



PaninFinancial

EXPANDING BUSINESS CAPACITY

Laporan Tahunan
Annual Report
2016



DAFTAR ISI

Table of Contents

04 KILAS KINERJA 2016

GLIMPSE OF 2016 PERFORMANCE

- 04 Ikhtisar Keuangan
Financial Highlights
- 06 Ikhtisar Saham
Stock Highlights
- 07 Ikhtisar Surat Berharga
Marketable Securities Highlights
- 07 Penghargaan 2016
2016 Awards
- 08 Peristiwa Penting 2016
2016 Event Highlights

11 LAPORAN MANAJEMEN

MANAGEMENT REPORT

- 11 Laporan Dewan Komisaris
Report from the Board of Commissioners
- 13 Laporan Direksi
Report from the Board of Directors

16 PROFIL PERUSAHAAN

COMPANY PROFILE

- 16 Identitas Perusahaan
Company Identity
- 17 Sekilas Panin Financial
Panin Financial at Glance
- 17 Bidang Usaha
Line of Business
- 18 Jejak Langkah
Milestone
- 19 Visi, Misi dan Nilai Perusahaan
Vision, Mission and Corporate Values
- 20 Produk dan Layanan
Products and Services
- 22 Struktur Pemegang Saham
Shareholder Structure
- 23 Komposisi Kepemilikan Saham
Composition of Shares Ownership
- 25 Riwayat Pengeluaran Saham
History of Share Issuance
- 26 Entitas Anak dan Entitas Asosiasi
Subsidiaries and Associate Company
- 27 Peta Lokasi dan Daftar Kantor Entitas Anak
Location Map and List of Subsidiary Offices
- 29 Struktur Kepemilikan Perseroan, Entitas Anak, dan Entitas Asosiasi
Shareholding Structure of the Company, Subsidiaries and Associate Company
- 29 Struktur Organisasi
Organization Structure
- 30 Profil Dewan Komisaris
The Board of Commissioners Profile
- 31 Profil Direksi
The Board of Directors Profile

- 32 Teknologi Informasi
Information Technology

- 32 Lembaga dan Profesi Penunjang Pasar Modal
Capital Market Supporting Profession

- 33 Sumber Daya Manusia dan Pengembangan Kompetensi
Human Capital and Competency Development

36 ANALISA DAN PEMBAHASAN MANAJEMEN

MANAGEMENT DISCUSSION AND ANALYSIS

- 36 Tinjauan Industri
Industry Review
- 36 Tinjauan Makroekonomi
Macroeconomic Review
- 37 Kondisi Industri Asuransi Jiwa
Life Insurance Industry Condition
- 38 Tinjauan Operasional
Operational Review
- 38 Pencapaian Target 2016
2016 Target Achievement
- 39 Rencana Target 2017
2017 Target Plan
- 40 Prospek Bisnis
Business Prospect
- 41 Strategi Pengembangan Usaha
Business Development Strategy
- 41 Pengembangan Kanal Distribusi
Development of Distribution Channel
- 42 Pengembangan Sumber Daya Manusia (SDM)
Development of Human Resources (HR)
- 42 Pengembangan dan Pemasaran Produk
Product Development and Product Marketing
- 42 Pengembangan Pemasaran
Development of Marketing
- 43 Pengembangan Operasional
Development of Operational
- 43 Pengembangan Teknologi Informasi (IT)
Development of Information Technology (IT)
- 43 Penanganan Pengaduan Nasabah
Handling Customer Complaints

- 43 Tinjauan Keuangan
Financial Review

- 44 Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian
Consolidated Statement of Profit or Loss and Other Comprehensive Income

- 49 Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian
Consolidated Statement of Cash Flow

- 54 Laporan Arus Kas Konsolidasian
Consolidated Statement of Financial Position

- 55 Rasio Keuangan
Financial Ratio

- 56 Kemampuan Membayar Hutang
Debt Payment Capability

- 56 Tingkat Kolektibilitas Piutang
Receivables Collectibles Level

- 56 Struktur Modal
Capital Structure

- 57 Ikatan Material Terkait Investasi Barang Modal
Material Commitment for Capital Investment

- 57 Informasi Material yang Terjadi Setelah Tanggal Laporan Akuntan
Material Information Occurring after the Date of the Accountant Report

- 57 Perubahan Kebijakan Akuntansi
Changes in the Accounting Policy

- 58 Aspek Pemasaran
Marketing Aspect

- 59 Kebijakan Dividen
Dividend's Policy

- 59 Program Kepemilikan Saham Oleh Manajemen dan/atau Karyawan
Share Ownership Program by the Management and/or Employees

- 60 Realisasi Penggunaan Dana Hasil Penawaran Umum
Realization of the Use of Proceed from Limited Public Offering

- 60 Informasi Terkait Investasi, Ekspansi, Divestasi, Penggabungan/Peleburan Usaha, Akuisisi Atau Restrukturisasi Utang/Modal
Information concerning Investment, Expansion, Divestment, Merger/Amalgamation, Acquisition or Debt/Capital Restructuring

- 60 Transaksi Material Yang Mengandung Benturan Kepentingan Dan/Atau Transaksi Dengan Pihak Berelasi
Material Transactions Bearing Conflicts of Interests and/or Transactions with Affiliated Entities

- 60 Perubahan Peraturan Perundang-Undangan Yang Berpengaruh Signifikan Terhadap Perseroan
Changes in the Regulation Having Significant Impact to the Company

62 TATA KELOLA PERUSAHAAN

CORPORATE GOVERNANCE

- 62 Prinsip, Dasar, dan Tujuan Tata Kelola Perusahaan
Principles, Basis and Objectives of Corporate Governance Implementation

- 62 Implementasi dan Komitmen
Implementation and Commitment

62	Struktur Tata Kelola Perusahaan <i>Corporate Governance Structure</i>
63	Rapat Umum Pemegang Saham <i>General Meeting of Shareholders</i>
63	Pelaksanaan RUPS <i>Implementation of the GMS</i>
64	Realisasi keputusan RUPS Tahun Sebelumnya <i>Realization of Decisions of Previous Year's GMS</i>
65	Dewan Komisaris <i>Board of Commissioners</i>
65	Jumlah, Komposisi dan Masa Jabatan Dewan Komisaris <i>Number, Composition and Tenure of Board of Commissioners</i>
65	Program Pengenalan Perusahaan <i>Company Introduction Program</i>
65	Pedoman Kerja Dewan Komisaris <i>Charter of Board of Commissioner</i>
66	Tugas dan Wewenang Dewan Komisaris <i>Duties and Authorities of Board of Commissioners</i>
66	Rapat Dewan Komisaris <i>Meeting of Board of Commissioners</i>
67	Pelatihan dan pengembangan Kompetensi Dewan Komisaris <i>Training and Competency Development of Board of Commissioners</i>
67	Independensi Dewan Komisaris <i>Independency Board of Commissioners</i>
67	Rangkap Jabatan Dewan Komisaris <i>Concurrent Position of Board of Commissioners</i>
67	Direksi <i>Board of Directors</i>
67	Komposisi dan Masa Jabatan Direksi <i>Composition and Tenure of Board of Directors</i>
68	Pedoman Kerja Direksi <i>Charter of Board of Directors</i>
68	Tugas dan Wewenang Direksi <i>Duties and Authorithies of Board of Directors</i>
69	Rapat Direksi <i>Meeting of Board of Directors</i>
69	Rapat Gabungan Direksi dan Dewan Komisaris <i>Joint Meeting of Board of Directors and Board of Commissioners</i>
69	Pelatihan Direksi <i>Training of Board of Directors</i>
70	Independensi Direksi <i>Independency Board of Directors</i>
70	Rangkap Jabatan Direksi <i>Concurrent Position of Board of Directors</i>

70	Kepemilikan Saham Dewan Komisaris dan Direksi <i>Share Ownership of Board of Commissioners and Board of Directors</i>
70	Penilaian Dewan Komisaris dan Direksi <i>Assessment of Board of Commissioners and Board of Directors</i>
70	Keberagaman Dewan Komisaris dan Direksi <i>Diversity of The Board of Commissioners and The Board of Directors</i>
71	Kebijakan dan Struktur Remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi <i>Remuneration Policy and Structure for the Board of Commissioners and the Board of Directors</i>
71	Hubungan Afiliasi Dewan Komisaris dan Direksi <i>Affiliate relation for member of Board of Commissioners and Board of Directors</i>
71	Organ Pendukung Dewan Komisaris <i>Supporting Organ of Board of Commissioners</i>
71	Komite Nominasi dan Remunerasi <i>Nomination And Remuneration Committee</i>
72	Komite Audit <i>Audit Committee</i>
74	Organ Pendukung Direksi <i>Supporting Organ of Board of Directors</i>
74	Sekretaris Perusahaan <i>Corporate Secretary</i>
75	Unit Audit Internal <i>Internal Audit Unit</i>
79	Manajemen Risiko <i>Risk Management</i>
81	Kepatuhan <i>Compliance</i>
82	Sistem Pengendalian Internal <i>Internal Control System</i>
82	Auditor Eksternal <i>External Auditor</i>
83	Kode Etik <i>Code of Conduct</i>
83	Sistem Whistleblowing <i>Whistleblowing System</i>
83	Permasalahan Hukum <i>Legal Dispute</i>
83	Akses Informasi <i>Access To Information</i>
84	Perlindungan Konsumen <i>Customer Protection</i>
85	Penerapan Atas Rekomendasi Dalam Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka <i>Implementation of Recommendation on the Guidance of Corporate Governance</i>

88 TANGGUNG JAWAB SOSIAL PERUSAHAAN CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY

- | | |
|----|--|
| 88 | Tanggung Jawab Terhadap Sosial Masyarakat
<i>Corporate Social Responsibility for Community</i> |
| 92 | Tanggung Jawab Terhadap Konsumen
<i>Corporate Social Responsibility for Consumers</i> |

95 Surat Pernyataan Dewan Komisaris dan Direksi Tentang Tanggung Jawab Atas Laporan Tahunan 2016 PT Panin Financial Tbk

Statement Letter of the Board of Commissioners and the Board of Directors on the Responsibility for the 2016 Annual Report of PT Panin Financial Tbk

LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS



IKHTISAR KEUANGAN

FINANCIAL HIGHLIGHTS

Dalam Jutaan Rupiah, kecuali jika dinyatakan lain

In Millions of Rupiah, unless stated otherwise

Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian	2016	2015	2014	Consolidated Statements of Profit or Loss And Other Comprehensive Income
Pendapatan premi, neto	3.526.034	3.716.144	3.644.285	Net premiums, net
Hasil investasi, neto	948.830	654.791	927.729	Investment income, net
Pendapatan lain-lain, neto	13.560	11.356	9.637	Other income, net
Jumlah klaim dan manfaat, neto	3.335.429	3.396.898	3.737.920	Total claims and benefits, net
Beban akuisisi dan usaha	647.024	591.349	501.388	Acquisition cost and operating expenses
Bagian laba neto dari entitas asosiasi	1.172.858	654.052	1.091.608	Equity portion in net income of an associate
Laba sebelum beban pajak penghasilan	1.678.829	1.048.096	1.433.951	Income before income tax expenses
Laba tahun berjalan	1.678.382	1.047.840	1.428.904	Income for the year
Penghasilan (rugi) komprehensif lain	3.144.591	(4.670)	165.292	Other comprehensive income (loss)
Jumlah penghasilan komprehensif lain tahun berjalan	4.822.973	1.043.170	1.594.196	Total other comprehensive income for the year
Laba tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada:				Income for the year attributable to:
Pemilik entitas induk	1.536.075	905.401	1.301.179	Owners of the parent
Kepentingan nonpengendali	142.307	142.439	127.725	Non-controlling interest
Laba komprehensif lain tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada:				Total other comprehensive income for the year attributable to:
Pemilik entitas induk	4.670.298	907.880	1.462.312	Owners of the parent
Kepentingan nonpengendali	152.675	135.290	131.884	Non-controlling interest
Laba per saham dasar (dalam Rupiah penuh)	47.97	28.27	44.40	Basic earnings per share (in full amount of Rupiah)
Laba per saham dilusian (dalam Rupiah penuh)	47.97	28.27	44.22	Diluted earnings per share (in full amount of Rupiah)
Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian	2016	2015	2014	Consolidated Statements of Financial Position
Jumlah aset	24.973.558	19.869.683	19.529.541	Total assets
Jumlah liabilitas	4.595.489	4.229.247	4.896.019	Total liabilities
Jumlah ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk	18.454.098	13.783.800	12.875.920	Total equity attributed to the owners of parent
Kepentingan nonpengendali	1.923.971	1.856.636	1.757.602	Non-controlling interest
Rasio Keuangan	2016	2015	2014	Financial Ratio
Rasio laba bersih terhadap jumlah aset (ROA) ¹	6,2%	4,6%	6,7%	Ratio net income to total assets (ROA) ¹
Rasio laba bersih terhadap ekuitas (ROE) ²	8,3%	6,6%	10,1%	Ratio net income to total equity (ROE) ²
Rasio laba bersih terhadap pendapatan premi bersih ³	43,6%	24,4%	35,7%	Ratio net income to net premiums ³
Rasio lancar ⁴	181,5%	207,4%	188,4%	Current ratio ⁴
Rasio liabilitas terhadap ekuitas ⁵	24,9%	30,7%	38,0%	Ratio liabilities to equity ⁵
Rasio liabilitas terhadap jumlah aset ⁶	18,4%	21,3%	25,1%	Ratio liabilities to total assets ⁶

(1) ROA merupakan laba bersih yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk dibagi jumlah aset pada 31 Desember
ROA is net income attributable to owners of the parent divided by total assets as of December 31

(2) ROE merupakan laba bersih yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk dibagi jumlah ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk pada 31 Desember.
ROE is net income attributable to owners of the parent divided by total equity attributable to owners of the parent at December 31

(3) Rasio laba bersih terhadap pendapatan premi bersih merupakan laba bersih yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk dibagi pendapatan premi bersih.
The ratio of net income to net premium income represents net income attributable to owners of the parent divided by net premium income.

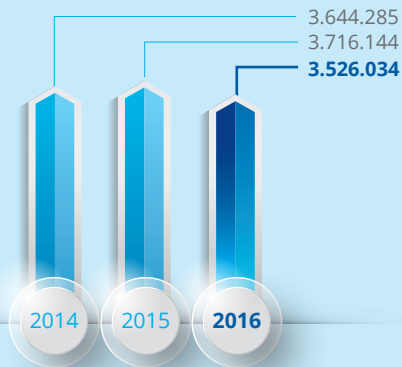
(4) Rasio lancar merupakan aset lancar dibagi liabilitas jangka pendek pada 31 Desember.
The current ratio is current assets divided by current liabilities on December 31.

(5) Rasio liabilitas terhadap ekuitas merupakan jumlah liabilitas dibagi ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk pada 31 Desember.
The ratio of liabilities to equity represents total liabilities divided by equity attributable to owners of the parent on December 31

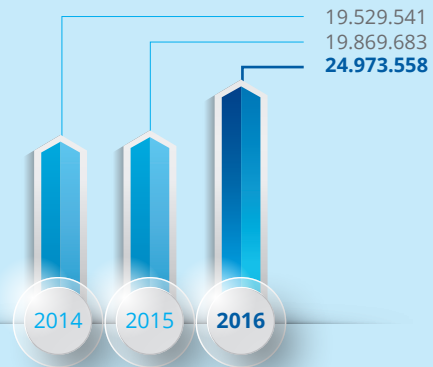
(6) Rasio liabilitas terhadap jumlah aset merupakan jumlah liabilitas dibagi jumlah aset pada 31 Desember.
The ratio of liabilities to total assets represents total liabilities divided by total assets on December 31

Dalam jutaan Rupiah
In million Rupiah

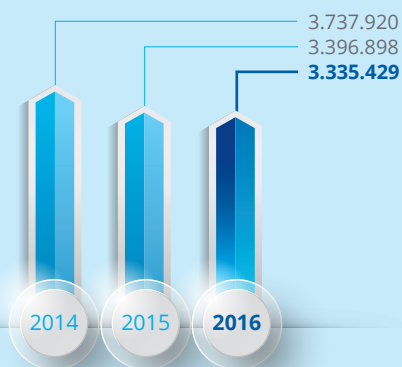
Pendapatan Premi Neto Net Premiums



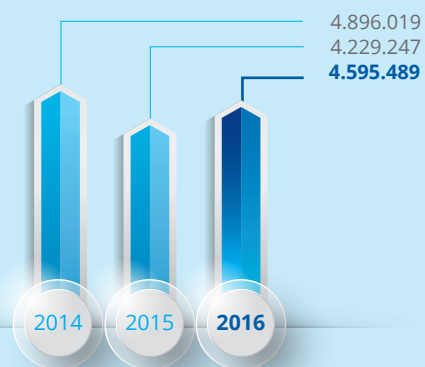
Jumlah Aset Total Assets



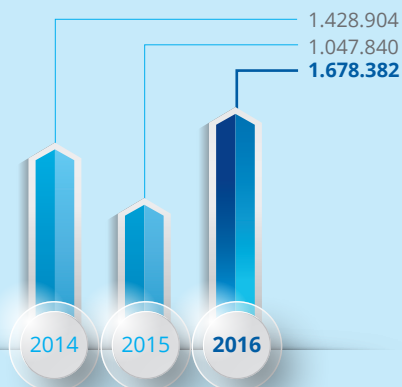
Jumlah Klaim dan Manfaat, Neto Total Claims and Benefits, Net



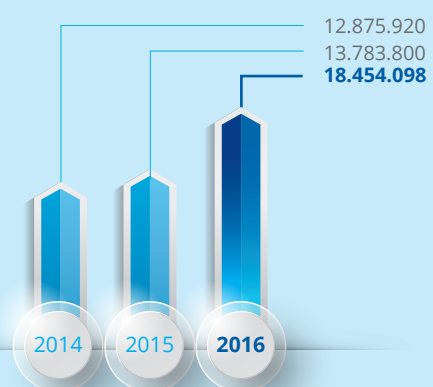
Jumlah Liabilitas Total Liabilities



Laba Tahun Berjalan Income for the Year



Jumlah Ekuitas yang dapat Distribusikan kepada Pemilik Entitas Induk Total Equity Attributed to the Owners of Parent



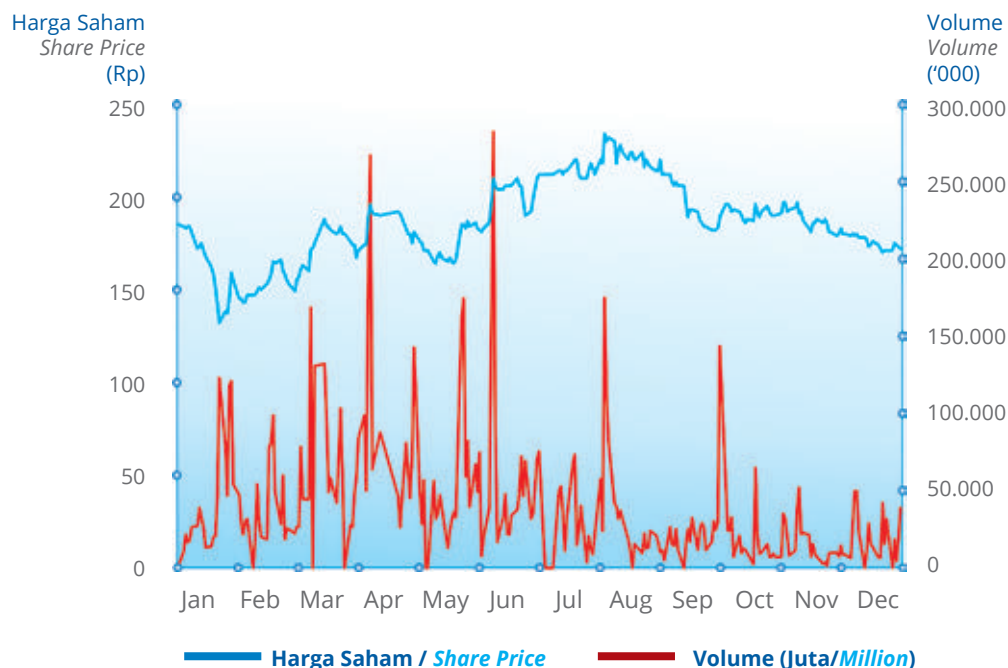


IKHTISAR SAHAM

STOCK HIGHLIGHTS

Perdagangan Efek di Bursa Efek Indonesia (Kode: PNLF)

Share Trading at the Indonesia Stock Exchange (Ticker Code: PNLF)



Data Perdagangan Saham Panin Financial

Panin Financial Share Trading Data

Periode Period	Tertinggi Highest	Terendah Lowest	Penutupan Closing	Volume (Jutaan Unit) Volume (Million of Units)	Nilai (Jutaan Rp) Value (Million of Rp)	Frekuensi (Kali) Frequency (Times)	Jumlah Saham Yang Beredar Total Outstanding Shares	Kapitalisasi Pasar (Jutaan Rp) Market Capitalization (Million of Rp)
2016								
Kuartal 1 1 st Quarter	192	128	167	3.094	510.183	95.747	32.022.073.293	5.347.686
Kuartal 2 2 nd Quarter	216	161	210	4.305	811.562	108.374	32.022.073.293	6.724.635
Kuartal 3 3 rd Quarter	238	172	189	1.901	406.538	48.183	32.022.073.293	6.052.172
Kuartal 4 4 th Quarter	206	167	172	1.145	212.660	45.402	32.022.073.293	5.507.797
Satu Tahun One Year	238	128	172	10.445	1.940.943	297.706	32.022.073.293	5.507.797
2015								
Kuartal 1 1 st Quarter	353	258	338	2.463	754.914	71.163	32.022.073.293	10.823.461
Kuartal 2 2 nd Quarter	351	261	286	1.422	449.069	53.798	32.022.073.293	9.158.313
Kuartal 3 3 rd Quarter	286	181	192	1.275	318.806	60.524	32.022.073.293	6.148.238
Kuartal 4 4 th Quarter	246	183	185	997	209.133	53.541	32.022.073.293	5.924.084
Satu Tahun One Year	353	181	185	6.157	1.731.922	239.026	32.022.073.293	5.924.084

IKHTISAR SURAT BERHARGA

MARKETABLE SECURITIES HIGHLIGHTS

PT Panin Financial Tbk belum pernah menerbitkan surat berharga, baik dalam bentuk Obligasi maupun Sukuk.

PT Panin Financial Tbk has never issued Marketable Securities neither in the form of Bond nor Sukuk.

PENGHARGAAN 2016

2016 AWARDS



Asuransi Jiwa dengan Predikat Sangat Bagus versi majalah Infobank
Kategori Perusahaan Asuransi Jiwa Berpremi Bruto di atas Rp1 Triliun.
Best Life Insurance version Infobank Life Insurance
for Category with gross premium above Rp1 Trillion.



Asuransi Terbaik 2016 versi majalah Investor
Kategori Asuransi Jiwa dengan Aset Rp5 - 15 Triliun.
Best Life Insurance version Investor magazine Life Insurance
for Category with Assets Rp5-15 Trillion.



Best Runner Up The Best Islamic Life Insurance versi Karim Consulting Indonesia
Kategori Aset di bawah Rp250 Miliar.
Best Runner Up The Best Islamic Life Insurance version Karim Consulting Indonesia
for Category Assets below Rp250 Billion.



Best Financial Performance versi majalah Warta Ekonomi
Special Mention for the Highest Equity Growth Life Insurance for Category Assets between Rp6-10 Trillion.
Best Financial Performance version Warta Ekonomi magazine
Special Mention for the Highest Equity Growth Life Insurance for Category Assets between Rp6-10 Trillion.



TOP Insurance 2016 versi majalah Warta Ekonomi
TOP Life Insurance 2016 dengan Aset Rp5-10 Triliun.
TOP Insurance 2016 version Warta Ekonomi magazine
TOP Life Insurance 2016 on Assets Wbetween Rp5-10 Trillion.





PERISTIWA PENTING 2016

2016 EVENT HIGHLIGHTS



Peluncuran Produk Premier Heritage Plan

Panin Dai-ichi Life meluncurkan produk unggulan di awal tahun 2016, yaitu Premier Heritage Plan. Premier Heritage Plan adalah solusi yang tepat bagi nasabah yang menginginkan kepastian manfaat. Produk ini menawarkan solusi perlindungan jiwa seumur hidup sekaligus jaminan di masa pensiun. Dengan nilai Uang Pertanggungan yang pasti, Premier Heritage Plan dapat digunakan untuk dana warisan bagi keluarga tercinta, sekaligus dana pensiun yang diberikan dalam beberapa tahap. Premier Heritage Plan juga menawarkan berbagai asuransi tambahan untuk melengkapi perlindungan nasabah.

The Launch of Premier Heritage Plan

In early 2016, Panin Dai-ichi Life had launched one of its key products, Premier Heritage Plan. This product provides lifetime protection and also pension benefit. With guaranteed sum insured value, Premier Heritage Plan can be used to prepare legacy fund for the family and at the same time, pension fund that will be paid in several timeplan. Panin Dai-ichi Life also offers range of riders to complement the needs of consumer.



Annual Award Dinner 2016

Sebagai bentuk apresiasi atas dedikasi dan kerja keras para *agency force*, Panin Dai-ichi Life setiap tahunnya mengadakan Annual Award Dinner. Tahun ini, acara yang bertema "Glimpse of Prague" dihadiri oleh lebih dari 300

agen dari seluruh Indonesia yang telah membuktikan prestasi yang luar biasa dalam pengembangan bisnis keagenan Panin Dai-ichi Life. Acara ini juga dimeriahkan oleh kehadiran bintang tamu istimewa, yaitu Chie Shibata, seorang agen asuransi dari Dai-ichi Life Jepang yang mengukir prestasi yang luar biasa, untuk berbagi kisah tentang perjalanan di dunia asuransi untuk meraih kesuksesan.

Annual Award Dinner 2016

As a form of appreciation for the dedication and hardwork of agency force, Panin Dai-ichi Life hold Annual Award Dinner every year. Using the theme "Glimpse of Prague", the event was attended by more than 300 agents from all over Indonesia, which has been contributing greatly to Panin Dai-ichi Life agency business development. Chie Shibata, an insurance agent with outstanding achievement from Dai-ichi Life, Japan, attended as guest speaker to share her experience in insurance world.



Jakarta Kizuna Ekiden

Panin Dai-ichi Life kembali berpartisipasi pada Jakarta Kizuna Ekiden yang diadakan di kawasan Senayan Jakarta pada hari Minggu, 15 Mei 2016. Ekiden sendiri merupakan olahraga lari jarak jauh yang diperkenalkan di Jepang dan menggunakan metode estafet, dimana setiap tim terdiri dari 4 pelari. Olahraga ini sangat terkenal di Jepang dan bahkan mengalahkan kepopuleran maraton. Tahun 2016 ini, 441 tim berpartisipasi pada Jakarta Kizuna Ekiden dan berasal dari karyawan perusahaan Jepang-Indonesia yang berlokasi di Jakarta dan sekitarnya. Panin Dai-ichi Life menurunkan 8 tim yang terdiri dari 32 pelari dimana salah satunya adalah Yoshimi Ozaki yang merupakan mantan atlet Olimpiade berprestasi dari Jepang. Bersamaan dengan kegiatan ini diadakan juga sosialisasi mengenai program Origami Hati Kami beserta media sosial Panin Dai-ichi Life kepada para pengunjung.

Jakarta Kizuna Ekiden

Panin Dai-ichi Life continue its participations for Jakarta Kizuna Ekiden event that was held on Sunday, May 15th, 2016 in Senayan area. Ekiden is a marathon sport that is originally came from Japan that is using relay-run concept, with 4 runners in each team. This sport is very popular in Japan, even more than marathon. This year, there was 441 teams that is coming from Japan-Indonesia companies in Jakarta and surrounding area, participated on this event. Panin Dai-ichi Life delegate 8 team with tota of 32 runners. One of the runners was Yoshimi Ozaki, Japanese former Olympian marathoner. Aside from participating on the race, we also socialize the Origami Hati Kami campaign and Panin Dai-ichi Life social media.



Pembukaan Titik Pemasaran Baru

Panin Dai-ichi Life meresmikan pembukaan titik pemasaran baru di kota Medan, yakni kantor General Agency (GA) Selamat Sukses Abadi dan GA Kiseki Sahabat Sejahtera yang keduanya merupakan GA yang beroperasi secara independen. Acara peresmian dihadiri oleh Direksi Panin Dai-ichi Life dan pemilik GA selaku mitra bisnis. Dengan adanya jaringan pemasaran Panin Dai-ichi Life yang semakin luas di kota Medan, diharapkan juga dapat menyerap lebih banyak tenaga pemasaran yang berdedikasi dan profesional.

Opening of New Point of Sales

Panin Dai-ichi Life inaugurated 2 new point of sales which operates independently in Medan. The ceremony was attended by Panin Dai-ichi Life's Board of Directors and the owner of the respective offices as business partners. By expanding its sales network in the city, Panin Dai-ichi Life expect to increase its professional and dedicated sales force.



Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan PT Panin Financial Tbk.

Perseroan mengadakan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan pada tanggal 23 Juni 2016. Salah satu agenda yang disetujui adalah Perubahan Komisaris Independen.

Annual General Meeting of Shareholders PT Panin Financial Tbk.

Company held Annual General Meeting of Shareholders on June 23, 2016. One of agenda that was agreed is changes of Independent Commissioner.



Peresmian Panin Dai-ichi Life Academy

Untuk meningkatkan kualitas layanan kepada nasabah dan mitra bisnis, pada tanggal 29 Juni 2016 Panin Dai-ichi Life meresmikan Panin Dai-ichi Life Academy yang berlokasi di Panin Life Center, Jakarta. Peresmian dilakukan secara simbolis melalui pengguntingan pita yang dilakukan oleh jajaran Direksi Panin Dai-ichi Life. Ketersediaan ruangan yang lebih luas, fasilitas pelatihan yang memadai, pelatih yang profesional dan ketersediaan modul pelatihan yang lengkap menjadi kekuatan dari Panin Dai-ichi Life Academy untuk dapat menjadi pusat pelatihan dan pengembangan karyawan maupun tenaga pemasar dari Panin Dai-ichi Life.

Opening of Panin Dai-ichi Life Academy

To build the good character and to increase the quality of sales force, Panin Dai-ichi Life Academy (PDL Academy) was officially opened on June 29, 2016 and located in ground floor of Menara Panin Life Jakarta, attended by Director of Panin Dai-ichi Life. Supported by new training rooms, modern facility, comprehensive training module, and professional trainer, PDL Academy will be known as a perfect quality training center for Panin Dai-ichi Life's employees and sales forces in the future.



Peluncuran Produk Solusi Garda Asuransi Prima (SIGAP)

Pada tanggal 20 September 2016 Panin Dai-ichi Life kembali meluncurkan produk baru yang berjenis asuransi mikro untuk meningkatkan akses masyarakat berpenghasilan rendah terhadap produk asuransi. Panin Dai-ichi Life bersinergi dengan Panin Bank untuk memasarkan produk Solusi Garda Asuransi Prima (SIGAP). Peluncuran SIGAP dilakukan secara simbolis di Jakarta oleh Direksi Panin Dai-ichi Life dan Direksi Panin Bank. SIGAP memberikan manfaat perlindungan dengan premi yang relatif terjangkau serta proses yang sederhana. SIGAP dapat menjadi solusi bagi masyarakat yang menginginkan proteksi yang praktis dan terjangkau.

The Launch of Solusi Garda Asuransi Prima (SIGAP)

To improve the service quality to customers and business partners, Panin Dai-ichi Life officially open Panin Dai-ichi Life Academy on June 29, 2016 in Jakarta. The symbolic ceremony of opening was done by a ribbon cutting by Panin Dai-ichi Life's Board of Directors. Enhanced training facility, professional trainers and supporting training modules became the strong points of Panin Dai-ichi Life as center of training and development for employee and sales force.



Peluncuran Produk VIP Critical Illnes

Panin Dai-ichi Life bersama Bank Victoria meluncurkan secara simbolis produk asuransi jiwa, VIP Critical Illness pada tanggal 8 September 2016 di Jakarta. Kegiatan ini dihadiri oleh Direksi Panin Dai-ichi Life dan Direksi Bank Victoria. VIP Critical Illness merupakan produk yang memberikan perlindungan optimal selama 20 tahun terhadap 39 jenis penyakit kritis dengan masa pembayaran premi singkat, yaitu selama 5 tahun. VIP Critical Illness dapat memberikan beragam manfaat, termasuk manfaat perlindungan terhadap penyakit kritis,

manfaat tutup usia, manfaat cacat tetap total, manfaat akhir masa pertanggungan serta manfaat pengembalian premi.

The Launch of VIP Critical Illness

Panin Dai-ichi Life cooperates with Bank Victoria and launched the product, VIP Critical Illness. The event was attended by Board of Directors from both sides. VIP Critical Illness provides optimum protection for 20 years againsts 39 types of critical illness with a short term payment plan, only 5 years. VIP Critical Illness provides range of benefits, including critical illness benefit, death benefit, total permanent disability benefit, maturity benefit and also premium return benefit.



Capital Market Run

Pada tanggal 25 September 2016, Panin Asset Management yang didukung oleh Panin Bank dan Panin Dai-ichi Life kembali menghadirkan lomba lari marathon dengan kategori jarak 5 km, 10 km dan 21 km yang berlokasi di The Breeze, Bumi Serpong Damai dimana Panin Dai-ichi Life ikut berpartisipasi dengan mengirimkan 15 pelari. Selain mengirimkan pelari terbaik, Panin Dai-ichi Life juga membuka booth untuk terus meningkatkan *brand awareness* serta untuk kembali memperkenalkan

media sosial yang dimiliki Panin Dai-ichi Life kepada masyarakat umum.

Capital Market Run

On October 25, 2016, Panin Asset Management supported by Panin Bank and Panin Dai-ichi Life conducted running event with distance of 5K, 10K and 21K at The Breeze, Bumi Serpong Damai. On this event, Panin Dai-ichi Life participated by delegating 15 runners to join the race and open promotion booth to increase brand awareness and introduce social media to the visitors.

Penjualan Saham PT Asuransi Multi Artha Guna Tbk.

Perseroan melakukan penjualan saham atas PT Asuransi Multi Artha Guna Tbk. terkait pengambilalihan antara PT Asuransi Multi Artha Guna Tbk. oleh Fairfax Asia. Sejak 1 Juli 2015, Perseroan memiliki 16,12% saham PT Asuransi Multi Artha Guna Tbk.

Sell of Shares of PT Asuransi Multi Artha Guna Tbk.

The Company sell of PT Asuransi Multi Artha Guna Tbk. shares related acquisition of PT Asuransi Multi Artha Guna Tbk. by Fairfax Asia. Since July 1, 2015, the Company has a 16.12% stake in PT Asuransi Multi Artha Guna Tbk.

Paparan Publik 2016

Pada tanggal 09 Desember 2016, Perseroan mengadakan Paparan Publik 2016 untuk memberikan informasi terkait pencapaian Perseroan hingga September 2016.

Public Expose 2016

On December 09, 2016 the Company help Public Expose 2016 to provide information related to the achievement of the Company until September 2016.



Insurance Day 2016

Rangkaian kegiatan Hari Asuransi (Insurance Day) 2016 diadakan mulai tanggal 17 Oktober hingga 18 November 2016, Insurance Festival sebagai puncak acara diselenggarakan di Yogyakarta pada tanggal 13 November 2016. Kegiatan tahunan yang rutin diadakan oleh Dewan Asuransi Indonesia (DAI) ini melibatkan hampir seluruh perusahaan asuransi jiwa yang ada di Indonesia dengan tema "Indonesia Berasuransi". Insurance Festival yang diadakan di sepanjang Malioboro dan Alun-alun Selatan menghadirkan kegiatan karnaval, atraksi budaya dan pameran mengenai asuransi dari para pendukung kegiatan termasuk dari Panin Dai-ichi Life. Kegiatan mewarnai bagi anak-anak dan sosialisasi mengenai asuransi jiwa dan beragam produk asuransi yang kita miliki diadakan dan ditujukan bagi

masyarakat yang berkunjung ke booth Panin Dai-ichi Life.

Insurance Day 2016

The series of Insurance Day 2016 events started from October 17, 2016 until November 18, 2017. To close the series, Insurance Festival was conducted on November 13, 2016 in Yogyakarta. The event was organized by Indonesia Insurance Board (Dewan Asuransi Indonesia) and involving almost every life insurance companies in Indonesia, with the theme "Indonesia Berasuransi". The event that was held along Malioboro and Alun-alun Selatan features carnival, cultural attraction and insurance exhibition by the participants, including Panin Dai-ichi Life. On Panin Dai-ichi Life's exhibition booth, we conducted coloring contest for the kids, socialization of life insurance as well as introducing Panin Dai-ichi Life's product to the visitors.



LAPORAN DEWAN KOMISARIS REPORT FROM THE BOARD OF COMMISSIONERS

Pemegang saham yang terhormat,

Tahun 2016 telah kita lalui dengan berbagai kejutan di antaranya Brexit, dimana Inggris memutuskan untuk keluar dari zona Eropa, Pemerintah Jepang menurunkan tingkat suku bunga sampai negatif untuk memacu konsumsi, dan terpilihnya Donald Trump menjadi Presiden Amerika Serikat dan menggantikan Barrack Obama.

Di tengah berbagai kejutan tersebut, pemerintah Indonesia mengeluarkan kebijakan ekonomi yaitu penurunan tingkat suku bunga, pemberian paket stimulus, dan yang terakhir adalah program pengampunan pajak (*Tax Amnesty*). Hal ini mendorong peningkatan perekonomian Indonesia di tahun 2016 yang tercatat sebesar 5,0%, dimana lebih tinggi dari 2015 yang tercatat sebesar 4,8%. Rupiah juga tercatat menguat 2,6% dibandingkan tahun lalu.

Penilaian atas Kinerja Direksi

Dewan Komisaris memberikan apresiasi kepada jajaran Direksi yang telah berusaha yang tetap mempertahankan kinerja yang baik di tengah tantangan perekonomian di tahun 2016. Tantangan dialami oleh industri perbankan dimana walaupun pertumbuhan ekonomi Indonesia mengalami peningkatan, namun tingkat pertumbuhan industri perbankan masih mengalami perlambatan. Hal tersebut terlihat dari NPL bruto Panin Bank yang meningkat dari 2,4% menjadi 2,8% sehingga Panin Bank perlu meningkatkan dana penyesuaian yang cukup. Namun hal ini tidak mempengaruhi laba netto dari Panin Bank yang meningkat sebesar 60,61%. Tantangan ekonomi turut dihadapi pula oleh industri asuransi yang menyebabkan premi Panin Dai-ichi Life yang menurun sebesar Rp172,7 miliar menjadi Rp3,6 triliun. Namun Laba netto dari Panin Dai-ichi Life lebih rendah 0,3% dibandingkan dengan tahun lalu, sehingga secara keseluruhan pada tahun 2016, Perseroan mencatatkan keuntungan sebesar Rp1,68 triliun, naik 60,2% dibandingkan Rp1,05 triliun di tahun 2015.

Dewan Komisaris mengharapkan Direksi terus meningkatkan dan mengembangkan bisnis melalui kanal Agency dan Bancassurance sehingga pertumbuhan jumlah nasabah dapat terus ditingkatkan dengan memperhatikan sumber daya manusia serta terus menerapkan manajemen risiko yang lebih baik.

Prospek Usaha 2017

Dewan Komisaris memberikan tanggapan positif atas prospek usaha yang telah disusun oleh Direksi. Prospek usaha telah disusun berdasarkan asumsi yang tepat dan realistis. Hasil analisis dari beberapa pihak menyatakan bahwa pemulihan perekonomian global diperkirakan lebih cepat di tahun 2017 daripada pemulihan ekonomi di tahun 2016 sejalan dengan kebijakan pemerintah yang telah dicanangkan terutama peningkatan investasi.

Bank Indonesia memperkirakan pertumbuhan ekonomi pada tahun 2017 mencapai kisaran 5,1% sedikit lebih tinggi

Dear Shareholders,

Year 2016 has just been passed with many surprises among which Brexit, where the British decided to exit from the euro zone, the Government of Japan lowered interest rates to negative levels to stimulate consumption, and the election of Donald Trump as President of the United States of America and replacing Barrack Obama.

In the midst of all that, Indonesia government has issued economic policies which are decrease in interest rate, stimulus package offering and Tax Amnesty. These policies influence increment in Indonesia economic in 2016 which recorded at 5%, higher than 2015 recorded at 4.8%. Rupiah also give a good performance at 2.6% higher compare to last year.

Assessment on the Board of Directors' Performance

Board of Commissioners expresses appreciation to the Board of Directors who managed to maintain good performance in the midst of economic challenges in 2016. Banking industry has been challenged by slow growth although the Indonesian Economic was increasing. It was reflected on Panin Bank's gross NPL which increased from 2.4% to 2.8% causing Panin Bank to increase sufficient reserved allowance. However this does not impact to net profit of Panin Bank which increased by 60.61%. The economic challenges also faced by insurance industry, causing gross premiums of Panin Dai-ichi Life to decrease amounted Rp172.7 billion to Rp3.6 trillion. However, Panin Dai-ichi Life net profit is 0.3% lower compared to last year. Overall in 2016, the Company recorded net profit of Rp1.68 trillion, increase 60.2% compared to 1.05 trillion in 2015.

Board of Commissioners expects the Board of Directors to continue to improve and expand the business through Agency and Bancassurance Channel thus the customer growth can be improved while paying attention on human resources and continuously applied better risk management.

2017 Business Prospect

Board of Commissioners gives positive feedback on the business prospects that have been prepared by the Board of Directors. Business prospects have been prepared based on proper and realistic assumption. Some parties claimed that the global economic recovery is expected to be faster in 2017 rather than 2016 in line with government policies that have been implemented especially in investment increment.

Bank Indonesia forecasts economic growth in 2017 is in the range of 5.1%, slightly higher than in 2016. The economic growth was



dibandingkan 2016. Pertumbuhan ekonomi itu diperkirakan ditopang oleh kebijakan fiskal, peningkatan investasi infrastruktur, perbaikan kondisi bisnis, peningkatan kompetensi tenaga kerja, dan menjadikan Indonesia sebagai tujuan pariwisata dunia.

Pencapaian tersebut akan didukung dengan implementasi tata kelola perusahaan yang baik dan berkesinambungan.

Tata Kelola Perusahaan

Sebagai realisasi tata kelola yang baik, secara berkala Dewan Komisaris memberikan pengarahannya, masukan dan rekomendasi atas rencana kerja yang ditetapkan oleh Direksi, melalui penindaklanjutan kemajuan di setiap pertemuan rutin.

Penilaian Kinerja Komite di Bawah Dewan Komisaris

Secara keseluruhan, Dewan Komisaris menganggap bahwa Perseroan telah membangun sistem pengendalian yang memadai sebagai landasan yang kuat serta menerapkan prinsip-prinsip tata kelola perusahaan, manajemen risiko maupun sistem pengendalian internal. Komite yang berada di bawah Dewan Komisaris telah melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya, dimana Komite Audit telah menjalankan peran secara profesional dan independen. Komite Audit telah mengadakan 5 (lima) kali rapat yang dihadiri oleh seluruh anggota Komite. Sepanjang tahun 2016, Komite Audit telah membantu Dewan Komisaris terutama dalam penelaahan laporan keuangan, pengkajian sistem pengendalian internal, serta pemeriksaan kualitas pelaksanaan audit internal.

Dewan Komisaris terus mendorong penerapan standar tata kelola yang baik pada semua aspek Perseroan dengan bantuan komite tersebut.

Perubahan Komposisi Dewan Komisaris

Pada tahun 2016, terjadi perubahan komposisi Dewan Komisaris. Veronika Lindawati bergabung dengan Dewan Komisaris sebagai Komisaris Independen berdasarkan hasil RUPS tanggal 27 Juni 2016. Dewan Komisaris mengucapkan selamat datang kepada Veronika Lindawati.

Apresiasi

Akhir kata, izinkan saya, atas nama Dewan Komisaris, menyampaikan penghargaan dan terima kasih kepada seluruh jajaran Direksi dan segenap karyawan atas kerja keras dan dedikasi yang konsisten sepanjang tahun 2016. Ucapan terima kasih dan penghargaan kami sampaikan pula kepada para pemegang saham, pemegang polis, tenaga pemasaran, mitra bisnis dan semua pemangku kepentingan atas kepercayaan yang telah diberikan selama ini.

expected to be supported by fiscal policy, increased investment in infrastructure, improvement of business conditions, increase labor competencies, and establish Indonesia as a world tourism destination.

The achievement will be supported by the implementation of good and sustainable corporate governance.

Corporate Governance

As the realization of good governance, the Board of Commissioners regularly provide guidance, input and recommendations on the work plan set by the Board of Directors, through progress monitoring at every regular meeting.

Assessment of Committee Under Board of Commissioners

Overall, Board of Commissioners considers that the Company has built an adequate control system as a strong foundation and applying good corporate governance principles, risk management and internal control systems. Committee under Board of Commissioners have been carrying out its duties and responsibilities, where Audit Committee has conducted its role professionally and independently. Audit Committee has been performed 5 (five) meetings that was attended by all members. During 2016, Audit Committee has assisted the Board of Commissioners especially in reviewing the financial reports, assessment of internal control system, and examination of the quality of internal audit implementation.

Board of Commissioners continues to encourage the implementation of good corporate governance in all aspects of the Company with the assistance of the committee.

Change in Board of Commissioners Composition

In 2016, a change took place in the composition of Board of Commissioners. Veronika Lindawati has joined the Board of Commissioners as Independent Commissioner based on the General Shareholder's meeting on June 27th, 2016. Board of Commissioners would like to welcome Veronika Lindawati.

Appreciation

In closure, please allow myself, on behalf of the Board of Commissioners, to convey the highest appreciation to the Board of Directors and all employees for their hardwork and dedication that has been consistent throughout the year 2016. Our thanks and appreciation also conveyed to our shareholders, policyholders, salesforces, business partners and all stakeholders for the trust that has been given this far.

Atas nama Dewan Komisaris
On behalf of the Board of Commissioners


Mumin Ali Gunawan
Presiden Komisaris
President Commissioner

LAPORAN DIREKSI

REPORT FROM THE BOARD OF DIRECTORS

Pemegang saham yang terhormat,

Perekonomian Indonesia menunjukkan perbaikan pada tahun 2016 dibandingkan dengan tahun sebelumnya. Sesuai laporan dari International Monetary Fund (IMF) pertumbuhan ekonomi dunia pada tahun 2016 masih sejajar dengan tahun sebelumnya yaitu sebesar 3,1%. Sedangkan pertumbuhan ekonomi Indonesia pada tahun 2016 adalah sebesar 5,0% dibandingkan sebesar 4,8% pada tahun 2015. Hal ini didorong oleh konsumsi swasta, peningkatan belanja pemerintah, transaksi berjalan membaik, cadangan devisa meningkat dan inflasi yang terkendali.

Kinerja 2016

Di tahun 2016, Perseroan berhasil meraih laba tahun berjalan sebesar Rp1,62 triliun, yang meningkat 54,9% dibandingkan tahun 2015. Hasil kinerja Perseroan ditunjang oleh dua perusahaan yaitu Panin Dai-ichi Life dan Panin Bank.

Panin Dai-ichi Life

Sepanjang tahun 2016, Manajemen Perusahaan senantiasa berusaha secara berkelanjutan untuk melakukan peningkatan terhadap pelayanan dan komitmen Perusahaan terhadap para pemegang polis, tertanggung, dan/atau pihak yang berhak memperoleh manfaat dari produk asuransi Perusahaan. Di tahun 2016, Panin Dai-ichi Life meluncurkan beberapa produk baru seperti produk Premier Heritage Plan, produk Solusi Garda Asuransi Prima yang bekerjasama dengan Bank Panin dan produk VIP Critical Illness yang bekerjasama dengan Bank Victoria.

Perusahaan terus berupaya melakukan sosialisasi Customer Connect untuk meningkatkan rasio utilisasi-nya. Customer Connect adalah layanan berbasis teknologi informasi yang telah diluncurkan sejak tahun 2013 dengan tujuan memberikan layanan kepada nasabah agar mudah melihat dan memantau data polis yang dimiliki. Pada Juni 2016 juga dilakukan pembukaan Panin Dai-ichi Life Academy, yang dibuat untuk meningkatkan kualitas layanan kepada nasabah dan mitra bisnis.

Perusahaan juga terus berupaya meningkatkan layanan kepada para nasabah agar semakin mudah untuk melakukan pembayaran premi dengan layanan Payment Gateway. Seluruh layanan tersebut bertujuan untuk mempermudah para nasabah dalam melakukan pembayaran premi dimanapun dan kapanpun sehingga polisnya tetap aktif dan pertanggungan tetap berjalan.

Panin Dai-ichi Life membukukan laba bersih sebesar Rp353,62 miliar. Turun sebesar 0,3% jika dibandingkan Rp354,53 miliar pada tahun sebelumnya. Premi bruto menurun sebesar 4,6% menjadi Rp3,60 triliun jika dibandingkan Rp3,78 triliun dari tahun sebelumnya.

Dear Shareholders,

The Indonesian economy showed improvement in 2016 compared with the previous year. According to the report of the International Monetary Fund (IMF) world economic growth in 2016 was in line with the previous year at 3.1%. Meanwhile, Indonesia's economic growth in 2016 was 5.0% compared to 4.8% in 2015. This was driven by private consumption, increased government spending, improvement of current account, rising foreign exchange reserves and controlled inflation.

2016 Performance

In 2016, Company earned income for the year amounted to Rp1.62 trillion, which increased 54.9% compared to 2015. The Company's performance is supported by two companies namely Panin Dai-ichi Life and Panin Bank.

Panin Dai-ichi Life

Throughout 2016, Company management always strive continuously to empower the improvement of services and commitment of the Company towards all policy holders, insured, and/or beneficiaries of the Company's insurance product. In 2016, Panin Dai-ichi Life launched several new products such as Premier Heritage Plan products, Solusi Garda Asuransi Prima products in cooperation with Panin Bank and VIP Critical Illness products in cooperation with Victoria Bank.

Company continuously to socialize Customer Connect in order to increase its utilization rate. Customer Connect is an information technology based services that has already launched since 2013 with the purpose to provide service to customer, so the customer may check and monitor their policy data. In June 2016 Panin Dai-ichi Life opened Panin Dai-ichi Life Academy, which was established to improve service quality to customers and business partners.

Company continues to increase service to all customers to make payment easier by Payment Gateway Service. The entire service is aimed to make the customer easier to do a premium payment at anywhere and anytime, in order to keep the policy in force and customer is continually protected by the insurance.

Panin Dai-ichi Life recorded net profit at Rp353.62 billion. Decreased by 0.3% compared to Rp354.53 billion from the previous year. Gross premiums decreased by 4.6% to Rp3.60 trillion compared to Rp3.78 trillion from the previous year.



Panin Bank

Stabilitas dan daya tahan perbankan nasional di tahun 2016 menunjukkan kinerja cukup baik yang didukung oleh tingkat permodalan yang kuat. Namun, risiko kredit cenderung mengalami peningkatan yang disebabkan oleh situasi ekonomi nasional dan bisnis debitur yang belum kondusif serta lambannya penyaluran kredit baru.

Sepanjang tahun 2016, Panin Bank memfokuskan diri pada penataan organisasi, konsolidasi bisnis internal, peningkatan efisiensi termasuk pemeliharaan kualitas aset dan pengendalian biaya dana serta peningkatan komposisi dana murah melalui perluasan basis nasabah ritel mass market.

Panin Bank mengalami peningkatan laba tahun berjalan setelah pajak sebesar 60,61% (*year-on-year/yoy*) di akhir tahun 2016 menjadi Rp2,52 triliun sehingga *return on asset* (ROA) meningkat menjadi 1,69%. Setelah berhasil menurunkan beban bunga, Perseroan cukup mampu memperlambat kenaikan beban pencadangan dan mempertahankan posisi Cadangan Kerugian Penurunan Nilai (CKPN) di angka 1,84% dari total aset produktif. Pembentukan pencadangan tersebut dinilai mencukupi dalam menyerap risiko kerugian aset terutama kredit bermasalah. Rasio NPL (*gross*) meningkat 0,37% dibandingkan tahun lalu menjadi 2,81% namun masih dalam level yang sehat sekaligus salah satu yang terendah dalam kelompok bank yang sepadan (*peer bank*) sebagai hasil pengelolaan kredit yang prudent hingga penanganan kredit bermasalah.

Total aset Panin Bank meningkat 8,77% menjadi Rp199,75 triliun dan kredit yang diberikan tumbuh 6,20% menjadi Rp125,05 triliun. Sejalan dengan pertumbuhan aset dan kredit tersebut, perhimpunan dana pihak ketiga meningkat 11,17% menjadi Rp142,65 triliun dan ekuitas naik 11,02% dengan CAR yang relatif kuat di level 20,49%.

Di samping dari pemupukan laba, penguatan modal Perseroan juga dilakukan melalui penerbitan Obligasi Subordinasi Berkelanjutan II Bank Panin Tahap I Tahun 2016 yang akan dilanjutkan dengan tahap-tahap selanjutnya di tahun mendatang. Di luar aspek permodalan tersebut, Panin Bank juga menerbitkan Obligasi Berkelanjutan II Bank Panin Tahap I dan Tahap II Tahun 2016. Keberhasilan penerbitan tersebut menunjukkan kemampuan Perseroan mengakses sumber pendanaan jangka panjang dari pasar modal di tengah situasi market yang masih volatil pada 2016 meskipun relatif lebih baik dibandingkan tahun sebelumnya.

Penerapan Tata Kelola Perusahaan

Komitmen terhadap pelaksanaan Tata Kelola Perusahaan yang Baik (GCG) selalu menjadi landasan utama bagi Direksi dan seluruh pihak Manajemen dalam mengelola Perseroan serta melakukan kegiatan operasional. Kami percaya bahwa dengan menerapkan transparansi, akuntabilitas, tanggung jawab, kemandirian, dan prinsip keadilan secara konsisten dalam setiap proses bisnis, maka kami bisa mempertahankan kinerja yang baik dan juga memberikan nilai tambah bagi para pemangku kepentingan.

Panin Bank

Stability and resilience of national banking industry in 2016 showed a good performance, which is supported by the strong level of capital. However, the credit risk has increased due to the unfavorable situation of national economic and debtor's business and slow pace of new lending.

During 2016, Panin Bank focused on organizational management, internal business consolidation, efficiency improvement including maintenance of asset quality and cost control of money and increase in cheap funds composition through the expansion of the retail mass market customer base.

Panin Bank's net profit after-tax escalated by 60.61% (yoy) to Rp2.52 trillion at the end of 2016 which resulted in increasing in Return on Assets (ROA) to 1.69%. Lowering interest expense, the Company is quite capable in slowing the increase of provision of impairment losses and maintains its allowance (CKPN) at 1.84% of total earning assets. The allowance of impairment losses is adequate to cover risk of losses on assets specially non-performing asset/loans. NPL ratio (gross) stood at 2.81%, increased by 0.37% compared to last year, which was still at healthy level and still one of the lowest among peers as result of prudent supervision of credit and NPL handling.

Total assets of Panin Bank increased by 8.77% (yoy) to Rp199.75 trillion and total loans grew by 6.20% to Rp125.05 trillion. Third party funds increased by 11.17% to Rp142.65 trillion in line with the growth of assets and loans, furthermore equity increased by 11.02%, with escalated CAR to 20.49% which was quite strong.

Beside from Retained Earnings, strengthening the Company's capital was also conducted through issuance of Continuous Subordinated Bonds II Bank Panin Phase I Year 2016. Following phases of the bonds continue on subsequent years. Out of capital issue, Panin Bank also issued Continuous Bonds II Bank Panin Phase I and Phase II Year 2016. Success of the issuance showed the Company's accessibility to rise long-term funding in capital market, during volatility in 2016 which was relatively better than the previous year.

Corporate Governance

Commitment to the implementation of Good Corporate Governance (GCG) has always been the main basis for the Board of Directors and the Management in managing the Company as well as operational activities. We believe that by applying transparency, accountability, responsibility, independence and fairness principles consistently in every business process, we can maintain good performance and also provide maximum value for all stakeholders.

Dalam memastikan peningkatan implementasi GCG yang berkelanjutan, kami juga mengadakan penilaian GCG, menggunakan metode *self-assessment* sesuai dengan persyaratan regulasi, dan mengevaluasi kinerja bisnis berdasarkan indikator serta kebijakan dan sistem tertentu yang telah ditentukan.

Prospek 2017

Menurut Bank Indonesia, pertumbuhan ekonomi Indonesia diperkirakan mencapai 5,1%. Hal ini diupayakan dengan kebijakan fiskal, peningkatan investasi infrastruktur, perbaikan kondisi bisnis, peningkatan kompetensi tenaga kerja, dan menjadikan Indonesia sebagai tujuan pariwisata dunia. Inflasi diperkirakan berada pada titik 4% yang diharapkan turut mendukung terjaganya daya beli masyarakat. Namun, dengan perkiraan masih melemahnya ekonomi global khususnya Cina dan Amerika Serikat yang merupakan pasar utama ekspor Indonesia, pertumbuhan ekspor pada 2017 diperkirakan tidak sebaik tahun sebelumnya.

Melihat prospek usaha di 2017 terutama untuk industri asuransi, Perseroan berusaha sebaik-baiknya untuk meraih setiap peluang dan potensi yang tercipta. Di tahun 2017 Perseroan melalui Panin Dai-ichi Life memiliki fokus terhadap 4 pilar utama yaitu mengembangkan layanan yang berorientasi nasabah & penguatan proposisi merk, memperluas kapasitas distribusi, keunggulan operasional, meningkatkan pertumbuhan dan pengembangan sumber daya manusia.

Perubahan Komposisi Direksi

Sepanjang tahun 2016, tidak terjadi perubahan komposisi Direksi.

Apresiasi

Mewakili Direksi, saya menyampaikan terima kasih kepada para pemegang saham, Dewan Komisaris, mitra usaha, karyawan, dan terutama nasabah atas dukungan dan kepercayaannya kepada Perseroan. Perseroan akan terus berupaya memberikan yang terbaik kepada seluruh pemangku kepentingan dan terus berkontribusi dalam memperkuat industri asuransi jiwa dan keuangan di Indonesia.

In ensuring the continuous improvement of GCG implementation, we also conducted an assessment of GCG, using the method of self-assessment in accordance with regulatory requirements, and evaluate the performance of the business based on the indicators, the policies and specific system that has been determined.

2017 Prospect

According to Bank Indonesia, Indonesia' economic growth is estimated at 5.1%. It is pursued by fiscal policy, increased investment in infrastructure, improvement of business conditions, increased labor competencies, and establish Indonesia as a world tourism destination. Inflation is estimated to be at the point of 4% which is expected to contribute to the preservation of purchasing power. However, estimating the global economy weakening, especially China and the United States of America which is the main export market of Indonesia, the export growth in 2017 is estimated not as good as previous years.

By looking at business prospects in 2017 which mainly for the insurance industries, the Company did its best to seize every opportunity and potential that is created. In 2017 the Company, through Panin Dai-ichi Life has focused on four key pillars: develop customer centricity & strong brand proposition, expand distribution capacity, operational excellence, foster people growth & development.

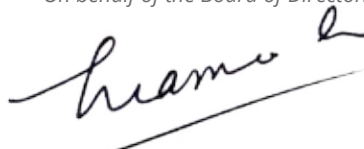
Changes in Composition of the Board of Director

Throughout 2016, there was no changes in the composition of the Board of Directors.

Appreciation

On behalf of the Board of Directors, I would like to express my gratitude to all shareholders, the Board of Commissioners, business partners, employees and especially to our precious customers for the support and trust in The Company. The Company will continue to give its best to all stakeholders and continuously give its contribution to strengthen the life insurance industry in Indonesia.

Atas nama Direksi
On behalf of the Board of Directors



Lianna Loren Limanto
Presiden Direktur / Direktur Independen
President Director/Independent Director



IDENTITAS PERUSAHAAN

COMPANY IDENTITY

Nama Perusahaan
Company Name

PT Panin Financial Tbk

Tanggal Pendirian
Date of Establishment

19 Juli 1974
19 July 1974

Dasar Hukum Pendirian
Legal Basis of Establishment

Akta No. 192 oleh Notaris Ridwan Suselo, S.H
Deed No.192 by Notary Ridwan Suselo, S.H

Bidang Usaha
Line of Business

Konsultan Bisnis, Manajemen, dan Administrasi
Business Consultant, Management, and Administration

Kantor Pusat
Head Office

Panin Life Center 7th Fl.
Jln. Letjend. S. Parman Kav.91
Jakarta 11420, Indonesia
Tel. (62-21) 255 66 822
Fax. (62-21) 255 66 818
Website www.paninfinancial.co.id
Email corsec@paninfinancial.co.id

Kepemilikan
Ownership

PT Paninvest Tbk 54,25%
Masyarakat (masing-masing dibawah 5%) 45,75%
Public (each below 5%) 45.75%

Modal Dasar
Authorized Capital

Rp 11.981.250.000.000,-

**Modal Ditempatkan
dan Disetor Penuh**
*Issued and
Fully Paid Up Capital*

Rp 4.002.759.161.625,-

Pencatatan Saham
Listing

Bursa Efek Indonesia (d/h Bursa Efek Jakarta) pada tanggal 14 Juni 1983
Indonesia Stock Exchange (previously Jakarta Stock Exchange) on June 14, 1983

Kode Saham
Ticker Code

PNLF

SEKILAS PANIN FINANCIAL

PANIN FINANCIAL AT A GLANCE

PT Panin Financial Tbk. ("Perseroan") pertama kali didirikan pada tahun 1974 dengan nama PT Asuransi Jiwa Panin Putra, yang kemudian pada tahun 1998 berubah nama menjadi PT Panin Life Tbk. sebagai perusahaan yang bergerak dalam bidang asuransi jiwa.

PT Panin Life Tbk adalah salah satu anggota perusahaan Panin Grup yang bergerak di berbagai sektor jasa keuangan, yaitu perbankan, asuransi jiwa, asuransi umum, pembiayaan, dan sekuritas.

Selama lebih dari 40 tahun menjalankan roda bisnis di Indonesia, PT Panin Life Tbk terbukti mampu bertahan dari berbagai perubahan kondisi ekonomi. Hal ini menunjukkan komitmen dari pemegang saham utama untuk menjadi perusahaan yang dapat diandalkan oleh masyarakat Indonesia. Selama itu pula PT Panin Life Tbk mampu menjawab tantangan dan perubahan industri perasuransian di Indonesia diantaranya melayani kebutuhan nasabah akan produk-produk asuransi yang dikaitkan dengan investasi (*unit linked* dan *investment linked*) dan produk asuransi jiwa yang berbasis prinsip Syariah.

Di tahun 2010 PT Panin Life Tbk mengubah bidang usahanya menjadi perusahaan yang bergerak di bidang konsultan bisnis, manajemen, dan administrasi. Untuk meningkatkan kinerja dan fokus dalam mengembangkan bisnisnya di bidang asuransi jiwa, Portofolio asuransi jiwa dialihkan ke entitas anaknya, PT Panin Anugrah Life, dan PT Panin Life Tbk mengubah namanya menjadi PT Panin Financial Tbk.

PT Panin Financial Tbk. (the "Company") first established in 1974 under the name of PT Asuransi Jiwa Panin Putra, who then in 1998 changed its name become PT Panin Life Tbk, as a company engaged in the field of life insurance.

PT Panin Life Tbk is one of the members of Panin Group which business activities are in various financial service sectors, such as banking, life insurance, general insurance, financing, and securities.

*For more than 40 years running the business in Indonesia, it is proven that PT Panin Life Tbk is able to survive in varying economic condition. It reflects the commitment of the main shareholders to become a company that the Indonesian people can rely on. All this time, PT Panin Life Tbk is able to cope with the challenges and changes in the insurance industry in Indonesia, by among others, serving the needs of the customers with insurance products associated to investment (*unit linked* and *investment linked*) and Sharia based life insurance product.*

In 2010, PT Panin Life Tbk has changed its business area to become a company engaging in the field of business consultant, management, and administration. To increase its performance and focus on developing its business in life insurance field, the life insurance Portfolio was transferred to its subsidiary, PT Panin Anugrah Life, and PT Panin Life Tbk changed its name into PT Panin Financial Tbk.

BIDANG USAHA

LINE OF BUSINESS

Bidang Usaha Perseroan menurut perubahan anggaran dasar terakhir Akta No.60 tertanggal 31 Maret 2011, yang mendapatkan persetujuan dari Menteri Kehakiman dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia, Surat Keputusan No.AHU-27951.AH.01.02.Tahun2011 tertanggal 6 Juni 2011, adalah sebagai berikut:

Kegiatan Usaha Utama

Menjalankan usaha dalam bidang penyediaan jasa konsultasi bisnis, manajemen dan administrasi kepada masyarakat umum.

Kegiatan Usaha Penunjang

- melakukan investasi pada aset bergerak maupun tidak bergerak sepanjang tidak bertentangan dengan ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku.
- memberikan jasa penasihat keuangan untuk melakukan kegiatan-kegiatan investasi dan penempatan dana pada perusahaan lain baik di dalam maupun diluar negeri.

Line of Business Panin Financial according to the last Amendment of Article of Association Deed No.60 dated 31 March 2011, approval from the Minister of Justice and Human Rights of the Republic of Indonesia, Decision Letter No.AHU-27951.AH.01.02. Tahun2011 dated 6 June 2011, as follow:

Main Business Activity

Working in the provision of business consulting services, management and administration to public.

Supporting Business Activity

- investing in tangible assets or intangible assets to the extent not contrary to the provisions of laws and regulations that apply.*
- providing financial advisory services to conduct investment activities and placement in other company both inside and outside the country.*



JEJAK LANGKAH MILESTONE



VISI, MISI DAN NILAI PERUSAHAAN

VISION, MISSION AND CORPORATE VALUES

VISI

Vision

Menjadi perusahaan terkemuka dan terpercaya dalam memberikan perlindungan financial yang dapat memuaskan nasabah dalam setiap tahap kehidupannya.

To be the leading and trusted company in financial protection that satisfies our customers at every stage of life.

MISI

Mission

- Memuaskan kebutuhan nasabah dengan menyediakan pengalaman berharga seumur hidup.
Satisfy customer needs by providing lifetime valuable experience.
- Membangun hubungan jangka panjang yang saling menguntungkan berdasarkan rasa saling menghargai.
Build long-term beneficial partnership through mutual respect.
- Menciptakan lingkungan yang mampu membuat karyawan bertumbuh.
Create an environment that enables employees to grow.

* Dewan Komisaris beserta Direksi telah bersama-sama membahas, mengkaji dan menyetujui Visi dan Misi Perseroan.
The Board of Commissioners and Board of Directors have discussed, reviewed and approved the Vision and Mission of the Company.

NILAI PERUSAHAAN

Corporate Values

Berkerja dengan integritas
bekerja dengan prinsip-prinsip kejujuran dan integritas;

Work with Integrity
work with principles of honesty and integrity;

Memimpin dalam Inovasi
unggul dalam kompetisi dengan menciptakan solusi yang inovatif;

Leading in Innovation
excel in competition with innovative solution;

Memastikan Tercapainya Kepuasan Pelanggan
perbaikan terus-menerus untuk memberikan layanan terbaik untuk menjamin kepuasan pelanggan;

Assured Customer Satisfaction
continuous improvement to deliver excellent services to ensure customer's satisfaction;



Memberdayakan Kerjasama
mengkolaborasikan dan mensinergikan setiap potensi untuk mencapai tujuan bersama;

Empower Teamwork
collaborate, and synergize our potentials to reach mutual goals;

Keterlibatan Penuh
keterlibatan penuh dan komitmen untuk berkontribusi pada Perseroan;

Engagement
full involvement and commitment to contribute to the company;

Kinerja
mendorong standar kinerja yang lebih tinggi.

Performance
encourage higher performance standards.



PRODUK DAN LAYANAN

PRODUCTS AND SERVICES

Secara umum produk yang ditawarkan perusahaan meliputi produk konvensional dan syariah yang terdiri dari produk:

1. PRODUK UNIT LINK

Jenis produk asuransi jiwa yang memberikan manfaat perlindungan jiwa baik karena sakit ataupun kecelakaan dan investasi. Terdapat beberapa jenis produk unit link, yang terdiri dari produk dengan pembayaran premi tunggal maupun premi berkala. Tersedia beragam pilihan asuransi tambahan yang lengkap, yang dapat dipilih oleh pelanggan sesuai dengan kebutuhan.

Di tahun 2016 terdapat beberapa pengembangan produk dasar dan produk tambahan seperti perluasan usia masuk dan biaya asuransi baru.

Selain itu Panin Dai-ichi Life juga meluncurkan asuransi tambahan baru yang memberikan manfaat penambahan limit tahunan pada asuransi tambahan kesehatan untuk memaksimalkan perlindungan *financial* tertanggung.

2. PRODUK TRADISIONAL

Jenis produk asuransi jiwa yang memberikan manfaat perlindungan jiwa baik karena sakit ataupun kecelakaan, kesehatan, maupun penyakit kritis.

Adapun jenis produk tradisional yang tersedia adalah asuransi jiwa yang memberikan perlindungan seumur hidup (*whole life*), produk dwiguna (*endowment*) untuk pendidikan dan pensiun.

Dalam menjalin kerjasama dengan beberapa bank komersial di Indonesia, Panin Dai-ichi Life memberikan perlindungan asuransi jiwa untuk kredit komersial seperti Kredit Kepemilikan Rumah, Kredit Kepemilikan Mobil, Kredit Tanpa Agunan dan Kredit Shield (untuk kartu kredit).

Di tahun 2016, Panin Dai-ichi Life meluncurkan produk bancassurance yang memberikan perlindungan terhadap penyakit kritis dengan tambahan manfaat perlindungan jiwa, pembebasan pembayaran premi apabila mengalami cacat tetap total dan juga manfaat pengembalian premi.

Selain itu Panin Dai-ichi Life juga meluncurkan produk yang memberikan perlindungan seumur hidup serta manfaat tahapan yang didapat jika Tertanggung mencapai usia tertentu.

Untuk mendukung pemerintah dalam rangka meningkatkan akses masyarakat berpenghasilan rendah terhadap produk asuransi mikro; Panin Dai-ichi Life meluncurkan produk asuransi kecelakaan SIGAP dengan premi yang sangat terjangkau.

Usually the products offered by the insurance company are conventional and sharia products as follows:

1. UNIT-LINKED PRODUCT

Type of life insurance product that provides life protection due to illness or accident and investments benefit. There are several types of unit-linked products, which consist of products with a single or regular premiums payment. There are many kinds of riders which can be chosen by the customer according to their needs.

In 2016 there were enhancement for some existing basic products and riders such as expansion of entry age of the Insured and cost of insurance revamp.

Furthermore, Panin Dai-ichi Life launched new rider that provides benefit that can raise the annual limit of health rider to maximize financial protection of the Insured.

2. TRADITIONAL PRODUCT

The type of life insurance product that provides life protection benefit due to illness or accident, health condition, or critical illness.

Traditional products available are life insurance that provides protection for life (whole life), endowment products for education and retirement.

In a partnership with several commercial banks in Indonesia, Panin Dai-ichi Life provide life protection for commercial loans such as House Loan, Car Loan, Personal Loan and Credit Shield (for credit card).

In 2016, Panin Dai-ichi Life launched bancassurance products that provide critical illness added with life protection benefit, waiver of premium if the Insured diagnosed with total permanent disability and also the return of premium benefit.

Furthermore, Panin Dai-ichi Life also launched products that provide lifetime protection and living benefit if the insured reaches a certain age.

To support the government in order to improve access to low income for micro-insurance products; Panin Dai-ichi Life launched personal accident product (SIGAP) with an affordable premium.

Sebagai upaya untuk terus meningkatkan layanan kepada nasabah, tahun 2016 Panin Dai-ichi Life menyediakan fasilitas baru kepada nasabah sebagai berikut:

1. Nomor rekening polis *Worksite* dan Kumpulan Polis Individu.
Untuk kemudahan nasabah melakukan pembayaran premi, Panin Dai-ichi Life bekerjasama dengan Bank Panin, BCA dan Bank Permata menyediakan fasilitas pembayaran premi menggunakan Nomor Rekening Polis (*Virtual Account*) untuk polis individu. Layanan ini telah diperluas untuk pembayaran premi polis *Worksite* dan kumpulan polis individu dimana dengan menggunakan satu nomor kontrak, polis *Worksite* dan kumpulan polis individu dapat melakukan pembayaran melalui *Virtual Account* cukup dengan 1 kali transaksi pembayaran.
2. Fasilitas pembayaran premi secara online.
Untuk kemudahan pembayaran premi, Panin Dai-ichi Life juga menyediakan fasilitas pembayaran premi secara online, dimana nasabah dapat melakukan pembayaran premi lanjutan (mata uang Rupiah) dengan menggunakan fasilitas *e-Payment*. Fasilitas *e-Payment* adalah fasilitas pembayaran premi lanjutan yang dilakukan secara online dengan menggunakan kartu kredit tanpa dikenakan biaya tambahan. Disediakan 2 cara untuk melakukan transaksi pembayaran *e-Payment* yaitu melalui:
 - a. Portal Customer Connect yang diakses melalui website www.panindai-ichilife.co.id, atau
 - b. Email Pemberitahuan Jatuh Tempo. Email ini dikirimkan ke nasabah yang sudah mendaftarkan alamat emailnya dan menyetujui untuk menerima informasi secara elektronik. Pada email ini, nasabah bisa langsung klik tautan yang sudah disediakan untuk membayar premi.
3. Pengiriman informasi polis melalui email dan SMS.
Agar nasabah dapat menerima informasi polis secara cepat, maka Panin Dai-ichi Life telah menyediakan fasilitas pengiriman melalui email untuk dokumen berupa laporan keuangan polis, surat pemberitahuan polis tidak aktif, surat pemberitahuan jatuh tempo, surat pemberitahuan penerimaan pembayaran premi dan surat pemberitahuan berakhir masa berlakunya kartu kredit. Panin Dai-ichi Life juga terus memperluas layanan melalui SMS untuk setiap pengajuan transaksi nasabah sehingga nasabah dapat mengetahui status transaksi yang diajukan.
4. Customer Connect Single Login
Untuk kemudahan nasabah dalam mendapatkan informasi polis yang dimiliki, Panin Dai-ichi Life menyediakan portal Customer Connect bagi nasabah. Melalui Customer Connect, nasabah dapat mengetahui data-data polis seperti saldo investasi, tanggal jatuh tempo premi, perincian pembayaran premi dan laporan keuangan polis. Bagi nasabah yang memiliki lebih dari 1 (satu) polis di Panin Dai-ichi Life, saat ini telah dilakukan pengembangan di Customer Connect dimana cukup dengan melakukan 1 kali login dengan 1 nomor polis yang dimiliki maka nasabah dapat melihat data keseluruhan polisnya.

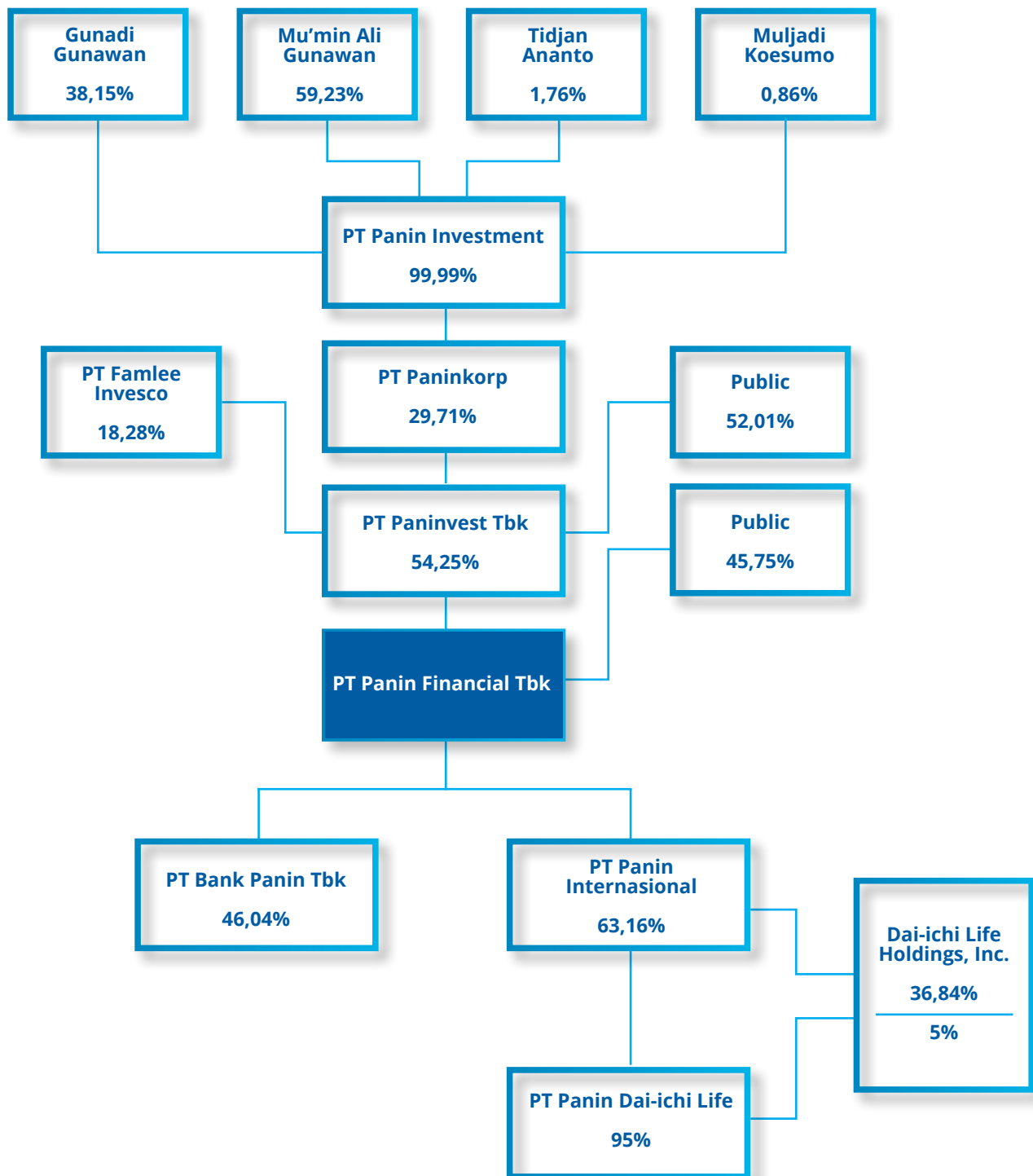
As an effort to always improve service to its customers, in 2016 Panin Dai-ichi Life has established new services as follows:

1. *Virtual Account for Worksite Policy and Individual Policy Assembly.*
In order to simplify customer's premium payment, Panin Dai-ichi Life in cooperation with Panin Bank, BCA, and Permata Bank provided premium payment facility using Virtual Account for individual policy. This service has been broadened to include premium payment for Worksite policy and individual policy assembly, in which by using 1 contract number Worksite policy and Individual policy assembly can do payment through Virtual Account only by once transaction.
2. *Online premium payment facility.*
In order to simplify premium payment, Panin Dai-ichi Life has also provided an online premium payment facility, in which customers may be able to do renewal premium payment (in Rupiah) using the e-Payment facility. This is a renewal premium payment which is done by online using credit cards without any surcharges. There are 2 ways to do e-Payment:
 - a. *Customer Connect portal which can be accessed through website www.panindai-ichilife.co.id, or*
 - b. *Due date notification e-mail. This e-mail is to be sent to customers who already have their e-mails registered and have agreed to receive information electronically. In the e-mail, a link that can be used by the customer to pay the premium is attached.*
3. *Policy information dispatch through e-mail and SMS.*
In order to enable customers a speedy policy information delivery, Panin Dai-ichi Life has provided a delivery facility for documents regarding policy transaction statement, lapse letter, due date notification letter, premium payment received letter, and expired credit card letter, by using e-mail. Panin Dai-ichi Life has also expanding its SMS service for every customer's transaction submission so that the customer may be informed of the status of submitted transaction.
4. *Customer Connect Single Login*
In order to ease policy information acquisition, Panin Dai-ichi Life provides Customer Connect portal for its customers. Through this portal, customer information policy data such as investment balance, premium due date, premium payment history, and policy transaction statement can be acquired. For customers with more than one policy, an improvement has been made in the Customer Connect portal, in which a customer only need to login once and use only one policy number to be able to find every policy data.



STRUKTUR PEMEGANG SAHAM

SHAREHOLDER STRUCTURE



*Data per 31 Desember 2016

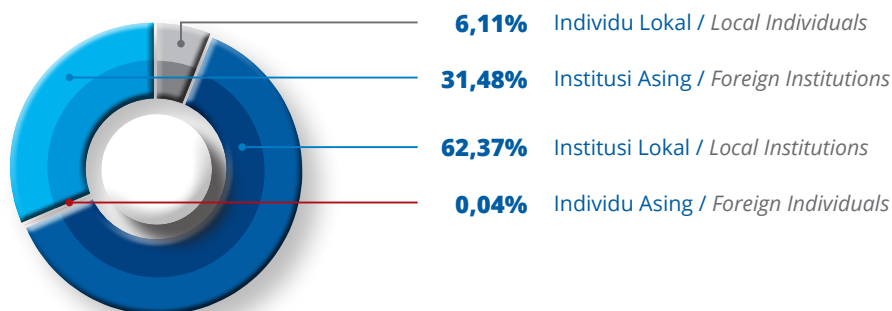
KOMPOSISI KEPEMILIKAN SAHAM

COMPOSITION OF SHARES OWNERSHIP

Pemegang Saham per 31 Desember 2016

Shareholder's Composition as of December 31, 2016

Pemegang Saham Shareholders	Jumlah Saham Number of Shares	Persentase Pemilikan Percentage of Ownership	Jumlah Modal disetor Number of Shares fully paid
PT Paninvest Tbk	17.372.468.860	54,25%	2.171.558.607.500
Masyarakat (masing-masing < 5 %) Public (each < 5%)	14.649.604.433	45,75%	1.831.200.554.125
Total	32.022.073.293	100,00%	4.002.759.161.625



Pemegang Saham Mayoritas

PT Paninvest Tbk berdiri pada tahun 1973 bergerak di bidang usaha asuransi umum. Pada tahun 1983, PT Paninvest Tbk melaksanakan penawaran umum perdana dan tercatat sebagai perusahaan publik pertama di Indonesia di sektor asuransi umum. Pada tahun 2014 PT Paninvest Tbk melaksanakan perubahan kegiatan usaha dari asuransi umum menjadi perusahaan yang bergerak di bidang pariwisata.

Majority Shareholder

PT Paninvest Tbk was established in 1973 and engaged in general insurance. In 1983, Paninvest registered its shares in Jakarta Stock Exchange and became the first publicly listed general insurance company. In 2014, PT Paninvest Tbk change its core business from general insurance to become a company that is engaged in tourism.

Kepemilikan Saham oleh Direksi dan Dewan Komisaris per 31 Desember 2016

Share Ownership by the Board of Directors and Board of Commissioners as of December 31, 2016

Nama Name	Jabatan Title	Jumlah Saham Number of Shares	Persentase Pemilikan Percentage of Ownership
Mu'min Ali Gunawan	Presiden Komisaris President Commissioner	-	0.00%
Suwirjo Josowidjojo	Wakil Presiden Komisaris Vice President Commissioner	-	0.00%
Veronika Lindawati	Komisaris Independen Independent Commissioner	-	0.00%
Lianna Loren Limanto	Presiden Direktur President Director	-	0.00%
Bhindawati Gunawan	Wakil Presiden Direktur Vice President Director	-	0.00%
Marwan Noor	Direktur Director	-	0.00%
Total		-	0.00%


Pemegang Saham dengan Jumlah Saham 5% atau Lebih
Shareholder's with Total Share > 5%

2016			
Pemegang Saham <i>Shareholders</i>	Jumlah Saham <i>Number of Shares</i>	Persentase Pemilikan <i>Percentage of Ownership</i>	Jumlah Modal disetor <i>Number of Shares fully paid</i>
PT Paninvest Tbk	17.372.468.860	54,25%	2.171.558.607.500

20 Pemegang Saham Terbesar
20 Majority Shareholder's

Pemegang Saham <i>Shareholders</i>	Jumlah Saham <i>Number of Shares</i>	Persentase Pemilikan <i>Percentage of Ownership</i>	Jumlah Modal disetor <i>Number of Shares fully paid</i>
PT PANINVEST TBK	17.372.468.860	54,25%	2.171.558.607.500
PT. PRUDENTIAL LIFE ASSURANCE - REF	1.225.689.500	3,83%	153.211.187.500
JPMBL SA UCITS CLT RE-FRANKLIN TEMPLETON INVESTMENT FUNDS	1.129.175.754	3,53%	141.146.969.250
BNYMSANV RE BNYMLB RE EMPLOYEES PROVIDENTFD BOARD	678.929.000	2,12%	84.866.125.000
HSBC-FUND SERVICES, BOB (CAYMAN) LTD AS TR OF VALUE PARTNERS HIGH- DIVIDEND STOCKS FUND	675.977.300	2,11%	84.497.162.500
MORGAN STANLEY AND CO. LLC-CLIENT ACCOUNT	659.159.764	2,06%	82.394.970.500
RBC IST S/A RBC ASIA PACIFIC EX-JAPAN EQUITY FUND	658.634.000	2,06%	82.329.250.000
CITIBANK NEW YORK S/A GOVERNMENT OF NORWAY	422.825.200	1,32%	52.853.150.000
REKSA DANA PANIN DANA MAKSIMA	401.331.400	1,25%	50.166.425.000
THE NT TST CO S/A HONESTY LLC	398.372.600	1,24%	49.796.575.000
JPMCB NA RE-TEMPLETON GLOBAL INVESTMENT TRUST-TEMPLETON EMERGING MARKETS SMALL CAP FUND	396.600.700	1,24%	49.575.087.500
SSB REML S/A RETAIL EMPLOYEES SUPERANNUATION TRUST	330.873.281	1,03%	41.359.160.125
SSB C021 ACF COLLEGE RETIREMENT EQUITIES FUND	286.375.100	0,89%	35.796.887.500
BNYM S/A MACKENZIE CUNDILL RECOVERY FD	206.393.300	0,64%	25.799.162.500
CITIBANK NEW YORK S/A DIMENSIONAL EMERGING MARKETS VALUE FUND	204.627.100	0,64%	25.578.387.500
BP2S MILAN S/A SYMPHONIA SGR S.P.A	200.167.200	0,63%	25.020.900.000
SUSY ANGKAWIJAYA	192.635.800	0,60%	24.079.475.000
PT SEMESTA INDOVEST	186.500.000	0,58%	23.312.500.000
CITIBANK NEW YORK S/A EMERGING MARKETS CORE EQUITY PORTFOLIO OF DFA INV DIMENSIONS GRP INC.	182.474.300	0,57%	22.809.287.500
HAIYANTO	180.910.700	0,56%	22.613.837.500
Total	25.990.120.859	81,16%	3.248.765.107.375

RIWAYAT PENGELUARAN SAHAM

HISTORY OF SHARE ISSUANCE

Keterangan <i>Description</i>	Jumlah Saham <i>No. of Shares</i>		Jumlah Saham Beredar <i>Total Outstanding Shares</i>
	Tahun <i>Year</i>	Penambahan <i>Addition</i>	
Sebelum Pencatatan di Bursa <i>Before Listing</i>			980.000
Penawaran Umum Perdana <i>Initial Public Offering</i>	1983	1.020.000	2.000.000
Penawaran Umum Terbatas I <i>Limited Public Offering I</i>	1989	793.664	2.793.664
Dividen Saham <i>Share Dividends</i>	1990	186.143	2.979.807
Swap Share <i>Swap Shares</i>	1991	15.520.000	18.499.807
Saham Bonus <i>Bonus Shares</i>	1992	55.499.421	73.999.228
Pemecahan Saham <i>Stock Split</i>	1996	73.999.228	147.998.456
Penawaran Umum Terbatas II <i>Limited Public Offering II</i>	1998	147.998.456	295.996.912
Penawaran Umum Terbatas III <i>Limited Public Offering III</i>	1999	236.797.530	532.794.442
Penawaran Umum Terbatas IV <i>Limited Public Offering IV</i>	1999	887.990.736	1.420.785.178
Konversi Waran Seri 1b menjadi Saham <i>Conversion of Warrants Series 1b to Shares</i>	1999	28.000.000	1.448.785.178
Penawaran Umum Terbatas V <i>Limited Public Offering V</i>	1999	1.545.370.857	2.994.156.035
Pemecahan Saham <i>Stock Split</i>	2003	8.982.468.105	11.976.624.140
Konversi Waran Seri II menjadi Saham <i>Conversion of Warrants Series II to Shares</i>	2003	12.000	11.976.636.140
Konversi Waran Seri III menjadi Saham <i>Conversion of Warrants Series III to Shares</i>	2003	307.500	11.976.943.640
Konversi Waran Seri II menjadi Saham <i>Conversion of Warrants Series II to Shares</i>	2004	2.083.044	11.979.026.684
Konversi Waran Seri III menjadi Saham <i>Conversion of Warrants Series III to Shares</i>	2004	3.479.992	11.982.506.676
Penawaran Umum Terbatas VI <i>Limited Public Offering VI</i>	2005	11.982.506.676	23.965.013.352
Konversi Waran Seri IV menjadi Saham <i>Conversion of Warrants Series IV to Shares</i>	2007	65.997.833	24.031.011.185
Konversi Waran Seri IV menjadi Saham <i>Conversion of Warrants Series IV to Shares</i>	2008	2.960.000	24.033.971.185
Konversi Waran Seri IV menjadi Saham <i>Conversion of Warrants Series IV to Shares</i>	2009	8.125.508	24.042.096.693
Penawaran Umum Terbatas VII <i>Limited Public Offering VII</i>	2011	3.994.010.198	28.036.106.891
Konversi Waran Seri V menjadi Saham <i>Conversion of Warrants Series V to Shares</i>	2012	164	28.036.107.055
Konversi Waran Seri V menjadi Saham <i>Conversion of Warrants Series V to Shares</i>	2013	203.613.650	28.239.720.705
Konversi Waran Seri V menjadi Saham <i>Conversion of Warrants Series V to Shares</i>	2014	3.782.352.588	32.022.073.293



ENTITAS ANAK DAN ENTITAS ASOSIASI

SUBSIDIARIES AND ASSOCIATE COMPANY

Entitas Anak <i>Subsidiaries</i>	Jenis Usaha <i>Type of Business</i>	Alamat <i>Address</i>	Persentase Pemilikan Efektif <i>Effective Percentage of Ownership</i>		Jumlah Aset Sebelum Eliminasi <i>Total Assets Before Elimination</i>		Status Operasional <i>Operational Status</i>
			2016	2015	2016	2015	
Entitas Anak Langsung <i>Direct Subsidiaries</i>							
PT Panin Internasional	Konsultasi Manajemen Bisnis di Bidang Kearsipan <i>Management Consulting in The Field of Archival</i>	Panin Life Center, 6 th Fl Jl. Letjend S. Parman, Kav. 91 Jakarta 11420	63,16%	63,16%	3.899.472	3.897.004	Beroperasi <i>Operate</i>
PT Epanin Dotcom	Jasa Layanan Penyediaan Teknologi Informasi dan Sistem Informasi Management <i>Information Technology Services Provider and Management Information System</i>	Panin Life Center, 6 th Fl Jl. Letjend S. Parman, Kav. 91 Jakarta 11420	99,99%	99,99%	10.487	11.095	Belum beroperasi secara komersial <i>Not operate commercially</i>
Entitas Anak Tidak Langsung <i>Indirect Subsidiaries</i>							
PT Panin Dai-ichi Life *	Asuransi Jiwa <i>Life Insurance</i>	Panin Life Center, 6 th Fl Jl. Letjend S. Parman, Kav. 91, Jakarta 11420	60%*	60%*	9.143.022	8.866.426	Beroperasi <i>Operate</i>
Reksa Dana BNI Asset Management Penyertaan Terbatas Anugrah * *	Reksa dana <i>Mutual Fund</i>	Chase Plaza 6 th Fl, Jl. Jend Sudirman Kav. 21 Jakarta 12920	97,95%**	97,95%**	486.747	432.515	Beroperasi <i>Operate</i>
Reksa Dana Terproteksi Bahana Protected Fund G 69 * *	Reksa dana <i>Mutual Fund</i>	Graha CIMB Niaga, 21 st Fl, Jl. Jenderal Sudirman Kav. 58, Jakarta 12190	100%**	100%**	202.218	190.220	Beroperasi <i>Operate</i>
Reksa Dana Terproteksi Aberdeen Proteksi Income Plus XVII * *	Reksa dana <i>Mutual Fund</i>	Menara DEA Tower II, 16 th Fl, Kawasan Mega Kuningan Jl. Mega Kuningan Barat Kav.E4.3 No.1-2, Jakarta Selatan 12950	100%**	100%**	197.891	189.993	Beroperasi <i>Operate</i>
Reksa Dana Terproteksi OSO Dana Terproteksi II * *	Reksa dana <i>Mutual Fund</i>	Office Cyber 2 Tower, 29 th Fl, Jl. HR Rasuna Said Blok X-5/13, Jakarta 12950	100%**	100%**	99.058	92.962	Beroperasi <i>Operate</i>
Entitas Asosiasi <i>Associate Company</i>							
PT Bank Pan Indonesia Tbk (Panin Bank)	Perbankan <i>Banking</i>	Panin Bank Center, Jl. Jend Sudirman, Senayan Jakarta 10270	46,04%	46,04%	183.714.868	169.140.233	Beroperasi <i>Operate</i>

* Dimiliki 95% oleh PT Panin Internasional / 95% owned by PT Panin Internasional

** Entitas Terstruktur / Structured entities

Perusahaan memiliki entitas anak secara tidak langsung melalui kepemilikan PT PDL di beberapa entitas terstruktur dalam bentuk reksadana close ended / The Company owned subsidiaries indirectly through the ownership of PT PDL in several structured entities in form of close ended mutual funds.

PETA LOKASI DAN DAFTAR KANTOR ENTITAS ANAK

LOCATION MAP AND LIST OF SUBSIDIARY' OFFICE



Sales Office Per 31 Desember 2016

No	Branch Name	Address	Phone No.
1	BANDUNG MERDEKA	Jl. Merdeka No.45, Bandung	(022) 4215800
2	BANDAR LAMPUNG	Jl. Wolter Monginsidi No.178-A, Bandar Lampung	(0721) 471800
3	BOGOR	Jl. Siliwangi No.60-A, Bogor	(0251) 8327558
4	BANJARMASIN	Jl. Gatot Subroto No.17 C, RT/RW 29/02, Banjarmasin	(0511) 674 5890
5	BALI	Komplek Duta Wijaya, Jl. Raya Puputan - Renon Denpasar	(0361) 4723160
6	TANGERANG KMDA ALAM SUTERA	Ruko Jalur Sutera Blok 10A No.1, Alam Sutera, Serpong, Tangerang	(021) 300 52 591
7	JAKARTA KEMANG	Jl. Bangka Raya No.27 A, Kel. Pela Mampang, Kec. Mampang Prapatan, Jakarta Selatan	(021) 717 95 161
8	KANTOR PUSAT	Panin Life Center Lt.6, Jl. Letjend. S. Parman Kav.91, Jakarta Barat	(021) 25566888
9	MEDAN	Jl. Palang Merah, Komp Royal Residence No.8-9, Kel. Aur, Kec. Medan Maimun, Medan	(061) 4558800
10	MANADO	Jl. Toar No.14, Kel. Wenang Selatan Kec. Wenang, Manado	(0431) 842 477
11	PALEMBANG	Jl. Jend.sudirman No.32 E-F, Palembang	(0711) 317800
12	SAMARINDA	Jl. Hasan Basri No. B 10 RT 22, Kel. Bandara, Kec. Sungai Pinang, Samarinda	(0541) 736432
13	PONTIANAK	Jl. Ir. Juanda No. 70 RT. 03 / RW. 04, Pontianak	(0561) 733533
14	PEMATANG SIANTAR	Jl. Merdeka No.105, Kel. Dwikora, Pematang Siantar	(0622) 23556
15	PURWOKERTO	Jl. Dr. Angka Perumahan Permata Hijau, Blok B No.11, Purwokerto	(0281) 642 661
16	SURABAYA	Jl. Biliton No: 40 E, Surabaya	(031) 5024797
17	SOLO	Jl. Honggowongso No.78 B, Solo	(0271) 730800
18	SEMARANG	Komp. Ruko Bangkong Plaza A-6, Jl. Brigjen Katamso, Semarang	(024) 8412790
19	MAKASSAR	Jl. Sungai Saddang No.64, Makassar	(0411) 877800
20	YOGYAKARTA	Jl. Prof. Yohanes No. 168, Yogyakarta	(0274) 553330

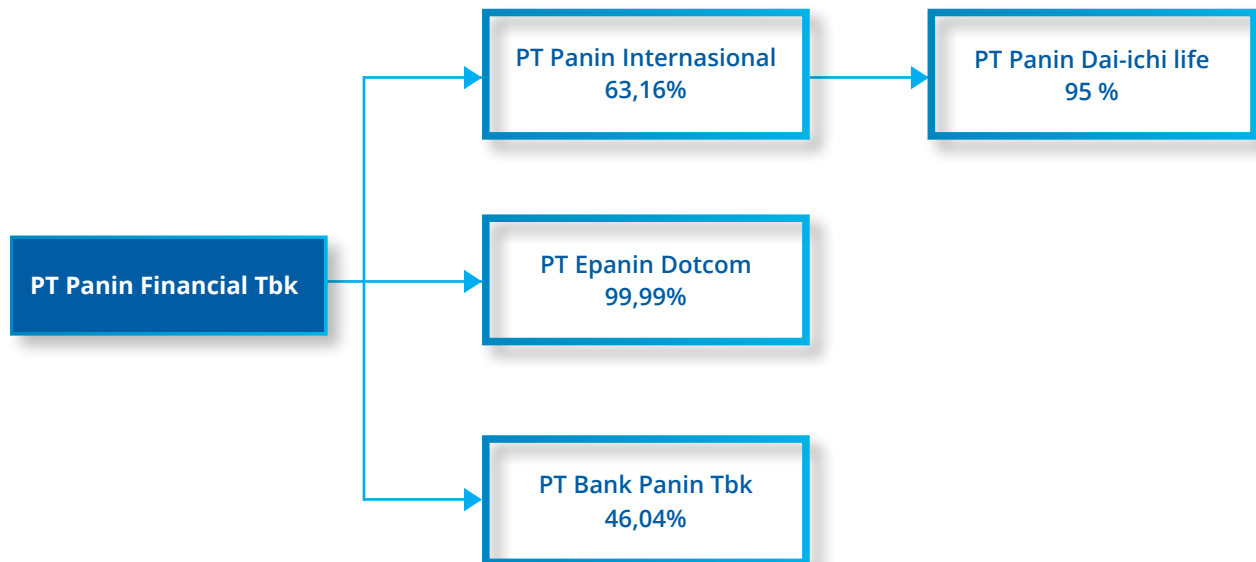


General Agency Per 31 Desember 2016

No	Branch Code Branch Name	Address	Phone No.
1	General Agency Bersatu Menggapai Impian	Ruko Elang Laut Boulevard Pantai Indah Kapuk Blok M2 No.18 Rt 001/Rw 002, Kel. Kamal Muara, Kec. Penjaringan, Jakarta Utara	(021) 29866510
2	General Agency Denny Haryanto	Jln. Veteran No. 82 B, Pekalongan	(0285) 411647
3	General Agency Golden Singkawang	Jl. Pulau Belitung No. 71 RT 012 RW 005 Kel. Pasiran Kec. Singkawang Barat, Singkawang	
4	General Agency Wisdom Wealth	Komplek Ruko Bumi Riau Makmur Blok B No. 04 Kel. Sungai Panas, Kec. Batam, Kota Batam	(0778) 430545
5	General Agency Jane Angeline	Jalan D.I . Panjaitan, Komplek Bintang Center F-5 Kec. Tanjung Pinang Timur, Tanjung Pinang 29125	
6	General Agency Meyta Malang	Ruko Trowulan Square Kav 24 Jl. Candi Sari Utara, Malang	(0341) 410555 (0341) 410355
7	General Agency Millenium Pekanbaru	Jl. Gulama Komp. Taman Mella Blok E 12 Kel. Tengkerang Barat, Kec. Marpoyan Damai, Pekanbaru	(0761) 5520123
8	General Agency Miracle	Jl. Gatot Subroto No. 10 Kel. Kampung Bulang Kec. Tanjungpinang Timur, Tanjung Pinang	(0771) 311481
9	General Agency Mitra Makmur Mandiri	Jln. Asia No. 264 J Kel. Sei Rengas II, Kec. Medan Area, Medan	(061) 7365433 (061) 7326083
10	General Agency CV Power Of Us	Jl. Karakatau No. 186 D, Kel. Pulo Brayan Darat I, Kec. Medan Timur, Medan 20239, Sumatera Utara	(061) 6622797
11	General Agency Rizky	Jl. Ir. H. Juanda No.18, Tasikmalaya	(0265) 326194
12	General Agency Sky Harvest	Ruko Tunas 2 Blok B No. 7, Batam Center, Batam, Kepulauan Riau	
13	General Agency Selamat Sukses Abadi	Jl. May.jend Sutoyo Siswomiharjo, D/H Jl. Perdana No.101 A Kec. Medan Barat, Kel. Kesawan, Medan 20111	(061) 415182
14	General Agency Trinit	Ruko Beryl 3 No.43 Jl. Raya Kelapa Gading Selatan, Gading Serpong, Tangerang	(021) 54210751
15	General Agency Unity Mitra Abadi	Jl. Tengku Amir Hamzah No. 27A/B, Medan 20124	(061) 6625724, 6625725, 6625726
16	General Agency Victoria Indonesia Cemerlang	Jl. Raya Fachrudin No.12 A, RT 001/ RW 005, Kel. Kampung Bali, Kec Tanah Abang, Jakarta Pusat	(021) 3915538
17	General Agency PT. Visi Impian Pemenang	Jln. Tanjung Duren Barat IV No. 12 C, Jakarta Barat	(021) 29414801
18	General Agency Vision	Jl. Riburane No.9 RT 003/RW 006 Kel. Pattunuang, Kec. Wajo, Makassar	(0411) 3623252, 3630003, 3625939

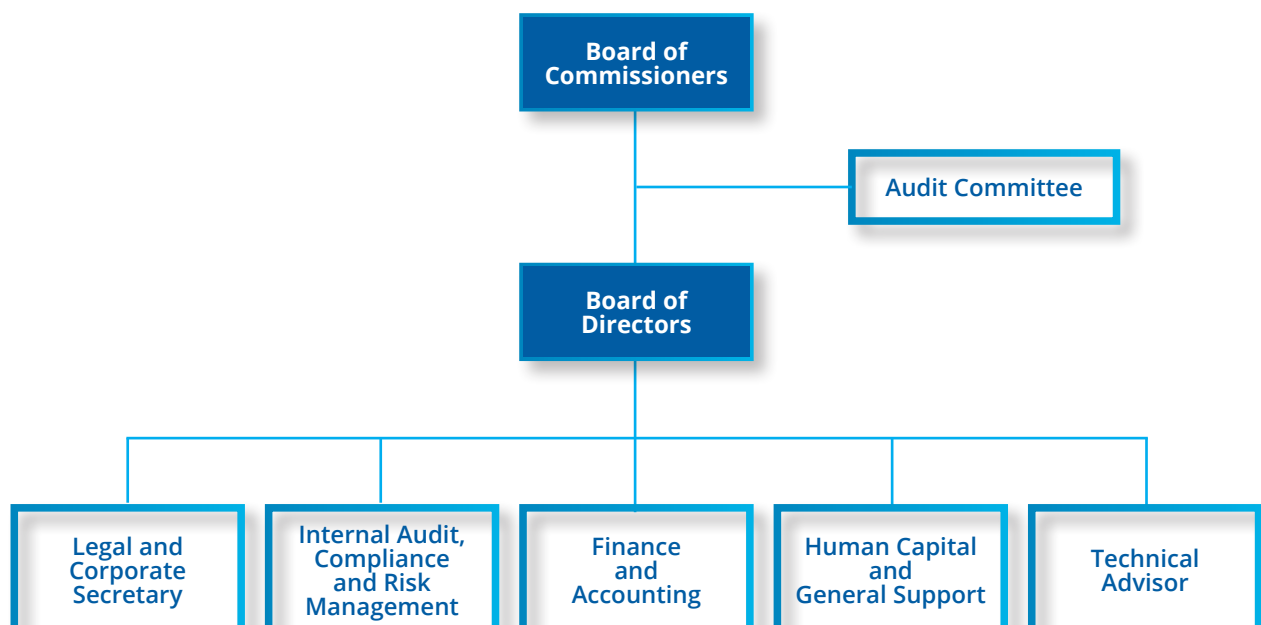
STRUKTUR KEPEMILIKAN PERSEROAN, ENTITAS ANAK, DAN ENTITAS ASOSIASI

SHAREHOLDING STRUCTURE OF THE COMPANY, SUBSIDIARIES
AND ASSOCIATE COMPANY



STRUKTUR ORGANISASI

STRUCTURE ORGANIZATION





PROFIL DEWAN KOMISARIS

THE BOARD OF COMMISSIONERS PROFILE



1



2



3

1 | Mu'min Ali Gunawan

Presiden Komisaris / *President Commissioner*

Warga negara Indonesia, lahir di Jember pada tahun 1939. Menyelesaikan pendidikan Akademi Bisnis di Jakarta pada tahun 1973.

Mengawali karirnya sebagai Direktur Perusahaan Pelayaran Damai pada tahun 1960, kemudian menjabat sebagai Direktur dan Pemegang Saham Bank Industri dan Dagang Indonesia pada tahun 1965. Beliau merupakan salah seorang Pendiri dan Pemegang Saham dari tiga bank yang digabung dan merupakan cikal bakal Panin Bank yang didirikan pada tahun 1971. Sejak tahun 1971 hingga sekarang, beliau menjabat sebagai komisaris di perusahaan-perusahaan Panin Group. Beliau menjabat sebagai Presiden Komisaris Perseroan sejak tahun 2002 sampai sekarang.

Indonesian citizen, born in Jember in 1939. Graduated from Akademi Bisnis, Jakarta, in 1973.

Started his career as Director of Perusahaan Pelayaran Damai in 1960, then served as Director and Shareholder of Bank Industri dan Dagang Indonesia in 1965. He was one of the Founders and Shareholders of three banks that merged into Panin Bank in 1971. Since 1971 until now, he has served as Commissioners in Panin Group companies. He has served as President Commissioner of the Company since 2002 until now.

2 | Suwirjo Josowidjojo

Wakil Presiden Komisaris / *Vice President Commissioner*

Warga negara Indonesia, lahir di Jakarta pada tahun 1960. Menyelesaikan pendidikan dan memperoleh gelar BSc jurusan keuangan dari University of San Fransisco, USA pada tahun 1981.

Mengawali karirnya sebagai trainee di Bank of California, USA di tahun 1982. Bergabung dengan PT Panin Insurance Tbk di tahun 1983 sebagai EDP Manager, sebagai Direktur tahun 1986 dan sejak bulan Juni 2000 hingga sekarang menjabat sebagai Presiden Direktur. Jabatan lain yang pernah dipegang adalah Komisaris PT Panin Overseas Finance (1994-1998), Komisaris PT Bank Pan Indonesia Tbk (1994-2014), Komisaris PT Clipan Finance Indonesia Tbk (2008-sekarang), Komisaris PT Asuransi MAIPARK Indonesia (Desember 2004-2006). Menjabat sebagai Wakil Presiden Komisaris Perseroan sejak 2003 sampai sekarang.

Indonesia citizen, born in Jakarta in 1960. Graduated and obtained Bachelor degree in finance from the University of San Francisco, USA in 1981.

Started his career as a trainee at the Bank of California, USA in 1982. Joined PT Panin Insurance Tbk in 1983 as EDP Manager, as Director in 1986 and since June 2000 until now serves as President Director. Other positions held were Commissioner of PT Panin Overseas Finance (1994-1998), Commissioner of PT Bank Pan Indonesia Tbk (1994-2014), Commissioner of PT Clipan Finance Indonesia Tbk (2008- now), Commissioner of PT Asuransi MAIPARK Indonesia (December 2004-2006). He has served as the Vice President Commissioner of the Company since 2003 until now.

3 | Veronika Lindawati

Komisaris Independen / *Independent Commissioner*

Warga negara Indonesia, lahir di Jakarta pada tahun 1966. Menyelesaikan pendidikan di Universitas Katolik Parahyangan, jurusan ekonomi akuntansi pada tahun 1989.

Memulai karir di Kantor Akuntan Publik Arthur Andersen & Co pada tahun 1989 dengan jabatan terakhir Senior Auditor. Pernah menjabat sebagai Accounting Manager PT Laksayudha Abadi (1993 - 1994), Kepala Bagian Pembukuan PT Bank Panin Tbk. (1995 - 1997). Sekarang menjabat sebagai Financial Controller PT Wisma Jaya Artek (2002 - sekarang), Financial Controller PT Famlee Invesco (2006 - sekarang), dan Komisaris Independen PT Clipan Finance Indonesia Tbk. (2007 - sekarang). Menjabat sebagai Komisaris Independen Perseroan sejak 2016 - sekarang.

Indonesian citizen, born in Jakarta in 1966. Graduated from Parahyangan Catholic University, majoring in economic accounting in 1989.

Started her career in Public Accountant Office in 1989 with her last position as Senior Auditor. She had served as Accounting Manager PT Laksayudha Abadi (1993 - 1994), Head of Accounting PT Bank Panin Tbk. (1995 - 1997). Now, she served as Financial Controller PT Wisma Jaya Artek (2002 - now), Financial Controller PT Famlee Invesco (2006 -now) and Independent Commissioner of PT Clipan Finance Indonesia Tbk. (2007-now). She served as an Independent Commissioner of the Company since 2016 until now.

PROFIL DIREKSI

THE BOARD OF DIRECTORS PROFILE



1

1 | Lianna Loren Limanto

Presiden Direktur/Direktur Independen / *President Director/Independent Director*

Warga negara Indonesia, lahir di Bandung pada tahun 1955. Menyelesaikan pendidikan jurusan Sarjana Akuntansi dari Universitas Trisakti pada tahun 1980 dan Pasca Sarjana jurusan Commerce di University of New South Wales, Sydney, tahun 1983.

Mengawali karirnya pada tahun 1980 sebagai Cost Accountant di PT Great River Garment Industries. Pernah berkarir di beberapa perusahaan, antara lain Fairchild Semiconductor yang berbasis di Amerika Serikat (1983–1985), PT SC Johnson & Son (1985–1987), Chubb Australia Pty Ltd (1988–1989), GEC Plessey Telecommunications Australia (1989–1992), PT Industrial Gases Indonesia (1992–1997), Direktur Bisnis Kontrol & Kepatuhan dan Direktur Keuangan PT Bentoel Prima Group (1998–2005), PT Natrindo Telepon Selular (AXIS) (2005–2008), dan terakhir menjabat sebagai Head of Internal Audit PT Sinarmas Land Tbk pada tahun 2011. Sejak tahun 2014 bergabung dengan Perseroan sebagai Presiden Direktur sekaligus Direktur Independen. Bertugas bersama-sama dengan anggota Direksi lainnya menangani kepengurusan Perseroan termasuk membidangi bidang investasi dan strategi bisnis Perseroan.

Indonesian citizen, born in Bandung in 1955. Graduated with Bachelor of Accounting from Universitas Trisakti, in 1980 and Postgraduate degree majoring in Commerce from University of New South Wales, Sydney, in 1983.

She began her career as an Cost Accountant at PT Great River Garment Industries. Have experience at several companies, such as Fairchild Semiconductor which based at United States (1983–1985), PT SC Johnson & Son (1985–1987), Chubb Australia Pty Ltd (1988–1989), GEC Plessey Telecommunications Australia (1989–1992), PT Industrial Gases Indonesia (1992–1997), Business Control and Compliance Director and Finance Director PT Bentoel Prima Group (1998–2005), PT Natrindo Telepon Selular (AXIS) (2005–2008), and recently appointed as Head of Internal Audit PT Sinarmas Land Tbk in 2011. Since 2014 joined the Company as President Director as well as Independent Director. Served together with other members of the Board of Directors in handling the management of the Company including the areas of investment and business strategy.



2

2 | Bhindawati Gunawan

Wakil Presiden Direktur / *Vice President Director*

Warga negara Indonesia, lahir di Jember pada tahun 1961. Menyelesaikan pendidikannya dan memperoleh gelar Bachelor of Science jurusan Business Economic dari University of San Fransisco pada tahun 1983.

Pernah mengikuti pelatihan di Jakarta dan Kuala Lumpur pada tahun 1987. Mulai bekerja di Bank of America NT & SA sebagai Management Trainee pada tahun 1984-1985 dan sebagai Assistance Account Officer tahun 1985-1986. Bergabung dengan PT Asuransi Multi Artha Guna Tbk sebagai Deputy General Manager pada tahun 1986-1992, menjabat sebagai Direktur PT Asuransi Multi Artha Guna Tbk sejak tahun 1992-2008, kemudian menjabat sebagai Executive Vice President sejak 2008 sampai sekarang. Sejak tahun 2010 bergabung dengan Perseroan sebagai Wakil Presiden Direktur sampai sekarang. Bertugas bersama-sama dengan anggota Direksi lainnya menangani kepengurusan Perseroan termasuk membidangi bidang personalia dan *good corporate governance* Perseroan.

Indonesian citizen, born in Jember in 1961. Graduated and obtain Bachelor degree in Economic Science from the University of San Francisco in 1983.

Participated in training in Jakarta and Kuala Lumpur in 1987. Began working at Bank of America NT & SA as Management Trainee in 1984-1985 and as Account Assistance Officer in 1985-1986. Joined with PT Multi Artha Guna Insurance Limited as Deputy General Manager in 1986-1992, served as Director of PT Asuransi Multi Artha Guna since 1992-2008, then served as Executive Vice President since 2008 until now. Since 2010 joined the Company as Vice President until now. Served together with other members of the Board of Directors in handling the management of the Company, including being in charge of personnel and the Company's good corporate governance.

3 | Marwan Noor

Direktur / *Director*

Warga negara Indonesia, lahir di Palembang pada tahun 1950. Menyelesaikan pendidikan jurusan Ekonomi dan Studi Pembangunan dari Universitas Terbuka, Jakarta pada tahun 1991.

Mengawali karirnya sebagai staf akuntansi di PT Ponto Nusa di tahun 1983. Bergabung dengan PT Panin Insurance Tbk pada tahun 1984 sebagai Manajer Akuntansi. Sejak tahun 2010 bergabung dengan Perseroan sebagai Direktur sampai sekarang. Bertugas bersama-sama dengan anggota Direksi lainnya menangani kepengurusan Perseroan termasuk membidangi bidang keuangan dan akuntansi Perseroan.

Indonesian citizen, born in Palembang in 1950. Graduated in Economics and Development Studies from Universitas Terbuka, Jakarta in 1991.

He began his career as an accounting staff at PT Nusa Ponto in 1983. Joined PT Panin Insurance Tbk in 1984 as Accounting Manager. Since 2010 joined the Company as Director until now. Served together with other members of the Board of Directors in handling the management of the Company including the areas of finance and accounting.



TEKNOLOGI INFORMASI

INFORMATION TECHNOLOGY

Teknologi digital memberikan dampak pada bisnis asuransi jiwa. Dewasa ini, pelanggan dan distributor sangat *mobile* dan lebih suka menggunakan perangkat yang *mobile* untuk berinteraksi dan berkomunikasi.

PDL sedang melakukan proses transformasi untuk meningkatkan fungsi teknologi informasi untuk mengantisipasi era baru persaingan, dalam menawarkan produk dan jasa. Transformasi termasuk organisasi, proses dan kemampuan teknologi.

Untuk melengkapi para tenaga penjual dalam meningkatkan efektivitas penjualan mereka, perusahaan mulai mengembangkan alat penjualan secara *mobile* pada tahun 2016. Setelah pengembangan tersebut selesai dilakukan, akan memungkinkan perusahaan untuk memberikan pengalaman yang lebih baik kepada pelanggan. Hal ini untuk mendukung arah strategi perusahaan yang lebih fokus kepada nasabah.

Selain itu, serangkaian rekayasa ulang proses bisnis, yang didukung oleh pemberdayaan teknologi dalam fungsi bisnis dilakukan untuk meningkatkan tingkat pelayanan yang lebih tinggi dan lebih cepat. Hal ini termasuk pelaksanaan manajemen lanjutan atas dokumen, manajemen proses bisnis dan inisiatif otomatisasi lainnya untuk meningkatkan efisiensi proses yang mengarah kepada produktivitas yang lebih tinggi.

Era baru digitalisasi juga memperkenalkan risiko baru, seperti ancaman *cyber*. Untuk memitigasi risiko pertumbuhan yang cepat ini, unit baru didirikan untuk membentengi manajemen risiko berdasarkan ISO27000 dan standar lainnya yang relevan. Pada saat yang sama, pengaturan dan kepatuhan IT diperkuat untuk meminimalkan potensi risiko bagi perusahaan.

The digital technology is disrupting the life insurance business. Customers and distributors are now mobile and prefer to use mobile devices to interact and communicate.

PDL has been transforming the information technology function to anticipate the new era of competition, in offering products and services. The transformation includes the people, process and the technology capabilities.

To equip the sales force to enhance their sales effectiveness, development of mobile sales tools has commenced in 2016. Once completed, it would enable the company to render better customer experience. This is to support the strategy direction of the company of which to be more customer focused.

Moreover, a series of business process reengineering, supported by technology enablement, in the business functions are underway to promote higher level of service and nimbleness. This includes implementation of advanced document management, business process management and other automation initiatives to improve process efficiencies that leads to higher productivity.

The new era of digitalization also introduce new risk, such as cyber threats. To mitigate the rapid growing risks, a new unit was established to fortify the cyber risk management based on ISO27000 series and other relevant standards. At the same time, IT governance and compliance are strengthened to minimize the risk exposure for the company.

LEMBAGA DAN PROFESI PENUNJANG PASAR MODAL

CAPITAL MARKET SUPPORTING PROFESSIONAL INSTITUTIONS

Akuntan Public *Public Accountants*

Anwar & Rekan
Permata Kuningan Building 5th Floor
Jl. Kuningan Mulia Kav. 9C
Jakarta 12980
Tel. (62-21) 8378 0750
Fax. (62-21) 8378 0735

Biro Administrasi Efek *Share Registrar*

PT Sinartama Gunita
Sinarmas Land Plaza Menara 1 Lt.19
Jl. M.H. Thamrin 51 Jakarta 10350
Tel . (62-21) 392 2332
Fax. (62-21) 392 3003

Notaris *Notary*

**Kumala Tjahjani Widodo, SH.,
MH., M.Kn.**
Notaris & PPAT Jakarta Pusat
Jl. Biak No.7D, Jakarta Pusat
Tel . (62-21) 638 65246
(62-21) 638 65406

SUMBER DAYA MANUSIA DAN PENGEMBANGAN KOMPETENSI

HUMAN RESOURCES AND COMPETENCY DEVELOPMENT

Status / Status	2016	2015
Karyawan Tetap & Kontrak / Permanent & Contractual Employees	398	408
Total	398	408
Tenaga Pemasaran / Sales Force		
- Agency	6.143	6.118
- Bancaassurance Officer & Telemarketing	310	224
Total	6.453	6.342

Golongan / Position	2016	2015
Direksi / Directors	9	5
Manajerial / Managerial	86	97
Staff / Staff	303	306
Total	398	408

Usia / Age	2016	2015
18 – 25 tahun / years old	76	80
26 – 35 tahun / years old	188	199
36 – 45 tahun / years old	88	93
46 – 55 tahun / years old	46	36
Total	398	408

Sesuai dengan focus dari strategi perusahaan di tahun 2017 adalah pada EKSEKUSI, maka EKSEKUSI akan menjadi tema besar dalam strategi sumber daya manusia kita. Untuk mencapai satu keberhasilan dalam melakukan eksekusi maka kualitas sumber daya manusia untuk menganalisa, merencanakan serta melakukan eksekusi tersebut menjadi salah satu faktor penting. Menyadari hal tersebut, manajemen bersama tim *Human Capital* telah meletakkan beberapa strategi untuk sumber daya manusia sebagai berikut:

- Sistem penggajian, cuti, kehadiran dan manajemen kinerja diintegrasikan dalam satu system baru.
- Kompetensi baik teknis dan non teknis akan di review kembali dan dipetakan ke masing masing kelompok pekerjaan (*job family*). Dengan kompetensi yang lebih jelas maka manajemen karir juga dapat dibuat untuk beberapa pekerjaan.
- Unit pengembangan organisasi (*Organization Development*) akan diterapkan diperusahaan untuk melakukan pengkajian kebijakan pengembangan organisasi, promosi dan evaluasi jabatan dll.

Pelatihan karyawan akan lebih di fokuskan pada pengembangan karyawan yang dapat memberikan nilai lebih kepada perusahaan melalui proyek-proyek yang berdaya guna ataupun program pengembangan untuk melakukan eksekusi dengan baik. Pelatihan Manajemen Proyek, Membuat Strategi dan Mengimplementasikan Strategi adalah beberapa pelatihan yang akan difokuskan. Diluar training tentunya ada sesi berbagi pengetahuan antar karyawan dan kursus keterampilan berbahasa Inggris untuk komunikasi dalam lingkungan multinasional. Selain juga mengirimkan karyawan pada kegiatan eksternal berupa seminar, loka-karya, *benchmarking*, kegiatan diskusi dengan pihak regulator dan asosiasi terkait, serta bentuk pelatihan dan pengembangan lainnya yang diselenggarakan baik di lokal maupun luar negeri.

Pendidikan / Education	2016	2015
SD / Elementary School	1	1
SMP / Junior High School	4	3
SMA / Senior High School	16	18
Diploma / Diploma	41	37
S1 / Undergraduate	316	322
S2 / Post Graduate	20	27
S3 / Doctoral	0	0
Total	398	408

Lama Kerja / Years of Service	2016	2015
< 1 tahun / < 1 year	77	142
1 – 3 tahun / 1 – 3 years	231	175
4 – 5 tahun / 4 – 5 years	29	25
6 – 10 tahun / 6– 10 years	18	20
11 – 15 tahun / 11 – 15 years	6	13
16 – 20 tahun / 16 – 20 years	16	10
>20 tahun / 20 years	21	23
Total	398	408

Catatan / Notes :
Total karyawan adalah angka konsolidasian/
Total Employee are consolidated number

In accordance with the focus of the company's strategy in 2017 is at the EXECUTION, EXECUTION it will be a big theme in the strategy of our human resources. To achieve the success in execution, the quality of human resources to analyze, plan and execute it becomes one of the important factors. Realizing this, together with the management team of Human Capital has put some strategies for human resources as follows:

- Payroll systems, time off, attendance and performance management integrated into the new system.
- Competence both technical and non-technical will be constantly reviewed and mapped to each group work (*job family*). With more defined competencies, the career management can also be made for some positions.
- Unit development organization (*Organization Development*) will be applied in the company's conduct policy assessment of organizational development, promotion and job evaluation etc.

Employee training will be focused on developing employees who can provide more values to the company through the efficient projects or development programs to execute well. Project Management Workshop and How to Design and to Implement The Strategies are some of the trainings that will be our focus. Besides, there will be sharing knowledge session among employees, English Training course to improve their English proficiency for communication with multinational environment. In addition, company also sends out employees to attend external seminar or workshop, benchmarking and external discussion with Regulator or Insurance Association, and other development conducted locally or overseas.



Nilai – nilai perusahaan yang tertuang dalam **WE LEAP** tetap menjadi dasar sebagai pembuatan kebijakan pengembangan sumber daya manusia. Sebagai catatan: **WE LEAP** dijabarkan sebagai berikut:

- **(W)ork with Integrity** – bekerja dengan prinsip-prinsip kejujuran dan integritas;
- **(E)mpower Teamwork** – mengkolaborasikan dan mensinergikan setiap potensi untuk mencapai tujuan bersama;
- **(L)eading in Innovation** – unggul dalam kompetisi dengan menciptakan solusi yang inovatif;
- **(E)ngagement** – keterlibatan penuh dan komitmen untuk berkontribusi pada perusahaan;
- **(A)ssured Customer Satisfaction** – perbaikan terus-menerus untuk memberikan layanan terbaik untuk menjamin kepuasan pelanggan;
- **(P)erformance** – mendorong standar kinerja yang lebih tinggi.

Kami antusias dan yakin bahwa karyawan-karyawan kami akan bekerja secara profesional dan berkomitmen untuk memberikan jasa keuangan yang terbaik bagi pelanggan, mitra bank, para pemegang saham dan pertumbuhan ekonomi nasional.

Strategi Rekrutmen

Upaya menjamin ketersediaan Sumber Daya Manusia ("SDM") yang berkualitas diawali dari proses mencari, seleksi dan rekrutmen. Perseroan menjalankan proses seleksi dan rekrutmen yang terintegrasi, dengan melibatkan para manager lini dan kepala departemen hingga level manajemen eksekutif untuk memastikan kandidat yang direkrut memiliki kompetensi, potensi dan karakter yang sesuai dengan kebutuhan, nilai-nilai dan budaya perusahaan.

Asuransi jiwa adalah industri berbasis pengetahuan, oleh karena itu, kemampuan Perseroan untuk menarik dan merekrut lulusan berpotensi dari perguruan tinggi dan universitas yang baik, demikian juga dalam mengumpulkan calon kandidat untuk posisi dengan kemampuan khusus dan posisi kritis (seperti: aktuaris, klaim analis, *underwriter*) sangatlah penting. Perseroan juga berupaya mendapatkan talenta terbaik dari industri untuk membantu Perseroan berprestasi dengan lebih cepat lagi. Perencanaan kebutuhan tenaga kerja secara terintegrasi, membangun sebuah citra perusahaan yang kuat selaku pemberi kerja dan pesan perekrutan yang menarik dalam berbagai media berupa bursa kerja, portal lowongan kerja dan media sosial internet serta perbaikan dalam proses seleksi secara keseluruhan menyumbang pada manajemen pengadaan SDM yang efektif.

Sistem Manajemen Kinerja

Sebuah sistem manajemen kinerja yang efektif dan berkesinambungan adalah penggerak utama dalam mencapai tujuan Perseroan. Hal ini akan mendukung pencapaian dan memungkinkan adanya keselarasan antara tujuan perusahaan, departemen dan individu. Sistem pengelolaan kinerja juga dikaitkan langsung dengan sistem kompensasi dan imbalan untuk mendorong terciptanya budaya organisasi berkinerja tinggi. Sejalan dengan hal tersebut, sistem pengelolaan talenta dan program retensi yang efektif pun kami terapkan untuk memperkuat SDM kami serta untuk mempertahankan pertumbuhan Perseroan.

Sistem pengelolaan kinerja ini didukung pula oleh Sistem manajemen Perseroan yang komprehensif dan

*Value - The value of the company as stipulated in the **WE LEAP** remains the foundation as a policy making human resource development. For the record: **WE LEAP** described as follows:*

- **(W)ork with Integrity** - working with the principles of honesty and integrity;
- **(E)mpower Teamwork** - collaborate and synergize each potential to achieve a common goal;
- **(L)eading in Innovation** - excel in the competition by creating innovative solutions;
- **(E)ngagement** - full involvement and commitment to contribute to the company;
- **(A)ssured Customer Satisfaction** - continuous improvement to provide the best services to ensure customer satisfaction;
- **(P)erformance** - encouraging a higher standard of performance.

Our enthusiastic and confident that our employees will be working in a professional and committed to provide the best financial services for the customer, bank partners, shareholders and national economic growth.

Recruitment Strategy

The efforts to ensure availability of qualified human resources begin with the sourcing, selection and recruitment process. The Company conducts an integrated process of selection and recruitment, which involves line managers and department heads until executive management level, ensuring that recruited candidates possess the competencies, potentials, and characters that match with the Company needs, values and culture.

Life insurance is a knowledge-based industry. Therefore, the Company ability to attract and recruit potential fresh graduates from good college and universities, as well as to develop pipeline for highly skilled and critical positions (e.g. actuaries, claim analysts and underwriters) are very important. The company also attempts in acquiring top talents from the market that will help the Company to perform even faster. An integrative manpower planning, building up a strong employer branding and compelling recruitment message through various media such as job fairs, job portal and internet social media and improvements in the selection process, will contribute in the overall effectiveness of talent acquisition management.

Performance Management System

An effective and continuous performance management system is the main drive in achieving Company's goal. This will support the achievement and allow alignment between company, department and individual objectives. Performance management system is also linked to compensation and reward system to strongly build the high performance organization culture. Aligned with that, an effective talent management and retention program are in place to strengthen our human resources as well as to sustain the Company growth.

Performance management system is also supported by a comprehensive and continuous management process of the

berkesinambungan meliputi kegiatan perencanaan, pelaksanaan, pemantauan dan kegiatan perbaikan terhadap aktivitas usaha. Sistem Manajemen ini diterapkan untuk menentukan arahan strategi Perseroan serta membangun sinergi antara upaya yang dilaksanakan pada setiap fungsi serta pada seluruh level dapat menghasilkan eksekusi yang prima. Sistem manajemen yang diimplementasikan melalui tim manajemen senior, komite kerja, satuan tugas khusus dan tim manajemen proyek didorong untuk terus mensinergikan eksekusi sesuai dengan sasaran dan tujuan Perseroan.

Keterikatan Karyawan terhadap Perusahaan

Sejalan dengan semangat mengembangkan sumber daya manusia, keterikatan karyawan terhadap Perseroan menjadi penting dalam mewujudkan sasaran dan tujuan Perseroan jangka pendek maupun panjang. Untuk itu, Perseroan memandang perlu untuk meluncurkan inisiatif yang dapat mendorong rasa keterikatan karyawan dengan Perseroan, sekaligus menciptakan iklim kerja yang bersemangat dan bersinergi. Perseroan senantiasa mendorong setiap individu untuk menjalani hidup seimbang, dengan terlibat dalam berbagai kegiatan olah raga, seperti yoga, zumba, futsal, atletik lari serta jenis olah raga lainnya, sesuai minat masing-masing.

Untuk membangun iklim kerja yang positif, Perseroan melalui entitas anak, mengembangkan intranet atau portal korporat, yang dapat diakses setiap karyawan. Melalui portal internal ini, karyawan dapat mengakses informasi korporasi terkini, serta saling berbagi informasi antardepartemen. Portal korporat antara lain menampilkan fitur-fitur berikut:

- E-bulletin atau Berita Perusahaan
- Arsip Memo Internal
- Kegiatan-kegiatan Karyawan dan Perusahaan

Setidaknya setiap dua tahun sekali, Perseroan menyelenggarakan Survei Karyawan untuk menangkap faktor-faktor pendorong utama keterikatan karyawan yang dapat membantu dalam upaya senantiasa meningkatkan *employee value proposition* dan kesejahteraan karyawan.

Selain itu, upaya komunikasi internal pun dilakukan dengan menyelenggarakan Town Hall (dihadiri oleh seluruh level manajer ke atas) dan The Plaza (dihadiri oleh semua karyawan kantor pusat) untuk menyampaikan informasi terkini perusahaan serta sarana untuk meningkatkan keterikatan karyawan terhadap perusahaan dan kedekatan antarkaryawan. Acara ini berisi ulasan terkini perusahaan dan pencapaian perusahaan, kampanye visi/misi/nilai-nilai perusahaan, penghargaan, penyambutan karyawan baru, serta perayaan ulang tahun karyawan.

Kesejahteraan Karyawan

Perseroan melalui entitas anak, Panin Dai-ichi Life sangat memperhatikan pentingnya kesejahteraan karyawan melalui peninjauan berkala dan peningkatan program tunjangan dan manfaat bagi karyawan, meliputi BPJS, Dana Pensiun, Asuransi Jiwa dan Kecelakaan Pribadi, Tunjangan Kesehatan (Rawat Inap, Rawat Jalan, Melahirkan, Dental dan Kacamata), Tunjangan mengikuti ujian sertifikasi dan penghargaan atas kelulusan ujian sertifikasi dan pencapaian kualifikasi gelar profesional (seperti PAI, LOMA).

Company management system comprising the Company's planning, implementation, monitoring and improving business activities. The management system is implemented to define the Company strategic directions and to ensure synergy of efforts conducted by all functions at all levels can create a successful execution. The management system which is implemented in forms of senior management team, working committees, special tasks force and project management group, is driven to continuously synergize the executions towards the Company goals and objectives.

Employee Engagement

Aligned with the spirit to develop our human capital, the engagement of the employees towards the Company has become the important force to realize Company business goals and objectives. It is therefore necessary for the Company to embark upon initiatives to drive the employee engagement towards the Company, as well as to create a energized and synergized working environment. The Company always encourage every individual to have a balanced life by inviting them to join sports activities, such as yoga, zumba, futsal, running/athletics, and other kinds of sports that suits their interests.

To establish this positive working climate, The Company through its subsidiary, has developed its intranet or corporate portal, accessible by all employees. Through this internal portal, employees can access Company updated informations, as well as share information among the departments. To name a few, the corporate presents the following features:

- E-bulletin or Company News
- Internal Memo Archives
- Employee and Company Activities

At least once every two years, Company conducts Employee Survey to capture the important drivers in engagement that will help the Company to continuously improve its employee value propositions and employee welfare.

Beside those efforts, there are other internal communication events such as of Town Hall (attended by manager and upper levels) and The Plaza (attended by all employees at the Head Office) to convey the updated information of the Company, and to serve as a communication media to improve employee engagement and employee harmony. These events comprise of Company's update highlights, achievements, vision/mission/values campaign, recognitions, welcoming new employees, and celebration of employees' birthday.

Employee Welfare

The Company through its subsidiary, Panin Dai-ichi Life put its concern on the importance of employee welfare by periodically reviewing and improving the benefits for the employees, including BPJS, Pension Fund, Term Life Insurance and Personal Accidents Insurance, Medical Benefits (In-patient, Out-patient, Maternity Dental and Glasses), Allowance for exams and rewards for exams passing and qualifying for professional designations (eg. PAI, LOMA)



ANALISA DAN PEMBAHASAN MANAJEMEN

MANAGEMENT DISCUSSION AND ANALYSIS

TINJAUAN INDUSTRI

Tinjauan Makroekonomi

Pertumbuhan ekonomi global masih dibawah ekspektasi yang membuat beberapa bank sentral melonggarkan kebijakan moneter. Salah satunya adalah Jepang memberlakukan *negative interest policy*. Rendahnya konsumsi masyarakat Jepang membuat korporasi lebih memilih untuk ekspansi keluar dan salah satu dampaknya adalah pertumbuhan upah yang rendah. Pemerintah Jepang terus berupaya untuk menggenjot konsumsi, dan keluar dari deflasi. Isu global lainnya (Brexit) yang masih cukup hangat adalah keputusan Inggris untuk meninggalkan zona Euro. Efek dari Brexit ini adalah meningkatnya ketidakpastian ekonomi global. Berdasarkan data dari Bloomberg, setelah Brexit terjadi, indeks saham FTSE 100 turun 5,6% dan disaat yang berdekatan mata uang GBP melemah 12,5% terhadap USD. Namun tidak dapat dipungkiri paska Brexit banyak investor yang kemudian memilih *safe heaven assets* seperti US Treasury.

Pertumbuhan ekonomi Indonesia pada tahun 2016 meningkat didukung oleh masih kuatnya konsumsi rumah tangga, serta perbaikan ekspor dan kinerja investasi. Perekonomian tercatat tumbuh sebesar 5,0% membaik dibandingkan tahun 2015 yang tumbuh sebesar 4,9%. Konsumsi rumah tangga tumbuh cukup kuat didukung oleh terjaganya daya beli seiring dengan inflasi yang terkendali. Kinerja ekspor menunjukkan perbaikan ditopang meningkatnya volume perdagangan dunia serta harga beberapa komoditas seperti batubara dan minyak sawit. Perbaikan kinerja investasi terutama didorong oleh pertumbuhan investasi non bangunan dalam bentuk kendaraan dan peralatan lainnya, sementara investasi bangunan melambat sejalan dengan rendahnya ekspansi fiskal (Sumber: Laporan Kebijakan Moneter, Bank Indonesia, Triwulan IV 2016).

Inflasi tahun 2016 terkendali pada level yang rendah dan berada di batas bawah kisaran sasaran inflasi $4\pm 1\%$. Inflasi bulan Desember 2016 tercatat sebesar 0,4% (mtm), lebih rendah dari bulan sebelumnya yang sebesar 0,5% (mtm), sehingga secara keseluruhan tahun, inflasi 2016 tercatat 3,0% (yoy). Inflasi yang rendah tersebut didukung oleh inflasi inti yang rendah dan *administered prices* yang minimal, di tengah inflasi *volatile food* yang masih meningkat. Pencapaian tersebut didukung oleh kebijakan Bank Indonesia dan koordinasi dengan Pemerintah yang semakin solid, baik di pusat maupun di daerah, dalam mengendalikan inflasi (Sumber: Tinjauan Kebijakan Moneter Bank Indonesia, Januari 2017).

Untuk keseluruhan tahun 2016, kinerja Neraca Pembayaran Indonesia (NPI) membaik ditopang oleh penurunan defisit transaksi berjalan dan kenaikan surplus transaksi modal dan finansial. NPI 2016 mencatat surplus sebesar 12,1 miliar dolar AS setelah tahun sebelumnya mengalami defisit 1,1

INDUSTRY REVIEW

Macroeconomic Review

Global economic growth is still below the expectations that made some central banks to loosen their monetary policy. One of them is Japan which imposed a policy of negative interest. Low consumption of Japanese society makes corporations prefer to expand out and one consequence is that low wage growth. The Japanese government continues its efforts to boost consumption, and out of deflation. Other global issues (Brexit) are still fairly warm is the UK's decision to leave the Euro zone. The Brexit effect is increasing global economic uncertainty. Based on data from Bloomberg, after Brexit case, the FTSE 100 stock index fell 5.6% and at the adjacent currency GBP fell 12.5% against the USD. Yet it can not be denied, post Brexit many investors then select safe haven assets such as US Treasury.

Indonesia's economic growth in 2016 was increased, which was supported by strong increases in household consumption, as well as improvements in exports and investment performance. The economy recorded a growth of 5.0% improved compared to 2015 grew by 4.9%. Household consumption grew strongly supported by sustained purchasing power due to inflation control. The export performance showed sustained improvement in world trade volumes and prices for some commodities such as coal and palm oil. Improvement in investment performance was primarily driven by growth in non-construction investment in the form of vehicles and other equipments, while construction investment slowed down in line with lower fiscal expansion (Source: Monetary Policy Report, Bank Indonesia, Fourth Quarter 2016).

Inflation in 2016 controlled at a low level and are in the lower limit of the inflation target range of $4\pm 1\%$. Inflation in December 2016 was recorded at 0.4% (mtm), lower than the previous month by 0.5% (mtm), so that the overall year 2016 recorded inflation of 3.0% (yoy). Low inflation is supported by the low core inflation and minimal administered prices, amid volatile food inflation is still rising. The achievement is supported by Bank Indonesia's policies and more solid coordination with the government, both at central and local levels, in controlling inflation (Source: Bank Indonesia Monetary Policy, January 2017).

For the whole 2016, the performance of Indonesia's balance of payments (BOP) improved underpinned by a decline in the deficit of current account and the increase in the surplus of capital transactions and financial account. BOP in 2016 recorded a surplus of 12.1 billion US dollar after the previous year's

miliar dolar AS. Defisit transaksi berjalan turun dari 17,5 miliar dolar AS (2% dari PDB) pada tahun 2015 menjadi 16,3 miliar dolar AS (1,8% dari PDB) pada tahun 2016, didukung perbaikan kinerja neraca perdagangan barang dan jasa. Surplus neraca perdagangan meningkat karena penurunan impor yang lebih besar dibandingkan dengan penurunan ekspor. Meskipun demikian, laju penurunan ekspor yang tidak sedalam tahun sebelumnya karena didukung meningkatnya harga komoditas global. Demikian halnya dengan laju penurunan impor di 2016 yang tidak sedalam pada 2015 sejalan dengan membaiknya perekonomian domestik. Defisit neraca perdagangan jasa juga menurun mengikuti penurunan impor barang. Di sisi lain, surplus transaksi modal dan finansial tahun 2016 meningkat signifikan menjadi 29,2 miliar dolar AS, dari sebelumnya 16,8 miliar dolar AS pada 2015. Peningkatan tersebut terutama didorong oleh kenaikan surplus investasi langsung dan investasi portofolio serta penurunan defisit investasi lainnya sejalan dengan masih baiknya persepsi pelaku ekonomi terhadap perekonomian domestik dan implementasi program pengampunan pajak yang berjalan dengan baik (Sumber: Laporan Kebijakan Moneter, Bank Indonesia, Triwulan IV 2016).

Setelah mengalami tekanan pasca pengumuman Pemilu Presiden AS, nilai tukar Rupiah menguat di bulan Desember seiring dengan aliran modal yang kembali masuk. Secara point to point, Rupiah terapresiasi 0,6% (mtm) menjadi Rp 13.473 per dolar AS. Penguatan tersebut sejalan dengan peningkatan aliran dana masuk terutama di Surat Utang Negara (SUN). Sementara itu, *outflow* yang terjadi di pasar saham berkurang setelah kenaikan FFR dan bahkan mendorong *inflow* di akhir Desember 2016. Selama tahun 2016, secara *point to point* Rupiah telah menguat sebesar 2,3% (ytd) terutama didukung oleh persepsi positif investor terhadap perekonomian domestik yang mendorong aliran dana masuk. Ke depan, Bank Indonesia akan terus mewaspadai risiko ketidakpastian keuangan global dan tetap melakukan langkah-langkah stabilisasi nilai tukar sesuai fundamental dengan tetap menjaga bekerjanya mekanisme pasar (Sumber: Tinjauan Kebijakan Moneter Bank Indonesia, Januari 2017).

Pasar saham domestik pada Desember 2016 menguat dipengaruhi oleh berbagai faktor positif baik dari domestik maupun global. Pada 30 Desember 2016, Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG) ditutup pada level 5.296,71 atau naik 148 poin dibandingkan posisi akhir bulan sebelumnya yang sebesar 5.148,91. Kenaikan IHSG tersebut juga lebih tinggi 704 poin (15,3%) dibanding posisi akhir tahun 2015. Dari sisi domestik, penguatan IHSG dipengaruhi oleh sentimen positif atas kondisi makroekonomi Indonesia yang dinilai cukup baik hingga Desember 2016 sebagaimana tercermin dari inflasi yang terjaga, neraca perdagangan Indonesia yang tercatat surplus, *outlook upgrade* Indonesia oleh Fitch, optimisme *tax amnesty* tahap kedua serta membaiknya kinerja emiten pada tahun 2016 (Sumber: Tinjauan Kebijakan Moneter Bank Indonesia, Januari 2017).

Kondisi Industri Asuransi Jiwa

Industri asuransi jiwa mencatat kinerja yang kuat sepanjang 2016, dimana secara keseluruhan total pendapatan industri asuransi jiwa mengalami peningkatan diatas 50%,

deficit of 1.1 billion US dollar. The deficit of current account reduced from 17.5 billion US dollar (2% of GDP) in 2015 to 16.3 billion US dollar (1.8% of GDP) in 2016, supported by improved performance in the balance of trade in goods and services. The surplus of trade balance increased due to the decrease of imports higher than the decrease in exports. Nonetheless, the pace of decline in exports is not as deep as the previous year due to the back of rising global commodity prices. Likewise with the pace of decline in imports in 2016 were not as deep as in 2015 in line with the improving domestic economy. The deficit of services trade balance also decreased following the decrease in imports of goods. On the other hand, the capital and financial account surplus in 2016 increased significantly to 29.2 billion US dollar, from the previous 16.8 billion US dollar in 2015. The increase was primarily driven by the increase in the surplus of direct investment and portfolio investment and other investment deficit decreased in line with the good perception of economic agents in the domestic economy and the implementation of tax amnesty program that runs well (Source: Monetary Policy Report, Bank Indonesia, Fourth Quarter 2016).

After experiencing pressure after the announcement of the US presidential election, the Rupiah strengthened in December as the capital flow back inside. In point to point, the Rupiah appreciated 0.6% (mtm) to Rp13,473 per US dollar. This strengthening is in line with the increase in the capital inflows, especially in state bonds (SUN). Meanwhile, the outflow that occurred in the stock market reduced after the increase in FFR and even encourage the inflow at the end of December 2016. During 2016, as a point to point Rupiah has appreciated by 2.3% (ytd) mainly supported by positive investor perceptions of the domestic economy which encourages fund inflows. Looking ahead, Bank Indonesia will continue to be aware of the risks of global financial uncertainty and still take steps in accordance fundamental exchange rate stability by maintaining the operation of the market mechanism (Source: Bank Indonesia Monetary Policy, January 2017).

The domestic stock market in December 2016 rose positively influenced by various factors both domestically and globally. On December 30, 2016, the Composite Stock Price Index (IHSG) closed at 5,296.71, up 148 points compared to the end of the previous month which amounted to 5,148.91. The increase of IHSG was also higher of 704 points (15.3%) compared to the end position in 2015. On the domestic side, the IHSG strengthening influenced by positive sentiment on Indonesian macroeconomic conditions which are considered good until December 2016 as reflected in the subdued inflation, surplus in Indonesian trade balance, Indonesian outlook upgrade by Fitch, optimism on second stage tax amnesty and improving performance of listed companies in 2016 (Source: Bank Indonesia Monetary Policy, January 2017).

Life Insurance Industry Condition

The life insurance industry recorded a strong performance throughout 2016, where the overall life insurance industry's total revenue increased over 50%, compared with the same period in



dibanding dengan periode yang sama tahun 2015. Dengan hasil perolehan ini, dapat digaris bawahi, industri asuransi jiwa nasional terus tumbuh dan berkembang secara berkelanjutan, didasari antara lain oleh tingkat kesadaran masyarakat akan pentingnya asuransi jiwa yang meningkat (Sumber: Paparan Kinerja Industri Asuransi Jiwa AAJI, Kuartal IV 2016).

Total pendapatan industri asuransi jiwa diakhir tahun 2016 mencatatkan pertumbuhan sangat baik sebesar 57,4% menjadi Rp208,92 triliun jika dibandingkan periode yang sama 2015. Pertumbuhan total premi bisnis baru dan total premi lanjutan membuat total pendapatan premi di tahun 2016 naik 29,8% menjadi Rp167,04 triliun dibanding periode yang sama 2015 sebesar Rp128,66 triliun. Kenaikan total pendapatan premi didukung oleh pendapatan premi dari saluran distribusi bancassurance yang meningkat 74,1% serta berkontribusi sebesar 43,3% dari keseluruhan total pendapatan premi industri asuransi jiwa. Sementara dari saluran distribusi keagenan meningkat sebesar 6,2% dan saluran distribusi alternative meningkat 14,7%, masing-masing memberikan kontribusi 38,9% dan 17,7%. Sementara itu, sampai akhir kuartal keempat 2016, hasil investasi asuransi jiwa meningkat pesat sebesar 2.145,5%, melesat ke nominal Rp33,94 triliun, dari tahun 2015 (Sumber: Paparan Kinerja Industri Asuransi Jiwa AAJI, Kuartal IV 2016).

Berdasarkan catatan selama tiga tahun terakhir (kuartal empat 2014 s/d kuartal empat 2016), jumlah tertanggung mengalami pertumbuhan rata-rata sebesar 3,2%. Pertumbuhan total tertanggung ini, menandakan tingkat kepercayaan masyarakat terhadap produk asuransi dan pemahaman pentingnya berasuransi yang perlahan-lahan terus meningkat (Sumber: Paparan Kinerja Industri Asuransi Jiwa AAJI, Kuartal IV 2016).

TINJAUAN OPERASIONAL

Pencapaian Target 2016

Kinerja Panin Financial hampir seluruhnya diambil bagian oleh Panin Dai-ichi Life dan PT Bank Pan Indonesia Tbk ("Panin Bank").

Kinerja Perusahaan pada tahun 2016 secara umum telah mengalami peningkatan meskipun kondisi ekonomi dunia yang masih menurun akibat berbagai faktor, yang diantaranya yaitu adanya perlambatan pertumbuhan ekonomi Eropa akibat berkembangnya pandangan *Euroscpticism* yang diikuti oleh peristiwa Brexit, dan pengetatan kebijakan moneter Amerika Serikat yang lebih cepat dari ekspektasi pasar, serta perlambatan perekonomian Tiongkok selaku "lokomotif ekonomi dunia" dan mitra dagang terbesar Indonesia.

Perekonomian Indonesia tahun 2016 tumbuh 5,0%. Pertumbuhan terjadi pada seluruh lapangan usaha. Jasa Keuangan dan Asuransi mencapai pertumbuhan tertinggi sebesar 8,9% diikuti oleh Informasi dan Komunikasi sebesar 8,9%, dan Jasa lainnya sebesar 7,8%.

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2016, Perseroan melalui entitas anak (PT Panin Dai-ichi Life) membukukan pendapatan premi bruto sebesar

2015. With the result of this achievement, can be underlined, that national life insurance industry continues to grow and thrive in a sustainable manner, based among others by the increase on the level of public awareness of the importance of life insurance (Source: Life Insurance Industry Performance Exposure AAJI, Fourth Quarter 2016).

Total income of the life insurance industry at the end of 2016 recorded an excellent growth of 57.4% to Rp208.92 trillion compared to the same period of 2015. The growth of total new business premiums and total renewal premiums continued to make the total premium income in 2016 increased by 29.8% to Rp167.04 trillion over the same period in 2015 amounted to Rp128.66 trillion. The increase in total premium income is supported by premium income from bancassurance distribution channel which increased by 74.1% and contributed 43.3% of the total premium income of the life insurance industry. While the agency distribution channel increased by 6.2% and alternative distribution channels increased by 14.7%, contributed by 38.9% and 17.7%, respectively. Meanwhile, until the end of the fourth quarter of 2016, the investment income of life insurance increased rapidly by 2,145.5%, bolted to the nominal Rp33.94 trillion from 2015 (Source: Life Insurance Industry Performance Exposure AAJI, Fourth Quarter, 2016).

Based on the record during the last three years (the fourth quarter of 2014 up to the fourth quarter of 2016), the insured amount experienced an average growth of 3.2%. The growth of the total insured, indicating the level of public trust in insurance products and understanding of the importance of insurance that is slowly rising (Source: Life Insurance Industry Performance Exposure AAJI, Fourth Quarter, 2016).

OPERATIONAL REVIEW

2016 Target Achievement

Panin Financial performance was almost entirely subscribed by Panin Dai-ichi Life dan PT Bank Pan Indonesia Tbk ("Panin Bank").

The Company's performance in 2016 has generally been increasing despite the world economic conditions are still declining due to various factors, among which the slowdown in European economic growth due to the development of the Euroscpticism views followed by events Brexit, and the tightening of the United States monetary policy faster than market expectation, as well as a slowdown in the China's economic as the "locomotive of the world economy" and the largest trading partner of Indonesia.

Indonesia's economy grew 5.0% in 2016. Growth occurred in all business fields. Financial Services and Insurance reached the highest growth of 8.9%, followed by Information and Communication amounting to 8.9%, and other services amounted to 7.8%.

For the year ended December 31, 2016, the Company through its subsidiary (PT Panin Dai-ichi Life) booked the gross premium income of Rp3.60 trillion, which was lower by 14.6% compared

Rp3,60 triliun yang berarti lebih rendah sebesar 14,6% dibandingkan dengan target yang sebesar Rp4,22 triliun. Kurangnya pencapaian ini disebabkan kontribusi dari kanal Agency (pencapaian sebesar 87,4% dari target), kanal Bancassurance (pencapaian sebesar 85,1% dari target), dan kanal lain-lain (pencapaian sebesar 79,5% dari target).

Dari sisi investasi, untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2016, Perseroan membukukan hasil investasi, neto sebesar Rp948,83 miliar, lebih tinggi sebesar 38,1% dibandingkan target yang sebesar Rp686,97 miliar. Hal ini terutama disebabkan oleh adanya realisasi imbal hasil yang lebih tinggi dari asumsi rencana bisnis, serta kenaikan nilai pasar dari Surat Berharga yang Diterbitkan oleh Negara RI (Government Bonds).

Arah pertumbuhan usaha yang berkesinambungan seperti yang tercermin di atas, masih dianggap dapat memberikan dampak positif bagi pertumbuhan laba bersih Perseroan meskipun pada saat yang sama terdapat tantangan dan tekanan usaha dan pertumbuhan biaya klaim. Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2016, Perseroan membukukan laba tahun berjalan sebesar Rp1,68 triliun, lebih tinggi sebesar 60,9% dibandingkan dengan target yang sebesar Rp1,04 triliun.

Dari aspek non financial, pada tahun 2016, entitas anak telah meluncurkan 2 produk baru yang belum pernah dipasarkan sebelumnya, 2 produk tambahan baru, 8 perubahan produk dan 1 persetujuan kerjasama. Hal ini dilakukan guna memperluas target segmen dan basis nasabah, termasuk juga diantaranya menyempurnakan produk dengan memperluas cakupan proteksi bagi nasabah.

Selain itu, di tahun 2016, entitas anak juga telah membuka sebanyak 4 kantor pemasaran baru. Hal ini datang dari komitmen entitas anak untuk selalu memperluas jaringan bisnis dan pelayanan kepada seluruh nasabah di Indonesia.

Selanjutnya dari aspek sumber daya manusia, sepanjang tahun 2016 entitas anak telah sukses melakukan bagian dari rangkaian program alih pengetahuan dari tenaga kerja asing non Direksi dan Dewan Komisaris kepada tenaga kerja pendamping lokal. Program alih pengetahuan ini tidak hanya difokuskan kepada pegawai yang ditunjuk sebagai tenaga kerja pendamping tetapi juga dengan mengikutsertakan pegawai lokal lainnya yang memiliki bidang kerja terkait dengan kompetensi milik tenaga kerja asing dimaksud, guna semakin meningkatkan kompetensi pegawai lokal lainnya.

Rencana Target 2017

Dengan mempertimbangkan kondisi ekonomi saat ini dan proyeksi perekonomian di tahun 2017, Panin Dai-ichi Life memproyeksikan laba di tahun 2017 akan lebih rendah daripada proyeksi tahun 2016 dikarenakan rencana dan strategi kegiatan yang dicanangkan untuk mencapai visi dan misi Panin Dai-ichi Life untuk jangka panjang membutuhkan anggaran biaya yang cukup tinggi yang berlanjut hingga tahun 2018. Panin Dai-ichi Life mengharapkan pada tahun 2019 dan seterusnya perolehan laba setelah pajak mulai mengalami peningkatan setiap tahunnya di atas 30%.

with the target of Rp4.22 trillion. The lack of achievement is due to the contribution of the canal Agency (achievement of 87.4% of the target), Bancassurance channels (85.1% achievement of the target), and other channels (achievement of 79.5% of the target).

In terms of investment, for the year ended December 31, 2016, the Company posted investment income, net of Rp948.83 billion, higher by 38.1% compared to the target of Rp686.97 billion. This is primarily due to the higher realization of investment yield than the business plan assumption, as well as the increase in the market value of Securities Issued by the Government of Republic of Indonesia (Government Bonds).

Direction of sustainable business growth, as reflected above, is still considered to be a positive impact on net profit growth though at the same time there are challenges and pressures of business and growth in claims expenses. For the year ended December 31, 2016, the Company booked a profit for the year amounted to Rp1.68 trillion, higher by 60.9% compared with the target of Rp1.04 trillion.

From the non-financial aspects, in 2016, the subsidiary has launched 2 new products that have not been marketed before, 2 new additional products, 8 product changes and 1 cooperation agreement. This is done in order to expand the target segment and customer base, as well as enhance products by expanding the scope of protection products for customers.

In addition, in 2016, the subsidiary also have opened 4 new sales offices. It comes from the commitment of the subsidiary to constantly expand business network and services to all customers in Indonesia.

Furthermore, from the aspect of human resources, during 2016 the subsidiary has successfully taken part in a series of knowledge transfer program of non Directors and Board of Commissioners foreign employees to the local co-workers. This knowledge transfer program is not only focused on the employees appointed as co-workers but also by involving other local employees who had a field work related to the foreign employees competencies, in order to further improve the competence of other local employees.

2017 Target Plan

By considering the current economic conditions and economy projections in 2017, Panin Dai-ichi Life projected profit in 2017 will be lower than projected in 2016 due to plans and strategies of activities launched to achieve the vision and mission of Panin Dai-ichi Life for the long term requires a significant budget which will continue until 2018. Panin Dai-ichi Life expect in 2019 and beyond, the after-tax profit will begin to increase above 30% each year.



Prospek Bisnis

Kondisi perekonomian Indonesia dan perubahan peraturan di bidang asuransi jiwa khususnya, merupakan kesempatan yang ada bagi Perseroan dalam menjalankan kegiatan usaha utamanya yaitu memberikan jasa konsultasi bisnis, manajemen dan administrasi khususnya kepada entitas anak. Sejalan dengan rencana pengembangan usaha khususnya PT Panin Dai-ichi Life, Perseroan mempunyai kemampuan untuk memberikan jasa konsultasi yang tepat guna sehingga pengembangan usaha bidang asuransi jiwa dapat memberikan kontribusi kepada Perseroan secara konsolidasi laporan keuangan.

Mempertimbangkan kondisi perekonomian Indonesia dan rencana pengembangan usaha entitas anak PT Panin Dai-ichi Life, maka persaingan usaha yang dihadapi Perseroan dalam menjalankan kegiatan konsultasi masih memiliki kesempatan yang baik, belum adanya persaingan yang ketat. Disamping itu Perseroan memiliki kegiatan usaha penunjang yaitu melakukan investasi pada aset bergerak maupun tidak bergerak sepanjang tidak bertentangan dengan ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku dan memberikan jasa penasihat keuangan untuk melakukan kegiatan-kegiatan investasi dan penempatan dana pada Perseroan lain baik di dalam maupun di luar negeri.

Posisi Perseroan dalam persaingan usaha masih memungkinkan untuk dikembangkan lebih baik dan belum adanya ancaman yang berarti dalam mengembangkan kegiatan utama termasuk pengembangan kegiatan usaha penunjang.

Upaya yang dilakukan dalam meningkatkan dan mengembangkan kegiatan usaha, Perseroan secara berkesinambungan memberikan konsultasi yang terbaik sehingga pertumbuhan bisnis entitas anak terus berkembang dan memberikan kontribusi yang signifikan atas kinerja konsolidasi. Disamping itu, terus berupaya melihat peluang dalam melakukan penempatan investasi pada aset bergerak maupun tidak bergerak sepanjang tidak bertentangan dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Di tahun 2017, harga komoditas dan energi diperkirakan mulai membaik serta perekonomian global yang mulai pulih diperkirakan akan memberikan dampak positif bagi perekonomian Indonesia. Kinerja perdagangan Indonesia diperkirakan akan mulai mencatatkan pertumbuhan yang positif, dimana pertumbuhan ekspor di tahun 2017 diperkirakan sebesar 2,2% sementara pertumbuhan impor adalah 3,1%. Sumber pertumbuhan ekonomi Indonesia di tahun 2017 diperkirakan masih berasal dari permintaan domestik yaitu sisi pengeluaran konsumsi, investasi, dan pengeluaran Pemerintah, dengan pertumbuhan masing-masing sebesar 5,2%, 5,9%, dan 6,1%. Secara keseluruhan, pertumbuhan PDB Indonesia dalam skenario baseline diperkirakan sebesar 5,2% di tahun 2017, dimana angka ini adalah tanpa memperhitungkan resiko global dan domestik (Sumber: *Outlook Perekonomian Indonesia 2017, Tantangan Menghadapi Resiko Global*, Bapennas).

Business Prospect

Indonesia's economic conditions and regulatory changes particularly in life insurance industry, is an opportunity for the Company in carrying out its core business activities in providing business consulting services, management and administration particularly to subsidiary. In line with the business development plan particularly PT Panin Dai-ichi Life, the Company has the ability to provide the efficient consulting services so that the development of life insurance business can contribute to the Company as consolidated financial statements.

Considering Indonesia's economic conditions and the business development plans of the subsidiary PT Panin Dai-ichi Life, the competition faced by the Company in the consultation business still has a good chance, the lack of intense competition. Besides, the Company has supporting business activities to invest in mobile and immobile assets as long as are not contrary to the prevailing of law and regulation and provide financial advisory services to investment activities and the placement of funds in another company both inside and outside the country.

The Company's position in the competition is still possible to better development and there is no significant threat in the developing main activities include the development of supporting business activities.

The efforts made in promoting and developing business activities, the Company is continuously providing the best consulting business entity so that the growth of the subsidiary's business is continues to grow and make a significant contribution for the performance of consolidation. In addition, the Company is still continue to see opportunities in making the placement of investments in mobile and immobile assets as long as are not contrary to the prevailing of law and regulation.

*In 2017, commodity and energy prices is expected to start to improve as well as the global economy begins to recover expected to provide a positive impact to the Indonesia's economy. Indonesia's trade performance is expected to begin to record positive growth, where export growth in 2017 is estimated at 2.2% while import growth is 3.1%. Sources of Indonesia's economic growth in 2017 is estimated to come from domestic demand, which is the consumption expenditure side, investment and government spending, with growth of 5.2%, 5.9% and 6.1%, respectively. Overall, Indonesia's GDP growth in the baseline scenario is estimated at 5.2% in 2017, where this figure is without taking into account the global and domestic risks (Source: *Indonesian Economic Outlook 2017, Challenges Facing Global Risks*, Bapennas).*

Terkait prospek bisnis entitas anak, berdasarkan *Fitch Ratings' Report: 2017 Outlook: Indonesia Insurance Sector*, prospek sektor asuransi jiwa dan non-jiwa Indonesia pada tahun 2017 stabil, didukung oleh meningkatnya kesadaran asuransi, praktik investasi yang konservatif, pertumbuhan ekonomi, dan meningkatkan cakupan reasuransi. Berdasarkan *Insurance Outlook 2017* dari AAI, kenaikan rata-rata premi baru asuransi jiwa selama 10 tahun terakhir (2005-2015), sebesar 22,5%, dan diperkirakan sampai 2020 pertumbuhan premi baru asuransi jiwa rata-rata 18,2%. Untuk premi lanjutan di asuransi jiwa selama 10 tahun terakhir, rata-rata kenaikannya mencapai 19,1%, dan diperkirakan sampai dengan 2020, premi lanjutan ini akan tumbuh rata-rata 14,8%. Pertumbuhan industri asuransi di Indonesia – asuransi jiwa, asuransi umum, dan asuransi syariah– pada 2017, dapat mencapai lebih dari 15%.

Strategi Pengembangan Usaha

Sasaran entitas anak dalam jangka panjang adalah mencapai posisi lima besar secara pangsa pasar di industri asuransi jiwa Indonesia dan entitas anak telah menentukan target pencapaian di tahun 2017 sebagai tahapan untuk mencapai posisi lima besar. Dengan demikian entitas anak mampu memberikan layanan berkualitas tinggi dengan jangkauan yang luas dan mencakup semua tingkatan penduduk Indonesia dan dapat memberikan kontribusi kepada masyarakat.

Strategi entitas anak dalam jangka menengah (tiga tahun) untuk menunjang strategi jangka panjang entitas anak terangkum dalam strategi-strategi pengembangan sebagai berikut:

1. Pengembangan Kanal Distribusi
2. Pengembangan Sumber Daya Manusia (SDM)
3. Pengembangan Produk dan Pemasaran Produk
4. Pengembangan Pemasaran
5. Pengembangan Operasional
6. Pengembangan Teknologi Informasi (IT)
7. Penanganan Pengaduan Nasabah

Pengembangan Kanal Distribusi

Entitas anak tetap berkomitmen penuh terhadap pengembangan kanal distribusi dengan fokus kepada kanal *Agency* maupun *Bancassurance* untuk merambah pasar secara umum. Pertumbuhan jumlah agen bagi kanal *Agency* adalah strategi utama, yang perlu didukung dengan pengembangan dan pendidikan yang mumpuni bagi para agen pemasar dan sistem pendukung yang memadai. Penyelarasan dari strategi-strategi ini diharapkan akan memberikan nilai tambah bagi para agen pemasar yang sudah ada maupun calon agen pemasar. Sedangkan kanal *Bancassurance* melakukan pengembangan lebih lanjut dari model pemasaran dengan menggunakan *Bancassurance Officer* (BO) yang akan bekerja sama dengan mitra-mitra Bank strategis dalam memberikan proteksi finansial bagi para nasabah mitra Bank. Pengembangan model pemasaran ini juga didukung oleh upaya peningkatan dari kualitas dalam menganalisa kebutuhan perlindungan dari nasabah maupun tingkat produktivitas kerja dari pada BO tersebut. Hal ini dapat dicapai dengan penyempurnaan program pendidikan para BO yang akan menjadi salah satu fokus utama dalam strategi bisnis ini.

Related the business prospect of the subsidiary, based on Fitch Ratings' Report: 2017 Outlook: Indonesia Insurance Sector, the rating outlook for Indonesia's life and non-life insurance sectors in 2017 is stable, underpinned by rising insurance awareness, conservative investment practices, economic growth, and enhancing reinsurance coverage. Based on AAI Insurance Outlook 2017, the average increase in life insurance's new business premiums over the last 10 years (2005-2015), amounting to 22.5%, and estimated up to 2020, the growth of life insurance's new business premium will be on average of 18.2%. For renewal premiums on life insurance over the last 10 years, the average increase reached 19.1%, and estimated up to 2020, the renewal premiums have continued to grow an average of 14.8%. The growth of the insurance industry in Indonesia - life insurance, general insurance, and sharia insurance - in 2017, can reach more than 15%.

Business Development Strategy

The subsidiary's long term goals are to reach the top five in market share in the Indonesian life insurance industry and the subsidiary have set targets for achievement in 2017 as a stage to reach the top five positions. Thus the subsidiary is able to provide high quality service with a wide coverage and includes all levels of Indonesian population and can contribute to society.

The subsidiary's strategies in the medium term (three years) to support long-term subsidiary's strategies are summarized in development strategies as follows:

1. *Development of Distribution Channels*
2. *Development of Human Resources (HR)*
3. *Product Development and Product Marketing*
4. *Development of Marketing*
5. *Development of Operational*
6. *Development of Information Technology (IT)*
7. *Handling Customer Complaints*

Development of Distribution Channels

The subsidiary is remain fully committed to the development of distribution channels by focusing on the Agency and Bancassurance channels for reaching the market in general. Growth in the number of agents for the Agency channel is the main strategy, which needs to be supported by the development and qualified education for marketers and agents and adequate support system. Harmonization of these strategies is expected to provide added value for existing and prospective agents and marketers. While the Bancassurance channel will perform further development of marketing models using Bancassurance Officer (BO) which will cooperate with the Bank's strategic partners in providing financial protection for the customers of Bank partners. Development of marketing model is also supported by efforts to improve the quality of analyzing the protection needs of customers and the level of work productivity of the BO. This can be achieved by the improvement of the education program of the BO which will be one of the main focus in this business strategy.



Pengembangan Sumber Daya Manusia (SDM)

Fokus pengembangan Sumber Daya Manusia diselaraskan dengan visi, misi dan strategi dari Perseroan. Melakukan dan mengimplementasi strategi Perseroan menjadi pokok bahasan untuk pengembangan karyawan. Karyawan perlu dibekali dengan kemampuan teknis maupun non-teknis tentang bagaimana menganalisa, merencanakan, melakukan secara individu atau kelompok, dan menghadapi masalah yang timbul dalam melakukan implementasi strategi Perseroan di lapangan. Menyadari hal tersebut, Manajemen bersama tim *Human Capital* telah meletakkan beberapa strategi untuk sumber daya manusia sebagai berikut:

- Sistem penggajian, cuti, kehadiran dan manajemen kinerja diintegrasikan dalam satu sistem baru.
- Kompetensi baik teknis dan non teknis akan di tinjau kembali dan dipetakan ke masing masing kelompok pekerjaan (*job family*). Dengan kompetensi yang lebih jelas maka manajemen karir juga dapat dibuat untuk beberapa pekerjaan.
- Unit pengembangan organisasi (*Organization Development*) akan diterapkan di Perusahaan untuk melakukan pengkajian kebijakan pengembangan organisasi, promosi dan evaluasi jabatan, dan lain-lain.
- Pelatihan karyawan akan lebih di fokuskan pada pengembangan karyawan yang dapat memberikan nilai lebih kepada Perusahaan melalui proyek-proyek yang berdaya guna ataupun program pengembangan untuk melakukan eksekusi dengan baik.

Pengembangan dan Pemasaran Produk

Entitas anak menyadari pentingnya pengembangan dan pemasaran produk dalam mendukung sasaran umum yaitu pengembangan pangsa pasar, peningkatan kepuasan nasabah, dan peningkatan efisiensi. Untuk itu entitas anak melakukan hal-hal sebagai berikut:

- Riset pasar secara berkala yang ditindak lanjuti dengan analisa kesenjangan (*gap analysis*) atas kebutuhan pasar dengan produk-produk yang sudah dimiliki sesuai dengan sasaran ceruk pasar yang difokuskan untuk pengembangan.
- Pengembangan produk yang berkesinambungan dengan kebutuhan pasar sesuai dengan hasil riset melalui penambahan asuransi tambahan (*rider*) yang inovatif maupun memberikan pilihan lebih banyak atas pilihan dana (*fund choices*) untuk produk-produk unit-linked.

Pengembangan Pemasaran

Guna mendukung pertumbuhan dan ekspansi bisnis, entitas anak terus melakukan aktifitas pemasaran dan komunikasi, baik secara internal maupun eksternal secara berkesinambungan. Upaya ini dilakukan untuk meningkatkan visibilitas serta citra merek yang kuat. Selain itu, entitas anak melaksanakan kegiatan Tanggung Jawab Sosial Perusahaan (*Corporate Social Responsibility*) sebagai salah satu rangkaian kegiatan dalam usaha meningkatkan citra positif entitas anak. Mengacu pada peraturan Otoritas Jasa Keuangan mengenai Edukasi Konsumen, entitas anak juga melakukan inisiatif literasi keuangan untuk memberikan edukasi kepada masyarakat.

Development of Human Resources (HR)

The focus of the development of human resources are aligned with the vision, mission and strategy of the Company. Conduct and implement the Company's strategy be subject to employee development. Employees need to be equipped with the technical and non-technical ability about how to analyze, plan, perform individually or in groups and face problems that arise in implementing the Company's strategy in the field. Realizing this, management together with Human Capital team has put some strategies for human resources as follows:

- Payroll systems, annual leave, attendance and performance management integrated in a new system.*
- Competence both technical and non-technical will be reviewed and mapped to each work group (job family). With more clearly competencies the career management can also be made for some work.*
- Organization Development Unit will be implemented in the Company to conduct policy assessment of organizational development, promotion and job evaluation etc.*
- Employee training will be focused on developing employees who can provide more value to the Company through the efficient projects or development programs to execute well.*

Product Development and Product Marketing

The subsidiary is aware of the importance of the development and marketing of products in support of common goals, which are development of the market share, increase customer satisfaction, and increased efficiency. For that, the subsidiary do things as follows:

- Regularly market research which is followed up with a gap analysis on the market needs with products that have owned in accordance with the market niche target that are focused for development.*
- Continuous product development with the needs of the market according to research results through the addition of innovative additional insurance (rider) and provide more fund choices for unit-linked products.*

Development of Marketing

To support the growth and expansion of business, the subsidiary continue to perform marketing activities and communications, both internally and externally on an ongoing basis. This effort to increase the visibility and strong brand image. In addition, the subsidiary conducting Corporate Social Responsibility as one of a series of activities in order to increase the positive image of the subsidiary. Referring to the regulations of the Financial Services Authority on Consumer Education, the subsidiary also conduct financial literacy initiatives to provide education to the community.

Pengembangan Operasional

Dalam bidang operasional, entitas anak merencanakan untuk melakukan reka ulang dan evaluasi cara kerja sistem dan proses transaksi untuk dapat meningkatkan efisiensi dan efektivitas kerja. Perubahan sistem dan cara kerja akan disesuaikan dengan perkembangan bisnis dan metode komunikasi dengan nasabah. Entitas anak juga akan mengembangkan sistem aplikasi elektronik untuk menunjang proses aplikasi asuransi jiwa dan layanan polis yang lebih cepat dan efisien.

Pengembangan Teknologi Informasi (IT)

Dengan berkembangnya dunia teknologi yang semakin pesat, pengembangan IT sangat berperan penting dalam mendukung pengembangan bisnis entitas anak. Pengembangan IT diharapkan dapat mempercepat pembuatan keputusan melalui teknologi manajemen sistem informasi yang pintar, meningkatkan kepuasan nasabah melalui kemudahan dan kecepatan bertransaksi, serta meningkatkan efisiensi di dalam proses bisnis melalui sistem yang terintegrasi.

Penanganan Pengaduan Nasabah

Dalam rangka mendukung proses layanan yang sesuai dengan salah satu Nilai Perusahaan "Assured Customer Satisfaction", entitas anak senantiasa meningkatkan kualitas pelayanannya kepada nasabah, salah satunya dengan menyediakan pusat layanan penanganan pengaduan nasabah yang berada dibawah *Customer Care Center*.

Entitas anak memiliki standar prosedur dalam menangani dan menyelesaikan pengaduan nasabah, baik melalui mekanisme penyelesaian internal Perusahaan (*Internal Dispute Resolution*) maupun melalui mekanisme penyelesaian eksternal, yang pelaksanaannya senantiasa mengacu kepada peraturan OJK serta ketentuan perundang-undangan yang berlaku.

Entitas anak percaya bahwa budaya perlindungan konsumen perlu terus dikembangkan dengan menjadikan pengaduan nasabah sebagai acuan bagi entitas anak guna perbaikan dan peningkatan pelayanan kepada nasabah secara berkesinambungan.

TINJAUAN KEUANGAN

Pembahasan dan analisis berikut mengacu pada laporan keuangan konsolidasian tanggal 31 Desember 2016 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut beserta laporan auditor independen, yang telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Anwar & Rekan.

Kinerja keuangan tahun 2016 yang diperbandingkan dengan tahun 2015, diulas pada pembahasan berikut:

Development of Operational

In the field of operational, the subsidiary plan to reproduce and evaluate how the system works and transaction processing to increase efficiency and effectiveness. Changes in the system and how the work will be aligned with the business development and methods of communication with customers. The subsidiary will also develop an electronic application system to support the life insurance application process and policy services more quickly and efficiently.

Development of Information Technology (IT)

With the rapid growing of the technology, IT development have very important role in supporting business development of the subsidiary. IT development is expected to accelerate decision-making through technology through smart information management system, improve customer satisfaction through the ease and speed of transactions and increase efficiency in business processes through an integrated system.

Handling Customer Complaints

In order to support the services in accordance with one of the Company's Value "Assured Customer Satisfaction", the subsidiary continuously improve the quality of service to customers, one of them by providing the service center handling customer complaints under the Customer Care Center.

The Subsidiary have standard procedures in handling and resolving customer complaints, either through the Company's internal settlement mechanisms (Internal Dispute Resolution) or via an external settlement mechanism, which the implementation always refers to the OJK's rules and prevailing statutory provisions.

The subsidiary believe that the culture of consumer protection should be developed to make customer complaints as a reference for the subsidiary in order to enhance and improve services to customers on an ongoing basis.

FINANCIAL REVIEW

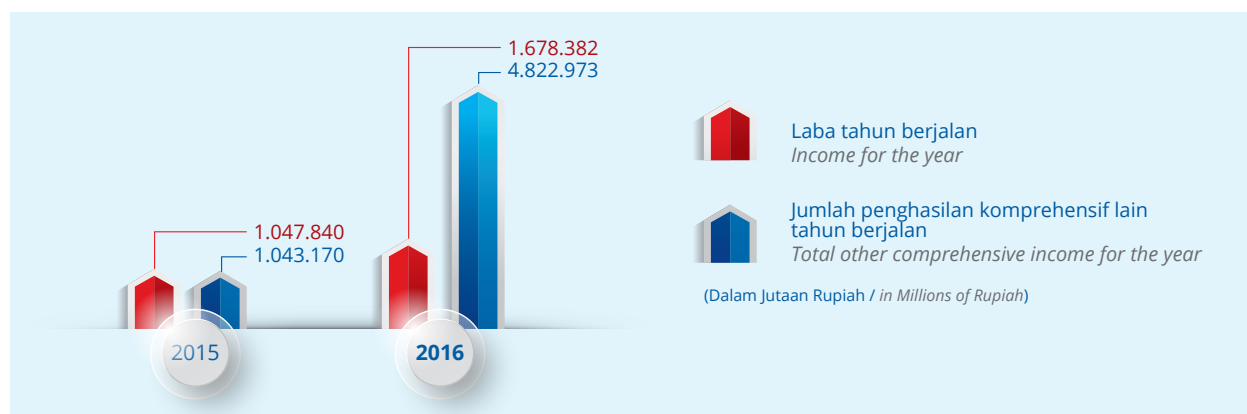
The following discussion and analysis refers to the consolidated financial statements as of December 31, 2016 and for the year then ended with independent auditors' report as audited by the Public Accounting Firm of Anwar & Rekan.

The Company's 2016 financial performance, as compared to its performance in 2015, is discussed in the following section:


Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian
Consolidated Statement of Profit or Loss and Other Comprehensive Income
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian : Aspek Utama
Consolidated Statement of Profit or Loss and Other Comprehensive Income : Key Features

(Dalam Jutaan Rupiah / in Millions of Rupiah)

Keterangan Items	Nominal (Rp juta) Amount (Rp million)		Kenaikan (Penurunan) Increase (Decrease)	
	2016	2015	Nominal Amount	%
Pendapatan premi, neto / Net premiums, net	3.526.034	3.716.144	(190.110)	(5,1)
Hasil investasi, neto / Investment income, net	948.830	654.791	294.039	44,9
Pendapatan lain-lain, neto / Other income, net	13.560	11.356	2.204	19,4
Jumlah pendapatan / Total revenues	4.488.424	4.382.291	106.133	2,4
Jumlah klaim dan manfaat, neto / Total claims and benefits, net	3.335.429	3.396.898	(61.469)	(1,8)
Beban akuisisi dan usaha / Acquisition cost and operating expenses	647.024	591.349	55.675	9,4
Bagian laba neto dari entitas asosiasi / Equity portion in net income of an associate	1.172.858	654.052	518.806	79,3
Laba sebelum pajak penghasilan / Income before income tax	1.678.829	1.048.096	630.733	60,2
Beban pajak penghasilan / Income tax expenses	(447)	(256)	(191)	74,6
Laba tahun berjalan / Income for the year	1.678.382	1.047.840	630.542	60,2
Jumlah penghasilan komprehensif tahun berjalan / Total other comprehensive income for the year	4.822.973	1.043.170	3.779.803	362,3

Grafik Laba Tahun Berjalan dan Jumlah Penghasilan Komprehensif Lain Tahun Berjalan
Income For The Year and Total Other Comprehensive Income For The Year Graphs

Laba sebelum pajak penghasilan dan laba tahun berjalan

Perseroan dan entitas anak terus berupaya meningkatkan kinerja termasuk dalam aspek profitabilitas. Pada tahun 2016, Perseroan mencapai laba sebelum pajak penghasilan sebesar Rp1,68 triliun atau meningkat 60,2% dibanding tahun 2015 yang berjumlah Rp1,05 triliun. Beban pajak penghasilan tahun 2016 dan 2015 merupakan beban pajak penghasilan tangguhan Perseroan dan entitas anak (Panin Dai-ichi Life) terkait dengan penerapan PSAK 46 (Revisi 2014): Pajak Penghasilan.

Laba tahun berjalan meningkat sebesar 60,2% dari Rp1,05 triliun di tahun 2015 menjadi sebesar Rp1,68 triliun di tahun 2016. Setelah mengalokasikan sebagian laba tahun berjalan yang diatribusikan untuk kepentingan nonpengendali sebesar Rp142,31 miliar, Perseroan membukukan laba tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk sebesar Rp1,54 triliun, meningkat sebesar 69,7% dari tahun sebelumnya.

Income before income tax and income for the year

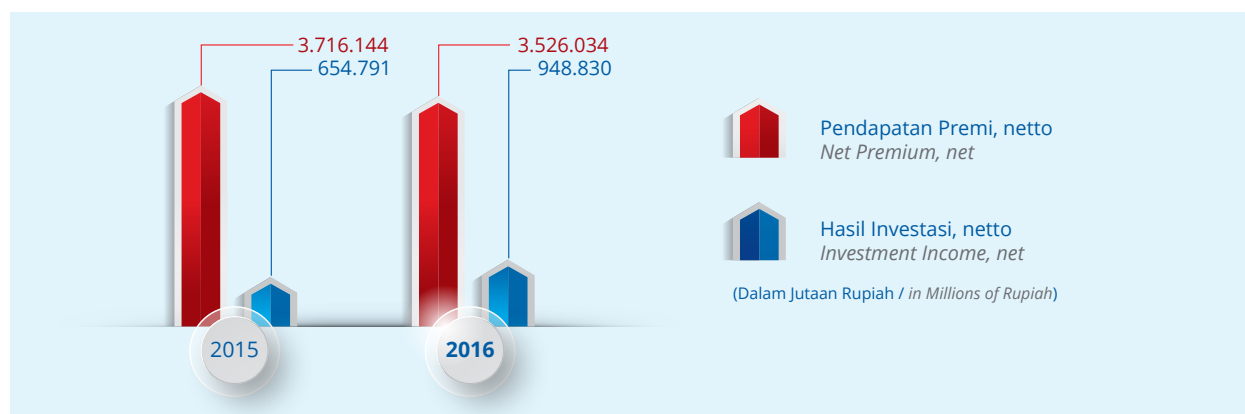
The Company and its subsidiaries stived to continuously improve its performance including the aspect of profitability. In 2016, the Company achieved income before income tax of Rp1.68 trillion, an increase of 60.2% compared to 2015, amounting to Rp1.05 trillion. Income tax expenses in 2016 and 2015 are deferred income tax expenses of subsidiary (Panin Dai-ichi Life) related to implication of IAS 46 (Revised 2014): Income Tax.

Income for the year increased by 60.2% from Rp1.05 trillion in the year 2015 to Rp1.68 trillion in 2016. After allocating income attributable to non-controlling interests amounted to Rp142.31 billion, the Company recorded income for the year attributable to owners of the parent amounted to Rp1.54 trillion, increased by 69.7% from the previous year.

Peningkatan laba tahun berjalan ini disebabkan oleh meningkatnya bagian laba neto dari entitas asosiasi sebesar Rp518,81 miliar atau 79,3%, hasil investasi sebesar Rp294,04 miliar atau 44,9%, dan penurunan beban klaim dan manfaat neto sebesar Rp61,47 miliar atau 1,8%, dikurangi dengan penurunan pendapatan premi neto sebesar Rp190,11 miliar atau 5,1% dan peningkatan beban akuisisi dan usaha sebesar Rp55,68 miliar atau 9,4%.

Pada tahun 2016, laba per saham dasar Perseroan mencapai Rp47,97, meningkat dibandingkan tahun 2015 sebesar Rp28,27.

Grafik Pendapatan Premi dan Hasil Investasi



Pendapatan Premi, Neto

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2016, Perseroan mencapai pendapatan premi, neto sebesar Rp3,53 triliun, menurun sebesar Rp190,11 miliar dari 2015. Penurunan ini terutama didorong oleh penurunan pendapatan premi bruto entitas anak sebesar Rp172,72 miliar atau 4,6% dari Rp3,78 triliun di tahun 2015 menjadi Rp3,60 triliun di tahun 2016.

Penurunan pencapaian pendapatan premi bruto entitas anak disebabkan oleh faktor-faktor di bawah ini:

1. Keadaan perekonomian yang menurun sebagai dampak dari resesi global.
2. Rekrutment agen pemasaran yang semakin kompetitif di pasar.
3. Penundaan peluncuran produk baru.

Dilihat dari kanal distribusinya (DC), pendapatan premi untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2016 untuk *Agency* menyumbang kontribusi sebesar Rp620,23 miliar atau sebesar 17,2%. Kanal *Bancassurance* sebagai penyumbang kontribusi premi terbesar, yaitu sebesar Rp2,86 triliun atau sebesar 79,4%. Sementara dari kanal *Credit Life* dan *Direct Marketing* dan *Telemarketing* (TM) masing-masing memberikan kontribusi sebesar Rp31,18 miliar dan Rp90,43 miliar atau sebesar 0,9% dan 2,5%.

Dilihat dari jenis pendapatan premi, pendapatan premi tunggal memberikan kontribusi sebesar Rp2,87 triliun atau 79,6%, sedangkan premi regular memberikan kontribusi sebesar Rp736,49 miliar atau sebesar 20,4%.

The increase in income for this year was due to the increase in the equity portion in net income of an associates of Rp518.81 billion or 79.3%, investment income by Rp294.04 billion or 44.9%, and a decrease in claims and benefits net by Rp61.47 billion or 1.8%, reduced by a decrease in net premium income by Rp190.11 billion or 5.1% and an increase in acquisition and operating expenses amounted Rp55.68 billion or 9.4%.

In the year 2016, earnings per share of Company reached Rp47.97, an increased compared to the year 2015 amounted to Rp28.27.

Net Premiums and Investment Income Graphs

Net Premiums, Net

For the year ended December 31, 2016, the Company achieved net premiums, net of Rp3.53 trillion, decreased by Rp190.11 billion compared to the year 2015. The decrease was primarily driven by a decrease in gross premium income of subsidiary amounting to Rp172.72 billion or 4.6% from Rp3.78 trillion in 2015 to Rp3.60 trillion in 2016.

The decline in gross premium income performance of subsidiary due to the factors below:

1. Declining economic conditions as a result of the global recession.
2. Recruitment marketing agency that is increasingly competitive in the market.
3. The delay launch of new products.

From the distribution channel (DC), premium income for the year ended December 31, 2016, for the *Agency* contributes Rp620.23 billion, or 17.2%. *Bancassurance* channels as the largest contributor to the premium contribution, which amounted to Rp2.86 trillion or 79.4%. While the channel *Credit Life* and *Direct Marketing* and *Telemarketing* (TM) each contributed Rp31.18 billion and Rp90.43 billion, or by 0.9% and 2.5%, respectively.

From the type of premium income, single premium income contributed Rp2.87 trillion, or 79.6%, while regular premiums contributed Rp736.49 billion, or 20.4%.



Langkah-langkah yang akan dilakukan oleh entitas anak untuk meningkatkan Pendapatan Premi antara lain:

1. Meningkatkan jumlah tenaga pemasaran.
2. Meningkatkan kualitas tenaga pemasaran melalui pelatihan-pelatihan yang lebih terarah dan terukur.
3. Perubahan skema kompensasi untuk tenaga pemasaran baik agency maupun bancassurance.

Hasil Investasi, Neto

Hasil investasi untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2016 mencapai Rp948,83 miliar, meningkat sebesar Rp294,04 miliar atau 44,9% dibandingkan dengan tahun 2015. Peningkatan hasil investasi dikontribusi oleh peningkatan laba yang belum direalisasi dari efek dan reksa dana diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, neto sebesar Rp304,83 miliar atau 252,8% dan laba (rugi) penjualan efek, neto sebesar Rp118,11 miliar atau 1.297,9%, dikurangi dengan penurunan hasil investasi, neto sebesar Rp128,90 miliar atau 16,4%.

Kinerja pasar saham Indonesia sepanjang tahun 2016 melalui Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG) pada penutupan perdagangan 30 Desember 2016 ditutup pada level 5.296,71 mengalami peningkatan sebesar 704 poin (15,32%) dibanding posisi akhir tahun 2015. Hal ini menyebabkan Perseroan membukukan peningkatan laba yang belum direalisasi dari efek dan reksa dana diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, neto sebesar Rp304,83 miliar atau 252,8%.

Peningkatan laba (rugi) penjualan efek, neto sebesar Rp118,11 atau 1.297,9% dari rugi Rp9,1 miliar untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2015 menjadi Rp109 miliar di tahun 2016 dikarenakan laba penjualan saham PT Asuransi Multi Artha Guna Tbk sebesar Rp104,66 miliar.

Penurunan hasil investasi, neto sebesar Rp128,90 miliar atau 16,4% terutama dikarenakan penurunan pendapatan bunga deposito sebesar Rp153,07 miliar dan laba selisih kurs investasi neto sebesar Rp48,55 miliar, dikurangi dengan peningkatan pendapatan bunga obligasi sebesar Rp73,63 miliar. Penurunan pendapatan bunga deposito dikarenakan adanya pengalihan komposisi Deposito ke Surat Berharga yang Diterbitkan oleh Negara RI (*Government Bonds*) dalam rangka memenuhi ketentuan baru tentang Investasi Surat Berharga Negara yang tertuang dalam POJK No. 1/POJK.05/2016. Kondisi inflasi yang stabil dan cenderung rendah juga menyebabkan tingkat bunga deposito menurun. Penurunan laba selisih kurs investasi neto sebesar Rp48,55 miliar dikarenakan menguatnya nilai tukar Rupiah dari Rp13.795 per dolar AS per 31 Desember 2015 ke level Rp13.436 per dolar AS per 31 Desember 2016.

Pendapatan Lain-lain, Neto

Pendapatan lain-lain, neto terutama di kontribusi oleh pendapatan lain-lain entitas anak. Pendapatan lain-lain, neto antara lain terdiri atas pendapatan jasa giro, *rebate management fee*, selisih kurs mata uang asing selain investasi, laba (rugi) penjualan aset tetap, pendapatan sewa, dan lain-lain.

The steps that will be undertaken by the subsidiary to increase Premium Income, among others:

1. *Increase the number of sales force.*
2. *Increase the quality of the sales forces through more targeted and measurable trainings.*
3. *Changes in sales force compensation scheme for both the agency and bancassurance.*

Investment Income, Net

Investment income for the year ended December 31, 2016 amounting to Rp948.83 billion, an increased of Rp294.04 billion or 44.9% compared to the year 2015. The increase in investment income was contributed by the increase in unrealized gain (loss) on securities and mutual funds at fair value through profit or loss, net by Rp304.83 billion or 252.8% and gain (loss) on sale of marketable securities, net by Rp118.11 billion or 1,297.9%, reduced by the decreased in investment income, net by Rp128.90 billion or 16.4%.

Indonesia's stock market performance throughout the year 2016 through the Composite Stock Price Index (IHSG) at the close of trading on December 30, 2016 closed at 5,296.71 levels increased by 704 points (15.32%) compared to the end position in 2015. This caused the Company recorded an increase unrealized gain (loss) on securities and mutual funds at fair value through profit or loss, net amounted to Rp304.83 billion or 252.8%.

The increase in gain (loss) on sale of marketable securities, net by Rp118.11 billion or 1,297.9% from loss Rp9.1 billion for the year ended December 31, 2015 to Rp109 billion in 2016 due to gain on sale on shares of PT Asuransi Multi Artha Guna Tbk amounted of Rp104.66 billion.

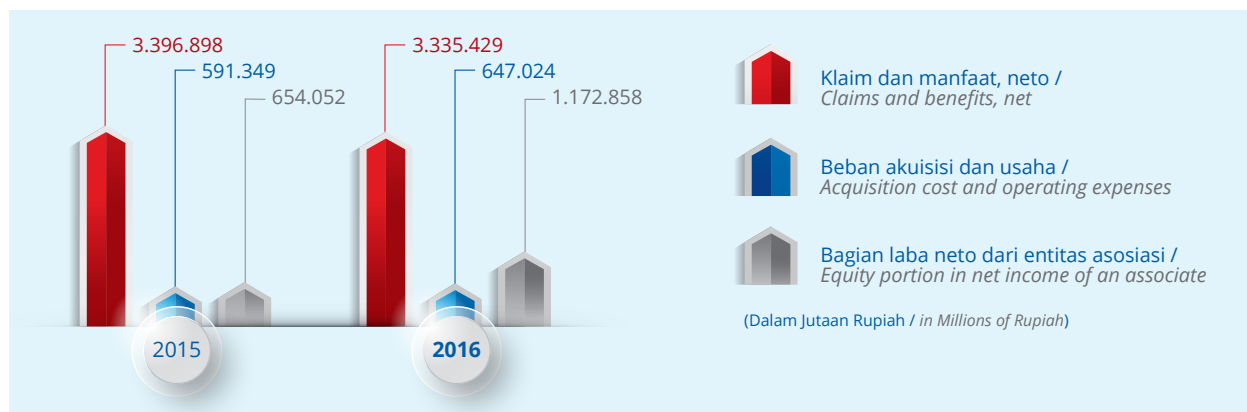
*The decrease in investment income, net of Rp128.90 billion or 16.4%, primarily due to lower interest income on time deposit amounted Rp153.07 billion and gain on investment foreign exchange amounting to Rp48.55 billion, reduced with the increase of interest income bonds amounted to Rp73.63 billion. The decrease in interest income of time deposit due to the transfer of time deposits composition to Securities Issued by the Government of Republic of Indonesia (*Government Bonds*) in order to meet the new provisions of the investment in Government Securities contained in POJK No. 1/POJK.05/2016. The stable condition of inflation and tend to low also cause the decline on the interest rate on deposits. The decrease in net investment gain on foreign exchange amounting to Rp48.55 billion due to the strengthening Rupiah from Rp13,795 per US dollar as of December 31, 2015 to Rp13,436 per US dollar as of December 31, 2016.*

Other Income, Net

Other income, net primarily were contributed by other income of subsidiary. Other income, net consists of income such as interest income, rebate management fee, gain (loss) on foreign exchange from non investment, gain (loss) on sale of fixed assets, rental income, and others.

Grafik Beban Klaim dan Manfaat, Neto, Beban Akuisisi dan Usaha, dan Bagian Laba Neto dari Entitas Asosiasi

Claims and Benefits, Net, Acquisition Cost and Operating Expenses, Equity Portion in Net Income of an Associate Graphs



Klaim dan Manfaat, Neto

Untuk tahun yang berakhir tanggal 31 Desember 2016, Perseroan mencatat jumlah klaim dan manfaat, neto sebesar Rp3,34 triliun atau menurun sebesar 1,8% dibandingkan tahun 2015 yang berjumlah Rp3,40 triliun.

Penurunan ini disebabkan karena penurunan beban klaim dan manfaat bruto sebesar Rp805,04 miliar atau 19,5% dari Rp4,14 triliun di tahun 2015 menjadi Rp3,33 triliun di tahun 2016. Penurunan ini disebabkan klaim nilai tunai yang terkait dengan produk premi tunggal *investment linked*.

Disisi lain, liabilitas manfaat polis masa depan dan estimasi liabilitas klaim mengalami peningkatan sebesar Rp758,78 miliar dari negative Rp703,17 miliar di tahun 2015 menjadi sebesar Rp55,61 miliar di tahun 2016. Peningkatan liabilitas manfaat polis masa depan dan estimasi liabilitas klaim dikarenakan peningkatan liabilitas manfaat polis masa depan dan estimasi liabilitas klaim baik dari produk *unit-linked*, *investment linked* dan tradisional. Peningkatan nilai aset bersih reksa dana yang terutama berasal dari investasi *unit-linked* mengakibatkan peningkatan liabilitas manfaat polis masa depan atas dana investasi *unit-linked*.

Beban Akuisisi dan Usaha

Sejalan dengan upaya Perseroan untuk terus-menerus meningkatkan pelayanan yang prima kepada pelanggan dan para pemangku kepentingan lain dimana tentunya perlu ditunjang oleh prasarana dan tenaga kerja yang berkualitas, Perseroan mencatat kenaikan beban akuisisi dan usaha sebesar 9,4% pada tahun 2016 dibandingkan dengan tahun 2015. Efektivitas pengeluaran dilakukan terutama untuk menunjang seluruh faktor yang mempengaruhi pertumbuhan pendapatan premi entitas anak. Proses kontrol atau pengendalian terhadap penggunaan anggaran juga dilakukan secara rutin dengan mempertimbangkan kebutuhan bisnis yang produktif.

Beban umum dan administrasi mengalami kenaikan sebesar Rp27,89 miliar atau 14,4%, dari Rp193,82 miliar di tahun 2015 menjadi Rp221,71 miliar di tahun 2016. Peningkatan beban umum dan administrasi ini terutama disebabkan karena peningkatan beban gaji dan kesejahteraan karyawan sebesar Rp16,06 miliar, beban jamuan dan representasi sebesar Rp3,06 miliar, beban penyusutan dan amortisasi

Claims and Benefits, Net

For the year ended December 31, 2016, the Company recorded total claims and benefits, net amounting to Rp3.34 trillion or a decrease of 1.8% compared to 2015, amounting to Rp3.40 trillion.

The decrease is due to a decrease in gross claims and benefits amounted to Rp805.04 billion or 19.5% from Rp4.14 trillion in 2015 to Rp3.33 trillion in 2016. This decrease was due the cash value claims associated with a single premium investment linked products.

On the other hand, liabilities for future policy benefits and estimated claims liabilities increased by Rp758.78 billion from amounted negative Rp703.17 billion in 2015 to Rp55.61 billion in 2016. The increase in liability for future policy benefits and estimated claims liabilities due to the higher liability for future policy benefits and estimated claims liabilities from unit-linked products, investment linked and traditional. The increase in the net asset value of mutual funds mainly from unit-linked investments result in increased liability for future policy benefits on unit-linked investment funds.

Acquisition Cost and Operating Expenses

In line with the Company's efforts to continually improve service excellence to customers and other stakeholders which must be supported by the infrastructure and qualified workforce, the Company recorded an increase in the acquisition and operating expense of 9.4% in 2016 compared to 2015. Effectiveness of expenditures were performed primarily to support all of the factors that affect the growth of the subsidiary's premium income. Process control or the control of the use of the budget also conducted regularly by considering the needs of a productive business.

General and administrative expenses increased by Rp27.89 billion or 14.4%, from Rp193.82 billion in 2015 to Rp221.71 billion in 2016. The increase in general and administrative expenses was primarily due to increase in salaries and employees' wages by Rp16.06 billion, entertainment and representation by Rp3.06 billion, depreciation and amortization expenses by Rp2.45 billion, repairs and maintenance by Rp2.34



sebesar Rp2,45 miliar, beban pemeliharaan dan perbaikan sebesar Rp 2,34 miliar dan beban lain-lain sebesar Rp3,99 miliar.

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2016, Perseroan membukukan beban akuisisi sebesar Rp216,88 miliar, meningkat sebesar Rp19,73 miliar atau 10,0% dibandingkan tahun 2015 sebesar Rp197,15 miliar. Peningkatan beban akuisisi ini dikarenakan peningkatan beban komisi sebesar Rp20,13 miliar sejalan dengan peningkatan jumlah premi regular bruto entitas anak.

Beban pemasaran mengalami kenaikan sebesar Rp24,20 miliar atau 39,9%, dari Rp60,72 miliar di tahun 2015 menjadi Rp84,93 miliar di tahun 2016. Peningkatan beban pemasaran ini terutama disebabkan karena peningkatan beban promosi dan hadiah sebesar Rp9,96 miliar, biaya pendidikan dan pelatihan sebesar Rp7,18 miliar, pembiayaan agen sebesar Rp4,42 miliar dan beban pemasaran lain-lain sebesar Rp2,64 miliar.

Bagian Laba Neto dari Entitas Asosiasi

Perseroan mencatat peningkatan bagian laba neto dari entitas asosiasi sebesar Rp518,81 miliar atau sebesar 79,3% yang dicatat Perseroan dengan metode ekuitas yaitu dari Rp654,05 miliar pada tahun 2015 menjadi Rp1,17 triliun pada tahun 2016.

Jumlah Penghasilan Komprehensif Lain Tahun Berjalan

Unsur penghasilan (rugi) komprehensif lain berupa pengukuran kembali atas program imbalan kerja karyawan dan penyesuaian nilai wajar efek tersedia untuk dijual, neto setelah pajak serta surplus revaluasi aset tetap, neto.

Jumlah penghasilan (rugi) komprehensif lain tahun berjalan mengalami kenaikan yang signifikan terutama dikarenakan surplus revaluasi aset tetap, neto sebesar Rp3,06 triliun. Pada tanggal 31 Desember 2015, Panin Bank menerapkan revaluasi atas tanah dan bangunan yang mengakibatkan surplus revaluasi sejumlah Rp6,06 triliun. Perseroan menerapkan model revaluasi atas tanah dan bangunan sejak tanggal 1 Januari 2016, sehingga sejak tanggal tersebut Perseroan mencatat bagiannya atas perubahan penghasilan komprehensif lainnya dari Panin Bank sejumlah Rp2,80 triliun.

Pengukuran kembali atas program imbalan kerja karyawan menurun sebesar Rp29,71 miliar dari sebesar Rp35,46 miliar di tahun 2015 menjadi sebesar Rp5,75 miliar di tahun 2016. Penyesuaian nilai wajar efek tersedia untuk dijual, neto setelah pajak meningkat sebesar Rp120,62 miliar dari rugi sebesar Rp40,13 miliar di tahun 2015 menjadi laba sebesar Rp80,49 miliar.

Jumlah penghasilan komprehensif lain untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2016 setelah mempertimbangkan penghasilan (rugi) komprehensif lain adalah sebesar Rp4,82 triliun meningkat sebesar 362,3% dari posisi Rp1,04 triliun di tahun 2015.

billion and and other general expenses by Rp3.99 billion.

For the year ended December 31, 2016, the Company recorded acquisition costs amounting to Rp216.88 billion, an increase of Rp19.73 billion or 10.0% compared to the year 2015 amounting to Rp197.15 billion. The increase in acquisition cost due to increase in commission expense of Rp20.13 billion, in line with the increase in the subsidiary's gross regular premiums.

Marketing expenses increased by Rp24.20 billion, or 39.9% from Rp60.72 billion in 2015 to Rp84.93 billion in 2016. The increase in marketing expenses was mainly due to increased promotion and gifts expenses of Rp9.96 billion, education and training expenses by Rp7.18 billion, financing agency by Rp4.42 billion and other marketing expenses amounted to Rp2.64 billion.

Equity Portion in Net Income of an Associate

The Company recorded an increase in equity portion in net income of an associates amounting to Rp518.81 billion or 79.3% which recorded by the Company using the equity method, from Rp654.05 billion in 2015 to Rp1.17 trillion in 2016.

Total Other Comprehensive Income for the Year

The elements of other comprehensive income (loss) are attributable to remeasurement of post employee benefit obligations and adjustment in fair value of available for sale investment securities, net of tax and revaluation surplus of fixed assets, net.

Total other comprehensive income (loss) for current year increased significantly mainly due to the revaluation surplus of fixed assets, net of Rp3.06 trillion. On December 31, 2015, Panin Bank applying revaluation method for land and building, resulting recognition of revaluation surplus of Rp6.06 trillion. Since the Company applied the revaluation model January 1, 2016, hence the Company recognized it's portion of the change in Panin Bank's other comprehensive income of Rp2.80 trillion.

Remeasurement of post employee benefit obligations decreased by Rp29.71 billion from Rp35.46 billion in 2015 to Rp5.75 billion in 2016. Adjustment in fair value of available for sale investment securities, net of tax increased by Rp120.62 billion from a loss of Rp40.13 billion in 2015 to income of Rp80.49 billion.

Total other comprehensive income for the year ended December 31, 2016 after considering other comprehensive income (loss) amounted to Rp4.82 trillion, increased by 362.3% from Rp1.04 trillion in 2015.

Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian

Consolidated Statement of Financial Position

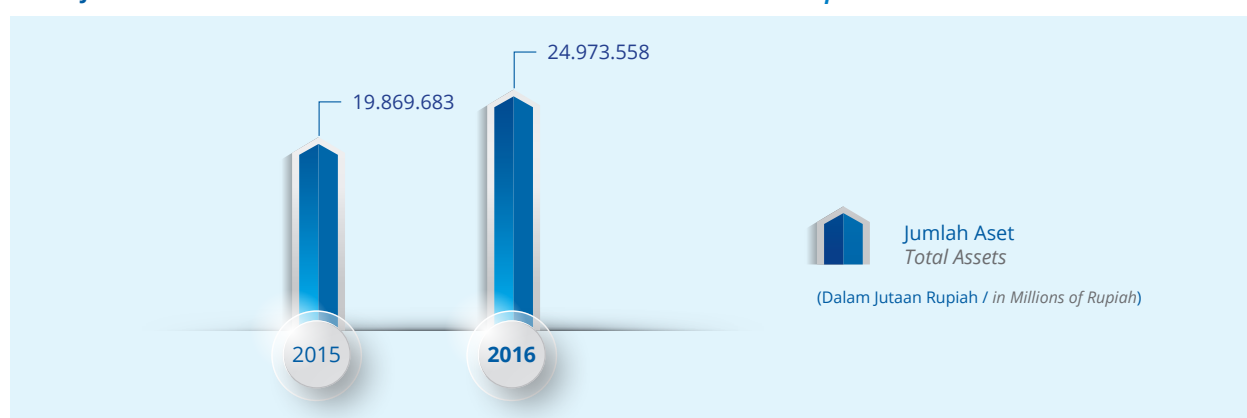
Komposisi Aset Assets Composition

(Dalam Jutaan Rupiah / in Millions of Rupiah)

Keterangan Items	Nominal (Rp juta) Amount (Rp million)		Kenaikan (Penurunan) Increase (Decrease)	
	2016	2015	Nominal Amount	%
Kas dan setara kas / Cash and cash equivalents	4.285.717	5.095.008	(809.291)	(15,9)
Aset keuangan / Financial assets	5.595.238	3.955.370	1.639.868	41,5
Investasi pada entitas asosiasi / Investment in associate	14.460.048	10.338.339	4.121.709	39,9
Aset takberwujud, neto / Intangible assets, net	317.684	343.617	(25.933)	(7,5)
Aset tetap, neto / Fixed assets, net	164.930	17.698	147.232	831,9
Lainnya / Others	149.941	119.651	30.290	25,3
Jumlah aset / Total assets	24.973.558	19.869.683	5.103.875	25,7

Grafik Jumlah Aset

Total Assets Graphs



Aset

Pada tanggal 31 Desember 2016, Perseroan membukukan jumlah aset sebesar Rp24,97 triliun, bertambah sebesar Rp5,10 triliun atau 25,7% dibandingkan dengan posisi pada tanggal 31 Desember 2015 yang berjumlah Rp19,87 triliun. Kenaikan tersebut terutama disebabkan karena kenaikan pada investasi pada entitas asosiasi yang dicatat Perseroan dengan metode ekuitas sebesar Rp4,12 triliun atau 39,9%, aset keuangan sebesar Rp1,64 triliun atau 41,5%, aset tetap sebesar Rp147,23 miliar atau 831,9%, serta aset lain-lain sebesar Rp30,29 miliar atau 25,3%. Sedangkan kas dan setara kas mengalami penurunan sebesar Rp809,29 miliar atau 15,9%, dan aset takberwujud mengalami penurunan sebesar Rp25,93 miliar atau 7,5%.

Assets

As at December 31, 2016, the Company booked the total assets amounted Rp24.97 trillion, increased by Rp5.10 trillion or 25.7% compared with the position as at 31 December 2015 which amounted to Rp19.87 trillion. The increase was primarily due to an increase in investment in associated company which recorded by the Company using the equity method amounted to Rp4.12 trillion or 39.9%, financial assets by Rp1.64 trillion or 41.5%, fixed assets, net by Rp147.23 billion or 831.9% and other assets amounted to Rp30.29 billion or 25.3%. While cash and cash equivalent was decreased by Rp809.29 billion or 15.9%, and intangible assets was decreased amounted to Rp25.93 billion or 7.5%.

Kas dan Setara Kas

Kas dan setara kas terdiri dari kas dan bank yang tidak dibatasi penggunaannya, serta deposito berjangka yang akan jatuh tempo dalam waktu tidak lebih dari 3 (tiga) bulan dari tanggal penempatannya serta tidak dijaminkan.

Cash and Cash Equivalents

Cash and cash equivalents consist of cash on hand and in banks that are not restricted, and time deposits which will mature in no more than 3 (three) months from the date of placement and not pledged.

Kas dan setara kas mengalami penurunan sebesar Rp809,29 miliar atau 15,9% dari sebesar Rp5,10 triliun pada tanggal 31 Desember 2015 menjadi sebesar Rp4,29 triliun pada tanggal 31 Desember 2016. Penurunan kas dan setara kas terutama dikarenakan penurunan deposito berjangka – jangka pendek sebesar Rp795,51 miliar atau 15,9% dari Rp4,99 triliun pada tanggal 31 Desember 2015 menjadi Rp4,20 triliun pada tanggal 31 Desember 2016, dikarenakan adanya pengalihan komposisi deposito ke surat berharga yang diterbitkan oleh Negara RI (Government Bonds) dalam rangka memenuhi

Cash and cash equivalents decreased by Rp809.29 billion or 15.9% from Rp5.10 trillion on December 31, 2015 to Rp4.29 trillion on December 31, 2016. The decrease in cash and cash equivalents is mainly due to decrease in short-term time deposits amounted to Rp795.51 billion or 15.9% from Rp4.99 trillion on December 31, 2015 to Rp4.20 trillion on December 31, 2016 due to the transfer of time deposits composition to Securities Issued by the Government of Republic of Indonesia (Government Bonds) in order to meet the new provisions of the Investment in Government Securities contained in POJK No. 1/POJK.05/2016.



ketentuan baru tentang Investasi Surat Berharga Negara yang tertuang dalam POJK No.1/POJK.05/2016.

Aset Keuangan

Aset keuangan terdiri atas deposito berjangka yang akan jatuh tempo dalam waktu lebih dari 3 (tiga) bulan dari tanggal penempatannya, pinjaman polis, piutang lain-lain, efek dan reksa dana diukur pada nilai wajar melalui laba rugi dan efek yang tersedia untuk dijual.

Pada tanggal 31 Desember 2016, aset keuangan mengalami peningkatan sebesar Rp1,64 triliun atau 41,5% dari Rp3,96 triliun pada tanggal 31 Desember 2015 menjadi Rp5,60 triliun pada tanggal 31 Desember 2016. Peningkatan aset keuangan terutama disebabkan karena kenaikan efek yang tersedia untuk dijual sebesar Rp1,04 triliun, efek dan reksa dana diukur pada nilai wajar melalui laba rugi sebesar Rp651,47 miliar, serta piutang lain-lain sebesar Rp80,99 miliar. Deposito berjangka mengalami penurunan sebesar Rp129,43 miliar dan pinjaman polis sebesar Rp2,73 miliar.

Efek yang tersedia untuk dijual mengalami peningkatan sebesar Rp1,04 triliun atau 89,6% adanya pengalihan komposisi deposito ke surat berharga yang diterbitkan oleh Negara RI (*Government Bonds*) dalam rangka memenuhi ketentuan baru tentang Investasi Surat Berharga Negara yang tertuang dalam POJK No.1/POJK.05/2016.

Efek dan reksa dana diukur pada nilai wajar melalui laba rugi mengalami peningkatan sebesar Rp651,47 miliar atau 29,4% disebabkan karena peningkatan investasi pada unit penyertaan reksa dana sebesar Rp359,26 miliar, sukuk sebesar Rp274,53 miliar, obligasi sebesar Rp14,63 miliar, dan saham sebesar Rp3,05 miliar.

Penurunan deposito berjangka sebesar Rp129,43 miliar atau 23,3% terutama dikarenakan penurunan deposito wajib entitas anak dikarenakan adanya pengalihan komposisi deposito wajib dari deposito menjadi obligasi dan sukuk.

Investasi pada Entitas Asosiasi

Pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015, Perseroan memiliki investasi langsung pada saham PT Bank Pan Indonesia Tbk ("Panin Bank"), sebesar 46,04% dan investasi tidak langsung melalui entitas anak (Panin Dai-ichi) sebesar 0,08% saham PNB. Sehingga jumlah kepemilikan Perseroan pada saham PNB menjadi 46,12%.

Investasi Perseroan pada entitas asosiasi diukur dengan menggunakan metode ekuitas. Kenaikan investasi pada entitas asosiasi sebesar Rp4,12 triliun atau 39,9% mencerminkan bagian laba bersih dari entitas asosiasi sebesar Rp1,17 triliun serta bagian dari penghasilan komprehensif lainnya dari entitas asosiasi sebesar Rp2,95 triliun. Pada tanggal 31 Desember 2015, Panin Bank menerapkan revaluasi atas tanah dan bangunan yang mengakibatkan surplus revaluasi sejumlah Rp6,06 triliun. Perseroan menerapkan model revaluasi atas tanah dan bangunan sejak tanggal 1 Januari 2016, sehingga sejak tanggal tersebut Perseroan mencatat bagiannya atas perubahan penghasilan komprehensif lainnya dari Panin Bank sejumlah Rp 2,80 triliun.

Financial Assets

Financial assets consist of deposits with a maturity of more than 3 (three) months from the date of placement, policy loans, other receivables, securities and mutual funds at fair value through profit or loss and available-for-sale securities.

On December 31, 2016, financial assets increased by Rp1.64 trillion or 41.5% from Rp3.96 trillion as of December 31, 2015 to Rp5.60 trillion as of December 31, 2015. Increase in financial assets was mainly due to increase in available-for-sale securities amounted to Rp1.04 trillion, securities and mutual funds at fair value through profit or loss amounted to Rp651.47 billion, and other receivables amounted to Rp80.99 billion. Time deposits decreased by Rp129.43 billion and policy loans amounted to IDR2.73 billion.

Available for sale securities increased by Rp1.04 trillion or 89.6% due to the transfer of time deposits composition to Securities Issued by the Government of Republic of Indonesia (Government Bonds) in order to meet the new provisions of the Investment in Government Securities contained in POJK No. 1/POJK.05/2016.

Securities and mutual funds at fair value through profit or loss increased by Rp651.47 billion or 29.4% due to increased investment mutual funds of Rp359.26 billion, Sukuk of Rp274.53 billion, bonds of Rp14.63 billion and shares by Rp3.05 billion.

The decrease in time deposits of Rp129.43 billion or 23.3% mainly due to the decrease in subsidiary's compulsory time deposits due to the transfer of compulsory funds composition from time deposits to bonds and sukuk.

Investment in Associate

As of December 31, 2016 and 2015, the Company has direct investment in PT Bank Pan Indonesia Tbk ("Panin Bank") of 46.04% and indirect investment through subsidiary (Panin Dai-ichi) of 0.08%. Thus the Company's effective ownership interest in PNB is equal to 46.12%.

The Company's investment in Associates is accounted using the equity method. The increase in investments in associates amounted to Rp4.12 trillion or 39.9% reflecting share in net income from associate company amounting to Rp1.17 trillion and other comprehensive income from associate amounted of Rp2.95 trillion. On December 31, 2015, Panin Bank applying revaluation method for land and building, resulting recognition of revaluation surplus of Rp6.06 trillion. Since the Company applied the revaluation model January 1, 2016, hence the Company recognized it's portion of the change in Panin Bank's other comprehensive income of Rp2.80 trillion.

Aset Takberwujud

Aset takberwujud merupakan biaya fasilitas yang dibayarkan Panin Dai-ichi, entitas anak, kepada Panin Bank sehubungan dengan perjanjian bancassurance sejak April 2014. Pada tahun 2016, amortisasi sebesar Rp25,9 miliar telah dicatat pada biaya "akuisisi" pada laba rugi.

Aset tetap, neto

Mulai tanggal 1 Januari 2016, manajemen telah memutuskan untuk mengubah pengukuran selanjutnya tanah dan bangunan yang awalnya dari model biaya menjadi model revaluasi. Tanah dan bangunan diukur pada nilai wajar, berdasarkan penilaian yang dilakukan oleh penilai independen eksternal yang terdaftar di OJK, dikurangi penyusutan untuk bangunan. Surplus revaluasi dicatat sebagai penghasilan komprehensif lain dan dikreditkan ke komponen ekuitas lainnya pada ekuitas. Selisih lebih nilai wajar aset dengan nilai tercatat dikurangi dengan pajak penghasilan sebesar Rp145,20 miliar menyebabkan peningkatan saldo aset tetap pada tanggal 31 Desember 2016 dibandingkan dengan pada tanggal 31 Desember 2015.

Aset Lain-lain

Aset lain-lain terdiri atas biaya pengembangan sistem, jaminan sewa, persediaan alat tulis kantor, dan lain-lain.

Komposisi Liabilitas Liabilities Composition

(Dalam Jutaan Rupiah / in Millions of Rupiah)

Keterangan Items	Nominal (Rp juta) Amount (Rp million)		Kenaikan (Penurunan) Increase (Decrease)	
	2016	2015	Nominal Amount	%
Hutang asuransi / Insurance payables	116.177	102.799	13.378	13,0
Hutang usaha dan lain-lain / Trade and other payables	110.686	81.344	29.342	36,1
Nilai aset neto yang diatribusikan ke pemegang unit / Net asset value attributable to unit-holders	9.952	8.842	1.110	12,6
Liabilitas kontrak asuransi / Insurance contract liabilities	4.054.276	3.990.196	64.080	1,6
Liabilitas imbalan pascakerja / Post-employment benefits liabilities	32.508	30.723	1.785	5,8
Kontrak jaminan keuangan / Financial guarantee contract	251.938	-	251.938	100,0
Liabilitas pajak tangguhan / Deferred tax liabilities	4.711	1.256	3.455	275,1
Akumulasi dana Tabarru / Accumulated Tabarru's funds	15.241	14.087	1.154	8,2
Jumlah liabilitas / Total liabilities	4.595.489	4.229.247	366.242	8,7

Grafik Jumlah Liabilitas

Intangible Assets

Intangible assets represents facilitation fees paid by Panin Dai-ichi, subsidiary, to Panin Bank in relation to bancassurance arrangement since April 2014. In 2016, the amortization amounting to Rp25.9 billion has been charged to "acquisition" expense in the profit or loss.

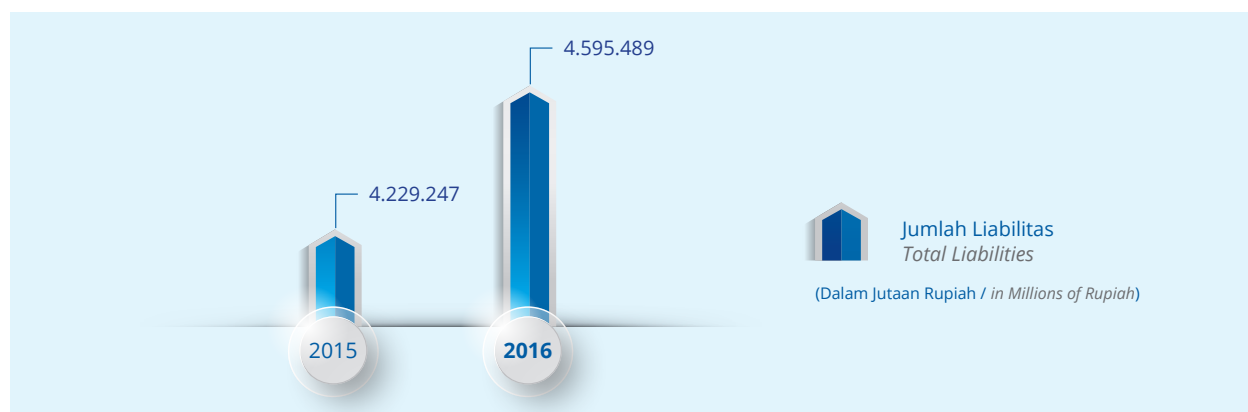
Fixed assets, net

Starting on January 1, 2016, the management has decided to change the subsequent measurement of its land and buildings from cost model to revaluation model. Land and buildings are measured at fair value, based on valuations performed by external independent valuers which are registered with OJK, less subsequent depreciation for buildings. A revaluation surplus is recorded in other comprehensive income and credited to the other components of equity. The difference between the fair value and carrying amount of the assets net of tax amounting to Rp145.20 billion led to an increase in the balance of fixed assets as of December 31, 2016 compared to December 31, 2015.

Other Assets

Other assets consist of system development cost, rent deposit, stationeries supplies, and others.

Total Liabilities Graphs



Liabilitas

Jumlah liabilitas per tanggal 31 Desember 2016 mencapai Rp4,60 triliun, meningkat sebesar Rp366,24 miliar atau 8,7% dari Rp4,23 triliun per tanggal 31 Desember 2015.

Liabilities

Total liabilities as of December 31, 2016 amounted to Rp4.60 trillion, increased of Rp366.24 billion or 8.7% from Rp4.23 trillion as of December 31, 2015. The increased in total liabilities were



Peningkatan jumlah liabilitas disebabkan karena peningkatan kontrak jaminan keuangan sebesar Rp251,94 miliar, liabilitas kontrak asuransi sebesar Rp64,08 miliar, hutang usaha dan lain-lain sebesar Rp29,34 miliar, hutang asuransi sebesar Rp13,38 miliar, serta hutang lainnya sebesar Rp7,50 miliar.

Hutang Asuransi

Hutang asuransi terdiri atas hutang reasuransi, hutang komisi dan hutang klaim.

Hutang asuransi mengalami peningkatan sebesar Rp13,38 miliar atau 13,0% dikarenakan peningkatan hutang klaim sebesar Rp5,78 miliar, hutang reasuransi sebesar Rp4,79 miliar dan hutang komisi sebesar Rp2,81 miliar.

Hutang Usaha dan Lain-lain

Hutang usaha dan lain-lain terdiri atas hutang pajak, titipan premi, beban yang masih harus dibayar, dan hutang lain-lain.

Hutang usaha dan lain-lain mengalami peningkatan sebesar Rp29,34 miliar atau 36,1% dari Rp81,34 miliar per tanggal 31 Desember 2015 menjadi Rp110,69 miliar per tanggal 31 Desember 2016. Peningkatan hutang usaha dan lain-lain disebabkan karena kenaikan beban masih harus dibayar sebesar Rp15,13 miliar atau 37,9%, titipan premi sebesar Rp12,17 miliar atau 35,6% dan hutang lain-lain sebesar Rp2,88 miliar atau 62,6%.

Liabilitas Kontrak Asuransi

Liabilitas kontrak asuransi terdiri atas premi yang belum merupakan pendapatan, estimasi liabilitas klaim, liabilitas manfaat polis masa depan dan provisi yang timbul dari Tes Kecukupan Liabilitas.

Per tanggal 31 Desember 2016, Perseroan mencatat liabilitas kontrak asuransi sebesar Rp4,05 triliun atau meningkat sebesar Rp64,08 miliar atau 1,6% dari Rp3,99 miliar per tanggal 31 Desember 2015. Peningkatan liabilitas kontrak asuransi terutama disebabkan karena peningkatan liabilitas manfaat polis masa depan sebesar Rp49,25 miliar atau 1,2%.

Kondisi pasar saham dan obligasi yang cukup kondusif selama tahun 2016 memberikan dampak positif atas *marked-to-market* dari *unit-linked fund* yang mengakibatkan peningkatan liabilitas manfaat polis masa depan atas *unit-linked fund* sebesar Rp328,26 miliar, dikurangi dengan penurunan liabilitas manfaat polis masa depan terutama atas produk tunggal asuransi yang dikaitkan dengan investasi (*investment-linked*) sebesar Rp261,83 miliar dikarenakan penurunan penjualan premi tunggal serta atas produk tradisional sebesar Rp17,19 miliar.

Kontrak Jaminan Keuangan

Akun ini seluruhnya merupakan liabilitas kontrak jaminan keuangan terkait perjanjian penjaminan antara Perusahaan dengan PT Asuransi Multi Artha Guna Tbk.

Pada tanggal 27 Juni 2016, PT Panin Financial Tbk ("Penjamin") telah menandatangani Akta Perjanjian Penjaminan, sehubungan dengan Perjanjian Master Bancassurance Agreement (MBA) antara PNB (entitas asosiasi) dengan PT Asuransi Multi Artha Guna Tbk (AMAG). Berdasarkan

contributed by the increased of financial guarantee contract by Rp251.94 billion, insurance contract liabilities by Rp64.08 billion, trade and other payables by Rp29.34 billion, insurance payables amounting to Rp13.38 billion, and other payables by Rp7.50 billion.

Insurance Payables

Insurance payables consist of reinsurance payables, commission payables and claim payables.

Insurance payables increased by Rp13.38 billion or 13.0% due to the increase of claim payables by Rp5.78 billion, reinsurance payables by Rp4.79 billion and commission payables by Rp2.81 billion.

Trade and Other Payables

Trade and other payables consist of taxes payable, policyholder's deposit, accrued expenses and other payables.

Trade and other payables increased by Rp29.34 billion or 36.1% from Rp81.34 billion as at December 31, 2015 to Rp110.69 billion as at December 31, 2016. Increase in trade and other payables due to the increase of accrued expenses by Rp15.13 billion or 37.9%, policyholders' deposits by Rp12.17 billion or 35.6% and other payables by Rp2.88 billion or 62.6%.

Insurance Contract Liabilities

Insurance contract liabilities were consist of unearned premiums, estimated claims liability, liability for future policy benefits, and provision arising from Liability Adequacy Test.

As at December 31, 2016, the Company recorded insurance contract liabilities amounted to Rp4.05 trillion or increase of Rp64.08 billion or 1.6% from Rp3.99 trillion as at December 31, 2015. Increase in insurance contract liabilities was mainly due to increase in liabilities for future policy benefits amounted to Rp49.25 billion or 1.2%.

Stock and bond market conditions which are quite favorable during 2016 had a positive impact on marked-to-market of unit-linked fund, resulting in increased liability for future policy benefits on unit-linked fund amounting Rp328.26 billion, reduced by a decrease in liability for future policy benefits especially on single insurance product that is associated with an investment (investment-linked) amounted of Rp261.83 billion due to lower sales of single premium as well as on traditional products amounted Rp17.19 billion.

Financial Guarantee Contract

This account entirely represents for financial guarantee contract liability related to deed of guarantee agreement between the Company with PT Asuransi Multi Artha Guna Tbk.

On June 27, 2016, PT Panin Financial Tbk ("the Guarantor") has entered into Deed of Guarantee Agreement, in respect of the Master Bancassurance Agreement (MBA) between PT Asuransi Multi Artha Guna, Tbk (AMAG). Based on deed of guaranteed, the Company must perform certain payments to replace losses

perjanjian penjaminan, Perusahaan harus melakukan pembayaran tertentu untuk mengganti kerugian yang disebabkan oleh PNB, jika gagal memenuhi pembayaran pada saat jatuh tempo sesuai dengan perjanjian jaminan.

caused by PNB, if it has failed to meet the payment at maturity in accordance with the deed of guarantee.

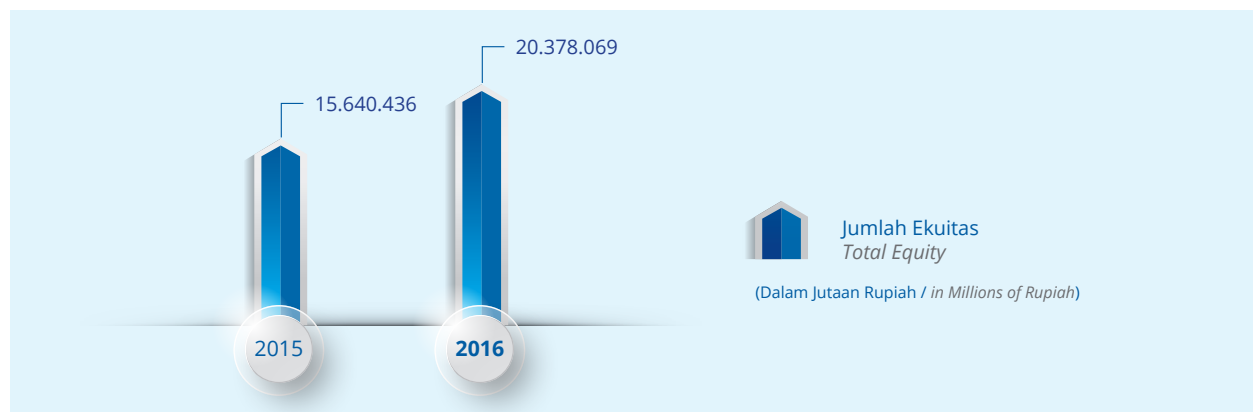
Komponen Ekuitas Equity Component

(Dalam Jutaan Rupiah / in Millions of Rupiah)

Keterangan Items	Nominal (Rp juta) Amount (Rp million)		Kenaikan (Penurunan) Increase (Decrease)	
	2016	2015	Nominal Amount	%
Modal ditempatkan dan disetor penuh / <i>Issued and fully paid</i>	4.002.759	4.002.759	-	-
Tambahan modal disetor, neto / <i>Additional paid-in capital, net</i>	(584.387)	(584.387)	-	-
Selisih nilai transaksi dengan pihak nonpengendali / <i>Difference arising from transaction with non-controlling interest</i>	1.664.801	1.664.801	-	-
Saldo laba - telah ditentukan penggunaannya / <i>Retained earnings - appropriated</i>	29.692	29.192	500	1,7
Saldo laba - belum ditentukan penggunaannya / <i>Retained earnings - unappropriated</i>	10.245.675	8.705.931	1.539.744	17,7
Komponen ekuitas lainnya / <i>Other equity components</i>	3.095.558	(34.496)	3.130.054	(9.073,7)
Jumlah ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk / <i>Total equity attributed to the owners of parent</i>	18.454.098	13.783.800	4.670.298	33,9
Kepentingan Nonpengendali / <i>Non-controlling interest</i>	1.923.971	1.856.636	67.335	3,6
Jumlah ekuitas / <i>Total equity</i>	20.378.069	15.640.436	4.737.633	30,3

Grafik Jumlah Ekuitas

Total Equity Graphs



Ekuitas

Di tahun 2016, jumlah ekuitas meningkat 30,3% ke posisi Rp20,38 triliun. Kenaikan tersebut terutama bersumber dari peningkatan komponen ekuitas lainnya sebesar Rp3,13 triliun, total saldo laba yang meningkat sebesar Rp1,54 triliun dan kepentingan nonpengendali sebesar Rp67,34 miliar.

Equity

In 2016, total equity increased by 30.3% to Rp20.38 trillion. The increased was mainly sourced from other equity components by Rp3.13 trillion, the total retained earnings which increased by Rp1.54 trillion and non-controlling interest by Rp67.34 billion.

Komponen ekuitas lainnya meningkat signifikan sebesar Rp3,13 triliun, dari negative Rp34,50 miliar pada tanggal 31 Desember 2015 menjadi Rp3,10 triliun pada tanggal 31 Desember 2016 dikarenakan peningkatan bagian pendapatan komprehensif lainnya dari entitas asosiasi sebesar Rp2,95 triliun. Pada tanggal 31 Desember 2015, Panin Bank menerapkan revaluasi atas tanah dan bangunan yang mengakibatkan surplus revaluasi sejumlah Rp6,06 triliun. Perseroan menerapkan model revaluasi atas tanah dan bangunan sejak tanggal 1 Januari 2016, sehingga sejak tanggal tersebut Perseroan mencatat bagiannya atas perubahan penghasilan komprehensif lainnya dari Panin Bank sejumlah Rp 2,80 triliun.

Other equity components increased significantly by Rp3.13 trillion, from negative Rp34.50 billion as of December 31, 2015 to Rp3.10 trillion as of December 31, 2016 due to an increased other comprehensive income from associated amounting Rp2.95 trillion. On December 31, 2015, Panin Bank applying revaluation method for land and building, resulting recognition of revaluation surplus of Rp 6.06 trillion. Since the Company applied the revaluation model on January 1, 2016, hence the Company recognized its portion of the change in Panin Bank's other comprehensive income of Rp 2.80 trillion.



Saldo laba yang telah ditentukan penggunaannya meningkat sebesar Rp1,54 triliun atau 17,7% sebagai hasil dari laba bersih tahun berjalan yang diatribusikan kepada pemilik entitas induk sebesar Rp1,54 triliun.

Pada tahun 2016, kepentingan nonpengendali merupakan hak kepentingan nonpengendali Dai-ichi Life Holdings, Inc., atas aset neto entitas anak yang tidak dimiliki sepenuhnya oleh Grup sebesar Rp1,92 triliun.

Laporan Arus Konsolidasian

Komponen Arus Kas Cash Flow Component

(Dalam Jutaan Rupiah / in Millions of Rupiah)

Keterangan Items	Nominal (Rp juta) Amount (Rp million)		Kenaikan (Penurunan) Increase (Decrease)	
	2016	2015	Nominal Amount	%
Kas neto digunakan untuk aktivitas operasi / Net cash used in operating activities	(198.690)	(734.457)	535.767	(72,9)
Kas neto digunakan untuk aktivitas investasi / Net cash used in investing activities	(524.833)	(545.725)	20.892	(3,8)
Kas neto digunakan untuk aktivitas pendanaan / Net cash used in financing activities	(85.340)	(36.256)	(49.084)	135,4
Penurunan neto kas dan setara kas / Net decrease in cash and cash equivalents	(808.863)	(1.316.438)	507.575	(38,6)
Dampak perubahan selisih kurs terhadap kas dan setara kas / Effect of changes in foreign exchange rate cash and cash equivalents	(428)	8.749	(9.177)	(104,9)
Kas dan setara kas awal tahun / Cash and cash equivalents at beginning of year	5.095.008	6.402.697	(1.307.689)	(20,4)
Kas dan setara kas akhir tahun / Cash and cash equivalents at end of year	4.285.717	5.095.008	(809.291)	(15,9)

Arus kas dari aktivitas operasi

Arus kas bersih dari aktivitas operasi Perseroan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2016 adalah sebesar minus Rp198,69 miliar, meningkat sebesar Rp535,77 miliar dibandingkan dengan tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2015 sebesar minus Rp734,46 miliar. Peningkatan arus kas dari aktivitas operasi di tahun 2016 terutama disebabkan oleh penurunan pembayaran klaim dan manfaat entitas anak dikurangi dengan penurunan penerimaan pendapatan premi entitas anak.

Penurunan pembayaran klaim dan manfaat entitas anak disebabkan penurunan pembayaran klaim nilai tunai yang terkait dengan produk premi tunggal *investment-linked*.

Arus kas dari aktivitas investasi

Arus kas dari aktivitas investasi Perseroan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2016 adalah sebesar minus Rp524,83 miliar meningkat sebesar Rp20,89 miliar dibandingkan dengan tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2015 yang sebesar minus Rp545,73 miliar. Dana yang dihimpun dari pemegang polis maupun pemegang saham harus segera diinvestasikan ke dalam bentuk investasi yang aman demi menjaga keseimbangan antara dana yang diinvestasikan dengan liabilitas kepada para pemegang polis maupun kepentingan pemegang saham. Komponen arus kas dari aktivitas investasi Perseroan yang terbesar untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2016 adalah pencairan dan penempatan deposito berjangka dan surat berharga dan penerimaan hasil investasi.

Arus kas dari aktivitas pendanaan

Arus kas dari aktivitas pendanaan selama tahun yang

Retained earning increased by Rp1.54 trillion or 17.7% as a result of net income for the year attributable to the owners of parent by Rp1.54 trillion.

As of 2016, non-controlling interest represents the equity shares of non-controlling interest, Dai-ichi Life Holdings, Inc., in the net assets of the subsidiaries that are not wholly-owned by the Group amounting to Rp1.92 trillion.

Consolidated Statement of Cash Flow

Cash flows from operating activities

Net cash flow from operating activities of the Company for the year ended December 31, 2016 amounted to minus Rp198.69 billion, increased by Rp535.77 billion compared to the year ended December 31, 2015 amounting to minus Rp734.46 billion. The increase in cash flow from operating activities in 2016 primarily due to decrease on the subsidiary's claim and benefits payment and premium income.

The decrease in claims and benefits payments due to decreased in the subsidiary's cash value claims payment related to single premium investment-linked products.

Cash flows from investing activities

Cash flow from investing activities of the Company for the year ended December 31, 2016 amounted to minus Rp524.83 billion, increase of 20.89 billion to the year ended December 31, 2015 which amounted to minus Rp545.73 billion. Funds raised from policyholders and shareholders should be invested in order to maintain a balance between the funds invested with the liabilities to policyholders and the shareholders' interest. The largest component of cash flows from investing activities of the Company for the year ended December 31, 2016 is withdrawal and placement of time deposits and marketable securities and receipts of investment income.

Cash flows from financing activities

Cash flows from financing activities of the Company for the

berakhir pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015, masing-masing sebesar minus Rp85,34 miliar dan minus Rp36,26 miliar merupakan pembayaran dividen oleh entitas anak ke pihak nonpengendali.

year ended December 31, 2016 and 2015, amounted to minus Rp85.34 billion and Rp36.26 billion, respectively, was for payment of dividends by the subsidiary to non-controlling interest.

Rasio Keuangan

Financial Ratio

Keterangan / Items	2016	2015
Rasio laba bersih terhadap jumlah aset (ROA) / Ratio net income to total assets (ROA)	6,2%	4,6%
Rasio laba bersih terhadap ekuitas (ROE) / Ratio net income to total equity (ROE)	8,3%	6,6%
Rasio laba bersih terhadap pendapatan premi bersih / Ratio net income to net premiums	43,6%	24,4%
Rasio Lancar / Current ratio	181,5%	207,4%
Rasio liabilitas terhadap ekuitas / Ratio liabilities to equity	24,9%	30,7%
Rasio liabilitas terhadap jumlah aset / Ratio liabilities to total assets	18,4%	21,3%

Rasio laba bersih terhadap jumlah aset (ROA)

Rasio laba bersih terhadap jumlah aset (ROA) menunjukkan seberapa efisien manajemen dalam menggunakan asetnya untuk menghasilkan laba. Di tahun 2016, ROA meningkat menjadi sebesar 6,2% dibandingkan tahun 2015 sebesar 4,6%. Peningkatan ini disebabkan karena peningkatan laba bersih yang diatribusikan kepada entitas induk sebesar 69,7%.

Ratio net income to total assets (ROA)

The ratio of net income to total assets (ROA) indicates how efficiently management uses its assets to generate earnings. In 2016, ROA increase to 6.2% compared to the year of 2015 at 4.6%. This increase was due to an increase in net income attributable to the parent entity by 69.7%.

Rasio laba bersih terhadap ekuitas (ROE)

Rasio laba bersih terhadap ekuitas (ROE) menunjukkan tingkat pengembalian dari modal yang ditanamkan dalam Perseroan. Di tahun 2016, ROE meningkat menjadi sebesar 8,3% dibandingkan tahun 2015 sebesar 6,6%. Peningkatan ini disebabkan karena peningkatan laba bersih yang diatribusikan kepada entitas induk sebesar 69,7%.

Ratio net income to total equity (ROE)

The ratio of net income to equity (ROE) shows the rate of return on the capital invested in the Company. In 2016, ROE increased to 8.3% compared to the year 2015 amounted to 6.6%. This increase was due to a increase in net income attributable to the parent entity by 69.7%.

Rasio laba bersih terhadap pendapatan premi bersih

Rasio laba bersih terhadap pendapatan premi bersih menunjukkan kemampuan Perseroan dalam menghasilkan keuntungan bersih. Di tahun 2016, rasio laba bersih terhadap pendapatan premi bersih meningkat menjadi sebesar 43,6% dibandingkan tahun 2015 sebesar 24,4%. Perseroan dan entitas anak terus berupaya meningkatkan kinerja termasuk dalam aspek profitabilitas. Efektivitas pengeluaran senantiasa dilakukan oleh Perseroan dan entitas anak terutama untuk menunjang seluruh faktor yang mempengaruhi pertumbuhan pendapatan premi entitas anak.

Ratio net income to net premiums

The ratio of net income to net premiums demonstrates the ability of the Company to generate a net income. In 2016, the ratio of net income to net premiums increased to 43.6% compared to the year of 2015 of 24.4%. The Company and its subsidiaries continue to improve the performance included in profitability aspect. The effectiveness of spending is always made by the Company and its subsidiaries primarily to support all of the factors affecting the growth of the subsidiary's premium income.

Rasio lancar

Rasio lancar menunjukkan kemampuan Perseroan memenuhi liabilitas jangka pendek dengan menggunakan aset lancar yang dimiliki. Di tahun 2016, rasio lancar menurun menjadi sebesar 181,5% dibandingkan tahun 2015 sebesar 207,4%. Penurunan rasio lancar dikarenakan adanya pengalihan komposisi Deposito ke Surat Berharga yang diterbitkan oleh Negara RI (Government Bonds) dalam rangka memenuhi ketentuan baru tentang Investasi Surat Berharga Negara yang tertuang dalam POJK No.1/POJK.05/2016.

Current ratio

The current ratio shows the Company's ability to meet short-term liabilities using owned current assets. In 2016, the current ratio decreased to 181.5% compared to the year of 2015 amounted to 207.4%. The decline in current ratio due to a decrease in the amount of current assets due to the shifting composition of deposits to securities issued by the Government of Republic of Indonesia (Government Bonds) in order to meet the new provisions of the Investment in Government Securities contained in POJK No. 1/POJK.05/2016.

Rasio liabilitas terhadap ekuitas

Rasio liabilitas terhadap ekuitas menunjukkan kemampuan modal sendiri Perseroan untuk memenuhi seluruh kewajibannya. Di tahun 2016, rasio liabilitas terhadap ekuitas menurun menjadi sebesar 24,9% dibandingkan tahun 2015 sebesar 30,7%. Rendahnya rasio liabilitas terhadap ekuitas

Ratio liabilities to equity

The ratio of liabilities to equity shows the ability of the Company's capital to meet all its obligations. In 2016, the ratio of liabilities to equity decreased to 24.9% compared to the year of 2014 at 30.7%. The low ratio of liabilities to equity shows that the Company's ability to survive in harsh conditions and still be



menunjukkan kemampuan Perseroan untuk bertahan dalam kondisi yang buruk dan tetap dapat memenuhi kewajibannya terhadap pemegang polis.

Rasio liabilitas terhadap jumlah aset

Rasio liabilitas terhadap jumlah aset menunjukkan berapa bagian dari keseluruhan aktiva yang dibelanjai oleh hutang. Di tahun 2016, rasio liabilitas terhadap jumlah aset menurun menjadi sebesar 18,4% dibandingkan tahun 2015 sebesar 21,3%. Rendahnya rasio liabilitas terhadap jumlah aset menunjukkan Perseroan memiliki jumlah aset yang cukup untuk dapat memenuhi kewajibannya terhadap pemegang polis.

Kemampuan Membayar Hutang

Perseroan mempunyai dana yang mencukupi untuk memenuhi seluruh liabilitas Perseroan yang sebesar Rp4,60 triliun pada tanggal 31 Desember 2016, mengingat jumlah investasi dan kas dan setara kas Perseroan mencapai Rp24,24 triliun atau sebesar 527,5% dari jumlah liabilitas. Demikian juga pada tahun 2015, jumlah investasi dan kas dan setara kas Perseroan mencapai Rp19,37 triliun atau sebesar 457,9% dari jumlah liabilitas yang sebesar Rp4,23 triliun.

Tingkat Kolektibilitas Piutang

Pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015, Perseroan memiliki jumlah piutang masing-masing sebesar Rp200,75 miliar dan Rp83,16 miliar yang terdiri dari piutang hasil investasi masing-masing sebesar Rp65,16 miliar dan Rp36,73 miliar, piutang asuransi masing-masing sebesar Rp46,02 miliar dan Rp37,81 miliar, serta piutang lain-lain masing-masing sebesar Rp89,58 miliar dan Rp8,58 miliar. Dibandingkan dengan jumlah pendapatan premi bersih masing-masing tahun yang sebesar Rp3,53 triliun pada tahun 2016 dan Rp3,72 triliun pada tahun 2015, maka tingkat kolektibilitas piutang Perseroan adalah baik dimana jumlah piutang hanya sebesar sebesar 5,7% untuk tahun 2016 dan 2,2% untuk tahun 2015 dari jumlah pendapatan premi bersih.

Struktur Modal

Tujuan utama pengelolaan modal Perseroan adalah menjamin kemampuan kelangsungan usaha Perseroan serta memaksimalkan manfaat bagi pemegang saham dan pemangku kepentingan lainnya.

Perseroan mengelola struktur permodalan dan melakukan penyesuaian, berdasarkan perubahan kondisi ekonomi. Untuk memelihara dan menyesuaikan struktur permodalan, Perseroan dapat menyesuaikan pembayaran dividen kepada pemegang saham, imbalan modal kepada pemegang saham atau menerbitkan saham baru.

Perseroan mengelola permodalan dengan menggunakan rasio pengungkit, yang dihitung melalui pembagian antara hutang neto dengan jumlah modal. Kebijakan Perseroan adalah menjaga rasio pengungkit dalam kisaran yang umum dalam industri sejenis dengan tujuan untuk mengamankan pendanaan terhadap biaya yang rasional.

Hutang neto meliputi seluruh hutang asuransi, hutang usaha dan lain-lain ditambah dengan liabilitas asuransi dikurangi

able to meet its obligations to policyholders.

Ratio liabilities to total assets

The ratio of liabilities to total assets shows how part of the overall assets financed by debt. In 2016, the ratio of liabilities to total assets decreased to 18.4% compared to the year of 2015 at 21.3%. The low ratio of liabilities to total assets indicate the Company has a sufficient number of assets to meet its obligations to policyholders.

Debt Payment Capability

The Company has sufficient funds to meet all liabilities of the Company amounting to Rp4.60 trillion as of December 31, 2016, given the amount of the Company's investments and cash and cash equivalents reaching Rp24.24 trillion or 527.5% of total liabilities. Likewise, in 2015, the Company's total investments and cash and cash equivalents reaching Rp19.37 trillion, or 457.9% of total liabilities amounted to Rp4.23 trillion.

Receivables Collectibles Level

On December 31, 2016 and 2015, the Company had account receivables amounted to Rp200.75 billion and Rp83.16 billion, respectively, consisting of investment income receivables amounted to Rp65.16 billion and Rp36.73 billion, respectively, insurance receivables amounted to Rp46.02 billion and Rp37.81 billion, respectively, and other receivables amounted to Rp89.58 billion and Rp8.58 billion, respectively. Compared to the amount of net premiums each year which amounted to Rp3.53 trillion in 2016 and Rp3.72 trillion in 2015, the Company's collectability level of receivables is good where as the total receivable is only 5.7% for the year 2016 and 2.2% for the year 2015 of total net premiums.

Capital Structure

The primary objective of the Company capital management is to ensure the Company's ability to continue as a going concern and to maximize benefits to shareholders and other stakeholders.

The Company manages its capital structure and makes adjustments to it, based on changes in economic conditions. To maintain or adjust the capital structure, the Company may adjust the dividend payment to shareholders, return capital to shareholders or issue new shares.

The Company monitors its capital using gearing ratio, by dividing net debt with the total capital. The Company's policy is to maintain a gearing ratio within the range of gearing ratios of the leading companies in the industry in order to secure funds at a reasonable cost.

Net debt is calculated as all insurance payables, trade and other payable and insurance liabilities less cash and cash

kas dan setara kas. Jumlah modal mencakup seluruh ekuitas sebagaimana yang disajikan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian.

Rasio pengungkit Perseroan untuk tahun 2016 dan 2015, masing-masing sebesar minus 0,00 dan minus 0,06. Di tahun 2016 dan 2015, jumlah hutang yang dimiliki oleh Perseroan lebih kecil dibandingkan dengan jumlah kas dan setara kas, sehingga rasio pengungkitnya menjadi minus.

Ikatan Material Terkait Investasi Barang Modal

Selama tahun 2016, Perseroan tidak mempunyai ikatan material untuk investasi barang modal.

Informasi Material yang Terjadi Setelah Tanggal Laporan Akuntan

Tidak terdapat kejadian penting antara tanggal 31 Desember 2016 dan tanggal penyampaian laporan keuangan yang telah diaudit pada tanggal 9 Maret 2017 yang perlu dilaporkan.

Perubahan Kebijakan Akuntansi

Perseroan dan entitas anak telah menerapkan beberapa amandemen dan penyesuaian PSAK dan ISAK baru, yang berlaku efektif 1 Januari 2016. Penerapan atas amandemen dan penyesuaian PSAK dan ISAK baru tidak menghasilkan perubahan yang mendasar atas kebijakan akuntansi Perseroan dan entitas anak dan tidak mempunyai dampak material atas nilai yang dilaporkan pada periode keuangan tahun berjalan dan tahun sebelumnya.

- Amandemen PSAK No. 4, "Laporan Keuangan Tersendiri tentang Metode Ekuitas dalam Laporan Keuangan Tersendiri"
- Amandemen PSAK No. 15, "Investasi Pada Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama tentang Entitas Investasi: Penerapan Pengecualian Konsolidasi"
- Amandemen PSAK No. 16, "Aset Tetap tentang Klarifikasi Metode yang Diterima untuk Penyusutan dan Amortisasi"
- Amandemen PSAK No. 19, "Aset Takberwujud tentang Klarifikasi Metode yang Diterima untuk Penyusutan dan Amortisasi"
- Amandemen PSAK No. 24, "Imbalan Kerja tentang Program Imbalan Pasti: Iuran Pekerja"
- Amandemen PSAK No. 65, "Laporan Keuangan Konsolidasian tentang Entitas Investasi: Penerapan Pengecualian Konsolidasi"
- Amandemen PSAK No. 66, "Pengaturan Bersama tentang Akuntansi Akuisisi Kepentingan dalam Operasi Bersama"
- Amandemen PSAK No. 67, "Pengungkapan Kepentingan Dalam Entitas Lain tentang Entitas Investasi: Penerapan Pengecualian Konsolidasi"
- ISAK No. 30, "Pungutan"
- PSAK No. 5 (Penyesuaian 2015), "Segmen Operasi"
- PSAK No. 7 (Penyesuaian 2015), "Pengungkapan Pihak-pihak Berelasi"
- PSAK No. 13 (Penyesuaian 2015), "Properti Investasi"
- PSAK No. 16 (Penyesuaian 2015), "Aset Tetap"
- PSAK No. 19 (Penyesuaian 2015), "Aset Takberwujud"
- PSAK No. 22 (Penyesuaian 2015), "Kombinasi Bisnis"
- PSAK No. 25 (Penyesuaian 2015), "Kebijakan Akuntansi, Perubahan Estimasi Akuntansi dan Kesalahan"
- PSAK No. 53 (Penyesuaian 2015), "Pembayaran Berbasis Saham"

equivalents. The total capital is calculated as equity as shown in the consolidated statement of financial position.

Leverage ratio of the Company for 2016 and 2015, respectively minus 0,00 and minus 0.06. In 2016 and 2015, the amount of debt held by the Company is less than the amount of cash and cash equivalents, so that the gearing ratio becomes minus.

Material Commitment for Capital Investment

During 2016, the Company had no material commitments for capital investments.

Material Information Occurring after the Date of the Accountant Report

There was no significant event to be reported between December 31, 2016 and the issuance date of the audited financial statements on March 9, 2017.

Changes in the Accounting Policy

The Company and subsidiaries has adopted for several amendments and improvements to PSAK and new ISAK that are mandatory for application effective January 1, 2016. The adoption of the following amendments and improvements to PSAK and new ISAK did not result in substantial changes to the Company and subsidiaries's accounting policies and had no material effect on the amounts reported for the current or prior financial periods:

- *Amendments to PSAK No. 4, "Equity Method in Separate Financial Statements"*
- *Amendments to PSAK No. 15, "Investment in Associates and Joint Ventures of Investment Entities: Applying the Consolidation Exception"*
- *Amendments to PSAK No. 16, "Fixed Assets on Clarification of Acceptable Methods of Depreciation and Amortization"*
- *Amendments to PSAK No. 19, "Intangible Assets on Clarification of Acceptable Methods of Depreciation and Amortization"*
- *Amendments PSAK No. 24, "Defined Benefit Plans: Employee Contributions"*
- *Amendments to PSAK No. 65 "Consolidated Financial Statements of Investment Entities: Applying the Consolidation Exception"*
- *Amendments to PSAK No. 66, "Accounting for Acquisitions of Interests in Joint Operations"*
- *Amendments to PSAK No. 67, "Disclosure of Interest in Other Entities of Investment Entities: Applying the Consolidation Exception"*
- *ISAK No. 30, "Levies"*
- *PSAK No. 5 (Improvement 2015), "Operating Segment"*
- *PSAK No. 7 (Improvement 2015), "Related Party Disclosures"*
- *PSAK No. 13 (Improvement 2015), "Investment Property"*
- *PSAK No. 16 (Improvement 2015), "Fixed Assets"*
- *PSAK No. 19 (Improvement 2015), "Intangible Assets"*
- *PSAK No. 22 (Improvement 2015), "Business Combinations"*
- *PSAK No. 25 (Improvement 2015), "Accounting Policies, Changes in Accounting Estimates and Errors"*
- *PSAK No. 53 (Improvement 2015), "Share-based Payment"*



- PSAK No. 68 (Penyesuaian 2015), "Pengukuran Nilai Wajar"
- PSAK No.110 (revisi 2015), "Akuntansi Sukuk"

ASPEK PEMASARAN

Sejak Perseroan melakukan pengalihan portofolio kepada salah satu entitas anak Perseroan PT Panin Dai-ichi Life di tahun 2010, maka Perseroan fokus pada pengembangan pemasaran entitas anak tersebut. Sedangkan Perseroan sendiri membatasi kegiatan pemasarannya karena saat ini Perseroan memberikan *advisory* hanya pada entitas anaknya.

Dalam memasarkan produknya, entitas anak Perseroan (Panin Dai-ichi Life) saat ini menggunakan empat (4) kanal distribusi yaitu: *Agency*, *Bancassurance*, *Credit Life*, dan *Direct Marketing & Telemarketing*. Masing-masing jaringan distribusi diarahkan untuk melayani kepentingan pelanggan yang berbeda. *Agency* melakukan penjualan melalui agen yang memerlukan pertemuan langsung dengan pelanggan untuk dapat menjelaskan secara rinci produk yang dijual karena sifatnya yang kompleks, *Bancassurance* menjual produk melalui staf bank untuk produk yang bersifat tidak kompleks. Apabila nasabah bank tersebut memerlukan produk yang lebih kompleks, entitas anak telah menempatkan *financial advisors* untuk melakukan penjualan. *Credit Life* diarahkan untuk menangkap kebutuhan pasar asuransi dari kredit kepemilikan rumah dan kebutuhan asuransi korporasi termasuk pesangon berdasarkan UU kepailitan No. 13/2003. *Direct Marketing & Telemarketing* mawadahi kebutuhan asuransi pemegang kartu kredit dari berbagai bank.

Berikut adalah rencana pengembangan produk dan pemasaran produk entitas anak:

1. Keagenan

Panin Dai-ichi Life akan mengembangkan produk baru, baik produk tradisional maupun produk yang berbasis investasi. Panin Dai-ichi Life juga akan memperluas jangkauan produk, dengan mengembangkan jenis asuransi tambahan maupun jenis investasi yang baru. Pengembangan produk akan diutamakan kepada produk-produk dengan premi regular, dengan tujuan untuk meningkatkan jumlah basis nasabah dan mendorong pertumbuhan bisnis yang berkesinambungan. Pangsa pasar terhadap produk unit-linked masih tetap sangat besar dan potensial hingga saat ini, sehingga Panin Dai-ichi Life akan terus melakukan upaya penyempurnakan produk *unit-linked* yang ada, selain mengembangkan produk *unit-linked* yang baru. Namun demikian, Panin Dai-ichi Life juga akan melakukan pengembangan produk asuransi tradisional untuk memperluas portofolio produk tradisional dan terus meningkatkan pendapatan premi dari produk-produk tradisional untuk semua kanal distribusi. Pengembangan terhadap produk unit-linked akan diutamakan untuk melengkapi produk yang ada dengan asuransi tambahan maupun jenis-jenis investasi yang baru. Proses pengembangan produk disertai dengan riset pasar, sehingga proses pengembangan produk dan pemasarannya dapat menjadi lebih efektif. Proses pengembangannya produk juga akan didukung oleh aset yang aman, untuk meminimalisir risiko bagi nasabah maupun entitas anak dalam menjamin pembayaran kewajiban di masa depan.

- PSAK No. 68 (Improvement 2015), "Fair Value Measurement"
- PSAK No.110 (Revised 2015), "Accounting for Sukuk"

MARKETING ASPECT

Since the Company transferred its portfolio to one of the Company's subsidiary PT Panin Dai-ichi Life in 2010, the Company focused on the marketing development of its subsidiary. While the Company limiting its own marketing activities because currently the Company provides advisory only to its subsidiary.

In marketing their products, the Company's subsidiary (PT Panin Life) is currently using five (5) distribution channels, which are: *Agency*, *Bancassurance*, *Credit Life*, and *Direct Marketing & Telemarketing*. Each distribution channel is directed to serve the interests of different customers. *Agency* conducts selling through agents that requires direct meeting with the customer to personally explain the offered products due to its complexity. *Bancassurance* sell its products through bank staff for less complex product. If the bank's customers require more complex products, the subsidiary placed financial advisors to sale directly to banks customers. *Credit Life* is directed to capture the market needs of mortgage insurance and corporate insurance, including severance pay based on Law No. 13/2003. *Direct Marketing & Telemarketing* accommodates the insurance needs of credit card holders of various banks.

Following is the subsidiary's strategic plan of product development and product marketing:

1. Agency

Panin Dai-ichi Life will develop new products continuously, both traditional products and investment-based products. Panin Dai-ichi Life also will expand the range of products, by developing additional insurance types as well as new types of investment. Product development will be prioritized to the products with regular premium, with the aim to increase the number of customer base and encourage sustainable business growth. The market share for unit-linked products is still very large and potentially up to this moment, so Panin Dai-ichi Life will continue to make efforts to enhance existing unit-linked products at this time and develop new products. However, Panin Dai-ichi Life will also develop traditional insurance products to expand the traditional product portfolio and continue to increase its premium income from traditional products. Development of the unit-linked products will be prioritized to complement existing products with additional insurance and the types of new investment. Product development process along with market research, so that the process of product development and marketing may be more effective. Product development process will also be supported by safe-haven asset, to minimize the risk for the customer and the subsidiary to guarantee the payment obligations in the future.

2. Bancassurance

Panin Dai-ichi Life akan mengembangkan produk tradisional maupun melakukan penyempurnaan produk unit-linked yang ada, dengan menambah jenis asuransi tambahan maupun jenis investasi yang baru. Pengembangan produk untuk kanal distribusi Bancassurance akan lebih bervariasi, yaitu kombinasi antara produk tradisional maupun *unit-linked*, produk dengan premi reguler maupun premi tunggal, sesuai dengan kebutuhan nasabah mitra bank melalui diversifikasi produk sesuai dengan segmentasi nasabah mitra bank, baik nasabah retail, pembiayaan, korporasi maupun nasabah prioritas. Pengembangan produk akan didukung oleh aset yang aman untuk meminimalisir risiko bagi nasabah mitra bank maupun perusahaan dan menjamin kelangsungan pemasaran produk maupun pembayaran kewajiban di masa depan.

3. Direct Marketing & Telemarketing

Panin Dai-ichi Life melakukan pengembangan produk tradisional dengan fitur yang sederhana bagi kanal distribusi *Direct Marketing & Telemarketing*. Sama halnya dengan proses pengembangan produk bagi kanal distribusi lainnya, pengembangan produk yang dilakukan adalah berbasis kepada kebutuhan nasabah dan dilengkapi dengan riset pasar, agar produk menjadi atraktif dan kompetitif dan pengembangan produk dan pemasarannya menjadi efektif. Dengan fitur yang sederhana, proses pemasaran akan menjadi lebih sederhana dengan tujuan agar produk dapat dengan mudah dipahami oleh calon nasabah.

Dalam proses pengembangan produk, Panin Dai-ichi Life berpedoman kepada 4 elemen penting, yaitu perencanaan yang matang, eksekusi yang tepat, evaluasi dan tinjauan, serta upaya untuk perbaikan. Dengan demikian, diharapkan proses pengembangan produk menjadi lebih efektif, sehingga dapat meningkatkan potensi dan kualitas produk yang dipasarkan oleh Panin Dai-ichi Life, serta mendukung pertumbuhan pendapatan premi bagi perusahaan secara berkesinambungan.

KEBIJAKAN DIVIDEN

Kebijakan dividen Perseroan adalah membayar dividen kas kepada seluruh pemegang saham sekurang-kurangnya 1 (satu) kali dalam setahun. Besarnya pembayaran dividen kas akan dikaitkan dengan keuntungan Perseroan dan kebutuhan dana yang diperlukan untuk investasi dalam rangka pengembangan usaha, tanpa mengurangi hak dari Rapat Umum Pemegang Saham Perseroan untuk menentukan lain sesuai dengan ketentuan Anggaran Dasar Perseroan.

Berdasarkan Risalah Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan tanggal 23 Juni 2016, para pemegang saham Perusahaan menyetujui untuk tidak membagikan dividen untuk tahun keuangan 2015 dan menetapkan cadangan umum sebesar Rp 500.

PROGRAM KEPEMILIKAN SAHAM OLEH MANAJEMEN DAN/ATAU KARYAWAN

Perseroan maupun Entitas Anak tidak melakukan program kepemilikan saham oleh manajemen dan/atau karyawan.

2. Bancassurance

Panin Dai-ichi Life will develop traditional and unit-linked products with additional insurance and type of new investments. Product development for Bancassurance distribution channel will be more varied, the combination of traditional and unit-linked products, products with regular premium and single premium, in accordance with the requirements of customers bank partners through diversification of products according to customer segmentation bank partners, both retail customers, financing, corporate as well as priority customers. Product development will be supported by safe assets to minimize risk to customers of banks and corporate partners and ensure continuity of product marketing and payment obligations in the future.

3. Direct Marketing & Telemarketing

Panin Dai-ichi Life priority to the development of traditional products with features that are simple to distribution channels Direct Marketing and Telemarketing. Similarly, the process of product development for other distribution channels, product development is based on customer needs and is equipped with market research, in order to be attractive and competitive products, product development and marketing to be more effective. With simple features, the marketing process will become simpler and products can be easily understood by potential customers.

In the process of product development, Panin Dai-ichi Life guided by four essential elements, namely the careful planning, precise execution, evaluation and review, as well as efforts to repair. Thus, the product development process is expected to be more effective, thus increasing the potential and quality of the products marketed by Panin Dai-ichi Life, as well as supporting the growth of premium income for the company on an ongoing basis.

DIVIDEND'S POLICY

The Company's dividend policy is to pay cash dividends to all shareholders at least one a year. The amount of cash dividend payments will be tied to company's profits and the need for funds required for investment in business development, without prejudice to the rights of the General Meeting of Shareholders for otherwise in accordance with the Articles of Association.

Based on the Minutes of Annual General Meeting of Shareholders dated June 23, 2016, the Company's shareholders decided not to distribute dividends for the financial year 2015 and approved the appropriation for general reserves amounting to Rp 500.

SHARE OWNERSHIP PROGRAM BY THE MANAGEMENT AND/OR EMPLOYEES

The Company or Subsidiaries does not have a Management and/or Employee Share Ownership Program.



REALISASI PENGGUNAAN DANA HASIL PENAWARAN UMUM

Hingga akhir tahun 2016, Perseroan tidak melakukan penawaran umum, baik dalam bentuk penerbitan saham, obligasi atau efek lainnya.

INFORMASI TERKAIT INVESTASI, EKSPANSI, DIVESTASI, PENGGABUNGAN/PELEBURAN USAHA, AKUISISI ATAU RESTRUKTURISASI UTANG/MODAL

Selama tahun 2016, tidak terdapat transaksi terkait investasi, ekspansi, penggabungan/peleburan usaha, akuisisi atau restrukturisasi yang dilakukan Perseroan.

Pada tahun 2016, Perseroan menjual seluruh kepemilikan saham atas PT Asuransi Multi Artha Guna Tbk.

TRANSAKSI MATERIAL YANG MENGANDUNG BENTURAN KEPENTINGAN DAN/ATAU TRANSAKSI DENGAN PIHAK BERELASI

Selama tahun 2016, tidak terdapat transaksi yang mengandung benturan kepentingan yang dilakukan Perseroan.

Dalam kegiatan usahanya, Perseroan dan entitas anak melakukan transaksi tertentu dengan pihak-pihak berelasi. Transaksi dengan pihak berelasi dilakukan dengan kondisi dan persyaratan yang disepakati oleh para pihak. Transaksi dengan pihak berelasi dirinci pada Catatan atas Laporan Keuangan Auditan Perseroan, Catatan no. 36.

PERUBAHAN PERATURAN PERUNDANG-UNDANGAN YANG BERPENGARUH SIGNIFIKAN TERHADAP PERSEROAN

Selama tahun 2016, terdapat beberapa perubahan peraturan yang diberlakukan Pemerintah, yang dapat memberikan dampak penting bagi kegiatan usaha Perseroan dan entitas anak, termasuk sebagai berikut:

1. Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 67/POJK.05/2016 tentang Perizinan Usaha dan Kelembagaan Perusahaan Asuransi, Perusahaan Asuransi Syariah, Perusahaan Reasuransi, dan Perusahaan Reasuransi Syariah.

Peraturan ini mengatur antara lain tentang:

- Perusahaan wajib menetapkan paling sedikit 1 orang pengendali, baik Pemegang saham (PSP) atau Bukan Pemegang Saham, dimana keduanya harus memenuhi ketentuan kriteria integritas keuangan yang ditentukan OJK.
- Anggota Direksi, anggota Dewan Komisaris, dan pejabat 1 (satu) tingkat di bawah Direksi wajib memiliki sertifikat keahlian di bidang manajemen risiko dari Lembaga Sertifikasi Profesi di bidang manajemen.
- Perusahaan wajib memiliki satuan kerja audit internal.

2. Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 69/POJK.05/2016 tentang Penyelenggaraan Usaha Perusahaan Asuransi, Perusahaan Asuransi Syariah, Perusahaan Reasuransi, Perusahaan Reasuransi Syariah.

Untuk memastikan bahwa Perusahaan mendapatkan surat pernyataan sebelum memasuki perjanjian dengan

REALIZATION OF THE USE OF PROCEED FROM LIMITED PUBLIC OFFERING

Up to end of 2016, the Company did not conduct public offering either in the form of the issuance of shares, bonds or other securities.

INFORMATION CONCERNING INVESTMENT, EXPANSION, DIVESTMENT, MERGER/AMALGAMATION, ACQUISITION OR DEBT/CAPITAL RESTRUCTURING

During 2016, no investment, expansion, merger/amalgamation, acquisition or debt/capital restructuring were undertaken by the Company.

In 2016, the Company sold entire shares ownership in PT Asuransi Multi Artha Guna Tbk.

MATERIAL TRANSACTIONS BEARING CONFLICTS OF INTERESTS AND/OR TRANSACTIONS WITH AFFILIATED ENTITIES

During 2016, no transactions containing conflict of interest were undertaken by the Company.

In the normal course of business, the Company and subsidiaries has entered into certain transactions with related parties. Related party transactions are made based on term and condition agreed by the parties. These are detailed in the Notes to the Audited Financial Statement, Note no. 36.

CHANGES IN THE REGULATION HAVING SIGNIFICANT IMPACTS TO THE COMPANY

In 2016, there were changes in the regulations enacted by the Government, that may have a significant impact on the Company's business activities, included the following:

1. Regulation of the Financial Services Authority No. 67/POJK.05/2016 regarding Business Licensing and Institutional Insurance Company, Sharia Insurance Company, Reinsurance, Sharia Reinsurance Company.

This regulation regulates among others:

- The Company must assign at least one controller, either shareholders (PSP) or not shareholders, which both must comply with the financial integrity criteria which are determined by OJK.
- Member of the Board of Directors, Board of Commissioners, and officer 1 (one) level below the Board of Directors shall have a certificate of expertise in the field of risk management from the Professional Certification Agency in the field of management.
- The company shall have internal audit unit.

2. Regulation of the Financial Services Authority No. 69/POJK.05/2016 regarding operation of Insurance Company, Sharia Insurance Company, Reinsurance Company, Sharia Reinsurance Company.

To ensure that the Company obtained a statement letter before entering into an agreement with a new agent from

agen baru dari perusahaan asuransi lain, dalam hal (1) agen tidak lagi memiliki kewajiban lebih lanjut dengan perusahaan asuransi sebelumnya, (2) agen tidak akan melakukan *twisting activity*.

3. Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 76/POJK.07/2016 tentang Peningkatan Literasi dan Inklusi Keuangan di Sektor Jasa Keuangan bagi Konsumen dan atau Masyarakat.

Peraturan ini mengatur antara lain tentang:

- Perusahaan Usaha Jasa Keuangan (PUJK) wajib melaksanakan kegiatan dalam rangka meningkatkan Literasi Keuangan.
- PUJK wajib melakukan penyusunan rencana kegiatan dalam rangka meningkatkan Literasi Keuangan dan dapat menjadi bagian dari kegiatan *corporate social responsibility* (CSR).
- PUJK wajib menyusun dan menyampaikan laporan rencana dan laporan realisasi kepada OJK & disampaikan kepada OJK paling lambat pada tanggal 30 bulan November sebelum tahun kegiatan dilaksanakan.

4. Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 73/POJK.05/2016 tentang Tata Kelola Perusahaan yang baik. Peraturan ini menggantikan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 2/POJK.05/2014 tentang Tata Kelola Perusahaan yang Baik bagi Perusahaan Perasuransian.

Peraturan ini mengatur antara lain tentang:

- Untuk merevisi Kebijakan Komite Audit dan mencari satu anggota *non affiliated* tambahan sebelum tanggal 28 Desember 2019.
- Perusahaan harus menentukan peraturan Perusahaan termasuk standar etika untuk karyawan.

5. Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 71/POJK.05/2016 tentang Kesehatan Keuangan Perusahaan Asuransi & Reasuransi. Peraturan ini menggantikan Peraturan Menteri Keuangan No. 53/PMK.010/2012 tentang Kesehatan Keuangan Perusahaan Asuransi dan Perusahaan Reasuransi.

Peraturan ini mengatur antara lain tentang:

- Mengharuskan Perusahaan untuk menghitung aspek profil risiko dan hasil *stress test* dalam mendirikan target solvabilitas (120%).
- Untuk memastikan aset yang berhubungan dengan produk *unit-linked*, konvensional dan syariah harus dikelola pada rekening Bank Kustodian tertentu.
- Diberitahu tentang beberapa ketentuan perubahan pada Asset Tersendiri.

6. Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan No. 32/SEOJK.05/2016 tentang Saluran Pemasaran Produk Asuransi Melalui Kerja Sama dengan Bank (Bancassurance).

Peraturan ini mengatur antara lain tentang:

- Perusahaan harus memberikan sertifikat pelatihan kepada karyawan bank mengenai Pelatihan Produk Bancassurance yang telah dilakukan oleh perusahaan.
- Perusahaan wajib menyampaikan aplikasi persetujuan Produk Bancassurance via online.

another insurance company, in terms of (1) the agent no longer has any further obligations to the previous insurance company, (2) the agent will not do twisting activity.

3. Regulation of the Financial Services Authority No. 76/POJK.07/2016 regarding Improved Literacy and Financial Inclusion in Financial Services Sector for Consumers and or community.

This regulation regulates among others:

- *Financial Services Company (PUJK) is required to conduct activities in order to improve Financial Literacy.*
- *PUJK shall perform planning activities in order to improve Financial Literacy and can be a part of corporate social responsibility (CSR).*
- *PUJK shall prepare and submit the business plan and realization report to OJK and submitted to the OJK at the latest on 30 November before the project is implemented.*

4. Regulation of the Financial Services Authority No. 73/POJK.05/2016 regarding Good Corporate Governance. This Regulation replaces Regulation of the Financial Services Authority No. 2/POJK.05/2014 about Good Corporate Governance for the Insurance Company.

This regulation regulates among others:

- *To revise the Audit Committee Policy and seek an additional non affiliated members prior to the date of December 28, 2019.*
- *Companies must define company regulation including the Company's ethical standards for employees.*

5. Regulation of the Financial Services Authority No. 71/POJK.05/2016 regarding the Financial Soundness of Insurance and Reinsurance Company. This Regulation replaces Regulation of the Minister of Finance No. 53/PMK.010 / 2012 on the Financial Soundness of Insurance and Reinsurance Company.

This regulation regulates among others:

- *Require the Company to calculate the risk profile aspects and results of stress tests in establishing the solvency target (120%).*
- *To ensure the assets related to unit-linked, conventional and sharia products should be managed in a particular Custodian Bank account.*
- *Be informed about some changes to the provisions regarding Separate Assets.*

6. Regulation of the Financial Services Authority No. 32/SEOJK.05/2016 regarding Distribution Channel of Insurance Products Through cooperation with the Bank (Bancassurance).

This regulation regulates among others:

- *The company must provide training certificate to bank's employees regarding the Bancassurance Product Training has been done by the company.*
- *The Company is obliged to submit applications of Bancassurance Product approval via online.*



TATA KELOLA PERUSAHAAN

CORPORATE GOVERNANCE

PRINSIP, DASAR DAN TUJUAN TATA KELOLA PERUSAHAAN

Perseroan berkomitmen melaksanakan prinsip-prinsip tata kelola perusahaan yang baik secara berkesinambungan dengan berlandaskan lima prinsip *Good Corporate Governance* (GCG) yaitu : Transparansi, Akuntabilitas, Pertanggungjawaban, Independensi, Kesetaraan dan Kewajaran.

Pelaksanaan GCG di Perseroan mengacu pada ketentuan perundangan yang berlaku, yaitu :

1. Undang-undang nomor 8 Tahun 1995 Tentang Pasar Modal.
2. Undang-undang nomor 40 Tahun 2007 Tentang Perseroan Terbatas.
3. Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 21/POJK.04/2015 tentang Penerapan Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka.
4. Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan Nomor 32/SEOJK.04/2015 tentang Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka.
5. Pedoman Umum Tata Kelola Perusahaan yang diterbitkan oleh Komite Nasional Kebijakan Governance.

Perseroan percaya bahwa dengan tata kelola perusahaan yang baik akan dapat mengoptimalkan nilai-nilai perusahaan kepada setiap pimpinan dan karyawan, meningkatkan manajemen perusahaan yang lebih transparan dan efisien sehingga tercipta suatu usaha berkelanjutan yang pada akhirnya memberi manfaat bagi seluruh para pemangku kepentingan.

IMPLEMENTASI DAN KOMITMEN

Perseroan selalu berusaha menerapkan prinsip GCG secara konsekuen dengan mentaati semua peraturan dan perundang-undangan yang berlaku.

Penerapan prinsip GCG dilakukan ke dalam seluruh proses bisnis Perseroan termasuk di dalamnya prosedur pengadaan barang, prosedur seleksi pegawai, prosedur pelaporan, serta prosedur pemasaran. Perseroan juga secara berkala mengadakan kegiatan yang sifatnya memberikan informasi kepada pihak eksternal mengenai kinerja operasional dan keuangan Perseroan melalui:

- Kegiatan hubungan investor (*analyst meeting* dan *conference call*)
- Paparan publik tahunan
- Update informasi di *website* Perseroan secara berkala

STRUKTUR TATA KELOLA PERUSAHAAN

Struktur tata kelola perusahaan meliputi Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS), Dewan Komisaris dan Direksi. Ketiga organ tersebut, bersama-sama dengan Komite-komite dan Sekretaris Perusahaan, berperan penting dalam pelaksanaan tata kelola perusahaan yang baik.

PRINCIPLES, BASIS AND OBJECTIVES OF CORPORATE GOVERNANCE IMPLEMENTATION

The Company is committed to implement the principles of good corporate governance on an ongoing basis based on five principles of good corporate governance namely: Transparency, Accountability, Responsibility, Independency, Fairness.

Implementation of GCG in the Company refers to the provisions of existing law, namely:

1. *Law number 8 Year 1995 Concerning Capital Market.*
2. *Law number 40 Year 2007 on Limited Liability Company.*
3. *Regulation of the Finance Services Authority number 21/POJK.04/2015 on the Application of Corporate Governance for Public Company.*
4. *Circular of the Financial Services Authority number 32/SEOJK.04/2015 of the Code of Corporate Governance Open.*
5. *The Code of Corporate Governance issued by the National Committee on Governance.*

The Company believes that with good corporate governance will be able to optimize the company's values to every director and employee, enhance the company management more transparent and efficient so as to create a sustainable business which will eventually provide benefits to all stakeholders.

IMPLEMENTATION AND COMMITMENT

The Company has always tried to apply the principles of GCG consistently in compliance with applicable rules and regulations.

Application of the principle of GCG conducted into the whole process of the Company's business including procurement procedures, employee selection procedures, reporting procedures and marketing procedure. The Company also regularly hold activities that are providing information to external parties regarding the Company's operational and financial performance through:

- *Activity of investor relations (analyst meeting and conference call)*
- *Annual Public Expose*
- *Information update at the website of the Company regularly*

CORPORATE GOVERNANCE STRUCTURE

Corporate Governance structure cover General Meeting of Shareholders (GMS), the Board of Commissioners (BOC) and the Board of Directors (BOD). These three organs, along with Committees and Corporate Secretary, play importance role in implementing good corporate governance.

RUPS merupakan wadah pengambilan keputusan penting oleh para pemegang saham, yang dilakukan dengan mengutamakan kepentingan perusahaan dengan memperhatikan ketentuan Anggaran Dasar dan peraturan perundangan yang berlaku. Dewan Komisaris dan Direksi secara bersama-sama bertanggung jawab atas kelangsungan usaha perusahaan dalam jangka panjang. Pengelolaan Perseroan dilakukan oleh Direksi, sementara Dewan Komisaris bertanggung jawab melakukan pengawasan terhadap kinerja pengelolaan perusahaan.

RAPAT UMUM PEMEGANG SAHAM (RUPS)

RUPS mempunyai kewenangan tertinggi untuk mengambil keputusan-keputusan penting yang terkait dengan kegiatan usaha dan operasional Perseroan seperti persetujuan Laporan Tahunan dan Laporan Keuangan, penetapan penggunaan laba, perubahan anggaran dasar, pengangkatan anggota Direksi dan Dewan Komisaris, serta pemberian otorisasi kepada Direksi untuk menindaklanjuti keputusan RUPS.

Pelaksanaan RUPS

Sesuai Anggaran Dasar Perseroan, RUPS dibagi menjadi 2 yaitu: RUPS Tahunan (RUPST) yang diadakan satu tahun sekali sebagai forum dimana Direksi dan Dewan Komisaris melaporkan dan mempertanggung-jawabkan kinerjanya terhadap Pemegang Saham, dan RUPS Luar Biasa (RUPSLB) yang dapat diadakan sewaktu-waktu apabila dianggap perlu sesuai kebutuhan.

Pada tahun 2016, Perseroan melaksanakan satu kali RUPST dan tidak melaksanakan RUPSLB. RUPST dilaksanakan pada tanggal 23 Juni 2016 yang bertempat di Panin Bank Plaza Lantai 3, Jl. Palmerah Utara No. 52, Jakarta 11480. Tahapan penyelenggaraan RUPST adalah sebagai berikut:

GMS is the forum for shareholders to take important decision by considering the best interests of the Company, and taking into account the requirements of the Articles of Association and all prevailing laws and regulations. BOC and BOD are collectively responsible for the continuity of the company's business in the long term. The management of the Company is carried out by BOD, whereas BOC is responsible for conducting oversight on performance of the Company's management.

GENERAL MEETING OF SHAREHOLDERS (GMS)

GMS constitutes the highest authority to make important decisions related to the business activity and the Company operations such as approval of Annual Report and Financial Statement, stipulation of profit usage, amendments of the articles of association, appointment of the member of the Board of Directors and the Board of Commissioners, and granting authorization to the Board of Directors to follow up GMS resolution.

Implementation of the GMS

In accordance with the Article of Association, the GMS is divided into 2, namely: The Annual GMS (AGMS) is held once a year as a forum where the Board of Directors and the Board of Commissioners report and hold its performance accountable with respect to the Shareholders, and Extraordinary GMS (EGMS) which could be held at any time whenever deemed necessary in accordance with the need.

In 2016, the Company conducted AGMS once and did not conduct EGMS. AGMS was conducted on June, 23 2016 at Panin Bank Plaza 3th Fl., Jl. Palmerah Utara No. 52, Jakarta 11480. Stages of implementation of AGMS are as follows:

Pemberitahuan Mata Acara Notification Agenda	Pengumuman Announcement	Perubahan Changes	Panggilan Invitation	Hasil Result
10 Mei 2016 May 10, 2016	17 Mei 2016 May 17, 2016	31 Mei 2016 May 31, 2016	1 Juni 2016 June 1, 2016	27 Juni 2016 June 27, 2016
Melalui surat No.008/Dir-PF/001.A/05.16 kepada Otoritas Jasa Keuangan (OJK) dan surat No.007/Dir-PF/001.B/05.16 kepada Bursa Efek Indonesia (BEI)	Melalui situs web dan harian <i>Investor Daily</i> , dilaporkan ke OJK melalui surat No.010/Dir-PF/001.A/05.16 dan surat No.008/Dir-PF/001.B/05.16 kepada BEI	Perubahan agenda dinformasikan kepada OJK dan BEI melalui surat No. 012/Dir-PF/01.A/05.16	Melalui situs web dan harian <i>Investor Daily</i> , dilaporkan ke OJK melalui surat No.014/Dir-PF/001.A/06.16 dan surat No.011/Dir-PF/001.B/06.16 kepada BEI	Melalui situs web dan harian <i>Investor Daily</i> , dilaporkan ke OJK melalui surat No.017/Dir-PF/001.A/06.16 dan surat No.013/Dir-PF/001.B/06.16 kepada BEI
Through Letter No.008/Dir-PF/001.A/ 05.16 to Otoritas Jasa Keuangan (OJK) and Letter No.007 /Dir-PF/ 001.B/05.16 to Indonesia Stock Exchange (IDX)	Through website and daily newspaper <i>Investor Daily</i> , reported to OJK through letter No.010/Dir-PF/001.A/ 05.16 and letter No.008 /Dir-PF/ 001.B/05.16 to IDX	Changes of agenda reported to OJK and IDX through letter No. 012/Dir-PF/ 01.A/05.16	Through website and daily newspaper <i>Investor Daily</i> , reported to OJK through letter No.014/Dir-PF/001.A/ 06.16 and letter No.011 /Dir-PF/ 001.B/06.16 to IDX	Through website and daily newspaper <i>Investor Daily</i> , reported to OJK through letter No.017/Dir-PF/001.A/ 06.16 and letter No.013 /Dir-PF/ 001.B/06.16 to IDX

RUPST dihadiri oleh pemegang saham dan/ atau perwakilan dari pemegang saham yang mewakili 26.480.815.270 saham atau setara dengan 82,70% dari jumlah seluruh saham dengan hak suara yang sah yang telah dikeluarkan oleh Perseroan. Dengan demikian ketentuan kuorum RUPS sebagaimana diatur dalam Anggaran Dasar Perseroan telah terpenuhi dan penyelenggaraan RUPS adalah sah serta dapat mengambil keputusan yang mengikat.

The AGMS was attended by shareholders and / or representatives of shareholders representing 26,480,815,270 shares, equivalent to 82.70% of the total shares with valid voting rights issued by the Company. Thus the provisions of the GMS quorum as stipulated in the Articles of Association were fulfilled and the holding of the GMS was legitimate and could take binding decisions.



Adapun keputusan yang telah diambil dalam RUPST tersebut adalah sebagai berikut:

The decisions taken by the AGMS are as follows:

Agenda Agenda	Keputusan Result	Realisasi Realization
1. Persetujuan atas Laporan Tahunan Perseroan mengenai kegiatan usaha dan pengesahan Laporan Keuangan Tahunan Perseroan serta pemberian pembebasan dan pelunasan sepenuhnya (<i>acquit et de charge</i>) kepada para anggota Direksi dan Dewan Komisaris atas pengurusan dan pengawasan Perseroan untuk tahun buku 2015. <i>The Approval of Annual Report of the Company regarding Company's activities and ratification of Consolidated Financial Statement of the Company as well as provision full release and discharge (acquit et de charge) to all members of the Board of Directors and the Board of Commissioners for the management and supervision of the Company for the financial year 2015.</i>	• RUPS menyetujui seluruh laporan dan usulan dalam agenda 1, agenda 3 sampai dengan agenda 5. <i>AGMS approved report and proposals in agenda 1, agenda 3 until agenda 5.</i>	• Seluruh agenda RUPS yang telah mendapatkan persetujuan, telah terealisasi sepenuhnya. <i>The entire agenda of the AGM that have been approved, have been fully realized.</i>
2. Persetujuan atas rencana penggunaan laba untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2015. <i>The Approval of the use of net profit of the Company for the financial year ended on 31 December 2015.</i>	• RUPS tidak menyetujui agenda 2 terkait rencana penggunaan laba. <i>AGMS disagree with agenda 2 related with the use of net profit.</i>	
3. Perubahan susunan anggota Dewan Komisaris Perseroan, serta penetapan honorarium Dewan Komisaris Perseroan. <i>Change of composition of members of the Board of Commissioners, also determination on the honorarium of the Board of Commissioners of the Company.</i>		
4. Perubahan susunan anggota Direksi Perseroan, serta penetapan besarnya gaji dan tunjangan Direksi Perseroan. <i>Change of composition of members of the Board of Directors, also determination on the salary and allowances of the Board of Directors of the Company.</i>		
5. Pemberian kuasa kepada Direksi Perseroan untuk menunjuk Akuntan Publik yang akan mengaudit buku Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2016. <i>Delegation of authority to the Board of Directors of the Company to appoint the Public Accountant Firm to audit the Consolidated Financial Statement of the Company for the financial year ended on 31 December 2016.</i>		

Realisasi Keputusan RUPS Tahun Sebelumnya

Pada tahun 2015, Perseroan melaksanakan RUPST dan tidak melaksanakan RUPSLB. Seluruh keputusan RUPST tersebut telah dilaksanakan oleh Perseroan dengan rincian sebagai berikut:

Realization of Decisions of Previous Year's GMS

In 2015, the Company conducted AGMS and didn't conduct EGMS. All decisions of the AGMS have been executed by the Company with details are as follows:

Agenda Agenda	Keputusan Result	Realisasi Realization
1. Persetujuan atas Laporan Tahunan Perseroan mengenai kegiatan usaha dan pengesahan Laporan Keuangan Tahunan Perseroan serta pemberian pembebasan dan pelunasan sepenuhnya (<i>acquit et de charge</i>) kepada para anggota Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan atas pengurusan dan pengawasan Perseroan untuk tahun buku 2014. <i>The Approval of Annual Report of the Company regarding Company's activities and ratification of Consolidated Financial Statement of the Company as well as provision full release and discharge (acquit et de charge) to all members of the Board of Directors and the Board of Commissioners for the management and supervision of the Company for the financial year 2014.</i>	• RUPS menyetujui seluruh laporan dan usulan dalam agenda 1, agenda 3 sampai dengan agenda 7. <i>AGMS approved report and proposals in agenda 1, agenda 3 until agenda 7.</i>	• Seluruh agenda RUPS yang telah mendapatkan persetujuan, telah terealisasi sepenuhnya. <i>The entire agenda of the AGM that have been approved, have been fully realized.</i>
2. Persetujuan atas rencana penggunaan laba untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2014. <i>The Approval of the use of net profit of the Company for the financial year ended on 31 December 2014.</i>	• RUPS tidak menyetujui agenda 2 terkait rencana penggunaan laba. <i>AGMS disagree with agenda 2 related with the use of net profit.</i>	
3. Pengangkatan Direksi yang telah habis masa jabatannya. <i>Appointment of the Board of Directors who have finished their term of duty.</i>		
4. Pemberian kuasa dan wewenang kepada Wakil Pemegang Saham mengenai besarnya honorarium anggota Dewan Komisaris Perseroan. <i>Delegation of authority to the representative of shareholders to determine on the honorarium for the members of the Board of Commissioners.</i>		
5. Pemberian kuasa dan wewenang kepada Dewan Komisaris Perseroan mengenai besarnya gaji dan tunjangan para anggota Direksi Perseroan. <i>Delegation of authority to the Board of Commissioners of the Company to determine salary and allowances for the member of the Board of Directors.</i>		
6. Pemberian kuasa kepada Direksi Perseroan untuk menunjuk Akuntan Publik yang akan mengaudit buku Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2015. <i>Delegation of authority to the Board of Directors of the Company to appoint the Public Accountant Firm to audit the Consolidated Financial Statement of the Company for the financial year ended on 31 December 2015.</i>		

7. Persetujuan atas perubahan Anggaran Dasar Perseroan dalam rangka penyesuaian dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan.
The Approval of the amendment of Articles of Association of the Company in accordance with the Financial Services Authority Regulation.

DEWAN KOMISARIS

Dewan Komisaris bertanggungjawab untuk melakukan pengawasan dan memberikan arahan kepada Direksi dalam mengelola Perseroan, serta memastikan bahwa Perseroan melaksanakan GCG pada seluruh tingkatan atau jenjang organisasi.

Jumlah, Komposisi dan Masa Jabatan Dewan Komisaris

Perseroan memiliki 3 (tiga) orang Dewan Komisaris dimana satu diantaranya adalah Komisaris Independen, sehingga komposisi Dewan Komisaris Perseroan telah sesuai dengan peraturan perundangan yang berlaku.

Masa jabatan Dewan Komisaris paling lama 5 (lima) tahun atau sampai dengan penutupan RUPST pada akhir 1 (satu) periode masa jabatan dimaksud. Dewan Komisaris diangkat sejak tanggal yang ditentukan oleh RUPS yang mengangkat mereka sampai dengan ditutupnya RUPST yang kedua yang diadakan setelah tanggal RUPS yang mengangkat mereka dengan tidak mengurangi hak RUPS untuk memberhentikan mereka sewaktu-waktu.

Komposisi Dewan Komisaris Perseroan mengalami perubahan sesuai dengan keputusan RUPST yang diselenggarakan tanggal 23 Juni 2016. Komposisi per 31 Desember 2016 adalah:

Nama <i>Name</i>	Jabatan <i>Position</i>	Masa Jabatan / Tenure		
		RUPS GMS	Tanggal Efektif Effective Date	Masa Jabatan Tenure
Mu'min Ali Gunawan	Presiden Komisaris <i>President Commissioner</i>	23/06/2016	23/06/2016	2016-2018
Suwirjo Josowidjojo	Wakil Presiden Komisaris <i>Vice President Commissioner</i>	23/06/2016	23/06/2016	2016-2018
Veronika Lindawati	Komisaris Independen <i>Independent Commissioner</i>	23/06/2016	23/06/2016	2016-2018

Catatan:
Veronika Lindawati menggantikan Sophie Soelaiman sebagai Komisaris Independen terhitung sejak 23 Juni 2016.

BOARD OF COMMISSIONERS

Board of Commissioners (BOC) is responsible for monitoring and giving recommendation to the Board of Directors in managing the Company, and ensuring that the Company already complied with the GCG across the every organization level.

Number, Composition and Tenure of Board of Commissioners

The members of BOC shall consists of 3 (three) persons, where one of them is an Independent Commissioner, so that the composition of the BOC is in accordance with applicable regulations.

Tenure of BOC no later than 5 (five) years or until closing of AGMS at the end of 1 (one) period of such tenure. BOC shall be appointed for a term starting form the date stipulated by GMS that appoints them to the closing date of the second AGMS that appoint them, without prejudice to rights of GMS to discharge them at any time.

The composition of the BOC changed following the decision of the AGMS held on June 23, 2016. The composition as of December 31, 2016, are as follows:

Note :
Veronika Lindawati replaced Sophie Soelaiman as Independent Commissioner effective on June 23, 2016.

Program Pengenalan Perusahaan

Kepada anggota Komisaris yang diangkat untuk pertama kalinya telah diberikan Program Pengenalan Perseroan yang meliputi:

- Gambaran mengenai Perseroan berkaitan dengan tujuan, kinerja keuangan dan operasional, rencana jangka pendek, menengah dan jangka panjang, dan berbagai masalah strategis lainnya.
- Pelaksanaan prinsip tata kelola perusahaan.
- Penjelasan mengenai tugas, tanggung jawab dan wewenang Dewan Komisaris.

Pedoman Kerja Dewan Komisaris

Dalam rangka mendukung pelaksanaan tugas dan tanggungjawab serta wewenang Dewan Komisaris, Perseroan telah mensahkan Pedoman Kerja Dewan Komisaris pada tanggal 8 Desember 2015. Pedoman tersebut telah diunggah dalam situs web Perseroan: www.paninfinancial.com.

Company Introduction Program

To member of BOC appointed for the first time has been given Company Introduction Program which includes such things:

- An overview of the Company related to the objectives, financial and operational performance, short term, mid term and long term business plan, and other strategic issues.
- Implementation of Good Corporate Governance.
- Explanation of duties, responsibilities and authorities of BOC.

Charter of Board of Commissioner

In order to support the implementation of its duties, responsibilities and authorities of the BOC, the Company ratified the Charter of Board of Commissioners on December 8, 2015. Charter of Board of Commissioners already uploaded at the website of the Company: www.paninfinancial.com.



Pedoman Dewan Komisaris berisikan :

- Landasan hukum.
- Tugas, tanggung jawab dan wewenang.
- Nilai-nilai.
- Waktu kerja.
- Kebijakan rapat, kebijakan kehadiran dan risalah rapat.
- Pelaporan dan pertanggungjawaban.

Tugas dan Wewenang Dewan Komisaris

- Dewan Komisaris bertugas melakukan pengawasan dan bertanggung jawab atas pengawasan terhadap kebijakan pengelolaan Perseroan oleh Direksi, jalannya pengelolaan pada umumnya dan memberi nasihat kepada Direksi serta melakukan hal-hal lain sebagaimana ditentukan dalam anggaran dasar Perseroan.
- Dewan Komisaris wajib menjalankan tugas dan tanggung jawab dengan itikad baik, penuh tanggung jawab, dan kehati-hatian.
- Anggota Dewan Komisaris baik bersama-sama maupun sendiri-sendiri setiap waktu pada jam kerja kantor Perseroan berhak memeriksa semua pembukuan, surat, alat bukti lainnya memeriksa dan mencocokkan keadaan uang kas dan lain-lain serta berhak untuk mengetahui segala tindakan yang telah dijalankan oleh Direksi.
- Direksi dan setiap anggota Direksi wajib untuk memberikan penjelasan tentang segala hal mengenai Perseroan yang diminta oleh anggota Dewan Komisaris sebagaimana diperlukan untuk melaksanakan tugas mereka.
- Rapat Dewan Komisaris setiap waktu berhak memberhentikan untuk sementara seorang atau lebih anggota Direksi jika anggota Direksi tersebut bertindak bertentangan dengan anggaran dasar dan/atau peraturan perundang-undangan yang berlaku. Pemberhentian sementara itu harus diberitahukan secara tertulis kepada yang bersangkutan, disertai alasannya.
- Jika semua anggota Direksi diberhentikan untuk sementara, maka untuk sementara waktu Dewan Komisaris wajib untuk mengurus jalannya Perseroan. Dalam hal demikian, Dewan Komisaris berhak untuk sementara waktu memberikan kewenangan kepada seorang atau lebih anggota Dewan Komisaris untuk bertindak untuk dan atas nama serta mewakili Perseroan.

Rapat Dewan Komisaris

Sepanjang 2016, telah dilaksanakan rapat Dewan Komisaris sebanyak 6 (enam) kali dan 6 (enam) kali rapat gabungan dengan Direksi. Agenda rapat Dewan Komisaris antara lain membahas hasil kinerja Perseroan and rencana bisnis. Rincian kehadiran Dewan Komisaris dalam rapat sebagai berikut:

Dewan Komisaris <i>Board of Commissioners</i>	Jumlah Rapat <i>Number of Meetings</i>	Jumlah Kehadiran <i>Number of Attendance</i>	% Kehadiran <i>Attendance</i>	Jumlah Rapat Gabungan <i>Number of Joint Meetings</i>	Jumlah Kehadiran <i>Number of Attendance</i>	% Kehadiran <i>Attendance</i>
Mu'min Ali Gunawan	6	6	100	6	6	100
Suwirjo Josowidjojo*	6	0	0	6	0	0
Veronika Lindawati**	3	3	100	3	3	100

* tidak dapat menghadiri rapat karena sakit / *unable to attend the meetings due to illness*

** menjadi Komisaris Independen terhitung sejak 23 Juni 2016 / *become Independent Commissioner effective on June 23, 2016*

Charter of Board of Commissioners contains :

- Legal Basis.
- Duties, responsibility and authority.
- Values.
- Working Time.
- Meeting policy, attendance and minutes of meeting.
- Reporting and Accountability.

Duties and Authorities of Board of Commissioners

- Board of Commissioners shall supervise and be responsible for the supervision of policy of Board of Directors in running the Company as well as advise Board of Director and do other things as stipulated in the Company's Article of Associations.
- Boards of Commissioners shall perform their duties in good faith, full of responsibility and prudence.
- Members of the Board of Commissioners either jointly or severally shall at any time during office hour be entitled to audit all bookkeeping, documents, other evidences, examining and reconciling financial condition and others and entitled to know all acts taken by the Board of Directors.
- Board of Director and each member of the Board of Directors shall explain anything inquired by member of Board of Commissioners as necessary to perform their tasks.
- Meeting of the Board of Commissioners shall at any time be entitled to suspend one or more member of the Board of Directors if such member of the Board of Directors acting in violation against article of associations of the company and/ or prevailing laws and regulations. Such suspension shall be notified in writing to the related party and the reasons thereof.
- In case all members of the Board of Directors are suspended, Board of Commissioners shall for the time being manage the Company. In this case, Board of Commissioners shall be entitled to temporarily empower one of them or more to act for and on behalf of as well as represent the Company.

Meeting of the Board of Commissioners

During 2016, the Company did 6 (six) times BOC meeting and 6 (six) times joint meetings with BOD. Agenda of BOC meeting are discuss the Company's performance result and business plan. Details of attendance at the meeting of BOC as follows:

Pelatihan dan Pengembangan Kompetensi Dewan Komisaris

Selama tahun 2016 Dewan Komisaris tidak mengikuti program pelatihan, konferensi, seminar atau workshop.

Independensi Dewan Komisaris

Anggota Dewan Komisaris Perseroan saat ini adalah 3 (tiga) orang, 1 (satu) orang diantaranya atau sama dengan 33% anggota Dewan Komisaris adalah Komisaris Independen. Hal ini telah sesuai dengan persyaratan minimum 30% dalam Peraturan Bursa Efek Indonesia.

Komisaris Independen tidak memiliki keterkaitan dengan Perseroan selain dari penugasannya sebagai Komisaris sesuai dengan ketentuan Anggaran Dasar Perseroan.

Hubungan keluarga dan hubungan keuangan Dewan Komisaris dapat dilihat pada tabel berikut:

Nama Name	Hubungan Keluarga dengan Family Relation with						Hubungan Keuangan dengan Financial Relation with					
	Dewan Komisaris Board of Commissioners		Direksi Board of Directors		Pemegang Saham Pengendali Controlling Shareholder		Dewan Komisaris Board of Commissioners		Direksi Board of Directors		Pemegang Saham Pengendali Controlling Shareholder	
	Ya Yes	Tidak No	Ya Yes	Tidak No	Ya Yes	Tidak No	Ya Yes	Tidak No	Ya Yes	Tidak No	Ya Yes	Tidak No
Mu'min Ali Gunawan		✓	✓		✓			✓		✓	✓	
Suwirjo Josowidjojo		✓		✓		✓		✓		✓		✓
Veronika Lindawati		✓		✓		✓		✓		✓		✓

Rangkap Jabatan Dewan Komisaris

Dewan Komisaris telah mengungkapkan jabatan rangkap yang dimilikinya pada tabel berikut:

Nama Name	Jabatan Position	Jabatan Lain Another Position	Nama Perusahaan Lain Name Another Company
Mu'min Ali Gunawan	Presiden Komisaris President Commissioner	Presiden Komisaris President Commissioner	PT Paninvest Tbk
		Presiden Komisaris President Commissioner	PT Panin Sekuritas Tbk
		Presiden Komisaris President Commissioner	PT Clipan Finance Indonesia Tbk
		Wakil Presiden Komisaris Vice President Commissioner	PT Asuransi Multi Artha Guna Tbk
		Wakil Presiden Komisaris Vice President Commissioner	PT Panin Dai-ichi Life
Suwirjo Josowidjojo	Wakil Presiden Komisaris Vice President Commissioner	Presiden Direktur President Director	PT Paninvest Tbk
Veronika Lindawati	Komisaris Independen Independent Commissioner	Komisaris Independen Independent Commissioner	PT Clipan Finance Indonesia Tbk

DIREKSI

Direksi bertanggungjawab mengelola Perseroan antara lain dengan merumuskan strategi dan kebijakan, memelihara dan mengelola aset serta memastikan perkembangan pencapaian hasil usaha sesuai dengan tujuan Perseroan.

Komposisi dan Masa Jabatan Direksi

Perseroan memiliki 3 (tiga) orang Direksi dimana satu diantaranya adalah Direksi Independen, sehingga komposisi Direksi Perseroan telah sesuai dengan peraturan perundangan yang berlaku.

Training and Competency Development of Board of Commissioners

During 2016, BOC did not attend various training program, conferences, seminars or workshops.

Independency Board of Commissioner

The Company Board of Commissioners currently comprises 3 (three) members, 1 (one) member or equivalent to 33% of the members is Independent Commissioner. This is in accordance with the minimum requirement of 30% in the Indonesia Stock Exchange Regulations.

Independen Commissioner has no relation with the Company other than the assignment as Commissioners pursuant to the Company's Articles of Association.

Financial and family relationship for BOC in detail is illustrated in the following table:

Concurrent Position of Board of Commissioners

BOC have revealed the concurrent positions they hold in the following table:

BOARD OF DIRECTORS

The Board of Directors (BOD) is responsible to manage the Company among other formulating strategy and policy, maintain and manage the assets and ensure the development of business results achieved accordance with the purpose and objective of the Company.

Composition and Tenure of Board of Directors

The members of BOD shall consists of 3 (three) persons, where one of them is an Independent Director, so that the composition of the BOD is in accordance with applicable regulations.



Masa jabatan Direksi adalah paling lama 5 (lima) tahun atau sampai dengan penutupan RUPST pada akhir 1 (satu) periode masa jabatan dimaksud. Direksi diangkat sejak tanggal yang ditentukan oleh RUPS yang mengangkat mereka sampai dengan ditutupnya RUPST yang ketiga yang diadakan setelah tanggal RUPS yang mengangkat para anggota Direksi tersebut dengan tidak mengurangi hak RUPS untuk memberhentikan mereka sewaktu-waktu.

Sampai dengan tanggal 31 Desember 2016, susunan Direksi adalah sebagai berikut:

Nama Name	Jabatan Position	Masa Jabatan / Tenure		
		RUPS GMS	Tanggal Efektif Effective Date	Masa Jabatan Tenure
Lianna Loren Limanto	Presiden Direktur / Direktur Independen <i>President Director / Independent Director</i>	26 / 06 / 2015	26 / 06 / 2015	2015 - 2018
Bhindawati Gunawan	Wakil Presiden Direktur <i>Vice President Director</i>	26 / 06 / 2015	26 / 06 / 2015	2015 - 2018
Marwan Noor	Direktur / Director	26 / 06 / 2015	26 / 06 / 2015	2015 - 2018

Pedoman Kerja Direksi

Dalam rangka mendukung pelaksanaan tugas dan tanggungjawab serta wewenang Direksi, Perseroan telah mensahkan Pedoman Kerja Direksi pada tanggal 8 Desember 2015. Pedoman tersebut telah diunggah dalam situs web Perseroan: www.paninfinancial.com.

Pedoman Direksi berisikan:

- Landasan hukum.
- Tugas, tanggung jawab dan wewenang.
- Nilai-nilai.
- Waktu kerja.
- Kebijakan rapat, kebijakan kehadiran dan risalah rapat.
- Pelaporan dan pertanggungjawaban.

Tugas dan Wewenang Direksi

- Direksi bertanggung jawab penuh atas pengurusan Perseroan untuk kepentingan dan tujuan Perseroan.
- Direksi wajib mengelola Perseroan sesuai dengan kewenangan dan tanggung jawabnya sebagaimana diatur dalam anggaran dasar Perseroan dan peraturan perundang-undangan yang berlaku.
- Dalam rangka mendukung efektivitas pelaksanaan tugas dan tanggung jawabnya, Direksi dapat membentuk komite dan Direksi wajib melakukan evaluasi terhadap kinerja komite setiap akhir tahun buku.
- Setiap anggota Direksi bertanggung jawab secara tanggung renteng atas kerugian Perseroan yang disebabkan oleh kesalahan atau kelalaian anggota Direksi dalam menjalankan tugasnya.
- Anggota Direksi tidak dapat dipertanggungjawabkan atas kerugian Perseroan apabila dapat membuktikan:
 - bahwa kerugian tersebut bukan karena kesalahan atau kelalaiannya.
 - telah melakukan pengurusan dengan itikad baik, penuh tanggung jawab dan kehati-hatian untuk kepentingan dan sesuai dengan maksud dan tujuan Perseroan.
 - tidak mempunyai benturan kepentingan baik langsung maupun tidak langsung atas tindakan pengurusan yang mengakibatkan kerugian.

Tenure of BOD no later than 5 (five) years or until the closing of AGMS at the end of 1 (one) period of such tenure. BOD shall be appointed for a term starting from the date stipulated by GMS that appoints them to the closing date of the third AGMS that appoint them, without prejudice to rights of GMS to discharge them at any time.

As at December 31, 2016, members of BOD are as follows:

Charter of Board of Directors

In order to support the implementation of its duties, responsibilities and authorities of the BOD, the Company ratified the Charter of Board of Directors on December 8, 2015. Charter of Board of Directors already uploaded at the website of the Company: www.paninfinancial.com.

Charter of Board of Directors contains:

- Legal Basis.*
- Duties, responsibility and authority.*
- Values.*
- Working Time.*
- Meeting policy, attendance and minutes of meeting.*
- Reporting and Accountability.*

Duties and Authorities of Board of Directors

- Board of Directors shall be fully responsible for performing its tasks in the Company's interest in attaining its aim and objectives.*
- Board of Directors shall manage the Company in accordance with its authority and responsibility set forth in the Company's Article of Associations and prevailing laws and regulations.*
- For supporting effectiveness of implementation of its duties and authorities, the Board of Directors may form committee and the Board of Directors shall perform evaluation to the committee performance at the end of fiscal year.*
- Each member of the Board of Director shall be jointly and severally liable for the losses of the Company caused by errors or negligence of members of the Board of Directors in performing their duties.*
- A member of the Board of Director is not responsible for the losses of the Company if he/she can prove:*
 - that the loss of the Company's is not his/her mistake or negligence.*
 - that he/she has conducted managerial duties in good faith, responsible and prudence for concern and in accordance with purpose and objective of the Company.*
 - That he/she has no conflict of interest directly or indirectly to managerial act that caused loss.*

- d. telah mengambil tindakan untuk mencegah timbul atau berlanjutnya kerugian tersebut.
- 6) Pembagian tugas dan wewenang pengurusan diantara anggota Direksi ditetapkan berdasarkan keputusan RUPS. Dalam hal RUPS tidak menetapkan, pembagian tugas dan wewenang anggota Direksi ditetapkan berdasarkan keputusan Direksi.
- 7) 2 (dua) orang anggota Direksi bersama-sama berhak dan berwenang bertindak untuk dan atas nama Direksi serta mewakili Perseroan.

Dalam menjalankan tugasnya, Direksi dibagi atas bidang tugas sebagai berikut:

- a. Presiden Direktur/Direktur Independen
Bertugas mengkoordinasi pengelolaan seluruh kegiatan operasional Perseroan. Membawahi Legal dan Corporate Secretary serta Internal Audit, Compliance dan Risk Management.
- b. Wakil Presiden Direktur
Bertugas menangani Sumber Daya Manusia. Membawahi Human Capital dan General Support serta Technical Advisor.
- c. Direktur
Bertugas menangani Keuangan Perseroan. Membawahi Finance dan Accounting.

Rapat Direksi

Direksi secara rutin mengadakan rapat untuk membicarakan perkembangan Perseroan atau memutuskan kebijakan. Rapat rutin dilakukan 1 bulan sekali.

Rapat gabungan Direksi dan Dewan Komisaris

Guna menyampaikan laporan kinerja Perseroan terkait operasional, rencana kerja dan isu-isu lainnya, dibuatlah rapat gabungan antara Dewan Komisaris dan Direksi.

Rincian kehadiran Direksi dalam rapat Direksi dan rapat gabungan adalah sebagai berikut:

Direksi <i>Board of Directors</i>	Jumlah Rapat <i>Number of Meetings</i>	Jumlah Kehadiran <i>Number of Attendance</i>	% Kehadiran <i>Attendance</i>	Jumlah Rapat Gabungan <i>Number of Joint Meetings</i>	Jumlah Kehadiran <i>Number of Attendance</i>	% Kehadiran <i>Attendance</i>
Lianna Loren Limanto	12	12	100	6	6	100
Bhindawati Gunawan	12	11	92	6	6	100
Marwan Noor	12	12	100	6	6	100

Pelatihan Direksi

Untuk meningkatkan kompetensi, para anggota Direksi mengikuti berbagai program pelatihan atau seminar yang diadakan oleh institusi atau asosiasi yang terkait. Pada tahun 2016, anggota Direksi telah mengikuti pelatihan dan seminar sebagai berikut:

No	Acara dan Kegiatan <i>Event and Activities</i>
1	Seminar dan Eksekutif <i>Roundtable</i> Konglomerasi Jasa Keuangan, Hotel Shangrila - Jakarta, 13-14 January 2016. <i>Executive Seminar and the Financial Services Roundtable Conglomeration, Jakarta, January 13-14, 2016.</i>
2	Seminar "Market Outlook" 2016, Jakarta, 23 Februari 2016. <i>February 23, 2016.</i>
3	Diskusi Panel "Kebijakan Pemerintah Terkini dan Kendala yang dihadapi oleh Pelaku Usaha", Jakarta, 3 Mei 2016 <i>Panel discussion "Latest Government Policies and Constraints faced by the Business Communities", Jakarta, May 3, 2016.</i>
4	Sosialisasi <i>Tax Amnesty</i> , Jakarta, 6 September 2016 <i>Sosialisasi Tax Amnesty, Jakarta, September 6, 2016.</i>

d. That he/she has action to prevent continuing losses incurred.

- 6) Distribution of duties and authorities for each member of the Board of Directors shall be stipulated by GMS. In case GMS not stipulate, it shall be stipulated based on resolutions of Board of Directors.
- 7) 2 (two) members of the Board of Director collectively entitled and authorized to act for and on behalf of the Board of Director and representing the Company.

In performing its duties, the Board of Directors is divided into areas of the following tasks:

- a. President Director / Independent Director
In charge of coordinating the management of all operational activities of the Company. In charge of Legal and Corporate Secretary and Internal Audit, Compliance and Risk Management.
- b. Vice President Director
In charge of Human Resources. In charge of Human Capital and General Support as well as Technical Advisor.
- c. Director
In charge of Finance of the Company. In charge of Finance and Accounting.

Meeting of Board of Directors

The Board of Directors routinely holds a meeting to discuss the development of the Company or decides a policy. The routine meeting is conducted once a month.

Joint Meeting of Board of Directors and Board of Commissioners

In order to deliver reports on the Company's performance as well as discussions concerning operational, work plans, and other issues, joint meetings BOD and BOC were organized.

Details of attendance at the meeting of BOD and joint meeting as follows:

Training of Board of Directors

To always increase the competence, member of the Board of Directors attend training or seminar organized by the institutions or related association. The following are training and seminar list that have been attended by Board of Directors in the year of 2016, as follows:



Independensi Direksi

Perseroan saat ini memiliki 1 (satu) orang Direksi Independen yang tidak memiliki keterkaitan dengan Perseroan selain dari penugasannya sebagai Direktur sesuai dengan ketentuan Anggaran Dasar Perseroan. Jumlah Direksi Independen telah sesuai persyaratan sebagaimana tercantum dalam Peraturan Bursa Efek Jakarta No.1A.

Rangkap Jabatan Direksi

Direksi telah mengungkapkan jabatan rangkap yang dimilikinya pada tabel berikut:

Nama Name	Jabatan Position	Jabatan Lain Another Position	Nama Perusahaan Lain Name Another Company
Lianna Loren Limanto	Presiden Direktur/Independen Direktur President Director/Independent Director	Komisaris Commissioner	PT Panin Bank Tbk
Bhindawati Gunawan	Wakil Presiden Direktur Vice President Director	Panin Group Strategic Advisor	PT Asuransi Multi Artha Guna Tbk
Marwan Noor	Direktur / Director	N/A	N/A

Kepemilikan Saham Dewan Komisaris dan Direksi

Pada 31 Desember 2016, seluruh anggota Dewan Komisaris dan Direksi tidak memiliki saham pada Perseroan.

Penilaian Dewan Komisaris dan Direksi

Dalam setiap tahunnya Dewan Komisaris dan Direksi memberi laporan pertanggungjawaban terhadap kinerja yang dilakukan sepanjang tahun buku pada RUPS. RUPS memiliki kewenangan untuk memberikan persetujuan atau menolak laporan pertanggungjawaban Dewan Komisaris dan Direksi atas pengurusan dan pengawasan (*acquit et de charge*) yang telah dijalankan untuk tahun buku yang berakhir.

Keberagaman Dewan Komisaris dan Direksi

Dalam susunan keanggotaan Dewan Komisaris dan Direksi, terdapat keberagaman berdasarkan:

1. Usia, yang mana usia anggota Dewan Komisaris Perusahaan saat ini adalah antara 51 - 78 tahun;
2. Latar belakang pendidikan, yang mana anggota Dewan Komisaris dan Direksi berasal dari berbagai bidang pendidikan yaitu bisnis ekonomi, keuangan, akuntansi;
3. Pengalaman kerja, yang mana anggota Dewan Komisaris memiliki latar belakang pengalaman kerja yang beragam yaitu ada yang berasal dari bidang keuangan, pendidikan, dan manufaktur;
4. Jenis kelamin, yang mana dari total anggota Dewan Komisaris dan Direksi terdapat 3 (tiga) anggota pria dan 3 (tiga) orang wanita.

Tabel kebijakan keberagaman Dewan Komisaris dan Direksi:

Nama anggota Dewan Komisaris dan Direksi Name of BOC and BOD	Jabatan Position	Keahlian Expertise	Usia Age	Jenis Kelamin Gender
Dewan Komisaris / Board of Commissioners				
Mu'min Ali Gunawan	Presiden Komisaris President Commissioner	Bisnis Business	77 tahun years old	Pria Male
Suwirjo Josowidjojo	Wakil Presiden Komisaris Vice President Commissioner	Keuangan Finance	56 tahun years old	Pria Male
Veronika Lindawati	Komisaris Independen Independent Commissioner	Akuntan Accounting	50 tahun years old	Wanita Female

Independency Board of Directors

At this moment, the Company has 1 (one) Independent Director who has no relation with the Company other than the assignment as Director pursuant to the Company's Articles of Association. Total Independent Director already meet requirement as contained in the Regulation of Jakarta Stock Exchange No.1A

Concurrent Position of Board of Directors

BOD have revealed the concurrent positions they hold in the following table:

Share Ownership of Board of Commissioners and Board of Directors

As of December, 31 2016, member of the Board of Commissioners and the Board of Directors does not have any shares at Company.

Assessment of Board of Commissioners and Board of Directors

Every year, the BOC and BOD provide an accountability report on the performance conducted throughout the fiscal year to the GMS. The GMS has an authority to grant approval or denial of the accountability report of BOC and BOD. The GMS also provides disclaimer to members of BOC and BOD on the management and supervision (*acquit de charge*) that have been carried out for the last fiscal year.

Diversity of the Board of Commissioners and the Board of Directors

In the member composition of BOC and BOD, there is a diversity by:

1. Age, in which the age of members of BOC and BOD at the moment is between 51-78 years of age;
2. Education background, in which members of BOC and BOD came from different fields of education, namely business economics, finance, accounting;
3. Work experience, in which members of BOC and BOD has the background experience diverse work that is there from the fields of finance, education, and manufacturing;
4. Gender, in which of the total members of the BOC and BOD there are 3 (three) members male and 3 (three) members female.

Table diversity of the Board of Commissioners and the Board of Directors:

Direksi / Board of Directors

Lianna Loren Limanto	Presiden Direktur / Independent Director <i>President Director / Independent Director</i>	Akuntan <i>Accounting</i>	61 tahun <i>years old</i>	Wanita <i>Female</i>
Bhindawati Gunawan	Wakil Presiden Direktur <i>Vice President Director</i>	Ekonomi <i>Economics</i>	55 tahun <i>years old</i>	Wanita <i>Female</i>
Marwan Noor	Direktur <i>Director</i>	Akuntan <i>Accounting</i>	66 tahun <i>years old</i>	Pria <i>Male</i>

Kebijakan dan Struktur Remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi

Dalam menjalankan tugas dan tanggung jawabnya, Dewan Komisaris dan Direksi mendapatkan sejumlah remunerasi. Kebijakan pemberian remunerasi mengacu kepada keputusan dari Pemegang Saham sebagaimana ditetapkan dalam Rapat Umum Pemegang Saham dengan memperhatikan kajian yang dilakukan Perseroan.

Komponen remunerasi bagi Dewan Komisaris dan Direksi terdiri dari Gaji Bruto, Tunjangan sesuai dengan ketentuan Perseroan seperti Asuransi Kesehatan, Kendaraan Dinas, Jaminan Sosial Tenaga Kerja (JAMSOSTEK) dan Tunjangan Hari Raya (THR) serta Tantiem atau Gratifikasi yang besarnya diberikan sesuai kinerja Perseroan.

PT Paninvest Tbk, selaku wakil dari pemegang saham Perseroan yang ditunjuk dan mendapat kuasa dari Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Perusahaan telah menetapkan imbalan jasa (remunerasi) yang diberikan kepada anggota Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan untuk tahun buku 2016 secara konsolidasi sebesar Rp16.736.762.520.

Hubungan Afiliasi Dewan Komisaris dan Direksi

Hubungan Afiliasi pada anggota Dewan Komisaris dan Direksi secara detail dapat dilihat pada tabel dibawah ini:

Nama anggota Dewan Komisaris dan Direksi <i>Name of BOC and BOD</i>	Dewan Komisaris <i>Board of Commissioners</i>		Direksi <i>Board of Directors</i>		Pemegang Saham Pengendali <i>Controlling Shareholder</i>	
	Ya Yes	Tidak No	Ya Yes	Tidak No	Ya Yes	Tidak No
Mu'min Ali Gunawan	✓		✓		✓	
Suwirjo Josowidjojo		✓		✓		✓
Veronika Lindawati		✓		✓		✓
Lianna Loren Limanto		✓		✓		✓
Bhindawati Gunawan	✓		✓		✓	
Marwan Noor		✓		✓		✓

Remuneration Policy and Structure for the Board of Commissioners and the Board of Directors.

In carrying out its duties and responsibilities, BOC and BOD received remuneration. Remuneration policy refer to the decision of the Shareholders as set out in the General Meeting of Shareholders having regard to the results of a study conducted by the Company.

Components of BOD' and BOC' remuneration consists of Gross Salary, Benefits in accordance with Company's provisions such as Health Insurance, Office Vehicles, Social Security (Jamsostek) and Religious Holiday Allowance (THR) as well as Share of Profit or Gratification which amount is given based on Company's performance.

PT Paninvest Tbk, as the representative from the shareholders who is appointed and acquired the power of attorney from the Annual General Meeting of Shareholders has defined the remuneration which is given to BOC and BOD of the Company for the year of 2016 as consolidated amounting to Rp16,736,762,520.

Affiliate relation for member of Board of Commissioners and Board of Directors

Affiliate relation for member of BOC and BOD in details may be observed in the following table:

ORGAN PENDUKUNG DEWAN KOMISARIS

Komite Nominasi dan Remunerasi

Komite nominasi dan remunerasi mempunyai tugas dan tanggung jawab sebagai berikut:

- Memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris mengenai komposisi jabatan anggota Direksi dan/atau Dewan Komisaris; kebijakan dan kriteria yang dibutuhkan dalam proses nominasi; dan kebijakan evaluasi kinerja bagi Direksi dan Dewan Komisaris.
- Membantu Dewan Komisaris melakukan penilaian kinerja.
- Memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris mengenai program pengembangan kemampuan Direksi dan Dewan Komisaris.

SUPPORTING ORGAN OF BOARD OF COMMISSIONERS

Nomination and Remuneration Committee

Following are duties and responsibilities of Nomination and Remuneration Committee:

- Gives recommendation to BOC regarding: composition of BOD and BOC; policy and criteria required in the nomination process; and performance evaluation policy for BOD and BOC.
- Assist BOC to carry out performance evaluation.
- Gives recommendation to BOC on the skill development program of BOD and BOC.



- d. Memberikan usulan calon yang memenuhi syarat untuk disampaikan kepada RUPS.
- e. Memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris mengenai: struktur remunerasi; kebijakan atas remunerasi; besaran atas remunerasi.
- f. Membantu Dewan Komisaris melakukan penilaian kinerja dengan kesesuaian remunerasi yang diterima masing-masing anggota Direksi dan Dewan Komisaris.

Fungsi Nominasi dan Remunerasi Perseroan saat ini dijalankan oleh Dewan Komisaris, mengingat dalam pelaksanaannya selama ini belum dianggap perlu untuk membuat komite tersendiri.

Pedoman pelaksanaan fungsi nominasi dan remunerasi telah dimasukkan ke dalam Piagam Dewan Komisaris yang telah disetujui dan ditandatangani pada tanggal 8 Desember 2015.

KOMITE AUDIT

Komite Audit adalah komite yang dibentuk oleh Dewan Komisaris yang berfungsi untuk membantu Dewan Komisaris melakukan pengawasan atas pelaksanaan fungsi Direksi dalam pengelolaan Perusahaan sesuai dengan *Good Corporate Governance (GCG)*.

Komposisi dan Masa Jabatan Komite Audit

Selama tahun 2016, Perseroan memiliki anggota Komite Audit 3 (tiga) orang yang terdiri dari 1 (satu) orang ketua dan 2 (dua) orang anggota. Masa jabatan Komite Audit tidak boleh melebihi masa jabatan Dewan Komisaris sebagaimana diatur dalam Anggaran Dasar dan dapat dipilih kembali hanya untuk 1 (satu) periode berikutnya.

Susunan Komite Audit hingga 31 Desember 2016 adalah sebagai berikut:

Nama / Name	Jabatan / Position	Tanggal Efektif / Effective Date	Masa Jabatan / Tenure
Veronika Lindawati	Ketua / Chairman	30/06/2016	2016-2018
Jacobus Laisila	Anggota / Member	30/06/2016	2016-2018
A. Agus Susanto SE.,MM.,CMA	Anggota / Member	30/06/2016	2016-2018

Jacobus Laisila

Anggota Komite Audit

Warga negara Indonesia, lahir di Jakarta pada tahun 1953. Memperoleh gelar Sarjana dari Universitas Mpu Tantular.

Sebelumnya, beliau pernah bekerja sebagai Kepala Produksi Panin Life (1979-1990), Kepala Produksi Bali Life (1990-1992), dan Kepala Cabang PT Panin Insurance (1992-2011). Saat ini beliau juga menjabat sebagai Komite Audit di PT Paninvest Tbk sejak Juni 2016.

A. Agus Susanto, S.E., M.M., CMA

Anggota Komite Audit

Warga negara Indonesia, lahir di Rangkasbitung pada tahun 1968. Memperoleh gelar Sarjana Ekonomi Akuntansi dan Magister Manajemen dari Universitas Tarumanagara.

Sebelumnya menjabat sebagai Accounting Manager PT Pan Brother Tbk (2000-2003), Senior Finance & Accounting Manager PT Royal Korindah (2003-sekarang) dan Senior Finance Accounting Manager PT Cosmoprof Indokarya (2013-sekarang).

- d. Proposes candidate who fulfil the requirement to be conveyed in the GMS.
- e. Give recommendation to BOC regarding: remuneration structure; remuneration policy; remuneration amount.
- f. Assist BOC to assess performance with appropriateness of remuneration received by each of member of BOD and BOC.

The function of the Company's Nomination and Remuneration is currently run by the BOC, since in its execution has not been considered necessary to create separate committee.

Guideline for the implementation of nomination and remuneration function have been incorporated into Charter of Board of Commissioners that has been approved and signed on December 8, 2015.

AUDIT COMMITTEE

The Audit Committee is a committee established by the Board of Commissioners to assist the Board of Commissioners to supervise the implementation of the Board of Directors function in the Company management in accordance with *Good Corporate Governance (GCG)*.

Composition and Tenure of Audit Committee

During 2016, the Company has 3 (three) members of Audit Committee, consist of 1 (one) Chairman and 2 (two) members. Tenure of Audit Committee may not exceed tenure of Board of Commissioner as set out in the article of association and may be reappointed only for 1 (one) period.

The composition of the Audit Committee in the year of 2016 are as follows:

Jacobus Laisila

Audit Committee Member

Indonesian citizen, born in Jakarta in 1953. He obtained his Bachelor degree from the University of Mpu Tantular.

Previously, served as Production Head Panin Life (1979-1990), Production Head Bali Life (1990-1992), and Branch Head PT Panin Insurance (1992-2011). He has served as Audit Committee of PT Paninvest Tbk since Juni 2016.

A. Agus Susanto, S.E., M.M., CMA

Audit Committee Member

Indonesian citizen, born in Rangkasbitung in 1968. He obtained his Bachelor of Economics in Accounting and Masters degree in Management from the University of Tarumanagara.

Previously, he served as Accounting Manager of PT Pan Brother Tbk (2000-2003), Senior Finance & Accounting Manager of PT Royal Korindah (2003-now) and Senior Finance Accounting Manager of PT Cosmoprof Indokarya (2013-now).

Independensi Anggota Komite Audit

Seluruh anggota Komite Audit Perseroan berasal dari pihak independen dan tidak memiliki hubungan keuangan, kepengurusan, kepemilikan saham, dan/atau keluarga dengan anggota Dewan Komisaris lainnya, Direksi dan/atau Pemegang Saham Pengendali, yang dapat mempengaruhi independensi anggota komite.

Komisaris Independen bertindak sebagai Ketua Komite Audit dan anggotanya terdiri dari anggota Dewan Komisaris dan/atau pihak luar yang independen yang memiliki keahlian, pengalaman serta kualitas lain yang diperlukan.

Pedoman Kerja Komite Audit

Dalam menjalankan peran dan fungsinya, Komite Audit memiliki pedoman Kerja yang tertuang dalam Piagam Komite Audit yang telah ditetapkan pada tanggal 10 Januari 2014. Pedoman ini mengatur keseluruhan persyaratan, keanggotaan dan persyaratan keanggotaan serta masa jabatan; tugas dan wewenang; mekanisme dan prosedural rapat.

Tugas dan Tanggung Jawab Komite Audit

Komite Audit bertugas untuk memberikan pendapat kepada Dewan Komisaris terhadap laporan atau hal-hal yang disampaikan oleh Direksi kepada Dewan Komisaris, mengidentifikasi hal-hal yang memerlukan perhatian Dewan Komisaris, dan melaksanakan tugas-tugas lain yang berkaitan dengan tugas Dewan Komisaris, antara lain meliputi:

1. Melakukan penelaahan atas informasi keuangan yang akan dikeluarkan Perseroan kepada publik dan/atau pihak otoritas antara lain laporan keuangan, proyeksi, dan laporan lainnya terkait dengan informasi keuangan Perseroan;
2. Melakukan penelaahan atas ketaatan terhadap peraturan perundang-undangan yang berhubungan dengan kegiatan Perseroan;
3. Memberikan pendapat independen dalam hal terjadi perbedaan pendapat antara manajemen dan Akuntan atas jasa yang diberikannya;
4. Memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris mengenai penunjukan Akuntan yang didasarkan pada independensi, ruang lingkup penugasan dan fee;
5. Melakukan penelaahan atas pelaksanaan pemeriksaan oleh auditor internal dan mengawasi pelaksanaan tindak lanjut oleh Direksi atas temuan auditor internal;
6. Melakukan penelaahan terhadap aktivitas pelaksanaan manajemen risiko yang dilakukan oleh Direksi, jika Perseroan tidak memiliki fungsi pemantau risiko di bawah Dewan Komisaris;
7. Menelaah pengaduan yang berkaitan dengan proses akuntansi dan pelaporan keuangan Perseroan;
8. Menelaah dan memberikan saran kepada Dewan Komisaris terkait dengan adanya potensi benturan kepentingan dalam Perseroan; dan
9. Menjaga kerahasiaan dokumen, data dan informasi Perseroan.

Rapat Komite Audit

Audit Komite wajib mengadakan pertemuan minimal 4 (empat) kali dalam setahun. Berikut adalah rincian pertemuan Komite Audit di tahun 2016, yaitu:

Independency of the Audit Committee Members

All members of the Audit Committee are derived from an independent side and does not have any financial relationship, management, share ownership, and/or family with other members of the Board of Commissioners, the Board of Directors and/or Shareholders Controller, who may affect the independency of the committee members.

The Independent Commissioner acts as Audit Committee Chairman and its members consist of members of the Board of Commissioners and/or an independent external party who has skill, experience and other quality required.

Audit Committee Charter

In carrying out its roles and functions, Audit Committee has guidelines set out in Charter of Audit Committee that has been set on January 10, 2014. This charter regulates all requirements, membership and term of membership, tenure of Audit Committee; duties and authorities; mechanisms and procedural meetings.

Duties and Responsibilities of Audit Committee

Audit Committee is responsible to provide insight to BOC in relation with the report and other matters that had been submitted by BOD to BOC, identify any matters that need BOC attention and doing other duties in relation with BOC duties which includes:

1. *Perform review on financial report which will be issued by the Company to public and/or other authority such as financial report, projection report and other report in relation with the Company's financial information;*
2. *Perform review on the compliance to Regulation in relation with the Company's activities;*
3. *Provide independent opinion in term of opinion differences between management and accountant for the service provide;*
4. *Provide recommendation to BOC in relation with the appointment of Public Accountant based on independency, scope of appointment and fee;*
5. *Perform review for the audit implementation by internal auditor and perform monitoring on the follow up implementation by BOD for audit recommendation;*
6. *Perform review to management risk implementation conducted by BOD if the Company doesn't have risk management function under BOC;*
7. *Review complaint in relation with accounting process and the Company's financial report;*
8. *Review and provide opinion to BOC in relation with potential conflict of interest in the Company; and*
9. *To keep the confidentiality of document, data and the Company's information.*

Meetings of Audit Committee

Audit Committee required to hold a meeting minimal 4 (four) times in a year. Following is details of Audit Committee meeting in 2016:



Nama Name	Jumlah Rapat Number of Meeting	Jumlah Kehadiran Number of Attendance	% Kehadiran % Attendance
<i>Audit Committee Meeting period January – June 2016</i>			
Sophie Soelaiman	3	3	100%
Hasan Anggono	3	3	100%
A. Agus Susanto SE.,MM.	3	3	100%
<i>Audit Committee Meeting period July – December 2016</i>			
Veronika Lindawati	2	2	100%
Jacobus Laisila	2	2	100%
A. Agus Susanto SE.,MM.	2	2	100%

Pelaksanaan Tugas Komite Audit

Pelaksanaan kegiatan komite audit selama tahun 2016 adalah sebagai berikut:

1. Komite Audit melakukan kajian atas Laporan Keuangan, sistem pengendalian internal, proses dan temuan audit internal serta eksternal, kepatuhan Perseroan pada peraturan pasar modal serta undang-undang dan peraturan lainnya yang berlaku bagi Perseroan dalam menjalankan kegiatan usahanya, kode etik dan penerapan manajemen risiko Perseroan.
2. Sepanjang tahun 2016 Komite Audit memantau Laporan Keuangan Triwulanan, Laporan Semesteran dan Laporan Tahunan Perusahaan.
3. Mengkaji Laporan Keuangan Perusahaan selama tahun buku 2016 dibandingkan dengan target/rencana bisnis perusahaan.
4. Sepanjang menjalankan fungsi dan wewenangnya, Komite Audit telah membuat laporan atas segala penugasan dalam menjalankan fungsi dan wewenangnya.
5. Komite Audit melakukan evaluasi terkait kerjasama *joint venture* pada PT Panin Dai-ichi Life.

ORGAN PENDUKUNG DIREKSI

SEKRETARIS PERUSAHAAN

Sekretaris perusahaan bertugas sebagai penghubung dengan membangun komunikasi yang baik antara Perseroan dengan OJK dan publik, serta antara Direksi dengan pemangku kepentingan perseroan lainnya.

Profil Sekretaris Perusahaan

Terhitung sejak tanggal 16 Februari 2015, berdasarkan surat keputusan Direksi No.001/Kep-Dir-PF/02.15 tertanggal 12 Februari 2015, jabatan Sekretaris Perusahaan dijabat oleh Erika Tirtasari Wijaya.

Erika Tirtasari Wijaya (30 tahun), memperoleh gelar Sarjana Ekonomi Manajemen dari Universitas Tarumanagara. Sebelumnya, beliau bekerja sebagai Sekretaris Perusahaan Asisten Manajer PT Provident Agro Tbk. (2013-2014), Treasury Analyst PT Toyota Astra Financial Services (2011-2013) dan Financial Planning & Budgeting Analyst PT Toyota Astra Financial Services (2007-2011).

Tugas dan Tanggung Jawab

Adapun tugas dan tanggung jawab Sekretaris Perusahaan adalah sebagai berikut:

- a. Memberikan masukan kepada Direksi dan Dewan Komisaris berkenaan dengan kepatuhan atas semua peraturan yang berlaku sejalan dengan prinsip GCG.
- b. Memberikan keterbukaan informasi yang relevan dengan kondisi Perseroan kepada para pemodal dan pemangku kepentingan.

Implementation of duties of the Audit Committee

The activity of the Audit Committee implemented during year 2016 is as follows:

1. The committee conducts the assessment of Financial Statement, internal control system, internal as well as external audit findings and process, Corporate Compliance to the capital market regulations and other prevailing laws and regulations for the Company is performing its business activity, code of ethics and application of the Company risk management.
2. All through the year of 2016 the Audit Committee monitored Quarterly Financial Statement, Semi Annual Report, and Annual Report of the Company.
3. To study on the Company Financial Statement all through the book year of 2016 compared to the business target and/or plan of the Company.
4. To the extent of performing its function and authority, the Audit Committee has prepared reports in regards to any all assignments in performing its function and authority.
5. Audit Committee do the evaluation on joint venture cooperation in PT Panin Dai-ichi Life.

SUPPORTING ORGAN OF BOARD OF DIRECTORS

CORPORATE SECRETARY

Corporate Secretary is a liaison to establish good communication between Company, OJK and public, and also for the Board of Directors with other stakeholders.

Corporate Secretary Profile

Start from February 16, 2015 based on Board of Director Decision Letter No.001/Kep-Dir-PF/02.15 date February 12, 2015, Corporate Secretary of the Company is Erika Tirtasari Wijaya.

Erika Tirtasari Wijaya (aged 30), obtained her Bachelor of Economic Management from Tarumanagara University. Previously, she served as Corporate Secretary Assistant Manager PT Provident Agro Tbk. (2013-2014), Treasury Analyst PT Toyota Astra Financial Services (2011-2013) and Financial Planning & Budgeting Analyst PT Toyota Astra Financial Services (2007-2011).

Duties and responsibilities

Duties and responsibilities of Corporate Secretary are as follows:

- a. Provide advice to BOD and BOC related with the compliance to all applicable regulations, so it will inline with the principal of GCG.
- b. Provide disclosure of relevant informations regarding the condition of the Company to investors and stakeholders.

- c. Sebagai penghubung antara Perseroan dengan pemegang saham, OJK dan pemangku kepentingan lainnya.
- d. Mengadministrasi dokumen Perseroan terutama berkaitan dengan RUPS, rapat Direksi dan rapat Dewan Komisaris.

- c. *As liaison between the Company and shareholders, OJK and other stakeholders.*
- d. *Administrative documents of the Company especially related with AGMS, BOD meeting and BOC meeting.*

Tugas Sekretaris Perusahaan yang telah dilaksanakan selama tahun 2016 adalah:

- 1) Mengikuti perkembangan pasar modal berikut perubahan peraturan perundang-undang dan menginformasikannya kepada manajemen.
- 2) Menyampaikan informasi kepada OJK dan BEI sesuai dengan mekanisme yang diatur pada peraturan perundang-undangan yang berlaku.
- 3) Mengatur penyelenggaraan RUPST berikut dokumentasinya.
- 4) Mengatur terlaksananya Paparan Publik Perseroan.
- 5) Menangani keterbukaan informasi kepada masyarakat termasuk ketersediaan informasi pada situs web Perseroan.

The duties carried out by the Corporate Secretary in 2016, as follows:

- 1) *Followed the development of capital markets regarding changes in the capital market legislations and inform any regulatory changes to the management.*
- 2) *Presenting the Company information to OJK and IDX according to the mechanism in prevailing law and regulation.*
- 3) *Regulated and documented the AGMS.*
- 4) *Set up the Company's Public Expose Events.*
- 5) *Handled the disclosure to the public including the availability of information on the Company website.*

Program Peningkatan Kompetensi

Untuk meningkatkan kompetensi dalam menjalankan tugasnya, Sekretaris Perusahaan secara rutin mengikuti berbagai program pelatihan dan seminar antara lain:

Competency Building Program

In order to improve the competency in performing her duties, Corporate Secretary regularly attends various training programs and seminars, as follows:

No	Acara dan Kegiatan Event and Activities
1	Sosialisasi Peraturan OJK 2016 oleh Asosiasi Emiten Indonesia, Jakarta, 16 Maret 2016 <i>Socialization of OJK Regulation 2016 by Asosiasi Emiten Indonesia, Jakarta, March 17, 2016</i>
2	Workshop Keterbukaan Informasi Emiten dan Perusahaan Publik, Jakarta, 16 November, 2016 <i>Workshop Disclosure of Information Issuers and Public Company, Jakarta, November 16, 2016</i>
3	Workshop Asean Corporate Governance Scorecard, Jakarta, 25 November 2016 / November 25, 2016

UNIT AUDIT INTERNAL

Berdasarkan Piagam Audit Internal berikut adalah uraian struktur, tugas, wewenang dan tanggungjawab satuan Kerja Audit Internal:

INTERNAL AUDIT UNIT

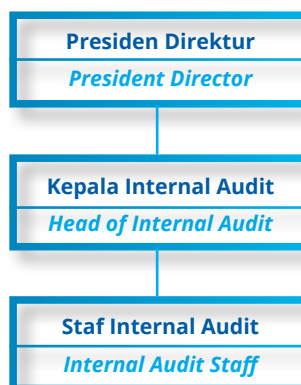
Based on the Internal Audit Charter, the structure, tasks, authorities and responsibilities of Internal Audit Working Unit shall be as follows:

Struktur dan Kedudukan Unit Audit Internal

Unit Audit Internal (UAI) adalah pelaku tugas di bidang pengawasan internal perusahaan yang berkedudukan di bawah Presiden Direktur.

Structure and Position of Internal Audit Unit

Internal Audit Unit (IAU) is assigned to make an internal super vision of the Company under the President Director.



Struktur dan kedudukan UAI sesuai dengan Piagam Audit Internal adalah sebagai berikut:

- UAI dipimpin oleh seorang Kepala UAI.
- Kepala UAI diangkat dan diberhentikan oleh Presiden Direktur atas persetujuan Dewan Komisaris.

Pursuant to the Internal Audit Charter, the structure and position of IAU is as follows:

- *IAU is chaired by the Head of IAU.*
- *The Head of IAU shall be appointed and dismissed by the President Director with the approval from the Board of Commissioners.*



- Presiden Direktur dapat memberhentikan Kepala UAI, setelah mendapat persetujuan Dewan Komisaris, jika Kepala UAI tidak memenuhi persyaratan sebagai auditor UAI sebagaimana diatur dalam piagam ini dan atau gagal atau tidak cakap menjalankan tugas.
- Kepala UAI bertanggung jawab kepada Presiden Direktur.
- Auditor yang duduk dalam UAI bertanggungjawab secara langsung kepada Kepala UAI.

Berdasarkan Keputusan Direksi Perseroan No. 019/Dir. PF/001.B/11.15 tanggal 13 November 2015, Unit Audit Internal Perseroan saat ini dijabat oleh Julyanti Anastasia Ritauli. Beliau lahir pada tahun 1977, memiliki latar belakang pendidikan Sarjana Ekonomi Akuntansi Universitas Indonesia dan Magister Manajemen Keuangan, Universitas Indonesia. Bergabung dengan Perseroan sebagai Kepala Unit Audit Internal (2014). Sebelumnya beliau bekerja di PT. Bank Danamon Indonesia Tbk. sebagai Internal Auditor (2008-2014), sebagai Internal Auditor di PT Asuransi Jiwa Manulife Indonesia (2003-2008) dan sebagai Senior Associate di PricewaterhouseCoopers (2000-2003).

Sumber daya Unit Audit Internal pada tahun 2016 berjumlah 3 (tiga) orang yang terdiri dari 1 (satu) orang Kepala Internal Audit, 1 (satu) orang asisten Manager Internal Audit dan 1 (satu) orang staf Internal Audit.

Kualifikasi sumber daya Unit Audit Internal

Auditor Internal harus memenuhi kualifikasi sebagai berikut:

- Memiliki integritas dan perilaku yang profesional, independen, jujur, dan objektif dalam pelaksanaan tugasnya.
- Memiliki pengetahuan dan kecakapan yang penting bagi pelaksanaan praktik profesi di dalam organisasi
- Memiliki kecakapan untuk berinteraksi dan berkomunikasi baik lisan maupun tertulis secara efektif.
- Memiliki pengetahuan yang memadai untuk dapat mengenali, meneliti dan menguji adanya indikasi kecurangan.
- Dapat meningkatkan kemampuan teknisnya melalui pendidikan yang berkelanjutan.

Standar Profesional

Dalam melakukan tugasnya, UAI harus selalu mengacu pada kebijakan dan prosedur perusahaan yang berlaku serta mengacu kepada *Standards for the Professional Practice of Internal Auditing* yang diterbitkan oleh The Institute of Internal Auditors. Standar ini memuat standar atribut (*attribute standard*), standar kinerja (*performance standard*) dan standar pelaksanaan (*implementation Standard*).

Wewenang Audit Internal

1. Mengakses seluruh informasi yang relevan tentang Perseroan terkait dengan tugas dan fungsinya.
2. Melakukan komunikasi secara langsung dengan Direksi dan Dewan Komisaris, serta anggota dari Direksi dan Dewan Komisaris.
3. Mengadakan rapat secara berkala dan insidental dengan Direksi dan Dewan Komisaris.
4. Melakukan koordinasi kegiatannya dengan kegiatan auditor eksternal.

- *The President Director can dismiss the Head of IAU, after approval by the Board of Commissioners, if the Head of IAU fails to fulfil the requirement of IAU auditor as contained in this chapter and/or fails or is incapable of performing his/her tasks.*
- *The Head of IAU is responsible to the President Director.*
- *IAU auditors are directly responsible to the Head of IAU.*

Based on the Board of Directors Decision No. 019/Dir. PF/001.B/11.15 dated 13 November 2015, Internal Audit Unit of the Company currently hold by Julyanti Anastasia Ritauli. She was born in 1977, and graduated her Bachelor of Economic in Accounting from Universitas Indonesia and Master degree Financial Management, Universitas Indonesia. She joined the Company as Head Internal Audit (2014). Previously, she served as Internal Auditor of PT. Bank Danamon Indonesia Tbk. (2008-2014), Internal Auditor of PT Asuransi Jiwa Manulife Indonesia (2003-2008) and Senior Associate of PricewaterhouseCoopers (2000-2003).

The resources of the Internal Audit Unit in 2016 are 3 (three) people consisting of 1 (one) Head of Internal Audit, 1 (one) Internal Audit Assistant Manager and 1 (one) Internal Audit Staff.

Qualification of Internal Audit Unit Resources

Internal auditors must meet the following qualifications:

- *Have integrity and professional, independent, honest, and objective behaviour in the execution of their duties.*
- *Have the knowledge and skills that are important for the implementation of professional practice within the organization.*
- *Have the ability to interact and communicate both verbally and in writing effectively.*
- *Have adequate knowledge to be able to identify, examine and test for indications of fraud.*
- *Can improve their technical capabilities through continuing education.*

Professional Standard

In performing its tasks, IAU shall always refer to the applicable policies and procedures of the Company and to the Standards for the Professional Practice of Internal Auditing issued by The Institute of Internal Auditors. The standards shall contain attribute standard, performance standard and implementation standard.

Authorities of Internal Audit

1. *Access all relevant information of the Company in relation to its tasks and functions.*
2. *Directly communicate with the Board of Directors and the Board of Commissioners.*
3. *Periodically and incidentally hold meetings with the Board of Directors and Board of Commissioners.*
4. *Coordinate its activities with those of the external auditors.*

5. Melakukan verifikasi dan uji kehandalan terhadap informasi yang diperoleh, dalam kaitan dengan penilaian efektivitas sistem audit.
6. Mengalokasikan sumber daya auditor internal, menentukan fokus, ruang lingkup dan jadwal audit, penerapan teknik yang dipandang perlu untuk mencapai tujuan audit, mengklarifikasi dan membicarakan hasil audit, meminta tanggapan lisan/tertulis para auditee, memberikan saran dan rekomendasi.
7. Menyampaikan laporan dan melakukan konsultasi dengan Presiden Direktur, berkoordinasi dengan pimpinan lainnya dan jika diminta oleh pimpinan dapat memberikan peringatan atau teguran bila terjadi penyimpangan.

Ruang Lingkup Tugas

1. Menyusun dan melaksanakan Rencana Kerja Tahunan Audit berdasarkan prioritas risiko (*risk based audit*) sesuai dengan tujuan Perseroan.
2. Menguji dan mengevaluasi pelaksanaan pengendalian *intern* dan sistem manajemen risiko sesuai dengan kebijakan Perseroan.
3. Melakukan pemeriksaan dan penilaian atas efisiensi dan efektivitas di bidang keuangan, akuntansi, operasional, sumber daya manusia, pemasaran, teknologi informasi dan kegiatan lainnya.
4. Memberikan saran perbaikan dan informasi yang obyektif tentang kegiatan yang diperiksa pada semua tingkat manajemen.
5. Membuat laporan hasil audit dan menyampaikan laporan tersebut kepada Presiden Direktur dan Dewan Komisaris.
6. Memantau, menganalisa dan melaporkan pelaksanaan tindak lanjut perbaikan yang telah disarankan.
7. Menyusun program untuk mengevaluasi mutu kegiatan audit internal yang telah dilakukan.
8. Melakukan pemeriksaan khusus apabila diperlukan.

Kode Etik Audit Internal

1. Integritas
Integritas auditor internal menghasilkan kepercayaan dan menyediakan dasar untuk kehandalan penilaian. Untuk itu auditor internal:
 - Wajib bersikap jujur, objektif, cermat, bersungguh-sungguh serta bertanggung jawab dalam melaksanakan tugas.
 - Wajib memiliki integritas dan loyalitas tinggi terhadap profesi, UAI dan Perseroan.
 - Wajib mematuhi peraturan dan perundang-undangan, tidak terlibat dalam kegiatan atau perbuatan melawan hukum yang merugikan atau patut diduga dapat merugikan profesi audit internal atau Perseroan.
 - Wajib menghormati dan mendukung nama baik perusahaan dari sisi hukum ataupun etika.
 - Mematuhi dan berkontribusi terhadap tujuan Perseroan.
2. Objektivitas
Auditor internal menjalankan objektivitas yang profesional sebaik mungkin dalam mengumpulkan, mengevaluasi dan mengkomunikasikan informasi mengenai aktivitas atau proses yang diaudit. Auditor

5. Conduct verification and reliability testing of the required information, in relation to the evaluation of audit system effectiveness.
6. Allocate internal auditor resources, determine audit focus, scope and schedule, technical application considered necessary to attain the audit purposes, clarify and discuss audit findings, request for oral/written responses from auditee, provide advice and recommendations.
7. Submit reports and consult with the President Director, coordinate with other management and, if requested by the management, issue warning in case of violation.

Scope of Tasks

1. Prepare and implement Risk-Based Annual Audit in accordance with the Company's purposes.
2. Test and evaluate the internal control and risk management system in accordance with the Company's policies.
3. Audit and evaluate the efficiency and effectiveness of finance, accounting, operation, human resources, marketing, information technology, etc.
4. Provide advice on improvement and objective information on audited activities on all levels of management.
5. Prepare audit result report and submit the report to the President Director and the Board of Commissioners.
6. Monitor, analyze and report follow-up of the advised improvement.
7. Prepare programs to evaluate the internal audit quality.
8. Conduct a special audits if necessary.

Code of Ethics of Internal Audit

1. Integrity
Integrity of internal auditors generates trust and provides basis for evaluation reliability. Therefore, the internal auditors shall:
 - Be honest, objective, accurate, serious, and responsible in implementing their tasks.
 - Have high integrity and loyalty to the profession, IAU and the Company.
 - Adhere to the laws and legislation, not involved in any harming illegal activity or can allegedly harm the internal audit profession or the Company.
 - Respect and support the Company's reputation, both from the side of law and ethics.
 - Adhere and contribute to the Company's purposes.
2. Objectivity
The internal auditors shall be professionally objective in collecting, evaluating, and communicating the information on the audited activities or processes. The internal auditor shall make an evaluation adjusted to the relevant condition



internal membuat penilaian yang sudah diseimbangkan atas semua kondisi yang relevan dan tidak dipengaruhi oleh kepentingan sendiri atau oleh pihak lain dalam membuat penilaian. Untuk itu auditor internal:

- Tidak boleh terlibat dalam kegiatan atau hubungan yang dapat mempengaruhi penilaian menjadi tidak wajar dan/atau menimbulkan pertentangan dengan kepentingan Perseroan.
- Tidak menerima pemberian dalam bentuk apapun dan dari siapapun, baik langsung maupun tidak langsung, yang dapat mengganggu penilaian/pertimbangan profesional auditor.
- Melaporkan semua hasil audit dengan mengungkapkan semua fakta yang harus diketahui, yang jika tidak diungkapkan dapat menyebabkan distorsi pelaporan dan dapat merugikan Perseroan.

3. Kerahasiaan

Auditor internal menghormati nilai dan kepemilikan informasi yang diperoleh dan tidak mengungkapkan informasi tanpa otoritas yang seharusnya kecuali ada kewajiban hukum atau profesional yang mengharuskan dilakukannya hal tersebut. Untuk itu auditor internal:

- Wajib menjaga kerahasiaan dan berhati-hati dalam menggunakan dan mengolah informasi atau data yang diperoleh pada saat menjalankan tugas.
- Tidak boleh memanfaatkan informasi yang diperoleh untuk kepentingan pribadi atau kepentingan lainnya yang dapat menimbulkan kerugian bagi Perseroan maupun bertentangan dengan hukum.

4. Kompetensi

Auditor internal menerapkan pengetahuan, keahlian dan pengalaman yang diperlukan dalam melaksanakan tugas. Untuk itu auditor internal:

- Hanya bertugas di bidang atau jasa dimana mempunyai ilmu, ketrampilan dan pengalaman yang sesuai.
- Melakukan jasa audit internal mengacu kepada peraturan auditing yang berlaku.
- Wajib meningkatkan kemampuan, efektivitas dan kualitas profesionalismenya secara berkesinambungan.

Program Kerja Unit Audit Internal 2016

Setiap awal tahun, Unit Audit Internal menyusun program kerja audit tahunan. Selama tahun 2016, Unit Audit Internal telah melakukan audit di beberapa kantor pemasaran dan unit kerja yang berada di kantor pusat.

Sistem Pengendalian Internal

Sistem pengendalian internal yang dilakukan Perusahaan secara umum telah mengacu kepada definisi internal control menurut COSO (*Committee of Sponsoring Organizations of the Treadway Commission*) yaitu suatu proses yang dijalankan oleh Direksi, Manajemen dan staff, untuk membuat keyakinan yang memadai mengenai:

- Efektifitas dan efisiensi operasional.
- Reliabilitas pelaporan keuangan.
- Kepatuhan atas hukum dan peraturan yang berlaku.

Manajemen bertanggung jawab atas efektivitas sistem pengendalian internal dan manajemen risiko di Perusahaan, evaluasi terhadap efektivitas hal tersebut dilakukan oleh Unit Internal Audit, Komite Audit, dan pemegang saham.

and not be influenced by own interest or the interest of any other parties upon preparing the evaluation. Therefore, the internal auditors shall:

- *Not be involved in any activity or relationship that can improperly affect the evaluation and/or contravene with the Company's interest.*
- *Not receive any gift from anyone, both directly or indirectly, that can influence auditor's professional evaluation/ consideration.*
- *Report all audit findings by revealing all facts that must be declared, which other wise, distort the reporting and harm the Company.*

3. Confidentiality

The internal auditors shall respect the value and ownership of the received information and not reveal the information without any necessary authorization unless there is a legal or professional obligation to do so. Therefore, the internal auditors shall:

- *Maintain the confidentiality and be prudent in using and processing the information or data received while performing their tasks.*
- *Not use the received information for own interest or the interest of the other parties that may harm the Company or contravene the law.*

4. Competence

The internal auditors shall apply their knowledge, skill and experience in performing their tasks. Therefore, the internal auditors shall:

- *Only be assigned to the field where they have the appropriate knowledge, skill and experience.*
- *Conduct internal audit services referring to the applicable auditing regulation.*
- *Continuously improve their professional capability, effectiveness, and quality.*

Internal Audit Plan 2016

Beginning of the year, Internal Audit Unit set up the annual audit plan. During 2016, Internal Audit Unit has conduct audit for several Sales offices and units at Head Office.

Internal Control System

Internal control system of the Company has generally been referred to the definition of internal control in accordance with COSO (Committee of Sponsoring Organizations of the Treadway Commission), which is a process that is executed by the Board of Directors, Management and staff, to make reasonable assurance regarding:

- *Effectiveness and efficiency of operations.*
- *Reliability of financial reporting.*
- *Compliance with applicable laws and regulations.*

Management is responsible for the effectiveness of the system of internal control and risk management in the Company, evaluation of the effectiveness of it is performed by the Internal Audit Unit, Audit Committee, and shareholders.

MANAJEMEN RISIKO

Risiko-risiko yang dihadapi oleh Perseroan

A. Risiko Asuransi

Risiko asuransi adalah risiko rugi yang timbul karena hasil aktual dan asumsi yang digunakan berbeda ketika suatu produk asuransi di desain dan diberi harga terkait dengan mortalitas, klaim penyakit, perilaku pemegang polis dan biaya-biaya. Strategi manajemen risiko Perseroan dan entitas anak adalah menelaah secara periodik asumsi yang digunakan dalam penentuan kewajiban yang dapat berakibat pada peningkatan kewajiban polis dan penurunan laba bersih yang dapat diatribusikan pada pemegang saham. Asumsi-asumsi tersebut memerlukan pertimbangan profesional yang signifikan, terutama bila terdapat perbedaan material antara asumsi dan kenyataan yang dialami.

B. Risiko Keuangan

1. Risiko Kredit

Perseroan dan entitas anak memiliki risiko pembiayaan yang terutama berasal dari simpanan di bank, investasi dalam bentuk efek, investasi dalam bentuk pinjaman polis yang diberikan kepada pemegang polis, serta piutang lain-lain. Perseroan mengelola risiko kredit yang terkait dengan simpanan di bank, investasi dalam bentuk efek dan piutang lain-lain dengan memonitor reputasi, *credit ratings* dan menekan risiko agregat masing-masing pihak dalam kontrak.

Terkait dengan pinjaman yang diberikan kepada pemegang polis yang sebagian besar berasal dari asuransi konvensional, Perseroan dan entitas anak menerapkan kebijakan pemberian pinjaman berdasarkan prinsip kehati-hatian, melakukan monitoring portofolio kredit secara berkesinambungan dan melakukan pengelolaan penagihan angsuran atas pinjaman polis untuk meminimalisir risiko kredit.

Perseroan dan entitas anak mempertimbangkan pemberian pinjaman polis kepada pemegang polis yang telah memiliki nilai tunai polis asuransi jiwa sebagai jaminan dengan maksimal pinjaman sebesar 80% dari nilai tunai tersebut. Dengan demikian eksposur maksimum atas risiko pinjaman polis tidak ada karena dijamin oleh nilai tunai yang telah menjadi hak pemegang polis.

Tidak terdapat konsentrasi risiko kredit karena Perseroan dan entitas anak memiliki banyak pemegang polis tanpa adanya pemegang polis individu yang signifikan.

2. Risiko Pasar

Perseroan dan entitas anak memiliki dan menggunakan berbagai instrumen keuangan dalam mengelola bisnisnya. Sebagai bagian dari bisnis asuransi, Perseroan dan entitas anak menerima premi dari para pemegang polis dan menginvestasikan dana tersebut dalam berbagai jenis portofolio investasi. Hasil portofolio investasi

RISK MANAGEMENT

The risks which are faced by the Company

A. Insurance Risk

Insurance risk is the risk of loss due to actual experience emerging differently than assumed when a product was designed and priced with respect to mortality and morbidity claims, policy holder behaviour and expenses. The Company and its subsidiaries management strategy is reviewing the assumptions made in determining our policy liabilities periodically and the review may result in an increase in policy liabilities and a decrease in net income attributable to shareholders. Such assumptions require significant professional judgement, so actual experience may be materially different than the assumptions we make.

B. Financial Risk

1. Credit Risk

The Company and its subsidiaries is exposed to credit risk primarily from deposits with banks, investment in marketable securities, investment in policy loan exposures given to the policyholders and other receivables. The Company and its subsidiaries manages credit risk exposed from its deposits with banks, investment securities and other receivables by monitoring reputation, credit ratings and limiting the aggregate risk to any individual counterparty.

In respect of policy loan exposures given to the policyholders which are predominantly resulted from conventional insurance, the Company and its subsidiaries applies prudent loan acceptance policies, per forms ongoing credit portfolio monitoring as well as manages the collection of policy loan in order to minimize the credit risk exposure.

The Company and its subsidiaries considers the deposit component (cash surrender) when reviewing the policy loan applications with the maximum 80% from its cash surrender. Therefore the maximum exposures for this policy loan is nil due to guaranteed by the related cash surrender owned by the policyholders.

There is no concentration of credit risk as the Company and its subsidiaries has a large number of policyholders without any significant individual policyholders.

2. Market Risk

The Company and its subsidiaries holds and uses many different financial instruments in managing its businesses. As part of our insurance operations, the Company and its subsidiaries collect premiums from our customers and invest them in a wide variety of assets. These investment portfolios ultimately cover the future claims to our customers. As the fair values



inilah yang pada akhirnya menutup klaim para pemegang polis di kemudian hari. Oleh karena nilai wajar dari portofolio investasi tergantung pada pasar keuangan yang mana dapat berubah dari waktu ke waktu, Perseroan dan entitas anak memiliki eksposur risiko pasar. Sebagai contoh, suatu peningkatan yang tidak diharapkan atas suku bunga atau penurunan pasar ekuitas yang tidak diantisipasi mungkin berdampak pada penurunan signifikan nilai portofolio. Dalam rangka meminimalkan dampak perubahan pasar keuangan ini, Perseroan dan entitas anak memonitor berbagai pengukuran risiko, yang didasarkan atas durasi, sensitivitas dan rujukan yang disetujui Direksi.

i. Risiko Nilai Tukar Mata Uang Asing

Risiko nilai tukar mata uang asing adalah risiko dimana nilai wajar atau arus kas masa datang dari suatu instrumen keuangan akan berfluktuasi akibat perubahan nilai tukar mata uang asing. Risiko yang dihadapi oleh Perseroan dan entitas anak sebagai akibat fluktuasi nilai tukar berasal dari rasio aset dibandingkan dengan liabilitas dalam mata uang asing.

Strategi manajemen risiko Perusahaan dan entitas anak untuk meminimumkan dampak risiko yang mungkin terjadi yang diakibatkan oleh perubahan nilai tukar mata uang asing adalah dengan menyeimbangkan nilai aset dan liabilitas dalam mata uang asing dengan tujuan untuk menghindari risiko kerugian dari perubahan nilai tukar mata uang asing.

ii. Risiko Suku Bunga

Risiko suku bunga adalah risiko efek negatif yang harus ditanggung oleh Perseroan dan entitas anak yang diakibatkan oleh perubahan tingkat suku bunga.

Hal-hal yang dihadapi oleh Perseroan dan entitas anak atas risiko suku bunga yaitu tidak seimbangnya tingkat suku bunga yang digunakan dalam penghitungan liabilitas atau cadangan pemegang polis dengan tingkat bunga yang diperoleh dari portofolio investasi, khususnya atas produk yang nilai investasinya dijamin oleh Perusahaan dan entitas anak.

Strategi manajemen risiko Perseroan dan entitas anak untuk meminimumkan risiko yang terjadi yang diakibatkan risiko tingkat bunga adalah dengan menyelaraskan asumsi tingkat bunga yang digunakan dalam penghitungan liabilitas dengan menerapkan strategi investasi agar memperoleh tingkat suku bunga investasi yang diharapkan sesuai dengan profil produk dan portofolionya. Strategi ini dilakukan secara berkala dengan menerapkan prinsip kehati-hatian.

Perseroan dan entitas anak tidak memiliki instrumen keuangan bunga mengambang yang berdampak terhadap arus kas risiko bunga.

of our investment portfolios depend on financial markets, which may change over time, we are exposed to market risks. For example, an unanticipated drop in equity markets may generally result in a devaluation of the portfolios. In order to limit the impact of any of these financial market changes, the Company and its subsidiaries applied a monitoring system which is based on a variety of different risk measures including sensitivities, asset durations as well as the benchmark portfolio approved by the Board of Directors.

i. Foreign Exchange Risk

Foreign exchange risk is the risk that the fair value or future cash flows of a financial instrument will fluctuate because of changes in foreign exchange rates. Risk faced by the Company and its subsidiaries as a result of fluctuations in exchange rates derived from the ratio of assets compared with liabilities denominated in foreign currencies.

The Company and its subsidiaries risk management strategy to minimize the impact of possible risks resulting from changes in foreign currency exchange rate is by balancing value of assets and liabilities denominated in foreign currencies in order to avoid the risk of loss from changes in foreign currency exchange rates.

ii. Interest Rate Risk

Interest rate risk is the risk that the fair value of future cashflows of financial instrument will fluctuate because of changes in market interest rate.

The interest rate risk currently faced by the Company and its subsidiaries is the mismatch between interest rate used in calculating the liabilities to policyholders with the interest earned from the investment portfolio, especially for products whose values are guaranteed by the Company and its subsidiaries.

The Company and its subsidiaries risk management strategy to minimize the interest rate risk is to align the interest rate assumption used in calculating the liabilities by adopting investment strategies to achieve the interest rate that is expected in accordance with the investment product profiles and portfolios. This strategy is carried out regularly and adopted using the prudent principles.

The Company and its subsidiaries have no floating rate instrument exposing it to cash flow interest risk.

iii. Risiko Harga

Perseroan dan entitas anak menghadapi risiko harga ekuitas efek karena investasi yang dimiliki oleh Perseroan dan entitas anak dan diklasifikasikan pada laporan konsolidasian posisi keuangan baik uang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi atau aset keuangan yang tersedia untuk dijual. Perseroan dan entitas anak tidak terkena risiko harga komoditas. Untuk mengelola risiko harga yang timbul dari investasi pada efek, Perseroan melakukan diversifikasi portofolio tersebut. Diversifikasi portofolio dilakukan sesuai dengan batas yang ditetapkan oleh Perseroan dan entitas anak.

C. Risiko Likuiditas

Risiko yang dihadapi Perseroan dan entitas anak berkaitan dengan likuiditas adalah risiko apabila pemegang polis melakukan penarikan dana, yaitu nilai investasi polis atau nilai tunai polis dalam jumlah yang besar pada periode waktu yang sama.

Secara umum biasanya disebut bahwa Perseroan dan entitas anak mengalami rush (penarikan dana secara besar-besaran). Hal ini dapat terjadi apabila ada faktor negatif yang luar biasa, seperti situasi politik dan ekonomi makro yang memburuk, sehingga mempengaruhi pemegang polis untuk melakukan penebusan nilai investasi atau nilai tunai.

Strategi manajemen risiko Perseroan dan entitas anak untuk meminimalkan risiko likuiditas dengan menerapkan prosedur aset dan liabilitas secara lengkap, dimana Perseroan dan entitas anak memperkirakan manfaat yang akan jatuh tempo dan bagaimana aset dialokasikan untuk pembayaran manfaat-manfaat tersebut (*matching concept*), baik dari jumlah dana maupun jangka waktu. Selain itu Perseroan dan entitas anak juga memperhatikan risiko sistematis yang dapat mengganggu stabilitas

KEPATUHAN

Perseroan mengakui pentingnya kepatuhan dan berkomitmen untuk melakukan yang benar. Kami mendefinisikan kepatuhan secara luas, dengan mempertimbangkan lebih dari sekedar memenuhi kewajiban hukum. Sebaliknya kita melihat kepatuhan sebagai “melakukan hal yang benar” dan “praktik terbaik” bagi Perseroan, sekaligus memenuhi harapan *customer*, pemegang saham, regulator dan masyarakat luas (pemangku kepentingan).

Tata Kelola kepatuhan didirikan dengan menjaga hubungan dan komunikasi yang efektif dengan Direksi dan seluruh karyawan. Direksi secara proaktif terlibat dalam segala bentuk inisiatif compliance di Perseroan. Inisiatif seperti menunjukkan komitmen Perseroan untuk menanamkan kepatuhan sebagai bagian dari budaya perusahaan.

Dalam pembuatan peraturan dan pedoman kepatuhan dan implementasinya dalam perusahaan, Perseroan mempertimbangkan semua persyaratan regulasi yang

iii. Price Risk

The Company and its subsidiaries are exposed to equity securities price risk because of the investment held by the Company and its subsidiaries and classified on the consolidated statements of financial position either as at fair value through profit or loss or available-for-sale financial assets. The Company and its subsidiaries are not exposed to commodity price risk. To manage its price risk arising from investments in securities, the Group diversifies its portfolio. Diversification of the portfolio is done in accordance with the limits set by the Company and its subsidiaries.

C. Liquidity Risk

Liquidity risk is the risk that the Company and its subsidiaries will encounter a difficulty in meeting obligations associated with significant policy holders' withdrawing done simultaneously.

In general, it happens when there is a rush condition (mass withdrawal). This situation can occur when there are unusual negative factors, such as worsening political and macroeconomic affected to the policy holder that resulted in the policyholders' request to withdraw cash surrender or terminate the investment.

The Company and its subsidiaries risk management strategy to minimize liquidity risk is by implementing procedures for asset and liability in full, in which the Company and its subsidiaries estimates the benefits that will be due and how the assets are allocated to the payment of these benefits (matching concept), both from the number of funds and time frames. The Company and its subsidiaries also consider the systematic risk that can disrupt the stability of the financial system from the Company and its subsidiaries.

COMPLIANCE

The Company recognizes the importance of compliance and is committed to getting it right. We define compliance broadly, considering it more than just meeting our statutory obligations. Rather we view compliance as “doing the right thing” and “best practice” for the Company, while meeting the expectations of our customers, our shareholders, regulators and the wider community (our stakeholders).

Governance of compliance is established by maintaining effective relationships and communication with the Board of Directors and all employees. the Board of Directors is proactively involve in any compliance initiatives within the Company. Such initiatives demonstrate the Company's commitment to embed compliance as part of its corporate culture.

In setting up compliance rules and guidelines and its implementation within the Company, the Company considers all related regulatory requirements. Regular review are conducted



terkait. Tinjauan rutin dilakukan untuk memastikan kepatuhan terhadap persyaratan peraturan terbaru.

Untuk mendukung pelaksanaan kepatuhan yang memadai dalam perusahaan, keterlibatan pro-aktif dan dukungan dari Direksi dan seluruh karyawan sangat penting.

Terkait dengan investasi, Perseroan menetapkan kebijakan yang mengatur investasi aset. Kebijakan tersebut mengatur kerangka kerja, tujuan, pedoman dan parameter pemilihan aset sesuai dengan kriteria yang telah ditetapkan beserta dengan pembatasannya. Kebijakan ini sejalan dengan peraturan pemerintah Indonesia yang berlaku.

SISTEM PENGENDALIAN INTERNAL

Sistem pengendalian internal yang dilakukan Perusahaan secara umum telah mengacu kepada definisi internal control menurut COSO (*Committee of Sponsoring Organizations of the Treadway Commission*) yaitu suatu proses yang dijalankan oleh Direksi, Manajemen dan staff, untuk membuat keyakinan yang memadai mengenai:

- Efektifitas dan efisiensi operasional.
- Reliabilitas pelaporan keuangan.
- Kepatuhan atas hukum dan peraturan yang berlaku.

Manajemen bertanggung jawab atas efektivitas sistem pengendalian internal dan manajemen risiko di Perusahaan, evaluasi terhadap efektivitas hal tersebut dilakukan oleh Unit Internal Audit, Komite Audit, dan pemegang saham

AUDITOR EKSTERNAL

Fungsi pengawasan independen terhadap aspek keuangan Perseroan dilakukan dengan melaksanakan pemeriksaan Audit Eksternal yang dilakukan oleh Kantor Akuntan Publik (KAP). Mengacu Peraturan Pemerintah No.20 tahun 2015 pasal 11 ayat 1 tentang Praktik Akuntan Publik, pemberian jasa audit umum atas laporan keuangan oleh seorang Akuntan Publik paling lama untuk 5 tahun buku berturut-turut, dan dapat memberikan kembali jasa audit setelah 2 tahun buku berturut-turut tidak memberikan jasa tersebut.

Auditor Eksternal yang memeriksa laporan keuangan Perseroan tahun buku 2016 ditetapkan melalui RUPS Tahunan, dimana diputuskan untuk memberikan wewenang dan kuasa kepada Direksi untuk menunjuk KAP dan menetapkan honorarium sehubungan dengan penunjukan tersebut. Proses tender telah dilaksanakan sesuai ketentuan dengan tetap memperhatikan rekomendasi dari Dewan Komisaris dan Komite Audit. Untuk menjamin independensi dan kualitas hasil pemeriksaan, Auditor Eksternal yang ditunjuk tidak boleh memiliki benturan kepentingan dengan Perseroan.

Berdasarkan Keputusan Direksi No.002/Kep.Dir-PF/08.16, menetapkan KAP Anwar & Rekan yang akan melaksanakan Audit atas Laporan Keuangan Perseroan. Besarnya fee audit tahunan 2016 termasuk dengan PPn 10% sebesar Rp1.127.500.000,-. Selain dari jasa audit laporan keuangan tahunan, Perseroan tidak menggunakan jasa lain.

Audit Laporan Keuangan Perseroan tahun 2012-2016 dilakukan oleh Akuntan dan Kantor Akuntan Publik sebagai berikut:

to make sure the compliance to the newest regulatory requirements.

To support proper compliance implementation within the Company, pro-active involvement and support from the Board of Directors and all employees are very important.

In relation to investment matters, the Company has a policy that address the manner in which the assets shall be invested. The policy sets out the investment framework, objectives, guidelines, and parameters on how to select assets in accordance with certain preset criteria and constraints. This policy is accordance to prevailing Regulation set by Indonesian Government

INTERNAL CONTROL SYSTEM

Internal control system of the Company has generally been referred to the definition of internal control in accordance with COSO (*Committee of Sponsoring Organizations of the Treadway Commission*), which is a process that is executed by the Board of Directors, Management and staff, to make reasonable assurance regarding:

- Effectiveness and efficiency of operations.
- Reliability of financial reporting.
- Compliance with applicable laws and regulations.

Management is responsible for the effectiveness of the system of internal control and risk management in the Company, evaluation of the effectiveness of it is performed by the Internal Audit Unit, Audit Committee, and shareholders.

EXTERNAL AUDITOR

Independent supervisory function of the Company's financial aspect is performed by making an External Audit by a Public Accountant Firm. Referring to Article 11 paragraph 1 of Finance Minister Regulation No.20 year 2015 concerning Public Accountant Service, General Audit Services on Financial Statements can be provided by an Accountant Public shall be at the maximum period of 5 consecutive book years, and can provide audit services again after 2 consecutive book years does not provide such services.

The External Auditor to audit the financial statements of the Company in 2016 was determined in AGMS, in which its decided to authorizes the BOD to appoint Public Accountant Firm and determines the honorarium which is related with the appointment. The selection process has been conducted in accordance with the applicable mechanism, taking into account the recommendation of the BOC and Audit Committee. To guarantee independence and quality of audit result, the appointed External Auditor may not have any conflicts of interest with the Company.

Base on Board of Directors Decree No.002/Kep.Dir-PF/08.16, to appoint Public Accountant Firm Anwar & Partners who will carry out the Audit of the Company's Financial Statement. The amount of Audit Fee in 2015 include PPn 10% was Rp1,127,500,000,-. Aside from the annual financial statement, the Company did not use other services.

The table below shows the Accountant and Public Accountant Firm that audited the Financial Statements of the Company 2012-2016:

Akuntan Publik Accountant Firm	Tahun Year	Nama Akuntan Accountant Name	Izin Akuntan Publik Public Accountant License
Anwar & Rekan	2016	Helli I.B.Susetyo, CPA	AP.1021
Anwar & Rekan	2015	Helli I.B.Susetyo, CPA	AP.1021
Anwar, Sugiharto & Rekan	2014	Anwar, CPA	AP.0627
Anwar, Sugiharto & Rekan	2013	Agustinus Sugiharto, CPA	AP.0629
Anwar & Rekan	2012	Agustinus Sugiharto, CPA	AP.0629

KODE ETIK

Setiap karyawan Perseroan memiliki tanggung jawab terhadap keberhasilan penerapan Kode Etik dalam aktivitas sehari-hari. Salah satu bentuk tanggung jawab karyawan Perseroan adalah menyangkut kesediaan untuk melaporkan setiap tindakan pegawai lain atau rekan kerja yang diyakini merupakan suatu pelanggaran Kode Etik dan menyampaikan setiap fakta penyimpangan yang diketahui melalui mekanisme *whistleblowing system*.

Nilai Perusahaan

Perseroan memiliki nilai budaya yang menjadi dasar implementasi Kode Etik. Adapun Nilai yang dianut oleh seluruh karyawan Perseroan adalah WE LEAP:

- *Work with Integrity*
- *Empower Teamwork*
- *Leading in Innovation*
- *Engagement*
- *Assured Customer Satisfaction*
- *Performance*

SISTEM WHISTLEBLOWING

Perseroan menjaga kontrol dan prosedur untuk mencegah dan mendeteksi adanya praktik yang tidak pantas dalam Perseroan tetapi kami percaya bahkan kontrol terbaik tidak dapat menjamin perlindungan dari Perusahaan terhadap praktik yang tidak pantas. Dukungan dari karyawan untuk mendeteksi dan melaporkan setiap praktik yang tidak pantas sangat penting.

Untuk mendorong karyawan untuk meningkatkan perhatian tentang praktik yang tidak pantas tanpa merasa takut atas balas dendam, Perseroan memiliki struktur untuk memfasilitasi karyawan dalam melaporkan setiap praktik yang tidak pantas. Kasus yang dilaporkan ditangani secara profesional oleh para senior yang terbatas untuk menjaga keamanan pelapor dan proses investigasi. Struktur pelaporan ini juga mengakomodasi penerimaan keluhan dari karyawan. Fungsi-fungsi yang terkait akan menangani setiap keluhan secara rajin dan tepat waktu.

PERMASALAHAN HUKUM

Sepanjang tahun 2016, tidak ada perkara hukum yang dihadapi oleh Perseroan, anggota Dewan Komisaris dan anggota Dewan Direksi.

AKSES INFORMASI

Perseroan berkomitmen untuk menerapkan GCG melalui keterbukaan informasi secara internal dan eksternal. Seluruh informasi mengenai Perseroan dapat dilihat melalui laporan tahunan, situs web Perseroan www.paninfinancial.co.id serta situs web Bursa Efek Indonesia www.idx.co.id dan media cetak.

CODE OF CONDUCT

All of the employees of the Company are responsible for successful implementation of the Code of Conduct in their daily activities. One of the responsibility of the employees of the Company relates to their willingness to report any actions of any other employees or partners believed as a breach of the Code of Conduct and to report any recognized mistakes through the whistleblowing system.

Corporate Value

The Company has values that become the basic of Code of Conduct implementation. Values that upheld by all employees are WE LEAP:

- *Work with Integrity*
- *Empower Teamwork*
- *Leading in Innovation*
- *Engagement*
- *Assured Customer Satisfaction*
- *Performance*

WHISTLEBLOWING SYSTEM

The Company maintains control and procedures to prevent and detect any inappropriate practices within the Company but we believe even the best control cannot guarantee the safeguards of the Company against inappropriate practices. The supports from employees to detect and report any inappropriate practices are very important.

To encourage employees to raise concerns about inappropriate practices without feeling fear of revenge, the Company has a structure to facilitate the employee in reporting any inappropriate practices. The reported cases are handled professionally by very limited number of Senior Levels to keep the security of the reporter and the investigation process. This reporting structure also accommodates the receipt of any complaints from employees. Limited number of relevant functions will handle each complaint in a diligent and timely manner.

LEGAL DISPUTE

During 2016, there was no legal dispute faced by the Company, members of BOC and members of BOD.

ACCESS TO INFORMATION

Company's always committed to implement GCG through information disclosure both internal and external. All informations related with the Company can be seen through annual report, Company's website at www.paninfinancial.co.id and Indonesia Stock Exchange's website at www.idx.co.id and media.



Selain itu, informasi tentang Perseroan dapat diakses secara langsung melalui telepon, faksimili, email atau datang langsung ke kantor pusat dan sales office atau general agency dari entitas anak Perseroan. Berikut adalah informasinya:

- Telepon : 021 - 255 66 822
- Faksimili : 021 - 255 66 818
- Email : corsec@paninfinancial.co.id

Perseroan juga senantiasa memberikan informasi terupdate mengenai pencapaian yang telah diraih serta strategi kedepan kepada karyawan secara langsung melalui forum komunikasi bernama *Town Hall*.

PERLINDUNGAN KONSUMEN

Dalam rangka memberikan layanan terbaik kepada nasabah, Perseroan melalui Panin Dai-ichi Life memiliki departemen Customer Care. Departemen ini berfungsi antara lain sebagai:

1. Pusat Penanganan Keluhan Nasabah

Dalam rangka mendukung proses layanan yang sesuai dengan salah satu nilai Perseroan "*Assured Customer Satisfaction*" Perseroan melalui Panin Dai-ichi Life senantiasa meningkatkan kualitas pelayanannya kepada nasabah, salah satunya dengan menyediakan pusat layanan penanganan keluhan nasabah yang berada dibawah tanggung jawab Customer Care Center.

Berikut adalah media yang dapat digunakan nasabah untuk menghubungi Customer Care untuk menyampaikan keluhannya:

- Telepon : 021-255 66 788
- Email : customer@panindai-ichilife.co.id
- Surat, atau kunjungan langsung ke:

**Customer Care Center
Panin Life Center
Jl. Let Jend. S. Parman Ground Floor
Jakarta 11420**

- Website : www.panindai-ichilife.co.id
dengan menu "Contact Kami".

2. Mekanisme Penanganan Keluhan

Customer Care akan memberikan respon atas keluhan nasabah dalam waktu 1x24 jam. Semua pengaduan tercatat dengan baik di Customer Relationship Management System dan dimonitor penyelesaiannya. Adapun mekanisme penanganan keluhan didahului dengan menerima keluhan dari nasabah, kemudian melakukan verifikasi, menganalisa, dan melakukan koordinasi dengan Departemen / Bank Partner terkait untuk penyelesaian lebih lanjut dan menghubungi nasabah untuk menyampaikan penyelesaian keluhan.

3. Peningkatan Layanan

Perseroan dan Panin Dai-ichi Life berkomitmen untuk senantiasa meningkatkan kepercayaan dan kepuasan nasabah, salah satunya adalah dengan mendengarkan masukan dari nasabah yang disampaikan melalui Survei Kepuasan Nasabah yang rutin diadakan setahun sekali oleh Panin Dai-ichi Life. Masukan dari nasabah menjadi acuan guna perbaikan dan peningkatan layanan kepada nasabah.

In addition, information about the Company could be access directly through telephone, facsimile, email, or directly came to head office and sales office or general agency of the Company's subsidiary. Herewith are the informations:

- Phone : +62 21 - 255 66 822
- Fax : +62 21 - 255 66 818
- Email : corsec@paninfinancial.co.id

Company also give updated information related with the performance the Company already received and also next strategy to employeeess directly through forum communication called Town Hall.

CUSTOMER PROTECTION

In order to give best service to the customers, Company through Panin Dai-ichi Life have Customer Care Department. This department have main role as:

1. Customer Care Center

In order to support services process in accordance with one of Company values "Assured Customer Satisfaction", Company through Panin Dai-ichi Life constantly improve the quality of service customers, by providing customer complaint handling center which is under the responsibility of Customer Care Center.

The following are media that can be used by customers to contact Customer Care related with their complaints:

- Telephone : 021-255 66 788
- Email : customer@panindai-ichilife.co.id
- Letter or directly visit:

**Customer Care Center
Panin Life Center
Jl. Let Jend. S. Parman Ground Floor
Jakarta 11420**

- Website : www.panindai-ichilife.co.id
with menu "Contact Kami".

2. Complaint Handling Mechanism

Customer Care will give response to customer complaints within 1x24 hour. All complaints are recorded very well by Customer Relationship Management System and the completion of this complaints will be monitored. Complaint handling mechanism started with receive complaints from customer, then do the verification, analysis, and coordinate with other departments / related bank partner to solve the problem, finally contact customer for update about completion.

3. Service Improvement

Company and Panin Dai-ichi Life are committed to continuously improve customer trust and satisfaction, by listening to customer feedback that delivered through customers satisfaction survey which is regularly held once a year by Panin Dai-ichi Life. This feedback will become references to the Company for customers service improvement.

**PENERAPAN ATAS REKOMENDASI DALAM
PEDOMAN TATA KELOLA PERUSAHAAN
TERBUKA**

**IMPLEMENTATION OF RECOMMENDATION ON
THE GUIDANCE OF CORPORATE GOVERNANCE**

No	REKOMENDASI RECOMMENDATION	KETERANGAN DESCRIPTION
A	HUBUNGAN PERUSAHAAN TERBUKA DENGAN PEMEGANG SAHAM DALAM MENJAMIN HAK-HAK PEMEGANG SAHAM <i>THE COMPANY'S RELATIONSHIP TO SHAREHOLDERS IN ENSURING THE RIGHTS OF SHAREHOLDERS</i>	
	Prinsip 1: Meningkatkan Nilai Penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS). <i>Principle 1:</i> <i>Increasing the Implementation Value of Shareholders' General Meeting (SGM).</i>	
1.1	Perusahaan Terbuka memiliki cara atau prosedur teknis pengumpulan suara (voting) baik secara terbuka maupun tertutup yang mengedepankan independensi, dan kepentingan pemegang saham. <i>Company has technical procedures for voting, either open or closed that deliver independence and shareholders' interests.</i>	Sesuai Comply
1.2	Seluruh anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris Perusahaan Terbuka hadir dalam RUPS Tahunan. <i>All members of the Board of Directors and Board of Commissioners of the company present at AGMS.</i>	3 anggota Dewan Komisaris dan 2 anggota Direksi tidak hadir dalam RUPS karena sakit dan ada kegiatan lain. <i>3 member of BOC and 2 member of BOD were unable to attend the SGM due to illness and other activities.</i>
1.3	Ringkasan risalah RUPS tersedia dalam Situs Web Perusahaan Terbuka paling sedikit selama 1 (satu) tahun. <i>Summary of the Minutes of AGMS available in Company's website at least 1 year.</i>	Sesuai Comply
	Prinsip 2: Meningkatkan Kualitas Komunikasi Perusahaan Terbuka dengan Pemegang Saham atau Investor. <i>Principle 2:</i> <i>Increasing the Company Communication Quality with Shareholders and Investors.</i>	
2.1	Perusahaan Terbuka memiliki suatu kebijakan komunikasi dengan pemegang saham atau investor. <i>Company has the communication policies with shareholders or investors.</i>	Sesuai Comply
2.2	Perusahaan Terbuka mengungkapkan kebijakan komunikasi Perusahaan Terbuka dengan pemegang saham atau investor dalam Situs Web. <i>Company discloses the communication policies with shareholders or investors through Company's website.</i>	Sesuai Comply
B	FUNGSI DAN PERAN DEWAN KOMISARIS <i>BOARD OF COMMISSIONERS FUNCTIONS AND ROLES</i>	
	Prinsip 3: Memperkuat Keanggotaan dan Komposisi Dewan Komisaris. <i>Principle 3:</i> <i>Strengthening Board of Commissioners Membership and Composition.</i>	
3.1	Penentuan jumlah anggota Dewan Komisaris mempertimbangkan kondisi Perusahaan Terbuka. <i>Considering the condition of Company in determining the number of members of the Board of Commissioners.</i>	Sesuai Comply
3.2	Penentuan komposisi anggota Dewan Komisaris memperhatikan keberagaman keahlian, pengetahuan, dan pengalaman yang dibutuhkan. <i>Attention to the diversity of skills, knowledge and experience required in determining the number of members of the Board of Commissioners.</i>	Sesuai Comply



	Prinsip 4: Meningkatkan Kualitas Pelaksanaan Tugas dan Tanggung Jawab Dewan Komisaris. Principle 4: Improving the Quality of Duties and Responsibilities of Board of Commissioners.	
4.1	Dewan Komisaris mempunyai kebijakan penilaian sendiri (<i>self-assessment</i>) untuk menilai kinerja Dewan Komisaris. <i>Board of Commissioners has self-assessment policies to assess the performance of the Board of Commissioners.</i>	Belum sesuai, masih dalam proses perumusan <i>Not Comply, still under development process</i>
4.2	Dewan Komisaris mempunyai kebijakan terkait pengunduran diri anggota Dewan Komisaris apabila terlibat dalam kejahatan keuangan. <i>Board of Commissioners has a policy regarding resignation due to financial fraud.</i>	Belum sesuai, masih dalam proses perumusan <i>Not Comply, still under development process</i>
4.3	Kebijakan penilaian sendiri (<i>self-assessment</i>) untuk menilai kinerja Dewan Komisaris, diungkapkan melalui Laporan Tahunan Perusahaan Terbuka. <i>The self-assessment policies to assess the performance of the Board of Commissioners disclose in Annual Report.</i>	Sesuai <i>Comply</i>
C	FUNGSI DAN PERAN DIREKSI BOARD OF DIRECTORS FUNCTIONS AND ROLES	
	Prinsip 5: Memperkuat Keanggotaan dan Komposisi Direksi. Principle 5: Strengthening Board of Directors Membership and Composition.	
5.1	Penentuan jumlah anggota Direksi mempertimbangkan kondisi Perusahaan Terbuka serta efektifitas dalam pengambilan keputusan. <i>Considering the condition of Company and effectiveness in determining the number of members of the Board of Directors.</i>	Sesuai <i>Comply</i>
5.2	Penentuan komposisi anggota Direksi memperhatikan, keberagaman keahlian, pengetahuan, dan pengalaman yang dibutuhkan. <i>Attention to the diversity of skills, knowledge and experience required in determining the number of members of the Board of Directors.</i>	Sesuai <i>Comply</i>
5.3	Anggota Direksi yang membawahi bidang akuntansi atau keuangan memiliki keahlian dan/atau pengetahuan di bidang akuntansi. <i>The Board of Directors that in charge in accounting and finance areas and has capabilities and /or knowledge in accounting area.</i>	Sesuai <i>Comply</i>
	Prinsip 6: Meningkatkan Kualitas Pelaksanaan Tugas dan Tanggung Jawab Direksi. Principle 6: Improving the Quality of Duties and Responsibilities of Board of Directors.	
6.1	Direksi mempunyai kebijakan penilaian sendiri (<i>self-assessment</i>) untuk menilai kinerja Direksi. <i>Board of Directors has self-assessment policies to assess the performance of the Board of Commissioners.</i>	Belum sesuai, masih dalam proses perumusan <i>Not Comply, still under development process</i>
6.2	Kebijakan penilaian sendiri (<i>self-assessment</i>) untuk menilai kinerja Direksi diungkapkan melalui laporan tahunan Perusahaan Terbuka. <i>The self-assessment policies to assess the performance of the Board of Directors disclose in Annual Report.</i>	Belum sesuai, masih dalam proses perumusan <i>Not Comply, still under development process</i>
6.3	Direksi mempunyai kebijakan terkait pengunduran diri anggota Direksi apabila terlibat dalam kejahatan keuangan. <i>Board of Directors has a policy regarding resignation due to financial fraud.</i>	Sesuai <i>Comply</i>

D	PARTISIPASI PEMANGKU KEPENTINGAN STAKEHOLDERS' PARTICIPATION	
	Prinsip 7: Meningkatkan Aspek Tata Kelola Perusahaan melalui Partisipasi Pemangku Kepentingan. Principle 7: Improving Corporate Governance Aspects through Stakeholders' Participation.	
	7.1 Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan untuk mencegah terjadinya <i>insider trading</i> . <i>Company has a policy to avoid insider trading.</i>	Sesuai Comply
	7.2 Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan anti korupsi dan anti fraud. <i>Company has anti-corruption and anti-fraud policies.</i>	Sesuai Comply
	7.3 Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan tentang seleksi dan peningkatan kemampuan pemasok atau vendor. <i>Company has a selection and improvement of the capabilities of supplier or vendor's policies.</i>	Sesuai Comply
	7.4 Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan tentang pemenuhan hak-hak kreditur. <i>Company has a policy on the fulfillment of the rights of creditors.</i>	Sesuai Comply
	7.5 Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan sistem whistleblowing. <i>Company has a policy on the whistleblowing system.</i>	Sesuai Comply
	7.6 Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan pemberian insentif jangka panjang kepada Direksi dan karyawan. <i>Company has a policy on long-term incentives to directors and employees.</i>	Sesuai Comply
E	KETERBUKAAN INFORMASI INFORMATION DISCLOSURE	
	Prinsip 8: Meningkatkan Pelaksanaan Keterbukaan Informasi. Principle 8: Improving the Implementation of Information Disclosure.	
	8.1 Perusahaan Terbuka memanfaatkan penggunaan teknologi informasi secara lebih luas selain Situs Web sebagai media keterbukaan informasi. <i>Company utilizes the use of information technology more widely beside the website as media disclosure.</i>	Sesuai Comply
	8.2 Laporan Tahunan Perusahaan Terbuka mengungkapkan pemilik manfaat akhir dalam kepemilikan saham Perusahaan Terbuka paling sedikit 5% (lima persen), selain pengungkapan pemilik manfaat akhir dalam kepemilikan saham Perusahaan Terbuka melalui pemegang saham utama dan pengendali. <i>Company Annual Reports disclose the final beneficial owner of the Company in ownership of company shares at least 5% (five percent), in addition to the disclosure of the final beneficial owner in the Company's ownership through the main shareholder and controller.</i>	Sesuai Comply



TANGGUNG JAWAB SOSIAL PERUSAHAAN

CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY

TANGGUNG JAWAB TERHADAP SOSIAL KEMASYARAKATAN

1. Origami Hati Kami

Sebagai bagian dari kegiatan *Corporate Social Responsibility* (CSR) melalui media sosial dan untuk semakin memperkenalkan salah satu budaya Origami (seni melipat kertas khas Jepang), Panin Dai-ichi Life mengadakan kegiatan "Origami Hati Kami" yang diadakan selama periode Februari-Mei 2016.

Kegiatan ini bertujuan untuk memberikan donasi bagi anak-anak penderita kanker melalui Yayasan Kasih Anak Kanker Indonesia (YKAKI). Panin Dai-ichi Life akan mendonasikan Rp10.000 untuk setiap origami yang dibuat dan diunggah di Instagram dengan *hashtag* #origamihatikami and #panindaiichilife. Seluruh karyawan, tenaga pemasar, dan masyarakat luas diharapkan terlibat dalam kegiatan ini.

Dana yang terkumpul dari kegiatan ini telah diserahkan pengurus dari YKAKI kepada pada tanggal 16 Juni 2016 oleh Direksi dari Panin Dai-ichi Life.

2. Insurance Office Tour

Panin Dai-ichi Life mengadakan program Insurance Office Tour yang bertujuan untuk memperkaya pengetahuan pelajar dan mahasiswa Indonesia mengenai asuransi jiwa. Mereka juga dapat mengenal ragam karir yang ada dalam sebuah bisnis asuransi jiwa, beserta potensinya.

Kegiatan Insurance Office Tour diadakan pada tanggal 15 dan 17 Maret 2016 yang dihadiri para siswa dari Singapore International School, Pantai Indah Kapuk Jakarta.

Selain melakukan kunjungan singkat ke seluruh departemen yang ada di Panin Dai-ichi, para siswa juga berkesempatan untuk mengikuti kegiatan literasi keuangan yang dibawa oleh tim dari Departemen Human Capital. Kegiatan Insurance Office Tour dilakukan selama 2 hari dan dihadiri oleh 55 pelajar. Melalui program ini, diharapkan akan menambah pengetahuan dan kesadaran para pelajar selaku generasi muda mengenai pentingnya asuransi.

3. Internship Program

Internship Program rutin diadakan di beberapa Departemen Panin Dai-ichi Life selama kurun waktu 2016. Beberapa kegiatan yang dilakukan selama tahun 2016 diikuti oleh para pelajar yang berasal dari Singapore International School, Singapore Institute Management, dan Jakarta International College.

Diharapkan melalui kegiatan ini para pelajar yang masih mengenyam pendidikan di bangku sekolah bisa mengenal lebih jauh mengenai dunia bisnis secara umum sesuai dengan minat dan bakat yang mereka miliki.

CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY FOR COMMUNITY

1. Origami Hati Kami

As part of its Corporate Social Responsibility (CSR) through social media and also to introduce origami as one of Japanese traditional cultures, Panin Dai-ichi Life initiated program "Origami Hati Kami" (Our Heart Origami) during period February until May 2016.

This program objective was to gain donation for the children with cancer under Yayasan Kasih Anak Kanker Indonesia (YKAKI). Panin Dai-ichi Life donates Rp10.000,- for every origami posting that is uploaded through Instagram with *hashtag* #origamihatikami and #panindaiichilife. All employees, sales force and public in general were involved.

All donation that has been successfully collected was handed over to the caretakers of YKAKI by Panin Dai-ichi Life's Board of Directors on June 16, 2017.

2. Insurance Office Tour

To enrich student's knowledge and give more insight about potential and career opportunity in life insurance business and to increase education about insurance, Panin Dai-ichi Life conducted Insurance Office Tour.

The program was successfully held on March 15, 2016 and March 17, 2016, which was attended by students from Singapore International School Pantai Indah Kapuk, Jakarta.

On this event, the students follows series of activities, starting from short office tour to all departments in the Head Office, attending financial literacy session that was brought by Human Capital Department, and many others. The program that was attended by 55 participants are expected to enhance their knowledge and insurance awareness.

3. Internship Program

Throughout 2016, Panin Dai-ichi Life had conducted several internship program, which were attended by students from various school, including Singapore International School, Singapore Institute Management and Jakarta International College.

By joining this program, all the interns which are still in formal education are able to obtain more insightful knowledge about professional world, related to their own talents and interests.

4. Donasi Buku

Menyambut Hari Anak Nasional yang jatuh pada 23 Juli 2016, Panin Dai-ichi Life mengadakan kegiatan sosial donasi buku yang melibatkan partisipasi dari seluruh karyawan dan para nasabah yang berkunjung di Customer Care Center yang berlokasi di lantai dasar Panin Life Center.

Jenis buku yang didonasikan terbagi atas 2 (dua) kategori usia 0-6 tahun (prasekolah-TK) dan 7-12 tahun (Sekolah Dasar). Buku yang didonasikan bisa berupa buku cerita, buku pelajaran, ensiklopedia, atau biografi dimana buku hasil donasi nantinya akan disalurkan ke sekolah gratis, panti asuhan, dan sebagainya.

5. Kids Creativity Day & Literasi Keuangan

Kids Creativity Day diadakan di Yogyakarta pada tanggal 17 April 2016 dan di Surabaya pada tanggal 4 September 2016. Kegiatan ini merupakan kontes kreativitas menggambar dan mewarnai untuk anak. Lebih dari 200 keluarga berpartisipasi dalam event ini. Selain kontes mewarnai dan menggambar, dalam acara ini juga diadakan sesi literasi keuangan yang bertujuan untuk mengedukasi dan meningkatkan kesadaran orang tua akan pentingnya asuransi bagi keluarga, khususnya asuransi pendidikan.

6. Family Charity Fun Walk

Dengan mengusung tema hidup sehat, Panin Dai-ichi Life mengadakan kegiatan CSR bertajuk Family Charity Fun Walk yang diselenggarakan pada tanggal 24 Juli 2016 di FX Sudirman Jakarta. Bapak Fadjar Gunawan didampingi oleh jajaran Direksi bersama para karyawan, tenaga pemasar, mitra bisnis beserta keluarganya ikut memeriahkan acara dan berjalan kaki bersama di sepanjang jalur *Car Free Day (CFD)*.

Lebih dari 1000 orang peserta hadir dan berpartisipasi dalam acara yang menempuh jarak 4 km ini, dan dari setiap kilometer yang ditempuh oleh setiap peserta panin Dai-ichi Life akan menyumbang sebesar Rp10.000 untuk donasi kegiatan sosial bagi sesama yang membutuhkan. Dengan adanya kegiatan Family Charity Fun Walk ini, diharapkan seluruh pemangku kepentingan Panin Dai-ichi Life akan semakin sadar akan gaya hidup sehat serta kepedulian untuk berbagi dengan sesama dapat semakin bertumbuh dan di waktu yang sama meningkatkan *brand awareness* perusahaan.

7. Donor Darah Nasional

Panin Dai-ichi Life menggalang aksi sosial untuk masyarakat berupa donor darah, yang serentak diadakan di 5 kota yaitu Jakarta, Surabaya, Medan, Samarinda dan Manado pada tanggal 15 Juli 2016 dengan tema "*Your Precious Blood, Saves Precious Lives*". Dengan dukungan positif dari Palang Merah Indonesia (PMI) di masing-masing kota, kegiatan yang diadakan di masing-masing General Agency dan Sales Office terkait ini mengundang partisipasi dari karyawan, agen, mitra bisnis, nasabah maupun masyarakat sekitar.

4. Book donation

By using the momentum of International Children Day that is occur on July 23, 2016, Panin Dai-ichi Life initiated a social movement in form of book donation, that was involving customers, sales force and also employees that visits Customer Care Center, located in ground floor, Panin Life Center.

There were 2 categories of books that will be donated; for 0-6 years category (pre-school - kindergarten age group) and 7-12 years category (elementary school age group). Type of books that can be donated, such as: story book, encyclopedia, biography, etc. All donation will be handed over to school or orphanage in need.

5. Kids Creativity Day and Financial Literacy

Kids Creativity Day was successfully implemented in Yogyakarta on April 17, 2016 and Surabaya on September 4, 2016. This program was a creativity and art contest for drawing and coloring. Other than that, we also conducted financial literacy session aimed to increase the awareness of the parents about the importance of insurance, including for education insurance.

6. Family Charity Fun Walk

To promote healthy lifestyle, Panin Dai-ichi Life conducted a CSR program named Family Charity Fun Walk on July 23, 2016 on FX Sudirman Jakarta. Fadjar Gunawan with Board of Directors and all employees, sales force and business partner with their families, join forces to participate to walk together on Car Free Day (CFD) track.

Over 1000 participants attended on this 4-km distance event, and from each km that is passed by participant, Panin Dai-ichi Life will donate Rp10,000 to the social foundation in need. This program objectives is to increase Panin Dai-ichi Life stakeholder's awareness about healthy lifestyle, social morale to share with others, and also to increase brand awareness.

7. National Blood Donation

As part of social contribution, Panin Dai-ichi Life implemented blood donation program that was conducted simultaneously in 5 cities, including Jakarta, Surabaya, Medan, Samarinda and Manado on July 15, 2016 with the theme "Your Precious Blood, Saves Precious Lives". By the support of Indonesian Red Cross (PMI) from respective area, the program that was held in several offices was followed by employee, sales force, customer and society from surrounding areas.



8. Grooming Seminar & Literasi Keuangan di Batam & Samarinda

Panin Dai-ichi Life kembali mengadakan sosialisasi literasi keuangan melalui acara Grooming Seminar yang diadakan di Batam pada tanggal 28 Agustus 2016 dan di Samarinda pada tanggal 26 Oktober 2016 dengan tema "Look Good, Feel Good". Di dalam kegiatan Grooming Seminar ini, Panin Dai-ichi Life juga memberikan sesi edukasi mengenai literasi keuangan serta asuransi jiwa kepada seluruh peserta untuk meningkatkan kesadaran berasuransi. Hal ini tentunya sesuai dengan himbauan Otoritas Jasa Keuangan (OJK) untuk terus meningkatkan pengetahuan kepada masyarakat.

9. Sosialisasi Tax Amnesty di 15 Kota

Dalam upaya untuk mendukung program Tax Amnesty yang diluncurkan oleh Pemerintah dalam sektor perpajakan, Panin Dai-ichi Life ikut berpartisipasi dengan mengadakan kegiatan sosialisasi kepada para nasabah maupun calon nasabah dari Panin Dai-ichi Life. Kegiatan dilakukan di 15 Kota besar yaitu Jakarta, Tangerang, Surabaya, Solo, Malang, Yogyakarta, Palu, Makassar, Manado, Banjarmasin, Medan, Batam, Lampung, Bandung, dan Pontianak. Rangkaian kegiatan Tax Amnesty yang diadakan selama periode 8 Agustus sampai 22 Oktober 2016 ini mendapat sambutan positif dari para peserta.

10. CSR Roadshow di 5 Kota

Sebagai bentuk kepedulian sosial dan sebagai bagian dari rangkaian kegiatan HUT ke-42, Panin Dai-ichi Life kembali menyelenggarakan kunjungan sosial dan pemberian donasi di Surabaya, Medan, Semarang, Samarinda dan Batam, sepanjang bulan September dan Oktober 2016. Kegiatan yang bertema "Drive Positive Action to Help Others" ini memberikan donasi dalam bentuk kebutuhan pokok ke yayasan sosial yang membutuhkan. Selain menggunakan alokasi donasi dari Family Charity Fun Walk 2016, kegiatan ini juga mengajak para karyawan yang berada di kantor pusat untuk ikut berpartisipasi dengan cara mendonasikan dana secara langsung.

11. Kontes Video "Lesson from My Parents"

Pesatnya penggunaan media sosial di Indonesia, menjadi potensi yang harus dikembangkan untuk mengedukasi masyarakat mengenai pentingnya berasuransi, termasuk kalangan muda. Untuk itu, melalui program kontes video "Lesson from My Parents", Panin Dai-ichi Life mengajak masyarakat untuk membagikan pelajaran yang paling berharga dari orang tua mereka melalui media sosial Youtube.

Sama halnya seperti konsep asuransi jiwa, pelajaran dari orangtua merupakan apa yang diwariskan kepada orang-orang yang kita cintai, yaitu keluarga. Hal inilah yang menjadi pesan utama program ini kepada kalangan muda di Indonesia.

8. Grooming Seminar and Financial Literacy in Batam and Samarinda

To increase society awareness about insurance, Panin Dai-ichi Life conducted Grooming Seminar in Batam on August 28, 2016 and Samarinda on October 26, 2016 with the theme "Look Good, Feel Good". On this event, Panin Dai-ichi Life continue to provide financial literacy to increase insurance education to all participants. This is align with the encouragement by Indonesian Financial Service Authority (OJK) about improving the society awareness.

9. Tax Amnesty Socialization in 15 Cities

To support Indonesian government program of Tax Amnesty, Panin Dai-ichi Life held socialization roadshow for its customers and potential customers. The program was held from August 8, 2016 until October 22, 2016 in 15 major cities in Indonesia, including Jakarta, Tangerang, Surabaya, Solo, Malang, Yogyakarta, Palu, Makassar, Manado, Banjarmasin, Medan, Batam, Lampung, Bandung and Pontianak. The response participants were very positive.

10. CSR Roadshow in 5 Cities

As form of social concern and as part of 42nd anniversary commemoration, Panin Dai-ichi Life run social visit and donation program in Surabaya, Medan, Semarang, Samarinda and Batam, throughout September to October 2016. By using the theme "Drive Positive Action to Help Others", this program provide donation in format of main commodities of social foundation for the unfortunates. Other than from Family Charity Fun Walk, donation was also directly collected from all of the employees directly.

11. Video Contest "Lesson From My Parents"

The rapid growth in the use of social media in Indonesia, being a potential that can be developed to educate the public about the importance of insurance, including young people. To that end, through a video contest "Lesson from My Parents", Panin Dai-ichi Life engage the society to share the valuable experience of parents through social media Youtube.

Similar with the concept of life insurance, the lessons of the parents is what we pass on to the people we love, the family. This is the main message of this program to young people in Indonesia.



1. Origami Hati Kami
2. Insurance Office Tour
3. Internship Program
4. Book Donation
5. Kids Creativity Day & Literasi Keuangan
6. Family Charity Fun Walk
7. Donor Darah di 5 Kota
8. Grooming Seminar & Literasi Keuangan di Batam & Samarinda
9. Sosialisasi Tax Amnesty di 15 Kota
10. CSR Roadshow di 5 Kota
11. Kontes Video "Lesson from My Parents"



TANGGUNG JAWAB TERHADAP KONSUMEN

Perusahaan berkomitmen untuk senantiasa memberikan pelayanan yang terbaik kepada nasabah. Untuk menjaga dan meningkatkan kualitas layanan, perusahaan menyediakan layanan Customer Care sebagai pusat informasi dan pengaduan nasabah yang dapat dihubungi pada hari Senin-Jumat pukul 08.30-17.30 WIB.

Nasabah dapat menyampaikan permintaan informasi dan pengaduannya dengan menghubungi layanan Customer Care melalui:

- a. Nomor telepon : 021-25566788
- b. Email : customer@panindai-ichilife.co.id
- c. Tatap muka : Customer Service, Panin Dai-ichi Life Ground Floor, Jln. Letjen S Parman Kav. 91, Jakarta.

Customer Care mencatat semua permintaan informasi dan pengaduan yang diterima dalam suatu sistem Customer Relation Management (CRM) dan memonitor penyelesaiannya sesuai dengan standar service yang telah ditetapkan.

Pelayanan Dan Penyelesaian Pengaduan Nasabah

Perusahaan percaya bahwa budaya perlindungan nasabah perlu terus dikembangkan dengan menjadikan pengaduan nasabah sebagai acuan bagi Perusahaan guna perbaikan dan peningkatan pelayanan kepada nasabah secara berkesinambungan.

Dalam melayani dan menyelesaikan pengaduan nasabah, Perusahaan memiliki standar prosedur baik melalui mekanisme penyelesaian internal Perusahaan (Internal Dispute Resolution) maupun mekanisme penyelesaian eksternal, yang pelaksanaannya mengacu kepada Peraturan OJK Nomor 01/POJK.07/2013 Tentang Perlindungan Konsumen Sektor Jasa Keuangan dan Surat Edaran OJK Nomor 2/SEOJK.07/2014 Tentang Pelayanan Dan Penyelesaian Pengaduan Konsumen Pada Pelaku Jasa Keuangan, serta ketentuan perundang-undangan yang berlaku.

Dalam rangka pemenuhan peraturan OJK, maka Perusahaan telah:

1. Memiliki prosedur pelayanan dan penyelesaian pengaduan.
2. Tidak memungut biaya atas pelayanan dan penyelesaian pengaduan.
3. Mengadministrasikan pelayanan dan penyelesaian pengaduan yang memuat identitas nasabah, materi pengaduan dan tindakan yang telah dilakukan untuk menyelesaikan pengaduan.
4. Menyediakan informasi kepada nasabah mengenai status pengaduan melalui surat, email atau telepon.
5. Memiliki unit kerja yang melakukan fungsi pelayanan dan penyelesaian pengaduan nasabah, yaitu Customer Care.
6. Melakukan pelatihan kepada karyawan yang tugas sehari-harinya:
 - a. Berhadapan langsung dengan nasabah (frontliner);
 - b. Melakukan pengawasan pelaksanaan pelayanan dan

CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY FOR CONSUMERS

The company's commitment is to always give the best service to its customers. In order to keep and improve service quality, the company provides Customer Care services as an information and complaint center for customer which can be contacted on Monday-Friday, at 08.30-17.30 WIB.

Customer Care services can be reached for information inquiries and complaint through these means:

- a. Telephone : +62 21 25566788
- b. Email : customer@panindai-ichilife.co.id
- c. Direct consultation : Customer Service, Panin Dai-ichi Life Ground Floor, Jln. Letjen S Parman Kav. 91, Jakarta.

Customer Care registered every inquiries and complaints received into a Customer Relation Management (CRM) system, and monitor its completions in accordance with service standard which has been set.

Customer Complaints Resolution And Services

The company believes that the culture of customer protection needs to be improved by using customer complaints as reference for continuous improvement on customer service quality.

In processing customer complaints, there are standard procedures, either through internal dispute resolution mechanism, or through external resolution mechanism, referring to OJK directive No. 01/POJK.07/2013 about Protection on Financial Services Customer and OJK Letter No. 2/SEOJK.07/2014 about Services and Complaint Resolutions of Financial Services Customer, and applicable legislations.

Complying with OJK Regulations, the company has done the following:

1. *Establishing procedures for complaint resolution and services.*
2. *No additional surcharge on complaint resolution and services.*
3. *Registering complaint resolution and services, which includes customer identities, complaint points, and actions that have been done.*
4. *Providing customer with complaint status information via e-mail, mail, or by phone.*
5. *Establishing Customer Care to provide customer with complaint resolution and services.*
6. *Carrying out training on employee whose job description are as follow:*
 - a. *Directly interacting with customer (frontliner);*
 - b. *Supervising complaint resolution and service process;*

- penyelesaian pengaduan nasabah; atau
- c. Terkait dengan penyusunan pelaporan kepada OJK.
7. Untuk meminimalkan potensi resiko dan memastikan proses pelayanan dan penyelesaian pengaduan dilakukan sesuai dengan prosedur, perusahaan memiliki unit Complaint Management di Customer Care dan unit Internal Audit.
8. Melaporkan secara berkala adanya pengaduan dan tindak lanjut pelayanan dan penyelesaian pengaduan nasabah kepada OJK sesuai dengan jangka waktu yang ditetapkan OJK.

Terdapat total 38 pengaduan nasabah yang dilaporkan Perusahaan ke OJK di tahun 2016.

- or
- c. Related to record compiling to OJK.
7. In order to minimize potential risks and to ensure a procedural complaint resolution and services, the company has established Complaint Management unit in Customer Care and Internal Audit.
8. Submitting periodical report on complaint and service follow ups and customer complaint resolution to OJK according to the provided deadlines.

There were a total of 38 customer complaints reported by the company to OJK in 2016.

No	Jenis Produk dan/atau Layanan Products and/or services	Kategori Permasalahan Complaint Category	Status Penyelesaian Completion Status			
			Jumlah Quantity	Selesai Completed	Tidak Selesai Unfinished	Dalam Proses In Process
			(b)	(c)	(d)	(e)
1	Unit Link Unit-Linked	Penolakan Klaim Kesehatan Health Claim Refusal	3	3	0	
2	Unit Link Unit-Linked	Pemalsuan tanda tangan nasabah Customer Signature forgery	1	1	0	
3	Unit Link Unit-Linked	Penyalahgunaan premi nasabah Customer premium misuse	6	4	0	2
4	Kesehatan Health	Ketidaksesuaian penjelasan oleh telemarketer Explanation mismatch by telemarketer	6	6	0	
5	Dwiguna Endowment	Ketidaksesuaian penjelasan oleh telemarketer Explanation mismatch by telemarketer	1	1	0	
6	Unit Link Unit-Linked	Ketidaksesuaian penjelasan oleh agen/Branch Officer Explanation mismatch by agent/branch officer	12	6	0	6
7	Unit Link Unit-Linked	Keberatan dengan keputusan perhitungan klaim Objection on claim calculation	1	1	0	
9	Kesehatan Health	Kesalahan proses Process fault	1	1	0	
10	Unit Link Unit-Linked	Kesalahan proses Process fault	2	2	0	
11	Dwiguna Endowment	Keterlambatan proses Process delay	1	1	0	
12	Unit Link Unit-Linked	Keterlambatan proses Process delay	2	2	0	
13	Berjangka Term	Kesalahan proses Process fault	1	1	0	
14	Dwiguna Endowment	Kesalahan proses Process fault	1	1	0	
Total			38	30	0	8

Keterangan: laporan ke OJK per tanggal 10 January 2017

Tidak ada publikasi negatif di tahun 2016 pada media massa cetak, elektronik ataupun media sosial.

Note: Report to OJK per January 10th, 2017

There were no negative publicity in 2016 in either printed mass media, electronic, or social media.

Halaman ini sengaja dikosongkan
This page is intentionally left blank

Surat Pernyataan Direksi dan Dewan Komisaris Tentang Tanggung Jawab Atas Laporan Tahunan 2016 PT Panin Financial Tbk

*Statement Letter of the Board of Directors and the Board of Commissioners
on the Responsibility for the 2016 Annual Report of PT Panin Financial Tbk*

Kami yang bertanda tangan di bawah ini menyatakan bahwa semua informasi dalam Laporan Tahunan PT Panin Financial Tbk tahun 2016 telah dimuat secara lengkap dan bertanggung jawab penuh atas kebenaran isi laporan tahunan Perseroan.

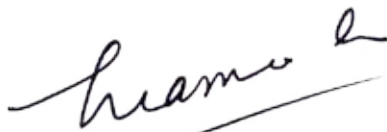
We, the undersigned, hereby declare that all information in the 2016 Annual Report of PT Panin Financial Tbk has been fully disclosed, and we are fully responsible for the truthfulness of the contents of the Company's annual report.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

This statement has been made truthfully.

Jakarta, 28 April 2017
Jakarta, April 28, 2017

Direksi *Board of Directors*



Lianna Loren Limanto
Presiden Direktur / Direktur Independen
President Director / Independent Director



Bhindawati Gunawan
Wakil Presiden Direktur
Vice President Director



Marwan Noor
Direktur
Director

Dewan Komisaris *Board of Commissioners*



Mu'min Ali Gunawan
Presiden Komisaris
President Commissioner

Suwirjo Josowidjojo*
Wakil Presiden Komisaris
Vice President Commissioner



Veronika Lindawati
Komisaris Independen
Independent Commissioner

*Tidak dapat membubuhkan tanda tangan karena sakit / *unable to sign due to illness*

**PT PANIN FINANCIAL Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA / AND ITS SUBSIDIARIES**

**Laporan Keuangan Konsolidasian / Consolidated Financial Statements
31 Desember 2016 / As of December 31, 2016
Dan Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut /
And For The Year Then Ended
Dan Laporan Auditor Independen / And Independent Auditor's Report**





**SURAT PERNYATAAN DIREKSI
TENTANG
TANGGUNG JAWAB ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2016
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
PT PANIN FINANCIAL TBK DAN ENTITAS ANAKNYA**

**DIRECTORS' STATEMENT LETTER
RELATING TO
THE RESPONSIBILITY ON
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2016
AND FOR THE YEAR THEN ENDED
PT PANIN FINANCIAL TBK AND ITS SUBSIDIARIES**

Kami yang bertandatangan di bawah ini:

We, the undersigned:

- | | | |
|----|-----------------|--|
| 1. | Nama | Lianna Loren Limanto |
| | Alamat Kantor | Panin Life Center Lantai 7, Jalan Letjend. S. Parman Kavling 91, Jakarta 11420 |
| | Alamat Domisili | Jl. Pemuda THS Blok K No. 7 RT/RW 004/009, Jati, Pulogadung |
| | Jabatan | Presiden Direktur / <i>President Director</i> |
| 2. | Nama | Marwan Noor |
| | Alamat Kantor | Panin Life Center Lantai 7, Jalan Letjend. S. Parman Kavling 91, Jakarta 11420 |
| | Alamat Domisili | Jl. H. Sarmili 45, RT/RW 02/02, Pondok Aren, Tangerang-Banten |
| | Jabatan | Direktur / <i>Director</i> |

- | | | |
|----|----------------|--|
| 1. | Name | |
| | Office Address | |
| | Domicile | |
| | Position | |
| 2. | Name | |
| | Office Address | |
| | Domicile | |
| | Position | |

Menyatakan bahwa:

Declare that:

- Bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian Perusahaan dan Entitas Anaknya;
- Laporan keuangan konsolidasian Perusahaan dan Entitas Anaknya telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia;
- Semua informasi dalam laporan keuangan konsolidasian Perusahaan dan Entitas Anaknya telah dimuat secara lengkap dan benar;
 - Laporan keuangan konsolidasian Perusahaan dan Entitas Anaknya tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material;
- Bertanggung jawab atas sistem pengendalian internal pada Perusahaan dan Entitas Anaknya.

- We are responsible for the preparation and presentation of the consolidated financial statements of the Company and its Subsidiaries;*
- The consolidated financial statements of the Company and its Subsidiaries have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards;*
- All information in the Company's and its Subsidiaries' consolidated financial statements is complete and correct;*
 - The consolidated financial statements of the Company and its Subsidiaries do not contain misleading material information of facts, and do not omit material information or facts;*
- We are responsible for the Company's and its Subsidiaries' internal control system.*

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya

This statement letter is made truthfully.

Jakarta, 9 Maret 2017 /
March 9, 2017




 Lianna Loren Limanto
Presiden Direktur / *President Director*

Marwan Noor
Direktur / *Director*

LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN

Laporan No. AR/L-082/17

Pemegang saham, Dewan Komisaris dan Direksi
PT Panin Financial Tbk

Kami telah mengaudit laporan keuangan konsolidasian PT Panin Financial Tbk dan entitas anaknya terlampir, yang terdiri dari laporan posisi keuangan konsolidasian tanggal 31 Desember 2016, serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain, laporan perubahan ekuitas, dan laporan arus kas konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, dan suatu ikhtisar kebijakan akuntansi signifikan dan informasi penjelasan lainnya.

Tanggung jawab manajemen atas laporan keuangan konsolidasian

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan konsolidasian yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

Tanggung jawab auditor

Tanggung jawab kami adalah untuk menyatakan suatu opini atas laporan keuangan konsolidasian tersebut berdasarkan audit kami. Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Standar tersebut mengharuskan kami untuk mematuhi ketentuan etika serta merencanakan dan melaksanakan audit untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan konsolidasian tersebut bebas dari kesalahan penyajian material.

Suatu audit melibatkan pelaksanaan prosedur untuk memperoleh bukti audit tentang angka-angka dan pengungkapan dalam laporan keuangan konsolidasian. Prosedur yang dipilih bergantung pada pertimbangan auditor, termasuk penilaian atas risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan. Dalam melakukan penilaian risiko tersebut, auditor mempertimbangkan pengendalian internal yang relevan dengan penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian entitas untuk merancang prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektifitasan pengendalian internal entitas. Suatu audit juga mencakup pengevaluasian atas ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan dan kewajaran estimasi akuntansi yang dibuat oleh manajemen, serta pengevaluasian atas penyajian laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.

INDEPENDENT AUDITOR'S REPORT

Report No. AR/L-082/17

The Stockholders, Boards of Commissioners and Directors
PT Panin Financial Tbk

We have audited the accompanying consolidated financial statements of PT Panin Financial Tbk and its subsidiaries, which comprise the consolidated statement of financial position as of December 31, 2016, and the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income, changes in equity, and cash flows for the year then ended, and a summary of significant accounting policies and other explanatory information.

Management's responsibility for the consolidated financial statements

Management is responsible for the preparation and fair presentation of such consolidated financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, and for such internal control as management determines is necessary to enable the preparation of consolidated financial statements that are free from material misstatement, whether due to fraud or error.

Auditor's responsibility

Our responsibility is to express an opinion on such consolidated financial statements based on our audit. We conducted our audit in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. Those standards require that we comply with ethical requirements and plan and perform the audit to obtain reasonable assurance about whether such consolidated financial statements are free from material misstatement.

An audit involves performing procedures to obtain audit evidence about the amounts and disclosures in the consolidated financial statements. The procedures selected depend on the auditor's judgment, including the assessment of the risks of material misstatement of the financial statements, whether due to fraud or error. In making those risk assessments, the auditor considers internal control relevant to the entity's preparation and fair presentation of the consolidated financial statements in order to design audit procedures that are appropriate in the circumstances, but not for the purpose of expressing an opinion on the effectiveness of the entity's internal control. An audit also includes evaluating the appropriateness of accounting policies used and the reasonableness of accounting estimates made by management, as well as evaluating the overall presentation of the consolidated financial statements.

We believe that the audit evidence we have obtained is sufficient and appropriate to provide a basis for our audit opinion.

Opini

Menurut opini kami, laporan keuangan konsolidasian terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan konsolidasian PT Panin Financial Tbk dan entitas anaknya tanggal 31 Desember 2016, serta kinerja keuangan dan arus kas konsolidasiannya untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

Hal lain

Audit kami atas laporan keuangan PT Panin Financial Tbk dan entitas anaknya pada tanggal 31 Desember 2016 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut dilaksanakan dengan tujuan untuk merumuskan suatu opini atas laporan keuangan konsolidasian tersebut secara keseluruhan. Informasi keuangan PT Panin Financial Tbk (Entitas Induk) terlampir, yang terdiri dari laporan posisi keuangan tanggal 31 Desember 2016, serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain, laporan perubahan ekuitas, dan laporan arus kas untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut (secara kolektif disebut sebagai "Informasi Keuangan Entitas Induk"), yang disajikan sebagai informasi tambahan terhadap laporan keuangan konsolidasian terlampir, disajikan untuk tujuan analisis tambahan dan bukan merupakan bagian dari laporan keuangan konsolidasian terlampir yang diharuskan menurut Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia. Informasi Keuangan Entitas Induk merupakan tanggung jawab manajemen serta dihasilkan dari dan berkaitan secara langsung dengan catatan akuntansi dan catatan lainnya yang mendasarinya yang digunakan untuk menyusun laporan keuangan konsolidasian terlampir. Informasi Keuangan Entitas Induk telah menjadi objek prosedur audit yang diterapkan dalam audit atas laporan keuangan konsolidasian terlampir berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Menurut opini kami, Informasi Keuangan Entitas Induk disajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, berkaitan dengan laporan keuangan konsolidasian terlampir secara keseluruhan.

Opinion

In our opinion, the accompanying consolidated financial statements present fairly, in all material respects, the consolidated financial position of PT Panin Financial Tbk and its subsidiaries as of December 31, 2016, and their consolidated financial performance and cash flows for the year then ended, in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.

Other matter

Our audit of the accompanying consolidated financial statements PT Panin Financial Tbk and its subsidiaries as of December 31, 2016 and for the year then ended were conducted for the purpose of forming an opinion on the consolidated financial statements taken as a whole. The accompanying financial information of PT Panin Financial Tbk (Parent Entity), which comprises the statement of financial position as of December 31, 2016, and the statement of profit or loss and other comprehensive income, statement of changes in equity, and statement of cash flow of the year then ended (collectively referred to as "Parent Entity Financial Information"), which is presented as a supplementary information to the accompanying consolidated financial statements, is presented for the purpose of additional analysis and is not a required part of the accompanying consolidated financial statements under Indonesian Financial Accounting Standards. This Parent Entity Financial Information is the responsibility of the management and was derived from and relates directly to the underlying accounting and other records used to prepare the accompanying consolidated financial statements. Such Parent Entity Financial Information has been subjected to the auditing procedures applied in our audit of the accompanying consolidated financial statements in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountant. In our opinion, such Parent Entity Financial Information is fairly stated, in all material respects, in relation to the accompanying consolidated financial statements taken as whole.

KANTOR AKUNTAN PUBLIK / REGISTERED PUBLIC ACCOUNTANTS
ANWAR & REKAN



Helli B. Susetyo, CPA

Registrasi Akuntan Publik No. AP. 1021 / Public Accountant Registration No. AP. 1021

9 Maret 2017/March 9, 2017

The original consolidated financial statements included herein are
in Indonesian language.

PT PANIN FINANCIAL Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 Desember 2016
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT PANIN FINANCIAL Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT
OF FINANCIAL POSITION
December 31, 2016
(Expressed in Millions of Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan / Notes	2016	2015	
ASET				ASSETS
	2f,2h,2i 4,36,38,39			
Kas dan setara kas	40,41,42	4.285.717	5.095.008	Cash and cash equivalents
Piutang hasil investasi	2f,2h,2i,5, 36,38,39,40,41,42	65.156	36.725	Investment income receivables
Piutang asuransi	2f,2h,2i,6,36 38,39,41,42			Insurance receivables
Piutang premi	2m,6a,36	13.036	13.051	Premium receivables
Piutang reasuransi	2r,6b,37	32.981	24.759	Reinsurance receivables
Jumlah piutang asuransi		46.017	37.810	Total insurance receivables
Aset reasuransi	2f,2i,2j,2r,9, 37,38,41,42	17.333	16.104	Reinsurance assets
Aset keuangan	2i,2j,7, 39,41,42			Financial assets
Pinjaman dan piutang				Loans and receivables
Deposito berjangka	7a	425.515	554.945	Time deposits
Pinjaman polis	2f,2n,7a	11.453	14.187	Policy loans
Piutang lain-lain	2f,2h,7a,36	89.580	8.581	Other receivables
Jumlah pinjaman dan piutang		526.548	577.713	Total loans and receivables
Efek dan reksa dana	2h, 2k, 2f,7b,36,38,39			Securities and mutual funds at fair value
diukur pada nilai wajar	40,41,42	2.869.261	2.217.794	through profit or loss
Efek yang tersedia	2f,2h,7c,36			Available-for-sale
untuk dijual	39,41,42	2.199.429	1.159.863	securities
Jumlah aset keuangan		5.595.238	3.955.370	Total financial assets
Investasi pada	2g,2h,8,36, 42	14.460.048	10.338.339	Investment in associate
entitas asosiasi				Prepaid expenses
Biaya dibayar di muka	2i,2o,36,42	8.754	15.381	Prepaid taxes
Pajak dibayar di muka	2ee,16,42	3.451	3.520	Fixed assets, net
Aset tetap, neto	2s,2t,3,10,42	164.930	17.698	
Aset takberwujud, neto	2h,2p 3,11,36,42,43	317.684	343.617	Intangible asset, net
Aset lain-lain	2h,2i,2j,12 36,38,39,41	9.230	10.111	Other assets
JUMLAH ASET		24.973.558	19.869.683	TOTAL ASSETS

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian yang
merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan
konsolidasian secara keseluruhan.

See accompanying Notes to the Consolidated Financial Statements which
are an integral part of the consolidated financial
statements.

The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language.

PT PANIN FINANCIAL Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
31 Desember 2016
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT PANIN FINANCIAL Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT
OF FINANCIAL POSITION (continued)
December 31, 2016
(Expressed in Millions of Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan / Notes	2016	2015	
LIABILITAS DAN EKUITAS				LIABILITIES AND EQUITY
LIABILITAS				LIABILITIES
Hutang asuransi	2h,38,39,41,42			Insurance payables
Hutang reasuransi	2q,2r,13,37,38,39	32.919	28.133	Reinsurance payables
Hutang komisi	2h,15,36,41,42			Commission payables
Pihak berelasi	39	5.121	3.424	Related parties
Pihak ketiga		26.045	24.934	Third parties
Hutang klaim	2v,14,39,41,42	52.092	46.308	Claims payables
Jumlah hutang asuransi		116.177	102.799	Total insurance payables
Hutang usaha dan lain-lain				Trade and other payables
Hutang pajak	2ee,16,42	1.870	2.708	Taxes payables
Titipan premi	2aa,38,42	46.328	34.156	Policyholders' deposits
Beban masih harus dibayar	2i,39,41,42	55.011	39.881	Accrued expenses
Hutang lain-lain	2i,38,39,41,42	7.477	4.599	Other payables
Jumlah hutang usaha dan lain-lain		110.686	81.344	Total trade and other payables
Nilai aset neto yang diatribusikan ke pemegang unit	2d	9.952	8.842	Net asset value attributable to unit-holders
Liabilitas kontrak asuransi	2y,17,39			Insurance contract liabilities
Premi yang belum merupakan pendapatan	2h,2s,2y,17a,37,40	14.740	12.126	Unearned premiums
Estimasi liabilitas klaim	2i,2x,2bb,	34.856	29.571	Estimated claims liabilities
Liabilitas manfaat polis masa depan	3,17b,39,40,41			Liabilities for future policy benefits
Provisi yang timbul dari Tes Kecukupan Liabilitas	2i,2w,2cc, 3,17c,40,41,42	3.997.746	3.948.499	Provision arising from Liability Adequacy Test
Jumlah liabilitas kontrak asuransi	7d,40	6.934	-	Total insurance contract liabilities
Liabilitas imbalan pascakerja	2h,2cc,3,18	32.508	30.723	Post-employment benefits liabilities
Kontrak jaminan keuangan	2dd,19	251.938	-	Financial guarantee contract
Liabilitas pajak tangguhan	2ee,16	4.711	1.256	Deferred tax liabilities
JUMLAH LIABILITAS		4.580.248	4.215.160	TOTAL LIABILITIES
Akumulasi dana Tabarru	38	15.241	14.087	Accumulated Tabarru's funds

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

See accompanying Notes to the Consolidated Financial Statements which are an integral part of the consolidated financial statements.

The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language.

PT PANIN FINANCIAL Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
31 Desember 2016
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT PANIN FINANCIAL Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT
OF FINANCIAL POSITION (continued)
December 31, 2016
(Expressed in Millions of Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan / Notes	2016	2015	
EKUITAS				EQUITY
Ekuitas yang Dapat Diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk				Equity Attributed to the Owners of Parent
Modal saham - nilai nominal	20			Share capital - Rp 125
Rp 125 (dalam Rupiah penuh) per saham				(in full amount of Rupiah) par value
Modal dasar - 95.850.000.000 saham				Authorized - 95,850,000,000 shares
Modal ditempatkan dan disetor penuh -				Issued and fully paid -
32.022.073.293 saham pada tanggal				32,022,073,293 shares as of
31 Desember 2016 dan 2015		4.002.759	4.002.759	December 31, 2016 and 2015
Tambahan modal disetor, neto	2jj,21,22	(584.387)	(584.387)	Additional paid-in capital, net
				Difference arising from
Selisih nilai transaksi				transaction with
dengan pihak nonpengendali	23	1.664.801	1.664.801	non-controlling interest
Saldo laba				Retained earnings
Telah ditentukan penggunaannya	26	29.692	29.192	Appropriated
Belum ditentukan penggunaannya		10.245.675	8.705.931	Unappropriated
Komponen ekuitas lainnya	24	3.095.558	(34.496)	Other equity components
Jumlah		18.454.098	13.783.800	Total
Kepentingan nonpengendali	25	1.923.971	1.856.636	Non-controlling Interest
JUMLAH EKUITAS		20.378.069	15.640.436	TOTAL EQUITY
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS		24.973.558	19.869.683	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language.

PT PANIN FINANCIAL Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN LABA RUGI DAN
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN
KONSOLIDASIAN

Untuk Tahun Yang Berakhir Pada
Tanggal 31 Desember 2016
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT PANIN FINANCIAL Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF
PROFIT OR LOSS AND
OTHER COMPREHENSIVE INCOME

For The Year Ended
December 31, 2016
(Expressed in Millions of Rupiah, unless otherwise stated)

	2016	Catatan / Notes	2015	
PENDAPATAN NETO		2bb		NET REVENUES
Pendapatan premi		27		Premium revenues
Premi bruto	3.602.671	2h,36	3.775.395	Gross premiums
Premi reasuransi	(74.821)		(56.918)	Reinsurance premiums
Kenaikan premi yang belum merupakan pendapatan	(2.615)	2y,2s,17a,27,40	(2.634)	Increase in unearned premiums
Kenaikan premi yang belum merupakan pendapatan yang disesikan kepada reasuradur	799	4,27	301	Increase in unearned premiums ceded to reinsurers
Pendapatan premi, neto	3.526.034		3.716.144	Net premiums, net
Hasil investasi, neto	655.575	2h,28,36	784.474	Investment income, net
Laba (rugi) penjualan efek, neto	109.005	29	(9.100)	Gain (loss) on sale of marketable securities, net
Laba (rugi) yang belum direalisasi dari efek dan reksa dana diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, neto	184.250	30	(120.583)	Unrealized gain (loss) on securities and mutual funds at fair value through profit or loss, net
Penghasilan lain-lain, neto	13.560	2h,36	11.356	Other income, net
Jumlah pendapatan	4.488.424		4.382.291	Total revenues
BEBAN		2bb		EXPENSES
Klaim dan manfaat bruto	3.332.354	31	4.137.398	Gross claims and benefits
Klaim reasuransi	(58.223)	31	(35.925)	Reinsurance claims
Kenaikan (penurunan) liabilitas manfaat polis masa depan dan estimasi liabilitas klaim	55.607	2v,2w,17b,31,40	(703.170)	Increase (decrease) in liabilities for future policy benefits and estimated claims liabilities
Kenaikan provisi yang timbul dari Tes Kecukupan Liabilitas	6.934	17d,31,40	-	Increase in provision arising from Liability Adequacy Test
Kenaikan liabilitas asuransi yang disesikan kepada reasuradur	(1.243)	31,40	(1.405)	Increase in insurance liabilities ceded to reinsurers
Jumlah klaim dan manfaat, neto	3.335.429		3.396.898	Total claims and benefits, net
Umum dan administrasi	221.713	2h,2bb,32,36	193.824	General and administrative
Akuisisi	216.882	2h,33,36	197.148	Acquisition
Pemasaran	84.926	34	60.723	Marketing
Beban pajak final	122.393		138.766	Final tax expenses
Laba yang diatribusikan ke pemegang unit	1.110		888	Profit attributable to unit-holders
Jumlah beban lain-lain	647.024		591.349	Total other expenses
Jumlah klaim dan manfaat serta beban lain-lain	3.982.453		3.988.247	Total claims and benefits and other expenses
Laba sebelum bagian atas laba neto dari entitas asosiasi	505.971		394.044	Income before equity portion in net income of an associate
Bagian laba neto dari entitas asosiasi	1.172.858	2g,2h,8,36,40	654.052	Equity portion in net income of an associate
Laba sebelum beban pajak penghasilan	1.678.829		1.048.096	Income before income tax expenses
Beban pajak penghasilan	(447)	2ee,16	(256)	Income tax expenses
LABA TAHUN BERJALAN	1.678.382		1.047.840	INCOME FOR THE YEAR

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

See accompanying Notes to the Consolidated Financial Statements which are an integral part of the consolidated financial statements.

The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language.

PT PANIN FINANCIAL Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN LABA RUGI DAN
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada
Tanggal 31 Desember 2016
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT PANIN FINANCIAL Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF
PROFIT OR LOSS AND
OTHER COMPREHENSIVE INCOME (continued)
For The Year Ended
December 31, 2016
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

	2016	Catatan / Notes	2015	
PENGHASILAN (RUGI) KOMPREHENSIF LAIN				OTHER COMPREHENSIVE INCOME (LOSS)
Pos-pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi				Items that will not be reclassified to profit or loss
Pengukuran kembali atas program imbalan kerja karyawan	5.748		35.458	Remeasurement of post employee benefit obligations
Surplus revaluasi aset tetap, neto	3.058.350		-	Revaluation surplus of fixed assets, net
Pos-pos yang akan direklasifikasi ke laba rugi				Items that will be reclassified to profit or loss
Penyesuaian nilai wajar efek tersedia untuk dijual, neto setelah pajak	80.493		(40.128)	Adjustment in fair value of available-for-sale investment securities, net of tax
Jumlah penghasilan (rugi) komprehensif lain	3.144.591		(4.670)	Total Other comprehensive income (loss)
JUMLAH PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN TAHUN BERJALAN	4.822.973		1.043.170	TOTAL OTHER COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR
Laba Tahun Berjalan Yang Dapat Diatribusikan Kepada:				Income For The Year Attributable To:
Pemilik entitas induk	1.536.075		905.401	Owners of the parent
Kepentingan nonpengendali	142.307		142.439	Non-controlling interest
	1.678.382		1.047.840	
Laba Komprehensif Lain Tahun Berjalan Yang Dapat Diatribusikan Kepada:				Total Other Comprehensive Income For The Year Attributable To:
Pemilik entitas induk	4.670.298		907.880	Owners of the parent
Kepentingan nonpengendali	152.675		135.290	Non-controlling interest
	4.822.973		1.043.170	
LABA PER SAHAM DASAR		2ff,35		BASIC EARNINGS PER SHARE
(dalam Rupiah penuh)	47,97		28,27	(in full amount of Rupiah)

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

See accompanying Notes to the Consolidated Financial Statements which are an integral part of the consolidated financial statements.

The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language.

PT PANIN FINANCIAL Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada
Tanggal 31 Desember 2016
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT PANIN FINANCIAL Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF CHANGES IN EQUITY
For The Year Ended
December 31, 2016
(Expressed in Millions of Rupiah, unless otherwise stated)

	Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh/ Issued and Fully Paid Capital	Tambahan Modal Disetor, neto/ Additional Paid-in Capital, net	Selisih Nilai Transaksi dengan Pihak Nonpengendali/ Difference Arising from Transaction with Non-controlling Interest	Saldo Laba/ Retained Earnings		Komponen Ekuitas Lainnya/ Other Equity Components	Ekuitas Yang Dapat Distribusikan Ke Pemilik Entitas Induk/ Equity Attributed To The Owners Of Parent	Kepentingan Nonpengendali/ Non-controlling Interest	Jumlah Ekuitas/ Total Equity	
				Telah Ditentukan Penggunaannya/ Appropriated	Belum Ditentukan Penggunaannya/ Unappropriated					
Saldo 31 Desember 2014	4.002.759	(584.387)	1.664.801	28.692	7.763.314	741	12.875.920	1.757.602	14.633.522	Balance as of December 31, 2014
Pembayaran dividen	-	-	-	-	-	-	-	(36.256)	(36.256)	Payment of dividends
Cadangan umum	-	-	-	500	(500)	-	-	-	-	General reserves
Laba netto tahun berjalan	-	-	-	-	905.401	-	905.401	142.439	1.047.840	Net income for the year
Penghasilan (rugi) komprehensif lain tahun berjalan	-	-	-	-	37.716	(35.237)	2.479	(7.149)	(4.670)	Other comprehensive income (loss) for the year
Saldo 31 Desember 2015	4.002.759	(584.387)	1.664.801	29.192	8.705.931	(34.496)	13.783.800	1.856.636	15.640.436	Balance as of December 31, 2015
Pembayaran dividen	-	-	-	-	-	-	-	(85.340)	(85.340)	Payment of dividends
Cadangan umum	-	-	-	500	(500)	-	-	-	-	General reserves
Laba netto tahun berjalan	-	-	-	-	1.536.075	-	1.536.075	142.307	1.678.382	Net income for the year
Penghasilan komprehensif lain tahun berjalan	-	-	-	-	4.169	3.130.054	3.134.223	10.368	3.144.591	Other comprehensive income for the year
Saldo 31 Desember 2016	4.002.759	(584.387)	1.664.801	29.692	10.245.675	3.095.558	18.454.098	1.923.971	20.378.069	Balance as of December 31, 2016

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

See accompanying Notes to the Consolidated Financial Statements which are an integral part of the consolidated financial statements.

The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language.

PT PANIN FINANCIAL Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada
Tanggal 31 Desember 2016
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT PANIN FINANCIAL Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF CASH FLOWS
For The Year Ended
December 31, 2016
(Expressed in Millions of Rupiah, unless otherwise stated)

	2016	Catatan / Notes	2015	
ARUS KAS DARI				CASH FLOWS FROM
AKTIVITAS OPERASI				OPERATING ACTIVITIES
Pendapatan premi	3.614.859		3.782.639	Receipts from premium income
Penerimaan klaim reasuransi	50.814		27.223	Receipts from reinsurance claims
Penerimaan lain-lain	18.460		9.043	Receipts from other income
Pembayaran klaim dan manfaat	(3.326.569)		(4.122.187)	Payment of claims and benefits
Pembayaran premi reasuransi	(70.036)		(54.199)	Payment of reinsurance premiums
Pembayaran biaya akuisisi	(214.073)		(199.232)	Payment of acquisition cost
Pembayaran beban usaha	(272.145)		(177.744)	Payment of operating expenses
Kas Neto Digunakan untuk				Net Cash Used in
Aktivitas Operasi	(198.690)		(734.457)	Operating Activities
ARUS KAS DARI				CASH FLOWS FROM
AKTIVITAS INVESTASI				INVESTING ACTIVITIES
Pencairan deposito berjangka	16.303.993		14.762.280	Withdrawal of time deposits
Penerimaan dari penjualan surat berharga	184.758		-	Proceeds from sale of marketable securities
Penerimaan hasil investasi	1.046.044		627.389	Receipts of investment income
Penerimaan pinjaman polis	220.066		317.080	Proceeds from policy loans
Hasil penjualan aset tetap	351	10	104	Proceeds from sale of fixed assets
Penempatan deposito berjangka	(16.163.965)		(15.116.282)	Placement in time deposits
Penempatan surat berharga	(1.894.737)		(816.418)	Placement of marketable securities
Pemberian pinjaman polis	(217.332)		(314.260)	Issuance of policy loans
Perolehan aset tetap	(4.011)	10	(5.618)	Acquisition of fixed assets
Kas Neto Digunakan untuk				Net Cash Used in
Aktivitas Investasi	(524.833)		(545.725)	Investing Activities
ARUS KAS DARI				CASH FLOWS FROM
AKTIVITAS PENDANAAN				FINANCING ACTIVITIES
Pembayaran dividen oleh entitas anak ke pihak nonpengendali	(85.340)		(36.256)	Payment of dividends by subsidiaries to non-controlling interest
Kas Neto Digunakan untuk				Net Cash Used in
Aktivitas Pendanaan	(85.340)		(36.256)	Financing Activities
PENURUNAN NETO				NET DECREASE IN
KAS DAN SETARA KAS	(808.863)		(1.316.438)	CASH AND CASH EQUIVALENTS
DAMPAK PERUBAHAN SELISIH KURS				EFFECT OF CHANGES IN
TERHADAP KAS DAN SETARA KAS	(428)		8.749	FOREIGN EXCHANGE RATE
KAS DAN SETARA KAS AWAL TAHUN	5.095.008	21,4	6.402.697	CASH AND CASH EQUIVALENTS
				AT BEGINNING OF YEAR
KAS DAN SETARA KAS AKHIR TAHUN	4.285.717	21,4	5.095.008	CASH AND CASH EQUIVALENTS
				AT END OF YEAR

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

See accompanying Notes to the Consolidated Financial Statements which are an integral part of the consolidated financial statements.

PT PANIN FINANCIAL Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2016
dan Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

1. UMUM

a. Pendirian Perusahaan dan Informasi Umum

PT Panin Financial Tbk (Perusahaan) didirikan di Jakarta dengan nama PT Asuransi Jiwa Panin Putra berdasarkan Akta No. 192, tanggal 19 Juli 1974, yang kemudian diubah dengan Akta No. 226, tanggal 27 Februari 1975, keduanya diaktakan oleh Ridwan Suselo, S.H., Notaris di Jakarta. Kedua akta tersebut mendapat persetujuan dari Menteri Kehakiman Republik Indonesia melalui Surat Keputusan No. Y.A.5/83/6, tanggal 4 April 1975, didaftarkan pada kepaniteraan Pengadilan Negeri Jakarta berturut-turut di bawah No. 1190 dan 1197, tanggal 14 April 1975 dan diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 30, tanggal 15 April 1975, Tambahan No. 203.

Perusahaan mulai beroperasi secara komersial di bidang asuransi jiwa pada tahun 1976 dan sejak tanggal 1 Januari 2010, Perusahaan mulai beroperasi secara komersial di bidang penyediaan jasa konsultasi bisnis, manajemen dan administrasi kepada masyarakat umum. Perusahaan berdomisili di Jakarta dan kantor Perusahaan beralamat di Panin Life Center Lantai 7, Jalan Let. Jend. S. Parman Kavling 91, Jakarta.

Anggaran Dasar Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan No. 69 tanggal 30 Juni 2016 dari Notaris Kumala Tjahjani Widodo, S.H., MH., M.Kn., pemegang saham menyetujui untuk menyesuaikan Anggaran Dasar Perusahaan dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 32/POJK.04/2014 tentang Rencana dan Penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan Terbuka. Perubahan Anggaran Dasar tersebut telah diberitahukan kepada Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia yang telah diterima melalui Surat No. AHU-AH.01.03-0067164 tertanggal 27 Juli 2016.

Entitas induk dan entitas induk terakhir Perusahaan adalah PT Paninvest Tbk (dahulu PT Panin Insurance Tbk). Perusahaan tergabung dalam kelompok usaha Grup Pan Indonesia (Panin).

PT PANIN FINANCIAL Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2016
And For The Year Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah, unless otherwise stated)

1. GENERAL

a. The Company's Establishment and General Information

PT Panin Financial Tbk (the Company) was established in Jakarta under the name PT Asuransi Jiwa Panin Putra on July 19, 1974 based on Notarial Deed No. 192, which was changed by Notarial Deed No. 226, dated February 27, 1975, both notarized by Ridwan Suselo, S.H., Notary in Jakarta. Both deeds were approved by the Minister of Justice of the Republic of Indonesia in his Decision Letter No. Y.A.5/83/6, dated April 4, 1975, registered at the secretariat of Jakarta District Court under No. 1190 and 1197, dated April 14, 1975 and published in State Gazette of the Republic of Indonesia No. 30, dated April 15, 1975, Supplement No. 203.

The Company started its commercial operations in life insurance in 1976 and since January 1, 2010, the Company started its commercial operations in providing business consulting services, management and administration to the general public. The Company is domiciled in Jakarta and its office is located at Panin Life Center, 7th Floor, Jln. Let. Jend. S. Parman Lot 91, Jakarta.

The Company's Articles of Association have been amended several times, most recently by the Deed relating to Yearly General Meeting of Shareholders No. 69 dated June 30, 2016 of Notary Kumala Tjahjani Widodo, S.H., MH., M.Kn., in which the shareholders agreed to amend and adjust the Company's Articles of Association according to the Financial Services Authority Regulation No. 32/POJK.04/2014 pertaining Plans and Implementation of the General Meeting of Shareholders of Public Company. This amendment has been notified by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia which has been accepted in Letter No. AHU-AH.01.03-0067164 dated July 27, 2016.

The Company's immediate and ultimate holding is PT Paninvest Tbk (formerly PT Panin Insurance Tbk). The Company is one of the Companies under Pan Indonesia (Panin) Group.

PT PANIN FINANCIAL Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 Desember 2016

dan Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT PANIN FINANCIAL Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2016
And For The Year Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah, unless otherwise
stated)

1. UMUM (lanjutan)

b. Penawaran Umum Efek Perusahaan

Pada tanggal 30 April 1983, Perusahaan memperoleh pernyataan efektif dari Ketua Badan Pengawas Pasar Modal (Bapepam) (sekarang Otoritas Jasa Keuangan) (OJK) dengan surat No. SI-016/PM/E/1983 untuk melakukan penawaran umum perdana atas 1.020.000 saham Perusahaan kepada masyarakat.

Berdasarkan Keputusan Rapat Umum Luar Biasa Pemegang Saham yang tercantum dalam Akta No. 14 tanggal 26 Juni 2002 dari notaris Veronica Lily Dharma, S.H., para pemegang saham Perusahaan memutuskan dan menyetujui perubahan nilai nominal saham dari Rp 500 per saham menjadi Rp 125 per saham. Perubahan ini telah didaftarkan kepada Menteri Kehakiman dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan surat penerimaan laporan No. C-24143HT.01.04.TH.2003 tanggal 10 Oktober 2003 dan telah diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 94 tanggal 24 November 2003 Tambahan No. 916.

Penawaran Umum Perdana dan Terbatas yang telah dilakukan oleh Perusahaan adalah sebagai berikut:

Tahun / Year	Keterangan / Description	Jumlah Saham / Number of Shares	Harga Penawaran per Saham (dalam Rupiah Penuh) / Offering Price per Share (in full amount of Rupiah)
1983	Penawaran Umum Perdana/Initial Public Offering	1.020.000	2.950
1989	Penawaran Umum Terbatas I/ Preemptive Right Issue I	793.664	6.300
1998	Penawaran Umum Terbatas II/ Preemptive Right Issue II	147.998.456	500
1999	Penawaran Umum Terbatas III/ Preemptive Right Issue III	236.797.530	500
1999	Penawaran Umum Terbatas IV/ Preemptive Right Issue IV	887.990.736	500
1999	Penawaran Umum Terbatas V/ Preemptive Right Issue V	1.545.370.857	500
2006	Penawaran Umum Terbatas VI/ Preemptive Right Issue VI	11.982.506.676	125
2011	Penawaran Umum Terbatas VII/ Preemptive Right Issue VII	3.994.010.198	125

Pada tanggal 31 Desember 2016 seluruh saham Perusahaan sejumlah 32.022.073.293 saham telah dicatatkan pada Bursa Efek Indonesia.

1. GENERAL (continued)

b. Public Offering of Shares

On April 30, 1983, the Company obtained the approval of the Chairman of Capital Market Supervisory Agency (Bapepam) (presently Financial Services Authority) (OJK) based on state letter No. SI-016/PM/E/1983 for the initial public offering of 1,020,000 shares.

Based on the Minutes of Extraordinary Meeting of the Company's Shareholders as stated in the Notarial Deed No. 14 dated June 26, 2002 of Veronica Lily Dharma, S.H., the shareholders approved to change the par value per share from Rp 500 to Rp 125 per share. This change was registered by the Minister of Justice and Human Rights of the Republic of Indonesia in his letter No.C-24143HT.01.04.TH.2003 dated October 10, 2003 and was published in the State Gazette of the Republic of Indonesia No. 94 dated November 24, 2003, Supplement No. 916.

The Initial and Limited Public Offerings conducted by the Company were as follows:

As of December 31, 2016, all of the Company's issued shares totaling 32,022,073,293 shares have been listed in the Indonesian Stock Exchange.

PT PANIN FINANCIAL Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 Desember 2016

dan Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT PANIN FINANCIAL Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2016
And For The Year Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah, unless otherwise
stated)

1. UMUM (lanjutan)

c. Struktur Entitas Anak

Pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015, rincian Entitas Anak yang dikonsolidasikan ke dalam laporan keuangan Perusahaan adalah sebagai berikut:

	Domisili /	Bidang Usaha /	Persentase Kepemilikan /	Jumlah Aset Sebelum Eliminasi / Total Assets Before Elimination		
Entitas Anak	Domicile	Type of Business	Percentage of Ownership	2016	2015	Subsidiaries
<u>Entitas Anak Langsung</u>						<u>Direct Subsidiaries</u>
PT Panin Internasional (PT PI)	Jakarta	Konsultasi Manajemen Bisnis di Bidang Kearsipan / Management Consulting in The Field of Archives	63,16%	3.899.472	3.897.004	PT Panin Internasional (PT PI)
PT Epanin Dotcom (EPD)	Jakarta	Jasa Layanan Penyediaan Teknologi Informasi dan Sistem Informasi Management / Information Technology Services Provider and Management Information System	99,99%	10.487	11.095	PT Epanin Dotcom (EPD)
<u>Entitas Anak Tidak Langsung</u>						<u>Indirect Subsidiaries</u>
		Asuransi Jiwa / Life Insurance				
PT Panin Dai-ichi Life (PT PDL)*	Jakarta	Insurance	60%*	9.143.022	8.866.426	PT Panin Dai-ichi Life (PT PDL)*
Reksa Dana BNI Asset Management		Reksadana /				Mutual Fund BNI Asset Management
Penyertaan Terbatas Anugrah	Jakarta	Mutual Fund	97,95%**	486.747	432.515	Penyertaan Terbatas Anugrah
Reksa Dana Terproteksi Bahana		Reksadana /				Protected Mutual Fund Bahana
Protected Fund G 69	Jakarta	Mutual Fund	100%**	202.218	190.220	Protected Fund G 69
Reksa Dana Terproteksi Aberdeen		Reksadana /				Protected Mutual Fund Aberdeen
Proteksi Income Plus XVII	Jakarta	Mutual Fund	100%**	197.891	189.993	Proteksi Income Plus XVII
Reksa Dana Terproteksi OSO		Reksadana /				Protected Mutual Fund OSO
Dana Terproteksi II	Jakarta	Mutual Fund	100%**	99.058	92.962	Dana Terproteksi II
* Dimiliki 95% oleh PT Panin Internasional						* 95% Owned by PT Panin Internasional
** Dimiliki oleh PT Panin Dai-ichi Life						** Owned by PT Panin Dai-ichi Life

* Dimiliki 95% oleh PT Panin Internasional

** Dimiliki oleh PT Panin Dai-ichi Life

* 95% Owned by PT Panin Internasional

** Owned by PT Panin Dai-ichi Life

Entitas Terstruktur**

Perusahaan memiliki entitas anak secara tidak langsung melalui kepemilikan PT PDL di beberapa entitas terstruktur dalam bentuk reksa dana *close ended*.

d. Dewan Komisaris, Direksi, Komite Audit, Sekretaris Perusahaan, Audit Internal dan Karyawan

Berdasarkan Akta Notaris No. 44 tanggal 23 Juni 2016 dari Notaris Kumala Tjahjani Widodo, S.H., M.H., M.Kn., telah terjadi perubahan susunan Dewan Komisaris.

Susunan Dewan Komisaris dan Direksi pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015 adalah sebagai berikut:

Structured Entities**

The Company owned subsidiaries indirectly through the ownership of PT PDL in several structured entities in form of close ended mutual funds.

d. Board of Commissioners, Directors, Audit Committee, Corporate Secretary, Internal Auditor and Employees

Base on Notarial Deed No. 44 dated June 23, 2016 from Kumala Tjahjani Widodo, S.H., M.H., M.Kn., there has been a change in the composition of the Board of Commissioners.

The members of the Company's Boards of Commissioner and Director as of December 31, 2016 and 2015, are as follows:

PT PANIN FINANCIAL Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 Desember 2016
dan Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT PANIN FINANCIAL Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2016
And For The Year Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah, unless otherwise stated)

1. UMUM (lanjutan)

d. Dewan Komisaris, Direksi, Komite Audit, Sekretaris Perusahaan, Audit Internal dan Karyawan (lanjutan)

1. GENERAL (continued)

d. Board of Commissioners, Directors, Audit Committee, Corporate Secretary, Internal Auditor and Employees (continued)

2016				
Dewan Komisaris/ <i>Board of Commissioners</i>				
Presiden komisaris	:	Mu'min Ali Gunawan	:	<i>President commissioner</i>
Wakil presiden komisaris	:	Suwirjo Josowidjojo	:	<i>Vice-president commissioner</i>
Komisaris independen	:	Veronika Lindawati	:	<i>Independent commissioner</i>

Direksi/ Directors				
Presiden direktur	:	Lianna Loren Limanto	:	President director
Wakil presiden direktur	:	Bhindawati Gunawan	:	Vice-president director
Direktur	:	Marwan Noor	:	Director

2015				
Dewan Komisaris/ <i>Board of Commissioners</i>				
Presiden komisaris	:	Mu'min Ali Gunawan	:	<i>President commissioner</i>
Wakil presiden komisaris	:	Suwirjo Josowidjojo	:	<i>Vice-president commissioner</i>
Komisaris independen	:	Sophie Soelaiman	:	<i>Independent commissioner</i>

Direksi / Directors				
Presiden direktur	:	Lianna Loren Limanto	:	President director
Wakil presiden direktur	:	Bhindawati Gunawan	:	Vice-president director
Direktur	:	Marwan Noor	:	Director

Personil manajemen kunci Perusahaan meliputi seluruh anggota Dewan Komisaris dan Direksi (namun tidak termasuk Komisaris Independen).

Boards of Commissioners and Directors are the Company's key management personnel (but not including the Independent Commissioner).

Direksi bertanggung jawab terhadap bidang keuangan, akuntansi, sumber daya manusia, tata kelola, investasi dan strategi bisnis Perusahaan.

The directors are responsible for finance, accounting, human resources, good corporate governance, investment and business strategy of the Company.

Susunan Komite Audit Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015 adalah sebagai berikut:

The members of Audit Committee as of December 31, 2016 and 2015, are as follows:

2016			2015		
Ketua	:	Veronika Lindawati	Sophie Soelaiman	:	Chairman
Anggota	:	Jacobus Laisila	Hasan Anggono	:	Members
	:	A. Agus Susanto	A. Agus Susanto		

Susunan sekretaris korporasi dan internal audit pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015 adalah sebagai berikut:

The Corporate secretary and internal auditor as of December 31, 2016 and 2015, are as follows:

Sekretaris Perusahaan	:	Erika Tirtasari Wijaya	:	Corporate Secretary
Internal Audit	:	Juliyanti Anastasia Ritauli	:	Internal Auditor

**PT PANIN FINANCIAL Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 Desember 2016**

**dan Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

1. UMUM (lanjutan)

- d. Dewan Komisaris, Direksi, Komite Audit, Sekretaris Perusahaan, Audit Internal dan Karyawan (lanjutan)**

Jumlah karyawan tetap konsolidasian adalah sebanyak 406 dan 635 orang, masing-masing pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015.

- e. Penerbitan Laporan keuangan konsolidasian**

Laporan keuangan konsolidasian Perusahaan dan Entitas Anaknya (bersama-sama disebut "Grup") ini telah diotorisasi untuk diterbitkan oleh Direksi Perusahaan, selaku pihak yang bertanggung jawab atas penyusunan dan penyelesaian laporan keuangan konsolidasian, pada tanggal 9 Maret 2017.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI

- a. Kepatuhan terhadap Standar Akuntansi Keuangan (SAK)**

Laporan keuangan konsolidasian Perusahaan dan entitas anaknya (selanjutnya disebut Grup) telah disusun sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan (SAK) di Indonesia yang meliputi Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan (ISAK) yang diterbitkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia (DSAK-IAI) serta peraturan terkait yang diterbitkan Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan (BAPEPAM-LK) khususnya Peraturan No. VIII.G.7 Lampiran Keputusan Ketua BAPEPAM-LK No. KEP-347/BL/2012 tanggal 25 Juni 2012 tentang "Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan Emiten atau Perusahaan Publik".

**PT PANIN FINANCIAL Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2016
And For The Year Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah, unless otherwise
stated)**

1. GENERAL (continued)

- e. Board of Commissioners, Directors, Audit Committee, Corporate Secretary, Internal Auditor and Employees (continued)**

Total of consolidated permanent employees were 406 and 635 people as of December 31, 2016 and 2015, respectively.

- e. Issuance of consolidated financial statements**

The consolidated financial statements of the Company and its subsidiaries (collectively referred as the "Group") have been authorized for issue by the Directors of the Company, who is responsible for the preparation and completion of the consolidated financial statements, on March 9, 2017.

2. SUMMARY OF ACCOUNTING POLICIES

- a. Compliance with Financial Accounting Standards (SAK)**

The consolidated financial statements of the Company and its subsidiaries (furthermore called as Group) have been prepared in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards which include, the Statements of Financial Accounting Standards (PSAK) and Interpretation of Financial Accounting Standards (ISAK) issued by Accounting Standards Board of the Indonesia Institute Accountant (DSAK-IAI) and related regulations issued by the Capital Market and Financial Institution Supervisory Agency (BAPEPAM-LK) Rule No. VIII.G.7 which is the attachment of the BAPEPAM-LK Chairman's Decision No. KEP-347/BL/2012 dated June 25, 2012 on "Presentation and Disclosure for Financial Statements of Public Company".

PT PANIN FINANCIAL Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 Desember 2016

dan Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT PANIN FINANCIAL Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2016
And For The Year Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah, unless otherwise
stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

b. Dasar Penyajian Laporan keuangan konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian disusun sesuai PSAK No. 1 (Revisi 2013), "Penyajian Laporan Keuangan". Dasar pengukuran yang digunakan adalah berdasarkan biaya historis, kecuali untuk akun tertentu yang diukur berdasarkan pengukuran lain sebagaimana diuraikan dalam kebijakan akuntansi terkait.

Kebijakan akuntansi yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian konsisten dengan yang digunakan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2015, kecuali bagi penerapan beberapa amandemen dan penyesuaian PSAK dan ISAK baru yang efektif tanggal 1 Januari 2016 dan perubahan akuntansi untuk tanah dan bangunan dari model biaya menjadi model revaluasi seperti yang diungkapkan dalam Catatan ini.

Grup sebelumnya mengukur seluruh aset tetap menggunakan model biaya, dimana setelah pengakuan awal, aset tetap dilakukan dengan biaya dikurangi akumulasi penyusutan dan akumulasi penurunan nilai. Efektif tanggal 1 Januari 2016, manajemen telah memutuskan untuk mengubah pengukuran selanjutnya atas tanah dan bangunan yang dari model biaya ke model revaluasi, Grup meyakini bahwa model revaluasi lebih efektif menunjukkan posisi keuangan tanah dan bangunan. Tanah dan bangunan diukur pada nilai wajar dikurangi akumulasi penyusutan bangunan dan kerugian penurunan nilai diakui pada tanggal revaluasi. Surplus revaluasi dicatat sebagai penghasilan komprehensif lain dan dikreditkan ke 'komponen ekuitas lainnya' di ekuitas. Revaluasi harus dilakukan dengan keteraturan yang cukup untuk memastikan bahwa jumlah yang tercatat tidak berbeda secara material dari yang akan ditentukan dengan menggunakan nilai wajar pada akhir periode pelaporan. Selain itu, aktivitas di pasar properti di mana aset tersebut berada menyediakan data pasar yang dapat diobservasi yang estimasi nilai wajar terpercaya dapat diturunkan. Grup menerapkan model revaluasi secara prospektif.

2. SUMMARY OF ACCOUNTING POLICIES (continued)

b. Basis of Preparation of consolidated financial statements

The consolidated financial statements are prepared in accordance PSAK No. 1 (Revised 2013), "Presentation of Financial Statements". The measurement basis used is the historical cost, except for certain accounts which are measured on the basis described in the related accounting policies.

The accounting policies adopted in the preparation of the consolidated financial statements are consistent with those adopted in the preparation of the consolidated financial statements for the year ended December 31, 2015, except for the adoption of several amendments and improvements to PSAK and new ISAK effective January 1, 2016 and change in accounting for land and buildings from cost model to revaluation model as disclosed in this Note.

The Group has previously measured all fixed assets using the cost model, whereby after initial recognition, the fixed asset was carried at cost less accumulated depreciation and accumulated impairment losses. Effective January 1, 2016, the management has decided to change the subsequent measurement of its land and buildings from cost model to revaluation model, since the Group believes that revaluation model more effectively demonstrates the financial position of land and buildings. Land and buildings are measured at fair value less accumulated depreciation on buildings and impairment losses recognized at the date of revaluation. A revaluation surplus is recorded in other comprehensive income and credited to the "other equity components". Revaluations shall be made with sufficient regularity to ensure that the carrying amount does not differ materially from that which would be determined using fair value at the end of the reporting period. In addition, the activity in the property markets in which these assets are located provides observable market data on which reliable fair value estimates can be derived. The Group applied the revaluation model prospectively.

PT PANIN FINANCIAL Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 Desember 2016

dan Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT PANIN FINANCIAL Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2016
And For The Year Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah, unless otherwise
stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

b. Dasar Penyajian Laporan keuangan konsolidasian (lanjutan)

Laporan keuangan konsolidasian, kecuali untuk laporan arus kas konsolidasian, disusun dengan dasar akrual (*accrual basis*). Laporan arus kas konsolidasian disusun berdasarkan metode langsung dengan mengelompokkan arus kas atas dasar aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.

Penyusunan laporan keuangan konsolidasian sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia yang mengharuskan manajemen untuk membuat pertimbangan, estimasi dan asumsi yang mempengaruhi penerapan kebijakan akuntansi dan jumlah aset, liabilitas, pendapatan dan beban yang dilaporkan. Walaupun estimasi ini dibuat berdasarkan pengetahuan terbaik dan pertimbangan atas kejadian dan tindakan saat ini, hasil yang sebenarnya mungkin berbeda dari jumlah yang diestimasi. Hal-hal yang melibatkan pertimbangan atau kompleksitas yang lebih tinggi atau hal-hal di mana asumsi dan estimasi adalah signifikan terhadap laporan keuangan konsolidasian diungkapkan dalam Catatan 3 atas laporan keuangan konsolidasian.

c. Penerapan Amandemen dan Penyesuaian PSAK dan ISAK Baru

Grup telah menerapkan beberapa amandemen dan penyesuaian PSAK dan ISAK baru, yang berlaku efektif 1 Januari 2016. Penerapan atas amandemen dan penyesuaian PSAK dan ISAK baru tidak menghasilkan perubahan yang mendasar atas kebijakan akuntansi Grup dan tidak mempunyai dampak material atas nilai yang dilaporkan pada periode keuangan tahun berjalan dan tahun sebelumnya.

- Amandemen PSAK No. 4, "Laporan Keuangan Tersendiri tentang Metode Ekuitas dalam Laporan Keuangan Tersendiri"
- Amandemen PSAK No. 15, "Investasi Pada Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama tentang Entitas Investasi: Penerapan Pengecualian Konsolidasi"
- Amandemen PSAK No. 16, "Aset Tetap tentang Klarifikasi Metode yang Diterima untuk Penyusutan dan Amortisasi"
- Amandemen PSAK No. 19, "Aset Takberwujud tentang Klarifikasi Metode yang Diterima untuk Penyusutan dan Amortisasi"
- Amandemen PSAK No. 24, "Imbalan Kerja tentang Program Imbalan Pasti: Iuran Pekerja"
- Amandemen PSAK No. 65, "Laporan Keuangan Konsolidasian tentang Entitas Investasi: Penerapan Pengecualian Konsolidasi"

2. SUMMARY OF ACCOUNTING POLICIES (continued)

b. Basis of Preparation of consolidated financial statements (continued)

The consolidated financial statements, except for the consolidated statement of cash flows, are prepared under the accrual basis of accounting. The consolidated statement of cash flows has been prepared based on the direct method by classifying cash flows on the basis of operating, investing and financing activities.

The preparation of consolidated financial statements in conformity with Indonesian Financial Accounting Standards requires management to make judgments, estimates and assumptions that affect the application of accounting policies and the reported amounts of assets, liabilities, income and expenses. Although these estimates are based on management's best knowledge and judgments of current events and actions, actual results may ultimately differ from those estimates. The areas involving a higher degree of judgments or complexity, or areas where assumptions and estimates are significant to the consolidated financial statements are disclosed in Note 3 to the consolidated financial statements.

c. Adoption of Amendments and improvements to PSAK and New ISAK

The Group has adopted for several amendments and improvements to PSAK and new ISAK that are mandatory for application effective January 1, 2016. The adoption of the following amendments and improvements to PSAK and new ISAK did not result in substantial changes to the Group's accounting policies and had no material effect on the amounts reported for the current or prior financial periods:

- Amendments to PSAK No. 4, "Equity Method in Separate Financial Statements"
- Amendments to PSAK No. 15, "Investment in Associates and Joint Ventures of Investment Entities: Applying the Consolidation Exception"
- Amendments to PSAK No. 16, "Fixed Assets on Clarification of Acceptable Methods of Depreciation and Amortization"
- Amendments to PSAK No. 19, "Intangible Assets on Clarification of Acceptable Methods of Depreciation and Amortization"
- Amendments PSAK No. 24, "Defined Benefit Plans: Employee Contributions"
- Amendments to PSAK No. 65 "Consolidated Financial Statements of Investment Entities: Applying the Consolidation Exception"

PT PANIN FINANCIAL Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 Desember 2016

dan Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT PANIN FINANCIAL Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2016
And For The Year Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah, unless otherwise
stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

c. Penerapan Amandemen dan Penyesuaian PSAK dan ISAK Baru (lanjutan)

- Amandemen PSAK No. 66, "Pengaturan Bersama tentang Akuntansi Akuisisi Kepentingan dalam Operasi Bersama"
- Amandemen PSAK No. 67, "Pengungkapan Kepentingan Dalam Entitas Lain tentang Entitas Investasi: Penerapan Pengecualian Konsolidasi"
- ISAK No. 30, "Pungutan"
- PSAK No. 5 (Penyesuaian 2015), "Segmen Operasi"
- PSAK No. 7 (Penyesuaian 2015), "Pengungkapan Pihak-pihak Berelasi"
- PSAK No. 13 (Penyesuaian 2015), "Properti Investasi"
- PSAK No. 16 (Penyesuaian 2015), "Aset Tetap"
- PSAK No. 19 (Penyesuaian 2015), "Aset Takberwujud"
- PSAK No. 22 (Penyesuaian 2015), "Kombinasi Bisnis"
- PSAK No. 25 (Penyesuaian 2015), "Kebijakan Akuntansi, Perubahan Estimasi Akuntansi dan Kesalahan"
- PSAK No. 53 (Penyesuaian 2015), "Pembayaran Berbasis Saham"
- PSAK No. 68 (Penyesuaian 2015), "Pengukuran Nilai Wajar"
- PSAK No.110 (revisi 2015), "Akuntansi Sukuk"

d. Dasar Konsolidasi

Entitas anak adalah seluruh entitas di mana Grup memiliki pengendalian. Grup mengendalikan *investee* ketika (a) memiliki kekuasaan atas *investee*, (b) eksposur atau hak atas imbal hasil variabel dari keterlibatannya dengan *investee*, dan (c) memiliki kemampuan untuk menggunakan kekuasaannya atas *investee* untuk mempengaruhi jumlah imbal hasil. Grup menilai kembali apakah Grup mengendalikan *investee* jika fakta dan keadaan mengindikasikan adanya perubahan terhadap satu atau lebih dari tiga elemen pengendalian.

Konsolidasi atas entitas anak dimulai sejak tanggal Grup memperoleh pengendalian atas entitas anak dan berakhir ketika Grup kehilangan pengendalian atas entitas anak. Penghasilan dan beban entitas anak dimasukkan atau dilepaskan selama tahun berjalan dalam laba rugi dari tanggal diperolehnya pengendalian sampai dengan tanggal ketika Grup kehilangan pengendalian atas entitas anak.

2. SUMMARY OF ACCOUNTING POLICIES (continued)

c. Adoption of Amendments and improvements to PSAK and New ISAK (continued)

- Amendments to PSAK No. 66, "Accounting for Acquisitions of Interests in Joint Operations"
- Amendments to PSAK No. 67, "Disclosure of Interest in Other Entities of Investment Entities: Applying the Consolidation Exception"
- ISAK No. 30, "Levies"
- PSAK No. 5 (Improvement 2015), "Operating Segment"
- PSAK No. 7 (Improvement 2015), "Related Party Disclosures"
- PSAK No. 13 (Improvement 2015), "Investment Property"
- PSAK No. 16 (Improvement 2015), "Fixed Assets"
- PSAK No. 19 (Improvement 2015), "Intangible Assets"
- PSAK No. 22 (Improvement 2015), "Business Combinations"
- PSAK No. 25 (Improvement 2015), "Accounting Policies, Changes in Accounting Estimates and Errors"
- PSAK No. 53 (Improvement 2015), "Share-based Payment"
- PSAK No. 68 (Improvement 2015), "Fair Value Measurement"
- PSAK No.110 (Revised 2015), "Accounting for Sukuk"

d. Basis of Consolidation

Subsidiaries are all entities over which the Group has control. The Group controls an investee when the Group (a) has power over the investee, (b) is exposed, or has rights, to variable returns from its involvement with the investee, and (c) has the ability to use its power over the investee to affect its returns. The Group reassesses whether or not it controls an investee if facts and circumstances indicate that there are changes to one or more of the three elements of control.

Consolidation of a subsidiary begins when the Group obtains control over the subsidiary and ceases when the Group loses control of the subsidiary. Income and expenses of a subsidiary acquired or disposed of during the year are included in the profit or loss from the date the Group gains control until the date the Group ceases to control the subsidiary.

PT PANIN FINANCIAL Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 Desember 2016

dan Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT PANIN FINANCIAL Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2016
And For The Year Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah, unless otherwise
stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

d. Dasar Konsolidasi (lanjutan)

Laba rugi dan setiap komponen dari penghasilan komprehensif lain diatribusikan kepada pemilik entitas induk dan kepentingan nonpengendali, meskipun hal tersebut mengakibatkan kepentingan nonpengendali memiliki saldo defisit. Jika diperlukan, dilakukan penyesuaian atas laporan keuangan entitas anak guna memastikan keseragaman dengan kebijakan akuntansi Grup. Mengeliminasi secara penuh aset dan liabilitas, pendapatan, beban, dan arus kas dalam intra Grup terkait dengan transaksi antar entitas dalam Grup.

Perubahan dalam bagian kepemilikan atas entitas anak yang tidak mengakibatkan hilangnya pengendalian pada entitas anak dicatat sebagai transaksi ekuitas. Setiap perbedaan antara jumlah tercatat kepentingan nonpengendali yang disesuaikan dan nilai wajar imbalan yang dibayar atau diterima diakui secara langsung di ekuitas dan mengatribusikannya kepada pemilik entitas induk.

Jika Grup kehilangan pengendalian atas entitas anak, keuntungan atau kerugian diakui dalam laba rugi dan dihitung sebagai selisih antara (i) jumlah nilai wajar pembayaran yang diterima dan nilai wajar sisa investasi dan (ii) jumlah tercatat aset, termasuk *goodwill*, dan liabilitas entitas anak dan setiap kepentingan nonpengendali sebelumnya. Seluruh jumlah yang sebelumnya diakui dalam penghasilan komprehensif lain terkait dengan entitas anak tersebut dicatat dengan dasar yang sama yang disyaratkan jika entitas induk telah melepaskan secara langsung aset dan liabilitas terkait. Ini berarti bahwa jumlah yang sebelumnya diakui dalam penghasilan komprehensif lain akan direklasifikasi ke laba rugi atau dialihkan ke kategori lain di ekuitas sebagaimana dipersyaratkan oleh standar terkait.

Grup memiliki beberapa investasi pada entitas terstruktur dalam bentuk reksa dana khusus. Presentase kepemilikan Grup pada entitas-entitas ini dapat berfluktuasi dari hari ke hari sesuai dengan partisipasi Grup di dalamnya. Dimana Grup mengendalikan entitas tersebut, entitas tersebut dikonsolidasikan dengan kepentingan pihak ketiga ditampilkan sebagai nilai aset neto yang menjadi pemegang unit penyertaan dan masing-masing keuntungan diatribusikan pada satuan pemegang pada laporan posisi keuangan konsolidasian dan laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

2. SUMMARY OF ACCOUNTING POLICIES
(continued)

d. Basis of Consolidation (continued)

Profit or loss and each component of other comprehensive income are attributed to owners of the parent and to the non-controlling interests, even if this results in the non-controlling interests having a deficit balance. When necessary, adjustments are made to the financial statements of subsidiaries to bring their accounting policies into line with the Group's accounting policies. All intra-group assets and liabilities, equity, income, expenses and cash flows relating to transactions between members of the Group are eliminated in full on consolidation.

A change in the ownership interest of a subsidiary, without a loss of control, is accounted for as an equity transaction. Any difference between the amount by which the non-controlling interests are adjusted and the fair value of the consideration paid or received is recognized directly in equity and attributed to owners of the parent.

When the Group loses control of a subsidiary, a gain or loss is recognized in profit or loss and is calculated as the difference between (i) the aggregate of the fair value of the consideration received and the fair value of any retained interest and (ii) the previously carrying amount of the asset, including goodwill, and liabilities of the subsidiary and any non-controlling interests. All amounts previously recognized in other comprehensive income in relation to that subsidiary are accounted for as if the Group had directly disposed of the related assets or liabilities of the subsidiary. This may mean that the amounts previously recognized in other comprehensive income are reclassified to profit or loss or transferred to another category of equity as permitted by applicable standards.

The Group has invested in a number of structured entities such as close-ended mutual fund. The Group's percentage of ownership in these entities may fluctuate from day to day according to the Group's participation in them. Where the Group controls such entities, they are consolidated with the interest of third parties shown as net asset value attributable to unit-holders and profit attributable to unit-holders in the consolidated statement of financial position and consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income, respectively.

**PT PANIN FINANCIAL Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 Desember 2016**

**dan Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

e. Kombinasi Bisnis Entitas Sepengendali

Dalam kombinasi bisnis entitas sepengendali, aset dan liabilitas yang diakuisisi tidak disajikan kembali ke nilai wajar, melainkan diakui sebesar jumlah tercatatnya dengan menggunakan metode penyatuan kepentingan. Metode penyatuan kepemilikan ini harus diterapkan sejak periode yang paling awal pada tahun dimana kedua entitas (akuisisi dan pengakuisisi) berada dalam entitas sepengendali untuk pertama kalinya.

Selisih antara harga pengalihan yang dibayar adalah jumlah tercatat aset neto yang diperoleh disajikan sebagai bagian dari akun "Tambahan Modal Disetor" pada ekuitas.

Saldo "Selisih Nilai Transaksi Restrukturisasi Entitas Sepengendali" tidak dapat direklasifikasi dari saldo ekuitas ke laba rugi di masa depan.

f. Transaksi dan Saldo dalam Mata Uang Asing

Mata Uang Fungsional dan Penyajian

Laporan keuangan konsolidasian disajikan dalam Rupiah yang merupakan mata uang fungsional Grup.

Transaksi dan Saldo

Transaksi dalam mata uang asing dicatat ke mata uang Rupiah dengan menggunakan kurs nilai tukar yang mendekati tanggal transaksi.

Aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing dijabarkan ke dalam mata uang Rupiah dengan menggunakan kurs yang berlaku pada akhir periode pelaporan.

Keuntungan dan kerugian selisih kurs yang timbul dari penyelesaian transaksi dalam mata uang asing diakui di dalam laba rugi.

Pos-pos non-moneter yang diukur pada biaya historis di dalam mata uang selain Rupiah dijabarkan dengan menggunakan kurs nilai tukar pada tanggal transaksi.

Transaksi mata uang asing yang digunakan oleh Grup adalah Dolar Amerika Serikat (\$ AS), dimana kurs pada tanggal 31 Desember 2016 : Rp 13.436 (Rupiah penuh) dan 31 Desember 2015: Rp 13.795 (Rupiah penuh) untuk setiap satu dolar.

**PT PANIN FINANCIAL Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2016
And For The Year Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah, unless otherwise
stated)**

**2. SUMMARY OF ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

**e. Business Combination of Entities Under
Common Control**

In business combination of entities under common control, assets and liabilities of the acquiree are not restated to fair value instead the acquirer continues to assume the acquiree's carrying amount of those assets and liabilities using pooling-of-interest method. The pooling-of-interests method should be applied starting from the beginning of the period in the year the two entities (acquirer and acquiree) first came under common control.

The difference between the transfer price paid and carrying amount of net assets acquired will be presented as part of the "Additional-Paid In Capital" account in equity.

The balance of the "Difference Arising From Business Combination of Entities Under Common Control" should not be recycled to profit and loss in the future.

**f. Transactions and Balances in Foreign
Currencies**

Functional and Presentation Currency

The consolidated financial statements are presented in Rupiah which is the functional currency of the Group.

Transaction and Balances

Transactions in foreign currencies are recorded in Rupiah at the exchange rates prevailing at the date of the transactions.

Foreign currency monetary assets and liabilities are translated into Rupiah at the rates exchange prevailing at the end of the reporting period.

Foreign exchange gains and losses resulting from the settlement of foreign currency transactions are recognized in profit or loss.

Non-monetary items measured at historical cost in other currency than Rupiah are translated using the exchange rate at the transaction date.

Foreign currency transaction is in United States dollar (US\$) for which the exchange rate at December 31, 2016 is Rp 13,436 (full amount) and December 31, 2015 is Rp 13,795 (full amount) for one dollar.

PT PANIN FINANCIAL Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 Desember 2016

dan Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT PANIN FINANCIAL Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2016
And For The Year Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah, unless otherwise
stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

g. Investasi Pada Entitas Asosiasi

Investasi Grup pada entitas asosiasi diukur dengan menggunakan metode ekuitas. Entitas asosiasi adalah suatu entitas di mana Grup mempunyai pengaruh signifikan, biasanya mempunyai kepemilikan saham 20% atau lebih hak suara. Sesuai dengan metode ekuitas, nilai perolehan investasi termasuk *goodwill* yang teridentifikasi ditambah atau dikurang dengan bagian Grup atas laba atau rugi bersih entitas asosiasi, penerimaan dividen dari *investee* dan dikurangi dengan kerugian penurunan nilai sejak tanggal perolehan.

Laporan laba rugi mencerminkan bagian atas hasil operasi dari entitas asosiasi. Setiap perubahan di penghasilan komprehensif lain dari entitas asosiasi disajikan sebagai bagian dari penghasilan komprehensif lainnya dari Grup. Bila terdapat perubahan yang diakui langsung pada ekuitas dari entitas asosiasi, Grup mengakui bagiannya atas perubahan tersebut dan mengungkapkan hal ini, jika diterapkan, dalam laporan perubahan ekuitas konsolidasian. Laba atau rugi yang belum direalisasi sebagai hasil dari transaksi-transaksi antara Grup dengan entitas asosiasi di eliminasi sesuai dengan jumlah kepentingan Grup dalam entitas asosiasi. Kebijakan akuntansi entitas asosiasi, disesuaikan jika diperlukan, untuk menjamin konsistensi kebijakan akuntansi dengan yang digunakan oleh Grup.

Grup menentukan apakah diperlukan untuk mengakui rugi penurunan nilai atas investasi pada entitas asosiasi. Grup menilai pada setiap tanggal pelaporan apakah terdapat bukti objektif bahwa terdapat penurunan investasi pada entitas asosiasi. Dalam hal terdapat bukti objektif penurunan investasi pada entitas asosiasi, Grup menentukan jumlah penurunan nilai berdasarkan selisih antara jumlah terpulihkan atas investasi dalam asosiasi dan nilai tercatatnya, dan mengakui jumlah dalam laba rugi.

h. Transaksi dengan Pihak-pihak yang Berelasi

Sesuai dengan PSAK No. 7, "Pengungkapan Pihak-pihak Berelasi", suatu pihak dianggap berelasi jika salah satu pihak memiliki kemampuan untuk mengendalikan (melalui kepemilikan, secara langsung atau tidak langsung) atau mempunyai pengaruh signifikan (melalui partisipasi dalam kebijakan keuangan dan operasi) atas pihak lain dalam pengambilan keputusan keuangan dan operasi.

Seluruh transaksi signifikan dengan pihak berelasi diungkapkan dalam Catatan 36 atas laporan keuangan konsolidasian.

2. SUMMARY OF ACCOUNTING POLICIES (continued)

g. Investment in Associate

The Group's investment in associate is accounted for using the equity method. An associate is an entity in which the Group has significant influence, generally accompanying a shareholding of 20% or more of the voting rights. Under the equity method, the cost of investment includes goodwill identified on acquisition, increased or decreased by the Group's share of profit or loss of the associate, and dividends received from the investee, net of any impairment loss since the date of acquisition.

The profit or loss reflects the Group's share of the results of operations of the associate. Any changes in the other comprehensive income of the associate is presented as part of the Group's other comprehensive income. When there has been a change recognized directly in the equity of the associate, the Group recognizes its portion of any such changes and discloses this, when applicable, in the consolidated statement of changes in equity. Unrealized gains and losses resulting from transactions between the Group and the associate are eliminated to the extent of the Group's interest in the associate. Accounting policies of associates have been changed where necessary to ensure consistency with the policies adopted by the Group.

The Group determines whether it is necessary to recognize an impairment loss on the investment in associate. The Group assesses at each reporting date whether there is any objective evidence that the investment in the associate is impaired. In the event that there is an objective evidence that the investment in associate is impaired, the Group determines the amount of impairment as the difference between the recoverable amount of the investment in associate and its carrying amount, and recognizes the amount in profit or loss.

h. Transactions with Related Parties

In accordance with PSAK No. 7, "Related Party Disclosures", parties are considered to be related if one party has the ability to control (through ownership, directly or indirectly) or exercise significant influence (through participation in the financial and operating policies) over the other party in making financial and operating decisions.

All significant transactions with related parties are disclosed in Note 36 to the consolidated financial statements.

PT PANIN FINANCIAL Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 Desember 2016

dan Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT PANIN FINANCIAL Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2016
And For The Year Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah, unless otherwise
stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

i. Instrumen Keuangan

Aset Keuangan

Aset keuangan dalam lingkup PSAK No. 55 (Revisi 2014) diklasifikasikan sebagai aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, pinjaman yang diberikan dan piutang, dimiliki hingga jatuh tempo, atau aset keuangan tersedia untuk dijual, yang sesuai.

Manajemen menentukan klasifikasi aset keuangan tersebut pada pengakuan awal tergantung pada tujuan perolehan aset keuangan dan jika diperbolehkan dan sesuai, serta mengevaluasinya pada setiap tanggal pelaporan.

Aset keuangan diakui apabila Grup memiliki hak kontraktual untuk menerima kas atau aset keuangan lainnya dari entitas lain. Seluruh pembelian atau penjualan aset keuangan secara reguler diakui dengan menggunakan akuntansi tanggal transaksi yaitu tanggal di mana Grup berketetapan untuk membeli atau menjual suatu aset keuangan.

Pengukuran Pada Saat Pengakuan Awal Aset Keuangan

Pada saat pengakuan awal, aset keuangan diukur pada nilai wajar ditambah biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung, kecuali untuk aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi (FVTPL). Adapun aset keuangan yang diukur pada FVTPL pada saat pengakuan awal juga diukur sebesar nilai wajar namun biaya transaksi yang timbul seluruhnya langsung dibebankan ke laba rugi.

Setelah pengakuan awal, pengukuran aset keuangan tergantung pada bagaimana aset keuangan tersebut dikelompokkan. Aset keuangan dapat diklasifikasikan dalam empat kategori berikut:

- i. Aset keuangan yang diukur pada FVTPL merupakan aset keuangan yang diklasifikasikan sebagai kelompok diperdagangkan atau pada saat pengakuan awal telah ditetapkan oleh manajemen (apabila memenuhi kriteria-kriteria tertentu) untuk diukur pada kelompok ini.

Aset keuangan dalam kelompok ini diukur pada nilai wajarnya dan seluruh keuntungan atau kerugian yang timbul dari perubahan nilai wajar tersebut (termasuk bunga dan dividen) diakui pada laba rugi.

Kelompok aset keuangan ini adalah unit penyertaan reksa dana, obligasi, efek ekuitas, dan sukuk.

2. SUMMARY OF ACCOUNTING POLICIES (continued)

i. Financial Instruments

Financial Assets

Financial assets within the scope of PSAK No. 55 (Revised 2014) are classified as either financial assets at fair value through profit or loss, loans and receivables, held-to-maturity investments, or available-for-sale financial assets, as appropriate.

Management determines the classification of its financial assets at initial recognition depending on the purpose for which the financial assets were acquired and where allowed and appropriate, re-evaluates this designation at every reporting date.

Financial assets are recognized when the Group has a contractual right to receive cash or other financial assets from another entity. All purchases or sales of financial assets in regular way are recognized using trade date accounting. Trade date is the date when the Group has a commitment to purchase or sell a financial asset.

Measurement at Initial Recognition of Financial Assets

At initial recognition, financial assets are measured at fair value plus transaction costs that are directly attributable, except for financial assets measured at fair value through profit or loss (FVTPL). The financial assets carried at FVTPL are initially recognized at fair value but the transaction costs are expensed in profit or loss.

After the initial recognition, measurement of financial assets depends on how financial assets are classified. Financial assets can be classified in the following four categories:

- i. Financial assets at fair value through profit or loss are financial assets classified as held for trading or upon their initial recognition are designated by management (if certain criteria are met) to be classified at this category.

Financial assets in this category are subsequently measured at fair value and any gain or loss arising from change in the fair value, (including interest and dividend) is recognized in profit or loss.

The Group's investments in mutual funds, bonds, equity securities, and sukuk are classified in this category.

PT PANIN FINANCIAL Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 Desember 2016

dan Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

i. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Aset Keuangan (lanjutan)

Pengukuran Pada Saat Pengakuan Awal Aset Keuangan (lanjutan)

- ii. Pinjaman yang diberikan dan piutang (*loan and receivable*) merupakan aset keuangan non-derivatif dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan dan tidak memiliki kuotasi di pasar aktif. Kelompok aset keuangan ini diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif dikurangi penurunan nilai (jika ada).

Kelompok aset keuangan ini meliputi akun kas dan setara kas, deposito berjangka yang jatuh tempo lebih dari tiga bulan setelah tanggal penempatan dan tidak dijaminkan, seluruh piutang, pinjaman polis, dan uang jaminan.

- iii. Aset keuangan yang dimiliki hingga jatuh tempo yaitu aset keuangan non-derivatif dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan dan jatuh temponya telah ditetapkan serta Grup mempunyai intensi positif dan kemampuan untuk memiliki aset keuangan tersebut hingga jatuh tempo. Kelompok aset ini diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif dikurangi penurunan nilai.

Grup tidak memiliki aset keuangan yang diklasifikasikan dalam kelompok ini.

- iv. Aset keuangan yang tersedia untuk dijual adalah aset keuangan non-derivatif yang tidak dikelompokkan ke dalam tiga kategori di atas. Perubahan nilai wajar aset keuangan ini diakui sebagai pendapatan komprehensif lain sampai aset keuangan tersebut dihentikan pengakuannya. Kerugian akibat penurunan nilai atau perubahan nilai tukar langsung diakui dalam laba rugi. Pada saat penghentian pengakuan, keuntungan atau kerugian kumulatif yang sebelumnya diakui dalam penghasilan komprehensif lain harus di reklasifikasi dari ekuitas ke laba rugi sebagai penyesuaian reklasifikasi.

Investasi pada efek utang dan saham diklasifikasikan dalam kategori aset ini.

Penghentian Pengakuan atas Aset Keuangan

Pengakuan aset keuangan dihentikan jika dan hanya jika, hak kontraktual atas arus kas yang berasal dari aset keuangan tersebut telah berakhir atau Grup telah, secara substansial, mengalihkan aset keuangan tersebut berikut dengan seluruh risiko dan manfaat yang terkait kepada entitas lain.

PT PANIN FINANCIAL Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2016
And For The Year Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah, unless otherwise stated)

2. SUMMARY OF ACCOUNTING POLICIES (continued)

i. Financial Instruments (continued)

Financial Assets (continued)

Measurement at Initial Recognition of Financial Assets (continued)

- ii. Loans and receivables are non-derivative financial assets with fixed or determinable payments that are not quoted in an active market. This asset category is subsequently measured at amortized cost using the effective interest rate method less any impairment (if any).

The financial assets in this category include cash and cash equivalents, time deposits which will mature more than three months after their placements and are not pledged, all receivables, policy loans, and security deposits.

- iii. Held-to-maturity financial assets are non-derivative financial assets with fixed or determinable payments and fixed maturities that the Group has the positive intention and ability to hold the assets to maturity. This asset category is measured at amortized cost, using the effective interest rate method less any impairment.

The Group has no financial assets which are classified in this category.

- iv. Available-for-sale financial assets are non-derivative financial assets which are not assigned to any of the above categories. Changes in the fair value of financial assets are recognized as other comprehensive income until the financial asset is derecognized. Impairment losses or foreign exchange gains or losses are directly recognized in profit or loss. When the financial asset is derecognized, the cumulative gain or loss previously recognized in other comprehensive income is reclassified from equity to profit or loss as a reclassification adjustment.

Investments in debt and equity securities are classified under this asset category.

Derecognition of Financial Assets

Financial assets are derecognized when, and only when, contractual rights to receive cash flows from the financial assets have expired or the Group has substantially transferred the financial assets together with its risks and rewards to another entity.

PT PANIN FINANCIAL Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 Desember 2016

dan Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT PANIN FINANCIAL Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2016
And For The Year Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah, unless otherwise
stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

i. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Liabilitas Keuangan

Grup mengakui liabilitas keuangan pada saat timbulnya liabilitas kontraktual untuk menyerahkan kas atau aset keuangan lainnya kepada entitas lain. Pada saat pengakuan awal, dalam hal liabilitas keuangan tidak diukur pada FVTPL, liabilitas keuangan diukur pada nilai wajar ditambah biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung. Setelah pengakuan awal, Grup mengukur seluruh liabilitas keuangan pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

Liabilitas keuangan Grup termasuk hutang asuransi, hutang usaha dan hutang lain-lain (kecuali hutang pajak), beban masih harus dibayar dan liabilitas asuransi (kecuali premi yang belum merupakan pendapatan), pada biaya diamortisasi menggunakan metode suku bunga efektif.

Ketika liabilitas keuangan yang ada saat ini diganti atau dimodifikasi oleh pemberi pinjaman yang sama dengan persyaratan yang berbeda secara substansial, perubahan atau modifikasi tersebut diakui sebagai penghentian pengakuan liabilitas lama dan pengakuan liabilitas baru di mana selisih yang timbul antara jumlah tercatat dari masing-masing liabilitas diakui di dalam laba rugi.

Penghentian Pengakuan atas Liabilitas Keuangan

Liabilitas keuangan dihentikan pengakuannya, jika dan hanya jika, liabilitas kontraktual telah dilepaskan atau dibatalkan atau kadaluarsa.

Saling Hapus antar Aset dan Liabilitas Keuangan

Aset dan liabilitas keuangan dapat saling hapus dan nilai bersihnya disajikan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian, jika dan hanya jika, 1) Grup saat ini memiliki hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui tersebut dan 2) berniat untuk menyelesaikan secara neto atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitasnya secara simultan. Hak yang berkekuatan hukum, tidak harus bergantung pada kejadian masa depan dan harus dilaksanakan dalam kegiatan usaha normal dan dalam hal *default*, kebangkrutan atau kebangkrutan perusahaan atau pihak lainnya tersebut.

2. SUMMARY OF ACCOUNTING POLICIES (continued)

i. Financial Instruments (continued)

Financial Liabilities

Financial liabilities are recognized when the Group has a contractual obligation to transfer cash or other financial asset to another entity. Financial liabilities, which are not measured at fair value through profit or loss, are initially recognized at fair value plus transaction costs that are directly attributable to the acquisition of the financial liabilities. Subsequently, the Group measures all of its financial liabilities at amortized cost using the effective interest method.

The Group's financial liabilities include insurance payables, trade and other payables (except taxes payable), accrued expense and insurance liabilities (except for unearned premium), at amortized cost using effective interest rate method.

Where an existing financial liability is replaced by another the same lender on substantially different terms, or the terms of an existing liability are substantially modified, such an exchange or modification is treated as a derecognition of the original liability and the recognition of a new liability, and the difference in the respective carrying amount is recognized in profit or loss.

Derecognition of Financial Liability

A financial liability is derecognized when and only when the obligation under the liability is discharged or cancelled or expired.

Offsetting of Financial Assets and Liabilities

Financial assets and liabilities are offset and the net amount is presented in the consolidated statement of financial position when, and only when, 1) the Group currently has a legally enforceable right to offset the recognized amounts and 2) intends either to settle on a net basis, or to realize the asset and settle the liability simultaneously. The legally enforceable right must not be contingent on future events and must be enforceable in the normal course of business and in the event of default, insolvency or bankruptcy of the company or the counterparty.

PT PANIN FINANCIAL Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 Desember 2016

dan Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT PANIN FINANCIAL Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2016
And For The Year Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah, unless otherwise
stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

i. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Penentuan Nilai Wajar

Nilai wajar adalah harga yang akan diterima untuk menjual suatu aset atau harga yang akan dibayar untuk mengalihkan suatu liabilitas dalam transaksi teratur (*orderly transaction*) antara pelaku pasar (*market participants*) pada tanggal pengukuran di pasar utama atau, jika tidak terdapat pasar utama, di pasar yang paling menguntungkan di mana Grup memiliki akses pada tanggal tersebut. Nilai wajar liabilitas mencerminkan risiko wanprestasinya.

Jika tersedia, Grup mengukur nilai wajar instrumen keuangan dengan menggunakan harga kuotasi di pasar aktif untuk instrumen tersebut. Jika harga kuotasi tidak tersedia di pasar aktif, Grup menggunakan teknik penilaian dengan memaksimalkan penggunaan input yang dapat diobservasi dan relevan serta meminimalkan penggunaan input yang tidak dapat diobservasi.

j. Penurunan Nilai Aset Keuangan

Grup menilai pada tiap akhir periode pelaporan apakah terdapat bukti objektif suatu aset keuangan atau kelompok aset keuangan mengalami penurunan nilai.

Aset yang dinilai dengan biaya perolehan diamortisasi

Untuk aset keuangan yang dinilai pada biaya perolehan diamortisasi, pertama, Grup menilai aset keuangan tersebut secara individual untuk menentukan apakah terdapat bukti penurunan nilai aset keuangan secara individual bagi aset yang signifikan secara individual maupun secara kolektif bagi aset keuangan yang tidak signifikan secara individual. Apabila Grup menentukan tidak terdapat bukti objektif penurunan nilai yang terjadi bagi aset keuangan yang dinilai secara individual, apakah signifikan atau tidak, maka aset tersebut dikategorikan ke dalam aset keuangan yang memiliki karakteristik risiko kredit yang serupa dan menilai aset keuangan tersebut secara kolektif.

Aset yang dinilai secara individual untuk penurunan nilai dan di mana kerugian penurunan nilai terjadi, atau melanjutkan untuk diakui, tidak dikategorikan ke dalam penilaian kolektif penurunan nilai.

2. SUMMARY OF ACCOUNTING POLICIES (continued)

i. Financial Instruments (continued)

Determination of Fair Value

Fair value is the price that would be received to sell an asset or paid to transfer a liability in an orderly transaction between market participants at the measurement date in the principal market or, in its absence, the most advantageous market to which the Group has access at that date. The fair value of a liability reflects its non-performance risk.

When available, the Group measures the fair value of a financial instrument using the quoted price in an active market for that instrument. If there is no quoted price in an active market, then the Group uses valuation techniques that maximize the use of relevant observable inputs and minimize the use of unobservable inputs.

j. Impairment of Financial Assets

The Group assesses at the end of each reporting period whether there is any objective evidence that a financial asset or group of financial assets is impaired.

Assets carried at amortized cost

For financial assets carried at amortized cost, the Group first assesses individually whether objective evidence of impairment exists individually for financial assets that are individually significant, or collectively for financial assets that are not individually significant. If the Group determines that no objective evidence of impairment exists for an individually assessed financial asset, whether significant or not, it includes the asset in financial assets with similar credit risk characteristics and collectively assesses them for impairment.

Assets for which impairment is recognized on an individual basis, is not included in a collective assessment of impairment.

PT PANIN FINANCIAL Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 Desember 2016

dan Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT PANIN FINANCIAL Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2016
And For The Year Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah, unless otherwise
stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

j. Penurunan Nilai Aset Keuangan (lanjutan)

Apabila terdapat bukti objektif penurunan nilai aset keuangan yang dinilai pada biaya perolehan diamortisasi, telah terjadi, jumlah kerugiannya diukur sebagai selisih antara jumlah tercatat aset dan nilai kini diskonto arus kas di masa depan pada suku bunga efektif awal aset keuangan. Apabila suatu pinjaman memiliki suku bunga variabel, maka suku bunga diskonto untuk mengukur semua kerugian penurunan nilai adalah suku bunga efektif. Jumlah tercatat aset dikurangi melalui penggunaan akun penyisihan. Kerugian penurunan nilai diakui di dalam laba rugi.

Ketika aset menjadi tidak tertagih, jumlah tercatat aset keuangan yang mengalami penurunan nilai langsung dikurangi atau apabila suatu jumlah dibebankan kepada akun penyisihan, jumlah yang dibebankan kepada akun penyisihan dihapuskan terhadap jumlah tercatat aset keuangan.

Untuk menentukan apakah terdapat bukti objektif suatu kerugian penurunan nilai aset keuangan yang telah terjadi, Grup mempertimbangkan faktor-faktor seperti kemungkinan ketidakmampuan untuk membayar atau kesulitan keuangan signifikan debitur dan wanprestasi atau penundaan signifikan di dalam pembayaran.

Apabila di dalam periode berikutnya, jumlah kerugian penurunan nilai menurun dan penurunan tersebut dapat dikaitkan secara objektif kepada peristiwa yang terjadi setelah kerugian penurunan nilai diakui, maka kerugian penurunan nilai yang diakui sebelumnya dibalikkan nilainya kepada jumlah tercatat aset selama tidak melebihi biaya diamortisasinya pada saat tanggal pembalikan. Jumlah yang dibalik diakui di dalam laba rugi.

Aset yang dicatat pada biaya perolehan

Investasi dalam instrumen ekuitas yang tidak memiliki kuotasi harga di pasar aktif dan nilai wajarnya tidak dapat diukur secara handal serta aset keuangan berjangka pendek dicatat pada biaya perolehan. Penurunan yang signifikan atau berkepanjangan atas nilai wajar dari investasi ekuitas di bawah biaya perolehannya merupakan suatu bukti objektif penurunan nilai. Kerugian penurunan nilai atas aset keuangan tersebut diukur berdasarkan selisih antara jumlah tercatat aset keuangan dengan nilai kini dari estimasi arus kas masa depan yang di diskontokan dengan tingkat pengembalian yang berlaku di pasar untuk aset keuangan serupa. Kerugian penurunan tersebut tidak dapat dipulihkan.

2. SUMMARY OF ACCOUNTING POLICIES (continued)

j. Impairment of Financial Assets (continued)

If there is objective evidence that an impairment loss on financial assets carried at amortized cost has been incurred, the amount of the loss is measured as the difference between the asset's carrying amount and the present value of estimated future cash flows discounted at the financial asset's original effective interest rate. If a loan has a variable interest rate, the discount rate for measuring any impairment loss is the current effective interest rate. The carrying amount of the asset is reduced through the use of an allowance account. The impairment loss is recognized in profit or loss.

When the asset becomes uncollectible, the carrying amount of impaired financial assets is reduced directly or if an amount was charged to the allowance account, the amounts charged to the allowance account are written off against the carrying value of the financial asset.

To determine whether there is objective evidence that an impairment loss on financial assets has been incurred, the Group consider factors such as the probability of insolvency or significant financial difficulties of the debtor and default or significant delay in payments.

If in a subsequent period, the amount of the impairment loss decreases and the decrease can be related objectively to an event occurring after the impairment was recognized, the previously recognized impairment loss is reversed to the extent the carrying amount of the asset does not exceed its amortized cost at the reversal date. The amount of reversal is recognized in profit or loss.

Assets carried at cost

Investment in equity instruments that have no quoted market price in an active market and whose fair value cannot be reliably measured and other short-term financial assets are recorded at cost. Significant or prolonged decline in the fair value of investments below its cost is an objective evidence of impairment. The impairment loss is measured as the difference between the carrying amount of the financial asset and the present value of estimated future cash flows discounted at the current market rate of return for a similar financial asset. Such impairment loss shall not be reversed.

PT PANIN FINANCIAL Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 Desember 2016

dan Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT PANIN FINANCIAL Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2016
And For The Year Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah, unless otherwise
stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

j. Penurunan Nilai Aset Keuangan (lanjutan)

Aset yang tersedia untuk dijual

Untuk kelompok aset keuangan yang tersedia untuk dijual, kerugian kumulatif atas aset keuangan yang tersedia untuk dijual yang sebelumnya diakui dalam penghasilan komprehensif lain harus diakui ke laba rugi meskipun aset keuangan tersebut belum dihentikan pengakuannya. Jumlah kerugian kumulatif yang direklasifikasikan dari ekuitas ke laba rugi merupakan selisih antara biaya perolehan (setelah dikurangi pelunasan pokok dan amortisasi) dan nilai wajar kini, dikurangi kerugian penurunan nilai aset keuangan yang sebelumnya telah diakui dalam laba rugi.

k. Sukuk

Pengakuan dan pengukuran

Berdasarkan revisi PSAK No.110 "Akuntansi Sukuk", sejak 1 Januari 2016, Grup menentukan klasifikasi investasi pada sukuk berdasarkan:

Saat pengakuan awal, Grup menentukan klasifikasi investasi pada sukuk berdasarkan tujuan investasi Grup. Klasifikasi dalam investasi sukuk terdiri dari:

- Biaya perolehan

Investasi sukuk diukur pada biaya perolehan apabila investasi tersebut dimiliki dalam suatu model usaha yang bertujuan utama untuk memperoleh arus kas kontraktual dan terdapat persyaratan kontraktual dalam menentukan tanggal tertentu pembayaran pokok dan/atau hasilnya. Pada saat pengukuran awal, investasi dicatat sebesar biaya perolehan yang sudah termasuk biaya transaksi. Setelah pengakuan awal, investasi sukuk ini diukur pada nilai perolehan yang diamortisasi. Selisih antara biaya perolehan dan nilai nominal diamortisasi secara garis lurus selama jangka waktu instrumen sukuk.

- Diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain

Jika investasi tersebut dimiliki dalam suatu model usaha yang bertujuan utama untuk memperoleh arus kas kontraktual dan melakukan penjualan sukuk dan persyaratan kontraktual menentukan tanggal tertentu pembayaran pokok dan/atau hasilnya. Biaya perolehan sukuk ijarah dan sukuk mudharabah termasuk biaya transaksi. Selisih antara biaya perolehan dan nilai nominal diamortisasi secara garis lurus selama jangka waktu sukuk. Perubahan nilai wajar diakui dalam penghasilan komprehensif lain.

2. SUMMARY OF ACCOUNTING POLICIES (continued)

j. Impairment of Financial Assets (continued)

Available-for-sale financial assets

For available-for-sale financial assets, the cumulative loss that had been recognized in other comprehensive income is reclassified from equity to profit or loss as a reclassification adjustment even though the financial asset has not been derecognized. The amount of the cumulative loss that is reclassified from equity to profit or loss is the difference between the acquisition cost (net of any principal repayment and amortization) and current fair value, less any impairment loss on that financial asset previously recognized in profit or loss.

k. Sukuk

Recognition and measurement

Based on PSAK No. 110 "Accounting for Sukuk", since January 1, 2016, the Group determines the classification of investments in sukuk by:

At initial recognition, the Group determines the classification of investments in sukuk is based on the Group's investment objectives of the Group. Classification in the sukuk investments comprise:

- Acquisition cost

Investment in sukuk is measured at acquisition cost If the investment is held within a business model that aims to collect contractual cash flows and there is a contractual requirement to determine the specific date of principal payments and/or the result. At the initial measurement, the investment is recorded at acquisition cost plus transaction cost. After the initial recognition, the investment sukuk is measured at amortized cost. The difference between acquisition cost and nominal value is amortized using straight line method during the period of the sukuk instrument.

- Measured at fair value through other comprehensive income

If the investment is held within a business model that aims to collect contractual cash flows and to sell sukuk and contractual requirements determine the specific date of payment of principal and/or the results. The acquisition cost of sukuk ijarah and sukuk mudharabah includes transaction cost. The difference between the acquisition cost and nominal value is amortized straight-line basis over the sukuk's period. Changes in fair value are recognized in other comprehensive income.

PT PANIN FINANCIAL Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 Desember 2016

dan Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

k. Sukuk (lanjutan)

Pengakuan dan pengukuran (lanjutan)

- Diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain (lanjutan)

Pada saat penghentian pengakuan saldo, perubahan nilai wajar dalam penghasilan komprehensif lain direklasifikasi ke laba rugi sebagai penyesuaian reklasifikasi.

- Diukur pada nilai wajar melalui laba rugi

Biaya perolehan sukuk ijarah dan sukuk mudharabah yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi tidak termasuk biaya transaksi. Untuk investasi pada sukuk yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, selisih antara nilai wajar dan jumlah tercatat diakui dalam laba rugi.

Sebelum 1 Januari 2016, Grup menentukan klarifikasi investasi pada sukuk berdasarkan:

- Biaya perolehan

Apabila investasi tersebut dimiliki dalam suatu model usaha yang bertujuan utama untuk memperoleh arus kas kontraktual dan terdapat persyaratan kontraktual dalam menentukan tanggal tertentu pembayaran pokok dan/atau hasilnya.

Pada saat pengukuran awal, investasi dicatat sebesar biaya perolehan yang sudah termasuk biaya transaksi. Setelah pengakuan awal, investasi sukuk ini diukur pada nilai perolehan yang diamortisasi. Selisih antara biaya perolehan dan nilai nominal diamortisasi secara garis lurus selama jangka waktu instrumen sukuk.

Jika terdapat indikasi penurunan nilai, maka Grup mengukur jumlah terpulihkannya. Jika jumlah terpulihkan lebih kecil daripada jumlah tercatat, maka Grup mengakui rugi penurunan nilai.

Jumlah terpulihkan merupakan jumlah yang akan diperoleh dari pengembalian pokok tanpa memperhitungkan nilai kininya.

PT PANIN FINANCIAL Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2016
And For The Year Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah, unless otherwise stated)

2. SUMMARY OF ACCOUNTING POLICIES (continued)

k. Sukuk (continued)

Recognition and measurement (continued)

- Measured at fair value through other comprehensive income (continued)

At the time of derecognition of balance, the changes of fair value in other comprehensive income are reclassified to profit or loss as a reclassification adjustment.

- Measured at fair value through profit or loss.

The acquisition cost of sukuk ijarah and sukuk Mudharabah excludes the transaction cost. For investments in sukuk which are measured at fair value through profit or loss, the difference between the fair value and the carrying amount is recognized in profit or loss.

Prior to January 1, 2016, the Group determines the classification of investments in sukuk by:

- Acquisition cost

Investment in sukuk is measured at acquisition cost if the investment is held within a business model that aims to collect contractual cash flows and there is a contractual requirement to determine the specific date of principal payments and/or the result.

At the initial measurement, the investment is recorded at acquisition cost plus transaction cost. After the initial recognition, the investment in sukuk is measured at amortized cost. The difference between acquisition cost and nominal value is amortized using straight line method during the period of the sukuk instrument.

If there is an indication of impairment, then the Group will measure the recoverable amount. If the recoverable amount is less than recorded amount, then the Group will recognize the impairment losses.

Recoverable amount represents the amount which will be recoverable from the principal repayment regardless of its present value.

PT PANIN FINANCIAL Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 Desember 2016

dan Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT PANIN FINANCIAL Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2016
And For The Year Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah, unless otherwise
stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

k. Sukuk (lanjutan)

Pengakuan dan pengukuran (lanjutan)

- Nilai wajar

Nilai wajar investasi ditentukan dengan mengacu pada urutan sebagai berikut:

- kuotasi harga di pasar aktif, atau
- harga yang terjadi dari transaksi terkini jika tidak ada kuotasi harga di pasar aktif, atau
- nilai wajar instrumen sejenis jika tidak ada kuotasi harga di pasar aktif dan tidak ada harga yang terjadi dari transaksi terkini.

Pada saat pengakuan awal, investasi sukuk dalam klasifikasi ini dicatat sebesar harga perolehan, namun harga perolehan tersebut tidak termasuk biaya transaksi. Setelah pengakuan awal, investasi diakui pada nilai wajar. Selisih antara nilai wajar dan jumlah tercatat diakui dalam laba rugi.

Penyajian

Pendapatan investasi dan beban amortisasi disajikan secara neto dalam laba rugi.

Reklasifikasi

Grup tidak dapat mengubah klasifikasi investasi, kecuali perubahan tujuan model usaha.

Model usaha yang bertujuan untuk memperoleh arus kas kontraktual didasarkan pada tujuan investasi yang ditentukan oleh Grup. Arus kas kontraktual yang dimaksud adalah arus kas bagi hasil dan pokok dari sukuk mudharabah atau arus kas imbalan (*consideration/ujrah*) dari sukuk ijarah. Setelah pengakuan awal, jika arus kas aktual berbeda dengan tujuan investasi yang telah ditetapkan, maka Grup menelaah kembali konsistensi tujuan investasinya.

l. Kas dan Setara Kas

Kas dan setara kas terdiri dari kas dan bank yang tidak dibatasi penggunaannya, serta deposito berjangka yang akan jatuh tempo dalam waktu tidak lebih dari 3 (tiga) bulan dari tanggal penempatannya serta tidak dijaminkan.

2. SUMMARY OF ACCOUNTING POLICIES (continued)

k. Sukuk (continued)

Recognition and measurement (continued)

- Fair value

Fair value on investment is determined according to the following hierarchy:

- market quotation in an actively traded market, or
- the current transaction market price incurred if an active market quotation does not exist, or
- similar instrument fair value if there is no active market quotation and no available current transaction price.

On the initial recognition, the investment is measured at acquisition cost, excluding transaction cost. After initial recognition, the investment is recognized at fair value. The difference between fair value and recorded amount is recognized in the profit or loss.

Presentation

Investment income and amortization expense are presented in net amount in profit or loss.

Reclassification

The Group cannot change investment classification unless there is a change in the business model's purpose.

Business model that is intended to collect contractual cash flow is based on the investment purpose set by the Group. The underlying contractual cash flow is the cash flow from revenue sharing and principal of sukuk mudharabah or benefit cash flow (*consideration/ujrah*) from sukuk ijarah. After initial recognition, if the actual cash flow differs from the investment purpose initially set by the Group, then the Group reconsiders the consequences of the revised investment purpose.

l. Cash and Cash Equivalents

Cash and cash equivalents consist of cash on hand and in banks that are not restricted and time deposits which will mature in no more than 3 (three) months from the date of placement and not pledged.

PT PANIN FINANCIAL Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 Desember 2016

dan Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

m. Piutang Premi

Piutang premi merupakan tagihan premi kepada pemegang polis yang telah jatuh tempo dan masih dalam masa tenggang (*grace period*). Piutang premi dinyatakan sebesar nilai realisasi neto, setelah dikurangi dengan penyisihan penurunan nilai, jika ada.

Penyisihan Penurunan Nilai

Grup tidak membentuk penyisihan penurunan nilai atas piutang premi sehubungan dengan kebijakan untuk tidak mengakui piutang premi yang telah melewati masa periode pembayaran premi (*lapse*).

n. Pinjaman Polis

Pinjaman polis dinyatakan sebesar biaya perolehan.

Grup mempertimbangkan pemberian pinjaman polis kepada pemegang polis yang telah memiliki nilai tunai polis asuransi jiwa sebagai jaminan, dengan maksimal pinjaman sebesar 80% dari nilai tunai tersebut.

o. Biaya Dibayar di Muka

Biaya dibayar di muka diamortisasi selama masa manfaat masing-masing biaya dengan menggunakan metode garis lurus.

p. Aset Takberwujud

Aset takberwujud terutama terdiri dari atas hubungan kontraktual seperti akses jaringan distribusi. Umur ekonomis aset tersebut ditentukan oleh beberapa faktor yang relevan seperti penggunaan aset, stabilitas industri dan periode pengendalian atas aset. Aset takberwujud ini diamortisasi selama umur ekonomisnya selama 15 tahun dan dicatat dalam laba rugi.

q. Kontrak Asuransi dan Investasi - Klasifikasi Produk

Grup melakukan penilaian terhadap signifikansi risiko asuransi pada saat penerbitan kontrak. Penilaian dilakukan dengan basis per kontrak, kecuali untuk sejumlah kecil kontrak yang relatif homogen, penilaian dilakukan secara agregat pada tingkat produk.

Kontrak asuransi adalah kontrak ketika Grup (asuradur) telah menerima risiko asuransi signifikan dari pihak lain (pemegang polis) dengan menyetujui untuk mengkompensasi pemegang polis apabila terdapat kejadian tertentu yang merugikan di masa depan (kejadian yang diasuransikan) yang mempengaruhi pemegang polis.

PT PANIN FINANCIAL Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2016
And For The Year Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah, unless otherwise stated)

2. SUMMARY OF ACCOUNTING POLICIES (continued)

m. Premium Receivables

Premium receivables are premium invoiced to policyholders which are already due and still in grace period. Premium receivables are stated at net realizable value, after providing a provision for impairment losses, if any.

Provision for Impairment Losses

The Group does not provide provision for impairment losses of premium receivables due to its policy not to recognize premium receivables that have been outstanding beyond the payment period (*lapse*).

n. Policy Loans

Policy loans are stated at cost.

The Group considers the deposit component (cash surrender) when reviewing the policy loans applications with the maximum loanable amount of 80% from its cash surrender.

o. Prepaid Expenses

Prepaid expenses are amortized over the useful life of the expenses using straight-line method.

p. Intangible Asset

Intangible assets consists primarily of contractual relationships such as access to distribution networks. The economic life of the asset is determined by consideration of relevant factor such as usage of the asset, the stability of the industry, and period of control over the asset. The intangible asset is amortized over its useful economic life of 15 years and the amortization is recognized in profit or loss.

q. Insurance and Investment Contracts - Product Classification

The Group assessed the significance of insurance risk at inception date for all contracts issued. The assessment is done on a contract by contract basis except for relatively homogeneous book of small contracts wherein the assessment is done on an aggregate product level.

Insurance contracts are those contracts when the Group (the insurer) has accepted significant insurance risk from another party (the policyholders) by agreeing to compensate the policyholders if an specified uncertain future event (the insured event) adversely affects the policyholders.

PT PANIN FINANCIAL Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 Desember 2016

dan Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT PANIN FINANCIAL Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2016
And For The Year Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah, unless otherwise
stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

q. Kontrak Asuransi dan Investasi - Klasifikasi Produk (lanjutan)

Kontrak investasi adalah kontrak yang mentransfer risiko keuangan signifikan. Risiko keuangan adalah risiko atas kemungkinan perubahan di masa depan yang mungkin terjadi dalam satu atau lebih variabel berikut: tingkat suku bunga, harga instrumen keuangan, harga komoditas, kurs valuta asing, indeks harga atau tingkat harga peringkat kredit atau indeks kredit atau variabel lainnya di mana variabel tersebut tidak secara khusus untuk satu pihak dalam kontrak.

Ketika suatu kontrak telah diklasifikasikan sebagai kontrak asuransi, maka akan tetap sebagai kontrak asuransi, bahkan jika terjadi penurunan risiko asuransi secara signifikan selama periode, kecuali seluruh hak dan kewajiban tersebut hilang atau berakhir. Kontrak investasi dapat diklasifikasikan kembali sebagai kontrak asuransi setelah penerbitan kontrak jika risiko asuransi menjadi signifikan.

Kontrak asuransi dan investasi diklasifikasikan lebih lanjut baik dengan atau tanpa fitur partisipasi tidak mengikat (DPF). DPF adalah hak kontraktual untuk menerima, sebagai suatu tambahan atas manfaat yang dijamin, di mana manfaat tambahan tersebut antara lain:

- Kemungkinan untuk memiliki porsi yang signifikan dari manfaat kontrak secara keseluruhan
- Jumlah dan waktu secara kontraktual didasarkan pada kebijakan penerbit
- Kontrak didasarkan pada:
 - a. Kinerja dari kontrak jenis tertentu atau dari tipe kontrak tertentu
 - b. Imbal hasil investasi yang telah ataupun yang belum direalisasi pada aset tertentu dimiliki oleh penerbit
 - c. Keuntungan atau kerugian dari entitas, dana atau badan lain yang mengeluarkan kontrak

Grup tidak memiliki kontrak asuransi ataupun kontrak investasi dengan DPF pada saat tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian.

r. Reasuransi

Dalam usahanya, Grup mensesikan risiko pada bisnis normal pada asuransi atas setiap lini bisnisnya.

2. SUMMARY OF ACCOUNTING POLICIES (continued)

q. Insurance and Investment Contracts - Product Classification (continued)

Investment contracts are those contracts that transfer significant financial risk. Financial risk is the risk of a possible future change in one or more of a specified variables: interest rate, financial instrument price, commodity price, foreign exchange rate, index of price or rates, credit rating or credit index or other variable, provided in the case of a non-financial variable that the variable is not specific to a party to the contract.

Once a contract has been classified as an insurance contract, it remains an insurance contract for the remainder of its lifetime, even if the insurance risk reduces significantly during this period, unless all rights and obligations are extinguished or expired. Investment contracts can be reclassified as insurance contracts after inception if insurance risk becomes significant.

Insurance and investment contracts are further classified as being either with or without Discretionary Participation Features (DPF). DPF is a contractual right to receive, as a supplement to guaranteed benefits, additional benefits that are:

- Likely to be a significant portion of the total contractual benefits
- The amount or timing of which is contractually at the discretion of the issuer
- That are contractually based on:
 - a. The performance of a specified pool of contracts or a specified type of contract
 - b. Realized and or unrealized investment returns on a specified pool of assets held by the issuer
 - c. The profit or loss of entity, fund or other entity that issues the contract

The Group did not have any insurance contracts issued with DPF nor investment contract at the consolidated statements of financial position date.

r. Reinsurance

The Group cedes insurance risk in the normal course of business for all of its businesses.

PT PANIN FINANCIAL Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 Desember 2016

dan Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT PANIN FINANCIAL Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2016
And For The Year Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah, unless otherwise
stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

r. Reasuransi (lanjutan)

Manfaat Grup atas kontrak reasuransi yang dimiliki diakui sebagai aset reasuransi. Aset ini terdiri dari piutang yang bergantung pada klaim yang diperkirakan dan manfaat yang timbul dalam kontrak reasuransi terkait. Sebagaimana diisyaratkan oleh PSAK No.62, aset reasuransi tidak saling hapus dengan liabilitas kontrak asuransi terkait.

Piutang reasuransi diestimasi secara konsisten dengan klaim yang disetujui terkait dengan kebijakan reasuradur dan sesuai dengan kontrak reasuransi terkait.

Grup mereasuransikan sebagian risiko pertanggungan yang diterima kepada perusahaan asuransi lain dan perusahaan reasuransi. Jumlah premi yang dibayarkan atau bagian premi atas transaksi reasuransi prospektif diakui sebagai premi reasuransi sesuai periode kontrak reasuransi secara proporsional dengan proteksi yang diberikan. Pembayaran atau kewajiban atas transaksi reasuransi retrospektif diakui sebagai piutang reasuransi sebesar pembayaran yang dilakukan atau liabilitas yang dibukukan sesuai dengan kontrak reasuransi tersebut.

Aset reasuransi ditelaah untuk penurunan nilai pada saat tanggal pelaporan atau lebih sering ketika indikasi penurunan nilai timbul selama periode pelaporan. Penurunan nilai terjadi ketika terdapat bukti objektif sebagai akibat dari peristiwa yang terjadi setelah pengakuan awal aset reasuransi bahwa Grup kemungkinan tidak dapat menerima seluruh jumlah terhutang karena berdasarkan ketentuan kontrak dan kejadian yang tersebut memiliki dampak yang dapat dinilai secara andal terhadap jumlah yang akan diterima Grup dari reasuradur. Kerugian penurunan nilai dicatat dalam laba rugi.

Perjanjian reasuransi tidak membebaskan Grup dari kewajibannya kepada pemegang polis.

Grup juga menanggung risiko reasuransi dalam kegiatan usahanya untuk kontrak asuransi jiwa (*inward reinsurance*). Premi dan klaim reasuransi diasuransikan sebagai pendapatan atau beban yang diakui dengan cara yang sama pada saat reasuransi dianggap sebagai bisnis langsung, dengan mempertimbangkan klasifikasi produk dari bisnis yang direasuransikan.

2. SUMMARY OF ACCOUNTING POLICIES (continued)

r. Reinsurance (continued)

The benefits to which the Group is entitled under its reinsurance contracts held are recognized as reinsurance assets. These assets consist of receivables that are dependent on the expected claims and benefits arising under the related reinsurance contracts. As required by PSAK No.62, reinsurance assets are not offset against the related insurance contract liabilities.

Reinsurance receivables are estimated in a manner consistent with settled claims associated with the reinsurer's policies and are in accordance with the related reinsurance contract.

The Group reinsured part of its total accepted risk to other insurance and reinsurance companies. The premium paid to the reinsurer on the reinsurer's portion of the premium on prospective reinsurance transaction is recognized as reinsurance premium over the reinsurance contract period in proportion to the insurance coverage provided. A payment or obligation for retrospective transaction is recognized as reinsurance receivable from the reinsurer in the amount equivalent to the payment made or recorded liability in relation to the reinsurance contract.

Reinsurance assets are reviewed for impairment at each reporting date or more frequently when an indication of impairment arises during the reporting year. Impairment occurs when there is objective evidence as a result of an event that occurred after initial recognition of the reinsurance asset that the Group may not receive all outstanding amounts due under the terms of the contract and the event has a reliably measurable impact on the amounts that the Group will receive from the reinsurer. The impairment loss is recorded in profit or loss.

Ceded reinsurance arrangements do not relieve the Group from its obligations to policyholders.

The Group also assumes reinsurance risk in the normal course of business for life insurance contracts (inward reinsurance). Premiums and claims on assumed reinsurance are recognized as revenue or expenses in the same manner as they would be if the reinsurance were considered direct business, taking into account the product classification of the reinsured business.

PT PANIN FINANCIAL Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 Desember 2016

dan Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT PANIN FINANCIAL Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2016
And For The Year Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah, unless otherwise
stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

r. Reasuransi (lanjutan)

Liabilitas reasuransi merupakan saldo yang masih harus dibayar kepada perusahaan reasuransi. Jumlah liabilitas diestimasi secara konsisten dengan kontrak reasuransi terkait. Piutang reasuransi tidak saling hapus dengan hutang reasuransi, kecuali apabila kontrak reasuransi menyatakan untuk saling hapus.

Premi dan klaim disajikan secara bruto baik untuk yang disesikan dan diasumsikan reasuransi.

Aset atau liabilitas reasuransi dihentikan pengakuannya ketika hak kontraktualnya hilang atau berakhir, atau ketika kontrak dialihkan kepada pihak lain.

s. Biaya Akuisisi

Biaya langsung dan tidak langsung yang terjadi selama masa keuangan yang timbul dari penerbitan atau pembaharuan kontrak asuransi jangka pendek ditangguhkan (*Deferred Acquisition Cost-DAC*). Semua biaya lainnya diakui sebagai beban pada saat terjadinya.

DAC diamortisasi selama periode di mana premi yang bersangkutan diperoleh dan disajikan sebagai pengurang premi yang belum merupakan pendapatan.

t. Aset Tetap

Aset tetap awalnya dinyatakan sebesar biaya. Biaya aset terdiri harga pembelian dan biaya lainnya yang dapat diatribusikan secara langsung untuk membawa aset ke kondisi kerja dan lokasi untuk digunakan.

Setelah pengakuan awal, aset tetap, kecuali tanah dan bangunan, diukur pada biaya dikurangi akumulasi penyusutan dan akumulasi kerugian penurunan nilai.

Mulai tanggal 1 Januari 2016, manajemen telah memutuskan untuk mengubah pengukuran selanjutnya tanah dan bangunan yang awalnya dari model biaya menjadi model revaluasi. Tanah dan bangunan diukur pada nilai wajar, berdasarkan penilaian yang dilakukan oleh penilai independen eksternal yang terdaftar di OJK, dikurangi penyusutan untuk bangunan. Surplus revaluasi dicatat sebagai penghasilan komprehensif lain dan dikreditkan ke komponen ekuitas lainnya pada ekuitas. Revaluasi harus dilakukan dengan keteraturan yang cukup untuk memastikan bahwa jumlah tercatat tidak berbeda secara material dari yang akan ditentukan dengan menggunakan nilai wajar pada akhir periode pelaporan.

2. SUMMARY OF ACCOUNTING POLICIES (continued)

r. Reinsurance (continued)

Reinsurance liabilities represent balance due to reinsurance companies. Amounts payable are estimated in a manner consistent with the related reinsurance contract. Reinsurance receivables cannot be offset against reinsurance payables, unless the reinsurance contract specifically allows for the right to offset.

Premiums and claims are presented on a gross basis for both ceded and assumed reinsurance.

Reinsurance assets or liabilities are derecognized when the contractual rights are extinguished or expire or when the contract is transferred to another party.

s. Acquisition Cost

Direct and indirect costs incurred during the financial period arising from the writing or renewing of short term insurance contracts are deferred (Deferred Acquisition Cost-DAC). All other costs are recognized as an expense when incurred.

DAC are amortized over the period in which the related premium is earned and presented as deduction on unearned premiums.

t. Fixed Assets

Fixed assets are initially recorded at cost. The cost of an asset comprises its purchases price and any directly attributable cost of bringing the asset to its working condition and location for its intended use.

Subsequent to initial recognition, fixed assets, except for land and buildings, are measured at cost less accumulated depreciation and any accumulated impairment losses.

Starting on January 1, 2016, the management has decided to change the subsequent measurement of its land and buildings from cost model to revaluation model. Land and buildings are measured at fair value, based on valuations performed by external independent valuers which are registered with OJK, less subsequent depreciation for buildings. A revaluation surplus is recorded in other comprehensive income and credited to the other components of equity. Revaluations shall be made with sufficient regularity to ensure that the carrying amount does not differ materially from that which would be determined using fair value at the end of the reporting period.

PT PANIN FINANCIAL Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 Desember 2016

dan Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT PANIN FINANCIAL Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2016
And For The Year Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah, unless otherwise
stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

t. Aset Tetap (lanjutan)

Biaya legal awal yang terjadi untuk memperoleh hak-hak legal atas aset diakui sebagai bagian dari biaya perolehan tanah dan biaya ini tidak disusutkan. Biaya yang berkaitan dengan perpanjangan hak atas tanah diakui sebagai aset takberwujud dan diamortisasi selama periode hak atas tanah.

Penyusutan dihitung dengan metode garis lurus berdasarkan taksiran masa manfaat aset sebagai berikut:

	Tahun / Years
Bangunan (metode revaluasi)	20
Kendaraan	4 - 8
Mesin kantor	4 - 8
Perabot kantor	4
Peralatan kantor	4

Surplus revaluasi yang telah disajikan dalam ekuitas dipindahkan langsung ke saldo laba pada saat aset tersebut dihentikan pengakuannya.

Nilai residu, estimasi masa manfaat dan metode penyusutan ditelaah setiap akhir tahun dengan pengaruh dari setiap perubahan estimasi akuntansi diperhitungkan secara prospektif.

Seluruh biaya pemeliharaan dan perbaikan yang tidak memenuhi kriteria pengakuan diakui dalam laba rugi pada saat terjadinya.

Aset tetap dihentikan pengakuannya pada saat pelepasan atau tidak ada manfaat ekonomis di masa datang yang diharapkan dari penggunaan atau pelepasannya. Laba atau rugi yang timbul dari penghentian pengakuan aset tetap (diperhitungkan sebagai selisih antara jumlah tercatat aset dan hasil penjualan neto) dimasukkan pada laba rugi tahun berjalan.

u. Penurunan Nilai Aset Non-keuangan

Aset yang diamortisasi ditelaah untuk penurunan nilai apabila terdapat kejadian atau perubahan keadaan yang mengindikasikan bahwa jumlah tercatat aset tidak dapat diperoleh kembali.

2. SUMMARY OF ACCOUNTING POLICIES (continued)

t. Fixed Assets (continued)

Initial legal costs incurred to obtain legal rights are recognized as part of the acquisition cost of the land and these costs are not depreciated. Costs related to renewal of land rights are recognized as intangible assets and amortized during the period of the land rights.

Depreciation is calculated on a straight-line basis over the estimated useful lives of the assets as follows:

	Tahun / Years	
Bangunan (revaluation model)	20	Buildings (revaluation model)
Kendaraan	4 - 8	Vehicles
Mesin kantor	4 - 8	Office machines
Perabot kantor	4	Furniture and fixtures
Peralatan kantor	4	Office equipment

The revaluation surplus is directly transferred to retained earnings when the asset is derecognized.

The asset's residual values, estimated useful lives and depreciation method are reviewed at each financial year end with the effect of any changes in accounting estimate accounted for on a prospective basis.

The entire cost of maintenance and repairs that does not meet the recognition criteria is recognized in the profit or loss when incurred.

Fixed asset is derecognized upon disposal or when no future economic benefits are expected from its use or disposal. Any gain or loss arising on derecognition of the asset (calculated as the difference between the net disposal proceeds and the carrying amount of the asset) is included in the profit or loss the current year.

u. Impairment of Non-financial Assets

Assets that are subject to amortization are reviewed for impairment whenever events or changes in circumstances indicate that the carrying amount may not be recoverable.

PT PANIN FINANCIAL Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 Desember 2016

dan Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT PANIN FINANCIAL Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2016
And For The Year Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah, unless otherwise
stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

u. Penurunan Nilai Aset Non-keuangan (lanjutan)

Jika jumlah terpulihkan dari aset diperkirakan kurang dari jumlah tercatatnya, nilai tercatat aset tersebut dikurangi menjadi jumlah terpulihkannya. Penurunan nilai diakui secara langsung di laporan laba rugi, kecuali aset tersebut dicatat pada nilai revaluasi, dalam hal ini kerugian penurunan nilai diperlakukan penurunan revaluasi.

Ketika ada rugi penurunan nilai kemudian dibalik, nilai tercatat aset meningkat untuk merevisi estimasi dari jumlah yang dapat dipulihkan, tetapi meningkatnya jumlah tercatat tidak melebihi nilai tercatat yang telah ditentukan yang ada kerugian penurunan nilai diakui untuk aset di tahun-tahun sebelumnya. Jurnal balik rugi penurunan nilai diakui dalam laporan laba rugi, kecuali aset tersebut dicatat pada jumlah nilai revaluasi, dalam hal dibalik rugi penurunan nilai diperlakukan sebagai kenaikan revaluasi.

v. Hutang Klaim

Hutang klaim adalah liabilitas yang timbul dari klaim yang diajukan oleh pemegang polis dan disetujui oleh Grup tetapi belum dibayar hingga tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian. Hutang klaim diakui pada saat jumlah yang harus dibayar disetujui. Liabilitas tersebut dihentikan pengakuannya pada saat kontrak berakhir, dilepaskan atau dibatalkan.

w. Liabilitas Manfaat Polis Masa Depan

Grup menghitung liabilitas manfaat polis masa depan menggunakan metode Perhitungan Premi Bruto. Liabilitas manfaat polis masa depan diakui dalam laporan posisi keuangan konsolidasian berdasarkan perhitungan aktuarial. Liabilitas tersebut harus mencerminkan nilai sekarang dari manfaat masa depan yang diharapkan termasuk opsi pemegang polis, nilai sekarang yang diperkirakan atas semua biaya yang akan terjadi dan juga mempertimbangkan nilai diskon dari premi yang diharapkan akan diterima.

Kenaikan (penurunan) liabilitas manfaat polis masa depan diakui sebagai beban (pendapatan) pada tahun berjalan. Liabilitas tersebut dihentikan pengakuannya pada saat kontrak berakhir, dilepaskan atau dibatalkan.

2. SUMMARY OF ACCOUNTING POLICIES (continued)

u. Impairment of Non-financial Assets (continued)

If the recoverable amount of an asset is estimated to be less than its carrying amount, the carrying amount of the asset is reduced to its recoverable amount. An impairment loss is recognized immediately in profit or loss, unless the relevant asset is carried at a revalued amount, in which case the impairment loss is treated a revaluation decrease.

When an impairment loss subsequently reverses, the carrying amount of the asset is increased to the revised estimate of its recoverable amount, but so that the increased carrying amount does not exceed the carrying amount that would have been determined had no impairment loss been recognized for the asset in prior years. A reversal of an impairment loss is recognized immediately in profit or loss, unless the relevant asset is carried at revalued amount, in which case the reversal of the impairment loss is treated as revaluation increase.

v. Claims Payables

Claims payable represents liability arising from the submitted claim by policyholders and approved by the Group but not yet paid as of consolidated statement of financial position date. Claims payable is recognized at the time the amount to be paid is approved. The liability is derecognized when the contract expires, is discharged or is cancelled.

w. Liability for Future Policy Benefits

The Group calculated the liability for future policy benefits by using Gross Premium Valuation method. The liability for future policy benefits is recognized in the consolidated statement of financial position based on actuarial calculations. The said liability reflected the present value of the expected future benefits including policyholder options, estimated present value of all costs to be incurred and also considered the discounted value of the expected premium to be received.

Increase (decrease) in liability for future policy benefits is recognized as expense (income) in the current year. The liability is derecognized when the contract expires, is discharged or is cancelled.

PT PANIN FINANCIAL Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 Desember 2016

dan Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT PANIN FINANCIAL Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2016
And For The Year Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah, unless otherwise
stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

x. Estimasi Liabilitas Klaim

Estimasi liabilitas klaim merupakan liabilitas yang dicadangkan untuk memenuhi liabilitas klaim yang terjadi dan yang masih dalam proses penyelesaian atas polis-polis asuransi yang masih berlaku (*in-force policies*) selama periode akuntansi.

Liabilitas ini dihentikan pengakuannya pada saat kontrak berakhir, dilepaskan atau dibatalkan.

y. Premi yang Belum Merupakan Pendapatan

Premi yang belum merupakan pendapatan merupakan bagian premi yang telah diterima namun belum diakui sebagai pendapatan karena masa pertanggungan melampaui akhir periode pelaporan.

Premi yang belum merupakan pendapatan dihitung secara individual dari tiap pertanggungan yang besarnya ditetapkan secara proporsional terhadap jumlah proteksi yang diberikan selama periode pertanggungan atau periode risiko, konsisten dengan pengakuan pendapatan premi. Liabilitas ini dihentikan pengakuannya pada saat kontrak berakhir, dilepaskan atau dibatalkan.

z. Transaksi Asuransi Syariah

Grup menggunakan PSAK No. 108 "Akuntansi untuk Transaksi Asuransi Syariah" untuk mencatat transaksi asuransi syariahnya termasuk dana peserta. Dana peserta merupakan dana tabarru dan dana *syirkah* temporer.

Dana Tabarru merupakan cadangan yang dibentuk dari kontribusi peserta, hasil investasi dan akumulasi cadangan *surplus underwriting* dana Tabarru yang didistribusikan kembali ke dana Tabarru. Seluruh hasil investasi dari dana Tabarru didistribusikan kembali sebagai penambah dana Tabarru atau sebagian hasil investasi didistribusikan menjadi dana Tabarru dan sisanya didistribusikan untuk peserta dan/atau Grup sesuai dengan akad yang disepakati.

Porsi investasi dari kontribusi diakui sebagai bagian dari dana *syirkah* temporer, apabila menggunakan akad *mudharabah* atau *mudharabah musyarakah*.

Porsi investasi atas kontribusi diakui sebagai bagian dari liabilitas, apabila menggunakan akad wakalah. Dalam wakalah, ketika Perusahaan mengalokasikan porsi investasi ke aset investasi, maka akan mengurangi liabilitas.

Dana Tabarru disajikan sebagai dana peserta yang terpisah dari liabilitas dan ekuitas dalam laporan posisi keuangan konsolidasian.

2. SUMMARY OF ACCOUNTING POLICIES (continued)

x. Estimated Claims Liability

Estimated claims liabilities represent amounts set aside to provide for the outstanding and incurred claims arising from insurance policies in force during the accounting period.

The liability is derecognized when the contract expired, is discharged or is cancelled.

y. Unearned Premiums

Unearned premiums represents part of the premiums already received but not yet earned, as the period covered extends beyond the end of the current period.

Unearned premiums are calculated individually for each contract based on the insurance coverage provided during the insurance period or risk period consistent with the recognition of premium revenue. The liability is derecognized when the contract expired, discharged or cancelled.

z. Sharia Insurance Transaction

The Group used PSAK No. 108, "Accounting for Sharia Insurance Transactions" to record its sharia insurance transactions including participants' fund. Participants' fund represents Tabarru fund and temporary syirkah funds.

Tabarru fund represents reserve from participant's contribution, investment income, and accumulation reserve of surplus underwriting Tabarru fund which is distributed back to the Tabarru fund. All investment income from Tabarru fund distributed as addition of Tabarru fund and the remaining balance distributed to participants and/ or Group as stated on the agreed contract.

The investment portion of the contribution is recognized as part of temporary syirkah funds, if the akad use mudharabah or mudharabah musyarakah.

The investment portion of the contribution is recognized as part of liabilities, if the akad use wakalah. In wakalah, when the Company allocates the investment portion to invested asset then it will reduce the liabilities.

Tabarru fund presented as participants' fund separate from liabilities and equity in the consolidated statement of financial position.

PT PANIN FINANCIAL Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 Desember 2016

dan Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT PANIN FINANCIAL Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2016
And For The Year Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah, unless otherwise
stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

aa. Tes Kecukupan Liabilitas (LAT)

Setiap akhir periode pelaporan, manajemen Grup menilai apakah liabilitas manfaat masa depan, premi yang belum merupakan pendapatan dan estimasi klaim yang diakui dalam laporan posisi keuangan konsolidasian telah mencukupi, dengan membandingkan jumlah tercatat tersebut dengan estimasi arus kas masa depan sesuai dengan kontrak asuransi.

Jika perbandingan tersebut menunjukkan bahwa nilai tercatat atas liabilitas kontrak asuransi (dikurangi dengan biaya akuisisi tangguhan dan aset takberwujud terkait) lebih rendah dibandingkan dengan estimasi nilai kini atas arus kas masa depan, maka kekurangan tersebut diakui dalam laba rugi.

bb. Pengakuan Pendapatan dan Beban

Premi Bruto

Premi kontrak jangka pendek diakui sebagai pendapatan dalam periode kontrak sesuai dengan proporsi jumlah proteksi asuransi yang diberikan. Premi kontrak jangka panjang diakui sebagai pendapatan pada saat jatuh tempo. Premi yang diterima sebelum diterbitkannya polis asuransi dicatat sebagai titipan premi.

Premi reasuransi bruto diakui sebagai beban pada saat terhutang atau pada tanggal di mana polis tersebut efektif.

Kenaikan atau penurunan premi yang belum merupakan pendapatan merupakan selisih dari saldo premi yang belum merupakan pendapatan antara tahun berjalan dan sebelumnya.

Pendapatan Investasi

Pendapatan investasi dari deposito berjangka, obligasi dan sekuritas hutang lainnya serta surat berharga lainnya diakui atas dasar proporsi waktu berdasarkan metode suku bunga efektif. Laba (rugi) selisih kurs yang berkaitan dengan investasi disajikan sebagai bagian dari hasil investasi pada laba rugi. Pendapatan atas dividen diakui pada saat hak untuk menerima pembayaran ditetapkan.

Pendapatan Lain

Pendapatan lainnya diakui pada saat terjadinya (basis akrual).

2. SUMMARY OF ACCOUNTING POLICIES (continued)

aa. Liability Adequacy Test (LAT)

At each end of reporting period, the Group management evaluates whether the liabilities for future policy benefits, unearned premium and estimated claims as recognized in the consolidated statement of financial position have been adequately recognized by comparing the carrying amount with the estimated future cash flow in accordance with the insurance contracts.

If the valuation indicates that the carrying value of insurance contract liabilities (net of deferred acquisition costs and relevant intangible assets) is lower compared to the estimated present value of future cash flows, then such deficiency is recognized in the profit or loss.

bb. Revenue and Expense Recognition

Gross Premiums

Premiums received from short-term insurance contracts are recognized as income within the contract period based on the insurance coverage provided. Premiums received from long-term insurance contracts are recognized as income when these are due. Premiums received prior to the issuance of insurance policies is recorded as policyholders' deposit.

Gross reinsurance premiums are recognized as an expense when payable or on the date on which the policy is effective.

The increase or decrease in unearned premiums represents the difference of the balances of unearned premiums between the current and prior year.

Investment Income

Investment income on deposits, bonds and the other debt securities and policy loans are recognized on a time proportion basis using the effective interest rate method. Gain (loss) on foreign exchange related to investment activities is presented as part of investment income in profit or loss. Dividend income is recognized when right to receive payment is established.

Other Income

Other income is recognized when earned (accrual basis).

PT PANIN FINANCIAL Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 Desember 2016

dan Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT PANIN FINANCIAL Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2016
And For The Year Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah, unless otherwise
stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

bb. Pengakuan Pendapatan dan Beban (lanjutan)

Klaim dan Manfaat

Klaim dan manfaat asuransi meliputi klaim-klaim yang telah disetujui (*approved claim*), klaim dalam proses penyelesaian (*outstanding claims*) dan klaim yang terjadi namun belum dilaporkan (*claims incurred but not yet reported*). Klaim dan manfaat tersebut diakui sebagai beban pada saat timbulnya liabilitas untuk memenuhi klaim. Bagian klaim yang diperoleh dari reasuradur diakui dan dicatat sebagai pengurang beban klaim pada periode yang sama dengan pengakuan beban klaim.

Jumlah klaim dalam proses penyelesaian, termasuk klaim yang terjadi namun belum dilaporkan, dinyatakan sebesar jumlah taksiran (estimasi) berdasarkan perhitungan aktuaria.

Perubahan dalam jumlah estimasi liabilitas klaim, sebagai akibat proses penelaahan lebih lanjut dan perbedaan antara jumlah estimasi liabilitas klaim dengan klaim yang dibayarkan, diakui sebagai penambah atau pengurang beban dalam laba rugi pada tahun terjadinya perubahan.

Biaya diakui pada saat terjadinya (basis akrual).

cc. Liabilitas Imbalan Pascakerja

Grup menyediakan imbalan pascakerja untuk karyawan sesuai dengan UU Ketenagakerjaan Indonesia No. 13/2003. Liabilitas imbalan pascakerja ditentukan dengan menggunakan metode *Projected Unit Credit* dengan penilaian aktuaria yang dilakukan pada setiap akhir periode pelaporan.

Liabilitas neto Grup sehubungan dengan rencana imbalan pasti dihitung sebagai nilai kini kewajiban imbalan pascakerja pada akhir periode pelaporan dikurangi dengan nilai wajar aset program, jika ada.

Pengukuran kembali liabilitas imbalan pascakerja, meliputi a) keuntungan dan kerugian aktuaria, b) imbal hasil atas aset program, tidak termasuk bunga, dan c) setiap perubahan dampak batas atas aset, tidak termasuk bunga, diakui di penghasilan komprehensif lain pada saat terjadinya. Pengukuran kembali tidak direklasifikasi ke laba rugi pada periode berikutnya.

Ketika program imbalan berubah atau terdapat kurtailmen atas program, bagian imbalan yang berubah terkait biaya jasa lalu, atau keuntungan atau kerugian kurtailmen, diakui di laba rugi pada saat terdapat perubahan atau kurtailmen atas program.

2. SUMMARY OF ACCOUNTING POLICIES (continued)

bb. Revenue and Expense Recognition (continued)

Claims and Benefits

Claims and benefits consist of approved claims, outstanding claims and claims incurred but not yet reported. Claims and benefits are recognized as expense when the liabilities to cover claims are incurred. Reinsurance claims received from reinsurance companies are recognized and recorded as deduction from expenses in the same period the claim expenses are recognized.

Total claims in process, including claims incurred but not yet reported are stated at estimated amount determined based on the actuarial calculation.

Changes in estimated claims liabilities as a result of further evaluation and the difference between estimated claims and paid claims are recognized as addition to or deduction from expenses in profit or loss in the year the changes occurred.

Expenses are recognized when incurred (accrual basis).

cc. Post-employment Benefits Liabilities

The Group provides defined post-employment benefits to their employees in accordance with Indonesian Labour Law No. 13/2003. The post-employment benefit obligation is determined using the Projected Unit Credit Method with actuarial valuations being carried out at the end of each reporting period.

The Group's net liabilities in respect of the defined benefit plan is calculated as the present value of the post-employment benefit obligation at the end of the reporting period less the fair value of plan assets, if any.

Remeasurements of post-employment benefits, comprise of a) actuarial gains and losses, b) the return of plan assets, excluding interest, and c) the effect of asset ceiling, excluding interest, are recognized immediately in the other comprehensive income in the period in which they occur. Remeasurements are not reclassified to profit or loss in the subsequent periods.

When the benefits of a plan are changed, or when a plan is curtailed, the portion of the changed benefit related to past service of employees, or gain or loss on curtailment, is recognized immediately in profit or loss when the plan amendment or curtailment occurs.

PT PANIN FINANCIAL Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 Desember 2016

dan Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT PANIN FINANCIAL Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2016
And For The Year Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah, unless otherwise
stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

cc. Liabilitas Imbalan Pascakerja (lanjutan)

Grup mengakui (1) biaya jasa, yang terdiri dari biaya jasa kini, biaya jasa lalu, dan setiap keuntungan atau kerugian atas penyelesaian, dan (2) beban bunga bersih atau pendapatan langsung dalam laba rugi.

dd. Kontrak Jaminan Keuangan

Kontrak jaminan keuangan adalah yang mensyaratkan penerbit untuk melakukan pembayaran tertentu untuk mengganti pemegang atas timbulnya kerugian karena debitur tertentu gagal melakukan pembayaran pada saat jatuh tempo sesuai dengan perjanjian jaminan.

Kontrak jaminan keuangan diakui awalnya sebesar nilai wajar pada tanggal jaminan diberikan. Nilai wajar dari jaminan keuangan pada saat dimulainya transaksi pada umumnya sama dengan provisi yang diterima untuk jaminan diberikan dengan syarat dan kondisi normal. Setelah pengakuan awal, liabilitas atas jaminan tersebut diukur pada jumlah yang lebih tinggi antara jumlah awal, dikurangi amortisasi provisi dan estimasi terbaik dari jumlah yang diharapkan akan terjadi untuk menyelesaikan jaminan tersebut. Estimasi ini ditentukan berdasarkan pengalaman transaksi yang sejenis dan kerugian historis masa lalu, dilengkapi dengan penilaian manajemen. Pendapatan provisi yang diperoleh diamortisasi selama jangka waktu jaminan menggunakan metode garis lurus.

ee. Perpajakan

Beban pajak penghasilan terdiri dari jumlah beban pajak kini dan pajak tangguhan.

Pajak diakui sebagai pendapatan atau beban dan termasuk dalam laba rugi untuk periode berjalan, kecuali pajak yang timbul dari transaksi atau kejadian yang diakui di luar laba rugi. Pajak terkait dengan pos yang diakui dalam penghasilan komprehensif lain, diakui dalam penghasilan komprehensif lain dan pajak terkait dengan pos yang diakui langsung di ekuitas, diakui langsung di ekuitas.

2. SUMMARY OF ACCOUNTING POLICIES (continued)

cc. Post-employment Benefits Liabilities (continued)

The Group recognizes the (1) service costs, comprising of current service cost, past-service cost, and any gain or loss on settlement, and (2) net interest expense or income immediately in profit or loss.

dd. Financial Guarantee Contract

Financial guarantee contract that requires the issuer to make specified payments to reimburse the holder for a loss it incurs because a specified debtor fails to meet payment when due in accordance with the guarantee agreement.

Financial guarantees contract is a initially recognised at fair value on the date the guarantee was given. The fair value of a financial guarantee at inception is likely to equal the premium received because all guarantees are agreed on arm's length terms. Subsequent to initial recognition, the bank's liabilities under such guarantees are measured at the higher of the initial amount, less amortisation of fees recognised, and the best estimate of the amount required to settle the guarantee. These estimates are determined based on experience of similar transactions and history of past losses, supplemented by the judgement of management. The fee income earned is amortised over the period of guarantee based on straight line method.

ee. Taxation

Income tax expense represents the sum of the current tax and deferred tax.

Tax is recognized as income or an expense and included in profit or loss for the period, except to the extent that the tax arises from a transaction or event which is recognized outside profit or loss. Tax that relates to items recognized in other comprehensive income is recognized in other comprehensive income and tax that relates to items recognized directly in equity is recognized in equity.

PT PANIN FINANCIAL Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 Desember 2016

dan Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
 (Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT PANIN FINANCIAL Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2016
And For The Year Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

ee. Perpajakan (lanjutan)

(a) Pajak penghasilan kini

Aset dan/atau liabilitas pajak kini terdiri dari liabilitas kepada, atau klaim dari Kantor Pelayanan Pajak terkait dengan periode pelaporan kini dan periode sebelumnya pelaporan, yang belum dibayar pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian. Aset dan atau liabilitas pajak kini dihitung sesuai dengan tarif pajak dan ketentuan perpajakan yang berlaku pada periode fiskal yang terkait, berdasarkan laba kena pajak periode berjalan. Semua perubahan aset atau liabilitas pajak kini diakui sebagai komponen beban pajak penghasilan di dalam laba rugi.

Manajemen secara berkala mengevaluasi jumlah yang dilaporkan di dalam Surat Pemberitahuan Tahunan (SPT) terkait dengan keadaan di mana peraturan pajak yang berlaku memerlukan interpretasi dan, jika diperlukan, manajemen akan menghitung provisi atas jumlah yang mungkin timbul.

(b) Pajak penghasilan tangguhan

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diakui atas perbedaan temporer antara basis komersial dan basis fiskal aset dan liabilitas pada setiap tanggal pelaporan. Aset pajak tangguhan diakui atas seluruh perbedaan temporer yang dapat dikurangkan yang memiliki kemungkinan tersedianya laba kena pajak di masa depan terhadap perbedaan temporer yang dapat dikurangkan untuk dikompensasikan. Liabilitas pajak tangguhan diakui bagi seluruh perbedaan kena pajak temporer. Manfaat pajak di masa depan, seperti saldo rugi fiskal yang belum digunakan juga diakui apabila besar kemungkinan manfaat pajak tersebut dapat direalisasi.

Jumlah tercatat aset pajak tangguhan ditelaah pada setiap tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian dan diturunkan apabila laba fiskal mungkin tidak memadai untuk mengkompensasi sebagian atau semua aset pajak tangguhan. Aset pajak tangguhan yang belum diakui dinilai ulang pada setiap tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian dan diakui sejauh yang telah menjadi kemungkinan penghasilan kena pajak di masa depan bahwa akan memungkinkan aset pajak tangguhan untuk dipulihkan.

2. SUMMARY OF ACCOUNTING POLICIES (continued)

ee. Taxation (continued)

(a) Current income tax

Current income tax assets and/or liabilities comprise those obligations to, or claims from, Tax Authorities relating to the current or prior reporting period, that are unpaid at the consolidated statements of financial position date. They are calculated according to the tax rates and tax laws applicable to the fiscal periods to which they relate, based on the taxable income for the current period. All changes to current tax assets or liabilities are recognized as a component of income tax expense in profit or loss.

Management periodically evaluates the amount reported in the Annual Tax Return in relation to the circumstances in which the applicable tax regulations are subject to interpretation and, if necessary, the management will calculate the provision that may arise.

(b) Deferred income tax

Deferred tax assets and liabilities are recognized for temporary differences between the financial and the tax bases of assets and liabilities at each reporting date. Deferred tax assets are recognized for all deductible temporary differences to the extent that it is probable that future taxable income will be available against which the deductible temporary difference can be utilized. Deferred tax liabilities are recognized for all taxable temporary differences. Future tax benefits, such as the carry-forward of unused tax losses, are also recognized to the extent that realization of such benefits is probable.

The carrying amount of deferred tax assets is reviewed at each consolidated statements of financial position date and reduced to the extent that it is no longer probable that sufficient taxable income will be available to allow all or part of the deferred tax asset to be utilized. Unrecognized deferred tax assets are reassessed at each consolidated statements of financial position date and are recognized to the extent that it has become probable that future taxable income will allow the deferred tax asset to be recovered.

PT PANIN FINANCIAL Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 Desember 2016

dan Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT PANIN FINANCIAL Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2016
And For The Year Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah, unless otherwise
stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

ee. Perpajakan (lanjutan)

(b) Pajak penghasilan tangguhan (lanjutan)

Jumlah aset atau liabilitas yang ditentukan dengan menggunakan tarif pajak yang berlaku atau secara substansial berlaku pada tanggal pelaporan dan diharapkan berlaku pada saat liabilitas/ (aset) pajak tangguhan yang telah diselesaikan/ (dipulihkan).

Aset dan liabilitas pajak tangguhan dapat saling hapus apabila Grup memiliki hak legal yang dapat dipaksakan untuk melakukan saling hapus aset dan liabilitas pajak kini.

ff. Sewa

Suatu perjanjian, yang meliputi suatu transaksi atau serangkaian transaksi, merupakan perjanjian sewa atau perjanjian yang mengandung sewa jika Grup menentukan bahwa perjanjian tersebut memberikan hak untuk menggunakan suatu aset atau sekelompok aset selama periode tertentu sebagai imbalan atas pembayaran atau serangkaian pembayaran. Pertimbangan tersebut dibuat berdasarkan hasil evaluasi terhadap substansi perjanjian terlepas dari bentuk formal dari perjanjian sewa tersebut.

i. Aset yang diperoleh dengan sewa pembiayaan

Sewa aset tetap di mana Grup mengasumsikan telah menerima pengalihan seluruh risiko dan manfaat kepemilikan aset secara substansial diklasifikasikan sebagai sewa pembiayaan. Sewa pembiayaan dikapitalisasi pada awal sewa sebesar jumlah yang lebih rendah antara nilai wajar aset sewaan atau nilai kini dari pembayaran sewa minimum. Setiap pembayaran sewa dialokasikan antara bagian liabilitas dan beban keuangan sedemikian rupa sehingga menghasilkan tingkat suku bunga yang konstan atas saldo liabilitas. Jumlah liabilitas sewa, setelah dikurangi beban keuangan, termasuk dalam liabilitas sewa pembiayaan. Beban bunga dibebankan ke dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian selama periode sewa sedemikian rupa sehingga menghasilkan suatu tingkat bunga konstan atas saldo liabilitas dari setiap periode.

Aset sewaan yang dikapitalisasi disusutkan selama masa manfaat aset kecuali jika tidak ada kepastian yang memadai bahwa Grup akan mendapatkan hak kepemilikan pada akhir masa sewa, dalam hal tersebut maka aset sewaan disusutkan selama periode yang lebih pendek antara umur manfaat aset dan masa sewa.

2. SUMMARY OF ACCOUNTING POLICIES (continued)

ee. Taxation (continued)

(b) Deferred income tax (continued)

The amount of the asset or liability is determined using tax rates that have been enacted or substantively enacted by the reporting date and are expected to apply when the deferred tax liabilities/ (assets) are settled/ (recovered).

Deferred tax assets and liabilities are offset when the Group has a legally enforceable right to offset current tax assets and liabilities.

ff. Lease

An arrangement, comprising a transaction or a series of transactions, is or contains a lease if the Group determines that the arrangement conveys a right to use a specific asset or assets for an agreed period of time in return for a payment or a series of payments. Such a determination is made based on an evaluation of the substance of the arrangement and is regardless of whether the arrangement takes the legal form of a lease.

i. Assets acquired under finance leases

Leases of fixed assets where the Company and the Group assumes substantially all the risks and rewards of ownership are classified as finance leases. Finance leases are capitalized at the inception of the lease at the lower of the fair value of the leased property or the present value of the minimum lease payments. Each lease payment is allocated between the liability and finance charges so as to achieve a constant rate on the finance balance outstanding. The corresponding rental obligations, net of finance charges, are included in obligations under finance leases. The interest element of the finance cost is taken to profit or loss over the leased period so as to produce a constant periodic rate of interest on the remaining balance of the liability for each period.

Capitalized leased assets are depreciated over the estimated useful life of the assets except if there is no reasonable certainty that the Group will obtain ownership by the end of the lease term, in which case the leased assets are depreciated over the shorter of the estimated useful life of the assets and the lease term.

PT PANIN FINANCIAL Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 Desember 2016

dan Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

ff. Sewa (lanjutan)

ii. Sewa Operasi sebagai lessee

Ketika sebagian besar risiko dan manfaat kepemilikan aset tetap berada ditangan lessor, maka suatu sewa diklasifikasi sebagai sewa operasi. Pembayaran sewa diakui sebagai beban dalam laba rugi dengan metode garis lurus selama masa sewa.

gg. Laba per Saham

Laba per saham dasar dihitung dengan membagi laba neto tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada pemilik induk dengan jumlah rata-rata tertimbang saham biasa yang beredar selama periode pelaporan.

Laba per saham dilusian dihitung dengan membagi laba neto tahun berjalan yang dapat di atribusikan kepada pemilik entitas induk dengan jumlah rata-rata tertimbang saham biasa yang beredar selama periode pelaporan yang bersangkutan ditambah jumlah rata-rata tertimbang saham biasa yang akan diterbitkan melalui konversi dari seluruh potensi dilutif saham biasa.

hh. Informasi Segmen

Grup menerapkan PSAK No. 5, "Segmen Operasi". PSAK revisi ini mengatur pengungkapan yang memungkinkan pengguna laporan keuangan untuk mengevaluasi sifat dan dampak keuangan dari aktivitas bisnis yang mana entitas terlibat dan lingkungan ekonomi di mana entitas beroperasi.

Pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015, dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015, Grup tidak menyiapkan informasi segmen karena segmen usaha Grup seluruhnya berasal dari usaha asuransi jiwa PT PDL, entitas anak.

ii. Provisi

Provisi diakui jika Grup mempunyai kewajiban kini (hukum maupun konstruktif) sebagai akibat peristiwa masa lalu, yang memungkinkan Grup harus menyelesaikan kewajiban tersebut dan estimasi yang andal dapat dibuat atas jumlah kewajiban tersebut.

PT PANIN FINANCIAL Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2016
And For The Year Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah, unless otherwise stated)

2. SUMMARY OF ACCOUNTING POLICIES (continued)

ff. Lease (continued)

ii. Operating lease expense as the lessee

Where a significant portion of the risks and rewards of ownership are retained by the lessor, the leases are classified as operating leases. Payments made under operating leases are taken to profit or loss on a straight line basis over the period of the lease.

gg. Earnings Per Share

Basic earnings per share amounts is calculated by dividing the net profit for the year attributable to the owners of the parent by the weighted average number of ordinary shares outstanding at the reporting period.

Diluted earnings per share is calculated by dividing the net profit attributable to the owners of the parent by the weighted average number of ordinary shares outstanding during the year plus the weighted average number of ordinary shares that would be issued on the conversion of all the dilutive potential ordinary shares into ordinary shares.

hh. Segment Information

The Group applied PSAK No. 5, "Operating Segments". This PSAK regulates disclosures that enable users of financial statements to evaluate the nature and financial effects of business activity in which the entity is involved and the economic environment in which it operates.

As of December 31, 2016 and 2015, and for the years ended December 31, 2016 and 2015, the Group did not prepare segment information since the Group's sole business segment relates to the insurance business of PT PDL, subsidiary.

ii. Provision

Provisions are recognized when the Group has present obligation (legal or constructive) as a result of a past event, it is probable that the Group will be required to settle the obligation, and a reliable estimate can be made of the amount of the obligation.

**PT PANIN FINANCIAL Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 Desember 2016**

**dan Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

ii. Provisi (lanjutan)

Jumlah yang diakui sebagai provisi adalah hasil estimasi terbaik atas pengeluaran yang diperlukan untuk menyelesaikan kewajiban kini pada tanggal pelaporan, dengan mempertimbangkan risiko dan ketidakpastian terkait kewajiban tersebut. Ketika provisi diukur menggunakan estimasi arus kas untuk menyelesaikan kewajiban kini, maka jumlah tercatat provisi adalah nilai kini arus kas tersebut.

Jika sebagian atau seluruh pengeluaran untuk menyelesaikan provisi diganti oleh pihak ketiga, maka penggantian itu diakui hanya pada saat timbul keyakinan bahwa penggantian pasti akan diterima dan jumlah penggantian dapat diukur dengan andal.

jj. Biaya Emisi Saham

Biaya-biaya emisi efek yang terjadi sehubungan dengan penawaran saham kepada masyarakat (termasuk penerbitan hak memesan efek terlebih dahulu) dikurangkan langsung dari hasil emisi dan disajikan sebagai pengurang pada akun "Tambahkan Modal Disetor - Neto", sebagai bagian dari Ekuitas pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

3. PERTIMBANGAN, ASUMSI DAN SUMBER ESTIMASI KETIDAKPASTIAN PENTING

Penyusunan laporan keuangan konsolidasian Grup mengharuskan manajemen untuk membuat pertimbangan, estimasi dan asumsi yang mempengaruhi jumlah-jumlah pendapatan, beban, aset dan liabilitas yang dilaporkan serta pengungkapan atas liabilitas kontinjensi, pada tiap-tiap akhir periode pelaporan. Pertimbangan dan estimasi yang digunakan dalam mempersiapkan laporan keuangan konsolidasian tersebut ditelaah secara berkala berdasarkan pengalaman historis dan berbagai faktor, termasuk ekspektasi dari kejadian-kejadian di masa depan yang mungkin terjadi. Namun, hasil aktual dapat berbeda dengan jumlah yang diestimasi. Ketidakpastian atas asumsi serta estimasi tersebut dapat menimbulkan penyesuaian material terhadap jumlah tercatat aset dan liabilitas pada periode berikutnya.

Pertimbangan yang dibuat dalam mengaplikasikan kebijakan akuntansi

Dalam proses pengaplikasian kebijakan akuntansi Grup, manajemen telah membuat pertimbangan berikut, di luar estimasi-estimasi, yang memiliki dampak signifikan atas nilai yang diakui dalam laporan keuangan konsolidasian:

**PT PANIN FINANCIAL Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2016
And For The Year Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah, unless otherwise stated)**

2. SUMMARY OF ACCOUNTING POLICIES (continued)

ii. Provision (continued)

The amount recognized as a provision is the best estimate of the consideration required to settle the obligation at the reporting date, taking into account the risks and uncertainties surrounding the obligation. Where a provision is measured using the cash flows estimated to settle the present obligation, its carrying amount is the present value of those cash flows.

When some or all of the economic benefits required to settle a provision are expected to be recovered from a third party, the receivable is recognized if it is virtually certain that reimbursement will be received and the amount of the receivable can be measured reliably.

jj. Shares Issuance Cost

Costs related to the public offering of shares (including pre-emptive rights issue) are deducted from the proceeds and presented as a deduction of "Additional Paid-In Capital - Net" account, under Equity section in the consolidated statements of financial position.

3. CRITICAL ACCOUNTING ESTIMATES, ASSUMPTIONS AND JUDGEMENT

The preparation of the Group's consolidated financial statements requires management to make judgments, estimates and assumptions that affect the reported amounts of revenue, expenses, assets and liabilities, and the disclosure of contingent liabilities, at the reporting date. The judgments and estimates used in preparing the consolidated financial statements have been regularly reviewed based on historical experience and various factors, including expectation for future event that might occur. However, uncertainty about these estimates could result in outcomes that could require a material adjustment to the carrying amount of the asset or liability affected in future periods.

Judgments made in applying accounting policies

In the process of applying the Group's accounting policies, management has made the following judgments, apart from those including estimations, which has the most significant effect on the amounts recognized in the consolidated financial statements:

PT PANIN FINANCIAL Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 Desember 2016

dan Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

3. PERTIMBANGAN, ASUMSI DAN SUMBER ESTIMASI
KETIDAKPASTIAN PENTING (lanjutan)

Pertimbangan yang dibuat dalam mengaplikasikan
kebijakan akuntansi (lanjutan)

Klasifikasi Aset dan Liabilitas Keuangan

Grup menetapkan klasifikasi atas aset dan liabilitas tertentu sebagai aset keuangan dan liabilitas keuangan dengan mempertimbangkan terpenuhinya definisi yang ditetapkan PSAK No. 55 (Revisi 2014). Dengan demikian, aset keuangan dan liabilitas keuangan diakui sesuai dengan kebijakan akuntansi Grup sebagaimana diungkapkan pada Catatan 2 pada laporan keuangan konsolidasian.

Klasifikasi Produk

Berdasarkan PSAK No. 62, "Kontrak Asuransi", PT PDL harus mengklasifikasi kontraknya menjadi kontrak asuransi atau kontrak investasi. Manajemen PT PDL telah menganalisis dan menyimpulkan bahwa seluruh kontrak yang diterbitkan oleh PT PDL adalah kontrak asuransi.

Sewa

Grup, sebagai lessee, telah mengadakan perjanjian sewa untuk bangunan yang digunakannya untuk operasi. Grup telah menentukan bahwa semua risiko dan manfaat signifikan dari kepemilikan properti yang disewa dalam sewa operasi tersebut tidak dapat dialihkan kepada Grup.

Konsolidasi atas Entitas terstruktur

Grup mengkonsolidasikan investasi dalam reksa dananya ketika mempunyai pengendalian. Pertimbangan signifikan digunakan untuk menentukan apakah Grup mempunyai pengendalian atas reksa dana tersebut atau tidak.

Sumber Estimasi Ketidakpastian

Asumsi utama masa depan dan sumber utama estimasi ketidakpastian lain pada tanggal pelaporan yang memiliki risiko signifikan bagi penyesuaian yang material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas untuk tahun/periode berikutnya diungkapkan di bawah ini. Grup mendasarkan asumsi dan estimasi pada parameter yang tersedia pada saat laporan keuangan disusun. Asumsi dan situasi mengenai perkembangan masa depan mungkin berubah akibat perubahan pasar atau situasi di luar kendali Grup. Perubahan tersebut dicerminkan dalam asumsi terkait pada saat terjadinya.

Penilaian kembali aset tetap

Tanah dan bangunan yang dimiliki oleh Grup diukur berdasarkan nilai wajar. Grup menggunakan penilai independen yang terdaftar di OJK untuk memperkirakan nilai tanah dan bangunan berdasarkan pendekatan pendapatan dan pendekatan biaya. Informasi mengenai penilai independen dan metode penilaian untuk menentukan nilai wajar tanah dan bangunan dijelaskan dalam Catatan 10 atas laporan keuangan konsolidasian.

PT PANIN FINANCIAL Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2016
And For The Year Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah, unless otherwise stated)

3. CRITICAL ACCOUNTING ESTIMATES,
ASSUMPTIONS AND JUDGEMENT (continued)

Judgments made in applying accounting policies
(continued)

Classification of Financial Assets and Financial Liabilities

The Group determines the classification of certain assets and liabilities as financial assets and financial liabilities by considering whether if they meet the definition set forth in PSAK No. 55 (Revised 2014). Accordingly, financial assets and financial liabilities are accounted for in accordance with the Group accounting policy disclosed in Note 2 to the consolidated financial statements.

Product Classification

Based on PSAK No. 62, "Insurance Contract", PT PDL should classify its contracts into insurance contract or investment contract. Management of PT PDL had assessed and concluded that all the contracts issued by PT PDL are classified as insurance contracts.

Lease

The Group, as lessee, has entered into lease on premises it uses for its operations. The Group has determined that all significant risks and rewards of ownerships of the properties it leases on operating lease are not transferrable to the Group.

Consolidation of structured entities

Investments in structured entities such as closed-ended mutual funds in which the Group has a controlling interest are consolidated. Significant judgment is involved in determining whether or not the Group has control over the mutual funds.

Key Source of Estimation Uncertainty

The main assumptions related to the future and the main sources of estimation uncertainty at the reporting date that have a significant risk of material adjustments to the carrying amount of assets and liabilities within the next year/period end are disclosed below. The Group's assumptions and estimates are based on a reference available at the time the consolidated financial statements are prepared. Current situation and assumptions regarding future developments, may change due to market changes or circumstances beyond the control of the Group. These changes are reflected in the related assumptions as incurred.

Revaluation of fixed assets

Land and buildings owned by the Group are measured based on its fair value. The Group uses independent appraiser registered in OJK to estimate the value of land and buildings based on the income approach and cost approach. Information regarding independent appraiser and valuation method to determine fair value of land and buildings are described in Note 10 to the consolidated financial statements.

PT PANIN FINANCIAL Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 Desember 2016

dan Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT PANIN FINANCIAL Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2016
And For The Year Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah, unless otherwise
stated)

3. PERTIMBANGAN, ASUMSI DAN SUMBER ESTIMASI
KETIDAKPASTIAN PENTING (lanjutan)

Sumber Estimasi Ketidakpastian (lanjutan)

Liabilitas Imbalan Pascakerja

Penentuan liabilitas dan biaya pensiun dan liabilitas pascakerja Grup bergantung pada pemilihan asumsi yang digunakan oleh aktuaris independen dalam menghitung jumlah-jumlah tersebut. Asumsi tersebut termasuk antara lain, tingkat diskonto, tingkat kenaikan gaji tahunan, tingkat pengunduran diri karyawan tahunan, tingkat kecacatan, umur pensiun dan tingkat kematian.

Manajemen Grup berpendapat bahwa asumsi yang digunakan adalah wajar dan tepat, perbedaan yang signifikan antara hasil aktual atau perubahan signifikan dalam asumsi yang ditetapkan secara material mempengaruhi perkiraan jumlah liabilitas atas imbalan kerja karyawan dan beban imbalan karyawan.

Jumlah tercatat atas liabilitas imbalan pascakerja pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015 diungkapkan pada Catatan 18 atas laporan keuangan konsolidasian.

Penyusutan Aset Tetap dan Aset Takberwujud

Biaya perolehan aset tetap dan takberwujud disusutkan dan diamortisasi dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomisnya. Manajemen mengestimasi masa manfaat ekonomis aset tetap antara 4 sampai dengan 20 tahun. Ini adalah umur yang secara umum diharapkan dalam industri di mana Grup menjalankan bisnisnya. Perubahan tingkat pemakaian dan perkembangan teknologi dapat mempengaruhi masa manfaat ekonomis dan nilai sisa aset dan karenanya biaya penyusutan masa depan mungkin direvisi. Adapun aset takberwujud diamortisasi dengan taksiran masa manfaat selama 15 tahun.

Jumlah tercatat neto atas aset tetap dan aset takberwujud Grup pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015 diungkapkan masing-masing dalam Catatan 10 dan 11 atas laporan keuangan konsolidasian.

Nilai Wajar Instrumen Keuangan

Grup mencatat aset dan liabilitas keuangan tertentu pada nilai wajar, yang mengharuskan penggunaan estimasi akuntansi. Komponen signifikan atas pengukuran nilai wajar ditentukan menggunakan bukti objektif yang dapat diverifikasi, jumlah perubahan nilai wajar dapat berbeda bila Grup menggunakan metodologi penilaian yang berbeda. Perubahan nilai wajar aset dan liabilitas keuangan tersebut dapat mempengaruhi secara langsung laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian Grup.

3. CRITICAL ACCOUNTING ESTIMATES,
ASSUMPTIONS AND JUDGEMENT (continued)

Key Source of Estimation Uncertainty
(continued)

Post-employment Benefits Liabilities

Determination of the amount of estimated liability for post employment benefits depends on the selection of assumptions used by independent actuary in calculating such amounts. Assumptions include, among others, the discount rate, the rate of annual salary increase, the rate of annual employee resignation, the level of disability, retirement age and mortality rate.

While the Group's management believe that the assumptions are reasonable and appropriate, significant differences in actual results or significant changes in the assumptions set forth may materially affect the estimated amount of liabilities for employees benefits and employees benefits expense.

The carrying amounts of post-employment benefits liabilities of the Group as of December 31, 2016 and 2015, are disclosed in Note 18 to the consolidated financial statements.

Useful Lives of Fixed Assets and Intangible Asset

The acquisition costs of fixed assets and intangible asset are depreciated and amortized using the straight-line method over the estimated economic useful lives. Management estimates the useful lives of fixed assets between 4 to 20 years. These are the common life expectancies applied in the industry. Changes in the expected level of usage and technological developments may affect the economic useful lives and residual values of these assets and therefore future depreciation charges could be revised. In addition, intangible asset is amortized based on estimated useful life of 15 years.

The carrying amounts of fixed assets and intangible asset of the Group as of December 31, 2016 and 2015, are disclosed in Notes 10 and 11 to the consolidated financial statements, respectively.

Fair Value of Financial Instruments

The Group recorded certain financial assets and liabilities based on fair value which requires to use accounting estimates. While the significant component of fair value measurement is determined using verifiable objective evidence, the amount of changes in fair value can be different if the Group uses different valuation methodology. The changes in fair value of financial assets and liabilities can directly effect the Group's consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

PT PANIN FINANCIAL Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 Desember 2016

dan Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

3. PERTIMBANGAN, ASUMSI DAN SUMBER ESTIMASI
KETIDAKPASTIAN PENTING (lanjutan)

Sumber Estimasi Ketidakpastian (lanjutan)

Nilai Wajar Instrumen Keuangan (lanjutan)

Jumlah tercatat dari aset dan liabilitas keuangan pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015 diungkapkan dalam Catatan 39 atas laporan keuangan konsolidasian.

Estimasi Liabilitas Klaim

Estimasi liabilitas klaim merupakan liabilitas yang disisihkan untuk memenuhi liabilitas klaim yang terjadi dan yang masih dalam proses penyelesaian atas polis-polis asuransi yang masih berlaku (*in-force policies*) selama periode akuntansi. Justifikasi manajemen Grup diperlukan untuk menentukan jumlah estimasi liabilitas klaim yang dapat diakui. Jumlah tercatat estimasi liabilitas klaim pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015 diungkapkan dalam Catatan 17b atas laporan keuangan konsolidasian.

Liabilitas Manfaat Polis Masa Depan

Liabilitas manfaat polis masa depan dinyatakan pada laporan posisi keuangan konsolidasian berdasarkan perhitungan aktuaria. Kenaikan (penurunan) liabilitas manfaat polis masa depan diakui sebagai beban (pendapatan) pada tahun berjalan. Jumlah tercatat liabilitas manfaat polis masa depan pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015 diungkapkan dalam Catatan 17c atas laporan keuangan konsolidasian.

Kewajiban atas kontrak asuransi jiwa didasarkan pada asumsi saat ini atau asumsi-asumsi yang ditetapkan pada awal kontrak telah mencerminkan estimasi terbaik pada saat terjadinya dengan risiko margin dan risiko pemburukan. Semua kontrak dikenakan tes kecukupan liabilitas, yang mencerminkan estimasi manajemen saat ini terhadap arus kas masa depan.

Tes Kecukupan Liabilitas

Grup melakukan test kecukupan liabilitas kontrak asuransi dengan mengestimasi nilai kini estimasi klaim yang akan dibayarkan dimasa depan ditambah dengan nilai kini beban yang akan dikeluarkan di masa depan.

Beberapa asumsi harus digunakan dalam menentukan nilai kini tersebut. Asumsi-asumsi tersebut antara lain estimasi tingkat diskonto, estimasi klaim yang akan terjadi di masa depan, estimasi terbaik dan margin atas kesalahan pengukuran.

PT PANIN FINANCIAL Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2016
And For The Year Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah, unless otherwise stated)

3. CRITICAL ACCOUNTING ESTIMATES,
ASSUMPTIONS AND JUDGEMENT (continued)

Key Source of Estimation Uncertainty
(continued)

Fair Value of Financial Instruments (continued)

The carrying amount of financial assets and liabilities as of December 31, 2016 and 2015, are disclosed in Note 39 to the consolidated financial statements.

Estimated Claims Liabilities

Estimated claims liabilities represents amount set aside to provide for the outstanding and incurred claims arising from insurance policies in force during the accounting period. The Group's management judgement is required to determine the amount of estimated claims liabilities. The carrying amounts of estimated claims liabilities as of December 31, 2016 and 2015, are disclosed in Note 17b to the consolidated financial statements.

Liabilities for Future Policy Benefits

Liability for future policy benefits is stated in the consolidated statement of financial position in accordance with the actuarial calculation. Increase (decrease) in liability for future policy benefits is recognized as expense (income) in the current year. The carrying amounts of liability for future policy benefits as of December 31, 2016 and 2015, are disclosed in Note 17c to the consolidated financial statements.

The liability for life insurance contracts is based on current assumptions or on assumptions established at inception of the contract, reflecting the best estimate at the time it occurred with a margin for risk and adverse deviation. All contracts are subject to a liability adequacy test, which reflect management's current estimate of future cash flows.

Liability Adequacy Test

The Group assesses the adequacy of its insurance contract liabilities by estimating present value of estimated claims to be paid in the future plus present value of estimated expenses incurred in the future.

Several assumptions must be used to determine the present value amounts. Those assumptions are estimated discount rate, estimated future claims, best estimates and margin for adverse deviation.

PT PANIN FINANCIAL Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 Desember 2016
dan Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT PANIN FINANCIAL Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2016
And For The Year Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah, unless otherwise stated)

4. KAS DAN SETARA KAS

Kas dan setara kas terdiri dari:

	2016	2015
Kas dan bank	88.922	102.703
Deposito berjangka - jangka pendek	4.196.795	4.992.305
Jumlah kas dan setara kas	4.285.717	5.095.008

Kas dan bank terdiri dari:

	2016	2015
Kas - Rupiah	114	109
Bank		
Pihak berelasi (lihat Catatan 36)		
Rupiah		
PT Bank Pan Indonesia Tbk	33.845	46.690
PT Bank Panin Dubai Syariah Tbk (dahulu PT Bank Panin Syariah Tbk)	5.107	3.627
PT Bank ANZ Indonesia	227	16
Dolar Amerika Serikat		
PT Bank Pan Indonesia Tbk	7.469	4.153
PT Bank ANZ Indonesia	16	17
Sub-jumlah - pihak berelasi	46.664	54.503
Pihak ketiga		
Rupiah		
PT Bank DBS Indonesia	13.785	7.793
Deutsche Bank AG	4.139	12.970
PT Bank Central Asia Tbk	2.970	5.995
PT Bank Permata Tbk	1.455	331
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	996	11
PT Bank Commonwealth	890	562
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	558	675
Standard Chartered Bank Indonesia	291	276
Citibank N.A	101	201
PT Bank Nusantara Parahyangan	64	106
PT Bank Jtrust Indonesia Tbk (dahulu PT Bank Mutiara Tbk)	39	11.902
PT Bank Rakyat Indonesia Tbk	10	179
Lain-lain (masing-masing di bawah 100)	154	138
Jumlah pihak ketiga - Rupiah	25.452	41.139
Dolar Amerika Serikat		
PT Bank DBS Indonesia	9.210	496
PT Bank Commonwealth	5.241	2.398
Deutsche Bank AG	1.281	2.219
PT Bank Maybank Indonesia Tbk (dahulu PT Bank Internasional Indonesia Tbk)	523	568
PT Bank Syariah Mandiri	372	273
PT Bank Central Asia Tbk	65	998
Jumlah pihak ketiga - Dolar Amerika Serikat	16.692	6.952
Sub-jumlah - pihak ketiga	42.144	48.091
Sub-jumlah - bank	88.808	102.594
Jumlah kas dan bank	88.922	102.703

4. CASH AND CASH EQUIVALENTS

Cash and cash equivalents are consist of:

Cash on hand and in banks
Short-term time deposits
Total cash and cash equivalents
Cash on hand and in banks are consist of:
Cash on hand - Rupiah
Cash in banks
Related parties (see Note 36)
Rupiah
PT Bank Pan Indonesia Tbk
PT Bank Panin Dubai Syariah Tbk (formerly PT Bank Panin Syariah Tbk)
PT Bank ANZ Indonesia
United States Dollar
PT Bank Pan Indonesia Tbk
PT Bank ANZ Indonesia
Sub-total - related parties
Third parties
Rupiah
PT Bank DBS Indonesia
Deutsche Bank AG
PT Bank Central Asia Tbk
PT Bank Permata Tbk
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Bank Commonwealth
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
Standard Chartered Bank Indonesia
Citibank N.A
PT Bank Nusantara Parahyangan
PT Bank Jtrust Indonesia Tbk (formerly PT Bank Mutiara Tbk)
PT Bank Rakyat Indonesia Tbk
Others (each below 100)
Total third parties - Rupiah
United States Dollar
PT Bank DBS Indonesia
PT Bank Commonwealth
Deutsche Bank AG
PT Bank Maybank Indonesia Tbk (formerly PT Bank Internasional Indonesia Tbk)
PT Bank Syariah Mandiri
PT Bank Central Asia Tbk
Total third parties - United States Dollar
Sub-total - third parties
Sub-total - cash in banks
Total cash on hand and in banks

PT PANIN FINANCIAL Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 Desember 2016

dan Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT PANIN FINANCIAL Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2016
And For The Year Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah, unless otherwise stated)

4. KAS DAN SETARA KAS (lanjutan)

Deposito berjangka - jangka pendek terdiri dari:

	2016	2015
Pihak berelasi (lihat Catatan 36)		
Rupiah		
PT Bank Panin Dubai Syariah Tbk (sebelumnya PT Bank Panin Syariah Tbk)	16.000	26.160
Sub-jumlah - pihak berelasi	16.000	26.160
Pihak ketiga		
Rupiah		
PT Bank Jtrust Indonesia Tbk (dahulu PT Bank Mutiara Tbk)	906.854	899.942
PT Bank MNC Internasional Tbk	862.692	650.143
PT Bank QNB Indonesia Tbk	699.061	778.653
PT Bank Victoria International Tbk	497.000	888.167
PT Bank Mayapada International Tbk	353.799	461.799
PT Bank Sulut	289.600	79.599
PT Bank Bukopin Tbk	250.450	262.350
PT Bank Muamalat Indonesia Tbk	64.680	11.340
PT Bank Jabar Banten Syariah	54.404	20.091
PT Bank Capital Indonesia Tbk	50.000	-
PT Bank Syariah Bukopin	30.405	16.453
PT Bank Rakyat Indonesia Tbk	28.000	25.000
PT Bank Victoria Syariah	14.550	19.820
PT Bank Nusantara Parahyangan	2.000	2.000
PT Bank Royal Indonesia	1.000	1.000
PT Bank Sahabat Sampoerna	-	61.000
PT Bank Commonwealth	-	40.000
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	-	370.000
PT Bank Resona Perdania	-	150.000
PT Bank Himpunan Saudara 1906 Tbk	-	110.000
PT Bank Maybank Syariah Indonesia Tbk	-	2.000
Dolar Amerika Serikat		
PT Bank MNC Internasional Tbk	73.142	113.294
PT Bank Muamalat Indonesia Tbk	3.158	3.200
PT Bank Capital Indonesia Tbk	-	294
Sub-jumlah - pihak ketiga	4.180.795	4.966.145
Jumlah deposito berjangka - jangka pendek	4.196.795	4.992.305
Jumlah kas dan setara kas	4.285.717	5.095.008

Tingkat suku bunga tahunan atas deposito berjangka
jangka pendek adalah sebagai berikut:

	2016	2015
Rupiah	4,00% - 10,25%	5,25% - 11,75%
Dolar Amerika Serikat	1,00% - 2,75%	1,75% - 3,75%

4. CASH AND CASH EQUIVALENTS (continued)

Short-term time deposits are consist of:

Related party (see Note 36)	
Rupiah	
PT Bank Panin Dubai Syariah Tbk (formerly PT Bank Panin Syariah Tbk)	
Sub-total - related party	
Third parties	
Rupiah	
PT Bank Jtrust Indonesia Tbk (formerly PT Bank Mutiara Tbk)	
PT Bank MNC Internasional Tbk	
PT Bank QNB Indonesia Tbk	
PT Bank Victoria International Tbk	
PT Bank Mayapada International Tbk	
PT Bank Sulut	
PT Bank Bukopin Tbk	
PT Bank Muamalat Indonesia Tbk	
PT Bank Jabar Banten Syariah	
PT Bank Capital Indonesia Tbk	
PT Bank Syariah Bukopin	
PT Bank Rakyat Indonesia Tbk	
PT Bank Victoria Syariah	
PT Bank Nusantara Parahyangan	
PT Bank Royal Indonesia	
PT Bank Sahabat Sampoerna	
PT Bank Commonwealth	
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	
PT Bank Resona Perdania	
PT Bank Himpunan Saudara 1906 Tbk	
PT Bank Maybank Syariah Indonesia Tbk	
United States Dollar	
PT Bank MNC Internasional Tbk	
PT Bank Muamalat Indonesia Tbk	
PT Bank Capital Indonesia Tbk	

Sub-total - third parties

Total short-term time deposits

Total cash and cash equivalents

The interest rates per annum of short-term time
deposits are as follows:

Rupiah
United States Dollar

PT PANIN FINANCIAL Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 Desember 2016

dan Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT PANIN FINANCIAL Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2016
And For The Year Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah, unless otherwise
stated)

5. PIUTANG HASIL INVESTASI

Akun ini merupakan piutang hasil investasi yang berasal dari:

	2016	2015
Rupiah		
Pihak ketiga		
Obligasi	40.671	12.698
Deposito berjangka	19.881	18.932
Pihak berelasi (lihat catatan 36)		
Obligasi	785	753
Deposito berjangka	39	78
Sub-jumlah	61.376	32.461
Dolar Amerika Serikat		
Pihak ketiga		
Obligasi	3.733	4.163
Deposito berjangka	47	101
Sub-jumlah	3.780	4.264
Jumlah	65.156	36.725

Pada tanggal pelaporan, manajemen tidak membentuk penyisihan penurunan nilai atas piutang hasil investasi karena manajemen Grup berkeyakinan bahwa tidak terdapat bukti objektif penurunan nilai.

5. INVESTMENT INCOME RECEIVABLES

This account represents investment income receivables from:

Rupiah	
Third parties	
Bonds	
Time deposits	
Related party (see Note 36)	
Bonds	
Time deposits	
Sub-total	
United States Dollar	
Third parties	
Bonds	
Time deposits	
Sub-total	
Total	

As of the reporting date, the management has not provided provision for impairment losses on investment income receivables, as management Group's believes that there is no objective evidence of impairment.

6. PIUTANG ASURANSI

a. Piutang Premi

Rincian piutang premi berdasarkan jenis pertanggungan pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015 sebagai berikut:

	2016	2015
Pihak ketiga		
Unit-linked	12.890	12.087
Dwiguna kombinasi	88	183
Seumur hidup	29	26
Dwiguna	23	33
Kematian	6	190
Sub-jumlah	13.036	12.519
Pihak berelasi (lihat Catatan 36)		
Kematian	-	532
Jumlah	13.036	13.051

Third parties	
Unit-linked	
Endowment combine	
Whole life	
Endowment	
Term	
Sub-total	
Related party (see Note 36)	
Term	
Total	

PT PANIN FINANCIAL Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 Desember 2016

dan Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT PANIN FINANCIAL Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2016
And For The Year Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah, unless otherwise stated)

6. PIUTANG ASURANSI (lanjutan)

a. Piutang Premi (lanjutan)

Piutang premi berdasarkan mata uang adalah sebagai berikut:

	2016	2015
Asuransi perorangan		
Rupiah	12.983	12.101
Dolar Amerika Serikat	53	241
Asuransi kumpulan		
Rupiah	-	709
Jumlah	13.036	13.051

Pada tanggal pelaporan, manajemen Grup tidak membentuk penyisihan penurunan nilai atas piutang premi karena manajemen berkeyakinan bahwa tidak terdapat bukti objektif penurunan nilai dan Grup memiliki kebijakan untuk tidak mengakui piutang premi yang telah melewati masa tenggang pembayaran premi (*lapse*).

b. Piutang Reasuransi

Akun ini terdiri dari:

	2016	2015
Pihak ketiga		
PT Reasuransi Indonesia		
Utama (Persero)	18.430	11.447
(dahulu PT Reasuransi		
Internasional Indonesia (Persero))		
PT Maskapai Reasuransi		
Indonesia Tbk	11.543	7.299
Munchener Ruckversicherungs		
Gasellschaft	1.533	4.706
Metlife Insurance Ltd.	1.358	1.048
Swiss Reinsurance Company	117	259
Jumlah	32.981	24.759

Piutang reasuransi berdasarkan jenis mata uang adalah sebagai berikut:

	2016	2015
Rupiah	32.964	24.591
Dolar Amerika Serikat	17	168
Jumlah	32.981	24.759

Pada tanggal pelaporan, manajemen Grup tidak membentuk penyisihan penurunan nilai atas piutang reasuransi karena manajemen berkeyakinan bahwa tidak terdapat bukti objektif penurunan nilai.

6. INSURANCE RECEIVABLES (continued)

i. Premium Receivables (continued)

Premium receivables are denominated in the following currencies:

Individual insurance
Rupiah
United States Dollar
Group insurance
Rupiah
Total

As of the reporting date, the management of The Group has not provided provision for impairment losses of premium receivables, as management believes that there is no objective evidence of impairment and the Group has a policy not to recognize premium receivables that have been outstanding beyond the payment grace period (*lapse*).

b. Reinsurance Receivables

This account consists of:

Third parties
PT Reasuransi Indonesia
Utama (Persero)
(formerly PT Reasuransi
Internasional Indonesia (Persero))
PT Maskapai Reasuransi
Indonesia Tbk
Munchener Ruckversicherungs
Gasellschaft
Metlife Insurance Ltd.
Swiss Reinsurance Company

Total

Reinsurance receivables are denominated in the following currencies:

Rupiah
United States Dollar

Total

As of the reporting date, management of the Group has not provided provision for impairment losses of reinsurance receivables, as The management believes that there is no objective evidence of impairment.

PT PANIN FINANCIAL Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 Desember 2016

dan Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT PANIN FINANCIAL Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2016
And For The Year Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah, unless otherwise stated)

7. ASET KEUANGAN

a. Pinjaman dan Piutang

1. Deposito Berjangka

	2016	2015
Deposito wajib:		
Pihak ketiga		
Rupiah		
PT Bank Syariah Bukopin	5.060	5.060
PT Bank QNB Indonesia Tbk	-	52.000
PT Bank Jtrust Indonesia Tbk (dahulu PT Bank Mutiara Tbk)	-	41.100
PT Bank MNC Internasional Tbk	-	30.000
PT Bank Mayapada International Tbk	-	30.000
PT Bank Bukopin Tbk	-	30.000
PT Bank Victoria International Tbk	-	10.950
Sub-jumlah deposito wajib	5.060	199.110
Deposito tidak wajib:		
Pihak ketiga		
Rupiah		
PT Bank Bukopin Tbk	284.500	-
PT Bank QNB Indonesia Tbk	60.000	-
PT Bank Mayapada Internasional Tbk	50.000	50.000
PT Bank Resona Perdania	25.000	150.000
PT Bank Capital Indonesia Tbk	955	25.835
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	-	130.000
Sub-jumlah deposito tidak wajib	420.455	355.835
Jumlah deposito berjangka	425.515	554.945

Grup memiliki deposito wajib yang merupakan dana jaminan dalam bentuk deposito berjangka atas nama Menteri Keuangan Republik Indonesia qq PT PDL.

Menurut Peraturan Menteri Keuangan No. 53/PMK.010/2012 tentang Kesehatan Keuangan Perusahaan Asuransi Dan Perusahaan Reasuransi, jumlah dana jaminan yang harus dibentuk sekurang-kurangnya sebesar yang lebih besar antara 20% dari modal sendiri yang dipersyaratkan dan hasil penjumlahan 2% dari cadangan premi untuk Produk Asuransi Yang Dikaitkan Dengan Investasi, ditambah 5% dari cadangan premi untuk produk selain Produk Asuransi Yang Dikaitkan Dengan Investasi ditambah cadangan atas premi yang belum merupakan pendapatan.

Tingkat suku bunga per tahun atas deposito berjangka adalah sebagai berikut:

	2016	2015
Deposito wajib		
Rupiah	8,00% - 10,25%	9,00% - 11,00%
Deposito tidak wajib		
Rupiah	8,25% - 10,00%	9,50% - 11,50%

7. FINANCIAL ASSETS

a. Loans and Receivables

1. Time Deposits

Compulsory deposit:	
Third parties	
Rupiah	
PT Bank Syariah Bukopin	
PT Bank QNB Indonesia Tbk	
PT Bank Jtrust Indonesia Tbk (formerly PT Bank Mutiara Tbk)	
PT Bank MNC Internasional Tbk	
PT Bank Mayapada International Tbk	
PT Bank Bukopin Tbk	
PT Bank Victoria International Tbk	
Sub-total compulsory deposits	
Non-compulsory time deposits:	
Third parties	
Rupiah	
PT Bank Bukopin Tbk	
PT Bank QNB Indonesia Tbk	
PT Bank Mayapada Internasional Tbk	
PT Bank Resona Perdania	
PT Bank Capital Indonesia Tbk	
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	
Sub-total non-compulsory deposits	
Total time deposits	

The Group has compulsory deposits, which represent required guarantee fund in the name of the Minister of Finance of the Republic of Indonesia on behalf of PT PDL.

In accordance with the Decree of the Minister of Finance No. 53/PMK.010/2012 regarding Financial Soundness of Insurance and Reinsurance Companies, the total guarantee fund to be established must be the higher amount between 20% of the minimum required paid-up share capital and the sum of 2% of premium reserve for Insurance Product Related With Investment, plus 5% of premium reserve for Insurance Product not Related With Investment plus unearned premium reserve.

The interest rates per annum of time deposits are as follows:

PT PANIN FINANCIAL Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 Desember 2016

dan Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT PANIN FINANCIAL Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2016
And For The Year Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah, unless otherwise
stated)

7. ASET KEUANGAN (lanjutan)

a. Pinjaman dan Piutang (lanjutan)

2. Pinjaman Polis

Akun ini merupakan pinjaman yang diberikan kepada pemegang polis yang telah memiliki nilai tunai.

	2016	2015
Rupiah	10.717	13.498
Dolar Amerika Serikat	736	689
Jumlah	11.453	14.187

Rupiah
United States Dollar
Total

Tingkat suku bunga per tahun untuk pinjaman polis adalah sebagai berikut:

	2016	2015
Rupiah	12,50%	12,50%
Dolar Amerika Serikat	7,50%	7,50%

Rupiah
United States Dollar

3. Piutang Lain-lain

Akun ini terdiri dari:

	2016	2015
Pihak ketiga		
Tagihan investasi	21.758	4.028
Pinjaman agen	2.653	2.509
Jasa manajemen	70	1.122
Lain-lain	65.044	898
Sub-jumlah	89.525	8.557
Pihak berelasi (lihat Catatan 36)		
Pinjaman karyawan	55	24
Jumlah	89.580	8.581

Third parties
Investment receivable
Agency loan
Management fee
Others
Sub-total
Related parties (see Notes 36)
Employee loans
Total

Piutang lain-lain berdasarkan jenis mata uang adalah sebagai berikut:

	2016	2015
Rupiah	89.197	4.553
Dolar Amerika Serikat	383	4.028
Jumlah	89.580	8.581

Rupiah
United States Dollar
Total

Pada tanggal pelaporan, manajemen Grup tidak membentuk penyisihan penurunan nilai atas piutang lain-lain karena manajemen berkeyakinan bahwa tidak terdapat bukti objektif penurunan nilai.

7. FINANCIAL ASSETS (continued)

a. Loans and Receivables (continued)

2. Policy Loans

This account represents loans given to policyholders whose policies already have cash surrender value.

The interest rates per annum of policy loans are as follows:

3. Other Receivables

This account consists of:

Other receivables are denominated in the following currencies:

As of the reporting date, management of the Group has not provided provision for impairment losses of other receivables, as management believes that there is no objective evidence of impairment.

PT PANIN FINANCIAL Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 Desember 2016

dan Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT PANIN FINANCIAL Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2016
And For The Year Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah, unless otherwise
stated)

7. ASET KEUANGAN (lanjutan)

b. Efek dan Reksa Dana Diukur pada Nilai Wajar Melalui Laba Rugi

Rincian efek dan reksa dana yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi adalah sebagai berikut:

	2016	2015
Efek ekuitas (saham)	5.607	2.555
Efek hutang (obligasi)	947.995	933.365
Sukuk	450.231	175.703
Unit penyertaan reksa dana	1.465.428	1.106.171
Nilai wajar berdasarkan harga kuotasi pasar	2.869.261	2.217.794

Equity securities (shares)
Debt securities (bonds)
Sukuk
Mutual funds

Fair value based on quoted market price

1. Efek Ekuitas (saham)

1. Equity Securities (shares)

2016				
	Jumlah Saham/ Total Shares*	Jumlah Tercatat/ Carrying Amount	Nilai Wajar/ Fair Value	Keuntungan Yang Belum Direalisasi/ Unrealized Gain
Pihak ketiga - Rupiah				
PT Adaro Energy Tbk	1.250.000	644	2.119	1.475
PT Tambang Batubara Bukit Asam (Persero) Tbk	160.000	724	2.000	1.276
PT United Tractors Tbk	70.000	1.187	1.487	300
PT Ciputra Surya Tbk	204	-	1	1
Jumlah	1.480.204	2.555	5.607	3.052

Third parties - Rupiah
PT Adaro Energy Tbk
PT Tambang Batubara
Bukit Asam (Persero) Tbk
PT United Tractors Tbk
PT Ciputra Surya Tbk

Total

*Dalam Nilai Penuh / in full amount of shares

2015				
	Jumlah Saham/ Total Shares*	Jumlah Tercatat/ Carrying Amount	Nilai Wajar/ Fair Value	Kerugian Yang Belum Direalisasi/ Unrealized Loss
Pihak ketiga - Rupiah				
PT Adaro Energy Tbk	1.250.000	1.300	644	(656)
PT Tambang Batubara Bukit Asam (Persero) Tbk	160.000	2.000	724	(1.276)
PT United Tractors Tbk	70.000	1.214	1.187	(27)
PT Ciputra Surya Tbk	202	1	-	(1)
Jumlah	1.480.202	4.515	2.555	(1.960)

Third parties - Rupiah
PT Adaro Energy Tbk
PT Tambang Batubara
Bukit Asam (Persero) Tbk
PT United Tractors Tbk
PT Ciputra Surya Tbk

Total

*Dalam Nilai Penuh / in full amount of shares

PT PANIN FINANCIAL Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 Desember 2016

dan Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT PANIN FINANCIAL Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2016
And For The Year Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah, unless otherwise
stated)

7. ASET KEUANGAN (lanjutan)

b. Efek dan Reksa Dana Diukur pada Nilai Wajar
melalui Laba Rugi (lanjutan)

2. Efek Hutang (obligasi)

7. FINANCIAL ASSETS (continued)

b. Securities and Mutual Funds at Fair Value
Through Profit or Loss (continued)

2. Debt Securities (bonds)

	2016		2015		
	Nilai Perolehan/ Acquisition Cost	Nilai Wajar/ Fair Value	Nilai Perolehan/ Acquisition Cost	Nilai Wajar/ Fair Value	
Pihak berelasi (lihat Catatan 36)					Related party (see Note 36)
Rupiah					Rupiah
Subordinasi Berkelanjutan I					Subordinasi Berkelanjutan I
Bank Panin Tahap I Tahun 2012	291.000	293.044	291.000	275.609	Bank Panin Tahap I Tahun 2012
Sub-jumlah - pihak berelasi		293.044		275.609	Sub-total - related party
Pihak ketiga					Third parties
Rupiah					Rupiah
Obligasi Subordinasi II					Obligasi Subordinasi II
Bank Permata Tahun 2011	140.160	141.818	140.160	140.556	Bank Permata Tahun 2011
Obligasi Subordinasi					Obligasi Subordinasi
Bank Victoria II Tahun 2012	124.639	126.350	124.639	118.917	Bank Victoria II Tahun 2012
Obligasi Subordinasi I Bank BII					Obligasi Subordinasi I Bank BII
Tahun 2011	121.775	122.983	121.775	119.536	Tahun 2011
Obligasi Subordinasi					Obligasi Subordinasi
Bank Saudara I Tahun 2012	84.277	87.323	84.277	85.740	Bank Saudara I Tahun 2012
Obligasi Berkelanjutan I Bumi					Obligasi Berkelanjutan I Bumi
Serpong Damai Tahap I					Serpong Damai Thp I
Tahun 2012 Seri C	30.072	29.920	30.072	28.705	Tahun 2012 Seri C
Obligasi Subordinasi					Obligasi Subordinasi
Berkelanjutan I Bank Bukopin					Berkelanjutan I Bank Bukopin
Tahap I Tahun 2012	22.000	21.762	22.000	21.256	Tahap I Tahun 2012
Obligasi Subordinasi II					Obligasi Subordinasi II
Bank CIMB Niaga Tahun 2010	21.070	20.766	21.070	19.666	Bank CIMB Niaga Tahun 2010
Obligasi II Tunas Baru					Obligasi II Tunas Baru
Lampung Tahun 2012	20.500	20.616	20.500	20.275	Lampung Tahun 2012
Obligasi Berkelanjutan Indonesia					Obligasi Berkelanjutan Indonesia
Eximbank II Tahap III					Eximbank II Tahap III
Tahun 2014 Seri C	10.000	10.134	10.000	9.805	Tahun 2014 Seri C
Obligasi I Bank UOB Indonesia					Obligasi I Bank UOB Indonesia
Tahun 2015 Seri C	8.000	8.142	8.000	7.942	Tahun 2015 Seri C
Obligasi Berkelanjutan II					Obligasi Berkelanjutan II
Pegadaian Tahap III					Pegadaian Tahap III
Tahun 2015 Seri C	8.000	8.037	8.000	7.976	Tahun 2015 Seri C
Obligasi Berkelanjutan I Japfa					Obligasi Berkelanjutan I Japfa
Tahap I Tahun 2012	8.000	8.005	8.000	7.904	Tahap I Tahun 2012
Sub-jumlah		605.856		588.278	Sub-total

PT PANIN FINANCIAL Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 Desember 2016

dan Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT PANIN FINANCIAL Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2016
And For The Year Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah, unless otherwise
stated)

7. ASET KEUANGAN (lanjutan)

b. Efek dan Reksa Dana Diukur pada Nilai Wajar
Melalui Laba Rugi (lanjutan)

2. Efek hutang (obligasi) (lanjutan)

	2016		2015	
	Nilai Perolehan/ Acquisition Cost	Nilai Wajar/ Fair Value	Nilai Perolehan/ Acquisition Cost	Nilai Wajar/ Fair Value
Pihak ketiga (lanjutan)				
Rupiah (lanjutan)				
Obligasi Berkelanjutan III				
Adira Finance Tahap I	5.000	5.168	5.000	4.970
Tahun 2015 Seri B				
Subnotes BSM Tahap II				
Tahun 2011	-	-	10.000	10.000
Obligasi I Agung Podomoro Land				
Tahun 2011 Seri B	-	-	5.000	5.022
Dolar Amerika Serikat				
Majapahit Holding BV	30.748	30.164	23.709	23.167
PT Pertamina Persero	7.192	7.054	7.384	6.880
Pemerintah Republik Indonesia	6.677	6.709	21.160	19.439
Sub-jumlah - pihak ketiga		654.951		657.756
Nilai wajar berdasarkan harga				
kuotasi pasar		947.995		933.365

3. Sukuk

7. FINANCIAL ASSETS (continued)

b. Securities and Mutual Funds at Fair Value
Through Profit or Loss (continued)

2. Debt securities (bonds)(continued)

Third parties (continued)
Rupiah (continued)
Obligasi Berkelanjutan III
Adira Finance Tahap I
Tahun 2015 Seri B
Subnotes BSM Tahap II
Tahun 2011
Obligasi I Agung Podomoro Land
Tahun 2011 Seri B
United States Dollar
Majapahit Holding BV
PT Pertamina Persero
Government of
the Republic of Indonesia
Sub-total - third parties
Fair value based on quoted
market price

3. Sukuk

	2016		2015	
	Nilai Perolehan/ Acquisition Cost	Nilai Wajar/ Fair Value	Nilai Perolehan/ Acquisition Cost	Nilai Wajar/ Fair Value
Dana jaminan				
Rupiah				
SBSN Seri PBS006	3.003	2.902	-	-
Sub-jumlah dana jaminan		2.902		-
Pihak ketiga				
Rupiah				
Sukuk Ijarah Negara Ritel SR 008	91.820	91.800	-	-
SBSN Seri PBS006	62.144	60.942	-	-
SBSN Seri PBS009	59.034	59.376	-	-
Sukuk Subordinasi Mudharabah				
Berkelanjutan I Muamalat				
Tahun 2012	62.000	54.376	62.000	51.041
Sukuk Ijarah Negara Ritel SR 007	45.450	45.746	-	-
Sukuk Ijarah				
Berkelanjutan I XL Axiata				
Tahap I Tahun 2015 Seri C	40.000	41.193	40.000	39.649
Sukuk Subordinasi Mudharabah				
Berkelanjutan I Tahap II				
Bank Muamalat Tahun 2013	45.000	37.307	45.000	34.991
Sukuk Ijarah Negara Ritel SR 005	-	-	2.000	1.995
SBSN Seri PBS013	29.605	29.105	-	-
Dolar Amerika Serikat				
Sukuk Indonesia INDOIS 19	6.718	7.245	13.795	15.067
Sukuk Indonesia INDOIS 26	6.718	6.768	-	-
SBSN Indonesia III	6.760	6.758	20.822	19.783
Sukuk Indonesia INDOIS 25	6.718	6.713	13.795	13.177
Nilai wajar berdasarkan harga				
kuotasi pasar		450.231		175.703

Compulsory funds
Rupiah
SBSN Seri PBS006
Sub-total compulsory funds
Third parties
Rupiah
Sukuk Ijarah Negara Ritel SR 008
SBSN Seri PBS006
SBSN Seri PBS009
Sukuk Subordinasi Mudharabah
Berkelanjutan I Muamalat
Tahun 2012
Sukuk Ijarah Negara Ritel SR 007
Sukuk Ijarah
Berkelanjutan I XL Axiata
Tahap I Tahun 2015 Seri C
Sukuk Subordinasi Mudharabah
Berkelanjutan I Tahap II
Bank Muamalat Year 2013
Sukuk Ijarah Negara Ritel SR 005
SBSN Seri PBS013
United States Dollar
Sukuk Indonesia INDOIS 19
Sukuk Indonesia INDOIS 26
SBSN Indonesia III
Sukuk Indonesia INDOIS 25
Fair value based on quoted
market price

PT PANIN FINANCIAL Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 Desember 2016

dan Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT PANIN FINANCIAL Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2016
And For The Year Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah, unless otherwise
stated)

7. ASET KEUANGAN (lanjutan)

b. Efek dan Reksa Dana Diukur pada Nilai Wajar Melalui Laba Rugi (lanjutan)

3. Sukuk (lanjutan)

Grup memiliki obligasi wajib yang merupakan dana jaminan dalam bentuk sukuk sesuai Peraturan Menteri Keuangan No. 53/PMK.010/2012 tanggal 3 April 2012. Dana jaminan dalam bentuk sukuk mulai ditempatkan sejak tanggal 2 November 2016 melalui surat OJK No. S-032/NB.211/2016.

4. Unit Penyertaan Reksa Dana

7. FINANCIAL ASSETS (continued)

b. Securities and Mutual Funds at Fair Value Through Profit or Loss (continued)

3. Sukuk (continued)

The Group has compulsory bonds, which represent statutory fund in form of sukuk compliance to Regulation Minister of Finance No. 53/PMK.010/2012 dated April 2, 2012. This compulsory deposit started placed in sukuk as at November 2, 2016 through OJK approval letter No. S-032/NB.211/2016.

4. Mutual Funds

	2016		
	Satuan/ Unit *	Nilai Wajar/ Fair Value	
Rupiah			Rupiah
Pihak berelasi (lihat Catatan 36)			Related parties (see Note 36)
PT Panin Asset Management			PT Panin Asset Management
Panin Dana Prima	38.364.432	124.513	Panin Dana Prima
Panin Dana Unggulan	11.011.001	69.839	Panin Dana Unggulan
Panin Dana Maksima	2.942.300	207.857	Panin Dana Maksima
Panin Dana Unggulan Plus II	650.946	1.356	Panin Dana Unggulan Plus II
Panin Dana Bersama Plus	183.098	237	Panin Dana Bersama Plus
Pihak ketiga			Third parties
PT Schroder Investment Management Indonesia			PT Schroder Investment Management Indonesia
Schroder Dana 90 Plus	194.996.000	379.059	Schroder Dana 90 Plus
Schroder Dana Terpadu II	49.235.472	163.355	Schroder Dana Terpadu II
Schroder Dana Mantap Plus II	3.786.413	8.311	Schroder Dana Mantap Plus II
PT Samuel Aset Manajemen			PT Samuel Aset Manajemen
Samuel Indonesian Equity Fund	71.735.803	169.859	Samuel Indonesian Equity Fund
PT BNP Paribas Investment Partners			PT BNP Paribas Investment Partners
BNP Paribas Ekuitas	17.367.137	304.491	BNP Paribas Ekuitas
PT First State Investments Management			PT First State Investments Management
FSI Bond Fund	3.021.985	8.583	FSI Bond Fund
FSI Multistrategy Fund	314.520	1.220	FSI Multistrategy Fund
Dolar Amerika Serikat			United States Dollar
Pihak ketiga			Third parties
PT Schroder Investment Management Indonesia			PT Schroder Investment Management Indonesia
Schroder USD Bond Fund	5	-	Schroder USD Bond Fund
Schroder Global Sharia Equity Fund	1.091.334	15.522	Schroder Global Sharia Equity Fund
PT BNP Paribas Investment			PT BNP Paribas Investment
BNP Cakra Syariah USD	840.452	11.226	BNP Cakra Syariah USD
Jumlah		1.465.428	Total

*Dalam Nilai Penuh / in full number of unit Mutual fund

PT PANIN FINANCIAL Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 Desember 2016

dan Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT PANIN FINANCIAL Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2016
And For The Year Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah, unless otherwise
stated)

7. ASET KEUANGAN (lanjutan)

b. Efek dan Reksa Dana Diukur pada Nilai Wajar Melalui Laba Rugi (lanjutan)

4. Unit Penyertaan Reksa Dana (lanjutan)

7. FINANCIAL ASSETS (continued)

b. Securities and Mutual Funds at Fair Value Through Profit or Loss (continued)

4. Mutual Funds (continued)

2015		
	Satuan/ Unit *	Nilai Wajar/ Fair Value
Rupiah		
Pihak berelasi (lihat Catatan 36)		
PT Panin Asset Management		
Panin Dana Prima	17.695.002	51.125
Panin Dana Unggulan	10.737.150	57.894
Panin Dana Maksima	1.891.926	118.943
Panin Dana Unggulan Plus II	496.206	938
Panin Dana Bersama Plus	78.163	94
Pihak ketiga		
PT Schroder Investment Management Indonesia		
Schroder Dana 90 Plus	161.685.063	279.334
Schroder Dana Terpadu II	43.712.309	128.236
Schroder Dana Mantap Plus II	2.539.649	5.017
PT BNP Paribas Investment		
BNP Paribas Ekuitas	16.961.518	278.728
BNP Paribas Infrastruktur Plus	12.175.906	30.404
PT Samuel Aset Manajemen		
Samuel Indonesian Equity Fund	39.726.234	67.205
PT First State Investments Management		
FSI Indoequity Deviden Yield	10.422.412	40.586
FSI Bond Fund	1.971.490	5.077
FSI Multistrategy Fund	660.320	2.344
PT Batavia Prosperindo Aset Manajemen		
Batavia Dana Saham Optimal	13.185.346	30.533
PT Trimegah Asset Management		
Tram Alpha	9.578.002	9.646
Dolar Amerika Serikat		
Pihak ketiga		
PT Schroder Investment Management Indonesia		
Schroder USD Bond Fund	3.465	67
Jumlah		1.106.171

*Dalam Nilai Penuh / in full number of unit Mutual fund

c. Efek yang Tersedia untuk Dijual

Rincian efek yang tersedia untuk dijual adalah sebagai berikut:

	2016	2015
Efek ekuitas (saham)	25.026	306.320
Efek hutang (obligasi)	2.174.403	853.543
Jumlah	2.199.429	1.159.863

c. Available-for-Sale Securities

The details of available for sale securities are as follows:

Equity securities (shares)
Debt securities (bonds)

Total

PT PANIN FINANCIAL Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 Desember 2016

dan Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT PANIN FINANCIAL Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2016
And For The Year Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah, unless otherwise
stated)

7. ASET KEUANGAN (lanjutan)

c. Efek yang Tersedia untuk Dijual (lanjutan)

1. Efek ekuitas (saham)

2016			
Jumlah Saham/ Total Shares*	Jumlah Tercatat/ Carrying Amount	Nilai Wajar/ Fair Value	Keuntungan Yang Belum Direalisasi/ Unrealized Gain
Pihak ketiga - Rupiah			
PT Greenwood Sejahtera Tbk	194.000.000	23.862	25.026
			1.164

* Dalam Nilai Penuh / in full number of shares

Third party - Rupiah
PT Greenwood Sejahtera Tbk

2015			
Jumlah Saham/ Total Shares*	Jumlah Tercatat/ Carrying Amount	Nilai Wajar/ Fair Value	Kerugian Yang Belum Direalisasi/ Unrealized Loss
Pihak berelasi - Rupiah			
PT Asuransi Multi Artha Guna Tbk	806.103.041	330.502	306.320
			(24.182)

* Dalam Nilai Penuh / in full number of shares

Related party - Rupiah
PT Asuransi Multi Artha Guna Tbk

Pada tahun 2016, Perusahaan telah menjual kepemilikan sahamnya pada PT Asuransi Multi Artha Guna Tbk dengan keuntungan penjualan saham sebesar Rp 104.658 (Catatan 29).

In 2016, the Company sales it's share in PT Asuransi Multi Artha Guna Tbk with a gain on sale of shares of Rp 104.658 (Note 29).

2. Efek Hutang (obligasi)

2. Debt Securities (bonds)

	2016		2015	
	Nilai Perolehan/ Acquisition Cost	Nilai Wajar/ Fair Value	Nilai Perolehan/ Acquisition Cost	Nilai Wajar/ Fair Value
Dana jaminan Rupiah				
Pemerintah Republik Indonesia	187.174	178.456	-	-
Sub-jumlah - dana jaminan		178.456		-
Pihak berelasi (lihat Catatan 36) Rupiah				
Obligasi Berkelanjutan II Bank Panin Tahap I Tahun 2016	50.000	48.800	-	-
Subordinasi Berkelanjutan I Bank Panin Tahap I Tahun 2012	2.000	2.014	2.000	1.894
Sub-jumlah - pihak berelasi		50.814		1.894
Pihak ketiga Rupiah				
Pemerintah Republik Indonesia	987.292	978.769	34.245	32.900
Obligasi Indofood Sukses Makmur VII Tahun 2014	61.078	61.740	61.078	60.844
Obligasi Subordinasi Berkelanjutan I Bank Bukopin Tahap I Tahun 2012	63.000	62.320	63.000	60.870
Subordinasi Berkelanjutan I Tahap II Bank Internasional Indonesia Tahun 2012	60.000	60.072	60.000	56.907
Obligasi Berkelanjutan I Agung Podomoro Land Tahap III Tahun 2014	50.250	51.480	-	-
Obligasi Subordinasi Bank Capital I Tahun 2014	51.102	47.223	-	-
Sub-jumlah		1.261.604		211.521

Compulsory funds
Rupiah
Government of the
Republic of Indonesia

Sub-total - compulsory funds

Related party (see Note 36)

Rupiah
Obligasi Berkelanjutan II Bank Panin
Tahap I Tahun 2016
Subordinasi Berkelanjutan I
Bank Panin Tahap I
Year 2012

Sub-total - related party

Third parties

Rupiah
Government of the
Republic of Indonesia
Obligasi Indofood Sukses Makmur
VII Year 2014
Obligasi Subordinasi
Berkelanjutan I Bank Bukopin
Tahap I Tahun 2012
Subordinasi Berkelanjutan I Tahap II
Bank Internasional Indonesia
Tahun 2012
Obligasi Berkelanjutan I
Agung Podomoro Land
Tahap III Tahun 2014
Obligasi Subordinasi
Bank Capital I
Tahun 2014

Sub-total

PT PANIN FINANCIAL Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 Desember 2016

dan Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT PANIN FINANCIAL Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2016
And For The Year Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah, unless otherwise stated)

7. ASET KEUANGAN (lanjutan)

c. Efek yang Tersedia untuk Dijual (lanjutan)

2. Efek Hutang (Obligasi) (lanjutan)

7. FINANCIAL ASSETS (continued)

c. Available-for-Sale Securities (continued)

2. Debt Securities (Bonds) (continued)

	2016		2015		
	Nilai Perolehan/ Acquisition Cost	Nilai Wajar/ Fair Value	Nilai Perolehan/ Acquisition Cost	Nilai Wajar/ Fair Value	
Pihak ketiga (lanjutan)					Third parties (continued)
Rupiah (lanjutan)					Rupiah (continued)
Obligasi Berkelanjutan I OCBC NISP					Obligasi Berkelanjutan I OCBC NISP
Tahap II Tahun 2015 Seri C	40.310	40.680	40.310	39.774	Tahap II Tahun 2015 Seri C
Obligasi Subordinasi					Obligasi Subordinasi
Berkelanjutan II Bank Bukopin					Berkelanjutan II Bank Bukopin
Tahap I Tahun 2015	34.779	36.506	-	-	Tahap I Tahun 2015
Obligasi Berkelanjutan I Indosat					Obligasi Berkelanjutan I Indosat
Tahap I Tahun 2014 Seri B	30.000	31.161	30.000	29.916	Tahap I Tahun 2014 Seri B
Obligasi Berkelanjutan II					Obligasi Berkelanjutan II
Astra Sedaya Finance					Astra Sedaya Finance
Tahap IV Tahun 2014 Seri B	30.000	30.594	30.000	30.545	Tahap IV Tahun 2014 Seri B
Obligasi Berkelanjutan II					Obligasi Berkelanjutan II
Bank BTN Tahap I					Bank BTN Tahap I
Tahun 2015 Seri A	30.000	30.228	30.000	29.354	Tahun 2015 Seri A
Obligasi Berkelanjutan Indonesia					Obligasi Berkelanjutan Indonesia
Eximbank II Tahap V					Eximbank II Tahap V
Tahun 2015 Seri C	29.915	30.195	29.915	29.745	Tahun 2015 Seri C
Obligasi Berkelanjutan I Indosat					Obligasi Berkelanjutan I Indosat
Tahap I Tahun 2014 Seri D	20.000	21.124	20.000	20.160	Tahap I Tahun 2014 Seri D
Obligasi Berkelanjutan II Pegadaian					Obligasi Berkelanjutan II Pegadaian
Tahap III Tahun 2015 Seri B	21.000	21.099	21.000	20.551	Tahap III Tahun 2015 Seri B
Obligasi Berkelanjutan II					Obligasi Berkelanjutan II
Eximbank Tahap III					Eximbank Tahap III
Tahun 2014 Seri C	20.000	20.268	20.000	19.611	Tahun 2014 Seri C
Obligasi Berkelanjutan II					Obligasi Berkelanjutan II
Bank BTN Tahap I					Bank BTN Tahap I
Tahun 2015 Seri D	20.000	20.230	20.000	19.269	Tahun 2015 Seri D
Obligasi Berkelanjutan II					Obligasi Berkelanjutan II
FIF Tahap II					FIF Tahap II
Tahun 2015 Seri B	20.000	20.150	20.000	19.864	Tahun 2015 Seri B
Obligasi Berkelanjutan I					Obligasi Berkelanjutan I
Toyota Astra Financial Services					Toyota Astra Financial Services
Tahap I Tahun 2014 Seri B	20.300	20.068	20.300	20.244	Tahap I Tahun 2014 Seri B
Subordinasi Berkelanjutan I					Subordinasi Berkelanjutan I
Bank Internasional Indonesia					Bank Internasional Indonesia
Tahun 2011	15.269	14.639	15.269	14.319	Tahun 2011
Obligasi Berkelanjutan I Telkom					Obligasi Berkelanjutan I Telkom
Tahap I Tahun 2015 Seri D	13.000	14.190	13.000	13.371	Tahap I Tahun 2015 Seri D
Obligasi PLN XI					Obligasi PLN XI
Tahun 2010 Seri A	14.487	14.020	14.487	14.304	Tahun 2010 Seri A
Obligasi Berkelanjutan II					Obligasi Berkelanjutan II
Astra Sedaya Finance					Astra Sedaya Finance
Tahap III Tahun 2014 Seri B	12.100	12.083	12.100	12.119	Tahap III Tahun 2014 Seri B
Obligasi Berkelanjutan Indonesia					Obligasi Berkelanjutan Indonesia
Eximbank I Tahap I					Eximbank I Tahap I
Tahun 2011 Seri C	11.626	11.893	11.626	11.454	Tahun 2011 Seri C
Obligasi Berkelanjutan I					Obligasi Berkelanjutan I
Greenwood Sejahtera					Greenwood Sejahtera
Tahap I Tahun 2014	10.020	10.535	-	-	Tahap I Tahun 2014 Seri B
Obligasi Berkelanjutan I Indosat					Obligasi Berkelanjutan I Indosat
Tahap I Tahun 2014 Seri C	10.000	10.416	10.000	10.015	Tahap I Tahun 2014 Seri C
Obligasi Berkelanjutan I					Obligasi Berkelanjutan I
Modernland Realty					Modernland Realty
Tahap I Tahun 2014 Seri A	10.100	10.235	-	-	Tahap I Tahun 2014 Seri A
Sub-jumlah		420.314		354.615	Sub-total

PT PANIN FINANCIAL Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 Desember 2016

dan Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
 (Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT PANIN FINANCIAL Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2016
And For The Year Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah, unless otherwise stated)

7. ASET KEUANGAN (lanjutan)

c. Efek yang Tersedia untuk Dijual (lanjutan)

2. Efek Hutang (Obligasi) (lanjutan)

	2016		2015	
	Nilai Perolehan/ Acquisition Cost	Nilai Wajar/ Fair Value	Nilai Perolehan/ Acquisition Cost	Nilai Wajar/ Fair Value
Pihak ketiga (lanjutan)				
Rupiah (lanjutan)				
Obligasi Subordinasi II				
Bank CIMB Niaga Tahun 2010	11.115	10.383	11.115	9.833
Obligasi Berkelanjutan III				
Adira Finance Tahap I				
Tahun 2015 Seri B	10.000	10.336	10.000	9.941
Obligasi Berkelanjutan I Telkom				
Tahap I Tahun 2015 Seri B	10.000	10.305	10.000	9.805
Obligasi I Bank UOB Indonesia				
Tahun 2015 Seri B	10.000	10.128	10.000	9.883
Obligasi Berkelanjutan I Jasa Marga				
Tahap II Tahun 2014 Seri T	10.170	10.093	10.170	9.686
Obligasi I Ciputra Residence				
Tahun 2014 Seri A	10.000	10.065	10.000	10.025
Obligasi IV Mayora Indah				
Tahun 2012	10.000	9.684	10.000	9.371
Obligasi II Tunas Baru				
Lampung Tahun 2012	9.500	9.554	9.500	9.396
Obligasi Subordinasi I				
Bank Jateng				
Tahun 2015	6.000	6.238	-	-
Obligasi Berkelanjutan I Telkom				
Tahap I Tahun 2015 Seri C	5.000	5.229	5.000	4.896
Obligasi Berkelanjutan I Bank BRI				
Tahap I Tahun 2015 Seri B	5.008	5.023	5.008	4.888
Obligasi Berkelanjutan I				
PLN Tahap II				
Tahun 2013 Seri A	4.960	5.001	4.960	4.870
Obligasi Subordinasi I				
Bank Mayapada IV				
Tahun 2014	4.489	4.362	-	-
Obligasi Berkelanjutan I				
Bank CIMB Niaga Tahap I				
Tahun 2012 Seri B	4.825	4.985	4.825	4.831
Obligasi I Bank UOB Indonesia				
Tahun 2015 Seri C	4.000	4.071	4.000	3.971
Obligasi Berkelanjutan I ADHI				
Tahap I Tahun 2012 Seri B	4.000	3.912	4.000	3.765
Obligasi Berkelanjutan II Adira				
Tahap II Tahun 2013 Seri B	-	-	40.000	40.344
Sub-jumlah		119.369		145.505
Sub-jumlah - pihak ketiga - Rupiah		1.801.287		711.641
Dolar Amerika Serikat				
Pemerintah Republik Indonesia	110.769	120.034	113.729	117.729
MLPL Pacific Emerald Pte Ltd	24.566	23.812	25.222	22.279
Sub-jumlah - pihak ketiga		143.846		140.008
- Dolar Amerika Serikat		143.846		140.008
Sub-jumlah - pihak ketiga		1.945.133		851.649
Nilai wajar berdasarkan harga				
kuotasi pasar		2.174.403		853.543

Grup memiliki obligasi wajib yang merupakan dana jaminan dalam bentuk efek hutang (obligasi) sesuai Peraturan Menteri Keuangan No. 53/PMK.010/2012 tanggal 3 April 2012. Dana jaminan dalam bentuk efek hutang (obligasi) mulai ditempatkan sejak tanggal 2 November 2016 melalui surat OJK No. S-032/NB.211/2016.

7. FINANCIAL ASSETS (continued)

c. Available-for-Sale Securities (continued)

2. Debt Securities (Bonds) (continued)

Third parties (continued)
Rupiah (continued)
Obligasi Subordinasi II
Bank CIMB Niaga Tahun 2010
Obligasi Berkelanjutan III
Adira Finance Tahap I
Tahun 2015 Seri B
Obligasi Berkelanjutan I Telkom
Tahap I Tahun 2015 Seri B
Obligasi I Bank UOB Indonesia
Tahun 2015 Seri B
Obligasi Berkelanjutan I Jasa Marga
Tahap II Tahun 2014 Seri T
Obligasi I Ciputra Residence
Tahun 2014 Seri A
Obligasi IV Mayora Indah
Tahun 2012
Obligasi II Tunas Baru
Lampung Tahun 2012
Obligasi Subordinasi I
Bank Jateng
Tahun 2015
Obligasi Berkelanjutan I Telkom
Tahap I Tahun 2015 Seri C
Obligasi Berkelanjutan I Bank BRI
Tahap I Tahun 2015 Seri B
Obligasi Berkelanjutan I
PLN Tahap II
Tahun 2013 Seri A
Obligasi Subordinasi I
Bank Mayapada IV
Tahun 2014
Obligasi Berkelanjutan I
Bank CIMB Niaga Tahap I
Tahun 2012 Seri B
Obligasi I Bank UOB Indonesia
Tahun 2015 Seri C
Obligasi Berkelanjutan I ADHI
Tahap I Tahun 2012 Seri B
Obligasi Berkelanjutan II Adira
Tahap II Tahun 2013 Seri B
Sub-total
Sub-total - third parties - Rupiah
United States Dollar
Government of the
Republic of Indonesia
MLPL Pacific Emerald Pte Ltd
Sub-total - third parties
- United States Dollar
Sub-total - third parties
Fair value based on quoted
market price

The Group has compulsory bonds, which represent statutory fund in form of debt securities (bonds) compliance to Regulation Minister of Finance No. 53/PMK.010/2012 dated April 3, 2012. This compulsory deposit started placed in debt securities (bonds) as at November 2, 2016 through OJK approval letter No. S-032/NB.211/2016.

PT PANIN FINANCIAL Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 Desember 2016

dan Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT PANIN FINANCIAL Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2016
And For The Year Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah, unless otherwise stated)

7. ASET KEUANGAN (lanjutan)

c. Efek yang Tersedia untuk Dijual (lanjutan)

2. Efek Hutang (Obligasi) (lanjutan)

Perubahan nilai wajar aset keuangan efek yang tersedia untuk dijual dicatat dalam "Keuntungan (kerugian) yang belum direalisasi atas aset keuangan tersedia untuk dijual, neto" dalam bagian ekuitas pada laporan posisi keuangan konsolidasian dengan rincian sebagai berikut:

	2016	2015
Saldo awal	(35.404)	1.005
Tambahan:		
Keuntungan (kerugian) neto yang belum direalisasi tahun berjalan	22.099	(36.862)
Reklasifikasi:		
Keuntungan neto terealisasi atas penjualan efek	24.490	453
Sub-jumlah	46.589	(36.409)
Saldo akhir	11.185	(35.404)
Keuntungan neto yang belum direalisasi tahun berjalan yang di atribusikan ke nonpengendali	9.623	835
Keuntungan (kerugian) neto yang belum direalisasi tahun berjalan yang di atribusikan ke pemilik entitas induk	1.562	(36.239)

d. Peringkat Efek

Berdasarkan tanggal jatuh tempo dan penilaian peringkat dari PT Pemeringkat Efek Indonesia (Pefindo), kecuali obligasi Pemerintah Republik Indonesia dari *Standard and Poor*, obligasi yang dimiliki Grup adalah sebagai berikut:

Efek Hutang (Obligasi)

		2016		2015	
	Tanggal Jatuh Tempo/ Maturity Date	Nilai Wajar/ Fair Value	Peringkat/ Rating	Nilai Wajar/ Fair Value	Peringkat/ Rating
Rupiah					
Pihak berelasi (lihat Catatan 36)					
Subordinasi Berkelanjutan I Bank Panin Tahap I Tahun 2012	21-12-2019	295.058	AA-	277.503	AA-
Obligasi Berkelanjutan II Bank Panin Tahap I Tahun 2016	28-06-2021	48.800	AA	-	-
Pihak ketiga					
Obligasi Subordinasi II Bank Permata Tahun 2011	28-06-2018	141.818	AA+	140.556	AA+
Obligasi Subordinasi Bank Victoria II Tahun 2012	27-06-2019	126.350	BBB+	118.917	BBB+
Obligasi Subordinasi I Bank BII Tahun 2011	19-05-2018	122.983	AA	119.536	AA
Obligasi Subordinasi Bank Saudara I Tahun 2012	29-11-2019	87.323	A	85.740	A
Obligasi Berkelanjutan II Adira Tahap II Tahun 2013 Seri B	24-10-2016	-	-	40.344	AAA
Subordinasi Berkelanjutan I Bank Bukopin Tahap I Tahun 2012	06-03-2019	84.082	A	82.126	A
Subordinasi Berkelanjutan I Tahap II Bank Internasional Indonesia Tahun 2012	31-10-2019	60.072	AA	56.907	AA
Sub-jumlah		966.486		921.629	
		58			

7. FINANCIAL ASSETS (continued)

c. Available-for-Sale Securities (continued)

2. Debt Securities (Bonds) (continued)

Changes in fair values of financial assets available-for-sale securities are recorded in "Unrealized gain (loss) on available-for-sale financial assets, net" in the equity section of consolidated statement of financial position with details as follows:

Beginning balance
Additional:
Net unrealized gain (loss) for the year
Reclassification: Net realized loss (gain) from sale of securities
Sub-total
Ending balance
Net unrealized gain for the year attributable to non-controlling interest
Net unrealized gain (loss) for the year attributable to the owners of parents

d. Rating of Securities

Based on the maturity date and rating valuation from PT Pemeringkat Efek Indonesia (Pefindo), except for the bonds issued by the Government of the Republic of Indonesia rated by *Standard and Poor*, the bonds owned by Group are as follows:

Debt Securities (Bonds)

Rupiah
Related parties (see Note 36)
Subordinasi Berkelanjutan I Bank Panin Tahap I Tahun 2012
Obligasi Berkelanjutan II Bank Panin Tahap I Tahun 2016
Third parties
Obligasi Subordinasi II Bank Permata Tahun 2011
Obligasi Subordinasi Bank Victoria II Tahun 2012
Obligasi Subordinasi I Bank BII Tahun 2011
Obligasi Subordinasi Bank Saudara I Tahun 2012
Obligasi Berkelanjutan II Adira Tahap II Tahun 2013 Seri B
Subordinasi Berkelanjutan I Bank Bukopin Tahap I Tahun 2012
Subordinasi Berkelanjutan I Tahap II Bank Internasional Indonesia Tahun 2012
Sub-total

PT PANIN FINANCIAL Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 Desember 2016

dan Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT PANIN FINANCIAL Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2016
And For The Year Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah, unless otherwise stated)

7. ASET KEUANGAN (lanjutan)

d. Peringkat Efek (lanjutan)

Efek Hutang (Obligasi) (lanjutan)

	Tanggal Jatuh Tempo/ Maturity Date	2016		2015	
		Nilai Wajar/ Fair Value	Peringkat/ Rating	Nilai Wajar/ Fair Value	Peringkat/ Rating
Pihak ketiga (lanjutan)					
Pemerintah Republik Indonesia	-	1.157.225	-	32.900	-
Obligasi Indofood Sukses Makmur VII Tahun 2014	13-06-2019	61.740	AA+	60.844	AA+
Obligasi Berkelanjutan I Indosat Tahap I Tahun 2014 Seri B	12-12-2021	31.161	AAA	29.916	AAA
Obligasi Subordinasi II Bank CIMB Niaga Tahun 2010	23-12-2020	31.149	AA	29.499	AA
Obligasi Berkelanjutan II Astra Sedaya Finance Tahap IV Tahun 2014 Seri B	29-10-2017	30.594	AAA	30.545	AAA
Obligasi Berkelanjutan II Eximbank Tahap III Tahun 2014 Seri C	16-10-2019	30.402	AAA	29.416	AAA
Obligasi Berkelanjutan Indonesia Eximbank II Tahap V Tahun 2015 Seri C	13-03-2020	30.195	AAA	29.745	AAA
Obligasi II Tunas Baru Lampung Tahun 2012	05-07-2017	30.170	A-	29.671	A
Obligasi Berkelanjutan I BSD Tahap I Tahun 2012 Seri C	04-07-2019	29.920	AA-	28.705	AA-
Obligasi Berkelanjutan I Indosat Tahap I Tahun 2014 Seri D	12-12-2024	21.124	AAA	20.160	AAA
Obligasi Berkelanjutan II Pegadaian Tahap III Tahun 2015 Seri B	07-04-2018	21.099	AA+	20.551	AAA
Obligasi Berkelanjutan III Adira Finance Tahap I Tahun 2015 Seri B	30-06-2020	15.504	AAA	14.911	AAA
Subordinasi Berkelanjutan I Bank Internasional Indonesia Tahun 2011	06-12-2018	14.639	AA	14.319	AA
Obligasi Berkelanjutan I Telkom Tahap I Tahun 2015 Seri D	23-06-2045	14.190	AAA	13.371	AAA
Obligasi I Bank UOB Indonesia Tahun 2015 Seri C	01-04-2020	12.213	AAA	11.913	AAA
Obligasi Berkelanjutan I Indosat Tahap I Tahun 2014 Seri C	12-12-2021	10.416	AAA	10.015	AAA
Obligasi I Bank UOB Indonesia Tahun 2015 Seri B	01-04-2018	10.128	AAA	9.883	AAA
Obligasi I Ciputra Residence Tahun 2014 Seri A	02-04-2017	10.065	A	10.025	A
Obligasi IV Mayora Indah Tahun 2012	09-05-2019	9.684	AA-	9.371	AA-
Obligasi Berkelanjutan II Pegadaian Tahap III Tahun 2015 Seri C	07-05-2020	8.037	AA+	7.976	AA+
Obligasi Berkelanjutan I Japfa Tahap I Tahun 2012	12-01-2017	8.005	A	7.904	A
Obligasi Berkelanjutan I ADHI Tahap I Tahun 2012 Seri B	03-07-2019	3.912	A-	3.765	A
Subnotes BSM Tahap II Tahun 2011	19-12-2021	-	AA	10.000	AA
Obligasi I Agung Podomoro Land Tahun 2011 Seri B	25-08-2016	-	-	5.022	A
Sub-jumlah		1.591.572		470.427	

7. FINANCIAL ASSETS (continued)

d. Rating of Securities (continued)

Debt Securities (Bonds) (continued)

Third parties (continued)
Government of the Republic of Indonesia
Obligasi Indofood Sukses Makmur VII Tahun 2014
Obligasi Berkelanjutan I Indosat Tahap I Tahun 2014 Seri B
Obligasi Subordinasi II Bank CIMB Niaga Tahun 2010
Obligasi Berkelanjutan II Astra Sedaya Finance Tahap IV Tahun 2014 Seri B
Obligasi Berkelanjutan II Eximbank Tahap III Tahun 2014 Seri C
Obligasi Berkelanjutan Indonesia Eximbank II Tahap V Tahun 2015 Seri C
Obligasi II Tunas Baru Lampung Tahun 2012
Obligasi Berkelanjutan I BSD Tahap I Tahun 2012 Seri C
Obligasi Berkelanjutan I Indosat Tahap I Tahun 2014 Seri D
Obligasi Berkelanjutan II Pegadaian Tahap III Tahun 2015 Seri B
Obligasi Berkelanjutan III Adira Finance Tahap I Tahun 2015 Seri B
Subordinasi Berkelanjutan I Bank Internasional Indonesia Tahun 2011
Obligasi Berkelanjutan I Telkom Tahap I Tahun 2015 Seri D
Obligasi I Bank UOB Indonesia Tahun 2015 Seri C
Obligasi Berkelanjutan I Indosat Tahap I Tahun 2014 Seri C
Obligasi I Bank UOB Indonesia Tahun 2015 Seri B
Obligasi I Ciputra Residence Tahun 2014 Seri A
Obligasi IV Mayora Indah Tahun 2012
Obligasi Berkelanjutan II Pegadaian Tahap III Tahun 2015 Seri C
Obligasi Berkelanjutan I Japfa Tahap I Tahun 2012
Obligasi Berkelanjutan I ADHI Tahap I Tahun 2012 Seri B
Subnotes BSM Tahap II Tahun 2011
Obligasi I Agung Podomoro Land Tahun 2011 Seri B
Sub-total

PT PANIN FINANCIAL Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 Desember 2016

dan Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT PANIN FINANCIAL Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2016
And For The Year Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah, unless otherwise stated)

7. ASET KEUANGAN (lanjutan)

d. Peringkat Efek (lanjutan)

Efek Hutang (Obligasi) (lanjutan)

7. FINANCIAL ASSETS (continued)

d. Rating of Securities (continued)

Debt Securities (Bonds) (continued)

		2016		2015		
	Tanggal Jatuh Tempo/ Maturity Date	Nilai Wajar/ Fair Value	Peringkat/ Rating	Nilai Wajar/ Fair Value	Peringkat/ Rating	
Pihak ketiga (lanjutan)						Third parties (continued)
Obligasi Berkelanjutan I						Obligasi Berkelanjutan I
Agung Podomoro Land						Agung Podomoro Land
Tahap III Tahun 2014	19-12-2019	51.480	A-	-	-	Tahap III Tahun 2014
Obligasi Subordinasi						Obligasi Subordinasi
Bank Capital I						Bank Capital I
Tahun 2014	13-01-2022	47.223	BBB-	-	-	Tahun 2014
Obligasi Berkelanjutan I OCBC NISP						Obligasi Berkelanjutan I OCBC NISP
Tahap II Tahun 2015 Seri C	10-02-2018	40.680	AAA	39.774	AAA	Tahap II Tahun 2015 Seri C
Obligasi Subordinasi						Obligasi Subordinasi
Berkelanjutan II Bank Bukopin						Berkelanjutan II Bank Bukopin
Tahap I Tahun 2015	30-06-2022	36.506	A-	-	-	Tahap I Tahun 2015
Obligasi Berkelanjutan II						Obligasi Berkelanjutan II
Bank BTN Tahap I						Bank BTN Tahap I
Tahun 2015 Seri A	08-07-2018	30.228	AA+	29.354	AA	Tahun 2015 Seri A
Obligasi Berkelanjutan II						Obligasi Berkelanjutan II
Bank BTN Tahap I						Bank BTN Tahap I
Tahun 2015 Seri D	08-07-2025	20.230	AA+	19.269	AA	Tahun 2015 Seri D
Obligasi Berkelanjutan II						Obligasi Berkelanjutan II
FIF Tahap II						FIF Tahap II
Tahun 2015 Seri B	11-09-2018	20.150	AAA	19.864	AAA	Tahun 2015 Seri B
Obligasi Berkelanjutan I						Obligasi Berkelanjutan I
Toyota Astra Financial Services						Toyota Astra Financial Services
Tahap I Tahun 2014 Seri B	13-02-2017	20.068	AAA	20.244	AAA	Tahap I Tahun 2014 Seri B
Obligasi PLN XI						Obligasi PLN XI
Tahun 2010 Seri A	12-01-2017	14.020	AAA	14.304	AAA	Tahun 2010 Seri A
Obligasi Berkelanjutan II						Obligasi Berkelanjutan II
Astra Sedaya Finance						Astra Sedaya Finance
Tahap III Tahun 2014 Seri B	04-04-2017	12.083	AAA	12.119	AAA	Tahap III Tahun 2014 Seri B
Obligasi Berkelanjutan Indonesia						Obligasi Berkelanjutan Indonesia
Eximbank I Tahap I						Eximbank I Tahap I
Tahun 2011 Seri C	20-12-2018	11.893	AAA	11.454	AAA	Tahun 2011 Seri C
Obligasi Berkelanjutan I						Obligasi Berkelanjutan I
Greenwood Sejahtera						Greenwood Sejahtera
Tahap I Tahun 2014	14-01-2020	10.535	BBB+	-	-	Tahap I Tahun 2014 Seri B
Obligasi Berkelanjutan I Telkom						Obligasi Berkelanjutan I Telkom
Tahap I Tahun 2015 Seri B	23-06-2025	10.305	AAA	9.805	AAA	Tahap I Tahun 2015 Seri B
Obligasi Berkelanjutan I						Obligasi Berkelanjutan I
Modernland Realty						Modernland Realty
Tahap I Tahun 2014 Seri A	07-07-2018	10.235	A	-	-	Tahap I Tahun 2014 Seri A
Obligasi Berkelanjutan Jasa Marga						Obligasi Berkelanjutan Jasa Marga
Tahap II Tahun 2014 Seri T	19-09-2019	10.093	AA	9.686	AA	Tahap II Tahun 2014 Seri T
Obligasi Subordinasi I						Obligasi Subordinasi I
Bank Jateng						Bank Jateng
Tahun 2015	18-12-2022	6.238	A-	-	-	Tahun 2015
Obligasi Berkelanjutan I Telkom						Obligasi Berkelanjutan I Telkom
Tahap I Tahun 2015 Seri C	23-06-2030	5.229	AAA	4.896	AAA	Tahap I Tahun 2015 Seri C
Obligasi Berkelanjutan I Bank BRI						Obligasi Berkelanjutan I Bank BRI
Tahap I Tahun 2015 Seri B	03-07-2018	5.023	AAA	4.888	AAA	Tahap I Tahun 2015 Seri B
Obligasi Berkelanjutan I						Obligasi Berkelanjutan I
PLN Tahap II						PLN Tahap II
Tahun 2013 Seri A	10-12-2018	5.001	AAA	4.870	AAA	Tahun 2013 Seri A
Obligasi Berkelanjutan I						Obligasi Berkelanjutan I
Bank CIMB Niaga Tahap I						Bank CIMB Niaga Tahap I
Tahun 2012 Seri B	30-10-2017	4.985	AAA	4.831	AAA	Tahun 2012 Seri B
Obligasi Subordinasi I						Obligasi Subordinasi I
Bank Mayapada IV						Bank Mayapada IV
Tahun 2014	17-12-2021	4.362	BBB	-	-	Tahun 2014
Dolar Amerika Serikat						United States Dollar
Pemerintah Republik Indonesia						Republic of Indonesia
MLPL Pacific Emerald Pte Ltd	25-07-2018	126.743	-	137.168	-	MLPL Pacific Emerald Pte Ltd
Majapahit Holding BV	20-01-2020	23.812	B	22.279	B+	Majapahit Holding BV
Majapahit Holding BV	07-08-2019	15.099	BBB-	15.433	BBB-	Majapahit Holding BV
PT Pertamina Persero	23-05-2021	15.065	BBB-	7.734	BBB-	Majapahit Holding BV
		7.054	BBB-	6.880	BBB-	Alam Sutra International
Sub-jumlah		564.340		394.852		Sub-total
Jumlah		3.122.398		1.786.908		Total

PT PANIN FINANCIAL Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 Desember 2016

dan Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
 (Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT PANIN FINANCIAL Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2016
And For The Year Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah, unless otherwise stated)

7. ASET KEUANGAN (lanjutan)

d. Peringkat Efek (lanjutan)

Sukuk

	Tanggal Jatuh Tempo/ Maturity Date	2016		2015	
		Nilai Wajar/ Fair Value	Peringkat/ Rating	Nilai Wajar/ Fair Value	Peringkat/ Rating
Rupiah					
Pihak ketiga					
Sukuk Ijarah Negara Ritel SR 008	10-03-2019	91.800	-	-	-
SBSN Seri PBS006	15-09-2020	63.844	-	-	-
SBSN Seri PBS009	25-01-2018	59.376	-	-	-
Sukuk Subordinasi Mudharabah Berkelanjutan I Muamalat Tahun 2012	29-06-2022	54.376	A-	51.041	A
Sukuk Ijarah Negara Ritel SR 007	11-03-2018	45.746	-	-	-
Sukuk Ijarah Berkelanjutan I XL Axiata Tahap I Tahun 2015	02-12-2018	41.193	AAA	39.649	AAA
Sukuk Subordinasi Mudharabah Berkelanjutan I Tahap II Bank Muamalat Tahun 2013	28-03-2023	37.307	A-	34.991	A
Sukuk Ijarah Negara Ritel SR 005	27-02-2016	-	-	1.995	-
SBSN Seri PBS013	15-05-2019	29.105	-	-	-
Dolar Amerika Serikat					
Sukuk Indonesia INDOIS 19	15-03-2019	7.245	-	15.067	-
Sukuk Indonesia INDOIS 26	29-03-2026	6.768	-	-	-
SBSN Indonesia III	10-09-2024	6.758	-	19.783	-
Sukuk Indonesia INDOIS 25	28-05-2025	6.713	-	13.177	-
Jumlah		450.231		175.703	

Rupiah

Third parties

Sukuk Ijarah Negara Ritel SR 008

SBSN Seri PBS006

SBSN Seri PBS009

Sukuk Subordinasi Mudharabah

Berkelanjutan I Muamalat

Tahun 2012

Sukuk Ijarah Negara Ritel SR 007

Sukuk Ijarah Berkelanjutan I XL Axiata

Tahap I Tahun 2015

Sukuk Subordinasi Mudharabah

Berkelanjutan I Tahap II

Bank Muamalat Tahun 2013

Sukuk Ijarah Negara Ritel SR 005

SBSN Seri PBS013

United States Dollar

Sukuk Indonesia INDOIS 19

Sukuk Indonesia INDOIS 26

SBSN Indonesia III

Sukuk Indonesia INDOIS 19

Total

8. INVESTASI PADA ENTITAS ASOSIASI

Perubahan nilai penyertaan dalam bentuk saham pada entitas asosiasi dengan metode ekuitas, untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015 adalah sebagai berikut:

	2016	2015
Penyertaan dalam bentuk saham pada entitas asosiasi		
PT Bank Pan Indonesia Tbk		
11.108.991.785 saham (46,12%)		
Saldo awal	10.338.339	9.646.902
Bagian laba bersih entitas asosiasi	1.172.858	654.052
Bagian dari penghasilan komprehensif lainnya dari entitas asosiasi	2.948.851	37.385
Jumlah	14.460.048	10.338.339

8. INVESTMENT IN ASSOCIATE

The changes in the investment in shares in an associate is accounted for using equity method, for the years ended December 31, 2016 and 2015, are as follows:

Investment in shares in an associate
 PT Bank Pan Indonesia Tbk
 11,108,991,785 shares (46.12%)

Beginning balance

Equity portion in net income

from an associate company

Portion from change in an associate's

other comprehensive income

Total

PT PANIN FINANCIAL Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 Desember 2016

dan Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT PANIN FINANCIAL Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2016
And For The Year Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah, unless otherwise
stated)

8. INVESTASI PADA ENTITAS ASOSIASI (lanjutan)

Ringkasan informasi keuangan dari entitas asosiasi
adalah sebagai berikut:

Posisi Keuangan

	2016	2015
Jumlah Aset	198.649.894	177.059.475
Jumlah Liabilitas	(164.974.253)	(152.314.331)
Aset neto	33.675.641	24.745.144

Kinerja Keuangan

	2016	2015
Pendapatan	9.738.248	8.219.214
Laba neto	2.655.812	1.579.107
Penghasilan komprehensif lain	6.406.037	115.130
Jumlah laba komprehensif	9.061.849	1.694.237

Pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015, Perusahaan memiliki investasi langsung pada saham PT Bank Pan Indonesia Tbk (PNBN), sebesar 46,04% dan investasi tidak langsung melalui entitas anak (PT PDL) sebesar 0,08% saham PNBN. Sehingga jumlah kepemilikan Perusahaan pada saham PNBN menjadi 46,12%.

Pada tanggal 31 Desember 2015, PNBN menerapkan revaluasi atas tanah dan bangunan yang mengakibatkan surplus revaluasi sejumlah Rp 6.061.065. Grup menerapkan model revaluasi sejak tanggal 1 Januari 2016, sehingga Grup mencatat bagiannya atas perubahan penghasilan komprehensif lainnya dari PNBN sejumlah Rp 2.795.363.

Pada tanggal pelaporan, manajemen tidak membentuk penyisihan penurunan nilai atas investasi pada entitas asosiasi karena manajemen berkeyakinan bahwa tidak terdapat bukti objektif penurunan nilai.

Harga penutupan saham PNBN pada Bursa Efek Indonesia pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015 masing-masing adalah sebesar Rp 750 dan Rp 820 per lembar saham.

8. INVESTMENT IN ASSOCIATE (continued)

Summary of an associates financial information is as follows:

Financial Position

Total Assets
Total Liabilities
Net Assets

Financial Performance

Revenue
Net income
Other comprehensive income
Total comprehensive income

As of December 31, 2016 and 2015, the Company has direct investment in PT Bank Pan Indonesia Tbk (PNBN) of 46.04% and indirect investment through subsidiary (PT PDL) of 0.08%. Thus the Company's effective ownership interest in PNBN is equal to 46.12%.

On December 31, 2015, PNBN applying revaluation method for land and building, resulting recognition of revaluation surplus of Rp 6.061.065. Since the Group applied the revaluation model January 1, 2016, hence the Group recognized it's portion of from the change in PNBN other comprehensive income of Rp 2,795,363.

As of the reporting date, management has not provided provision for impairment losses of investment in associate, as the management believes that there is no objective evidence of impairment.

The closing price of PNBN's share at the Indonesian Stock Exchange as at December 31, 2016 and 2015 is Rp 750 and Rp 820, respectively, per share.

PT PANIN FINANCIAL Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 Desember 2016

dan Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT PANIN FINANCIAL Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2016
And For The Year Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah, unless otherwise
stated)

9. ASET REASURANSI

Akun ini terdiri dari:

	2016	2015
PT Reasuransi Indonesia Utama (Persero)	7.787	6.215
PT Maskapai Reasuransi Indonesia Tbk	7.152	7.842
Munchener Ruckversicherungs Gesellschaft	1.541	1.416
Metlife Insurance Ltd.	381	320
Swiss Reinsurance Company	184	123
PT Reasuransi Syariah Indonesia	168	-
PT Tugu Reasuransi Indonesia	120	188
Jumlah	17.333	16.104

Berdasarkan jenisnya, aset reasuransi adalah porsi
reasuradur atas:

	2016	2015
Estimasi liabilitas klaim	10.861	8.984
Premi yang belum merupakan pendapatan	4.149	3.352
Liabilitas manfaat polis masa depan	2.323	3.768
Jumlah	17.333	16.104

Aset reasuransi berdasarkan jenis mata uang adalah
sebagai berikut:

	2016	2015
Rupiah	17.303	16.074
Dolar Amerika Serikat	30	30
Jumlah	17.333	16.104

Perubahan aset reasuransi adalah sebagai berikut:

	2016	2015
Saldo awal	16.104	13.699
Kenaikan aset reasuransi	1.229	2.405
Saldo akhir tahun	17.333	16.104

Pada tanggal pelaporan, PT PDL tidak membentuk
penyisihan penurunan nilai atas aset reasuransi karena
manajemen berkeyakinan bahwa tidak terdapat bukti
objektif penurunan nilai.

9. REINSURANCE ASSETS

This account consists of:

PT Reasuransi Indonesia Utama (Persero)	
PT Maskapai Reasuransi Indonesia Tbk	
Munchener Ruckversicherungs Gesellschaft	
Metlife Insurance Ltd.	
Swiss Reinsurance Company	
PT Reasuransi Syariah Indonesia	
PT Tugu Reasuransi Indonesia	
Total	

Based on its type, the reinsurance asset are
portion of reinsurer on:

Estimated claim liability	
Unearned premium	
Liability for future policy benefits	
Total	

Reinsurance assets are denominated in the
following currencies:

Rupiah	
United States Dollar	
Total	

Movement in reinsurance assets is as follows:

Beginning balance	
Increase in reinsurance assets	
Total end of year	

As of the reporting date, PT PDL has not provided
provision for impairment losses of reinsurance
assets, as the management believes that there is no
objective evidence of impairment.

PT PANIN FINANCIAL Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 Desember 2016

dan Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT PANIN FINANCIAL Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2016
And For The Year Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah, unless otherwise stated)

10. ASET TETAP, NETO

Akun ini terdiri dari:

10. FIXED ASSETS, NET

This account consists of:

2016						
	Saldo Awal/ Beginning Balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Surplus Revaluasi/ Revaluation surplus	Saldo Akhir/ Ending Balance	
Model revaluasi:						At revaluation model:
Tanah	1.524	-	-	133.715	135.239	Land
Bangunan	5.838	-	-	40.577	46.415	Buildings
Model biaya:						At cost model:
Kendaraan	7.984	496	395	-	8.085	Vehicles
Mesin kantor	23.101	2.732	5.770	-	20.063	Office machines
Perabot kantor	8.541	776	40	-	9.277	Furniture and fixtures
Peralatan kantor	1.162	7	-	-	1.169	Office equipment
Sub-jumlah	48.150	4.011	6.205	174.292	220.248	Sub-total
Model revaluasi:						At revaluation model:
Akumulasi penyusutan						Accumulated depreciation
Bangunan	4.878	847	-	24.603	30.328	Buildings
Model biaya:						At cost model:
Akumulasi penyusutan						Accumulated depreciation
Kendaraan	2.380	1.060	132	-	3.308	Vehicles
Mesin kantor	14.598	3.676	5.770	-	12.504	Office machines
Perabot kantor	7.496	604	40	-	8.060	Furniture and fixtures
Peralatan kantor	1.100	18	-	-	1.118	Office equipment
Sub-jumlah	30.452	6.205	5.942	24.603	55.318	Sub-total
Nilai buku	17.698				164.930	Net book value

2015					
	Saldo Awal/ Beginning Balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Saldo Akhir/ Ending Balance	
Biaya perolehan					Acquisition cost
Tanah	1.524	-	-	1.524	Land
Bangunan	5.838	-	-	5.838	Buildings
Kendaraan	7.859	314	189	7.984	Vehicles
Mesin kantor	19.462	4.388	749	23.101	Office machines
Perabot kantor	7.675	888	22	8.541	Furniture and fixtures
Peralatan kantor	1.147	28	13	1.162	Office equipment
Sub-jumlah	43.505	5.618	973	48.150	Sub-total
Akumulasi penyusutan					Accumulated depreciation
Bangunan	4.724	154	-	4.878	Buildings
Kendaraan	1.587	982	189	2.380	Vehicles
Mesin kantor	11.718	2.912	32	14.598	Office machines
Perabot kantor	7.013	505	22	7.496	Furniture and fixtures
Peralatan kantor	1.098	15	13	1.100	Office equipment
Sub-jumlah	26.140	4.568	256	30.452	Sub-total
Nilai buku	17.365			17.698	Net book value

PT PANIN FINANCIAL Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 Desember 2016

dan Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

10. ASET TETAP, NETO (lanjutan)

Jumlah beban penyusutan yang dibebankan pada beban umum dan administrasi adalah sebesar Rp 6.205 dan Rp 4.568, masing-masing untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015.

Penilaian atas nilai wajar aset tetap berupa tanah dan bangunan dilakukan oleh penilai independen yang telah teregistrasi di OJK, KJPP Nanang Rahayu & Rekan dengan laporan tertanggal 29 Januari 2016. Penilaian tanah dan bangunan menggunakan informasi keuangan pada tanggal 31 Desember 2015. Berdasarkan laporan tersebut, penilaian dilakukan sesuai dengan Standar Penilaian Indonesia (SPI-2013) yang ditentukan berdasarkan transaksi terkini dalam ketentuan yang wajar dan peraturan Bapepam-LK No. VIII.C.4 tentang pedoman penilaian dan penyajian laporan penilaian aset di pasar modal.

Nilai wajar tanah dan bangunan yang ditetapkan berdasarkan menerapkan pendekatan valuasi sesuai dengan aset terkait. Metode penilaian yang digunakan meliputi (1) pendekatan pasar yang menggunakan harga dan informasi terkait lainnya yang dihasilkan oleh transaksi pasar yang melibatkan aset yang sama atau sebanding, (2) pendekatan pendapatan yang mengkonversi jumlah masa depan, seperti pendapatan dan beban yang akan dihasilkan melalui penggunaan terkait aset selama masa manfaat masing-masing, untuk jumlah tunggal saat ini menggunakan tingkat diskonto yang sesuai, dan (3) pendekatan biaya yang menyediakan biaya saat penggantian aset dengan aset yang modern setara kurang pemoangan untuk semua kerusakan fisik dan semua bentuk yang relevan dari keusangan. Teknik penilaian yang digunakan dianggap Level 2 dan Level 3.

Selisih lebih nilai wajar aset dengan nilai tercatat dikurangi dengan pajak penghasilan sebesar Rp 145.198 dibukukan dalam penghasilan komprehensif lain dan terakumulasi dalam komponen ekuitas lainnya pada akun "Surplus Revaluasi" (Catatan 24).

Jika tanah dan bangunan diukur pada model biaya, nilai tercatat neto masing-masing sebesar Rp 1.524 dan Rp 912 pada tanggal 31 Desember 2016.

Pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015, aset tetap Grup telah diasuransikan dengan total pertanggungan masing-masing sebesar Rp 55.598 dan Rp 55.218. Aset tetap Grup diasuransikan ke PT Asuransi Multi Artha Guna Tbk pada tahun 2016 dan 2015.

Pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015, jumlah tercatat bruto dari aset tetap yang telah disusutkan penuh namun masih digunakan masing-masing adalah sebesar Rp 14.445 dan Rp 18.790. Sedangkan, tidak terdapat aset tetap yang tidak digunakan sementara pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015.

PT PANIN FINANCIAL Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2016
And For The Year Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah, unless otherwise stated)

10. FIXED ASSETS, NET (continued)

Depreciation expenses charged to general and administrative expense amounted to Rp 6,205 and Rp 4,568, for the years ended December 31, 2016 and 2015, respectively.

The revaluation of land and buildings was performed by independent appraisers registered in OJK, KJPP Nanang Rahayu & Rekan as stated in the report dated January 29, 2016. The revaluation of land and buildings used the financial information as of December 31, 2015. Based on the appraisal report, the valuation was determined in accordance with the Indonesian Appraisal Standard (SPI-2013) which is determined based on recent transactions in the provision of reasonable and Bapepam-LK's rule No. VIII.C.4 regarding valuation and presentation of asset valuation report in capital market.

Fair values of land and buildings are determined based on applying the appropriate valuation approach to the related assets. Valuation methods used include (1) market approach that uses prices and other relevant information generated by market transactions involving identical or comparable assets, (2) income approach which convert future amounts, such as income and expenses that will be generated through usage of the related assets over their respective useful lives, to a single current amount using the appropriate discount rate, and (3) cost approach that provides the current cost of replacing an asset with its modern equivalent asset less deductions for all physical deterioration and all relevant forms of obsolescence. The valuation techniques used are considered Level 2 and Level 3.

The difference between the fair value and carrying amount of the assets net of tax amounting to Rp 145,198, was recorded in other comprehensive income and accumulated in other equity component as "Revaluation Surplus" (Note 24).

If the land and buildings were measured at cost model, the net carrying amounts would be Rp 1,524 and Rp 912, respectively, as of December 31, 2016.

As of December 31, 2016 and 2015, fixed assets of the Group were insured under blanket policies with total sum insured of Rp 55,598, and Rp 55,218, respectively. Fixed assets of the Group were insured to PT Asuransi Multi Artha Guna Tbk in 2016 and 2015.

As of December 31, 2016 and 2015, gross carrying amount of fixed assets which fully depreciated but still used amounted to Rp 14,445 and Rp 18,790, respectively. While, there are no temporary idle fixed assets as of December 31, 2016 and 2015.

PT PANIN FINANCIAL Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 Desember 2016

dan Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
 (Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT PANIN FINANCIAL Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2016
And For The Year Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah, unless otherwise stated)

10. ASET TETAP, NETO (lanjutan)

Rugi penjualan aset tetap terdiri dari:

	2016	2015
Harga perolehan	6.205	973
Akumulasi penyusutan	(5.942)	(256)
Nilai buku	263	717
Harga jual	351	104
Laba (rugi) penjualan aset tetap	88	(613)

Manajemen berpendapat bahwa tidak ada peristiwa atau perubahan keadaan yang mengindikasikan bahwa jumlah tercatat aset tetap tidak dapat seluruhnya terealisasi.

10. FIXED ASSETS, NET (continued)

Loss on sale of fixed assets consists of:

Acquisition cost	973
Accumulated depreciation	(256)
Net book value	717
Proceed from sales	104
Gain (loss) on sale of fixed assets	(613)

Management believes that there are no events or changes in circumstances that indicate that the carrying amount of fixed assets may not be fully recoverable.

11. ASET TAKBERWUJUD, NETO

Akun ini terdiri dari:

	2016	2015
Biaya fasilitas	389.000	389.000
Akumulasi amortisasi	(71.316)	(45.383)
Neto	317.684	343.617

Aset takberwujud merupakan biaya fasilitas yang dibayarkan PT PDL, entitas anak, kepada PT Bank Pan Indonesia Tbk sehubungan dengan perjanjian eksklusif *bancassurance* sejak April 2014 (lihat Catatan 43). Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015, amortisasi masing-masing sebesar Rp 25.933 dan Rp 25.933 telah dibebankan pada "beban akuisisi" pada laba rugi (lihat Catatan 33).

11. INTANGIBLE ASSETS, NET

This account consists of:

Intangible assets represents facilitation fees paid by PT PDL, subsidiary, to PT Bank Pan Indonesia Tbk in relation to *bancassurance* exclusive arrangement since April 2014 (see Note 43). For the years ended December 31, 2016 and 2015, the amortization amounting to Rp 25,933 and Rp 25,933, respectively, has been charged to "acquisition cost" in the profit or loss (see Note 33).

12. ASET LAIN-LAIN

Akun ini terdiri dari:

	2016	2015
Pihak ketiga		
Biaya pengembangan sistem	6.374	7.577
Jaminan sewa	232	165
Lain-lain	317	397
Sub-jumlah	6.923	8.139
Pihak berelasi (lihat Catatan 36)		
Jaminan sewa	2.307	1.972
Jumlah	9.230	10.111

12. OTHER ASSETS

This account consists of:

Third parties	
System development cost	7.577
Rent deposits	165
Others	397
Sub-total	8.139
Related party (see Note 36)	
Rent deposits	1.972
Total	10.111

PT PANIN FINANCIAL Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 Desember 2016

dan Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT PANIN FINANCIAL Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2016
And For The Year Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah, unless otherwise
stated)

13. HUTANG REASURANSI

Akun ini terdiri dari:

	2016	2015
Pihak ketiga		
PT Reasuransi Indonesia		
Utama (Persero)	16.666	12.788
PT Maskapai Reasuransi		
Indonesia Tbk	13.148	6.476
Munchener Ruckversicherungs		
Gasellschaft	1.661	6.830
Metlife Insurance Ltd.	829	1.637
PT Reasuransi Syariah Indonesia	349	-
Swiss Reinsurance Company	247	401
PT Tugu Reasuransi Indonesia	19	1
Jumlah	32.919	28.133

Hutang reasuransi berdasarkan jenis mata uang
adalah sebagai berikut:

	2016	2015
Rupiah	32.384	27.615
Dolar Amerika Serikat	535	518
Jumlah	32.919	28.133

13. REINSURANCE PAYABLES

This account consists of:

Third parties
PT Reasuransi Indonesia
Utama (Persero)
PT Maskapai Reasuransi
Indonesia Tbk
Munchener Ruckversicherungs
Gasellschaft
Metlife Insurance Ltd.
PT Reasuransi Syariah Indonesia
Swiss Reinsurance Company
PT Tugu Reasuransi Indonesia

Total

Reinsurance payable by currency are as follows:

Rupiah
United States Dollar

Total

14. HUTANG KLAIM

Akun ini merupakan hutang kepada pemegang polis
(*participants*) sehubungan dengan klaim manfaat,
klaim meninggal, klaim tahapan dan klaim habis
kontrak yang telah disetujui, namun masih dalam
proses pembayaran, termasuk juga pembatalan polis
dan penebusan nilai tunai.

Hutang klaim, yang seluruhnya kepada pihak ketiga,
menurut jenis asuransi adalah sebagai berikut:

	2016	2015
Universal life	25.539	24.098
Unit-linked	9.165	5.147
Dwiguna kombinasi	8.949	9.202
Dwiguna	5.284	4.783
Seumur hidup	2.319	2.599
Kematian	622	265
Kesehatan	182	182
Anuitas	32	32
Jumlah	52.092	46.308

Hutang klaim berdasarkan jenis mata uang adalah
sebagai berikut:

	2016	2015
Rupiah	44.561	39.155
Dolar Amerika Serikat	7.531	7.153
Jumlah	52.092	46.308

14. CLAIMS PAYABLE

This account represents liability to policyholders
(*participants*) related to benefit claims, death claims,
periodical claims and maturity claims which were
already approved for payment, including cancellation
of policy and redemption of cash surrender value.

Claims payable, which entirely to third parties, by
type of insurance are as follows:

Universal life
Unit-linked
Endowment combined
Endowment
Whole life
Term
Health
Annuity

Total

The details of claims payable by currency are as
follows:

Rupiah
United States Dollar

Total

PT PANIN FINANCIAL Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 Desember 2016

dan Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT PANIN FINANCIAL Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2016
And For The Year Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah, unless otherwise
stated)

15. HUTANG KOMISI

Akun ini terdiri dari:

	2016	2015	
Pihak berelasi (lihat Catatan 36)			Related parties (see Note 36)
Komisi	5.121	3.424	Commission
Pihak ketiga			Third parties
Insentif	19.764	18.933	Incentive
Komisi	6.281	6.001	Commission
Jumlah	31.166	28.358	Total

Rincian hutang komisi berdasarkan jenis produk asuransi adalah sebagai berikut:

15. COMMISSION PAYABLE

This account consists of:

The details of commission payables based on insurance products are as follow:

	2016	2015	
Unit-linked	29.084	26.151	Unit-linked
Universal life	1.426	1.112	Universal life
Dwiguna	396	699	Endowment
Kematian	140	346	Term
Seumur hidup	70	1	Whole life
Dwiguna kombinasi	49	48	Endowment combined
Kesehatan	1	1	Health
Jumlah	31.166	28.358	Total

Pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015, seluruh hutang komisi adalah dalam mata uang Rupiah.

As of December 31, 2016 and 2015, commission payables are entirely denominated in Rupiah.

16. PERPAJAKAN

Pajak Dibayar di Muka

Akun ini terdiri dari:

	2016	2015	
Pajak Pertambahan Nilai	3.451	3.512	Value Added Tax
Pajak Penghasilan			Income Taxes
Pasal 23	-	8	Article 23
Jumlah	3.451	3.520	Total

Hutang Pajak

Akun ini terdiri dari:

	2016	2015	
Pajak Penghasilan			Income Taxes
Pasal 21	1.702	1.956	Article 21
Pasal 4 (2)	50	67	Article 4 (2)
Pasal 23	50	86	Article 23
Pasal 26	3	365	Article 26
Pajak Pertambahan Nilai	65	234	Value Added Tax
Jumlah	1.870	2.708	Total

16. TAXATION

Prepaid Taxes

This account consists of:

Taxes Payable

This account consists of:

PT PANIN FINANCIAL Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 Desember 2016

dan Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT PANIN FINANCIAL Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2016
And For The Year Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah, unless otherwise stated)

16. PERPAJAKAN (lanjutan)

Beban Pajak Penghasilan

	2016	2015
Pajak Penghasilan		
Beban pajak tangguhan		
Perusahaan	425	65
PT PDL	22	191
Jumlah	447	256

Rekonsiliasi antara laba sebelum pajak penghasilan konsolidasian menurut laba rugi dengan taksiran penghasilan kena pajak dan akumulasi rugi fiskal tahun berjalan adalah sebagai berikut:

	2016	2015
Laba sebelum beban pajak penghasilan menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian	1.678.829	1.048.096
Laba sebelum pajak penghasilan entitas anak	(559.500)	(443.519)
Penyesuaian eliminasi konsolidasian	(840.714)	(510.286)
Laba sebelum beban pajak penghasilan Perusahaan	278.615	94.291
Beda permanen:		
Beban pajak final	9.395	8.946
Beban usaha	4.158	3.238
Beban investasi	1.274	1.648
Beban (pendapatan) lain-lain	16	(22)
Laba penjualan efek	(104.658)	(53)
Pendapatan jasa manajemen	(674)	(743)
Pendapatan sewa	(1.601)	(1.234)
Laba yang belum direalisasi dari efek diukur pada nilai wajar melalui laba rugi	(3.077)	62
Pendapatan bunga	(51.515)	(47.870)
Pendapatan dividen	(129.350)	(57.578)
Jumlah	(276.032)	(93.606)
Taksiran penghasilan kena pajak tahun berjalan	2.583	685
Akumulasi rugi fiskal awal tahun sebelumnya	(5.218)	(6.921)
Akumulasi rugi fiskal sebelum penyesuaian	(2.635)	(6.236)
Penyesuaian kompensasi rugi fiskal tahun 2011 berdasarkan hasil audit pajak	-	7
Penyesuaian rugi fiskal yang kadaluarsa	-	1.011
Akumulasi rugi fiskal setelah penyesuaian	(2.635)	(5.218)

Rekonsiliasi antara beban pajak penghasilan yang disajikan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dengan jumlah yang dihitung dengan menggunakan tarif pajak yang berlaku adalah sebagai berikut:

16. TAXATION (continued)

Income Tax Expenses

Income Tax
Deferred tax expenses
The Company
PT PDL
Total

Reconciliation between consolidated income before income tax in profit or loss to estimated taxable income and accumulated fiscal loss is as follows:

Income before income tax expenses based on consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income
Income before income tax of subsidiaries
Adjustment of elimination consolidated
Income before company's income tax expense
Permanent differences:
Final tax expense
Operating expenses
Investment expenses
Other expenses (income)
Gain on sale of marketable securities
Management fees
Rent income
Unrealized gain on securities at fair value through profit or loss
Interest income
Dividend income
Total
Estimated taxable income current year
Accumulated fiscal losses beginning of year
Accumulated fiscal losses before adjustment
Adjustment fiscal loss carry forward in 2011 based on tax audit result
Adjustment for expired tax losses
Accumulated fiscal losses after adjustment

A reconciliation of income tax expense included in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income and the amount computed by applying the applicable tax rates is as follows:

PT PANIN FINANCIAL Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 Desember 2016

dan Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT PANIN FINANCIAL Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2016
And For The Year Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah, unless otherwise stated)

16. PERPAJAKAN (lanjutan)

Beban Pajak Penghasilan (lanjutan)

	2016
Laba sebelum pajak penghasilan menurut laporan laba rugi komprehensif konsolidasian	1.678.829
Laba sebelum pajak penghasilan - Entitas Anak Eliminasi	(559.500) (840.714)
Laba sebelum pajak penghasilan - Perusahaan	278.615
Pajak dihitung dengan tarif yang berlaku	69.654
Dampak pajak atas beda tetap:	
Beban yang tidak dapat dikurangkan menurut fiskal	3.711
Penghasilan yang telah dikenakan pajak yang bersifat final	(72.719)
Penyesuaian akibat perbedaan tarif pajak	(221)
Beban pajak penghasilan - Perusahaan	425

Pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015, manajemen berpendapat bahwa akumulasi rugi fiskal tidak dapat terpulihkan di masa yang mendatang, sehingga Grup tidak mengakui aset pajak tangguhan dari perbedaan temporer dan akumulasi rugi fiskal tersebut pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

Liabilitas Pajak Tangguhan

Jumlah pengaruh pajak yang signifikan atas perbedaan temporer antara pelaporan komersial dan pajak Grup pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015 adalah sebagai berikut:

	2016			
	Saldo awal/ Beginning balance	Dibebankan ke laba rugi/ Charged to profit or loss	Dibebankan ke penghasilan komprehensif lain/ Charged to the other comprehensive income	Saldo akhir/ Ending balance
Keuntungan yang belum direalisasi atas aset keuangan tersedia untuk dijual				
Entitas anak	1.191	26	2.428	3.645
Perusahaan	65	425	576	1.066
Jumlah	1.256	451	3.004	4.711
	2015			
	Saldo awal/ Beginning balance	Dibebankan ke laba rugi/ Charged to profit or loss	Dibebankan ke penghasilan komprehensif lain/ Charged to the other comprehensive income	Saldo akhir/ Ending balance
Keuntungan yang belum direalisasi atas aset keuangan tersedia untuk dijual				
Entitas anak	-	191	1.000	1.191
Perusahaan	-	65	-	65
Jumlah	-	256	1.000	1.256

16. TAXATION (continued)

Income Tax Expenses (continued)

	2015	
	1.048.096	Income before income tax
	(443.519) (510.286)	Income before income tax - Subsidiary Elimination
	94.291	Income before income tax - the Company
	23.573	Tax calculated at applicable tax rates
		Tax effect on permanent differences:
	3.453	Non deductible expenses
	(26.854)	Income already subjected to final tax
	(107)	Due to differences tax rate adjustment
Income tax expense - the Company	65	

As of December 31, 2016 and 2015, deferred tax assets on temporary differences and accumulated fiscal losses were not recognized as deferred tax assets in the consolidated statement of financial position, as the management believes that it is not recoverable in the future years.

Deferred Tax Liabilities

The tax effects of significant temporary differences between the commercial report and tax reporting of Group as of December 31, 2016 and 2015, are as follows:

Unrealised gain on available-for-sale financial assets
Subsidiaries
The Company

Total

Unrealised gain on available-for-sale financial assets
Subsidiaries
The Company

Total

PT PANIN FINANCIAL Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 Desember 2016

dan Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

16. PERPAJAKAN (lanjutan)

Perusahaan

Pada tanggal 28 Desember 2015, Perusahaan menerima SKPN untuk tahun pajak 2011 terkait Pajak Penghasilan Pasal 4 ayat 2, Pasal 21, Pasal 23, Pasal 29. Selain itu, Perusahaan juga menerima Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar (SKPKB) dan Surat Tagihan Pajak PPN masing-masing sebesar Rp 31 dan Rp 4 yang dibebankan pada usaha tahun berjalan.

Pada tanggal 16 Desember 2015, Perusahaan menerima Surat Ketetapan Pajak Nihil SKPN untuk tahun pajak 2010 terkait Pajak Penghasilan Pasal 4 ayat 2, Pasal 21, Pasal 23, Pasal 29.

Entitas anak

Tahun Fiskal 2010

Pada bulan Juli 2014, Direktorat Jenderal Pajak ("DJP") menilai rugi fiskal PT PDL pada pajak penghasilan badan tahun 2010 adalah sebesar Rp11.372 yang berbeda dengan rugi fiskal yang diklaim oleh PT PDL sebesar Rp 291.726 dalam SPT badan tahun 2010. PT PDL juga dinilai kurang bayar untuk beberapa jenis pajak penghasilan (termasuk denda bunga) sebesar Rp 2.665 dan pajak pertambahan nilai (PPN) (termasuk denda bunga) sebesar Rp 9 berkaitan dengan tahun fiskal 2010. Pada bulan Agustus 2014, PT PDL telah melunasi kurang bayar tersebut sebesar Rp 2.675 dan diakui sebagai bagian dari beban usaha pada laba rugi tahun 2014.

PT PDL setuju dengan hasil pemeriksaan yang dibuat oleh DJP untuk pajak penghasilan badan dan PPN. Namun, PT PDL tidak setuju pada penilaian tertentu pajak penghasilan, yang merupakan PPh Pasal 23 (PPh 23), dan mengajukan surat keberatan kepada Direktur Jenderal Pajak (DJP) pada bulan Oktober 2014 untuk menginformasikan bahwa tidak ada PPh 23 kurang bayar.

Pada bulan Oktober 2015, atas PPh 23 kurang bayar, DJP menolak keberatan yang diajukan oleh PT PDL. Karena penolakan ini, PT PDL mengajukan surat banding ke pengadilan pajak pada bulan Desember 2015. Sampai dengan tanggal penyelesaian laporan keuangan konsolidasian ini, belum ada keputusan dari pengadilan pajak atas surat banding pajak PT PDL ini.

PT PANIN FINANCIAL Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2016
And For The Year Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah, unless otherwise stated)

16. TAXATION (continued)

The Company

In December 28, 2015, the Company received Nil relate to fiscal year 2011 SKPN for income tax Article 4 (2), Article 21, Article 23, Article 29. In addition, the Company also Taxpayer Objection on Tax Assessment Letter (SKPKB) and Tax Collection Letter VAT amounting to Rp 31 and Rp 4, which was charged to current portion.

On December 16, 2015, the Company received Nil Tax Assessment Letters (SKPN) for fiscal year 2010 relate to income tax Article 4 (2), Article 21, Article 23, Article 29.

Subsidiaries

Fiscal Year 2010

In July, 2014, the Directorate General of Taxation ("DGT") assessed PT PDL for tax loss of 2010 corporate income tax amounting to Rp 11,372 which is different with the fiscal loss of Rp 291,726 claimed by PT PDL in its 2010 corporate income tax return. PT PDL was also assessed for underpayments of various withholding taxes (including penalty interest) totaling to Rp 2,665 and value added tax (VAT) (including penalty interest) totaling Rp 9 relating to 2010 fiscal year. In August 2014, PT PDL settled to taxes underpayments of Rp 2,675 and recognized them as part of operating expense in 2014 profit or loss.

PT PDL agreed with the assessments made for such corporate income tax and value added tax. However, PT PDL disagreed on a certain income tax assessment, which is the withholding tax Article 23 (PPh 23), and submitted an objection letter to the Tax General Director (DGT) in October 2014 to inform that there is no PPh 23 underpayment.

In October 2015, on PPh 23 underpayment, the DGT rejected the objection raised by the PT PDL. Due to this rejection, PT PDL submitted an appeal letter to the tax court in December 2015. As of the date of completion these consolidated financial statements, no decision from tax court on PT PDL's tax appeal letter.

PT PANIN FINANCIAL Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 Desember 2016

dan Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT PANIN FINANCIAL Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2016
And For The Year Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah, unless otherwise
stated)

16. PERPAJAKAN (lanjutan)

Tahun Fiskal 2011

Pada tanggal 22 Juli 2014, DJP menilai PT PDL kurang bayar pada pajak penghasilan badan tahun 2011 sebesar Rp 5.047 yang mana berbeda dengan rugi fiskal yang diklaim oleh PT PDL sebesar Rp 2.641 pada SPT badan tahun 2011. PT PDL juga dinilai kurang bayar untuk beberapa jenis pajak penghasilan (termasuk denda bunga) sebesar Rp 555 dan PPN (termasuk denda bunga) sebesar Rp 259 berkaitan dengan tahun fiskal 2011. Pada bulan Agustus 2014, PT PDL telah melunasi kurang bayar tersebut sebesar Rp 5.861 dan diakui sebagai bagian dari beban usaha dan beban pajak penghasilan pada laba rugi tahun 2014.

PT PDL setuju dengan hasil pemeriksaan yang dibuat oleh DJP untuk pajak penghasilan. Namun, PT PDL tidak setuju terhadap penilaian tentang PPN dan pajak penghasilan badan, dan mengajukan surat keberatan ke DJP di bulan Oktober 2014 dan berpendapat bahwa tidak ada kurang bayar pada PPN dan nilai kurang bayar pajak penghasilan badan seharusnya sebesar Rp 3.741.

Pada bulan Oktober 2015, DJP menolak keberatan yang diajukan oleh PT PDL atas PPN dan pajak penghasilan badan tahun fiskal 2011. Atas penolakan ini, Perusahaan mengajukan surat banding ke pengadilan pajak di bulan Desember 2015.

Sampai dengan tanggal penyelesaian laporan keuangan konsolidasian ini, belum ada keputusan dari pengadilan pajak atas surat banding pajak PT PDL ini.

17. LIABILITAS KONTRAK ASURANSI

a. Premi yang Belum Merupakan Pendapatan

Premi yang belum merupakan pendapatan merupakan bagian yang belum merupakan pendapatan dari premi yang sudah dibayar atas polis asuransi kontrak jangka pendek. Perhitungannya dilakukan setiap akhir tahun atas setiap polis secara proporsional. Premi yang belum merupakan pendapatan menurut jenis asuransi adalah sebagai berikut:

16. TAXATION (continued)

Fiscal Year 2011

On July 22, 2014, the DGT assessed PT PDL for underpayment of 2011 corporate income tax amounting to Rp 5,047 which is different with the fiscal loss of Rp 2,641 claimed by PT PDL in its 2011 income tax return. PT PDL was also assessed for underpayments of various withholding taxes (including penalty interest) totaling to Rp 555 and its VAT (including penalty interest) totaling to Rp 259 relating to 2011 fiscal year. In August 2014, PT PDL settled the taxes underpayments of Rp 5,861 and recognized them as part of operating expense and income tax expenses in 2014 profit or loss.

PT PDL agreed with the assessments made for such withholding taxes. However, PT PDL disagreed on the assessment on VAT and corporate income tax, and lodged the related objection letter to the DGT in October 2014 recognizing no underpayment on VAT and underpayment of Rp 3,741 on corporate income tax.

In October 2015, the DGT rejected the objections raised by PT PDL on 2011 VAT and corporate income tax. Due to this rejection, PT PDL submitted an appeal letter to the tax court in December 2015.

As of the date of completion these consolidated financial statements, no decision from tax court on PT PDL's tax appeal letter.

17. INSURANCE CONTRACT LIABILITIES

a. Unearned Premiums

Unearned premiums represent unearned portion of premiums already paid under short-term insurance contract. The calculation is made yearly for each policy on a proportional basis. Unearned premiums by type of insurance are as follows:

PT PANIN FINANCIAL Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 Desember 2016

dan Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT PANIN FINANCIAL Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2016
And For The Year Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah, unless otherwise
stated)

17. LIABILITAS KONTRAK ASURANSI (lanjutan)

**a. Premi yang belum merupakan pendapatan
(lanjutan)**

	2016	2015
Perorangan:		
Pihak ketiga		
Unit-linked	13.205	10.192
Kematian	344	478
Seumur hidup	155	174
Dwiguna kombinasi	63	84
Dwiguna	19	20
Kecelakaan diri	8	1
Kesehatan	1	6
Sub-jumlah	13.795	10.955
Kumpulan:		
Pihak ketiga		
Kematian	309	443
Kecelakaan diri	12	11
Pihak berelasi		
Kematian	623	716
Kesehatan	1	1
Sub-jumlah	945	1.171
Jumlah	14.740	12.126

Individual:
Third parties
Unit-linked
Term
Whole life
Endowment combined
Endowment
Personal accident
Health
Sub-total
Group:
Third parties
Term
Personal accident
Related parties
Term
Health
Sub-total
Total

Perubahan premi yang belum merupakan
pendapatan adalah sebagai berikut:

Movement in unearned premiums is as follows:

	2016			
	Liabilitas Bruto/ Gross Liability	Aset Reasuransi/ Reinsurance Assets	Liabilitas Neto/ Net liability	
Saldo awal	12.126	3.352	8.774	Beginning of balance
Premi bruto yang diterima tahun berjalan	244.910	79.305	165.605	Gross written premium during the year
Premi yang diakui tahun berjalan	(242.296)	(78.508)	(163.788)	Premium earned during the year
Saldo akhir	14.740	4.149	10.591	Ending balance
	2015			
	Liabilitas Bruto/ Gross Liability	Aset Reasuransi/ Reinsurance Assets	Liabilitas Neto/ Net liability	
Saldo awal	9.474	3.146	6.328	Beginning of balance
Premi bruto yang diterima tahun berjalan	208.474	68.720	139.754	Gross written premium during the year
Premi yang diakui tahun berjalan	(205.822)	(68.514)	(137.308)	Premium earned during the year
Saldo akhir	12.126	3.352	8.774	Ending balance

PT PANIN FINANCIAL Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 Desember 2016
dan Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT PANIN FINANCIAL Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2016
And For The Year Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah, unless otherwise stated)

17. LIABILITAS KONTRAK ASURANSI (lanjutan)

a. Premi yang belum merupakan pendapatan (lanjutan)

Perhitungan premi yang belum merupakan pendapatan ditetapkan berdasarkan pada perhitungan aktuaris internal PT PDL.

b. Estimasi Liabilitas Klaim

Rincian estimasi liabilitas klaim berdasarkan jenis asuransi adalah sebagai berikut:

	2016	2015
<i>Unit-linked</i>	24.654	21.541
Kematian	7.775	5.416
Dwiguna kombinasi	1.858	1.946
Kesehatan	535	620
Kecelakaan	34	48
Jumlah	34.856	29.571

Rincian estimasi liabilitas klaim berdasarkan jenis mata uang adalah sebagai berikut:

	2016	2015
Rupiah	33.988	28.560
Dolar Amerika Serikat	868	1.011
Jumlah	34.856	29.571

Perubahan estimasi liabilitas klaim adalah sebagai berikut:

17. INSURANCE CONTRACT LIABILITIES(continued)

a. Unearned Premiums (continued)

Calculation of unearned premiums is based on the calculation of the in-house actuary of PT PDL.

b. Estimated Claims Liabilities

The detail of estimated claims liabilities by type of insurance are as follows:

<i>Unit-linked</i>
Term
Endowment combined
Health
Accident
Total

Detail of estimated claims liabilities by currencies is as follows:

Rupiah
United States Dollar
Total

The movement in estimated claims liabilities is as follows:

	2016			
	Liabilitas Bruto/ Gross Liability	Aset Reasuransi/ Reinsurance Assets	Liabilitas Neto/ Net liability	
Saldo awal	29.571	8.984	20.587	Beginning balance
Estimasi klaim yang terjadi tahun berjalan	65.925	30.656	35.269	Estimated claim incurred during the year
Penyelesaian klaim yang terjadi tahun berjalan	(67.012)	(32.273)	(34.739)	Settlement of estimated claim
Penyesuaian atas IBNR	6.372	3.494	2.878	Adjustment to IBNR
Saldo akhir	34.856	10.861	23.995	Ending balance
	2015			
	Liabilitas Bruto/ Gross Liability	Aset Reasuransi/ Reinsurance Assets	Liabilitas Neto/ Net liability	
Saldo awal	24.239	5.503	18.736	Beginning balance
Estimasi klaim yang terjadi tahun berjalan	22.932	5.363	17.569	Estimated claim incurred during the year
Penyelesaian klaim yang terjadi tahun berjalan	(24.239)	(5.504)	(18.735)	Settlement of estimated claim
Penyesuaian atas IBNR	6.639	3.622	3.017	Adjustment to IBNR
Saldo akhir	29.571	8.984	20.587	Ending balance

PT PANIN FINANCIAL Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 Desember 2016

dan Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT PANIN FINANCIAL Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2016
And For The Year Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah, unless otherwise stated)

17. LIABILITAS KONTRAK ASURANSI (lanjutan)

c. Liabilitas Manfaat Polis Masa Depan

Liabilitas manfaat polis masa depan menurut jenis asuransi adalah sebagai berikut:

	2016	2015
Perorangan:		
<i>Universal life</i>	1.897.458	2.152.889
<i>Unit-linked</i>	1.566.094	1.247.435
Seumur hidup	197.968	205.846
Dwiguna kombinasi	105.999	115.554
Dwiguna	58.528	47.230
Kematian	2.522	1.374
Anuitas	3	115
Sub-jumlah	3.828.572	3.770.443
Kumpulan:		
Kematian	126.562	138.652
<i>Unit-linked</i>	26.864	17.260
<i>Universal life</i>	15.748	22.144
Sub-jumlah	169.174	178.056
Jumlah	3.997.746	3.948.499

Rincian liabilitas manfaat polis masa depan berdasarkan jenis mata uang adalah sebagai berikut:

	2016	2015
Rupiah	3.755.118	3.657.817
Dolar Amerika Serikat	242.628	290.682
Jumlah	3.997.746	3.948.499

Perubahan liabilitas manfaat polis masa depan adalah sebagai berikut:

	2016		
	Liabilitas Bruto/ <i>Gross Liability</i>	Aset Reasuransi/ <i>Reinsurance Assets</i>	Liabilitas Neto/ <i>Net liability</i>
Saldo awal	3.948.499	3.768	3.944.731
Bisnis baru tahun berjalan	2.178.051	1.097	2.176.954
Penyesuaian akibat perubahan harga unit	360.089	-	360.089
Penyesuaian akibat perubahan asumsi	17.319	439	16.880
Penyesuaian lainnya	(28.316)	(2.481)	(25.835)
Pelunasan liabilitas tahun berjalan	(2.477.896)	(500)	(2.477.396)
Saldo akhir	3.997.746	2.323	3.995.423

17. INSURANCE CONTRACT LIABILITIES (continued)

c. Liabilities for Future Policy Benefits

Liabilities for future policy benefits by type of insurance is as follows:

Individual:
<i>Universal life</i>
<i>Unit-linked</i>
Whole life
Endowment combine
Endowment
Term
Annuity
Sub-total
Group:
Term
Unit-linked
Universal life
Sub-total
Total

Details of liabilities for future policy benefits by currency is as follows:

Rupiah
United States Dollar
Total

The movement in liabilities for future policy benefits are as follows:

Beginning balance
New bussiness during the year
Adjustments due to changes in unit prices
Adjustments due to changes in assumption
Other adjustments
Liabilities paid during the year
Ending balance

PT PANIN FINANCIAL Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 Desember 2016

dan Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT PANIN FINANCIAL Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2016
And For The Year Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah, unless otherwise stated)

17. LIABILITAS KONTRAK ASURANSI (lanjutan)

c. Liabilitas Manfaat Polis Masa Depan (lanjutan)

	2015			
	Liabilitas Bruto/ Gross Liability	Aset Reasuransi/ Reinsurance Assets	Liabilitas Neto/ Net liability	
Saldo awal	4.655.867	5.050	4.650.817	Beginning balance
Bisnis baru tahun berjalan	1.694.902	1.503	1.693.399	New business during the year
Penyesuaian akibat perubahan asumsi	32.191	(275)	32.466	Adjustments due to changes in assumption
Penyesuaian akibat perubahan harga unit	8.899	-	8.899	Adjustments due to changes in unit prices
Penyesuaian lainnya	(9.753)	(2.006)	(7.747)	Other adjustments
Pelunasan liabilitas tahun berjalan	(2.433.607)	(504)	(2.433.103)	Liabilities paid during the year
Saldo akhir	3.948.499	3.768	3.944.731	Ending balance

d. Provisi yang Timbul dari Tes Kecukupan Liabilitas

Pada tanggal 31 Desember 2016, PT PDL melakukan tes kecukupan liabilitas dengan menggunakan tingkat suku bunga pasar masa kini sebesar 6,87% untuk Rupiah dan 3,79% untuk Dolar Amerika Serikat.

Dari hasil tes kecukupan tersebut, PT PDL mengalami ketidakcukupan liabilitas manfaat polis masa depan sebesar Rp 6.934. Perubahan provisi yang timbul dari tes kecukupan liabilitas adalah sebagai berikut:

	2016	2015	
Saldo awal tahun	-	-	Beginning of year
Kenaikan provisi dari Tes Kecukupan Liabilitas	6.934	-	Increase in provision arising from Liability Adequacy Test
Saldo akhir tahun	6.934	-	Total ending of year

Pada tanggal 31 Desember 2015, PT PDL juga telah melakukan penilaian kecukupan liabilitas kontrak asuransi PT PDL dan menyimpulkan bahwa nilai tercatat liabilitas kontrak asuransi telah memadai. Oleh karena itu, tidak ada pencadangan kerugian yang timbul dari tes kecukupan liabilitas yang dibutuhkan.

e. Asumsi dan metodologi

Tabel berikut merupakan daftar asumsi-asumsi yang digunakan untuk menghitung liabilitas kontrak asuransi pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015.

	2016	2015	
Tingkat mortalitas dan morbiditas	CSO1980, TMI-2, Morbidity of reinsurance various depend on product	CSO1980, TMI-2, Morbidity of reinsurance various depend on product	Mortality and morbidity rates
Tingkat pembatalan	IDR 7.08% p.a	Rp: 7,23 % p.a	Lapse and surrenders rates
Tingkat diskonto rata-rata (per tahun)	USD 3.95%p.a	USD: 4,27 % p.a	Average discount rates (per annum)

17. INSURANCE CONTRACT LIABILITIES (continued)

c. Liabilities for Future Policy Benefits (continued)

d. Provision Arising from Liability Adequacy Test

On December 31, 2016, PT PDL has conducted liability adequacy test using current interest market rate of 6.87% for Rupiah and 3.79% for United States Dollar.

As results of the test, PT PDL has experiencing insufficiency of liability for future policy benefits amounted to Rp 6,934. The movement in provision arising from liability adequacy test is as follow:

e. Assumptions and methodology

The following table represent list of assumptions used to calculate insurance contract liabilities as of December 31, 2016 and 2015, respectively.

PT PANIN FINANCIAL Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 Desember 2016

dan Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT PANIN FINANCIAL Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2016
And For The Year Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah, unless otherwise
stated)

17. LIABILITAS KONTRAK ASURANSI (lanjutan)

e. Asumsi dan metodologi (lanjutan)

Pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015, Perusahaan menggunakan metode arus kas untuk menghitung liabilitas kontrak asuransi pada produk-produk sebagai berikut: kematian berjangka, dwiguna, dwiguna kombinasi, seumur hidup, seumur hidup kombinasi, dan kematian.

Pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015, Perusahaan menggunakan metode arus kas ditambah nilai investasi untuk menghitung liabilitas kontrak asuransi pada produk *universal life*.

Pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015, Perusahaan menggunakan metode UPR ditambah nilai investasi untuk menghitung liabilitas kontrak asuransi pada produk *unit linked*.

Liabilitas manfaat polis masa depan, estimasi liabilitas klaim dan premi yang belum merupakan pendapatan pada tanggal 31 Desember 2015 telah mendapat pengesahan Otoritas Jasa Keuangan ("OJK") dalam suratnya No. S-510/NB.211/2016 tanggal 6 Juni 2016. Sampai dengan tanggal laporan keuangan ini, perhitungan liabilitas manfaat polis masa depan pada tanggal 31 Desember 2016 masih dalam proses persetujuan oleh OJK.

18. LIABILITAS IMBALAN PASCAKERJA

Grup mencadangkan imbalan kerja jangka panjang bagi karyawannya sesuai dengan Undang-undang Ketenagakerjaan No. 13 tanggal 25 Maret 2003.

Saldo liabilitas imbalan kerja jangka panjang yang telah dibentuk pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015 adalah masing-masing sebesar Rp 32.508 dan Rp 30.723.

Penyisihan liabilitas imbalan kerja jangka panjang untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015 dihitung berdasarkan pada laporan aktuaris independen, PT Bestama Aktuaria masing-masing berdasarkan laporannya 8 Februari 2017 dan 5 Februari 2016. Liabilitas dihitung menggunakan metode "Projected Unit Credit". Asumsi-asumsi yang digunakan oleh aktuaris adalah:

	2016	2015	
Umur pensiun normal (tahun)	55 tahun/years	55 tahun/years	Normal pension age (year)
Tingkat kematian	TMI 2011	TMI 2011	Mortality rate
Tingkat bunga diskonto (per tahun)	8,3%	8,9%	Discount rate (per annum)
Kenaikan gaji (per tahun)	11,0%	11,0%	Salary increase rate (per annum)

17. INSURANCE CONTRACT LIABILITIES (continued)

e. Assumptions and methodology (continued)

As of December 31, 2016 and 2015, the Company use cash flows methodology to calculate insurance contract liabilities on products as follows: term, endowment, endowment combine, whole life, whole life combined, and death.

As of December 31, 2016 and 2015, the Company use cash flows methodology plus investment value to calculate insurance contract liabilities on universal life product.

As of December 31, 2016 and 2015, the Company use UPR methodology plus investment value to calculate insurance contract liabilities on unit linked product.

Liability for future policy benefits, estimated claim liabilities and unearned premium as of December 31, 2015 has been approved by Otoritas Jasa Keuangan ("OJK") through its letter No. S-510/NB.211/2016 dated June 6, 2016. Up to the date of this financial statement, the computation of liability for future policy benefits as of December 31, 2016 is still in process of OJK approval.

18. POST-EMPLOYMENT BENEFITS LIABILITIES

The Group provided long term employee benefits liability in accordance with Labour Law No. 13, dated March 25, 2003.

Balance of long term employee benefits liability as of December 31, 2016 and 2015, is amounted to Rp 32,508 and Rp 30,723, respectively.

The estimated long term employee benefits liability for the year ended December 31, 2016 and 2015, was calculated by independent actuary, PT Bestama Aktuaria based on their reports February 8, 2017 and dated February 5, 2016, respectively. The liability was calculated using "Projected Unit Credit" method. Assumptions used by the actuary are as follows:

PT PANIN FINANCIAL Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 Desember 2016

dan Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT PANIN FINANCIAL Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2016
And For The Year Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah, unless otherwise
stated)

18. LIABILITAS IMBALAN PASCAKERJA (lanjutan)

Jumlah yang diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dari program imbalan pasti adalah sebagai berikut:

	2016	2015
Biaya jasa kini	3.982	3.360
Biaya bunga	2.862	1.944
Dampak penyesuaian implementasi PSAK 24 (revisi 2013)	-	153
Biaya yang diakui di laba rugi konsolidasian	6.844	5.457
Pengukuran kembali atas program imbalan kerja karyawan	(3.951)	4.598
Dampak penyesuaian implementasi PSAK 24 (revisi 2013)	-	1.047
Biaya yang diakui di laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian	2.893	11.102

Mutasi liabilitas neto di laporan posisi keuangan konsolidasian adalah sebagai berikut:

	2016	2015
Liabilitas neto - awal tahun	30.723	20.904
Biaya tahun berjalan	6.844	5.457
Pengukuran kembali atas program imbalan kerja karyawan	(3.951)	5.645
Pembayaran imbalan kerja	(1.108)	(1.283)
Liabilitas neto - akhir tahun	32.508	30.723

Jatuh tempo manfaat program manfaat pasti pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015 adalah sebagai berikut:

	2016	2015
Dalam waktu 12 bulan berikutnya (periode laporan tahun berikutnya)	11.200	406
Antara 1 dan 2 tahun	41	1.410
Antara 2 dan 5 tahun	1.748	763
Diatas 5 tahun	19.519	28.144

18. POST-EMPLOYMENT BENEFITS LIABILITIES (continued)

Amount recognized in consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income in respect of the defined benefit plan are as follows:

Current service cost
Interest cost
Impact of adjustment on implementation PSAK 24 (revised 2013)
Expense recognized in consolidated profit or loss
Remeasurement on long-term employee benefits liability
Impact of adjustment on implementation PSAK 24 (revised 2013)
Expenses recognized in consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income

The movement of the net liabilities in the consolidated statement of financial position are as follows:

Net liabilities - beginning of year
Expenses during the year
Remeasurement on long-term employee benefits liability
Actual benefit payment
Net liabilities - end of year

The benefit maturity of defined benefit plan as of December 31, 2016, and 2015, is as follows:

Within the next 12 months (the next annual reporting period)
Between 1 and 2 years
Between 2 and 5 years
Beyond 5 years

PT PANIN FINANCIAL Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 Desember 2016

dan Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT PANIN FINANCIAL Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2016
And For The Year Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah, unless otherwise stated)

18. LIABILITAS IMBALAN PASCAKERJA (lanjutan)

Sensitivitas keseluruhan imbalan pascakerja terhadap perubahan tertimbang asumsi dasar adalah sebagai berikut:

	2016	
	Perubahan asumsi/ Change in assumptions	Dampak pada liabilitas/ Impact on overall liability
Tingkat bunga diskonto	-1%	3.673
	+1%	(3.056)
Tingkat kenaikan gaji	-1%	(2.961)
	+1%	3.482

18. POST-EMPLOYMENT BENEFITS LIABILITIES (continued)

The sensitivity of the overall provision of post-employment benefits to changes in the weighted principal assumptions is as follows:

	2015		
	Perubahan asumsi/ Change in assumptions	Dampak pada liabilitas/ Impact on overall liability	
	-1%	2.369	Discount rate
	+1%	(2.055)	
	-1%	(2.117)	Salary growth rate
	+1%	2.399	

19. KONTRAK JAMINAN KEUANGAN

Akun ini seluruhnya merupakan liabilitas kontrak jaminan keuangan terkait perjanjian penjaminan antara Perusahaan dengan PT Asuransi Multi Artha Guna Tbk (Catatan 43).

19. FINANCIAL GUARANTEE CONTRACT

This account entirely represents for financial guarantee contract liability related to deed of guarantee agreement between the Company with PT Asuransi Multi Artha Guna Tbk (Note 43).

20. MODAL SAHAM

Susunan pemilikan saham Perusahaan per 31 Desember 2016 dan 2015 berdasarkan catatan yang dibuat oleh PT Sinartama Gunita, Biro Administrasi Efek, adalah sebagai berikut:

20. SHARE CAPITAL

The detail of the shareholders and their respective share ownership as at December 31, 2016 and 2015, respectively, based on the report prepared by PT Sinartama Gunita, Shares Registrar, is as follows:

2016				
Pemegang saham	Jumlah saham/ Number of shares	Persentase kepemilikan/ Percentage of ownership	Jumlah modal saham/ Total share capital	Shareholders
PT Paninvest Tbk	17.372.468.860	54,25%	2.171.559	PT Paninvest Tbk
Masyarakat (masing-masing kepemilikan di bawah 5%)	14.649.604.433	45,75%	1.831.200	Public (each below 5% ownership)
Jumlah	32.022.073.293	100,00%	4.002.759	Total
2015				
Pemegang saham	Jumlah saham/ Number of shares	Persentase kepemilikan/ Percentage of ownership	Jumlah modal saham/ Total share capital	Shareholders
PT Paninvest Tbk	17.372.468.860	54,25%	2.171.559	PT Paninvest Tbk
PT Prudential Life Assurance	1.976.973.400	6,17%	247.122	PT Prudential Life Assurance
Masyarakat (masing-masing kepemilikan di bawah 5%)	12.672.631.033	39,58%	1.584.078	Public (each below 5% ownership)
Jumlah	32.022.073.293	100%	4.002.759	Total

PT PANIN FINANCIAL Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 Desember 2016

dan Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT PANIN FINANCIAL Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2016
And For The Year Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah, unless otherwise
stated)

21. PENGELOLAAN MODAL

Tujuan utama pengelolaan modal Grup adalah menjamin kemampuan kelangsungan usaha Perusahaan serta memaksimalkan manfaat bagi pemegang saham dan pemangku kepentingan lainnya.

Grup mengelola struktur permodalan dan melakukan penyesuaian, berdasarkan perubahan kondisi ekonomi. Untuk memelihara dan menyesuaikan struktur permodalan, Perusahaan dapat menyesuaikan pembayaran dividen kepada pemegang saham, imbalan modal kepada pemegang saham atau menerbitkan saham baru.

Grup mengelola permodalan dengan menggunakan rasio pengungkit, yang dihitung melalui pembagian antara hutang neto dengan jumlah modal. Kebijakan Grup adalah menjaga rasio pengungkit dalam kisaran yang umum dalam industri sejenis dengan tujuan untuk mengamankan pendanaan terhadap biaya yang rasional.

Hutang neto meliputi seluruh hutang asuransi, hutang usaha dan lain-lain ditambah dengan liabilitas asuransi dikurangi kas dan setara kas. Jumlah modal mencakup seluruh ekuitas sebagaimana yang disajikan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian.

Perhitungan rasio pengungkit adalah sebagai berikut:

	2016	2015
Liabilitas kontrak asuransi	4.054.276	3.990.196
Hutang asuransi	116.177	102.799
Hutang usaha dan lain-lain	110.686	81.344
Jumlah	4.281.139	4.174.339
Dikurangi kas dan setara kas	(4.285.717)	(5.095.008)
Aset neto	(4.578)	(920.669)
Jumlah ekuitas	20.378.069	15.640.436
Rasio pengungkit	(0,00)	(0,06)

21. CAPITAL MANAGEMENT

The primary objective of the Group's capital management is to ensure the Company's ability to continue as a going concern and to maximize benefits to shareholders and other stakeholders.

The Group manages its capital structure and makes adjustments to it, based on changes in economic conditions. To maintain or adjust the capital structure, the Company may adjust the dividend payment to shareholders, return capital to shareholders or issue new shares.

The Group monitors its capital using gearing ratio, by dividing net debt with the total capital. The Group's policy is to maintain a gearing ratio within the range of gearing ratios of the leading companies in the industry in order to secure funds at a reasonable cost.

Net debt is calculated as all insurance payables, trade and other payable and insurance liabilities less cash and cash equivalents. The total capital is calculated as equity as shown in the consolidated statement of financial position.

The computation of gearing ratio is as follows:

Insurance contract liabilities
Insurance payables
Trade and other payables
Total
Less cash and cash equivalents
Net assets
Total equity
Gearing ratio

PT PANIN FINANCIAL Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 Desember 2016

dan Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT PANIN FINANCIAL Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2016
And For The Year Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah, unless otherwise
stated)

22. TAMBAHAN MODAL DISETOR

Rincian akun ini adalah sebagai berikut:

	Jumlah Saham/ Number of Shares	Agio per Saham/ Premium per Shares	Jumlah/ Total 2016	Jumlah/ Total 2015	
<u>Agio saham</u>					<u>Share premium</u>
Penjualan saham:					<u>Sale of shares:</u>
1983	1.020.000	1.950	1.989	1.989	1983
1989	793.664	5.300	4.206	4.206	1989
Saham bonus tahun 1990	186.143	2.750	512	512	Bonus shares in 1990
Swap share pada tahun 1991	15.520.000	10.000	155.200	155.200	Swap share transaction in 1991
Kapitalisasi agio saham tahun 1992	55.499.421		(55.499)	(55.499)	Capitalization of additional paid-in capital in 1992
Saham yang diperoleh kembali	(78.035.500)		(3.685)	(3.685)	Treasury stocks
Agio saham yang diperoleh kembali			7.145	7.145	Selling of Treasury stocks
Hasil pelaksanaan Waran Seri V			19.930	19.930	Exercise Warrant Series V
Sub-jumlah			129.798	129.798	Sub-total
<u>Biaya emisi efek ekuitas</u>					<u>Share issuance cost</u>
Biaya Penawaran Umum					
Terbatas (PUT) dalam rangka penerbitan hak memesan efek terlebih dahulu kepada pemegang saham					Limited Public Offering through preemptive right issue to shareholders
- PUT II tahun 1998			(435)	(435)	- Limited Public Offering II, 1998
- PUT III tahun 1999			(332)	(332)	- Limited Public Offering III, 1999
- PUT IV tahun 1999			(551)	(551)	- Limited Public Offering IV, 1999
- PUT V tahun 1999			(444)	(444)	- Limited Public Offering V, 1999
- PUT VI tahun 2006			(570)	(570)	- Limited Public Offering VI, 2006
- PUT VII tahun 2011			(8.234)	(8.234)	- Limited Public Offering VII, 2011
Sub-jumlah			(10.566)	(10.566)	Sub-total
<u>Selisih Nilai Transaksi Kombinasi Bisnis Entitas Sepengendali</u>					<u>Difference Arising From Business Combination Transaction of Entities Under Common Control</u>
Biaya perolehan			(1.214.310)	(1.214.310)	Acquisition cost
Nilai buku investasi pada PT Bank Pan Indonesia Tbk, yang sebelumnya dicatat oleh PT Panin Insurance Tbk			510.691	510.691	Book value of investment in PT Bank Pan Indonesia Tbk, previously was recorded in PT Panin Insurance Tbk
Sub-jumlah			(703.619)	(703.619)	Sub-total
Jumlah			(584.387)	(584.387)	Total

22. ADDITIONAL PAID-IN CAPITAL

The details of this account is as follows:

PT PANIN FINANCIAL Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 Desember 2016

dan Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT PANIN FINANCIAL Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2016
And For The Year Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah, unless otherwise
stated)

23. SELISIH NILAI TRANSAKSI DENGAN PIHAK NONPENGENDALI

Pada tahun 2013, PT PI telah beberapa kali meningkatkan modal dasar serta modal ditempatkan yang diambil bagian dan disetor penuh oleh Perusahaan dan Dai-ichi Life Holdings, Inc. (sebelumnya The Dai-ichi Life Insurance Company, Ltd) dalam proporsi yang berbeda. Hal ini berdampak terhadap dilusi kepemilikan Perusahaan atas PT PI dari semula 99,99% menjadi 63,16%, tanpa kehilangan pengendalian. Seluruh dampak yang terkait dengan dilusi tersebut dicatat dalam akun "Selisih Nilai Transaksi dengan Pihak Nonpengendali".

24. KOMPONEN EKUITAS LAINNYA

Akun ini merupakan surplus atas revaluasi aset tetap, bagian Perusahaan atas perubahan ekuitas entitas asosiasi, yang terutama berhubungan dengan keuntungan atau kerugian yang belum direalisasi atas efek dalam kelompok tersedia untuk dijual, dengan rincian sebagai berikut:

	2016	2015
Surplus revaluasi aset tetap, neto	145.198	-
Bagian penghasilan komprehensif lainnya dari entitas asosiasi	2.948.798	1.743
Rugi yang belum direalisasi dari penurunan nilai wajar efek tersedia untuk dijual	1.562	(36.239)
Jumlah	3.095.558	(34.496)

Revaluation surplus of fixed assets, net
Equity portion in other comprehensive
income of an associate
Unrealized loss from adjustment in
fair value of available-for-sale
securities

Total

25. KEPENTINGAN NONPENGENDALI

Pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015, akun ini merupakan hak kepentingan nonpengendali Dai-ichi Life Holdings, Inc. (sebelumnya The Dai-ichi Life Insurance Company, Ltd), atas aset neto entitas anak yang tidak dimiliki sepenuhnya oleh Grup masing-masing sebesar Rp 1.923.971 and Rp 1.856.636.

26. CADANGAN UMUM

Berdasarkan Risalah Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan tanggal 23 Juni 2016, para pemegang saham Perusahaan menyetujui untuk tidak membagikan dividen untuk tahun keuangan 2015 dan menetapkan cadangan umum sebesar Rp 500.

Berdasarkan Risalah Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan tanggal 26 Juni 2015, para pemegang saham Perusahaan menyetujui untuk tidak membagikan dividen untuk tahun keuangan 2014 dan menetapkan cadangan umum sebesar Rp 500.

23. DIFFERENCE ARISING FROM TRANSACTION WITH NON-CONTROLLING INTEREST

In 2013, PT PI has increase its authorized and issued share capital several times which subscribed and fully paid by the Company and Dai-ichi Life Holdings, Inc. (formerly The Dai-ichi Life Insurance Company, Ltd) in difference proportion. This resulted with dilution in the Company's ownership of PT PI from 99.99% to become 63.16%, without loss controlling. All effect from this dilution presented as "Difference Arising from Transaction with Non-controlling Interest" account.

24. OTHER EQUITY COMPONENTS

This account represents revaluation surplus of fixed assets, the Company's share in the changes in equity of associate, which relates to unrealized gains or losses on available-for-sale financial assets, as follows:

25. NON-CONTROLLING INTEREST

As of December 31, 2016 and 2015, this account represents the equity shares of non-controlling interest, Dai-ichi Life Holdings, Inc. (formerly The Dai-ichi Life Insurance Company, Ltd), in the net assets of the subsidiaries that are not wholly-owned by the Group amounting to Rp 1,923,971 and Rp 1,856,636, respectively.

26. GENERAL RESERVES

Based on the Minutes of Annual General Meeting of Shareholders dated June 23, 2016, the Company's shareholders decided not to distribute dividends for the financial year 2015 and approved the appropriation for general reserves amounting to Rp 500.

Based on the Minutes of Annual General Meeting of Shareholders dated June 26, 2015, the Company's shareholders decided not to distribute dividends for the financial year 2014 and approved the appropriation for general reserves amounting to Rp 500.

PT PANIN FINANCIAL Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 Desember 2016

dan Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
 (Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT PANIN FINANCIAL Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2016
And For The Year Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah, unless otherwise stated)

27. PENDAPATAN PREMI, NETO

Pendapatan premi bruto terdiri dari:

	2016	2015
Premi tunggal	2.866.184	3.185.465
Premi berkala		
Premi tahun pertama	246.928	210.003
Premi tahun berjalan	489.559	379.927
Jumlah	3.602.671	3.775.395

Single premium
 Regular premium
 First year premium
 Renewal premium

Total

Pendapatan premi berdasarkan jenis asuransi adalah:

27. PREMIUMS REVENUES, NET

Gross premium revenues consists of:

Premium revenues by type of insurance are as follows:

2016						
	Premi Bruto/ Gross Premiums	Premi Reasuransi/ Reinsurance Premiums	Kenaikan Premi Yang Belum Merupakan Pendapatan/ Increase in Unearned Premiums	Kenaikan Premi Yang Belum Merupakan Pendapatan Yang Disesikan kepada Reasuradur/ Increase in Unearned Premiums Ceded to Reinsurers	Pendapatan Premi Neto/ Net Premiums	
Universal life	2.561.302	-	-	1	2.561.303	Universal life
Unit-linked	923.307	(58.300)	(3.015)	177	862.169	Unit-linked
Kematian	71.779	(13.442)	227	(36)	58.528	Death
Dwiguna	37.308	(1.331)	2	-	35.979	Endowment
Seumur hidup	4.614	(906)	20	-	3.728	Whole life
Dwiguna kombinasi	4.280	(838)	21	2	3.465	Endowment combined
Kesehatan	45	(4)	130	655	826	Health
Kecelakaan diri	36	-	-	-	36	Personal accident
Jumlah	3.602.671	(74.821)	(2.615)	799	3.526.034	Total

2015						
	Premi Bruto/ Gross Premiums	Premi Reasuransi/ Reinsurance Premiums	Kenaikan Premi Yang Belum Merupakan Pendapatan/ Increase in Unearned Premiums	Kenaikan Premi Yang Belum Merupakan Pendapatan Yang Disesikan kepada Reasuradur/ Increase in Unearned Premiums Ceded to Reinsurers	Pendapatan Premi Neto/ Net Premiums	
Universal life	2.989.535	(61)	-	-	2.989.474	Universal life
Unit-linked	650.549	(43.838)	(2.486)	128	604.353	Unit-linked
Kematian	90.043	(14.359)	(58)	24	75.650	Death
Dwiguna	34.594	(442)	7	-	34.159	Endowment
Dwiguna kombinasi	6.230	(701)	42	6	5.577	Endowment combined
Kesehatan	54	3.774	(156)	143	3.815	Health
Seumur hidup	3.868	(1.291)	12	-	2.589	Whole life
Kecelakaan diri	522	-	5	-	527	Accident
Jumlah	3.775.395	(56.918)	(2.634)	301	3.716.144	Total

PT PANIN FINANCIAL Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 Desember 2016

dan Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT PANIN FINANCIAL Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2016
And For The Year Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah, unless otherwise
stated)

28. HASIL INVESTASI, NETO

Akun ini terdiri dari:

	2016	2015
Pendapatan bunga		
Deposito berjangka dan kas dan setara kas	406.603	559.677
Obligasi dan efek ekuitas lainnya	256.533	182.906
Pendapatan dividen	101	124
(Rugi) laba selisih kurs investasi, neto	(9.453)	39.097
Lain-lain, neto	1.791	2.670
Neto	655.575	784.474

28. INVESTMENT INCOME, NET

This account consists of:

Interest income
Time deposits and cash and cash equivalents
Bonds and other debt securities
Dividend income
(Loss) gain on foreign exchange from investment, net
Others, net
Net

29. LABA (RUGI) PENJUALAN EFEK, NETO

Akun ini terdiri dari:

	2016	2015
Efek ekuitas	104.658	-
Unit penyertaan reksa dana	3.058	(10.391)
Obligasi	1.289	1.291
Neto	109.005	(9.100)

29. GAIN (LOSS) ON SALE OF MARKETABLE SECURITIES, NET

This account consists of:

Equity securities
Mutual funds
Bonds
Net

30. LABA (RUGI) YANG BELUM DIREALISASI DARI EFEK DAN REKSA DANA DIUKUR PADA NILAI WAJAR MELALUI LABA RUGI, NETO

Akun ini terdiri dari:

	2016	2015
Unit penyertaan reksa dana	147.152	(113.457)
Obligasi	34.046	(4.574)
Efek ekuitas	3.052	(1.960)
Surat hutang jangka menengah	-	(592)
Neto	184.250	(120.583)

30. UNREALIZED GAIN (LOSS) ON SECURITIES AND MUTUAL FUNDS AT FAIR VALUE THROUGH PROFIT OR LOSS, NET

This account consists of:

Mutual funds
Bonds
Equity securities
Medium term notes
Net

PT PANIN FINANCIAL Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 Desember 2016

dan Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT PANIN FINANCIAL Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2016
And For The Year Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah, unless otherwise
stated)

31. KLAIM DAN MANFAAT, NETO

Klaim dan manfaat bruto berdasarkan jenis klaim:

	2016	2015
Klaim nilai tunai	3.073.688	3.859.250
Klaim tahapan	101.806	33.119
Klaim kematian	66.479	52.802
Klaim rawat inap	58.699	42.559
Klaim jatuh tempo	22.618	143.243
Klaim kecelakaan	930	588
Lain-lain	8.134	5.837
Jumlah	3.332.354	4.137.398

31. CLAIMS AND BENEFITS, NET

Gross claims and benefits based on type of claims
consist of:

Surrender claims
Periodical claims
Death claims
Hospital income claims
Maturity claims
Accident claims
Others
Total

Klaim dan manfaat berdasarkan produk asuransi:

Net claims and benefits based on type of insurance
product consist of:

	2016						
	Klaim dan Manfaat Bruto/ Gross Claims and Benefits	Klaim Reasuransi/ Reinsurance Claims	Kenaikan Liabilitas Manfaat Polis Masa Depan Dan Estimasi Liabilitas Klaim/ Increase in Liability for Future Policy Benefits And Estimated Claims Liability	Kenaikan Provisi Yang Timbul Dari Test Kecukupan Liabilitas/ Increase in Provision Arising from Liability Adequacy Test	Kenaikan Liabilitas Asuransi Yang Disesikan Kepada Reasuradur/ Increase in Insurance Liabilities Ceded to Reinsurers	Jumlah Klaim dan Manfaat - Netol Total Claims and Benefits - Net	
Universal life	2.921.857	-	(253.821)	310	-	2.668.346	Universal life
Unit-linked	316.241	(44.402)	328.265	-	(1)	600.103	Unit-linked
Kematian	38.900	(11.888)	3.887	42	(1.308)	29.633	Death
Seumur hidup	25.004	(280)	(7.821)	4.533	-	21.436	Whole life
Dwiguna kombinasi	25.176	(866)	(8.013)	1.402	-	17.699	Endowment combined
Dwiguna	5.145	(787)	9.298	538	-	14.194	Endowment
Anuitas	29	-	-	-	-	29	Annuity
Kecelakaan diri	-	-	(36)	-	2	(34)	Personal accident
Kesehatan	2	-	(16.152)	109	64	(15.977)	Health
Jumlah	3.332.354	(58.223)	55.607	6.934	(1.243)	3.335.429	Total

PT PANIN FINANCIAL Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 Desember 2016

dan Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT PANIN FINANCIAL Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2016
And For The Year Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah, unless otherwise stated)

31. KLAIM DAN MANFAAT, NETO (lanjutan)

31. CLAIMS AND BENEFITS, NET (continued)

	2015					
	Klaim dan Manfaat Bruto/ Gross Claims and Benefits	Klaim Reasuransi/ Reinsurance Claims	Penurunan Liabilitas Manfaat Polis Masa Depan Dan Estimasi Liabilitas Klaim/ Decrease in Liability for Future Policy Benefits And Estimated Claims Liability	Kenaikan Liabilitas Asuransi Yang Disesikan Kepada Reasuradur/ Increase in Insurance Liabilities Ceded to Reinsurers	Jumlah Klaim dan Manfaat - Neto/ Total Claims and Benefits - Net	
Universal life	3.748.245	-	(642.059)	-	3.106.186	Universal life
Unit-linked	255.437	(20.446)	(45.797)	-	189.194	Unit-linked
Seumur hidup	40.925	(408)	(10.467)	-	30.050	Whole life
Kesehatan	13.625	-	10.747	(104)	24.268	Health
Dwiguna kombinasi	37.146	(103)	(19.656)	-	17.387	Endowment combined
Kematian	34.334	(14.597)	(1.399)	(1.287)	17.051	Death
Dwiguna	7.636	(371)	5.337	-	12.602	Endowment
Kecelakaan diri	30	-	124	(14)	140	Personal accident
Anuitas	20	-	-	-	20	Annuity
Jumlah	4.137.398	(35.925)	(703.170)	(1.405)	3.396.898	Total

32. BEBAN UMUM DAN ADMINISTRASI

32. GENERAL AND ADMINISTRATIVE EXPENSE

Akun ini terdiri dari:

This account consists of:

	2016	2015	
Gaji dan kesejahteraan karyawan	131.624	116.955	Salaries and employees' wages
Imbalan pascakerja karyawan (lihat Catatan 18)	6.844	5.457	Post-employment benefits (see Note 18)
Sub-jumlah	138.468	122.412	Sub-total
Jamuan dan representasi	13.798	10.738	Entertainment and representation
Sewa	12.247	11.316	Rent
Penyusutan dan amortisasi	9.794	7.343	Depreciation and amortization
Pemeliharaan dan perbaikan	7.598	5.262	Repairs and maintenance
Jasa tenaga ahli	6.082	4.872	Professional fees
Perjalanan dinas	4.831	4.129	Travelling
Pendidikan dan pelatihan	4.471	4.773	Education and training
Listrik, air dan gas	3.490	3.742	Electricity, water and gas
Administrasi kantor	3.396	3.782	Office administration
Komunikasi	2.749	2.006	Communication
Administrasi bank	976	982	Bank charges
Lain-lain	13.813	12.467	Others
Jumlah	221.713	193.824	Total

PT PANIN FINANCIAL Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 Desember 2016

dan Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT PANIN FINANCIAL Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2016
And For The Year Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah, unless otherwise stated)

33. BEBAN AKUISISI

Akun ini terdiri dari:

	2016	2015
Komisi	173.500	153.375
Biaya fasilitas	25.933	25.933
Insentif	17.449	17.840
Jumlah	216.882	197.148

Commission
Facilitation fees
Incentives
Total

34. BEBAN PEMASARAN

Akun ini terdiri dari:

	2016	2015
Promosi dan hadiah	42.149	32.188
Gaji dan kesejahteraan karyawan	26.840	19.664
Pembiayaan agen	7.027	2.605
Pemeriksaan kesehatan nasabah	2.560	1.502
Pendidikan dan pelatihan	331	327
Lain-lain	6.019	4.437
Jumlah	84.926	60.723

Promotion and gifts
Salaries and employees' wages
Financing agency
Policyholders medical checkup
Education and training
Others
Total

35. LABA PER SAHAM

Perhitungan laba per saham dasar serta rekonsiliasi antara jumlah rata-rata tertimbang saham beredar dasar dengan dilusian untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2016 dan 2015 adalah sebagai berikut:

	2016	2015
Laba yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk	1.536.075	905.401
Rata-rata tertimbang jumlah saham yang beredar selama tahun berjalan	32.022.073.293	32.022.073.293
Laba per saham dasar (dalam Rupiah Penuh)	47,97	28,27

Income attributable to the owners
of the parent

Weighted average number of
shares for basic earnings per share

Basic earnings per share
(in full amount of Rupiah)

PT PANIN FINANCIAL Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 Desember 2016
dan Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT PANIN FINANCIAL Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2016
And For The Year Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah, unless otherwise stated)

36. INFORMASI MENGENAI PIHAK BERELASI

Transaksi dengan pihak-pihak berelasi

Dalam kegiatan usahanya, Grup melakukan transaksi tertentu dengan pihak-pihak berelasi. Transaksi dengan pihak berelasi dilakukan dengan kondisi dan persyaratan yang disepakati oleh para pihak, yang meliputi antara lain:

36. RELATED PARTY INFORMATION

Transactions with related parties

In the normal course of business, the Group has entered into certain transactions with related parties. Related party transactions are made based on term and condition agreed by the parties, these transactions include, the following:

Pihak-pihak Berelasi/ Related Parties	Sifat Hubungan/ Nature of Relationship	Jenis Transaksi/ Nature of Transactions
PT Bank Pan Indonesia Tbk	Entitas Asosiasi/ Associate	Penempatan kas, deposito berjangka, investasi dan efek hutang tersedia untuk dijual, dan menerima premi asuransi jiwa atas karyawan PT Bank Pan Indonesia Tbk/ Placement of cash, time deposits, investment and debt securities available for sale and received premium on life insurance for employees of PT Bank Pan Indonesia Tbk.
PT Bank Panin Dubai Syariah Tbk (sebelumnya/ formerly PT Bank Panin Syariah Tbk)	Grup Panin/ Panin Group	Penempatan kas dan deposito berjangka/ Placement of cash and time deposits.
PT Bank ANZ Indonesia	Grup Panin/ Panin Group	Penempatan kas/ Placement of cash.
PT Panin Asset Management	Grup Panin/ Panin Group	Penempatan efek dan reksa dana diukur pada nilai wajar melalui laba rugi/ Placement of securities and mutual fund at fair value through profit or loss.
PT Asuransi Multi Artha Guna Tbk (sampai dengan September 2016/ until September, 2016)	Grup Panin/ Panin Group	Penempatan efek hutang tersedia untuk dijual asuransi aset tetap, penerimaan premi asuransi jiwa atas karyawan PT Asuransi Multi Artha Guna Tbk./ Placement of debt securities available for sale insured several fixed assets, received premium on life insurance for employees of PT Asuransi Multi Artha Guna Tbk.
PT Famlee Invesco	Grup Panin/ Panin Group	Sewa dan jasa servis gedung/ Building rental and service charge.
Karyawan Kunci/ Key Employees	Pengaruh signifikan/ Significant influence	Pemberian pinjaman/ Employee loans.

PT PANIN FINANCIAL Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 Desember 2016

dan Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT PANIN FINANCIAL Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2016
And For The Year Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah, unless otherwise
stated)

36. INFORMASI MENGENAI PIHAK BERELASI
(lanjutan)

Ringkasan atas transaksi tersebut di atas adalah
sebagai berikut:

Transaksi dengan pihak-pihak berelasi (lanjutan)

	2016	2015
Premi bruto		
Entitas asosiasi	10.162	12.865
Grup Panin	6.620	4.980
Jumlah	16.782	17.845
Persentase terhadap jumlah premi bruto	0,47%	0,47%
Bagian laba bersih dari entitas asosiasi		
Entitas asosiasi	1.172.858	654.052
Hasil investasi		
Entitas asosiasi	5.259	3.389
Grup Panin	1.095	1.476
Pendapatan lain-lain		
Entitas asosiasi	276	385
Pengaruh signifikan	2	26
Sub-jumlah	1.179.490	659.328
Persentase terhadap jumlah pendapatan - bersih dan bagian laba bersih dari entitas asosiasi	20,83%	13,09%
Biaya akuisisi		
Entitas asosiasi	48.246	52.625
Grup Panin	9.573	329
Sub-jumlah	57.819	52.954
Persentase terhadap jumlah beban akuisisi	26,66%	26,86%
Beban umum dan administrasi		
Grup Panin	8.767	7.694
Sub-jumlah	8.767	7.694
Persentase terhadap jumlah beban umum dan administrasi	3,95%	3,97%

36. RELATED PARTY INFORMATION (continued)

The summary of the above transactions is as
follows:

Transactions with related parties (continued)

Gross premiums
Associate
Panin Group
Total
Percentage from total gross premiums
Share in net income from associate
Associate
Income from investments
Associate
Panin Group
Other income
Associate
Significant influence
Sub-total
Percentage from total revenues - net and share in net income from associate
Acquisition cost
Associate
Panin Group
Sub-total
Percentage from total acquisition cost
General and administrative
Panin Group
Sub-total
Percentage from general and administrative expenses

PT PANIN FINANCIAL Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 Desember 2016
dan Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT PANIN FINANCIAL Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2016
And For The Year Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah, unless otherwise stated)

36. INFORMASI MENGENAI PIHAK BERELASI (lanjutan)

Transaksi dengan pihak-pihak berelasi (lanjutan)

Ringkasan saldo yang timbul dari transaksi di atas adalah sebagai berikut:

	2016	2015
Kas dan setara kas Grup Panin	62.664	80.663
Persentase terhadap jumlah aset	0,25%	0,41%
Piutang hasil investasi Grup Panin	824	831
Persentase terhadap jumlah aset	0,00%	0,00%
Piutang premi Grup Panin	-	532
Persentase terhadap jumlah aset	0,00%	0,00%
Piutang lain-lain Pengaruh signifikan	55	24
Persentase terhadap jumlah aset	0,00%	0,00%
Efek dan reksa dana diukur pada nilai wajar melalui laba rugi Grup Panin	696.846	504.603
Persentase terhadap jumlah aset	2,79%	2,54%
Efek yang tersedia untuk dijual Grup Panin	50.814	308.214
Persentase terhadap jumlah aset	0,20%	1,55%
Biaya dibayar di muka Grup Panin	221	128
Pengaruh signifikan	2.188	2.428
Sub-jumlah	2.409	2.556
Persentase terhadap jumlah aset	0,01%	0,01%
Aset takberwujud Grup Panin	317.684	343.617
Persentase terhadap jumlah aset	1,27%	1,73%
Aset lain-lain Grup Panin	2.307	1.972
Persentase terhadap jumlah aset	0,01%	0,01%
Hutang komisi Grup Panin	5.121	3.424
Persentase terhadap jumlah liabilitas	0,11%	0,08%
Premi yang belum merupakan pendapatan Grup Panin	624	717
Persentase terhadap jumlah liabilitas	0,01%	0,02%

36. RELATED PARTY INFORMATION (continued)

Transactions with related parties (continued)

The summary of the outstanding balance arise from those transaction is as follows:

Cash and cash equivalents Panin Group
Percentage from total assets
Investment income receivables Panin Group
Percentage from total assets
Premium receivables Panin Group
Percentage from total assets
Other receivables Significant influence
Percentage from total assets
Securities and mutual funds at fair value through profit or loss Panin Group
Percentage from total assets
Available-for-sale securities Panin Group
Percentage from total assets
Prepaid expenses Panin Group
Significant influence
Sub-total
Percentage from total assets
Intangible assets Panin Group
Percentage from total assets
Other assets Panin Group
Percentage from total assets
Commission payables Panin Group
Percentage from total liabilities
Unearned premiums Panin Group
Percentage from total liabilities

**PT PANIN FINANCIAL Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 Desember 2016**

dan Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT PANIN FINANCIAL Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2016
And For The Year Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah, unless otherwise
stated)**

**36. INFORMASI MENGENAI PIHAK BERELASI
(lanjutan)**

Imbalan Kerja Manajemen Kunci

Kompensasi untuk manajemen kunci yang seluruhnya meliputi anggota Komisaris dan Direksi Perusahaan adalah sebagai berikut:

	2016	2015
Imbalan kerja jangka pendek	16.737	15.651
Imbalan pasca-kerja	739	727
Jumlah	17.476	16.378
Persentase terhadap jumlah beban umum dan administrasi	7,88%	8,45%

36. RELATED PARTY INFORMATION (continued)

Key Management Personnel

The Company's key management personnel includes all Commissioners and Directors. The key management employee benefits are as follows:

Short term employee benefits
Post-employment benefits
Total
Percentage from general and administrative expenses

37. KONTRAK REASURANSI

Sehubungan dengan manajemen risiko atas polis-polis asuransi yang jumlah pertanggungannya melebihi retensi sendiri (*own retention*), Grup mengadakan kontrak reasuransi jiwa dengan perusahaan reasuransi lokal maupun Internasional. Untuk perusahaan reasuransi lokal yaitu PT Reasuransi Indonesia Utama (Persero) (d/h PT Reasuransi Internasional Indonesia), PT Maskapai Reasuransi Indonesia Tbk, PT Reasuransi Syariah Indonesia dan PT Tugu Reasuransi Indonesia dan dengan perusahaan reasuransi internasional yaitu Münchener Rückversicherungs-Gesellschaft, Swiss Reinsurance Company dan Metlife Life Insurance Ltd.

37. REINSURANCE CONTRACTS

For the purpose of managing risk exposure on insurance policies in excess of own retention risk, the Group has entered into life reinsurance contracts with local reinsurance companies, namely PT Reasuransi Indonesia Utama (Persero) (formerly PT Reasuransi Internasional Indonesia), PT Maskapai Reasuransi Indonesia Tbk, PT Reasuransi Syariah Indonesia, and PT Tugu Reasuransi Indonesia, and with international reinsurance companies, namely Münchener Rückversicherungs-Gesellschaft, Swiss Reinsurance Company and Metlife Life Insurance Ltd.

38. ASET, LIABILITAS DAN HASIL USAHA UNIT USAHA ASURANSI SYARIAH

Pada tanggal 3 Agustus 2009, entitas anak (PT PDL) telah memperoleh izin dari Menteri Keuangan Republik Indonesia KEP-247/KM.10/2009 tanggal 3 Agustus 2009 untuk membuka kantor cabang dengan prinsip Syariah. Cabang Asuransi Syariah PT PDL menggunakan akad wakalah bil ujroh di mana kontribusi peserta dikelola oleh cabang asuransi Syariah yang bertindak sebagai operator. Untuk tujuan pelaporan keuangan, aset dan liabilitas gabungan cabang syariah serta hasil usaha operator Syariah digabung dalam laporan keuangan konsolidasian.

38. ASSETS, LIABILITIES AND RESULTS OF OPERATION OF SYARIAH INSURANCE UNIT

On August 3, 2009, a subsidiary (PT PDL) obtained the license from Minister of Finance of the Republic of Indonesia KEP-247/KM.10/2009 dated August 3, 2009 to open Sharia Principle Branch Office. PT PDL Sharia branch office, use aqad wakalah bil ujroh, which the participant's contributions are managed by Sharia Insurance branch as operator. For purposes of financial reporting, assets and liabilities of Sharia branch and results of operations of Sharia are included in the consolidated financial statements.

PT PANIN FINANCIAL Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 Desember 2016

dan Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT PANIN FINANCIAL Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2016
And For The Year Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah, unless otherwise
stated)

38. ASET, LIABILITAS DAN HASIL USAHA UNIT
USAHA ASURANSI SYARIAH (lanjutan)

Laporan posisi keuangan

	2016	2015
PENDAPATAN ASURANSI		
Kontribusi bruto sebelum ujah	5.498	6.101
Ujah pengelola	(755)	(745)
Kontribusi reasuransi	(1.065)	(1.122)
Penurunan (kenaikan) kontribusi yang belum hak	2	(19)
Kenaikan kontribusi yang belum menjadi hak yang disesikan kepada reasurador	(2)	(95)
Jumlah pendapatan asuransi	3.678	4.120
BEBAN ASURANSI		
Pembayaran klaim	2.730	1.382
Klaim reasuransi	-	(205)
Kenaikan (penurunan) liabilitas manfaat polis masa depan	-	(6)
Kenaikan (penurunan) estimasi liabilitas klaim	(1.074)	1.139
Jumlah beban asuransi	1.656	2.310
Surplus Neto Asuransi	2.022	1.810
PENDAPATAN INVESTASI		
Pendapatan investasi	1.269	1.423
Beban pengelolaan investasi	(277)	(159)
Pendapatan (beban) lain-lain	(813)	812
Total Hasil Investasi, neto	179	2.076
Surplus underwriting Dana Tabarru	2.201	3.886
Laporan Perubahan Dana Tabarru		
Surplus Underwriting dana Tabarru	2.201	3.886
Distribusi ke pengelola	(199)	(309)
Distribusi ke peserta	(848)	(1.236)
Surplus yang tersedia untuk dana Tabarru	1.154	2.341
Saldo awal	14.087	11.746
Saldo akhir	15.241	14.087

38. ASSETS, LIABILITIES AND RESULTS OF
OPERATION OF SYARIAH INSURANCE UNIT
(continued)

Statements of financial position

INSURANCE INCOME
Gross contribution before ujah
Ujah for operator
Reinsurance share
Decrease (increase) in unearned contribution
Increase in unearned contribution ceded to reinsurer
Total insurance revenue
INSURANCE EXPENSES
Claim paid
Reinsurance claims
Increase (decrease) in liability for future policy benefits
Increase (decrease) in estimated claims liability
Total insurance expenses
Net Insurance Surplus
INVESTMENT INCOME
Investment income
Investment administration expenses
Other (loss) income
Total Investment Income, net
Underwriting Surplus From Tabarru Fund

Statement of Changes in Tabarru's Funds
Underwriting surplus of
Tabarru's Funds
Distribution to shareholders
Distribution to policyholders

Retained Surplus for Tabarru's Funds
Beginning balance
Ending balance

PT PANIN FINANCIAL Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 Desember 2016

dan Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT PANIN FINANCIAL Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2016
And For The Year Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah, unless otherwise stated)

38. ASET, LIABILITAS DAN HASIL USAHA UNIT
USAHA ASURANSI SYARIAH (lanjutan)

Laporan Surplus Underwriting Dana Tabarru

	2016	2015
PENDAPATAN ASURANSI		
Kontribusi bruto sebelum ujah	5.498	6.101
Ujah pengelola	(755)	(745)
Kontribusi reasuransi	(1.065)	(1.122)
Penurunan (kenaikan) kontribusi yang belum hak	2	(19)
Kenaikan kontribusi yang belum menjadi hak yang disesikan kepada reasuradur	(2)	(95)
Jumlah pendapatan asuransi	3.678	4.120
BEBAN ASURANSI		
Pembayaran klaim	2.730	1.382
Klaim reasuransi	-	(205)
Kenaikan (penurunan) liabilitas manfaat polis masa depan	-	(6)
Kenaikan (penurunan) estimasi liabilitas klaim	(1.074)	1.139
Jumlah beban asuransi	1.656	2.310
Surplus Neto Asuransi	2.022	1.810
PENDAPATAN INVESTASI		
Pendapatan investasi	1.269	1.423
Beban pengelolaan investasi	(277)	(159)
Pendapatan (beban) lain-lain	(813)	812
Total Hasil Investasi, neto	179	2.076
Surplus underwriting Dana Tabarru	2.201	3.886

Laporan Perubahan Dana Tabarru

Surplus Underwriting dana Tabarru	2.201	3.886
Distribusi ke pengelola	(199)	(309)
Distribusi ke peserta	(848)	(1.236)
Surplus yang tersedia untuk dana Tabarru	1.154	2.341
Saldo awal	14.087	11.746
Saldo akhir	15.241	14.087

38. ASSETS, LIABILITIES AND RESULTS OF
OPERATION OF SYARIAH INSURANCE UNIT
(continued)

Statements of Underwriting Surplus Tabarru's Fund

INSURANCE INCOME
Gross contribution before ujah
Ujah for operator
Reinsurance share
Decrease (increase) in unearned contribution
Increase in unearned contribution ceded to reinsurer
Total insurance revenue
INSURANCE EXPENSES
Claim paid
Reinsurance claims
Increase (decrease) in liability for future policy benefits
Increase (decrease) in estimated claims liability
Total insurance expenses
Net Insurance Surplus
INVESTMENT INCOME
Investment income
Investment administration expenses
Other (loss) income
Total Investment Income, net
Underwriting Surplus From Tabarru Fund

Statement of Changes in Tabarru's Funds

Underwriting surplus of Tabarru's Funds
Distribution to shareholders
Distribution to policyholders
Retained Surplus for Tabarru's Funds
Beginning balance
Ending balance

**PT PANIN FINANCIAL Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 Desember 2016**

**dan Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**38. ASET, LIABILITAS DAN HASIL USAHA UNIT USAHA
ASURANSI SYARIAH (lanjutan)**

Dana Tabarru

Berdasarkan Peraturan Menteri Keuangan Republik Indonesia No. 11/PMK.10/2011 tanggal 12 Januari 2011, Unit Usaha Syariah setiap saat wajib memenuhi tingkat solvabilitas dana Tabarru yang dihitung dengan menggunakan pendekatan *Risk Based Capital (RBC)*. Unit Usaha Syariah wajib memenuhi tingkat solvabilitas dana Tabarru minimum sebesar 30% dari dana yang diperlukan untuk mengantisipasi risiko kerugian yang mungkin timbul sebagai akibat dari deviasi dalam pengelolaan kekayaan dan/atau kewajiban. Tingkat solvabilitas dihitung dengan mengurangi seluruh liabilitas (kecuali pinjaman subordinasi) dari kekayaan yang diperkenankan.

Batas tingkat solvabilitas minimum dihitung dengan mempertimbangkan kegagalan pengelolaan aset, ketidakseimbangan antara proyeksi arus aset dan liabilitas, ketidakseimbangan antara nilai aset dan liabilitas dalam setiap jenis mata uang, perbedaan antara beban klaim yang terjadi dan beban klaim yang diperkirakan, ketidakcukupan premi akibat perbedaan hasil investasi yang diasumsikan dalam penetapan premi dengan hasil investasi yang diperoleh, ketidakmampuan pihak reasuradur untuk memenuhi liabilitas membayar klaim dan deviasi lainnya yang timbul dari pengelolaan aset dan liabilitas.

Pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015, rasio pencapaian solvabilitas dana Tabarru PT PDL yang dihitung sesuai dengan Peraturan Menteri Keuangan Republik Indonesia No. 11/PMK.10/2011 masing-masing adalah sebesar 6.885% dan 2.123%.

**PT PANIN FINANCIAL Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2016
And For The Year Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah, unless otherwise
stated)**

**38. ASSETS, LIABILITIES AND RESULTS OF
OPERATION OF SYARIAH INSURANCE UNIT
(continued)**

Tabarru's Funds

Based on the Decree of Minister of Finance of the Republic of Indonesia No. 11/PMK.10/2011 dated January 12, 2011, Sharia Business Unit is required to fulfill a Tabarru's fund solvency margin calculated based on the Risk Based Capital (RBC) Approach. Sharia Business Unit has to meet at all times a solvency margin Tabarru's fund of at least 30% of the fund needed to anticipated risk of loss that might arise from deviation of assets and liabilities management. Solvency margin is calculated by deducting all liabilities (except for subordinated loans) from admitted assets.

Minimum solvency margin is calculated taking into consideration failure to manage the assets mismatch, between projected flows of assets and liabilities, mismatch between assets and liabilities value in each currency, the difference between claims expense incurred and estimated claims expense, insufficient premium as a result of difference between investment income assumed in determining premiums and investment income earned, inability of reinsurer to pay claims and other deviations arising from assets and liabilities management.

As of December 31, 2016 and 2015, PT PDL Tabarru's fund solvency ratio which is computed based on the Decree of Minister of Finance of the Republic of Indonesia No. 11/PMK.10/2011 is 6,885% and 2,123%, respectively.

PT PANIN FINANCIAL Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 Desember 2016

dan Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT PANIN FINANCIAL Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2016
And For The Year Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah, unless otherwise stated)

39. INSTRUMEN KEUANGAN

Tabel di bawah ini mengikhtisarkan jumlah tercatat dan estimasi nilai wajar instrumen keuangan Grup yang dinyatakan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015:

	2016		2015	
	Nilai Tercatat/ Carrying Amount	Nilai Wajar/ Fair Value	Nilai Tercatat/ Carrying Amount	Nilai Wajar/ Fair Value
Aset keuangan				
Kas dan setara kas	4.285.717	4.285.717	5.095.008	5.095.008
Piutang hasil investasi	65.156	65.156	36.725	36.725
Piutang premi	13.036	13.036	13.051	13.051
Piutang reasuransi	32.981	32.981	24.759	24.759
Aset reasuransi	17.333	17.333	16.104	16.104
Deposito berjangka	425.515	425.515	554.945	554.945
Pinjaman polis	11.453	11.453	14.187	14.187
Piutang lain-lain	89.580	89.580	8.581	8.581
Efek dan reksa dana diukur pada nilai wajar melalui laba rugi	2.869.261	2.869.261	2.217.794	2.217.794
Efek yang tersedia untuk dijual	2.199.429	2.199.429	1.159.863	1.159.863
Aset lain-lain	2.539	2.539	2.137	2.137
Jumlah Aset Keuangan	10.012.000	10.012.000	9.143.154	9.143.154

Financial assets
Cash and cash equivalents
Investment income receivables
Premium receivables
Reinsurance receivables
Reinsurance assets
Time deposits
Policy loans
Other receivables
Securities and mutual funds at fair value through profit or loss
Available-for-sale securities
Other assets
Total Financial Assets

	2016		2015	
	Nilai Tercatat/ Carrying Amount	Nilai Wajar/ Fair Value	Nilai Tercatat/ Carrying Amount	Nilai Wajar/ Fair Value
Liabilitas keuangan				
Hutang reasuransi	32.919	32.919	28.133	28.133
Hutang komisi	31.166	31.166	28.358	28.358
Hutang klaim	52.092	52.092	46.308	46.308
Beban masih harus dibayar	55.011	55.011	39.881	39.881
Hutang lain-lain	7.477	7.477	4.599	4.599
Estimasi liabilitas klaim	34.856	34.856	29.571	29.571
Liabilitas manfaat polis masa depan	3.997.746	3.997.746	3.948.499	3.948.499
Provisi yang timbul dari Tes Kecukupan Liabilitas	6.934	6.934	-	-
Jumlah Liabilitas Keuangan	4.218.201	4.218.201	4.125.349	4.125.349

Financial liabilities
Reinsurance payables
Commission payables
Claims payables
Accrued expenses
Other payables
Estimated claims liabilities
Liabilities for future policy benefits
Provision arising from Liability Adequacy Test
Total Financial Liabilities

PT PANIN FINANCIAL Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 Desember 2016

dan Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT PANIN FINANCIAL Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2016
And For The Year Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah, unless otherwise
stated)

39. INSTRUMEN KEUANGAN (lanjutan)

Metode dan asumsi berikut ini digunakan oleh Grup untuk melakukan estimasi nilai wajar setiap kelompok instrumen keuangan:

- Nilai tercatat kas dan setara kas, piutang hasil investasi, deposito berjangka, piutang premi, piutang reasuransi, pinjaman polis, piutang lain-lain, hutang reasuransi, hutang komisi, hutang klaim, beban masih harus dibayar dan hutang lain-lain, mendekati nilai wajarnya karena merupakan jangka pendek dari akun tersebut.
- Nilai wajar aset keuangan pada nilai wajar melalui laba rugi dan tersedia untuk dijual menggunakan dari harga pasar yang diterbitkan pada tanggal pelaporan.

Hirarki Nilai Wajar

Tabel berikut mengelompokkan aset keuangan yang diukur pada nilai wajar pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015 ke dalam tingkat 1 sampai tingkat 3 berdasarkan tingkat dimana nilai wajar dinilai.

	2016			
	Tingkat 1/ Level 1	Tingkat 2/ Level 2	Tingkat 3/ Level 3	Jumlah/ Total
Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar				
Efek dan reksa dana diukur pada nilai wajar melalui laba rugi				
Efek saham	5.607	-	-	5.607
Efek hutang	947.995	-	-	947.995
Sukuk	450.231	-	-	450.231
Reksa dana	-	1.465.428	-	1.465.428
Efek yang tersedia untuk dijual				
Efek saham	2.174.403	-	-	2.174.403
Efek hutang	25.026	-	-	25.026
Jumlah	3.603.262	1.465.428	-	5.068.690

39. FINANCIAL INSTRUMENTS (continued)

The assumptions and methods below were used by the Group to estimate the fair value of each category of financial instruments:

- The carrying amounts of cash and cash equivalents, investment income receivables, time deposits, premium receivable, reinsurance receivable, policy loans, other receivables, reinsurance payable, commission payable, claim payable, accrued expenses, and other payables, approximate their fair values due to the short-term nature of the transactions.
- The fair values of financial assets at fair value through profit or loss and available-for-sale financial assets quoted in active markets are determined using the published quoted price at reporting date.

Fair Value Hierarchy

The following table provides financial assets that are measured at fair value as of December 31, 2016 and 2015, grouped into Levels 1 to 3 based on the degree to which the fair value is observable.

Financial assets measured at fair value
Securities and mutual fund at fair value through profit or loss
Equity securities
Debt securities
Sukuk
Mutual funds
Available-for-sale securities
Equity securities
Debt securities
Total

PT PANIN FINANCIAL Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 Desember 2016

dan Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
 (Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT PANIN FINANCIAL Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2016
And For The Year Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah, unless otherwise stated)

39. INSTRUMEN KEUANGAN (lanjutan)

Hirarki Nilai Wajar (lanjutan)

	2015			
	Tingkat 1/ Level 1	Tingkat 2/ Level 2	Tingkat 3/ Level 3	Jumlah/ Total
Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar				
Efek dan reksa dana diukur pada nilai wajar melalui laba rugi				
Efek saham	2.555	-	-	2.555
Efek hutang	933.365	-	-	933.365
Sukuk	175.703	-	-	175.703
Reksa dana	-	1.106.171	-	1.106.171
Efek yang tersedia untuk dijual				
Efek hutang	853.543	-	-	853.543
Efek ekuitas	306.320			306.320
Jumlah	2.271.486	1.106.171	-	3.377.657

Financial assets measured at fair value

Securities and mutual fund at fair value through profit or loss
 Equity securities
 Debt securities
 Sukuk
 Mutual funds
 Available-for-sale securities
 Debt securities
 Equity securities

Total

- Tingkat 1 - berasal dari harga kuotasian (tidak disesuaikan) di pasar aktif untuk aset atau liabilitas yang identik. Suatu pasar dianggap aktif jika harga kuotasi siap dan secara teratur tersedia untuk pertukaran, agen, broker, kelompok industri, harga layanan, atau badan pengawas, dan harga tersebut tersedia secara aktual dan teratur transaksi pasar yang terjadi secara wajar. Instrumen keuangan yang termasuk dalam Tingkat 1 terutama terdiri dari efek ekuitas dan efek hutang yang tercatat di Bursa Efek Indonesia.
- Tingkat 2 - input selain harga kuotasian yang termasuk dalam Tingkat 1 yang dapat diobservasi untuk aset atau liabilitas, baik secara langsung atau secara tidak langsung. Nilai wajar ditentukan dengan menggunakan teknik penilaian. Teknik-teknik penilaian tersebut memaksimalkan penggunaan data pasar yang dapat diobservasi di mana tersedia dan sesedikit mungkin mengandalkan estimasi yang spesifik terkait dengan entitas. Jika semua masukan yang signifikan diperlukan untuk menilai suatu instrumen dapat diobservasi, instrumen tersebut juga termasuk dalam tingkat ini.
- Tingkat 3 - berasal dari input untuk aset atau liabilitas yang tidak didasarkan pada data pasar yang dapat diobservasi (input yang tidak dapat diobservasi). Jika satu atau lebih masukan yang signifikan tidak didasarkan pada data pasar yang dapat diobservasi, instrumen tersebut termasuk dalam tingkat ini.

- Level 1 - derived from quoted prices (unadjusted) in active markets for identical assets and liabilities. A market is regarded as active if quoted prices are readily and regularly available from an exchange, dealer, broker, industry group, pricing service, or regulatory agency, and those prices present actual and regularly occurring market transactions on an arm's length basis. Financial instruments included in Level 1 comprise primarily of equity securities and debt securities listed in Indonesian Stock Exchange.

- Level 2 - derived from inputs other than quoted prices included within Level 1 that are observable for the asset and liability, either directly or indirectly. The fair values are determined by using valuation techniques. These valuation techniques maximize the use of observable market data where it is available and rely as little as possible on entity's specific estimates. If all significant inputs required to value an instrument are observable, the instrument is included in this level.

- Level 3 - derived from inputs for the asset or liability that are not based on observable market data (unobservable inputs). If one or more significant inputs is not based on observable market data, the instrument is included in this level.

PT PANIN FINANCIAL Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 Desember 2016
dan Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT PANIN FINANCIAL Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2016
And For The Year Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah, unless otherwise stated)

39. INSTRUMEN KEUANGAN (lanjutan)

Pada tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015, tidak ada perpindahan antara Tingkat 1 dan Tingkat 2 dari nilai wajarnya.

39. FINANCIAL INSTRUMENTS (continued)

During the years ended December 31, 2016 and 2015, there are no transfers between Level 1 and Level 2 fair values.

40. INFORMASI TAMBAHAN UNTUK ARUS KAS

Aktivitas-aktivitas yang tidak mempengaruhi arus kas adalah sebagai berikut:

40. CASH FLOWS SUPPLEMENTARY INFORMATION

Activities not affecting cash flows are as follows:

	2016	2015	
Bagian laba neto dari entitas asosiasi	1.172.858	654.052	Equity portion in net income of an associate
Laba yang belum direalisasi dari efek dan reksa dana yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi	184.250	(120.583)	Unrealized gain on securities and mutual fund at fair value through profit or loss
Kenaikan (penurunan) liabilitas manfaat polis masa depan dan estimasi liabilitas klaim	55.607	(703.170)	Increase decrease in liability for future policy benefits and estimated claims liability
Kenaikan provisi yang timbul dari yang timbul dari Tes Kecukupan Liabilitas	6.934	-	Increase in provision arising from Liability Adequacy Test
Kenaikan premi yang belum merupakan pendapatan yang disesikan kepada reasuradur	799	301	Increase in unearned premiums ceded to reinsurers
Kenaikan liabilitas asuransi yang disesikan kepada reasuradur	(1.243)	(1.405)	Increase in insurance liabilities ceded to reinsurers
Kenaikan premi yang belum merupakan pendapatan	(2.615)	(2.634)	Increase in unearned premiums

41. MANAJEMEN RISIKO ASURANSI DAN KEUANGAN

A. Risiko asuransi

Risiko asuransi adalah risiko rugi yang timbul karena adanya perbedaan antara hasil aktual dan asumsi yang digunakan pada suatu produk asuransi didesain dan ditetapkan preminya yang terkait dengan klaim mortalitas dan morbiditas serta perilaku pemegang polis dan biaya-biaya.

Strategi manajemen risiko adalah menelaah secara periodik asumsi yang digunakan dalam penentuan liabilitas yang dapat berakibat pada peningkatan liabilitas polis dan penurunan laba neto yang diatribusikan kepada pemegang saham. Asumsi-asumsi tersebut memerlukan pertimbangan profesional yang signifikan, terutama jika terdapat perbedaan yang material antara asumsi dan hasil aktual yang terjadi.

41. INSURANCE AND FINANCIAL RISKS MANAGEMENT

A. Insurance risk

Insurance risk is the risk of loss due to actual experience emerging differently than assumed when a product was designed and priced with respect to mortality and morbidity claims, policyholder behavior and expenses.

The management strategy is to periodically examine the assumptions used in the determination of liability which may result in an increase in policy liabilities and a decrease in net income attributed to shareholders. These assumptions require significant professional judgment, especially if there is a material difference between assumptions and actual results that occur.

PT PANIN FINANCIAL Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 Desember 2016

dan Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT PANIN FINANCIAL Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2016
And For The Year Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah, unless otherwise
stated)

41. MANAJEMEN RISIKO ASURANSI DAN KEUANGAN
(lanjutan)

A. Risiko asuransi (lanjutan)

Risiko asuransi pokok yang dihadapi oleh Grup adalah klaim aktual dan pembayaran manfaat pada saat tertentu berbeda dengan yang telah diasumsikan. Hal ini dipengaruhi oleh frekuensi klaim, tingkat keparahan klaim, manfaat aktual yang dibayarkan dan pengembangan selanjutnya dari klaim dalam jangka panjang. Oleh karena itu, tujuan dari Grup adalah untuk memastikan bahwa cadangan manfaat cukup tersedia untuk memenuhi kewajibannya.

Eksposur risiko dimitigasi dengan melakukan diversifikasi atas portofolio kontrak asuransi yang besar. Variabilitas risiko juga ditingkatkan dengan pemilihan strategi *underwriting* yang cermat dan melaksanakan pedomannya, serta melakukan kerjasama reasuransi.

Grup melakukan pembelian reasuransi sebagai bagian dari program mitigasi risiko. Reasuransi disesikan secara proporsional dan non-proporsional. Reasuransi proporsional adalah pembagian kuota reasuransi untuk mengurangi jumlah eksposur Grup atas suatu bisnis tertentu. Reasuransi non-proporsional terutama adalah reasuransi *excess-of-loss* yang dirancang guna mengurangi eksposur Grup terhadap kerugian. Batas retensi untuk reasuransi *excess-of-loss* berbeda-beda berdasarkan lini produk dan strategi *underwriting* yang digunakan.

Jumlah yang dapat dipulihkan dari reasurador diestimasi dengan cara yang konsisten dengan penentuan provisi atas klaim yang belum dibayar dan sesuai dengan kontrak reasuransinya. Meskipun Grup memiliki perjanjian reasuransi, bukan berarti dibebaskan dari kewajiban langsung kepada pemegang polis sehingga dengan demikian eksposur kredit tetap ada berkenaan dengan asuransi yang disesikan, sejauh diasumsikan bahwa setiap reasurador tidak dapat memenuhi kewajibannya sebagaimana dinyatakan dalam perjanjian reasuransi tersebut. Penempatan yang dilakukan oleh Grup didiversifikasi sedemikian rupa sehingga tidak tergantung pada reasurador tunggal ataupun Grup di mana secara substansial tergantung pada kontrak reasuransi tunggal. Tidak ada satu pihak tunggal yang melebihi 5% dari jumlah aset reasuransi pada tanggal pelaporan.

Kontrak asuransi jiwa yang ditawarkan oleh Grup meliputi: asuransi kematian, *whole life*, *anuitas*, *dwiguna*, *kombinasi*, *universal life*, *unit-linked*, kecelakaan diri dan kesehatan.

41. INSURANCE AND FINANCIAL RISKS
MANAGEMENT (continued)

A. Insurance risk (continued)

The principle risk the Group faces under insurance contracts is the actual claims and benefit payments or the timing thereof, differ from expectations. This is influenced by the frequency of claims, severity of claims, actual benefits paid and subsequent development of long term claims. Therefore, the objective of the Group is to ensure that sufficient reserve is available to cover these liabilities.

The risk exposure is mitigated by diversification across a large portfolio insurance contracts. The variability of risk is also improved by careful selection and implementation of underwriting strategy guidelines, as well as the use of the reinsurance arrangements.

The Group purchases reinsurance as part of its risks mitigation program. Reinsurance ceded is based on both proportional and non-proportional basis. The majority of proportional reinsurance is quota-share reinsurance which is taken to reduce the overall exposure of the Group to certain classes of business. Non-proportional reinsurance is primarily excess-of-loss reinsurance designed to mitigate the Group's net exposure to losses. Retention limits for the excess-of-loss reinsurance vary by product line and underwriting strategies are used.

Amounts recoverable from reinsurers are estimated in a manner consistent with the outstanding claims provision and are in accordance with the reinsurance contracts. Although the Group has reinsurance agreements, it is not relieved of its direct obligations to its policyholders and thus a credit exposure exists with respect to ceded insurance, to the extent that any reinsurer is unable to meet its obligations assumed under such reinsurance agreements. The Group's placement of reinsurance is diversified such that it is neither dependent on a single reinsurer nor are the operations of the Group substantially dependent upon any single reinsurance contract. There is no single counterparty exposure that exceeds 5% of total reinsurance assets at the reporting date.

Life insurance contracts offered by the Group include: death, whole life, annuity, endowment, endowment combine, universal life, unit-linked, personal accident and health.

PT PANIN FINANCIAL Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 Desember 2016

dan Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
 (Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT PANIN FINANCIAL Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2016
And For The Year Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah, unless otherwise stated)

41. MANAJEMEN RISIKO ASURANSI DAN KEUANGAN (lanjutan)

A. Risiko asuransi (lanjutan)

Asuransi Seumur Hidup (*Whole Life*) dan Asuransi Jiwa Berjangka (*Term Insurance*) adalah produk konvensional dengan pembayaran premi regular di mana manfaat dibayarkan secara *lump sum* atas suatu kematian atau cacat permanen. Beberapa kontrak asuransi memiliki nilai penebusan polis.

Risiko utama yang berdampak pada Grup adalah sebagai berikut:

- Risiko kematian - risiko kerugian sebagai akibat klaim meninggal dunia yang terjadi melebihi dari jumlah yang diperkirakan
- Risiko morbiditas - risiko kerugian sebagai akibat klaim pengobatan karena penyakit yang terjadi melebihi dari jumlah yang diperkirakan
- Risiko longevity - risiko kerugian sebagai akibat tertanggung hidup lebih lama dari yang diperkirakan
- Risiko pengembalian investasi - risiko kerugian akibat hasil investasi yang didapatkan kurang dari nilai yang diperkirakan
- Risiko beban - risiko kerugian akibat jumlah biaya-biaya yang digunakan melebihi jumlah yang diperkirakan
- Risiko keputusan pemegang polis - risiko kerugian akibat jumlah polis yang putus kontrak (*lapse* atau *surrender*) melebihi nilai yang diperkirakan

Risiko-risiko di atas tidak berhubungan secara signifikan dalam kaitannya dengan lokasi risiko yang ditanggung oleh Grup, jenis risiko yang diasuransikan atau berdasarkan industri.

Strategi *underwriting* Grup dirancang untuk memastikan bahwa risiko telah terdiversifikasi dalam hal jenis risiko dan tingkat manfaat yang diasuransikan. Hal ini sebagian besar dicapai melalui diversifikasi di sektor industri dan geografis, penggunaan tes kesehatan untuk memastikan premi asuransi yang memperhitungkan kondisi kesehatan saat ini dan sejarah kesehatan keluarga, secara periodik dilakukan peninjauan atas klaim aktual dan premi yang dikenakan atas produk, serta prosedur penanganan klaim. *Underwriting Limit* digunakan untuk menegakkan seleksi kriteria risiko yang tepat. Kontrak asuransi memberikan hak kepada Grup untuk meminta pihak ketiga melakukan pembayaran atas beberapa atau seluruh beban. Grup selanjutnya menerapkan kebijakan yang secara aktif mengelola dan memproses klaim tepat pada waktunya dengan tujuan untuk mengurangi eksposur terhadap perkembangan masa depan yang tidak terduga yang dapat berdampak negatif terhadap Grup.

41. INSURANCE AND FINANCIAL RISKS MANAGEMENT (continued)

A. Insurance risk (continued)

Whole Life and Term Insurance are conventional product with regular premium payment, in which will be paid lump sum benefits are payable on death or permanent disability. Some contracts have a surrender value.

The main risks that the Group is exposed to are as follows:

- *Mortality risk - risk of loss arising due to policyholder death experience being different than expected*
- *Morbidity risk - risk of loss arising due to policyholder health experience being different than expected*
- *Longevity risk - risk of loss arising due to the annuitant living longer than expected*
- *Investment return risk - risk of loss arising from actual returns being different than expected*
- *Expense risk - risk of loss arising from expense experience being different than expected*
- *Policyholder decision risk - risk of loss arising due to policyholder experiences (lapses and surrenders) being different than expected*

These risks do not vary significantly in relation to the location of the risk insured by the Group, type of risk insured or by industry.

The Group's underwriting strategy is designed to ensure that risks are well diversified in terms of type of risk and level of insured benefits. This is largely achieved through diversification across industry sectors and geography, the use of medical screening in order to ensure that pricing takes account of current health conditions and family medical history, regular review of actual claims experience and product pricing, as well as detailed claims' handling procedures. Underwriting limits are in place to enforce appropriate risk selection criteria. Insurance contracts also entitle the Group to pursue third parties for payment of some or all costs. The Group further enforces a policy of actively managing and promptly pursuing claims, in order to reduce its exposure to unpredictable future developments that can negatively impact the Group.

PT PANIN FINANCIAL Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 Desember 2016

dan Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT PANIN FINANCIAL Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2016
And For The Year Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah, unless otherwise
stated)

41. MANAJEMEN RISIKO ASURANSI DAN KEUANGAN
(lanjutan)

A. Risiko asuransi (lanjutan)

Risiko asuransi untuk kontrak asuransi kematian atau cacat yang secara signifikan dapat meningkatkan frekuensi keseluruhan klaim adalah epidemi penyakit, perubahan yang signifikan dalam gaya hidup dan bencana alam, sehingga hasil aktual klaim lebih tinggi dari yang diharapkan.

Untuk kontrak anuitas, faktor yang paling signifikan adalah perbaikan dalam ilmu medis dan kondisi sosial secara berkelanjutan yang berdampak meningkatkan harapan usia hidup. Grup mereasuransikan kontrak anuitasnya dengan dasar pembagian kuota untuk memitigasi risiko.

Risiko asuransi seperti yang dijelaskan di atas juga dipengaruhi oleh hak pemegang kontrak untuk membayarkan premi kurang dari seharusnya atau tidak ada pembayaran premi di masa depan, atau untuk mengakhiri kontrak sepenuhnya. Akibatnya, jumlah risiko asuransi juga tunduk pada perilaku pemegang kontrak.

Asumsi-asumsi penting

Pertimbangan yang signifikan diperlukan dalam menentukan kewajiban dan pilihan asumsi. Asumsi yang digunakan didasarkan pada pengalaman masa lalu, data internal saat ini, indeks pasar eksternal dan tolak ukur yang mencerminkan harga pasar saat diobservasi dan informasi yang dipublikasikan lainnya. Asumsi dan estimasi yang cermat ditentukan pada tanggal penilaian dan tidak ada pengaruh untuk kemungkinan mengambil keuntungan dari kemungkinan penarikan sukarela. Asumsi selanjutnya dievaluasi secara terus menerus untuk memastikan penilaian yang realistis dan masuk akal.

Asumsi utama yang berdampak pada estimasi liabilitas adalah sebagai berikut:

Tarif mortalitas dan morbiditas

Asumsi ini didasarkan pada standar industri, data nasional dan/atau data internasional, sesuai dengan pengalaman Grup. Asumsi-asumsi tersebut merefleksikan data historis terbaru dan disesuaikan pada saat yang tepat untuk menggambarkan pengalaman Grup. Cadangan atas liabilitas ditetapkan secara tepat dan penuh kehati-hatian, namun tidak berlebihan, untuk perbaikan yang di ekspektasikan di masa mendatang. Asumsi juga dibedakan menurut jenis kelamin, kelas *underwriting* dan jenis kontrak.

41. INSURANCE AND FINANCIAL RISKS
MANAGEMENT (continued)

A. Insurance risk (continued)

For contracts for which death or disability is the insured risk, the significant factors that could increase the overall frequency of claims are epidemics, widespread changes in lifestyle and natural disasters, resulting in earlier or more claims than expected.

For annuity contracts, the most significant factor is continued improvement in medical science and social conditions that would increase longevity. The Group reinsures its annuity contracts on a quota share basis to mitigate its risk.

The insurance risk described above is also affected by the contract holder's right to pay reduced premiums or no future premiums or to terminate the contract completely. As a result, the amount of insurance risk is also subject to contract holder behaviour.

Key assumptions

Material judgment is required in determining the liabilities and in the choice of assumptions. Assumptions in use are based on past experience, current internal data, external market indices and benchmarks which reflect current observable market prices and other published information. Assumptions and prudent estimates are determined at the date of valuation and no credit is taken for possible beneficial effects of voluntary withdrawals. Assumptions are further evaluated on a continuous basis in order to ensure realistic and reasonable valuations.

The key assumptions to which the estimation of liabilities is particularly sensitive are as follows:

Mortality and morbidity rates

Assumptions are based on standard industry, national tables, and/or international tables, according to the past experience. They reflect recent historical experience and are adjusted when appropriate to reflect the Group's own experiences. An appropriate, but not excessive, prudent allowance is made for expected future improvements. Assumptions are differentiated by sex, underwriting class and contract type.

PT PANIN FINANCIAL Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 Desember 2016

dan Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT PANIN FINANCIAL Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2016
And For The Year Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah, unless otherwise
stated)

41. MANAJEMEN RISIKO ASURANSI DAN KEUANGAN
(lanjutan)

A. Risiko asuransi (lanjutan)

Asumsi-asumsi penting (lanjutan)

Tarif mortalitas dan morbiditas (lanjutan)

Peningkatan tarif akan mengakibatkan jumlah klaim yang lebih besar (dan klaim bisa terjadi lebih cepat daripada yang diantisipasi), yang akan meningkatkan pengeluaran dan mengurangi keuntungan bagi para pemegang saham.

Longevity

Asumsi ini didasarkan pada standar industri, data nasional dan/atau data internasional, sesuai dengan pengalaman Grup. Cadangan atas liabilitas ditetapkan secara tepat dan penuh kehati-hatian, namun tidak berlebihan, untuk perbaikan yang di ekspektasikan di masa mendatang. Asumsi juga dibedakan menurut jenis kelamin, kelas *underwriting* dan jenis kontrak.

Peningkatan tarif *longevity* akan menyebabkan peningkatan jumlah pembayaran anuitas di mana akan meningkatkan pengeluaran dan mengurangi keuntungan bagi para pemegang saham.

Imbal hasil investasi

Tingkat rata-rata tertimbang imbal hasil investasi diturunkan berdasarkan model portofolio yang ditujukan untuk mendukung liabilitas, konsisten dengan strategi alokasi aset jangka panjang. Perkiraan ini didasarkan pada imbal hasil pasar saat ini serta harapan tentang perkembangan ekonomi dan keuangan di masa depan.

Peningkatan imbal hasil investasi akan mengakibatkan penurunan pengeluaran dan peningkatan keuntungan bagi para pemegang saham.

Beban

Asumsi beban usaha mencerminkan proyeksi dari biaya untuk pemeliharaan *in-force* polis dan biaya *overhead* yang terkait. Biaya yang telah terjadi digunakan sebagai dasar asumsi yang tepat, disesuaikan dengan inflasi yang diharapkan, manakala lebih tepat.

Peningkatan tingkat biaya akan mengakibatkan peningkatan pengeluaran sehingga mengurangi keuntungan bagi para pemegang saham.

41. INSURANCE AND FINANCIAL RISKS
MANAGEMENT (continued)

A. Insurance risk (continued)

Key assumptions (continued)

Mortality and morbidity rates (continued)

An increase in rates will lead to a larger number of claims (and claims could occur sooner than anticipated), which will increase the expenditure and reduce profits for the shareholders.

Longevity

Assumptions are based on standard industry, national tables and/or international tables, adjusted when appropriate to reflect the Group's own risk experience. An appropriate but not excessive prudent allowance is made for expected future improvements. Assumptions are differentiated by sex, underwriting class and contract type.

An increase in longevity rates will lead to an increase in the number of annuity payments made, which will increase the expenditure and reduce profits for the shareholders.

Investment return

The weighted average rate of return is derived based on a model portfolio that is assumed to back liabilities, consistent with the long-term asset allocation strategy. These estimates are based on current market returns as well as expectations about future economic and financial developments.

An increase in investment return would lead to a reduction in expenditure and an increase in profits for the shareholders.

Expenses

Operating expenses assumptions reflect the projected costs of maintaining and servicing *in-force* policies and associated overhead expenses. The current level of expenses is taken as an appropriate expense base, adjusted for expected expense inflation if appropriate.

An increase in the level of expenses would result in an increase in expenditure thereby reducing profits for the shareholders.

PT PANIN FINANCIAL Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 Desember 2016

dan Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT PANIN FINANCIAL Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2016
And For The Year Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah, unless otherwise
stated)

41. MANAJEMEN RISIKO ASURANSI DAN KEUANGAN (lanjutan)

A. Risiko asuransi (lanjutan)

Asumsi-asumsi penting (lanjutan)

Tingkat lapse dan surrender

Lapse berkaitan dengan penghentian polis karena tidak terbayarnya premi. Surrender berhubungan dengan penghentian sukarela polis oleh pemegang polis. Asumsi pemberhentian polis ditentukan dengan menggunakan pengukuran statistik berdasarkan pengalaman Grup, dan berbeda-beda untuk jenis produk dan durasi umur polis.

Kenaikan tingkat lapse pada saat tahun-tahun awal polis akan cenderung mengurangi keuntungan bagi pemegang saham.

Tingkat diskonto

Tingkat diskonto ditentukan berdasarkan pada Peraturan Ketua Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan (BAPEPAM-LK) No. PER.09/BL/2012.

Penurunan tingkat diskonto akan meningkatkan nilai liabilitas kontrak asuransi dan karenanya mengurangi keuntungan bagi pemegang saham.

Asumsi yang memiliki pengaruh besar terhadap laporan posisi keuangan konsolidasian dan laporan laba rugi komprehensif lain konsolidasian Grup terdapat pada daftar di bawah ini:

	2016	2015	
Tingkat mortalitas dan morbiditas	CSO1980, TMI-2, Morbidity of reinsurance	CSO1980, TMI-2, Morbidity of reinsurance	Mortality and morbidity rates
Tingkat pembatalan	various depend on product	various depend on product	Lapse and surrenders rates
Tingkat diskonto	Rp: 7,08 % p.a USD: 3,95 % p.a	Rp: 7,23 % p.a USD: 4,27 % p.a	Discount rates

Analisa sensitivitas

Analisis berikut (tidak diaudit) dilakukan atas perubahan yang paling mungkin terjadi dalam asumsi utama dengan semua asumsi lainnya dianggap konstan, untuk menunjukkan dampak terhadap liabilitas bruto dan neto, laba sebelum pajak dan ekuitas. Korelasi asumsi akan memiliki dampak yang signifikan dalam menentukan liabilitas klaim, tetapi untuk menunjukkan dampak akibat perubahan asumsi, harus diubah secara individual. Perubahan dalam asumsi tidak terjadi secara linear. Informasi sensitivitas juga akan bervariasi sesuai dengan asumsi ekonomi saat ini, terutama terkait dengan dampak perubahan biaya intrinsik dan nilai waktu dari opsi dan jaminan. Opsi dan jaminan (jika ada) adalah penyebab utama timbulnya asimetris dalam sensitivitas.

41. INSURANCE AND FINANCIAL RISKS MANAGEMENT (continued)

A. Insurance risk (continued)

Key assumptions (continued)

Lapse and surrender rates

Lapses relate to the termination of policies due to non-payment of premiums. Surrenders relate to the voluntary termination of policies by policyholders'. Policy termination assumptions are determined using statistical measures based on the Group's experience and vary by product type, policy duration.

An increase in lapse rates early in the life of the policy would tend to reduce profits for shareholders.

Discount rate

Discount rates are determined based on Regulation of Chairman of Capital Market and Financial Institution Supervisory Agency (BAPEPAM-LK) No. PER.09/BL/2012.

A decrease in the discount rate will increase the value of the insurance contract liability and therefore reduce profits for the shareholders.

The assumptions that have the greatest effect on the consolidated statement of financial position and profit or loss are listed below:

Sensitivity analysis

The analysis (unaudited) which that follow is performed for reasonably possible movements in key assumptions with all other assumptions held constant, showing the impact on gross and net liabilities, profit before tax and equity. The correlation of assumptions will have a significant effect in determining the ultimate claims liabilities, but to demonstrate the impact due to changes in assumptions, assumptions had to be changed on an individual basis. It should be noted that movements in these assumptions are non-linear. Sensitivity information will also vary according to the current economic assumptions, mainly due to the impact of changes to both the intrinsic cost and time value of options and guarantees. When options and guarantees exist, they are the main reason for the asymmetry of sensitivities.

PT PANIN FINANCIAL Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 Desember 2016

dan Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT PANIN FINANCIAL Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2016
And For The Year Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah, unless otherwise stated)

41. MANAJEMEN RISIKO ASURANSI DAN KEUANGAN (lanjutan)

A. Risiko asuransi (lanjutan)

Asumsi-asumsi penting (lanjutan)

2016					
Perubahan asumsi / Change in assumption	Dampak pada liabilitas bruto / Impact on gross liabilities	Dampak pada liabilitas neto / Impact on net liabilities	Dampak pada laba sebelum pajak / Impact on profit before tax	Dampak pada ekuitas / Impact on equity	
Mortalitas dan Morbiditas	+ 25%	21.050	21.050	21.050	Mortality and Morbidity
Longevitas	- 25%	(18.019)	(18.019)	(18.019)	Longevity
Tingkat diskonto	- 1%	40.167	40.167	40.167	Discount rate
2015					
Perubahan asumsi / Change in assumption	Dampak pada liabilitas bruto / Impact on gross liabilities	Dampak pada liabilitas neto / Impact on net liabilities	Dampak pada laba sebelum pajak / Impact on profit before tax	Dampak pada ekuitas / Impact on equity	
Mortalitas dan Morbiditas	+ 25%	18.963	18.963	18.963	Mortality and Morbidity
Longevitas	- 25%	(15.718)	(15.718)	(15.718)	Longevity
Tingkat diskonto	- 1%	36.465	36.465	36.485	Discount rate

B. Risiko keuangan

a. Risiko kredit

Grup memiliki risiko kredit yang terutama berasal dari simpanan di bank, investasi dalam reksa dana dan efek, investasi dalam pinjaman polis yang diberikan kepada pemegang polis, serta piutang dari pemegang polis dan reasuradur. Grup mengelola risiko kredit yang terkait dengan simpanan di bank, investasi dalam efek dan piutang dengan jalan memantau reputasi peringkat dan membatasi risiko agregat pada masing-masing pihak individu.

Terkait dengan pinjaman yang diberikan kepada pemegang polis di mana sebagian besar berasal dari asuransi konvensional, Grup menerapkan kebijakan pemberian pinjaman berdasarkan prinsip kehati-hatian, melakukan pemantauan terhadap portofolio kredit dan senantiasa mengupayakan kebijakan penagihan dengan tujuan untuk meminimalisir risiko kredit.

Grup mempertimbangkan pemberian pinjaman polis kepada pemegang polis yang telah memiliki nilai tunai polis atas asuransi jiwa sebagai jaminan, dengan maksimum pinjaman sebesar 80% dari nilai tunai tersebut. Dengan demikian eksposur maksimum atas risiko pinjaman polis tersebut nihil karena dijamin oleh nilai tunai yang telah menjadi hak pemegang polis.

41. INSURANCE AND FINANCIAL RISKS MANAGEMENT (continued)

A. Insurance risk (continued)

Key assumptions (continued)

B. Financial risk

a. Credit risk

The Group is exposed to credit risk primarily from deposits with banks, investment in mutual fund and securities, investment in policy loans given to policyholders and receivables from policyholders and reinsurers. The Group manages credit risk from its deposits with banks, investment securities and receivables by monitoring reputation, credit ratings and limiting the aggregate risk to any individual counterparty.

In respect of policy loans given to policyholders which are predominantly from conventional insurance, the Group applies prudent loan acceptance policies, performs ongoing credit portfolio monitoring as well as manages the collection of policy loans in order to minimize the credit risk exposure.

The Group considers the deposit component (cash surrender) when reviewing the policy loans applications. Policy loans given are up to 80% of the cash surrender. Therefore the maximum exposure for policy loans is nil as these are guaranteed by the related cash surrender value owned by the policyholders.

PT PANIN FINANCIAL Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 Desember 2016

dan Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT PANIN FINANCIAL Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2016
And For The Year Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah, unless otherwise
stated)

41. MANAJEMEN RISIKO ASURANSI DAN KEUANGAN
(lanjutan)

B. Risiko keuangan (lanjutan)

a. Risiko kredit (lanjutan)

Tidak terdapat konsentrasi risiko kredit karena Grup memiliki banyak pemegang polis tanpa adanya pemegang polis individu yang signifikan.

Eksposur maksimum Grup atas risiko kredit adalah sebagai berikut:

	2016	2015	
Kas dan setara kas	4.285.717	5.095.008	Cash and cash equivalents
Piutang hasil investasi	65.156	36.725	Investment income receivables
Piutang premi	13.036	13.051	Premium receivables
Piutang reasuransi	32.981	24.759	Reinsurance receivables
Aset reasuransi	17.333	16.104	Reinsurance asset
Deposito berjangka	425.515	554.945	Time deposits
Pinjaman polis	11.453	14.187	Policy loans
Piutang lain-lain	89.580	8.581	Other receivables
Efek dan reksa dana diukur pada nilai wajar melalui laba rugi	2.869.261	2.217.794	Securities and mutual funds at fair value through profit or loss
Efek yang tersedia untuk dijual	2.199.429	1.159.863	Available-for-sale securities
Aset lain-lain	2.539	2.137	Other assets
Jumlah	10.012.000	9.143.154	Total

Pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015 kualitas kredit pada setiap klasifikasi aset keuangan baik yang telah jatuh tempo ataupun tidak terjadi penurunan nilai berdasarkan pada peringkat yang disusun oleh Grup adalah sebagai berikut:

41. INSURANCE AND FINANCIAL RISKS
MANAGEMENT (continued)

B. Financial risk (continued)

a. Credit risk (continued)

There is no concentration of credit risk as the Group has a large number of policyholders without any significant individual policyholders.

The Group maximum exposure to credit risk is as follows:

As of December 31, 2016 and 2015, the credit quality per class of financial assets that are neither past due nor impaired based on the Group's rating is as follows:

PT PANIN FINANCIAL Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 Desember 2016

dan Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT PANIN FINANCIAL Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2016
And For The Year Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah, unless otherwise stated)

41. MANAJEMEN RISIKO ASURANSI DAN KEUANGAN
(lanjutan)

B. Risiko keuangan (lanjutan)

a. Risiko kredit (lanjutan)

41. INSURANCE AND FINANCIAL RISKS
MANAGEMENT (continued)

B. Financial risk (continued)

a. Credit risk (continued)

2016							
	Tidak jatuh tempo ataupun tidak mengalami penurunan nilai/ Neither past due nor impaired			Telah jatuh tempo namun tidak mengalami penurunan nilai/ Past due but not impaired	Mengalami penurunan nilai/ Impaired	Cadangan/ Allowance	Jumlah/ Total
	Tingkatan Tinggi/ High Grade	Tingkat Standar/ Standard Grade	Tingkat Sub-standar/ Sub-standard Grade				
Kas dan setara kas	4.285.717	-	-	-	-	-	4.285.717
Piutang hasil investasi	65.156	-	-	-	-	-	65.156
Piutang asuransi	-	-	-	46.017	-	-	46.017
Aset reasuransi	-	-	-	17.333	-	-	17.333
Pinjaman dan piutang	-	526.548	-	-	-	-	526.548
Efek dan reksa dana yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi	2.869.261	-	-	-	-	-	2.869.261
Efek yang tersedia untuk dijual	2.199.429	-	-	-	-	-	2.199.429
Aset lain-lain	2.539	-	-	-	-	-	2.539
Jumlah	9.422.102	526.548	-	63.350	-	-	10.012.000
2015							
	Tidak jatuh tempo ataupun tidak mengalami penurunan nilai/ Neither past due nor impaired			Telah jatuh tempo namun tidak mengalami penurunan nilai/ Past due but not impaired	Mengalami penurunan nilai/ Impaired	Cadangan/ Allowance	Jumlah/ Total
	Tingkatan Tinggi/ High Grade	Tingkat Standar/ Standard Grade	Tingkat Sub-standar/ Sub-standard Grade				
Kas dan setara kas	5.095.008	-	-	-	-	-	5.095.008
Piutang hasil investasi	36.725	-	-	-	-	-	36.725
Piutang asuransi	-	-	-	37.810	-	-	37.810
Aset reasuransi	-	-	-	16.104	-	-	16.104
Pinjaman dan piutang	-	577.713	-	-	-	-	577.713
Efek dan reksa dana yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi	2.217.794	-	-	-	-	-	2.217.794
Efek yang tersedia untuk dijual	1.159.863	-	-	-	-	-	1.159.863
Aset lain-lain	2.137	-	-	-	-	-	2.137
Jumlah	8.511.527	577.713	-	53.914	-	-	9.143.154

PT PANIN FINANCIAL Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 Desember 2016

dan Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

41. MANAJEMEN RISIKO ASURANSI DAN KEUANGAN
(lanjutan)

B. Risiko keuangan (lanjutan)

a. Risiko kredit (lanjutan)

Aset keuangan dikategorikan berdasarkan pengalaman Grup atas penagihan aset keuangan tersebut baik dengan pihak berelasi dan pihak ketiga sebagai berikut:

- Aset tingkat tinggi termasuk penempatan deposito pada pihak atau bank dengan peringkat yang baik. Untuk piutang, pada tanggal laporan keuangan konsolidasian meliputi, pemegang polis, reasuradur dan pihak lain yang membayar tepat waktu, dengan saldo kredit yang baik dan tidak memiliki riwayat gagal bayar selama periode. Penyelesaian kredit diperoleh dari pihak tertagih sesuai kontrak tanpa upaya penagihan yang signifikan.
- Piutang tingkat standar termasuk akun-akun pemegang polis umum, reasuradur dan pihak-pihak lain yang membayar sesuai dengan jangka waktu kredit, serta pemegang polis baru, reasuradur baru dan pihak-pihak baru lainnya di mana riwayat kreditnya belum mencukupi. Beberapa peringatan dilakukan untuk memperoleh pelunasan dari pihak tertagih.
- Piutang tingkat sub-standar meliputi akun-akun pemegang polis, reasuradur dan pihak-pihak lain yang terlambat bayar serta pihak-pihak yang melakukan pembayaran setelah ditagih. Ada upaya khusus dari pihak Grup untuk menagih saldo piutang. Namun demikian, Grup tetap yakin bahwa piutang akan tertagih.
- Piutang yang telah jatuh tempo namun tidak mengalami penurunan nilai timbul pada saat pihak yang berhutang gagal untuk melakukan pembayaran saat jatuh tempo.
- Piutang yang mengalami penurunan nilai dan aset keuangan tersedia untuk dijual meliputi akun-akun yang memiliki bukti objektif penurunan nilai, sehingga dengan demikian Grup memiliki cadangan yang cukup memadai.

Tabel di bawah ini menunjukkan analisis umur aset keuangan yang dimiliki oleh Grup yang telah jatuh tempo namun tidak mengalami penurunan nilai pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015:

PT PANIN FINANCIAL Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2016
And For The Year Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah, unless otherwise stated)

41. INSURANCE AND FINANCIAL RISKS
MANAGEMENT (continued)

B. Financial risk (continued)

a. Credit risk (continued)

The financial assets are categorized based on the Group's collection experience with related and third parties as follows:

- High grade assets include deposits to counterparties with good rating or bank standing. For receivables, this covers, as of reporting date, accounts of good paying policyholders, reinsurance and other parties, with good credit standing and with no history of account treatment for a defined period. Settlements are obtained from counterparties following the terms of the contracts without much collection effort.
- Standard grade receivables include accounts of standard paying policyholders, reinsurance and other parties, those whose payments are within the credit term, and new policyholders, reinsurance and other parties for which sufficient credit history has not been established. Some reminder follow-ups are performed to obtain settlements from counterparties.
- Sub-standard grade receivables include accounts of slow paying policyholders, reinsurance and other parties and those whose payments are received upon demand at report date. There is a persistent effort from the Group to collect the balances. However, the Group believes that these are still collectible.
- Past due but not impaired receivables arise when the counterparties failed to make payment when contractually due.
- Impaired receivables and available-for-sale financial assets include items with objective evidence of impairment in value, therefore appropriate allowances have been provided by the Group.

The table below shows the aging analysis of past due but not impaired financial assets that the Group held as of December 31, 2016 and 2015:

PT PANIN FINANCIAL Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 Desember 2016

dan Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
 (Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT PANIN FINANCIAL Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2016
And For The Year Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah, unless otherwise stated)

41. MANAJEMEN RISIKO ASURANSI DAN KEUANGAN (lanjutan)

B. Risiko keuangan (lanjutan)

a. Risiko kredit (lanjutan)

41. INSURANCE AND FINANCIAL RISKS MANAGEMENT (continued)

B. Financial risk (continued)

a. Credit risk (continued)

2016

	Telah jatuh tempo namun tidak mengalami penurunan nilai/ Past due but not impaired					Mengalami penurunan nilai/ Impaired	Cadangan/ Allowance	Jumlah/ Total	
	Belum jatuh tempo dan tidak mengalami penurunan nilai/ Neither past due nor impaired	< 3 Bulan/ < 3 Months	> 3 Bulan dan < 6 Bulan/ > 3 Months and < 6 Months	> 6 Bulan dan < 1 Tahun/ > 6 Months and < 1 year	> 1 Tahun/ > 1 year				
Kas dan setara kas	4.285.717	-	-	-	-	-	-	4.285.717	Cash and cash equivalents
Piutang hasil investasi	65.156	-	-	-	-	-	-	65.156	Investment income receivables
Piutang asuransi	-	21.328	9.237	1.844	13.608	-	-	46.017	Insurance receivables
Aset reasuransi	-	15.017	22	124	2.170	-	-	17.333	Reinsurance assets
Pinjaman dan piutang	526.548	-	-	-	-	-	-	526.548	Loans and receivables
Efek dan rekasa dana yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi	2.869.261	-	-	-	-	-	-	2.869.261	Securities and mutual funds at fair value through profit or loss
Efek yang tersedia untuk dijual	2.199.429	-	-	-	-	-	-	2.199.429	Available-for-sale securities
Aset lain-lain	2.539	-	-	-	-	-	-	2.539	Other assets
Jumlah	9.948.650	36.345	9.259	1.968	15.778	-	-	10.012.000	Total

2015

	Telah jatuh tempo namun tidak mengalami penurunan nilai/ Past due but not impaired					Mengalami penurunan nilai/ Impaired	Cadangan/ Allowance	Jumlah/ Total	
	Belum jatuh tempo dan tidak mengalami penurunan nilai/ Neither past due nor impaired	< 3 Bulan/ < 3 Months	> 3 Bulan dan < 6 Bulan/ > 3 Months and < 6 Months	> 6 Bulan dan < 1 Tahun/ > 6 Months and < 1 year	> 1 Tahun/ > 1 year				
Kas dan setara kas	5.095.008	-	-	-	-	-	-	5.095.008	Cash and cash equivalents
Piutang hasil investasi	36.725	-	-	-	-	-	-	36.725	Investment income receivables
Piutang asuransi	-	21.910	912	1.923	13.065	-	-	37.810	Insurance receivables
Aset reasuransi	-	12.345	34	144	3.581	-	-	16.104	Reinsurance assets
Pinjaman dan piutang	577.713	-	-	-	-	-	-	577.713	Loans and receivables
Efek dan rekasa dana yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi	2.217.794	-	-	-	-	-	-	2.217.794	Securities and mutual funds at fair value through profit or loss
Efek yang tersedia untuk dijual	1.159.863	-	-	-	-	-	-	1.159.863	Available-for-sale securities
Aset lain-lain	2.137	-	-	-	-	-	-	2.137	Other assets
Jumlah	9.089.240	34.255	946	2.067	16.646	-	-	9.143.154	Total

PT PANIN FINANCIAL Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 Desember 2016

dan Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT PANIN FINANCIAL Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2016
And For The Year Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah, unless otherwise
stated)

41. MANAJEMEN RISIKO ASURANSI DAN KEUANGAN
(lanjutan)

B. Risiko keuangan (lanjutan)

b. Risiko pasar

Grup memiliki dan menggunakan berbagai instrumen keuangan dalam mengelola bisnisnya. Sebagai bagian dari bisnis asuransi, Grup menerima premi dari para pemegang polis dan menginvestasikan dana tersebut dalam berbagai jenis portofolio investasi. Hasil portofolio investasi inilah yang pada akhirnya menutup klaim para pemegang polis di kemudian hari. Oleh karena nilai wajar dari portofolio investasi tergantung pada pasar keuangan, yang mana dapat berubah dari waktu ke waktu, Grup memiliki eksposur risiko pasar.

Sebagai contoh, suatu peningkatan yang tidak diharapkan atas suku bunga atau penurunan indeks saham yang tidak diantisipasi di mana secara umum mungkin mengakibatkan penurunan signifikan nilai portofolio. Guna meminimalkan dampak perubahan pasar keuangan Grup, menerapkan sistem pemantauan berdasarkan berbagai pengukuran risiko, termasuk sensitivitas, durasi aset dan tolak ukur portofolio, sebagaimana disetujui oleh Dewan Direksi.

(i) Risiko nilai tukar mata uang asing

Risiko nilai tukar mata uang asing adalah risiko di mana nilai wajar atau arus kas masa datang dari suatu instrumen keuangan akan berfluktuasi akibat perubahan nilai tukar mata uang asing. Risiko yang dihadapi oleh Grup sebagai akibat fluktuasi nilai tukar berasal dari rasio aset terhadap liabilitas dalam mata uang asing.

Strategi manajemen risiko Grup untuk meminimumkan dampak risiko yang mungkin terjadi yang diakibatkan oleh perubahan nilai tukar mata uang asing adalah dengan menyeimbangkan nilai aset dan liabilitas dalam mata uang asing dengan tujuan untuk menghindari risiko kerugian dari perubahan nilai tukar mata uang asing.

Tabel berikut ini menunjukkan aset dan liabilitas keuangan Grup dalam mata uang asing dan ekuivalennya dalam Rupiah pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015.

41. INSURANCE AND FINANCIAL RISKS
MANAGEMENT (continued)

B. Financial risk (continued)

b. Market risk

The Group holds and uses many different financial instruments in managing its business. As part of the insurance operations, the Group collects premiums from the policyholders and invests them in a wide variety of investment portfolios. These investment portfolios ultimately cover the future claims by the policyholders. As the fair values of the investment portfolios depend on financial markets, which may change over time, the Group is exposed to market risks.

For example, an unexpected overall increase in interest rates or an unanticipated drop in equity markets may generally result to significant decrease in value of the portfolios. In order to limit the impact of any of these financial market changes, the Group applied a monitoring system which is based on a variety of different risk measures including sensitivities, asset durations as well as benchmark portfolio approved by the Board of Directors.

(i) Foreign currency risk

Foreign exchange risk is the risk that the fair value or future cash flows of a financial instrument will fluctuate because of changes in foreign exchange rates. Risks faced by the Group as a result of fluctuations in exchange rates derived from the ratio of assets compared with liabilities denominated in foreign currencies.

The Group's risk management strategy to minimize the impact of possible risks resulting from changes in foreign currency exchange rate is by balancing value of assets and liabilities denominated in foreign currencies in order to avoid loss due to changes in foreign currency exchange rates.

The following table shows the Group's significant foreign currency-denominated financial assets and liabilities and their Rupiah equivalents as of December 31, 2016 and 2015.

PT PANIN FINANCIAL Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 Desember 2016
dan Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT PANIN FINANCIAL Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2016
And For The Year Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah, unless otherwise stated)

41. MANAJEMEN RISIKO ASURANSI DAN KEUANGAN (lanjutan)

B. Risiko keuangan (lanjutan)

b. Risiko pasar (lanjutan)

(i) Risiko nilai tukar mata uang asing (lanjutan)

	2016		2015	
	\$AS (dalam jumlah penuh)/ US\$ (full amount)	Ekuivalen Rp/ Equivalent in Rp	\$AS (dalam jumlah penuh)/ US\$ (full amount)	Ekuivalen Rp/ Equivalent in Rp
Aset				
Kas dan setara kas	7.478.222	100.477	9.272.127	127.910
Piutang hasil investasi	281.345	3.780	309.152	4.264
Piutang premi	3.967	53	17.484	241
Piutang reasuransi	1.236	17	12.168	168
Deposito berjangka				
Pinjaman polis	54.749	736	49.965	689
Piutang lain-lain	28.520	383	292.011	4.028
Efek dan reksadana diukur pada nilai wajar melalui laba rugi	7.305.666	98.159	7.073.594	97.580
Efek yang tersedia untuk dijual	10.705.986	143.846	10.149.175	140.008
Aset reasuransi	2.248	30	2.210	30
Jumlah Aset	25.861.939	347.481	27.177.886	374.918
Liabilitas				
Hutang reasuransi	39.837	535	37.572	518
Hutang klaim	560.524	7.531	518.535	7.153
Beban masih harus dibayar	25.630	344	27.500	379
Estimasi liabilitas klaim	64.594	868	73.285	1.011
Liabilitas manfaat polis masa depan	18.058.081	242.628	21.071.577	290.682
Provisi dari tes kecukupan liabilitas	151.963	2.042	-	-
Jumlah Liabilitas	18.900.629	253.948	21.728.469	299.743
Neto	6.961.310	93.533	5.449.417	75.175

Tabel berikut menggambarkan dampak perubahan kurs Rupiah terhadap mata uang asing di atas. Tingkat sensitivitas di bawah ini menggambarkan penilaian manajemen terhadap kemungkinan perubahan kurs mata uang asing yang paling rasional. Analisis sensitivitas hanya mencakup saldo pos-pos moneter dalam mata uang asing. Tabel di bawah juga mengindikasikan dampak terhadap laba setelah pajak dan ekuitas Grup di mana mata uang asing di atas menguat dalam persentase tertentu terhadap Rupiah, dengan asumsi variabel lain konstan. Apabila mata uang asing di atas juga melemah terhadap Rupiah dengan persentase pelemahan yang sama, maka akan memberikan dampak yang sama terhadap laba dan ekuitas namun dalam jumlah yang berbanding terbalik.

41. INSURANCE AND FINANCIAL RISKS MANAGEMENT (continued)

B. Financial risk (continued)

b. Market risk (continued)

(i) Foreign currency risk (continued)

Assets
Cash and cash equivalents
Investment income receivables
Premium receivables
Reinsurance receivables
Time deposits
Policy loans
Other receivables
Securities and mutual funds at fair value through profit or loss
Available-for-sale securities
Reinsurance assets
Total Assets
Liabilities
Reinsurance payables
Claims payables
Accrued expenses
Estimated claims liabilities
Liabilities for future policy benefits
Provision arising from Liability adequacy test
Total Liabilities
Net

The following table below details the Group's analysis to changes in Rupiah against the above currencies. The sensitivity analysis below represents management's assessment of the reasonably possible change in foreign exchange rates. The sensitivity analysis includes only outstanding foreign currency denominated monetary items. Below table indicates the effect after tax in profit and equity of Group wherein the above currencies strengthen at a certain percentage against the Rupiah, with all other variables held constant. For the same percentage of weakening of the above currencies against the Rupiah, there would be an equal and opposite impact on profit and equity.

PT PANIN FINANCIAL Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 Desember 2016

dan Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
 (Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT PANIN FINANCIAL Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2016
And For The Year Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah, unless otherwise stated)

41. MANAJEMEN RISIKO ASURANSI DAN KEUANGAN
(lanjutan)

B. Risiko keuangan (lanjutan)

b. Risiko pasar (lanjutan)

(i) Risiko nilai tukar mata uang asing (lanjutan)

2016				
	Tingkat Sensitivitas/ Sensitivity Rate	Dampak pada/ Effect on		
		Laba rugi/ Profit or loss	Ekuitas/ Equity	
Dolar Amerika Serikat	2%	1.280	1.280	United States Dollars
2015				
	Tingkat Sensitivitas/ Sensitivity Rate	Dampak pada/ Effect on		
		Laba rugi/ Profit or loss	Ekuitas/ Equity	
Dolar Amerika Serikat	4%	2.180	2.180	United States Dollars

Manajemen berpendapat bahwa analisis sensitivitas terhadap risiko nilai tukar pada akhir tahun di atas tidak mencerminkan eksposur selama tahun berjalan.

Management is on the opinion that the sensitivity analysis is unrepresentative of the inherent foreign exchange risk as the year-end exposure does not reflect the exposure during the year.

(ii) Risiko suku bunga

Risiko suku bunga adalah risiko di mana nilai wajar atau arus kas masa depan dari instrumen keuangan akan berfluktuasi karena perubahan tingkat suku bunga. Risiko suku bunga yang dihadapi oleh pemegang polis berasal dari ketidakseimbangan antara tingkat suku bunga yang digunakan dalam perhitungan liabilitas kepada pemegang polis dengan tingkat suku bunga yang diperoleh dari portofolio investasi, khususnya atas produk-produk investasi yang nilainya dijamin oleh Grup.

Strategi manajemen risiko Grup untuk meminimumkan risiko suku bunga yang terjadi adalah dengan menyelaraskan tingkat suku bunga yang digunakan dalam perhitungan liabilitas dengan mempertimbangkan strategi investasi guna mencapai tingkat suku bunga yang diharapkan sesuai dengan profil produk investasi dan portofolionya. Strategi ini dilakukan secara berkala dan menerapkan prinsip kehati-hatian.

Grup tidak memiliki instrumen keuangan bunga mengambang yang berdampak terhadap arus kas risiko suku bunga.

(ii) Interest rate risk

Interest rate risk is the risk that the fair value or future cashflows of financial instrument will fluctuate because of changes in market interest rate. The interest rate risk currently faced by the policyholders is the mismatch between interest rate used in calculating the liabilities to policyholders with the interest earned from the investment portfolio, especially for products whose values are guaranteed by the Group.

The Group's risk management strategy to minimize the interest rate risk is to align the interest rate assumption used in calculating the liabilities by adopting investment strategies to achieve the interest rate that is expected in accordance with the investment product profiles and portfolios. This strategy is carried out regularly and adopted using the prudent principles.

The Group has no significant exposure to interest rate risk as it has no financial instrument with floating interest rate.

PT PANIN FINANCIAL Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 Desember 2016

dan Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT PANIN FINANCIAL Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2016
And For The Year Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah, unless otherwise
stated)

41. MANAJEMEN RISIKO ASURANSI DAN KEUANGAN
(lanjutan)

B. Risiko keuangan (lanjutan)

b. Risiko pasar (lanjutan)

(iii) Risiko harga

Grup menghadapi risiko harga efek ekuitas karena investasi yang dimiliki oleh Grup di mana diklasifikasikan pada laporan posisi keuangan konsolidasian baik sebagai yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi atau aset keuangan yang tersedia untuk dijual. Grup tidak memiliki risiko harga komoditas. Untuk mengelola risiko harga yang timbul dari investasi pada efek, Grup melakukan diversifikasi portofolionya. Diversifikasi portofolionya ini dilakukan sesuai dengan batasan yang ditetapkan oleh Grup.

Tabel berikut menggambarkan sensitivitas atas indeks perubahan harga yang memungkinkan, dengan semua variabel lain dianggap konstan, terhadap laba dan ekuitas Grup setelah pajak untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015:

41. INSURANCE AND FINANCIAL RISKS
MANAGEMENT (continued)

B. Financial risk (continued)

b. Market risk (continued)

(iii) Price risk

The Group is exposed to equity securities price risk because of the investments held by the Group and classified on the consolidated statement of financial position either as at fair value through profit or loss or available-for-sale financial assets. The Group is not exposed to commodity price risk. To manage its price risk arising from investments in securities, The Group diversifies its portfolio. Diversification of the portfolio is done in accordance with the limits set by the Group.

The following table demonstrates the sensitivity to a reasonably possible change in price, with all other variables held constant, of the profit and equity after tax for the years ended December 31, 2016 and 2015:

		2016		
		Efeknya pada/ Effect on		
Tingkat Sensitivitas/ Sensitivity Rate		Laba Rugi/ Profit or loss	Ekuitas/ Equity	
Efek ekuitas (saham)	6%	315	1.719	Equity securities (shares)
Unit penyertaan reksa dana	1%	7.699	7.699	Mutual fund
Efek Hutang (obligasi)	2%	37.507	79.722	Debt securities (bonds)

		2015		
		Efeknya pada/ Effect on		
Tingkat Sensitivitas/ Sensitivity Rate		Laba Rugi/ Profit or loss	Ekuitas/ Equity	
Efek ekuitas (saham)	9%	228	27.601	Equity securities (shares)
Unit penyertaan reksa dana	1%	14.892	14.892	Mutual fund
Efek Hutang (obligasi)	2%	19.308	36.685	Debt securities (bonds)

PT PANIN FINANCIAL Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 Desember 2016

dan Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

41. MANAJEMEN RISIKO ASURANSI DAN KEUANGAN
(lanjutan)

B. Risiko keuangan (lanjutan)

c. Risiko likuiditas

Risiko yang dihadapi Grup berkaitan dengan likuiditas adalah risiko saat pemegang polis melakukan penarikan dana, misalnya ketika nilai investasi polis atau nilai tunai polis dalam jumlah yang besar pada saat yang sama.

Secara umum hal ini terjadi ketika terdapat penarikan dana secara besar-besaran. Situasi ini terjadi apabila ada faktor-faktor negatif seperti situasi politik dan ekonomi makro yang memburuk yang mempengaruhi pemegang polis untuk melakukan penebusan nilai investasi atau nilai tunai atau menghentikan investasi. Strategi manajemen risiko Grup untuk meminimalkan risiko likuiditas melalui prosedur penyeimbangan (*matching concept*) antara aset dan liabilitas, di mana Grup memperkirakan manfaat yang akan jatuh tempo dan bagaimana aset dialokasikan untuk pembayaran manfaat tersebut, baik dari jumlah dana maupun jangka waktu.

Selain itu Grup juga mempertimbangkan risiko sistematis yang dapat mengganggu stabilitas sistem keuangan Grup terkait dengan aktivitas penarikan dana secara besar-besaran dalam periode waktu yang sama, dengan cara melakukan analisis sensitivitas terhadap faktor-faktor yang mempengaruhi risiko likuiditas Grup baik dalam kondisi normal ataupun tidak normal, mengembangkan sistem informasi yang akurat bagi pengambilan keputusan Grup dan menyusun proyeksi pendanaan dan kewajiban.

PT PANIN FINANCIAL Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2016
And For The Year Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah, unless otherwise stated)

41. INSURANCE AND FINANCIAL RISKS
MANAGEMENT (continued)

B. Financial risk (continued)

c. Liquidity risk

The risks faced by the Group is relating with liquidity risk which is the risk when the policyholders withdraw funds, i.e. investment value or the policy cash value in large amount at the same time.

In general it happens when there is a rush condition (mass withdrawal). This situation can occur when there are unusual negative factors, such as worsening political and macroeconomic affecting the policyholders that resulted in the policyholders' request to withdraw cash surrender or terminate the investment. The Group's risk management strategy to minimize liquidity risk is by implementing procedures for asset and liability in matching concept, in which Group estimates the benefits that will be due and how the assets are allocated to the payment of these benefits, both from the number of funds and time frames.

The Group also considers the systematic risk that can disrupt the stability of the Group's financial system due to large withdrawal activity of funds in a given period of time, such as perform the sensitivity analysis of the factors that affect the liquidity risk either in normal or abnormal conditions, developing an accurate information systems for decision-making, prepare future projections of funding and obligations.

PT PANIN FINANCIAL Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 Desember 2016

dan Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
 (Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT PANIN FINANCIAL Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2016
And For The Year Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah, unless otherwise stated)

41. MANAJEMEN RISIKO ASURANSI DAN KEUANGAN
(lanjutan)

B. Risiko keuangan (lanjutan)

c. Risiko likuiditas (lanjutan)

Tabel berikut ini menjelaskan tanggal jatuh tempo liabilitas keuangan Grup berdasarkan kontrak yang tidak didiskontokan pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015:

41. INSURANCE AND FINANCIAL RISKS
MANAGEMENT (continued)

B. Financial risk (continued)

c. Liquidity risk (continued)

The table below summarizes the maturity profile of the Group financial liabilities based on contractual undiscounted payments as of December 31, 2016 and 2015:

2016							
Liabilitas Keuangan	Kurang dari 1 bulan/ Less than 1 month	1 s/d 3 bulan/ 1 to 3 months	3 s/d 12 bulan/ 3 to 12 months	1 s/d 5 tahun/ 1 to 5 years	Di atas 5 Tahun/ Above 5 Years	Jumlah/ Total	Seperti yang dilaporkan/ As reported
Hutang reasuransi	6.736	13.486	12.697	-	-	32.919	32.919
Hutang komisi	30.183	-	684	299	-	31.166	31.166
Hutang klaim	26.531	345	6.050	17.928	1.238	52.092	52.092
Beban masih harus dibayar	-	-	54.741	270	-	55.011	55.011
Hutang lain-lain	4.078	387	57	2.724	231	7.477	7.477
Estimasi liabilitas klaim	34.856	-	-	-	-	34.856	34.856
Liabilitas manfaat polis masa depan	3.292.856	6.851	11.900	92.667	593.472	3.997.746	3.997.746
Provisi yang timbul dari Tes Kecukupan Liabilitas	14	1	11	312	6.596	6.934	6.934
Jumlah	3.395.254	21.070	86.140	114.200	601.537	4.218.201	4.218.201
2015							
Liabilitas Keuangan	Kurang dari 1 bulan/ Less than 1 month	1 s/d 3 bulan/ 1 to 3 months	3 s/d 12 bulan/ 3 to 12 months	1 s/d 5 tahun/ 1 to 5 years	Di atas 5 Tahun/ Above 5 Years	Jumlah/ Total	Seperti yang dilaporkan/ As reported
Hutang reasuransi	4.140	11.960	11.082	951	-	28.133	28.133
Hutang komisi	-	26.615	-	1.743	-	28.358	28.358
Hutang klaim	33.909	5.668	506	6.225	-	46.308	46.308
Beban masih harus dibayar	-	1.957	37.924	-	-	39.881	39.881
Hutang lain-lain	4.221	170	161	47	-	4.599	4.599
Estimasi liabilitas klaim	29.571	-	-	-	-	29.571	29.571
Liabilitas manfaat polis masa depan	3.234.706	4.231	13.393	97.896	598.273	3.948.499	3.948.499
Jumlah	3.306.547	50.601	63.066	106.862	598.273	4.125.349	4.125.349

PT PANIN FINANCIAL Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 Desember 2016

dan Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
 (Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT PANIN FINANCIAL Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2016
And For The Year Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah, unless otherwise stated)

42. INFORMASI LAINNYA

Tabel di bawah ini adalah ringkasan dari utilisasi yang diharapkan atau umur atas aset dan liabilitas.

42. OTHER INFORMATION

The table below summarizes the expected utilization or settlement of assets and liabilities.

2016			
	Lancar/ Current	Tidak Lancar/ Non Current	Jumlah/ Total
Aset			
Kas dan setara kas	4.285.717	-	4.285.717
Piutang hasil investasi	65.156	-	65.156
Piutang asuransi			
Piutang premi	206	12.830	13.036
Piutang reasuransi	32.203	778	32.981
Jumlah piutang asuransi	32.409	13.608	46.017
Aset reasuransi	15.163	2.170	17.333
Aset keuangan			
Pinjaman dan piutang			
Deposito berjangka	425.515	-	425.515
Pinjaman polis	9.313	2.140	11.453
Piutang lain-lain	89.580	-	89.580
Efek dan reksa dana diukur pada nilai wajar melalui laba rugi	1.471.035	1.398.226	2.869.261
Efek yang tersedia untuk dijual	25.026	2.174.403	2.199.429
Jumlah aset keuangan	2.020.469	3.574.769	5.595.238
Investasi pada entitas asosiasi	-	14.460.048	14.460.048
Biaya dibayar di muka	8.754	-	8.754
Pajak dibayar di muka	3.451	-	3.451
Aset tetap, neto	-	164.930	164.930
Aset takberwujud, neto	-	317.684	317.684
Aset lain-lain	-	9.230	9.230
Jumlah Aset	6.431.119	18.542.439	24.973.558
Liabilitas			
Hutang asuransi			
Hutang reasuransi	32.919	-	32.919
Hutang komisi			
Pihak berelasi	5.121	-	5.121
Pihak ketiga	25.746	299	26.045
Hutang klaim	32.926	19.166	52.092
Jumlah hutang asuransi	96.712	19.465	116.177
Hutang usaha dan lain-lain			
Hutang pajak	1.870	-	1.870
Titipan premi	24.338	21.990	46.328
Beban masih harus dibayar	54.741	270	55.011
Hutang lain-lain	4.522	2.955	7.477
Jumlah hutang usaha dan lain-lain	85.471	25.215	110.686
Nilai aset neto yang diatribusikan ke pemegang unit	-	9.952	9.952
Liabilitas kontrak asuransi			
Estimasi liabilitas klaim	34.856	-	34.856
Liabilitas manfaat polis masa depan	3.311.607	686.139	3.997.746
Premi yang belum merupakan pendapatan	14.740	-	14.740
Provisi yang timbul dari Tes Kecukupan Liabilitas	26	6.908	6.934
Jumlah liabilitas kontrak asuransi	3.361.229	693.047	4.054.276
Liabilitas imbalan pascakerja	-	32.508	32.508
Garansi kontrak keuangan	-	251.938	251.938
Liabilitas pajak tangguhan	-	4.711	4.711
Jumlah Liabilitas	3.543.412	1.036.836	4.580.248

Assets
Cash and cash equivalents
Investment income receivables
Insurance receivables
Premium receivables
Reinsurance receivables
Total insurance receivables
Reinsurance assets
Financial assets
Loans and receivables
Time deposits
Policy loans
Other receivables
Securities and mutual fund at fair value through profit or loss
Available-for-sale securities
Total financial assets
Investment in associate
Prepaid expenses
Prepaid taxes
Fixed assets, net
Intangible asset, net
Other assets
Total Assets
Liabilities
Insurance payables
Reinsurance payables
Commission payables
Related parties
Third parties
Claims payables
Total insurance payables
Trade and other payables
Taxes payables
Policyholders' deposits
Accrued expenses
Other payables
Total trade and other payables
Net asset value attributable to unit-holders
Insurance contract liabilities
Estimated claims liabilities
Liabilities for future policy benefits
Unearned premiums
Provision arising from Liability Adequacy Test
Total insurance contract liabilities
Post-employment benefits liabilities
Financial guarantee contract
Deferred tax liabilities
Total Liabilities

PT PANIN FINANCIAL Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 Desember 2016

dan Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT PANIN FINANCIAL Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2016
And For The Year Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah, unless otherwise
stated)

42. INFORMASI LAINNYA (lanjutan)

Tabel di bawah ini adalah ringkasan dari utilisasi yang
diharapkan atau umur atas aset dan liabilitas.

42. OTHER INFORMATION (continued)

The table below summarizes the expected
utilization or settlement of assets and liabilities.

2015			
	Lancar/ Current	Tidak Lancar/ Non Current	Jumlah/ Total
Aset			Assets
Kas dan setara kas	5.095.008	-	5.095.008
Piutang hasil investasi	36.725	-	36.725
Piutang asuransi			Insurance receivables
Piutang premi	1.028	12.023	13.051
Piutang reasuransi	23.717	1.042	24.759
Jumlah piutang asuransi	24.745	13.065	37.810
Aset reasuransi	12.523	3.581	16.104
Aset keuangan			Financial assets
Pinjaman dan piutang			Loans and receivables
Deposito berjangka	554.945	-	554.945
Pinjaman polis	12.513	1.674	14.187
Piutang lain-lain	8.581	-	8.581
Efek dan reksa dana diukur pada			Securities and mutual fund at
nilai wajar melalui laba rugi	1.108.726	1.109.068	2.217.794
Efek yang tersedia untuk dijual	306.320	853.543	1.159.863
Jumlah aset keuangan	1.991.085	1.964.285	3.955.370
Investasi pada entitas asosiasi	-	10.338.339	10.338.339
Biaya dibayar di muka	15.381	-	15.381
Pajak dibayar di muka	3.520	-	3.520
Aset tetap, neto	-	17.698	17.698
Aset takberwujud, neto	-	343.617	343.617
Aset lain-lain	-	10.111	10.111
Jumlah Aset	7.178.987	12.690.696	19.869.683
Liabilitas			Liabilities
Hutang asuransi			Insurance payables
Hutang reasuransi	27.182	951	28.133
Hutang komisi			Reinsurance payables
Pihak berelasi	3.424	-	3.424
Pihak ketiga	23.191	1.743	24.934
Hutang klaim	40.083	6.225	46.308
Jumlah hutang asuransi	93.880	8.919	102.799
Hutang usaha dan lain-lain			Trade and other payables
Hutang pajak	2.708	-	2.708
Titipan premi	26.094	8.062	34.156
Beban masih harus dibayar	39.881	-	39.881
Hutang lain-lain	4.552	47	4.599
Jumlah hutang usaha dan lain-lain	73.235	8.109	81.344
Nilai aset neto yang			Net asset value attributable
diatribusikan ke pemegang unit	-	8.842	8.842
Liabilitas kontrak asuransi			Insurance contract liabilities
Estimasi liabilitas klaim	29.571	-	29.571
Liabilitas manfaat			Estimated claims liabilities
polis masa depan	3.252.330	696.169	3.948.499
Premi yang belum			Liabilities for
merupakan pendapatan	12.126	-	12.126
Jumlah liabilitas kontrak asuransi	3.294.027	696.169	3.990.196
Liabilitas imbalan pascakerja	-	30.723	30.723
Liabilitas pajak tangguhan	-	1.256	1.256
Jumlah Liabilitas	3.461.142	754.018	4.215.160

PT PANIN FINANCIAL Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 Desember 2016

dan Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

43. PERJANJIAN-PERJANJIAN PENTING

Perusahaan memiliki perjanjian-perjanjian penting dengan Dai-ichi Life Holdings, Inc. (sebelumnya The Dai-ichi Life Insurance Company, Ltd) sebagai berikut:

(A) Shares Subscription Agreement ("Subscription Agreement")

Shares Subscription Agreement ditandatangani pada tanggal 3 Juni 2013 oleh dan antara Perusahaan, Dai-ichi Life Holdings, Inc., PT Panin Dai-ichi Life (PT PDL) dan PT Panin Internasional (PT PI).

Shares Subscription Agreement memuat kesepakatan para pihak mengenai rencana pengambilan bagian saham oleh Dai-ichi Life Holdings, Inc., dalam PT PI dan pengambilan bagian saham dalam PT PDL oleh PT PI bersama-sama dengan Dai-ichi Life Holdings, Inc.

Pelaksanaan kewajiban-kewajiban Para Pihak dalam *Shares Subscription Agreement* untuk pemenuhan seluruh persyaratan-persyaratan sebagai prasyarat penyetoran saham oleh Dai-ichi Life Holdings, Inc., dalam masing-masing PT PI maupun PT PDL adalah tunduk dan bergantung pada hal-hal yang sebagaimana diatur dalam *Shares Subscription Agreement* antara lain, sebagai berikut:

- (a) Telah ditandatanganinya *Shareholders Agreement* dan *Shareholders Agreement* tersebut masih berlaku dan belum diakhiri;
- (b) Telah ditandatanganinya *Bancassurance Agreement* antara PT PDL dengan PT Bank Pan Indonesia Tbk (Panin Bank);
- (c) Telah diperolehnya persetujuan dari pemegang saham PT PI yang memuat persetujuan atas hal-hal antara lain: (i) pengesampingan hak masing-masing pemegang saham PT PI untuk mengambil bagian saham atas saham-saham baru yang akan dikeluarkan dan diambil bagian oleh Dai-ichi Life Holdings, Inc., (ii) pelaksanaan pengeluaran saham baru oleh PT PI, (iii) perubahan status PT PI menjadi perusahaan penanaman modal asing, (iv) perubahan anggaran dasar PT PI sehubungan dengan pengeluaran saham baru serta perubahan status PT PI menjadi perusahaan penanaman modal asing, dan (v) perubahan anggota Dewan Direksi dan Dewan Komisaris;

PT PANIN FINANCIAL Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2016
And For The Year Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah, unless otherwise stated)

43. SIGNIFICANT AGREEMENTS

The Company has significant agreements with Dai-ichi Life Holdings, Inc. (formerly The Dai-ichi Life Insurance Company, Ltd), as follows:

(A) Shares Subscription Agreement ("Subscription Agreement")

Shares Subscription Agreement is signed on June 3, 2013 by the Company, Dai-ichi Life Holdings, Inc., PT Panin Dai-ichi Life (PT PDL) and PT Panin Internasional (PT PI).

The *Shares Subscription Agreement* contains the agreement of the parties regarding plan acquisition of shares by Dai-ichi Life Holdings, Inc., in PT PI and subscribing in PT PDL's shares by PT PI together with Dai-ichi Life Holdings, Inc.

The implementation of obligations of the parties in the *Shares Subscription Agreement* for the fulfillment of all requirements as a pre requisite deposit of shares by Dai-ichi Life Holdings, Inc., in both PT PI and PT PDL is subject to and dependent on the conditions stipulated in the *Share Subscription Agreement*, among others, as follows:

- (a) Has signed *Shareholders Agreement* and such *Shareholders Agreement* is still valid and has not been terminated;
- (b) Has signed *Bancassurance Agreement* between PT PDL and PT Bank Pan Indonesia Tbk (Panin Bank);
- (c) Has obtained approval from shareholders of PT PI relating to the approval for the following such as: (i) waiver of exclusion of domestic rights of each shareholder of PT PI to subscribe on new shares that will be issued and subscribe by Dai-ichi Life Holdings, Inc., (ii) the issuance of new shares by PT PI, (iii) the change in status of PT PI to become a foreign investment company (PMA), and (iv) amendments of PT PI's Articles of Association in connection with issuance of new share capital and changing PT PI's status to be foreign investment company, and (v) change in members of the Board of Directors and the Board of Commissioners;

PT PANIN FINANCIAL Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 Desember 2016

dan Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT PANIN FINANCIAL Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2016
And For The Year Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah, unless otherwise
stated)

43. PERJANJIAN-PERJANJIAN PENTING (lanjutan)

(A) Shares Subscription Agreement ("Subscription Agreement") (lanjutan)

- (d) Telah diperolehnya persetujuan dari pemegang saham PT PDL yang memuat persetujuan atas hal-hal antara lain: (i) pengesampingan hak masing-masing pemegang saham PT PDL untuk mengambil bagian saham atas saham-saham baru yang akan dikeluarkan dan diambil bagian oleh Dai-ichi Life Holdings, Inc., dan PT PI, (ii) pengeluaran saham baru oleh PT PDL, (iii) perubahan anggota Dewan Direksi dan Dewan Komisaris; dan (iv) perubahan Anggaran Dasar PT PDL;
- (e) Telah diperolehnya persetujuan dari BKPM sehubungan dengan (i) perubahan status PT PI menjadi perusahaan penanaman modal asing, (ii) perubahan struktur permodalan dalam PT PI terkait dengan pengeluaran saham baru tersebut, dan persetujuan tersebut masih berlaku dan tidak ditarik kembali;
- (f) Telah diperolehnya persetujuan dari OJK sehubungan dengan pengambilan bagian saham dalam PT PDL oleh PT PI dan pengambilan bagian saham dalam PT PDL oleh Dai-ichi Life Holdings, Inc., dan persetujuan tersebut masih berlaku dan tidak ditarik kembali;
- (g) Telah diperolehnya persetujuan dari OJK sehubungan dengan penjualan, distribusi dan pemasaran produk *bancassurance* sesuai ketentuan dalam *Bancassurance Agreement* dan dokumen pelaksanaannya dan persetujuan tersebut masih berlaku dan tidak ditarik kembali;
- (h) Diperolehnya persetujuan lainnya yang disyaratkan oleh lembaga pemerintah yang berwenang sehubungan dengan pelaksanaan *Shareholders Agreement* dan *Bancassurance Agreement*;
- (i) Telah diperolehnya persetujuan pemegang saham Perusahaan sehubungan dengan perubahan rencana penggunaan dana oleh Perusahaan yang diperoleh atas penerbitan waran oleh Perusahaan; dan
- (j) Telah selesai dilaksanakannya restrukturisasi internal dalam PT PDL.

43. SIGNIFICANT AGREEMENTS (continued)

(A) Shares Subscription Agreement ("Subscription Agreement") (continued)

- (d) Has obtained approval from the shareholders of PT PDL relating to among other things: (i) a waiver of rights of each shareholder of PT PDL to subscribe on the new shares to be issued and subscribe by Dai-ichi Life Holdings, Inc., and PT PI, (ii) issuance of new shares by PT PDL, (iii) change in members of the Board of Directors and Board of Commissioners; and (iv) amendment of the Articles of Association of PT PDL;
- (e) Has obtained approval from BKPM in connection with (i) the conversion of the status of PT PI to become foreign investment company (PMA), (ii) change in the capital structure in PT PI in relation to issuance of PT PI new shares, and the agreement is still valid and not withdrawn;
- (f) Has obtained approval from OJK in the acquisition of PT PDL's shares, by PT PI and subscribing in PT PDL's shares by Dai-ichi Life Holdings, Inc., and the agreement is still valid and not withdrawn;
- (g) Has obtained approval from OJK in connection with selling activities, distribution and marketing of *bancassurance* product in accordance with the *Bancassurance Agreement* and the implementation document and the agreement is still valid and not withdrawn;
- (h) Has obtained other approvals required by the government authorities in connection with the implementation of the *Shareholders Agreement* and *Bancassurance Agreement*;
- (i) Has obtained the approval from shareholders of the Company with respect to the change in the usage of funds obtained from issuance of warrants by the Company; and
- (j) Has completed the implementation of internal restructuring within PT PDL.

PT PANIN FINANCIAL Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 Desember 2016

dan Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT PANIN FINANCIAL Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2016
And For The Year Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah, unless otherwise
stated)

43. PERJANJIAN-PERJANJIAN PENTING (lanjutan)

(A) Shares Subscription Agreement ("Subscription Agreement") (lanjutan)

Setelah terpenuhinya seluruh syarat-syarat pendahuluan yang sebagaimana disebutkan di atas, maka akan dilaksanakan penutupan transaksi yaitu pelaksanaan pengambilan bagian saham dalam PT PI dan PT PDL sebagaimana diatur dalam *Shares Subscription Agreement* yang akan dilakukan 2 (dua) hari kerja setelah disampaikannya pemberitahuan bahwa seluruh syarat-syarat pendahuluan telah terpenuhi.

Shares Subscription Agreement akan berakhir dengan sendirinya apabila seluruh kewajiban-kewajiban yang diatur dalam *Shares Subscription Agreement* telah dipenuhi seluruhnya.

Shares Subscription Agreement dapat diakhiri dalam hal terjadinya peristiwa: (a) pelanggaran material baik oleh Dai-ichi Life Holdings, Inc., PT PI maupun Perusahaan atas pernyataan dan jaminan yang diberikan dalam *Shares Subscription Agreement* dan pelanggaran tersebut tidak dapat diperbaiki oleh masing-masing pihak dalam jangka waktu yang sebagaimana diatur dalam *Shares Subscription Agreement* dan (b) berdasarkan persetujuan para pihak.

Shares Subscription Agreement tunduk dan diatur berdasarkan hukum negara Singapura. Para pihak setuju, bahwa setiap sengketa yang timbul sehubungan dengan pelaksanaan perjanjian ini akan diselesaikan di *Singapore International Arbitration Centre*.

(B) Shareholders Agreement ("Shareholders Agreement")

Shareholders Agreement ditandatangani pada tanggal 3 Juni 2013 oleh dan antara Perusahaan (PT PF), Dai-ichi Life Holdings, Inc., dan PT PI. *Shareholders Agreement* memuat kesepakatan mengenai hak-hak dan kewajiban-kewajiban masing-masing pihak sehubungan dengan kepemilikan saham oleh masing-masing pihak dalam PT PI dan pemilikan saham oleh PT PI dan Dai-ichi Life Holdings, Inc., dalam PT PDL.

43. SIGNIFICANT AGREEMENTS (continued)

(A) Shares Subscription Agreement ("Subscription Agreement") (continued)

After fulfilling all the preliminary requirements mentioned above, settlement of transaction will be done, that is acquisition of shares in PT PI and in PT PDL as set forth in the *Shares Subscription Agreement* to be performed within 2 (two) working days after receipt of notification wherein it states that all of the preliminary requirements have been met.

The *Shares Subscription Agreement* will expire when all the obligations stated in the *Shares Subscription Agreement* have been fulfilled.

The *Shares Subscription Agreement* can be terminated in the occurrence of an event such as: (a) material breach by Dai-ichi Life Holdings, Inc., PT PI and the Company on the representation and guarantee provided in the *Shares Subscription Agreement* and such breach cannot be fixed by each party within the period stipulated in the *Shares Subscription Agreement* and (b) with the approval of the parties.

The *Shares Subscription Agreement* is subject to and governed by the laws of Singapore. The parties agreed that any disputes arising in connection with the implementation of this agreement shall be resolved in *Singapore International Arbitration Centre*.

(B) Shareholders Agreement ("Shareholders Agreement")

Shareholders Agreement is signed on June 3, 2013 by and between the Company (PT PF), Dai-ichi Life Holdings, Inc., and PT PI. *Shareholders Agreement* contains an agreement regarding the rights and obligations of each party in respect of shareholdings by each party in PT PI and ownership of shares by PT PI and Dai-ichi Life Holdings, Inc., in PT PDL.

PT PANIN FINANCIAL Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 Desember 2016

dan Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT PANIN FINANCIAL Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2016
And For The Year Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah, unless otherwise
stated)

43. PERJANJIAN-PERJANJIAN PENTING (lanjutan)

(B) Shareholders Agreement (“Shareholders Agreement”) (lanjutan)

Sehubungan dengan hal ini, para pihak setuju bahwa kegiatan usaha PT PI adalah menjalankan kegiatan usaha jasa konsultasi di bidang bisnis dan manajemen yang dilaksanakan dalam kerangka penanaman modal asing. Serta selanjutnya setuju untuk mengakibatkan bahwa kegiatan usaha yang dijalankan oleh PT PDL dilaksanakan dengan sebagaimana mestinya sesuai dengan prinsip-prinsip usaha yang baik dengan tujuan untuk memaksimalkan pendapatan dan manfaat ekonomis dan meminimalisir biaya dan tunggakan lainnya sesuai dengan (i) ketentuan hukum dan peraturan yang berlaku di Indonesia, (ii) prinsip bisnis yang baik dan hati-hati yang berlaku pada umumnya untuk bidang usaha yang sejenis, dan (iii) serta rencana bisnis yang berlaku yang telah disetujui oleh Para Pihak.

Shareholders Agreement tunduk dan diatur berdasarkan Hukum Negara Republik Indonesia. Para pihak setuju, bahwa setiap sengketa yang timbul sehubungan dengan pelaksanaan perjanjian ini akan diselesaikan di *Singapore International Arbitration Centre*.

(C) Bancassurance Agreement (“Bancassurance Agreement”)

Bancassurance Agreement yang dibuat antara PT PDL dan PT Bank Pan Indonesia Tbk (Bank Panin) tanggal 3 Juni 2013 sebagai suatu syarat penyelesaian dalam *Shares Subscription Agreement*. Perjanjian ini dibuat dalam rangka mengembangkan bisnis asuransi jiwa dengan cara memasarkan dan mempromosikan setiap produk asuransi yang dijamin, dibuat dan dijual oleh PT PDL berdasarkan *Bancassurance Agreement* oleh Bank Panin kepada para nasabah Bank Panin dan penjualan produk oleh PT PDL melalui saluran distribusi referensi yang digunakan oleh Bank Panin sesuai dengan *Bancassurance Agreement* untuk memasarkan, mempromosikan atau menjual setiap produk sesuai dengan *Bancassurance Agreement*.

43. SIGNIFICANT AGREEMENTS (continued)

(B) Shareholders Agreement (“Shareholders Agreement”) (continued)

In connection with this, the parties agreed that the business activities of PT PI is operating consulting business in the field of business and management which will be conducted within the parties framework of foreign investment. The parties further agreed that the business activities in PT PDL will be conducted in accordance with the principle of good business practice with the goal of maximizing revenues and economic benefits and minimizing costs and other expenses in accordance with (i) the provisions of the applicable laws and regulations in Indonesia, (ii) the principles of good business practice and prudence that generally applies to similar businesses and (iii) the applicable business plan which has been approved by the parties.

Shareholders Agreement is subject to and governed by the laws of the Republic of Indonesia. The parties agreed that any disputes arising in connection with the implementation of this Agreement shall be resolved in Singapore International Arbitration Centre.

(C) Bancassurance Agreement (“Bancassurance Agreement”)

Bancassurance Agreement entered into between PT PDL and PT Bank Pan Indonesia Tbk (Bank Panin) on June 3, 2013 as a condition in fulfilling the Shares Subscription Agreement. This agreement is made in order to develop life insurance business on how to market and promote every insurance product that is guaranteed, made and sold by PT PDL, based on Bancassurance Agreement with Bank Panin, to Bank Panin clients and selling of PT PDL's products through distribution channels used by Bank Panin in accordance with Bancassurance Agreement to market, promote or sell any product in accordance with the Bancassurance Agreement.

PT PANIN FINANCIAL Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 Desember 2016

dan Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

43. PERJANJIAN-PERJANJIAN PENTING (lanjutan)

(C) Bancassurance Agreement ("Bancassurance Agreement") (lanjutan)

Bancassurance Agreement yang ditandatangani di atas dimaksudkan untuk menjadi perjanjian induk yang akan berlaku terhadap semua jenis saluran distribusi dan semua jenis produk yang dipasarkan melalui kegiatan *bancassurance* dengan Bank Panin. Selanjutnya dalam pelaksanaan *Bancassurance Agreement* akan ditandatangani *Bancassurance Product Agreement* yang merupakan implementasi dari *Bancassurance Agreement* di mana memuat produk-produk yang dipasarkan secara spesifik. Sehubungan dengan hal tersebut akan dibentuk Komite Pengarah *Bancassurance* (*steering committee*) yang akan dilakukan sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku termasuk Surat Edaran Bank Indonesia No. 12/35/DPNP tanggal 23 Desember 2010, Keputusan Menteri Keuangan No. 426/KMK.06/2003 tanggal 30 September 2003 dan setiap perubahannya.

(D) Perjanjian Penting Lainnya

Entitas anak (PT PDL) memiliki perjanjian-perjanjian penting dengan pihak berelasi sebagai berikut:

- a. PT PDL mengadakan perjanjian-perjanjian kerjasama pemasaran produk *Bancassurance* dan *Group Insurance* dengan pihak-pihak berelasi, yaitu PT Bank Pan Indonesia Tbk, PT Bank Panin Dubai Syariah Tbk (dahulu PT Bank Panin Syariah Tbk), PT Panin Aset Management, dan PT Bank ANZ Indonesia. Dalam perjanjian tersebut PT PDL menunjuk pihak-pihak tersebut sebagai agen pemasaran yang mendapatkan kompensasi berupa komisi.
- b. PT PDL mengadakan perjanjian-perjanjian sehubungan dengan penyewaan ruangan-ruangan atau tempat-tempat untuk kantor-kantor operasional dan pemasaran PT PDL dan pemasangan reklame Panin Life Centre dengan pihak-pihak berelasi, yaitu PT Famlee Invesco dan Perusahaan.
- c. PT PDL mengadakan perjanjian-perjanjian pengelolaan investasi dengan PT Panin Asset Management. Dalam perjanjian tersebut PT PDL menunjuk pihak tersebut sebagai manajer investasi atas investasi-investasi dalam bentuk reksadana yang dimiliki oleh PT PDL.

PT PANIN FINANCIAL Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2016
And For The Year Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah, unless otherwise stated)

43. SIGNIFICANT AGREEMENTS (continued)

(C) Bancassurance Agreement ("Bancassurance Agreement") (continued)

Bancassurance Agreement signed above is meant to be a master agreement which will be applicable to all types of distribution channels and all kinds of products that are marketed through *bancassurance* with Bank Panin. Moreover, in the execution of *Bancassurance Agreement*, *Bancassurance Product Agreement* will be signed which is an implementation of the *Bancassurance Agreement* which contains the specific product to be marketed. With respect to such matters, *Bancassurance Steering Committee* (the steering committee) will be formed, in accordance with the provisions of the applicable laws and regulations including Bank Indonesia Circular Letter No. 12/35/DPNP dated December 23, 2010, the Minister of Finance Decree No. 426/KMK.06/2003 dated September 30, 2003 and any changes there in.

(D) Other Significant Agreement

A Subsidiary (PT PDL) has significant agreements with related parties as follows:

- a. PT PDL entered into joint agreements relating to *Bancassurance* and *Group Insurance* products with related parties such as PT Bank Pan Indonesia Tbk, PT Bank Panin Dubai Syariah Tbk (formerly PT bank Panin Syariah Tbk), PT Panin Aset Management, and PT Bank ANZ Indonesia. Based on these agreements, PT PDL appointed these parties as marketing agents entitled to commissions.
- b. PT PDL entered into rent agreements with related parties such as PT Famlee Invesco and the Company for PT PDL's operational and marketing offices and for the installation of neon sign of Panin Life Centre.
- c. PT PDL entered into agreements relating to investment management with PT Panin Asset Management. Based on these agreements, PT PDL appointed the above party as investment manager for its investments in form of mutual funds.

**PT PANIN FINANCIAL Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 Desember 2016**

**dan Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

43. PERJANJIAN-PERJANJIAN PENTING (lanjutan)

(D) Perjanjian Penting Lainnya (lanjutan)

Di samping itu, PT PDL memiliki perjanjian-perjanjian penting dengan pihak ketiga sebagai berikut:

- a. PT PDL mengadakan perjanjian-perjanjian kerjasama pemasaran produk *Bancassurance* dan *Group Insurance* dengan beberapa bank pihak ketiga, yaitu PT Bank DBS Indonesia, PT Bank Commonwealth, PT Bank Danamon Syariah, PT Bank Syariah Mandiri, PT Bank Syariah Bukopin, PT Bank Central Asia Tbk, PT Bank Victoria Tbk, PT Bank Royal, PT Bank J Trust Indonesia Tbk, PT Multi Artha Guna Tbk, dan PT Bank Nusantara Parahyangan. Dalam perjanjian tersebut, PT PDL menunjuk pihak-pihak tersebut sebagai agen pemasaran yang mendapatkan kompensasi berupa komisi.
- b. PT PDL mengadakan perjanjian-perjanjian kustodian dengan PT Bank Mandiri (Persero) Tbk, Deutsche Bank AG dan PT Bank DBS Indonesia. Dalam perjanjian tersebut PT PDL menunjuk pihak-pihak tersebut sebagai kustodian atas investasi-investasi yang dimiliki oleh Perusahaan.
- c. PT PDL mengadakan perjanjian-perjanjian pengelolaan investasi dengan PT Schroder Investment Management Indonesia, PT BNP Paribas Investment Partners, Trimegah Asset Management, PT Samuel Asset Management, dan PT First State Indonesia. Dalam perjanjian tersebut PT PDL menunjuk pihak-pihak tersebut sebagai manajer investasi atas investasi-investasi yang dimiliki oleh PT PDL.
- d. PT PDL mengadakan perjanjian-perjanjian sehubungan dengan penyewaan ruangan-ruangan untuk kantor-kantor pemasaran dalam dengan beberapa pihak perseorangan.

**PT PANIN FINANCIAL Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2016
And For The Year Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah, unless otherwise
stated)**

43. SIGNIFICANT AGREEMENTS (continued)

(D) Other Significant Agreement (continued)

In addition, PT PDL has significant agreements with third parties as follows:

- a. *PT PDL entered into joint agreements relating to Bancassurance and Group Insurance products with several banks such as PT Bank DBS Indonesia, PT Bank Commonwealth, PT Bank Danamon Syariah, PT Bank Syariah Mandiri, PT Bank Syariah Bukopin, PT Bank Central Asia Tbk, PT Bank Victoria Tbk, PT Bank Royal, PT Bank J Trust Indonesia Tbk, PT Multi Artha Graha Tbk, and PT Bank Nusantara Parahyangan. Based on these agreements, PT PDL appointed those parties as marketing agents entitled to commissions.*
- b. *PT PDL entered into custodian agreements with PT Bank Mandiri (Persero) Tbk, Deutsche Bank AG and PT Bank DBS Indonesia. Based on these agreements, PT PDL appointed these parties as investment custodians.*
- c. *PT PDL entered into agreements relating to investment management with PT Schroder Investment Management Indonesia, PT BNP Paribas Investment Partners, Trimegah Asset Management, PT Samuel Asset Management, and PT First State Indonesia. Based on these agreements PT PDL appointed these parties as investment managers for its investments.*
- d. *PT PDL entered into rent agreements with several individual parties the rental of marketing offices.*

**PT PANIN FINANCIAL Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 Desember 2016**

**dan Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

43. PERJANJIAN-PERJANJIAN PENTING (lanjutan)

**(E) Perjanjian Penjualan dan Pembelian Saham
PT Asuransi Multi Artha Guna Tbk**

Dalam rangka menjalankan strategi bisnisnya, maka Perusahaan dan Grup Panin secara bersama-sama telah melakukan penjualan atas 4.001.242.013 saham PT Asuransi Multi Artha Guna Tbk ("AMAG") yang mewakili 80% dari total modal ditempatkan dan disetor dalam AMAG dengan rincian sebagai berikut:

1. PT Paninvest Tbk telah melakukan penjualan atas 2.593.335.870 saham yang merupakan 51,9% dari total modal disetor AMAG;
2. Perusahaan telah melakukan penjualan atas 806.103.041 saham yang merupakan 16,1% saham AMAG;
3. Dana Pensiun Karyawan PT Pan Indonesia Tbk telah melakukan penjualan atas 536.872.732 saham yang merupakan 10,7% saham AMAG; dan
4. PT Panin Geninholdco telah melakukan penjualan atas 64.930.370 saham yang merupakan 1,3% saham AMAG.

Sebelumnya, Perusahaan dan Grup Panin telah menandatangani *Conditional Sale and Purchase Agreement in respect of shares in PT Asuransi Multi Artha Guna Tbk*. (Perjanjian Pengikatan Jual Beli Saham sehubungan dengan saham-saham dalam PT Asuransi Multi Artha Guna Tbk.) ("PPJBS") pada tanggal 27 Juni 2016. Dengan telah dipenuhinya syarat-syarat pendahuluan sebagaimana diatur dalam PPJBS, Perusahaan, Grup Panin, dan Fairfax Asia Limited telah menandatangani suatu akta pengalihan hak atas saham dan menyelesaikan Transaksi Penjualan Saham pada tanggal 10 Oktober 2016.

Berdasarkan ketentuan PPJBS, PT Paninvest Tbk akan membayarkan ganti kerugian kepada Fairfax Asia Limited apabila terdapat kerugian yang muncul dari pernyataan atau jaminan tertentu dalam PPJBS yang tidak benar atau tidak akurat. Sehingga, Grup Panin menandatangani Akta Intragroup tertanggal 27 Juni 2016 yang mengatur mengenai kewajiban Para Penjual Bersama (termasuk Perusahaan) untuk membayar kembali ganti rugi yang telah dibayarkan oleh PT Paninvest Tbk kepada Fairfax Asia Limited sesuai dengan proporsi jumlah saham yang dijual oleh masing-masing Penjual Bersama, perjanjian mana akan efektif pada saat penyelesaian Transaksi Penjualan Saham.

**PT PANIN FINANCIAL Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2016
And For The Year Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah, unless otherwise
stated)**

43. SIGNIFICANT AGREEMENTS (continued)

**(E) Conditional Sale and Purchase Agreement
in respect of shares in PT Asuransi Multi
Artha Guna Tbk**

In order to execute its business strategy, the Company and the Panin Group together have sold over 4,001,242,013 shares of PT Asuransi Multi Artha Guna Tbk ("AMAG") representing 80% of the total issued and paid-in AMAG with the following details :

1. *PT Paninvest Tbk has sold over 2,593,335,870 shares constituting 51.9% of the total paid up capital of AMAG;*
2. *The company has sold over 806,103,041 shares constituting 16.1% stake in AMAG;*
3. *Employees Pension Fund PT Pan Indonesia Tbk has sold over 536,872,732 shares constituting a 10.7% stake in AMAG; and*
4. *PT Panin Geninholdco has sold over 64,930,370 shares or 1.3% stake in AMAG.*

Previously, the Company and the Panin Group has signed a Conditional Sale and Purchase Agreement in respect of shares in PT Asuransi Multi Artha Guna Tbk. ("CSPA") on June 27, 2016. With the fulfillment of the conditions as stipulated in the preliminary CSPA, Company, Panin Group, and Fairfax Asia Limited has signed a deed of transfer of rights over shares and complete the transaction Sale of Shares on October 10, 2016.

Under the provisions of CSPA, PT Paninvest Tbk will pay compensation to Fairfax Asia Limited if there are any damages arising from any representations or warranties specified in CSPA incorrect or inaccurate. Hence, the Panin Group signed the Deed Intragroup dated June 27, 2016 governing the obligations of the Co-Seller (including the Company) to repay the compensation that has been paid by PT Paninvest Tbk to Fairfax Asia Limited in proportion the number of shares sold by each Co-Seller, where the agreement will be effective upon completion of the Transaction Sale of shares.

PT PANIN FINANCIAL Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 Desember 2016

dan Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
 (Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT PANIN FINANCIAL Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2016
And For The Year Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah, unless otherwise stated)

43. PERJANJIAN-PERJANJIAN PENTING (lanjutan)

(F) Perjanjian Penjaminan

Pada tanggal 27 Juni 2016, PT Panin Financial Tbk ("Penjamin") telah menandatangani Akta Perjanjian Penjaminan, sehubungan dengan Perjanjian Master Bancassurance Agreement (MBA) antara PNB (entitas asosiasi) dengan PT Asuransi Multi Artha Guna Tbk (AMAG). Berdasarkan perjanjian penjaminan, Perusahaan harus melakukan pembayaran tertentu untuk mengganti kerugian yang disebabkan oleh PNB, jika gagal memenuhi pembayaran pada saat jatuh tempo sesuai dengan perjanjian jaminan.

44. REKLASIFIKASI AKUN

Beberapa akun dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2015 telah direklasifikasi untuk menyesuaikan dengan penyajian laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2016 sebagai berikut:

	Sebelum reklasifikasi / Before reclassification	Nilai reklasifikasi / Reclassification amount	Setelah reklasifikasi / After reclassification	
Umum dan administrasi	201.175	(7.351)	193.824	General and administrative
Pemasaran	53.372	7.351	60.723	Marketing

45. PENERBITAN BARU DAN AMANDEMEN DAN PENYESUAIAN PSAK, PSAK DAN ISAK BARU

DSAK-IAI telah menerbitkan amandemen, dan penyesuaian PSAK, PSAK dan ISAK baru yang akan berlaku efektif atas laporan keuangan untuk periode tahun buku yang dimulai pada atau setelah tanggal sebagai berikut:

1. 1 Januari 2017

- Amandemen PSAK No. 1, "Penyajian Laporan Keuangan tentang Prakarsa Pengungkapan"
- PSAK No. 3 (Penyesuaian 2016), "Laporan Keuangan Interim"
- PSAK No. 24 (Penyesuaian 2016), "Imbalan Kerja"
- PSAK No. 58 (Penyesuaian 2016), "Aset Tidak Lancar yang Dimiliki untuk Dijual dan Operasi yang Dihentikan"
- PSAK No. 60 (Penyesuaian 2016), "Instrumen Keuangan: Pengungkapan"
- ISAK No. 31, "Interpretasi atas Ruang Lingkup PSAK 13: Properti Investasi"

43. SIGNIFICANT AGREEMENTS (continued)

(F) Deed of Guaranteed

On June 27, 2016, PT Panin Financial Tbk ("the Guarantor") has entered into Deed of Guarantee Agreement, in respect of the Master Bancassurance Agreement (MBA) between PT Asuransi Multi Artha Guna, Tbk (AMAG). Based on deed of guaranteed, the Company must perform certain payments to replace losses caused by PNB, if it has failed to meet the payment at maturity in accordance with the deed of guarantee.

44. RECLASSIFICATION OF ACCOUNTS

Certain accounts in the consolidate statement of profit or loss and other comprehensive income for the year ended December 31, 2015 have been reclassified to conform with the presentation of the consolidated profit or loss and other comprehensive income statement for the year ended December 31, 2016, as follows:

45. ISSUANCE OF NEW AND AMENDMENTS AND IMPROVEMENTS PSAK, NEW PSAK AND ISAK

DSAK-IAI has issued amendements, and improvement PSAK, new PSAK and ISAK which will be applicable to financial statements with annual periods beginning on or after:

1. January 1, 2017

- Amendments to PSAK No. 1, "Presentation of Financial Statements on Disclosure Initiative"
- PSAK No. 3 (Improvement 2016), "Interim Financial Reporting"
- PSAK No. 24 (Improvement 2016), "Employee Benefits"
- PSAK No. 58 (Improvement 2016), "Non-current Assets Held for Sale and Discontinued Operations"
- PSAK No. 60 (Improvement 2016), "Financial Instruments: Disclosures"
- ISAK No. 31, "Interpretation on Scope of PSAK No. 13: Investment Property"

PT PANIN FINANCIAL Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 Desember 2016

dan Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

45. PENERBITAN BARU DAN AMANDEMEN DAN
PENYESUAIAN PSAK, PSAK DAN ISAK BARU
(lanjutan)

1. 1 Januari 2017 (lanjutan)

- PSAK No.101, Penyajian Laporan Keuangan Syariah
- Amandemen PSAK No. 102, "Akuntansi Murabahah"
- Amandemen PSAK No. 103, "Akuntansi Salam"
- Amandemen PSAK No. 104, "Akuntansi Istishna"
- Amandemen PSAK No. 105, "Akuntansi Mudharabah"
- Amandemen PSAK No. 107, "Akuntansi Ijarah"
- PSAK No. 108, "Akuntansi Transaksi Asuransi Syariah"

2. 1 Januari 2018

- Amandemen PSAK No. 2, "Laporan Arus Kas: Prakarsa Pengungkapan"
- Amandemen PSAK No. 16, "Aset Tetap: Agrikultur - Tanaman Produktif"
- Amandemen PSAK No. 46, "Pajak Penghasilan: Pengakuan Aset Pajak Tangguhan untuk Rugi yang Belum Direalisasi"
- PSAK No. 69, "Agrikultur"

Grup masih mengevaluasi dampak dari amandemen dan penyesuaian PSAK, PSAK dan ISAK baru di atas dan belum dapat menentukan dampak yang timbul terkait dengan hal tersebut terhadap laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

PT PANIN FINANCIAL Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2016
And For The Year Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah, unless otherwise stated)

45. ISSUANCE OF NEW AND AMENDMENTS AND
IMPROVEMENTS PSAK, NEW PSAK AND ISAK
(continued)

1. January 1, 2017 (continued)

- PSAK No.101, "Presentation of Financial Statements on Shariah Basis"
- Amendments to PSAK No. 102, "Accounting for Murabahah"
- Amendments to PSAK No. 103, "Accounting for Salam"
- Amendments to PSAK No. 104, "Accounting for Istishna"
- Amendments to PSAK No. 105, "Accounting Mudharabah"
- Amendments to PSAK No. 105, "Accounting for Ijarah"
- PSAK No. 108, "Accounting Transaction for Insurance Shariah Basis"

2. January 1, 2018

- Amendments to PSAK No. 2, "Statement of Cash Flows: Disclosure Initiative"
- Amendments to PSAK No. 16, "Fixed Assets: Agriculture – Bearer Plants"
- Amendments to PSAK No. 46, "Income Taxes: Recognition of Deferred Tax Assets for Unrealized Losses"
- PSAK No. 69, "Agriculture"

The Group is still evaluating the effects of those new and amendments and improvements PSAK, new PSAK and ISAK and has not yet determined the related effects on the consolidated financial statements.

PT PANIN FINANCIAL Tbk
DAFTAR I: LAPORAN POSISI KEUANGAN
ENTITAS INDUK

31 Desember 2016

(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT PANIN FINANCIAL Tbk
SCHEDULE I: STATEMENT OF FINANCIAL POSITION
OF THE PARENT ENTITY

December 31, 2016

(Expressed in Millions of Rupiah, unless otherwise stated)

	2016	2015	
ASET			ASSETS
Aset Lancar			Current Assets
Kas dan setara kas			Cash and cash equivalents
Pihak ketiga	816.440	243.338	Third parties
Pihak berelasi	1.380	254	Related parties
Piutang lain-lain			Other receivables
Pihak ketiga	95.343	1.030	Third parties
Efek dan reksa dana			Securities and mutual
diukur pada nilai wajar			funds at fair value
melalui laba rugi			through profit or loss
Pihak ketiga	89.404	85.998	Third parties
Efek yang tersedia			Available-for-sale
untuk dijual			securities
Pihak berelasi	-	306.319	Related parties
Pihak ketiga	191.605	-	Third parties
Biaya dibayar di muka	-	6	Prepaid expenses
Pajak dibayar di muka	3.451	8.007	Prepaid taxes
Jumlah Aset Lancar	1.197.623	644.952	Total Current Assets
Aset Tidak Lancar			Non-current Assets
Investasi jangka panjang			Long-term investments
Pihak berelasi	8.972.613	9.748.848	Related parties
Properti investasi, neto	151.325	2.483	Investment property, net
Aset lain-lain	161	145	Other assets
Jumlah Aset Tidak Lancar	9.124.099	9.751.476	Total Non-Current Assets
JUMLAH ASET	10.321.722	10.396.428	TOTAL ASSETS
LIABILITAS			LIABILITIES
Liabilitas jangka pendek			Current liabilities
Hutang pajak	5	11	Taxes payables
Beban masih			Accrued expenses
harus dibayar	914	777	
Liabilitas jangka pendek			Other current liabilities
lain-lain	545	93	
Jumlah Liabilitas Jangka Pendek	1.464	881	Total Current Liabilities
Liabilitas jangka panjang			Non-Current Liabilities
Liabilitas pajak tangguhan	1.066	65	Deferred tax liabilities
Kontrak jaminan keuangan	251.938	-	Financial guarantee contract
Jumlah Liabilitas Jangka Panjang	253.004	65	Total Non-Current Liabilities
JUMLAH LIABILITAS	254.468	946	TOTAL LIABILITIES

PT PANIN FINANCIAL Tbk
DAFTAR I: LAPORAN POSISI KEUANGAN
ENTITAS INDUK (lanjutan)
31 Desember 2016
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT PANIN FINANCIAL Tbk
SCHEDULE I: STATEMENT OF FINANCIAL POSITION
OF THE PARENT ENTITY (continued)
December 31, 2016
(Expressed in Millions of Rupiah, unless otherwise stated)

	2016	2015	
EKUITAS			EQUITY
Modal saham - nilai nominal			Share capital - Rp 125
Rp 125 (dalam Rupiah penuh) per saham			(in full amount of Rupiah) par value
Modal dasar - 95.850.000.000 saham			Authorized - 95,850,000,000 shares
Modal ditempatkan dan disetor penuh -			Issued and fully paid -
32.022.073.293 saham pada			32,022,073,293 shares as of
tanggal 31 Desember 2016 dan 2015	4.002.759	4.002.759	December 31, 2016 and 2015
Tambahan modal disetor, neto	(701.783)	(701.783)	Additional paid-in capital, net
Saldo laba			Retained earnings
Telah ditentukan penggunaannya	29.692	29.192	Appropriated
Belum ditentukan penggunaannya	1.395.527	972.639	Unappropriated
Komponen ekuitas lainnya	5.341.059	6.092.675	Other equity components
JUMLAH EKUITAS	10.067.254	10.395.482	TOTAL EQUITY
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS	10.321.722	10.396.428	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

PT PANIN FINANCIAL Tbk
DAFTAR II: LAPORAN LABA RUGI DAN
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN
ENTITAS INDUK

Untuk Tahun Yang Berakhir Pada
Tanggal 31 Desember 2016

(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT PANIN FINANCIAL Tbk
SCHEDULE II: STATEMENT OF PROFIT OR LOSS AND
OTHER COMPREHENSIVE INCOME
OF THE PARENT ENTITY

For The Year Ended
December 31, 2016

(Expressed in Millions of Rupiah, unless otherwise stated)

	2016	2015	
PENDAPATAN NETO	2.268	1.970	NET REVENUES
BEBAN POKOK PENDAPATAN	-	-	COST OF REVENUE
LABA BRUTO	2.268	1.970	GROSS INCOME
Pendapatan lain-lain, neto	289.928	104.522	Other income, net
Beban umum dan administrasi	(4.186)	(3.262)	General and administrative expenses
LABA SEBELUM PAJAK FINAL			PROFIT BEFORE FINAL TAX
DAN BEBAN PAJAK PENGHASILAN	288.010	103.230	AND INCOME TAX EXPENSES
Beban pajak final	(9.395)	(8.939)	Final tax expenses
LABA SEBELUM BEBAN			INCOME BEFORE INCOME
PAJAK PENGHASILAN	278.615	94.291	TAX EXPENSES
Beban pajak penghasilan	(425)	(65)	Income tax expense
LABA TAHUN BERJALAN	278.190	94.226	INCOME FOR THE YEAR
PENGHASILAN (RUGI) KOMPREHENSIF LAINNYA			OTHER COMPREHENSIVE INCOME (LOSS)
Penyesuaian nilai wajar efek			Adjustment in fair value of available-for-
tersedia untuk dijual, neto setelah pajak	(751.616)	(3.849.913)	sale investment securities, net of tax
Surplus revaluasi aset tetap, neto	145.198	-	Surplus revaluation of fixed assets, net
JUMLAH RUGI KOMPREHENSIF			TOTAL COMPREHENSIVE LOSS
TAHUN BERJALAN	(328.228)	(3.755.687)	FOR THE YEAR

PT PANIN FINANCIAL TBK
 DAFTAR III : LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS
 ENTITAS INDUK
 Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2016
 (Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT PANIN FINANCIAL TBK
 SCHEDULE III : STATEMENT OF CHANGES IN EQUITY
 OF THE PARENT ENTITY
 For The Year Ended December 31, 2016
 (Expressed in Millions of Rupiah, unless otherwise stated)

	Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh/ <i>Issued and Fully Paid Capital</i>	Tambahan Modal Disetor, neto/ <i>Additional Paid-in Capital, net</i>	Saldo Laba/ <i>Retained Earnings</i>		Komponen Ekuitas Lainnya/ <i>Other Equity Components</i>	Jumlah Ekuitas/ <i>Total Equity</i>	
			Telah Ditentukan Penggunaannya/ <i>Appropriated</i>	Belum Ditentukan Penggunaannya/ <i>Unappropriated</i>			
Saldo 31 Desember 2014	4.002.759	(701.783)	28.692	878.913	9.942.588	14.151.169	Balance as at December 31, 2014
Cadangan umum	-	-	500	(500)	-	-	General reserves
Laba tahun berjalan	-	-	-	94.226	-	94.226	Income for the year
Rugi komprehensif lain tahun berjalan	-	-	-	-	(3.849.913)	(3.849.913)	Other comprehensive loss for the year
Saldo 31 Desember 2015	4.002.759	(701.783)	29.192	972.639	6.092.675	10.395.482	Balance as of December 31, 2015
Cadangan umum	-	-	500	(500)	-	-	General reserves
Laba tahun berjalan	-	-	-	278.190	-	278.190	Income for the year
Laba (rugi) komprehensif lain tahun berjalan	-	-	-	145.198	(751.616)	(606.418)	Other comprehensive income (loss) for the year
Saldo 31 Desember 2016	4.002.759	(701.783)	29.692	1.395.527	5.341.059	10.067.254	Balance as of December 31, 2016

PT PANIN FINANCIAL Tbk
DAFTAR IV : LAPORAN ARUS KAS
ENTITAS INDUK

Untuk Tahun Yang Berakhir Pada
Tanggal 31 Desember 2016

(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT PANIN FINANCIAL Tbk
SCHEDULE IV: STATEMENT OF CASH FLOW
OF THE PARENT ENTITY

For The Year Ended
December 31, 2016

(Expressed in Millions of Rupiah, unless otherwise stated)

	2016	2015	
ARUS KAS DARI			CASH FLOWS FROM
AKTIVITAS OPERASI			OPERATING ACTIVITIES
Penerimaan lain-lain	3.369	2.851	Receipts from other income
Pembayaran beban usaha	(25.033)	(15.901)	Payments of operating expenses
Kas Neto Digunakan untuk			Net Cash Used in
Aktivitas Operasi	(21.664)	(13.050)	Operating Activities
ARUS KAS DARI			CASH FLOWS FROM
AKTIVITAS INVESTASI			INVESTING ACTIVITIES
Penerimaan hasil investasi	466.559	57.822	Receipts from investment income
Penempatan surat berharga	-	(330.502)	Placement of marketable securities
Kas Neto Diperoleh dari			Net Cash Provided by
(Digunakan untuk) Aktivitas	466.559	(272.680)	(Used in)
Investasi			Investing Activities
ARUS KAS DARI			CASH FLOWS FROM
AKTIVITAS PENDANAAN			FINANCING ACTIVITIES
Penerimaan dividen	129.350	57.578	Dividend received
Kas Neto Diperoleh dari			Net Cash Provided by
Aktivitas Pendanaan	129.350	57.578	Financing Activities
KENAIKAN (PENURUNAN) NETO			NET INCREASE (DECREASE) IN
KAS DAN SETARA KAS	574.245	(228.152)	CASH AND CASH EQUIVALENTS
KAS DAN SETARA KAS			CASH AND CASH EQUIVALENTS
AWAL TAHUN	243.592	471.721	AT BEGINNING OF YEAR
DAMPAK PERUBAHAN SELISIH KURS			EFFECT OF CHANGES IN
TERHADAP KAS DAN SETARA KAS	(17)	23	FOREIGN EXCHANGE RATE
KAS DAN SETARA KAS AKHIR TAHUN	817.820	243.592	CASH AND CASH EQUIVALENTS
			AT END OF YEAR

PT PANIN FINANCIAL Tbk

Panin Life Center 7th Floor
Jl. Letjend. S. Parman Kav. 91
Jakarta 11420, Indonesia

Tel. +62 21 255 66 822
Fax. +62 21 255 66 818
Website. www.paninfinancial.co.id
Email. corsec@paninfinancial.co.id